Imam Al Hakim

3

Al Mustadrak

(Hadits-Hadits Shahih yang Dihimpun oleh Al Hakim yang Tidak Tercantum dalam Shahih Al Bukhari dan Muslim)

Disertai Komentar
Imam Adz-Dzahabi, Al Iraqi, Al Munawi, dan lain-lain

Studi dan Penelitian
Mushthafa Abdul Qadir Atha

Pembahasan:
Puasa, Manasik, Doa & Dzikir, Keutamaan Al Qur`an, dan Jual Beli

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Penerbit

Segala puji bagi Allah *Azza wa Jalla* Tuhan seru semesta alam, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada umat manusia, menuntun kita untuk terus menggali ilmu yang ditebarkan di setiap ciptaan-Nya, serta menjaga agama-Nya dengan memberikan tongkat estafet misi kenabian kepada para ulama.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan suri teladan yang diakui oleh lawan maupun kawan, Muhammad SAW. Juga kepada keluarga dan seluruh sahabatnya serta orang-orang yang mengikuti petunjuknya hingga Hari Pembalasan.

Buku yang berada di tangan pembaca ini adalah salah satu karya monumental Imam Abu Abdillah Al Hakim (W. 405 H) atau biasa dikenal dengan Imam Al Hakim. Buku yang diberi judul *Al Mustadrak* ini memuat hadits-hadits yang tidak terdapat dalam kitab *Shahih Al Bukhari* dan *Shahih Muslim* yang menurut Imam Al Hakim sesuai *syarat* (kriteria) Al Bukhari dan Muslim, atau sesuai *syarat* salah satunya, atau *shahih* menurut ijtihad Hakim meskipun tidak sesuai *syarat* salah satu dari keduanya. Selain itu, penilaian yang dikemukakan oleh Imam Al Hakim terhadap hadits yang disebutkannya diperkuat dengan komentar Imam Adz-Dzahabi dalam *At-Talkhish*, Al Munawi dalam *Faid Al Qadir*, Al Iraqi dalam kitab *Amali*-nya dan ulama-ulama lainnya.

Perlu diketahui bahwa setiap istilah hadits yang digunakan dalam buku ini, kami sebutkan dalam istilah bahasa Arab agar lebih memudahkan dan dikenal oleh masyarakat. Karena itu, kami juga melampirkan daftar istilah hadits yang digunakan dalam buku ini.

Semoga buku yang kami persembahkan ini dapat memperkaya khazanah pengetahuan dan literatur Islam kita, serta memberikan kontribusi positif untuk

pengembangan agama Islam di tanah air. Sesungguhnya setiap manusia adalah makhluk yang tidak bisa luput dari kesalahan dan kekeliruan, maka kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari pembaca yang budiman, sehingga kami dapat mempersembahkan buku dan karya tulis dengan lebih baik dan bermutu.

Pustaka Azzam

كِتَابُ الصَّوْمِ

KITAB PUASA

١٥٣٢/١- أَخْبَرَنَا أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ بْنُ السَّمَّاكِ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٌ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ نَجْدَةَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ، وَأَبُو كُرَيْبٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ أَوَّلُ لَيْلَةٍ مِن رَمَضَانَ صُفِّدَتِ الشَّيَاطِينُ وَمَرَدَةُ الْجِنِّ، وَغُلِّقَتْ أَبْوَابُ النَّارِ فَلَمْ يُفْتَحْ مِنْهَا بَابٌ، وَفُتِحَتْ أَبْوَابُ الْجِنَانِ فَلَمْ يُغْلَقْ مِنْهَا بَابٌ، وَنَادَى مُنَادٍ: يَا بَاغِيَ الْخَيْرِ أَقْبِلْ، وَيَا بَاغِيَ الشَّرِّ أَقْصِرْ، وَلِلهِ عُتَقَاءُ مِنَ النَّارِ.

1532/1. Abu Amr Utsman bin Ahmad bin As-Sammak mengabarkan kepada kami di Baghdad, Ahmad bin Abdul Jabbar

menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami.

Abu Muhammad Ahmad bin Abdullah Al Muzani menceritakan kepada kami, Ahmad bin Najdah menceritakan kepada kami, Sa'id bin Manshur dan Abu Kuraib menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apabila malam pertama bulan Ramadhan maka syetan-syetan dan jin-jin jahat dibelenggu dan pintu-pintu neraka dikunci dan tidak ada satu pun yang dibuka, pintu-pintu surga dibuka dan tidak ada satu pun yang dikunci. Lalu ada suara yang menyeru, 'Wahai orang yang menginginkan kebaikan, datangilah, wahai orang yang menginginkan keburukan, kurangilah', dan Allah akan membebaskan orang-orang dari Neraka.*"[1]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya dengan redaksi ini.

١٥٣٣/٢- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الْفَقِيْهُ بِبَغْدَادَ، قَالَ: قُرِئَ عَلَى عَبْدِ الْمَلِكِ بْنُ مُحَمَّدِ الرَّقَاشِيُّ، وَأَنَا أَسْمَعُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي يَعْقُوْبَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا نَصْرِ الْهِلاَلِيَّ يُحَدِّثُ، عَنْ رَجَاءِ بْنِ حَيْوَةَ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ دُلَّنِي عَلَى عَمَلٍ، قَالَ: عَلَيْكَ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لاَ عِدْلَ لَهُ.

1533/2. Ahmad bin Salman Al Faqih mengabarkan kepada kami di Baghdad, dia berkata: Dibacakan di hadapan Abdul Malik bin Muhammad Ar-Raqasyi dan aku mendengarkannya, Abdushshamad bin Abdul Warits menceritakan kepada kami, Syu'bah

---

[1] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan gaya redaksi ini."

menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Abu Ya'qub, dia berkata: Aku mendengar Abu Nashr Al Hilali menceritakan dari Raja` bin Haiwah, dari Abu Umamah, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, tunjukkanlah aku suatu amalan." Maka beliau bersabda, "*Berpuasalah, karena tidak ada yang sebanding dengannya.*"[2]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Muhammad bin Abu Ya'qub disini adalah orang yang apabila Syu'bah menceritakan darinya dia berkata: Pemimpin bani Tamim menceritakan kepadaku. Sedangkan Abu Nashr Al Hilali adalah Humaid bin Hilal Al Adwi. Aku tidak mengetahui ada periwayat yang meriwayatkan dari Syu'bah selain Abdushshamad, dia periwayat yang *tsiqah ma`mun.*

١٥٣٤/٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوْبَ، إِمْلاَءً، حَدَّثَنَا بَكَّارُ بْنُ قُتَيْبَةَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا إِبَّانُ بْنُ يَزِيْدِ الْعَطَّارُ، عَنْ يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ زَيْد بْنُ سَلاَمٍ، عَنْ أَبِي سَلاَمٍ، عَنِ الْحَارِثِ الأَشْعَرِيُّ، أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ أَوْحَى إِلَى يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا عَلَيْهِمَا السَّلاَمُ بِخَمْسِ كَلِمَاتٍ أَنْ يَعْمَلَ بِهِنَّ، وَيَأْمُرَ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنْ يَعْمَلُوا بِهِنَّ، وَكَأَنَّهُ أَبْطَأَ بِهِنَّ، فَأَتَاهُ عِيْسَى عَلَيْهِ السَّلاَمُ فَقَالَ: إِنَّ اللهَ أَمَرَكَ بِخَمْسِ كَلِمَاتٍ أَنْ تَعْمَلَ بِهِنَّ، وَتَأْمُرَ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنْ يَعْمَلُوا بِهِنَّ، فَإِمَّا أَنْ تُخْبِرَهُمْ، وَإِمَّا أَنْ أُخْبِرَهُمْ، قَالَ: يَا أَخِي لاَ تَفْعَلْ فَإِنِّي أَخَافُ إِنْ سَبَقْتَنِي بِهِنَّ أَنْ يُخْسَفَ بِي وَأُعَذَّبَ، قَالَ: فَجَمَعَ بَنِي إِسْرَائِيلَ بِبَيْتِ الْمَقْدِسِ حَتَّى امْتَلأَ الْمَسْجِد، وَقَعَدُوا عَلَى الشُّرُفَاتِ، ثُمَّ

[2] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.* Abu Nashr Humaid bin Hilal Al Adwi, haditsnya diriwayatkan secara menyendiri oleh Abdushshamad bin Abdul Warits dari Syu'bah."

خَطَبَهُمْ، فَقَالَ: إِنَّ اللهَ أَوْحَى إِلَيَّ بِخَمْسِ كَلِمَاتٍ أَنْ أَعْمَلَ بِهِنَّ، وآمُـــرَ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنْ يَعْمَلُوا بِهِنَّ أُولاَهُنَّ أَنْ لاَ تُشْرِكُوا بِاللهِ شَيْئًا، فَإِنَّ مَثَلَ مَنْ أَشْرَكَ بِاللهِ كَمَثَلِ رَجُلٍ اشْتَرَى عَبْدًا مِن خَالِصِ مَالِهِ بِذَهَبٍ، أَوْ وَرِقٍ، ثُمَّ أَسْكَنَهُ دَارًا، فَقَالَ: اعْمَلْ، وَارْفَعْ إِلَيَّ، فَجَعَلَ يَعْمَلُ وَيَرْفَعُ إِلَى غَيْرِ سَيِّدِهِ، فَأَيُّكُمْ يَرْضَى أَنْ يَكُونَ عَبْدُهُ كَذَلِكَ، فَإِنَّ اللهَ خَلَقَكُـــمْ وَرَزَقَكُـــمْ فَـــلا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا، وَإِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَلاَةِ فَلا تَلْتَفِتُوا، فَإِنَّ اللهَ يُقْبِلُ بِوَجْهِـــهِ إِلَى وَجْهِ عَبْدِهِ مَا لَمْ يَلْتَفِتْ، وَأَمَرَكُمْ بِالصِّيَامِ وَمَثَلُ ذَلِكَ كَمَثَلِ رَجُلٍ فِي عِصَابَةٍ مَعَهُ صُرَّةُ مِسْكٍ، كُلُّهُمْ يُحِبُّ أَنْ يَجِدَ رِيحَهَا، وَإِنَّ رِيحَ الصِّـــيَامِ كَرِيحِ الْمِسْكِ، وَأَمَرَكُمْ بِالصَّدَقَةِ وَمَثَلُ ذَلِكَ كَمَثَلِ رَجُلٍ أَسَرَهُ الْعَـــدُوُّ، فَأَوْثَقُوا يَدَهُ إِلَى عُنُقِهِ وَقَرَّبُوهُ لِيَضْرِبُوا عُنُقَهُ فَجَعَلَ، يَقُولُ: هَلْ لَكُـــمْ أَنْ أَفْدِيَ نَفْسِي مِنْكُمْ، وَجَعَلَ يُعْطِي الْقَلِيلَ وَالْكَثِيرَ حَتَّـــى فَـــدَى نَفْسَـــهُ، وَأَمَرَكُمْ بِذِكْرِ اللهِ كَثِيرًا، وَمَثَلُ ذِكْرِ اللهِ كَمَثَلِ رَجُلٍ طَلَبَهُ الْعَدُوُّ سِـــرَاعًا فِي أَثَرِهِ حَتَّى أَتَى حِصْنًا حَصِينًا، فَأَحْرَزَ نَفْسَهُ فِيهِ، وَكَذَلِكَ الْعَبْدُ لاَ يَنْجُو مِنَ الشَّيْطَانِ إِلاَّ بِذِكْرِ اللهِ. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَـــلَّمَ: وَأَنَـــا آمُرُكُمْ بِخَمْسٍ أَمَرَنِي اللهُ بِهِنَّ: الْجَمَاعَةُ، وَالسَّمْعُ، وَالطَّاعَةُ، وَالْهِجْـــرَةُ، وَالْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللهِ، وَمَنْ فَارَقَ الْجَمَاعَةَ قِيدَ شِبْرٍ فَقَدْ خَلَـــعَ رِبْقَـــةَ الإِسْلاَمِ مِن عُنُقِهِ، أَوْ مِن رَأْسِهِ إِلاَّ أَنْ يُرَاجِعَ، وَمَنِ ادَّعَى دَعْوَى جَاهِلِيَّـــةً فَهُوَ مِن جُثَاءِ جَهَنَّمَ، قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ وَإِنْ صَامَ وَصَلَّى، قَالَ: وَإِنْ صَامَ وَصَلَّى، وَيُدْعَى بِدَعْوَى اللهِ الَّتِي سَمَّاكُمْ بِهَا الْمُؤْمِنِينَ، الْمُسْلِمِينَ عِبَـــادَ اللهِ.

1534/3. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami dengan cara mendiktekan, Bakkar bin Qutaibah Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Daud Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, Ibban bin Yazid Al Aththar menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir, dari Zaid bin Salam, dari Abu Salam, dari Al Harits Al Asy'ari bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya Allah mewahyukan kepada Yahya bin Zakaria* عليه السلام *lima kalimat untuk diamalkan dan memerintahkan bani Israel untuk mengamalkannya. Karena seakan-akan dia mengulur-ulurnya, maka Nabi Isa* عليه السلام *mendatanginya dan berkata, 'Sesungguhnya Allah* ﷻ *memerintahkanmu melaksanakan lima kalimat dan agar kamu memerintahkan Bani Israel untuk mengamalkannya. Kamu bisa mengabari mereka atau aku bisa mengabari mereka'. Maka dia berkata, 'Wahai saudaraku, jangan kamu lakukan, karena aku khawatir jika kamu mendahuluiku aku akan ditenggelamkan ke bumi atau disiksa'.*"

Beliau lanjut bersabda, "*Maka dia mengumpulkan bani Israel di Baitul Maqdis hingga masjid penuh dan mereka duduk di tempat-tempat tinggi, lalu dia berpidato di hadapan mereka, 'Sesungguhnya Allah mewahyukan kepadaku lima kalimat untuk aku amalkan, dan Dia memerintahkan bani Israel untuk mengamalkannya. Yang pertama adalah: Janganlah kalian menyekutukan Allah dengan sesuatu pun, karena perumpamaan orang yang menyekutukan Allah adalah seperti seorang laki-laki yang membeli budak laki-laki dari hartanya yang murni baik berupa emas atau perak lalu dia menempatkannya di rumahnya, lalu dia berkata, 'Bekerjalah dan laporkanlah kepadaku'. Tapi ternyata dia malah bekerja dan melaporkan kepada selain tuannya, apakah kalian rela jika budaknya demikian?! sesungguhnya Allah telah menciptakan kalian dan memberi kalian rezeki, maka janganlah sekutukan Dia dengan sesuatu pun. Apabila kalian shalat janganlah kalian menoleh, karena Allah* ﷻ *menghadapkan wajah-Nya kepada hamba-Nya selama*

dia tidak menoleh. Dia juga menyuruh kalian berpuasa, dan perumpamaannya adalah seperti seorang laki-laki yang berada dalam rombongan dengan membawa sebotol minyak kesturi dimana mereka semua suka mencium baunya, dan bahwasanya bau mulut orang yang berpuasa adalah seperti bau minyak kesturi. Dia juga menyuruh kalian bersedekah, perumpamaannya adalah seperti seorang laki-laki yang ditawan musuh dan mereka mengikat tangannya di lehernya, kemudian mereka mendekatinya untuk memengal lehernya, tapi dia berkata, 'Bolehkah aku menebus diriku?' Lalu dia memberi sedekah, baik dalam jumlah sedikit maupun banyak sampai dirinya tertebus. Allah juga memerintahan kalian untuk banyak mengingat-Nya, perumpamaan dzikir kepada Allah adalah seperti seorang laki-laki yang dicari musuh dengan cepat hingga dia tiba disebuah benteng yang terjaga lalu dia berlindung di benteng tersebut, begitu pula seorang hamba, dia tidak bisa selamat dari syetan kecuali dengan dzikir kepada Allah."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Aku pun memerintahkan kalian melakukan lima hal yang telah diperintahkan Allah kepadaku: Tetaplah kalian dalam jamaah, mendengar dan taat, hijrah dan jihad di jalan Allah. Barangsiapa yang meninggalkan Jamaah meski satu jengkal, maka dia telah melepas tali Islam dari lehernya atau dari kepalanya, kecuali bila dia kembali bertaubat. Barangsiapa yang memanggil dengan panggilan Jahiliyah, maka dia termasuk golongan yang akan masuk neraka Jahanam.*" Kemudian ada yang bertanya kepada beliau, "Wahai Rasulullah, sekalipun dia menunaikan puasa dan shalat?" Beliau menjawab, "*Sekalipun dia menunaikan puasa dan shalat dan memanggil dengan panggilan Allah yang kalian telah menamainya orang-orang beriman dan kaum muslimin sebagai hamba-hamba Allah.*"[3]

---

[3] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٥٣٥/٤ - أَخْبَرَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الدَّبَّاسُ بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي مُلَيْكَةَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرِو بْنَ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ لِلصَّائِمِ عِنْدَ فِطْرِهِ دَعْوَةً، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِرَحْمَتِكَ الَّتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ أَنْ تَغْفِرَ لِي ذُنُوبِي.

1535/4. Abu Muhammad Abdul Aziz bin Abdurrahman Ad-Dabbas mengabarkan kepada kami di Makkah, Muhammad bin Ali bin Zaid menceritakan kepada kami, Al Hakam bin Musa menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Ishaq bin Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Abu Mulaikah berkata: Aku mendengar Abdullah bin Amr bin Al Ash ﷺ berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bahwasanya ada doa yang bisa diucapkan orang yang berpuasa ketika berbuka, 'Allaahumma innii as`aluka birahmatikallatii wasi'at kulla syain an taghfira lii dzunuubii (ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu dengan rahmat-Mu yang luas meliputi segala sesuatu, agar Engkau mengampuni dosa-dosaku)'.*"[4]

---

[4] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Jika Ishaq adalah *maula* Zaidah, maka Muslim telah meriwayatkan darinya; tapi jika dia adalah Ibnu Abu Farwah, maka dia seorang periwayat yang lemah."

Ishaq disini, jika dia adalah Ibnu Abdullah bekas budak Zaidah, maka Muslim telah meriwayatkan darinya, tapi jika dia Ibnu Abu Farwah, maka Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٥٣٦/٥- أَخْبَرَنَا أَبُو حَامِدٍ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْخَطِيبُ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ هِلاَلٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ شَقِيْقٍ، أَنْبَأَ الْحُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ، حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ سَالِمٍ الْمُقَفَّعُ، قَالَ: رَأَيْتُ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَقْبِضُ عَلَى لِحْيَتِهِ فَيَقْطَعُ مَا زَادَ عَلَى الْكَفِّ، وَقَالَ: كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَفْطَرَ قَالَ: ذَهَبَ الظَّمَأُ، وَابْتَلَّتِ الْعُرُوقُ، وَثَبَتَ الأَجْرُ إِنْ شَاءَ اللهُ.

1536/5. Abu Hamid Ahmad bin Muhammad Al Khathib mengabarkan kepada kami di Marwa, Ibrahim bin Hilal menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hasan bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Al Husain bin Waqid memberitakan (kepada kami), Marwan bin Salim Al Muqanni' menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku melihat Ibnu Umar ﷺ memegang jenggotnya dan memotong yang lebih dari telapak tangan. Lalu dia berkata, "Apabila Rasulullah ﷺ berbuka beliau membaca, *'Dzahabazhama`u wabtallatil Uruuqu watsabatal ajru insya allaah (telah hilang rasa haus, urat-urat telah basah serta pahala akan tetap, insya Allah)'.*"[5]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim. Keduanya beralasan dengan Al Husain bin Waqid dan Marwan bin Al Muqanni'.

---

[5] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari. Al Bukhari berhujjah dengan Marwan, yaitu Ibnu Al Muqanni' dan dia juga Ibnu Salim."

١٥٣٧/٦- أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيْل بْنُ نُجَيْدِ بْنُ أَحْمَدَ بْنُ يُوسُفَ السُّلَمِيُّ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ أَحْمَدَ بْنُ نَصْرِ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيْلُ بْنُ بِشْرِ بْنُ مَنْصُوْر السُّلَمِيُّ، حَدَّثَنَا عُمَر بْنُ عَلِيٌّ الْمُقَدَّمِيُّ، حَدَّثَنَا مَعَن ابْنِ مُحَمَّدُ الْغِفَارِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الطَّاعِمُ الشَّاكِرُ مِثْلُ الصَّائِمِ الصَّابِرِ.

1537/6. Ismail bin Nujaid bin Ahmad bin Yusuf As-Sullami mengabarkan kepada kami , Ja'far bin Ahmad bin Nashr Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ismail bin Bisyr bin Manshur As-Sullami menceritakan kepada kami, Amr bin Ali Al Muqaddami menceritakan kepada kami, Ma'n bin Muhammad Al Ghifari menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Orang makan yang bersyukur seperti orang puasa yang bersabar.*"[6]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٥٣٨/٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوْبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرِ الْخَوْلانِيُّ، قَالَ: قُرِئَ عَلَى عَبْدُ اللهِ بْنِ وَهْبٍ، أَخْبَرَكَ عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الأَشَجِّ، عَنْ يَزِيْدَ بْنِ أَبِي عُبَيْدٍ، عَنْ سَلَمَةَ بْنُ الأَكْوَعِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كُنَّا فِي رَمَضَانَ فِي عَهْدِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِن شَاءَ صَامَ، وَمَنْ شَاءَ أَفْطَرَ، وَافْتَدَى بِطَعَامِ مِسْكِينٍ حَتَّى نَزَلَتِ الآيَةُ: فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ الآيَة.

---

6 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini terdapat dalam *Ash-Shahihain* sehingga tidak perlu meralatnya."

1538/7. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr Al Khaulani menceritakan kepada kami, dia berkata: Dibacakan di hadapan Abdullah bin Wahb, Amr bin Al Harits memberitakan kepadamu dari Bukair bin Abdullah bin Al Asyaj, dari Yazid bin Abu Ubaid, dari Salamah bin Al Akwa' ﷺ, dia berkata: Dulu, pada masa Rasulullah ﷺ, ketika bulan Ramadhan, diantara kami ada yang berpuasa dan ada yang berbuka, dan (bagi yang berbuka) membayar fidyah dengan memberi makan orang miskin sampai turun ayat, "*Karena itu, barangsiapa diantara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka dia hendaknya berpuasa pada bulan itu.*" (Qs. Al Baqarah [2]: 185)[7]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

١٥٣٩/٨- أَخْبَرَنَا مُكْرَمُ بْنُ أَحْمَدَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُلاعِبِ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي رَوَّادٍ، حَدَّثَنَا نَافِعٌ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ قَدْ جَعَلَ الأَهِلَّةَ مَوَاقِيتَ، فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَصُومُوا، وَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَأَفْطِرُوا، فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَاقْدُرُوا لَهُ، وَاعْلَمُوا أَنَّ الأَشْهُرَ لاَ تَزِيدُ عَلَى ثَلاثِينَ.

1539/8. Mukram bin Ahmad Al Qadhi mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Mula'ib bin Hayyan menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abu Rawwad menceritakan kepada kami, Nafi' menceritakan kepada kami dari Ibnu Umar ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya Allah telah menjadikan bulan sabit sebagai pertanda waktu, apabila kalian melihatnya maka berpuasalah, dan bila kalian melihatnya maka*

[7] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

berbukalah, apabila terjadi mendung maka perkirakanlah! Ketahuilah bahwa bulan itu tidak lebih dari 30 hari."[8]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

Abdul Aziz bin Abu Rawwad adalah seorang ahli ibadah yang tekun dan seorang yang mulia.

١٥٤٠/٩- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْمَاعِيلَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، أَخْبَرَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي قَيْسٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا تَقُولُ: كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَحَفَّظُ مِن هِلاَلِ شَعْبَانَ مَا لاَ يَتَحَفَّظُ مِن غَيْرِهِ، ثُمَّ يَصُومُ لِرُؤْيَةِ رَمَضَانَ، فَإِنْ غُمَّ عَلَيْهِ عَدَّ ثَلاثِينَ يَوْمًا، ثُمَّ صَامَ.

1540/9. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Abu Ismail Muhammad bin Ismail menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Shalih mengabarkan kepadaku dari Abdullah bin Abu Qais, dia berkata: Aku mendengar Aisyah ﷺ berkata, "Rasulullah ﷺ memperhatikan bulan Sya'ban tidak seperti bulan-bulan lainnya, kemudian beliau berpuasa ketika melihat hilal pada bulan Ramadhan, apabila terjadi mendung maka beliau menghitung 30 hari lalu berpuasa."[9]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim. Ibnu Wahb dan lain-lainnya meriwayatkannya dari Muawiyah bin Shalih, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

---

[8] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

[9] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

١٠/١٥٤١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيْلَ بْنِ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ سَعِيْدٍ الأَيْلِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْـــنِ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَالِمٍ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنُ نَافِعٍ، عَــنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ: تَرَاءَى النَّاسُ الْهِلاَلَ، فَأَخْبَرْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي رَأَيْتُهُ فَصَامَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَــلَّمَ، وَأَمَــرَ النَّاسُ بِالصِّيَامِ.

1541/10. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ismail bin Mihran menceritakan kepada kami, Harun bin Sa'id Al Aili menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Yahya bin Abdullah bin Salim mengabarkan kepadaku dari Abu Bakar bin Nafi', dari ayahnya, dari Ibnu Umar, dia berkata, "Orang-orang melihat hilal, lalu aku memberitahukan kepada Nabi ﷺ bahwa aku melihatnya. Kemudian Rasulullah ﷺ berpuasa dan menyuruh orang-orang berpuasa."[10]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١١/١٥٤٢ - أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ الأَحْمَرَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ قَيْسٍ الْمُلاَئِيُّ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ صِلَةِ بْنِ زُفَرٍ

---

[10] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *Al-Mizan*.
Menurutku, Muhammad bin Ismail bin Mihran, Adz-Dzahabi berkata dalam *Al Mizan*, "Dia adalah periwayat *shaduq masyhur* (orang yang sangat jujur lagi terkenal), akan tetapi dia didiamkan enam tahun sebelum meninggalnya. Jadi, yang mengambil hadits darinya, maka haditsnya *dha'if*."

قَالَ: كُنَّا عِنْدَ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَأَمَرَ بِشَاةٍ مُصْلِيَةٍ فَقَالَ: كُلُوْا فَتَنَحَّى بَعْضُ الْقَوْمِ فَقَالَ: إِنِّي صَائِمٌ، فَقَالَ عَمَّارٌ: مَنْ صَامَ يَوْمَ الشَّكِّ فَقَدْ عَصَى أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1542/11. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Abu Khalid Al Ahmar menceritakan kepada kami dari Amr bin Qais Al Mula`i, dari Abu Ishaq, dari Shilah bin Zufar, dia berkata: Ketika kami bersama Ammar bin Yasir ﷺ, dia menyuruh membawakan daging kambing yang dipanggang, lalu dia berkata, "Makanlah!" Maka sebagian orang menjauhi daging tersebut seraya berkata, "Aku sedang berpuasa." Maka Ammar berkata, "Barangsiapa yang berpuasa pada hari *syak* (hari ragu-ragu), maka dia telah mendurhakai Abu Al Qasim ﷺ (yaitu Nabi Muhammad ﷺ)."[11]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٢/١٥٤٣ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوْبَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْبَخْتَرِيِّ عَبْدُ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ شَاكِرٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْجُعْفِيُّ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ سِمَاكِ بْنُ حَرْبٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: جَاءَ أَعْرَابِي إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنِّي رَأَيْتُ الْهِلاَلَ يَعْنِي هِلاَلَ رَمَضَانَ، فَقَالَ: أَتَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: أَتَشْهَدُ أَنَّ

[11] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: يَا بِلالُ أَذِّنْ فِي النَّاسِ أَنْ يَصُــومُوا غَدًا، تَابَعَهُ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، وَحَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ.

1543/12. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abu Al Bakhtari Abdullah bin Muhammad bin Syakir menceritakan kepada kami, Al Husain bin Ali Al Ju'fi menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Seorang Arab Baduwi mendatangi Nabi ﷺ dan berkata, "Aku telah melihat hilal —maksudnya hilal Ramadhan—." Maka Nabi ﷺ bertanya, "*Apakah kamu bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah?*" Dia menjawab, "Ya." Beliau bertanya lagi, "*Apakah kamu bersaksi bahwa Muhammad utusan Allah?*" Dia menjawab, "Ya." Maka Nabi ﷺ bersabda, "*Wahai Bilal, beritahu orang-orang agar mereka berpuasa besok pagi.*"[12]

Hadits ini diperkuat Sufyan Ats-Tsauri dan Hammad bin Salamah dari Simak bin Harb.

Adapun hadits Ats-Tsauri adalah:

١٥٤٤/١٣ - فَحَدَّثَنَاهُ عَبْدُ الْبَاقِي بْنِ قَانِعِ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ شَبِيبِ الْمَعْمَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكَّارِ الْقَيْسِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُــو عَاصِمٍ، عَنْ سُفْيَانِ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِــيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ أَعْرَابِي لَيْلَةَ هِلاَلِ رَمَضَانَ، فَقَالَ: يَا رَسُــوْلَ اللهِ

[12] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini diperkuat oleh Ats-Tsauri dan Hammad bin Salamah dari Simak."
At-Tirmidzi berkata: Hadits ini diriwayatkan secara *mursal*. An-Nasa`i berkata: Hadits ini lebih benar. Apabila Simak meriwayatkan secara menyendiri maka dia tidak bisa dijadikan sebagai hujjah. (*At-Talkhish Al Habir*)

إِنِّي قَدْ رَأَيْتُ الْهِلاَلَ، فَقَالَ: أَتَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَتَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَنَادِ فِي النَّاسِ أَنْ يَصُوْمُوا.

1544/13. Abdul Baqi bin Qani' Al Hafizh menceritakannya kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Syabib Al Ma'mari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bakkar Al Qaisi menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Simak, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Seorang Arab baduwi datang pada malam terlihatnya hilal bulan Ramadhan lalu dia berkata, "Wahai Rasulullah, aku telah melihat hilal." Maka Nabi ﷺ bertanya, "*Apakah kamu bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allah*?" Dia menjawab, "Ya." Maka beliau bersabda, "*Serulah kepada orang-orang agar mereka berpuasa.*"[13]

Demikianlah yang diriwayatkan oleh Al Fadhl bin Musa dari Sufyan Ats-Tsauri.

١٥٤٥/١٤ - أَخْبَرَنَاهُ الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَنْبَأَ الْفَضْلُ بْنُ مُوْسَى، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: جَاءَ أَعْرَابِي لَيْلَةَ هِلاَلِ رَمَضَانَ، فَقَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، قَدْ رَأَيْتُ الْهِلاَلَ، فَقَالَ: أَتَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنِّي رَسُوْلُ اللهِ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَنَادَى أَنْ يَصُوْمُوا.

1545/14. Al Hasan bin Halim mengabarkannya kepada kami, Abu Al Muwajjih memberitakan (kepada kami), Abdan memberitakan (kepada kami), Al Fadhl bin Musa memberitakan (kepada kami), Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami dari Simak, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Seorang Arab Baduwi

---

[13] Lih. hadits no. 1543.

datang pada malam terlihatnya hilal Ramadhan, lalu dia berkata, "Wahai Rasulullah, aku telah melihat hilal." Maka Nabi ﷺ bertanya, "*Apakah kamu bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa aku utusan Allah?*" Dia menjawab, "Ya." Maka Nabi ﷺ bersabda, "*Serulah kepada mereka agar berpuasa.*"[14]

Adapun hadits Hammad bin Salamah adalah:

١٥٤٦/١٥- فَأَخْبَرَنَاهُ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَلَمَةَ الْعَنَزِيُّ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ سَعِيْدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا مُوْسَى بْنُ إِسْمَاعِيْلَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّهُمْ شَكَوْا فِي هِلاَلِ رَمَضَانَ، فَأَرَادُوا أَنْ لاَ يَقُومُوا وَلاَ يَصُومُوا، فَجَاءَ أَعْرَابِي مِنَ الْحَرَّةِ فَشَهِدَ أَنَّهُ رَأَى الْهِلاَلَ فَأَمَرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِلاَلاً أَنْ يَقُومُوا وَيَصُومُوا.

1546/15. Ahmad bin Muhammad bin Salamah Al Anazi mengabarkannya kepada kami dari Utsman bin Sa'id Ad-Darimi, Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Simak, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, bahwasannya mereka mengadukan tentang hilal bulan Ramadhan, lalu mereka hendak tidak beribadah malam dan tidak berpuasa. Lalu datanglah seorang Arab pedalaman dari tanah bebatuan dan dia bersaksi bahwa dia telah melihat hilal. Maka Nabi ﷺ menyuruh Bilal agar mereka beribadah malam dan berpuasa.[15]

Al Bukhari berhujjah dengan hadits-hadits Ikrimah, sementara Muslim berhujjah dengan hadits-hadits Simak bin Harb dan Hammad

---

[14] Lih. hadits no. 1543.

[15] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Al Bukhari berhujjah dengan Ikrimah, sementara Muslim berhujjah dengan Simak dan Hammad."

bin Salamah. Hadits ini *shahih* dan keduanya tidak meriwayatakannya.

١٦/١٥٤٧- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ كَامِلِ بْنُ خَلَفٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الرَّقَاشِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ يَحْيَى بْنُ كَثِيرِ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِمَاكٍ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عِكْرِمَةَ فِي الْيَوْمِ الَّذِي يُشَكُّ فِيهِ مِن رَمَضَانَ وَهُوَ يَأْكُلُ، فَقَالَ: ادْنُ فَكُلْ، قُلْتُ: إِنِّي صَائِمٌ، قَالَ: وَاللهِ لَتَدْنُوَنَّ، قُلْتُ: فَحَدِّثْنِي، قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَسْتَقْبِلُوا الشَّـهْرَ اسْتِقْبَالا، صُومُوا لِرُؤْيَتِهِ، وَأَفْطِرُوا لِرُؤْيَتِهِ، فَإِنْ حَالَ بَيْنَكُمْ، وَبَيْنَ مَنْظَـرِهِ سَحَابَةٌ، أَوْ قَتَرَةٌ فَأَكْمِلُوا الْعِدَّةَ ثَلاثِينَ يَوْمًا.

1547/16. Abu Bakar Ahmad bin Kamil bin Khalaf Al Qadhi mengabarkan kepada kami,, Abdul Malik bin Muhammad bin Abdullah Ar-Raqasyi menceritakan kepada kami, Abu Ghassan Yahya bin Katsir Al Anbari menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Simak, dia berkata: Aku menemui Ikrimah pada hari ketika terjadi keragu-raguan tentang bulan Ramadhan. Ketika itu dia sedang makan, lalu dia berkata, "Mendekatlah dan makanlah!" Aku berkata, "Aku sedang berpuasa." Dia berkata, "Demi Allah, mendekatlah!" Aku berkata: Tuturkanlah kepadaku sebuah hadits. Maka dia berkata: Ibnu Abbas ﷺ menceritakan kepadaku bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Janganlah kalian menyambut bulan secara langsung,. berpuasalah ketika kalian melihatnya dan berbukalah ketika kalian melihatnya.*

Apabila antara kalian dan hilal (bulan sabit) terhalang oleh mendung (awan), maka sempurnakanlah jumlahnya menjadi 30 hari."[16]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan redaksi ini.

١٥٤٨/١٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيْهُ، أَنْبَأَ إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنْ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَحْصُوا هِلاَلَ شَعْبَانَ لِرَمَضَانَ.

1548/17. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakan kepada kami, Ismail bin Qutaibah memberitakan (kepada kami), Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah memberitakan dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Hitunglah hilal bulan Sya'ban untuk bulan Ramadhan."*[17]

١٥٤٩/١٨- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ الْفَقِيْهُ فِي آخِرِينَ مِن مَشَايِخِنَا، قَالَ أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا إِمَامُ الْمُسْلِمِينَ فِي عَصْرِهِ أَبُو بَكْرِ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنُ خُزَيْمَةَ أَسْكَنَهُ اللهُ جَنَّتَهُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ مُحْرِزٍ الْبَغْدَادِيُّ بِالْفُسْطَاطِ بِخَبَرٍ غَرِيبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ

[16] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

[17] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim."

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْفَجْرُ فَجْرَانِ: فَأَمَّا الأَوَّلُ فَإِنَّهُ لاَ يُحَرِّمُ الطَّعَامَ، وَلاَ يُحِلُّ الصَّلاَةَ، وَأَمَّا الثَّانِي فَإِنَّهُ يُحَرِّمُ الطَّعَامَ، وَيُحِلُّ الصَّلاَةَ.

1549/18. Abu An-Nadhr Al Faqih menceritakan kepada kami pada beberapa orang syaikh kami, Abu An-Nadhr berkata: Imam umat Islam pada masanya yaitu Abu Bakar Muhammad bin Ishaq bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, semoga Allah menempatkannya di Surga-Nya, Muhammad bin Ali bin Muhriz Al Baghdadi menceritakan kepada kami di kota Fusthath dengan khabar yang *gharib*, Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, dari Atha`, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Fajar itu ada dua: Untuk fajar pertama makan tidak diharamkan dan shalat tidak dibolehkan, tapi untuk fajar kedua makan diharamkan dan shalat dibolehkan.*"[18]

Sanad hadits ini *shahih* dan Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan. *syahid*-nya adalah:

١٥٥٠/١٩ - مَا حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ عُلَيَّةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَوَادَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَمُرَةَ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَغُرَّنَّكُمْ أَذَانُ بِلاَلٍ، وَلاَ هَذَا الْبَيَاضُ لِعَمُودِ الصُّبْحِ حَتَّى يَسْتَطِيرَ.

1550/19. Hadits yang diceritakan kepada kami oleh Abu Bakar bin Ishaq, Abu Al Mutsanna memberitakan (kepada kami), Musaddad menceritakan kepada kami, Ibnu Ulayyah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Suwadah, dari ayahnya, dari Samurah, dia berkata: Nabi ﷺ bersabda, "*Janganlah kalian terkecoh dengan adzan-nya*

[18] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Bilal dan tidak pula dengan putih-putih ini untuk menentukan waktu Subuh, hingga sinarnya telah bertebaran di ufuk."[19]

١٥٥١/٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانٍ الْقَزَّازُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ، حَدَّثَنَا زَمْعَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ سَلَمَةَ بْنُ وَهْرَامٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اسْتَعِينُوا بِطَعَامِ السَّحَرِ عَلَى صِيَامِ النَّهَارِ، وَبِقَيْلُولَةِ النَّهَارِ عَلَى قِيَامِ اللَّيْلِ.

1551/20. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sinan Al Qazzaz menceritakan kepada kami, Abu Amir Al Aqadi menceritakan kepada kami, Zam'ah bin Shalih menceritakan kepada kami dari Salamah bin Wahram, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bantulah diri kalian dengan makan sahur untuk puasa di siang hari, dan dengan istirahat siang untuk ibadah malam."*[20]

Zam'ah bin Shalih dan Salamah bin Wahram bukanlah periwayat *matruk* yang tidak dijadikan hujjah. Akan tetapi Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan dari keduanya. Inilah termasuk sisi kelemahan hadits ini.

١٥٥٢/٢١- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ الْفَقِيْهُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الأَعْلَى بْنُ حَمَّادٍ النَّرْسِيُّ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ مُحَمَّدُ

---

[19] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Kami meriwayatkannya sebagai *syahid*."

[20] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Zam'ah dan Salamah bukanlah periwayat *matruk*."

بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا سَمِعَ أَحَدُكُمُ النِّدَاءَ وَالإِنَاءُ عَلَى يَدِهِ فَلَا يَضَعُهُ حَتَّى يَقْضِيَ حَاجَتَهُ مِنْهُ.

1552/21. Abu An-Nadhr Al Faqih menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Sufyan menceritakan kepada kami, Abdul A'la bin Hammad An-Narsi menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apabila salah seorang dari kalian mendengar adzan sementara bejana sedang ada di tangannya, janganlah kalian meletakkannya sebelum dia menyelesaikan hajatnya darinya.*"[21]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٥٥٣/٢٢- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ يَحْيَى الآدَمِيُّ الْمُقْرِيُّ بِبَغْدَادَ، وَبَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ بِمَرْوَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ الرَّقَاشِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ.

وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ وَاللَّفْظُ لَهُ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى الْعَنَزِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ وَهُوَ الْمُعَلِّمُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، أَنَّ أَبَا عَمْرٍو الأَوْزَاعِيُّ حَدَّثَهُ أَنَّ يَعِيشَ بْنَ الْوَلِيْدِ

---

[21] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim."
Menurutku, hadits ini telah disebutkan pada no. 729, 740.

حَدَّثَهُ أَنَّ مَعْدَانَ بْنَ أَبِي طَلْحَةَ حَدَّثَهُ، أَنَّ أَبَا الدَّرْدَاءِ حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاءَ فَأَفْطَرَ، فَلَقِيتُ ثَوْبَانَ فِي مَسْجِدِ دِمَشْقَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ: صَدَقَ، أَنَا صَبَبْتُ لَهُ وَضُوءَهُ.

1553/22. Ahmad bin Utsman bin Yahya Al Adami Al Muqri mengabarkan kepadaku di Baghdad dan Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi mengabarkan kepadaku di Marwa, keduanya berkata: Abu Qilabah Ar-Raqasyi menceritakan kepada kami, Abdushshamad bin Abdul Warits menceritakan kepada kami.

Ali bin Hamsyad menceritakan kepada kami dengan redaksinya, Al Husain bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mutsanna Al Anazi menceritakan kepada kami, Abdushshamad bin Abdul Warits menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar ayahku berkata: Al Husain yaitu Al Mu'allim menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami bahwa Abu Amr Al Auza'i menceritakan kepadanya bahwa Ya'isy bin Al Walid menceritakan kepadanya bahwa Ma'dan bin Abu Thalhah menceritakan kepadanya bahwa Abu Ad-Darda` menceritakan kepadanya bahwa Nabi ﷺ muntah lalu beliau berbuka. Kemudian aku bertemu Tsauban di masjid Damaskus dan kuberitahu kepadanya tentang hal tersebut. Maka dia berkata, "Dia benar, kamilah yang menyiapkan air wudhunya untuk beliau."[22]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya karena ada perbedaan pendapat diantara sahabat-sahabat Abdushshamad tentangnya. Sebagian mereka berkata: Dari Ya'isy bin Al Walid dari ayahnya dari Ma'dan. Ini merupakan kekeliruan dari orang yang mengucapkannya, karena Harb bin Syaddad dan Hisyam Ad-Dastuwa`i telah meriwayatkannya dari Yahya bin Abu Katsir secara tegas.

---

[22] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Adapun hadits Harb bin Syaddad adalah:

١٥٥٤/٢٣– فَحَدَّثَنَاهُ عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَلِيٍّ السَّدُوسِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَجَاءٍ، حَدَّثَنَا حَرْبُ بْنُ شَدَّادٍ، عَنْ يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ يَعِيشَ بْنُ الْوَلِيْدِ، عَنْ مَعْدَانَ بْنُ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاءَ فَأَفْطَرَ.

1554/23. Ali bin Hamsyad menceritakannya kepada kami, Hisyam bin Ali As-Sadusi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Raja\` menceritakan kepada kami, Harb bin Syaddad menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abdurrahman bin Amr, dari Ya'isy bin Al Walid, dari Ma'dan bin Abu Thalhah, dari Abu Ad-Darda\` ﷺ bahwa Nabi ﷺ muntah, lalu beliau berbuka.[23]

Adapun hadits Hisyam adalah:

١٥٥٥/٢٤– فَحَدَّثَنَاهُ عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا بُنْدَارٌ، حَدَّثَنَا أَبُو بَحْرٍ الْبَكْرَاوِيُّ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ الدَّسْتُوَائِيُّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي رَجُلٌ مِنْ إِخْوَانِنَا –فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ: يُرِيدُ بِهِ الأَوْزَاعِيُّ– عَنْ يَعِيشَ بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي مَعْدَانُ بْنُ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاءَ فَأَفْطَرَ.

1555/24. Ali bin Hamsyad menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Bundar menceritakan kepada kami, Abu Bahr Al Bakrawi menceritakan kepada kami, Hisyam Ad-Dastuwa\`i menceritakan kepada kami dari

---

[23] Lih. hadits no. 1553.

Yahya bin Abu Katsir, dia berkata: Salah seorang dari teman kami menceritakan kepadaku, dia berkata: Abu Bakar Muhammad bin Ishaq, yang dia maksud adalah Al Auza'i (menceritakan) dari Ya'isy bin Al Walid bin Hisyam, Ma'dan bin Abu Thalhah menceritakan kepadaku dari Abu Ad-Darda` bahwa Rasulullah ﷺ muntah lalu beliau berbuka.[24]

١٥٥٦/٢٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوْبَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيْمُ بْنُ أَبِي دَاوُدَ الْبُرُلُّسِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيْدٍ يَحْيَى بْنُ سَلْمَانَ الْجُعْفِيُّ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا اسْتَقَاءَ الصَّائِمُ أَفْطَرَ، وَإِذَا ذَرَعَهُ الْقَيْءُ لَمْ يُفْطِرْ.

25/1556. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abu Daud Al Burullusi menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Yahya bin Salman Al Ju'fi menceritakan kepada kami, Hafsh bin Ghiyats menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hassan menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apabila orang yang berpuasa sengaja muntah maka dia harus berbuka, tapi jika dia tidak sengaja muntah maka tidak perlu berbuka.*"[25]

Hadits ini diperkuat oleh Isa bin Yunus dari Hisyam.

---

[24] Pada sanad hadits ini terdapat periwayat yang *majhul*, inilah yang diriwayatkan darinya oleh Yahya bin Abu Katsir.

[25] Hadits ini gugur (hilang) pada *At-Talkhis*.
Menurutku, Yahya bin Salman Al Ju'fi Al Kufi, Adz-Dzahabi berkata dalam *Al Mizan*, "Sebagian huffazh menganggapnya *tsiqah*."
Abu Hatim berkata, "Seorang syeikh."
An-Nasa`i berkata, "Dia tidak *tsiqah*."
Ibnu Hibban berkata, "Barangkali dia dianggap asing."

٢٦/١٥٥٧- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيْدِ الْفَقِيْهُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سُفْيَانَ، وَجَعْفَرُ بْنُ أَحْمَدَ بْنُ نَصْرٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عِيْسَى بْنُ يُونُسَ، عَنْ هِشَامِ بْنُ حَسَّانَ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِن ذَرَعَهُ الْقَيْءُ فَلَيْسَ عَلَيْهِ قَضَاءٌ، وَمَنِ اسْتَقَاءَ فَلْيَقْضِ.

26/1557. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Abu Al Mutsanna memberitakan (kepada kami), Musaddad menceritakan kepada kami.

Abu Al Walid Al Faqih menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Sufyan dan Ja'far bin Ahmad bin Nashr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, dia berkata: Isa bin Yunus menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Hassan, dari Ibnu Sirin, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang tidak sengaja muntah maka dia tidak perlu mengqadha, tapi barangsiapa yang sengaja muntah maka dia harus mengqadha.*"[26]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٢٨/١٥٥٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوْبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيْد بْنُ مَزْيَدٍ الْبَيْرُوتِيُّ، حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ،

---

[26] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

حَدَّثَنِي أَبُو قِلَابَةَ، حَدَّثَنِي أَبُو أَسْمَاءَ، حَدَّثَنِي ثَوْبَانُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: خَرَجْتُ مَعَ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِثَمَانِي عَشْرَةَ لَيْلَةً خَلَتْ مِن شَهْرِ رَمَضَانَ، فَلَمَّا كَانَ بِالْبَقِيعِ نَظَرَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى رَجُلٍ يَحْتَجِمُ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْطَرَ الْحَاجِمُ، وَالْمَحْجُومُ.

27/1558. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Al Walid bin Mazid Al Bairuti menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepadaku, Abu Qilabah menceritakan kepadaku, Abu Asma` menceritakan kepadaku, Tsauban ﷺ menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku keluar bersama Rasulullah ﷺ pada malam 18 Ramadhan. Ketika tiba di Al Baqi' beliau melihat seorang laki-laki yang berbekam. Maka beliau bersabda, "*Orang yang membekam dan yang dibekam berbuka puasa.*"[27]

Al Auza'i telah meluruskan sanad ini dan mengganggapnya bagus. Dia menjelaskan bahwa masing-masing periwayat telah mendengar dari gurunya. Hadits ini juga diperkuat oleh Syaiban bin Abdurrahman An-Nahwi dan Hisyam bin Abdullah Ad-Dustuwa`i. Semuanya adalah periwayat yang *tsiqah*. Jadi, hadits ini *shahih* sesuai

---

[27] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini diperkuat oleh Syaiban dan Hisyam Ad-Dustuwa`i. Al Asyab mengatakannya dari Syaiban. Yahya Al Qaththan meriwayatkan dari Hisyam dari Yahya dengan redaksi ini.
Ahmad berkata, "Ini merupakan hadits ter*shahih* dalam bab ini."
Abdurrazzaq berkata: Ma'mar telah memberitakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir, dari Ibrahim bin Abdullah bin Qarizh, dari As-Sa`ib bin Yazid, dari Rafi' bin Khadij, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Orang yang membekam dan yang dibekam berbuka.*"
Ibnu Al Madini berkata: Tentang orang yang berbekam dan yang dibekam, aku tidak mengetahui hadits yang lebih *shahih* darinya.

syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

Adapun hadits Tsauban adalah:

١٥٥٩/٢٨- فَأَخْبَرَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَرُوبَةَ الصَّفَّارُ بِبَغْدَادَ مِن أَصْلِ كِتَابِهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُوْسَى الأَشْيَبُ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيْهُ، وَعَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ الْعَدْلُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلَ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ شَيْبَانَ بْنِ عَبْدِ الرَّحِيمِ، عَنْ يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو قِلاَبَةَ، أَنَّ أَبَا أَسْمَاءَ الرَّحَبِيَّ حَدَّثَهُ، أَنَّ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: بَيْنَمَا رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشِي فِي الْبَقِيعِ فِي رَمَضَانَ إِذْ رَأَى رَجُلاً يَحْتَجِمُ، فَقَالَ: أَفْطَرَ الْحَاجِمُ، وَالْمَحْجُومُ.

28/1559. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah bin Arubah Ash-Shaffar mengabarkannya kepada kami di Baghdad dari buku aslinya, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Al Husain bin Musa Al Asyab menceritakan kepada kami.

Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih dan Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Al Hasan bin Syaiban bin Abdurrahim menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir, Abu Qilabah mengabarkan kepadaku bahwa Abu Asma` Ar-Rahabi menceritakan kepadanya bahwa Tsauban *maula* Rasulullah ﷺ berkata: Ketika Rasulullah ﷺ sedang berjalan di Al Baqi' pada bulan Ramadhan,

beliau melihat seorang laki-laki yang sedang berbekam. Maka beliau bersabda, "*Orang yang membekam dan yang dibekam berbuka puasa.*"[28]

Ahmad bin Hanbal berkata: Hadits ini yang paling *shahih* diantara hadits-hadits yang diriwayatkan dalam bab ini.

Adapun hadits Hisyam Ad-Dastuwa`i adalah:

٢٩/١٥٦٠- فَأَخْبَرَنَا أَبو عَمْرٍو إِسْمَاعِيْلُ بْنُ نُجَيْدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا أَبو عُمَرَ الْحَوْضِيُّ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ.

وَحَدَّثَنَا أَبو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيْهُ، حَدَّثَنَا أَبو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، أَنَّ أَبَا أَسْمَاءَ الرَّحَبِيَّ حَدَّثَهُ، أَنَّ ثَوْبَانَ أَخْبَرَهُ، قَالَ: بَيْنَمَا رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشِي بِالْبَقِيعِ فِي رَمَضَانَ إِذْ رَأَى رَجُلاً يَحْتَجِمُ، فَقَالَ: أَفْطَرَ الْحَاجِمُ، وَالْمَحْجُومُ.

29/1560. Abu Amr Ismail bin Nujaid mengabarkan kepada kami., Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Abu Umar Al Haudhi menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami.

Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakan kepada kami, Abu Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Qilabah, bahwa Asma` Ar-Rahabi menceritakan kepadanya bahwa Tsauban mengabarkan kepadanya, dia berkata: Ketika Rasulullah ﷺ sedang berjalan di Al Baqi' pada bulan Ramadhan, beliau melihat seorang laki-laki yang berbekam.

---

[28] Lih. hadits no. 1558.

Maka beliau bersabda, "*Orang yang membekam dan yang dibekam berbuka.*"[29]

Sanad-sanad yang jelas ini yang menyebutkan bahwa para periwayat telah mendengar dari gurunya, dimana para periwayatnya merupakan orang-orang yang *tsiqah* dan teguh, adalah tidak menjadikannya ber-*illat* meski terjadi perselisihan tentang status Abu Qilabah yang dianggap cacat oleh para ahli hadits. Pada hadits ini juga terdapat sanad lain yaitu riwayat Yahya bin Abu Katsir yang *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

١٥٦١/٣٠- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيْمَ بْنِ عَبَّادٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ.

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلَ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ.

وَحَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرَ الْمُزَكِّي، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ إِبْرَاهِيْمَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَارِظٍ، عَنِ السَّائِبِ بْنُ يَزِيْدٍ، عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْطَرَ الْحَاجِمُ، وَالْمَحْجُومُ.

30/1561. Abu Abdillah Muhammad bin Ali Ash-Shan'ani mengabarkannya kepada kami di Makkah, Ishaq bin Ibrahim bin Abbad menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami.

---

[29] Lih. hadits no. 1558.

Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami.

Abu Bakar Muhammad bin Jaf'ar Al Muzakki menceritakan kepadaku, Abu Bakar Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Abdul Azhim Al Anbari menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar memberitakan (kepada kami) dari Yahya bin Abu Katsir, dari Ibrahim bin Abdullah bin Qarizh, dari As-Sa`ib bin Yazid, dari Rafi' bin Khadij, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Orang yang berbekam dan yang dibekam berbuka.*"

Dalam hadits Ishaq Ad-Dabari disebutkan, "Orang yang minta dibekam."

Abu Bakar Muhammad bin Ishaq berkata dalam haditsnya: Aku mendengar Al Abbas bin Abdul Azhim berkata: Aku mendengar Ali bin Al Madini berkata: Tentang orang yang berbekam dan yang dibekam, aku tidak mengetahui ada hadits yang lebih *shahih* dari hadits ini.[30]

Hadits ini diperkuat oleh Muawiyah bin Sallam dari Yahya bin Abu Katsir.

١٥٦٢/٣١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ شَرِيكٍ، أَنْبَأَ الرَّبِيْعُ بْنُ نَافِعٍ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ سَلاَمٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ إِبْرَاهِيْمَ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَارِظٍ، عَنِ السَّائِبِ بْنُ يَزِيْدٍ، عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ، عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

31/1562. Ali bin Hamsyad menceritakan kepada kami, Ubaid bin Syarik menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Nafi'

---

[30] Lih. hadits no. 1558.

menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Salam menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Ibrahim bin Abdullah bin Qarizh, dari As-Sa`ib bin Yazid, dari Rafi' bin Khadij, dari Rasulullah ﷺ dengan redaksi yang serupa.[31]

Para penuntut ilmu perlu mengetahui bahwa kedua sanad yang diriwayatkan oleh Yahya bin Abu Katsir, salah satunya telah dinilai *shahih* oleh Ahmad bin Hanbal dan yang satunya lagi dinyatakan *shahih* oleh Ali bin Al Madini. Jadi, salah satunya tidak membuat ber-*illat* hadits lainnya.

Ishaq bin Ibrahim Al Hanzhali juga telah menyatakan ke-*shahih*-an hadits riwayat Syaddad bin Aus.

٣٢/١٥٦٣- حَدَّثَنَاهُ أَبُو النَّضْرِ الْفَقِيْهُ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيْدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا مُوْسَى بْنُ إِسْمَاعِيْلَ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ.

وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيْمَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، حَدَّثَنَا أَيُّوْبُ، عَنْ أَبِي الأَشْعَثِ الصَّنْعَانِيِّ، عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ، أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى عَلَى رَجُلٍ بِالْبَقِيعِ وَهُوَ يَحْتَجِمُ وَهُوَ آخِذٌ بِيَدِي لِثَمَانَ عَشْرَةَ خَلَتْ مِن رَمَضَانَ، فَقَالَ: أَفْطَرَ الْحَاجِمُ، وَالْمَحْجُومُ.

32/1563. Abu An-Nadhr Al Faqih menceritakannya kepada kami, Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami.

---

[31] Lih. hadits no. 1558.

Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepadaku, Ahmad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ishaq Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Al Asy'ats Ash-Shan'ani, dari Syaddad bin Aus, bahwa Rasulullah ﷺ mendatangi seorang laki-laki di Al Baqi' ketika dia sedang berbekam. Saat itu beliau mengajakku kesana pada malam 18 Ramadhan. Lalu beliau bersabda, "*Orang yang membekam dan yang dibekam berbuka puasa.*"[32]

Aku mendengar Muhammad bin Shalih berkata: Aku mendengar Ahmad bin Salamah berkata: Aku mendengar Ishaq bin Ibrahim berkata: Sanad ini *shahih* dan bisa dijadikan hujjah. Sanad-sanad hadits ini *shahih*. Sebab inilah dia berkata: Semoga Allah meridhai imam kita, Abu Ya'qub yang telah menyatakan *shahih* suatu hadits yang memang benar-benar *shahih*. Ats-Tsauri dan Syu'bah sepakat meriwayatkannya dari Ashim Al Ahwal dari Abu Qilabah dengan redaksi ini.

---

[32] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini diperkuat oleh Ats-Tsauri. Al Bukhari telah meriwayatkan hadits Ibnu Abbas, bahwa Nabi SAW berbekam ketika beliau sedang berpuasa dan dalam keadaan ihram.
Ibnu Khuzaimah berkata, "Telah tetap (sah) khabar hadits yang menyatakan bahwa Nabi SAW hanya berbekam ketika sedang berpuasa dan dalam keadaan ihram ketika sedang dalam perjalanan, tidak ketika sedang di rumah. Apabila musafir boleh makan dan minum, maka dia juga boleh berbekam dan berbuka."
Penafsiran ini jelas batil (salah), karena tertolak oleh riwayat Ibnu Abbas bahwa Rasulullah SAW berbekam ketika sedang berpuasa dan dalam keadaan ihram. Apabila masalahnya seperti yang dikatakan oleh Ibnu Khuzaimah, maka bagaimana bisa dikatakan "Ketika beliau sedang berpuasa" . Justru yang benar adalah, "Beliau berpuasa lalu berbekam dan kemudian berbuka."
Karena itu, peneliti semestinya bersikap obyektif dalam mencari kebenaran dan tidak bersikap fanatik. Dan tidak boleh ditanyakan, "Bagaimana jawaban ini diterima karena dia menentang Ibnu Khuzaimah?" Sesungguhnya dijadikan patokan adalah kebenaran suatu perkataan atau kesalahannya, bukan masalah senioritas orang yang mengatakan atau junioritasnya. Berapa banyak pendapat orang senior ditinggalkan karena adanya pendapat orang junior; dan yang perlu diperhatikan adalah apa yang diucapkan dan bukan orang yang mengucapkan. Hanya Allahlah yang mengetahui yang sebenarnya.

Adapun hadits Ats-Tsauri adalah:

١٥٦٤/٣٣- فَأَخْبَرَنَاهُ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الشَّيْبَانِيُّ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمٍ الْغِفَارِيُّ، حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ بْنُ عُقْبَةَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ.

وَأَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ حَاتِمٍ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو حُذَيْفَةَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَاصِمٍ الأَحْوَلِ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنْ أَبِي الأَشْعَثِ الصَّنْعَانِيِّ، عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ صَبِيحَةَ ثَمَانِيَ عَشْرَةَ مِن رَمَضَانَ وَهُوَ يَحْتَجِمُ، فَقَالَ: أَفْطَرَ الْحَاجِمُ، وَالْمَحْجُومُ.

33/1564. Muhammad bin Ali Asy-Syaibani mengabarkannya kepada kami di Kufah, Ahmad bin Hazim Al Ghifari menceritakan kepada kami, Qabishah bin Uqbah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami.

Abu Bakar bin Hatim Al Marwazi mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, Abu Hudzaifah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ashim Al Ahwal, dari Abu Qilabah, dari Abu Al Asy'ats Ash-Shan'ani, dari Syaddad bin Aus ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ melewati Ma'qil bin Yasar pada pagi hari tanggal 18 Ramadhan. Ketika itu dia sedang berbekam. Maka beliau bersabda, "*Orang yang berbekam dan yang dibekam berbuka puasa.*"[33]

Adapun hadits Syu'bah adalah:

[33] Lih. hadits no. 1562.

٣٤/١٥٦٥- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَرْزُوقٍ، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ.

وَأَخْبَرَنِي أَبُو عَمْرِو بْنُ جَعْفَرَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُعَاذٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَبِي الأَشْعَثِ، عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِرَجُلٍ يَحْتَجِمُ فِي سَبْعَ عَشْرَةَ مِن رَمَضَانَ، فَقَالَ: أَفْطَرَ الْحَاجِمُ، وَالْمَحْجُومُ.

34/1565. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Ibrahim bin Marzuq menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami.

Abu Amr bin Ja'far Al Adl mengabarkan kepadaku, Yahya bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Mu'adz menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Abu Qilabah, dari Abu Al Asy'ats, dari Syaddad bin Aus, bahwa Nabi ﷺ melewati seorang laki-laki yang berbekam pada tanggal 17 Ramadhan. Maka beliau bersabda, "*Orang yang berbekam dan yang dibekam berbuka puasa.*"[34]

Abu Muhammad Al Hasan bin Muhammad bin Ishaq Al Isfirayini menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Al Barra` menceritakan kepada kami, Ali bin Al Madini menceritakan kepada kami, dia berkata: Hadits Syaddad bin Aus dari Rasulullah ﷺ bahwa beliau melihat seorang laki-laki yang berbekam di bulan Ramadham adalah diriwayatkan oleh Ashim Al Ahwal dari Abu Qilabah dari Abu Al Asy'ats. Hadits ini juga

---

[34] Lih. hadits no. 1562.

diriwayatkan oleh Yahya bin Abu Katsir dari Abu Qilabah dari Abu Asma` dari Tsauban. Aku tidak melihat dua hadits tersebut kecuali bahwa keduanya *shahih*. Kemungkinan dia mendengarnya dari keduanya sekaligus.

Sedangkan hadits tentang keringanan berbekam bagi orang yang berpuasa diriwayatkan oleh Muhammad bin Ismail Al Bukhari dalam *Al Jami' Ash-Shahih*.

١٥٦٦/٣٥- كَمَا حَدَّثَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيْسَى الْبَرْقِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو مَعْمَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: احْتَجَمَ وَهُوَ صَائِمٌ.

35/1566. Sebagaimana hadits yang diceritakan kepada kami oleh Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar, Ahmad bin Muhammad bin Isa Al Barqi menceritakan kepada kami, Abu Ma'mar menceritakan kepada kami, Abdul Warits menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ berbekam ketika beliau sedang berpuasa.[35]

Sekarang dengarkanlah apa yang dikatakan imamnya ahli hadits pada masanya tentang komentarnya terhadap hadits ini sehingga tidak perlu ditolak lagi agar kamu bisa berargumentasi dengan jawaban yang paling benar: Aku mendengar Abu Bakar bin Ja'far Al Muzakki berkata: Aku mendengar Abu Bakar Muhammad bin Ishaq bin Khuzaimah berkata: Telah tetap khabar-khabar dari Nabi ﷺ bahwa beliau bersabda, أَفْطَرَ الْحَاجِمُ وَالْمَحْجُومُ "*Orang yang membekam dan yang dibekam berbuka puasa.*"

[35] Lih. hadits no. 1562.

Sebagian orang yang berbeda pendapat dengan kami dalam masalah ini mengatakan bahwa bekam tidak membatalkan puasa, dia berargumentasi bahwa Nabi ﷺ berbekam ketika beliau sedang berpuasa dan dalam keadaan ihram.

Hadits ini tidak menunjukkan bahwa bekam tidak membatalkan puasa, karena Nabi ﷺ hanya berbekam ketika beliau berpuasa dalam perjalanan dan dalam keadaan ihram, tidak ketika sedang di rumah, karena beliau tidak berihram dengan menetap di negerinya akan tetapi berihram ketika sedang dalam perjalanan (status musafir), dan musafir itu jika telah berniat puasa kemudian telah lewat setengah hari (dari perjalanannya), maka dia boleh makan dan minum sekalipun kedua hal tersebut membatalkannya. Tidak seperti yang dibayangkan sebagian ulama bahwa musafir apabila berpuasa tidak boleh berbuka sampai puasanya selesai pada hari itu. Apabila dia boleh makan dan minum setelah berniat berpuasa dan telah lewat setengah hari dalam keadaan berpuasa, maka dia juga boleh berbekam ketika statusnya musafir dalam setengah hari, sekalipun bekam tersebut membatalkan puasanya.

١٥٦٧/٣٦- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعْدٍ الْعَوْفِيُّ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ.

وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ النَّضْرِ بْنِ عَبْدِ الْوَهَّابِ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيْدِ الْفَقِيْهُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سُفْيَانَ.

وَأَخْبَرَنِي أَبُو عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَنْبَأَ أَبُو يَعْلَى، قَالُوا: حَدَّثَنَا أَبُو خَيْثَمَةَ زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، عَنْ سَعِيْدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ مَطَرٍ الْوَرَّاقِ، عَنْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِيِّ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، قَالَ: دَخَلْنَا عَلَى

أَبِي مُوْسَى وَهُوَ يَحْتَجِمُ بَعْدَ الْمَغْرِبِ، فَقُلْتُ: إِلاَّ احْتَجَمْتَ نَهَارًا؟ فَقَالَ: تَأْمُرُنِي أَنْ أُهَرِيقَ دَمِي وَأَنَا صَائِمٌ، سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَفْطَرَ الْحَاجِمُ وَالْمَحْجُومُ.

وَسَمِعْتُ أَبَا عَلِيٍّ الْحَافِظَ يَقُولُ: قُلْتُ لِعَبْدَانَ الأَهْوَازِيِّ: صَحَّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ احْتَجَمَ وَهُوَ صَائِمٌ.

36/1567. Ahmad bin Kamil Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sa'ad Al Aufi menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami.

Ali bin Isa menceritakan kepada kami, Ahmad bin An-Nadhr bin Abdul Wahhab menceritakan kepada kami.

Abu Al Walid Al Faqih menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Sufyan menceritakan kepada kami.

Abu Ali Al Hafizh mengabarkan kepadaku, Abu Ya'la memberitakan (kepada kami), mereka berkata: Abu Khaitsamah Zuhair bin Harb menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Abu Arubah, dari Mathr Al Warraq, dari Bakar bin Abdullah Al Muzani, dari Abu Rafi', dia berkata: Kami masuk menemui Abu Musa ketika dia sedang berbekam setelah Maghrib. Maka aku bertanya, "Mengapa kamu tidak berbekam pada siang hari?" Dia menjawab, "Kamu menyuruhku mengeluarkan darahku ketika aku sedang berpuasa?!, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, '*Orang yang membekam dan yang dibekam berbuka (batal puasanya)*'."

Aku mendengar Abu Ali Al Hafizh berkata: Aku bertanya kepada Abdan Al Ahwazi, "Apakah sah bahwa Nabi ﷺ berbekam ketika beliau sedang berpuasa?" Dia menjawab: Aku mendengar Abbas Al Anbari berkata: Aku mendengar Ali bin Al Madini berkata: Telah sah hadits Abu Rafi' dari Abu Musa bahwa

Nabi ﷺ bersabda, "*Orang yang membekam dan yang dibekam batal puasanya.*"[36]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya. Dalam bab ini juga diriwayatkan dari segolongan sahabat dengan sanad-sanad yang lurus (*shahih*) yang telah dijelaskan panjang lebar disini.

Aku mendengar Abu Al Hasan Ahmad bin Muhammad Al Anbari berkata: Aku mendengar Utsman bin Sa'id Ad-Darimi berkata: Menurutku status hadits "*Orang yang membekam dan yang dibekam...,*" adalah *shahih* berdasarkan hadits Tsauban dan Syaddad bin Aus. Aku sendiri berpendapat demikian. Aku juga mendengar Ahmad bin Hanbal menyatakan demikian, dia mengatakan bahwa menurutnya hadits Tsauban dan Syaddad *shahih*.

١٠٦٨/٣٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوْبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرِ بْنِ سَابِقٍ الْخَوْلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيْدِ بْنِ جَابِرٍ، عَنْ سُلَيْمِ بْنِ عَامِرٍ أَبِي يَحْيَى الْكَلاَعِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو أُمَامَةَ الْبَاهِلِيُّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ إِذْ أَتَانِي رَجُلاَنِ فَأَخَذَا بِضَبْعَيَّ فَأَتَيَا بِي جَبَلاً وَعْرًا فَقَالاَ لِي: اصْعَدْ، فَقُلْتُ: إِنِّي لاَ أُطِيقُهُ، فَقَالاَ: إِنَّا سَنُسَهِّلُهُ لَكَ فَصَعِدْتُ حَتَّى إِذَا كُنْتُ فِي سَوَاءِ الْجَبَلِ إِذَا أَنَا بِأَصْوَاتٍ شَدِيدَةٍ، فَقُلْتُ: مَا هَذِهِ الأَصْوَاتُ؟ قَالُوا: هَذَا عُوَى أَهْلِ النَّارِ، ثُمَّ انْطَلَقَ بِي فَإِذَا أَنَا بِقَوْمٍ مُعَلَّقِينَ

[36] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini dinilai *shahih* oleh Ibnu Al Madini."

بِعَرَاقِيبِهِمْ مُشَقَّقَةٌ أَشْدَاقُهُمْ تَسِيلُ أَشْدَاقُهُمْ دَمًا، قَالَ: قُلْتُ: مَنْ هَؤُلَاءِ؟ قَالَ: هَؤُلَاءِ الَّذِينَ يُفْطِرُونَ قَبْلَ تَحِلَّةِ صَوْمِهِمْ.

37/1568. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr bin Sabiq Al Khaulani menceritakan kepada kami, Bisyr bin Bakar menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Yazid bin Jabir menceritakan kepada kami dari Sulaim bin Amir Abu Yahya Al Kala'i, dia berkata: Abu Umamah Al Bahili ﷺ menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Ketika aku sedang tidur datanglah dua orang laki-laki lalu keduanya memegang lenganku kemudian membawaku ke sebuah bukit terjal. Lalu keduanya berkata kepadaku, 'Naiklah!' Aku berkata, 'Aku tidak sanggup'. Keduanya berkata, 'Kami akan membantumu'. Maka aku pun naik hingga sampai di puncak bukit, lalu aku mendengar suara-suara yang sangat keras'. Maka aku bertanya, 'Suara apa ini?' Mereka menjawab, 'Itu adalah jeritan-jeritan penghuni Neraka'. Kemudian aku dibawa hingga aku melihat orang-orang yang digantung dengan tumit-tumit mereka dengan sudut mulut yang robek dan mengeluarkan darah. Maka aku bertanya, 'Siapakah mereka?' Mereka menjawab, 'Mereka adalah orang-orang yang berbuka sebelum puasa mereka selesai'."[37]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٥٦٩/٣٨- أَخْبَرَنِي أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ التَّاجِرُ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِدْرِيسَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ

[37] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَفْطَرَ فِي رَمَضَانَ نَاسِيًا فَلا قَضَاءَ عَلَيْهِ وَلاَ كَفَّارَةَ.

1569/38. Abu Abdurrahman bin Muhammad bin Abdullah At-Tajir mengabarkan kepadaku, Abu Hatim Muhammad bin Idris menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Anshari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang berbuka pada bulan Ramadhan karena lupa, maka dia tidak perlu mengqadha dan tidak perlu membayar kafarat.*"[38]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan gaya redaksi ini.

١٥٧٠/٣٩- حَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ مُوسَى بْنُ إِسْحَاقَ الْحَنْظَلِيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَنَس بْنُ عِيَاضٍ، عَنِ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَمِّهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ الصِّيَامُ مِنَ الأَكْلِ وَالشُّرْبِ، إِنَّمَا الصِّيَامُ مِنَ اللَّغْوِ وَالرَّفَثِ، فَإِنْ سَابَّكَ أَحَدٌ وَجَهِلَ عَلَيْكَ فَقُلْ: إِنِّي صَائِمٌ.

1570/39. Asy-Syeikh Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakan kepada kami, Musa bin Ishaq Al Hanzhali memberitakan (kepada kami), ayahku menceritakan kepada kami, Anas bin Iyadh menceritakan kepada kami dari Al Harits bin Abdurrahman, dari pamannya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya puasa itu bukan sekedar (menahan) makan dan minum, akan tetapi puasa itu merupakan perbuatan menahan diri dari perbuatan sia-sia dan kotor. Maka*

---

[38] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

apabila ada seseorang yang mencacimu dan kamu tidak mengenalnya, ucapkanlah 'Sesungguhnya aku sedang berpuasa'."[39]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٥٧١/٤٠- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي نَصْرٍ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُوَجِّهِ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيْدٍ الْبَلْخِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيْلُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ الْمَقْبُرِيُّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رُبَّ صَائِمٍ حَظُّهُ مِن صِيَامِهِ الْجُوعُ، وَرُبَّ قَائِمٍ حَظُّهُ مِن قِيَامِهِ السَّهَرُ.

1571/40. Abu Bakar bin Abu Nashr Al Marwazi mengabarkan kepada kami , Abu Al Muwajjih menceritakan kepada kami, Qutaibah bin Sa'id Al Balkhi menceritakan kepada kami, Ismail bin Ja'far menceritakan kepada kami, Amr bin Abu Amr menceritakan kepada kami dari Abu Sa'id Al Maqburi, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Berapa banyak orang yang berpuasa dan dia hanya mendapat lapar dari puasanya tersebut; dan berapa banyak orang yang beribadah malam tapi dia hanya mendapatkan begadang dari ibadahnya tersebut*."[40]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

١٥٧٢/٤١- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ الْجَلاَّبُ بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ، وَإِبْرَاهِيْمُ بْنُ نَصْرٍ الرَّازِيَانِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو

[39] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."
[40] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

الْوَلِيْدِ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الأَشَجِّ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ سَعِيْدِ بْنِ سُوَيْدٍ الأَنْصَارِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ: هَشَشْتُ يَوْمًا فَقَبَّلْتُ وَأَنَا صَائِمٌ، وَأَتَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: صَنَعْتُ الْيَوْمَ أَمْرًا عَظِيمًا فَقَبَّلْتُ وَأَنَا صَائِمٌ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرَأَيْتَ لَوْ تَمَضْمَضْتَ مَاءً وَأَنْتَ صَائِمٌ؟ قَالَ: فَقُلْتُ: لاَ بَأْسَ بِذَلِكَ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَمَهْ.

1572/41. Abu Abdurrahman bin Hamdan Al Jallab mengabarkan kepada kami di Hamdan, Abu Hatim dan Ibrahim bin Nashr Ar-Raziyan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Al Walid Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Bukair bin Abdullah bin Al Asyaj, dari Abdul Malik bin Sa'id bin Suwaid Al Anshari, dari Jabir bin Abdullah, dari Umar bin Khathab ﷺ bahwa dia berkata: Pada suatu hari syahwatku memuncak lalu aku mencium padahal saat itu aku sedang berpuasa. Maka aku mendatangi Rasulullah ﷺ dan berkata, "Pada hari ini aku melakukan hal yang besar, aku mencium ketika sedang berpuasa." Maka Rasulullah ﷺ bertanya, "*Bagaimana menurutmu seandainya kamu berkumur sedang kamu dalam keadaan berpuasa?*" Aku menjawab, "Tidak apa-apa." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Begitu pula dengan ini.*"[41]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[41] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

١٥٧٣/٤٢ - أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَزَالُ الدِّينُ ظَاهِرًا مَا عَجَّلَ النَّاسُ الْفِطْرَ، لأَنَّ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى يُؤَخِّرُونَ.

1573/42. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Yahya bin Muhammad menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Khalid bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dari Nabi ﷺ bersabda, "*Agama ini akan senantiasa menang selama orang-orang menyegerakan berbuka, karena orang-orang Yahudi dan Nashrani menundanya.*"[42]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkanya.

١٥٧٤/٤٣ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ صُهَيْبٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِن وَجَدَ تَمْرًا فَلْيُفْطِرْ عَلَيْهِ، وَمَنْ لاَ فَلْيُفْطِرْ عَلَى الْمَاءِ فَإِنَّهُ طَهُورٌ.

1574/43. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan

---

42 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

kepada kami, Sa'id bin Amir menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abdul Aziz bin Shuhaib, dari Anas bin Malik ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang mendapatkan kurma maka dia hendaknya berbuka dengannya, dan barangsiapa yang tidak mendapatkannya maka hendaknya dia berbuka dengan air karena dia suci.*"[43]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٥٧٥/٤٤- أَخْبَرَنِي إِبْرَاهِيْمُ بْنُ إِسْمَاعِيْلَ الْقَارِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيْدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا قَيْسُ بْنُ حَفْصٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، عَنْ عَاصِمٍ الأَحْوَلِ، عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ سِيرِينَ، عَنِ الرَّبَابِ، عَنْ عَمِّهَا سَلْمَانَ بْنِ عَامِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ صَائِمًا فَلْيُفْطِرْ عَلَى التَّمْرِ، فَإِنْ لَمْ يَجِدِ التَّمْر فَعَلَى الْمَاءِ، فَإِنَّهُ الْمَاءُ طَهُورٌ.

1575/44. Ibrahim bin Ismail Al Qari mengabarkan kepadaku, Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Qais bin Hafsh Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami dari Ashim Al Ahwal, dari Hafshah binti Sirin, dari Ar-Rabbab, dari pamannya Salman bin Amir, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apabila salah seorang dari kalian berpuasa, maka hendaknya berbuka dengan kurma, jika dia tidak menemukannya maka hendaknya berbuka dengan air karena air itu suci.*"[44]

---

[43] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

[44] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits ini memiliki *syahid* yang *shahih* sesuai syarat Muslim.

١٥٧٦/٤٥- أَخْبَرَنَاهُ أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلَ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، أَخْبَرَنِي ثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ، أَنَّهُ سَمِعَ أَنَس بْنَ مَالِكٍ، يَقُولُ: كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُفْطِرُ عَلَى رُطَبَاتٍ قَبْلَ أَنْ يُصَلِّيَ، فَإِنْ لَمْ يَكُنْ رُطَبَاتٍ فَعَلَى تَمَرَاتٍ، فَإِنْ لَمْ يَكُنْ تَمَرَاتٍ حَسَا حَسَوَاتٍ مِن مَاءٍ.

1576/45. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkannya kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Tsabit Al Bunani mengabarkan kepadaku bahwa dia mendengar Anas bin Malik berkata: Rasulullah ﷺ berbuka dengan beberapa potong kurma basah sebelum shalat, jika beliau tidak mendapatkannya maka beliau berbuka dengan beberapa potong kurma kering, jika tidak mendapatkan kurma kering maka beliau minum beberapa teguk air.[45]

١٥٧٧/٤٦- حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيْمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الإِمَامُ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ يَحْيَى بْنُ أَبَانَ، حَدَّثَنَا

[45] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.
Al Munawi berkata dalam *Al Faidh* setelah menisbatkan hadits ini kepada Al Hakim dari Anas. Dia (Al Hakim) berkata: Sesuai syarat Muslim. Adz-Dzahabi juga mengakuinya. Diriwayatkan pula darinya oleh Ahmad, An-Nasa`i dan lain-lain.

مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَانَ لاَ يُصَلِّي الْمَغْرِبَ حَتَّى يُفْطِرَ، وَلَوْ عَلَى شُرْبَةٍ مِن مَاءٍ.

1577/46. Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Al Imam menceritakan kepada kami, Zakaria bin Yahya bin Aban menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Aziz Al Wasithi menceritakan kepada kami, Syu'aib bin Ishaq menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Arubah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwasannya Nabi ﷺ tidak shalat Maghrib sebelum beliau berbuka meski dengan seteguk air.[46]

١٥٧٨/٤٧ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ بَكْرِ بْنِ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ بِمَرْوَ مِن أَصْلِ كِتَابِهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الْفَضْلِ، وَإِسْحَاقُ بْنُ الْهَيَّاجِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نُعَيْمٍ السَّعْدِيُّ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ سُمَيٍّ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْعَرْجِ يَصُبُّ عَلَى رَأْسِهِ مِنَ الْمَاءِ مِن الْحَرِّ وَهُوَ صَائِمٌ.

1578/47. Abu Ahmad Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi menceritakan kepada kami di Marwa dari buku aslinya, Abdushshamad bin Al Fadhl dan Ishaq bin Al Hayyaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Nu'aim As-Sa'di menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Sumay, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata:

---

[46] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.
Al Munawi berkata dalam *Al Faidh*, "Setelah menisbatkannya kepada Al Hakim dan Al Baihaqi dari Anas, Al Hakim berkata, 'Hadits ini Sesuai syarat Muslim'. Adz-Dzahabi juga mengakuinya."

Aku melihat Rasulullah ﷺ di Al 'Arj sedang menyiram kepalanya dengan air karena panas ketika sedang berpuasa.[47]

Hadits ini disebutkan pula dalam *Al Muwaththa`*. Jika Muhammad bin Nu'aim As-Sa'di hapal dengan redaksi ini maka hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

١٥٧٩/٤٨ - فَقَدْ أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي نَصْرٍ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى، حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ، فِيمَا قُرِئَ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ سُمَيٍّ مَوْلَى أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ النَّاسَ فِي سَفَرِهِ بِالْفِطْرِ عَامَ الْفَتْحِ، وَقَالَ: تَقَوَّوْا لِعَدُوِّكُمْ، وَصَامَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ أَبُو بَكْرِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وَقَالَ الَّذِي حَدَّثَنِي لَقَدْ رَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْعَرْجِ يَصُبُّ عَلَى رَأْسِهِ الْمَاءَ وَهُوَ صَائِمٌ مِنَ الْعَطَشِ، أَوْ قَالَ: مِنَ الْحَرِّ.

1579/48. Abu Bakar bin Abu Nashr Al Marwazi mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Isa menceritakan kepada kami, Al Qa'nabi menceritakan kepada kami berdasarkan yang dibacakan di hadapan Malik, dari Sumay bekas budak Abu Bakar, dari Abu Bakar bin Abdurrahman, dari sebagian sahabat Nabi ﷺ, dia berkata: Aku melihat Rasulullah ﷺ dalam perjalanannya menyuruh orang-orang berbuka pada tahun penaklukan. Beliau bersabda, "*Kuatkanlah diri kalian (untuk menghadapi) musuh.*" Tapi Rasulullah ﷺ tetap berpuasa.

---

[47] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*: Apabila Muhammad bin Nu'aim menghapalnya maka dia sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim. Hadits ini juga disebutkan dalam *Al Muwaththa`*—kemudian dia menyebutkan hadits no 1578.

Abu Bakar bin Abdurrahman berkata: Orang yang menceritakan kepadaku berkata, "Aku melihat Rasulullah ﷺ menyiramkan air ke kepalanya ketika sedang berpuasa karena menahan haus atau untuk menahan panas."[48]

١٥٨٠/٤٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيْهُ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوْسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، قَالَ: سَمِعْتُ الزُّهْرِيَّ، قَالَ: أَخْبَرَنِي صَفْوَانُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ صَفْوَانَ، عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ، عَنْ كَعْبِ بْنِ عَاصِمٍ الأَشْعَرِيِّ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ مِنَ الْبِرِّ الصِّيَامُ فِي السَّفَرِ.

1580/49. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Az-Zuhri berkata: Shafwan bin Abdullah bin Shafwan mengabarkan kepadaku dari Ummu Ad-Darda`, dari Ka'ab bin Ashim Al Asy'ari bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Bukan merupakan kebaikan berpuasa dalam perjalanan.*"[49]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Al Bukhari dan Muslim sepakat terhadap hadits Hamzah bin Amr Al Aslami. Keduanya meriwayatkannya dari hadits Hisyam bin Urwah dari Aisyah tentang Hamzah. Terdapat pula riwayat yang *mufassar* (lebih terperinci), dari anak-anaknya Hamzah bin Amr namun keduanya tidak meriwayatkannya.

---

[48] Lih. hadits no. 1577.

[49] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*. Al Bukhari dan Muslim meriwayatkan hadits Hamzah bin Amr."

١٥٨١/٥٠- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو سَعِيْدٍ أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوْبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو شُعَيْبٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحَسَنِ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ النُّفَيْلِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَجِيدِ الْمَدِينِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ حَمْزَةَ بْنَ مُحَمَّدِ بْنِ حَمْزَةَ بْنِ عَمْرٍو الأَسْلَمِيَّ يَذْكُرُ أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ، عَنْ جَدِّهِ حَمْزَةَ بْنِ عَمْرٍو، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، إِنِّي صَاحِبُ ظَهْرٍ أُعَالِجُهُ أُسَافِرُ عَلَيْهِ وَأُكْرِيهِ، وَإِنَّهُ رُبَّمَا صَادَفَنِي هَذَا الشَّهْرُ يَعْنِي شَهْرَ رَمَضَانَ وَأَنَا أَجِدُ الْقُوَّةَ وَأَنَا شَابٌّ، وَأَجِدُنِي أَنْ أَصُومَ يَا رَسُوْلَ اللهِ، أَهْوَنُ عَلَيَّ مِن أَنْ أُؤَخِّرَهُ فَيَكُونُ دَيْنًا أَفَأَصُومُ يَا رَسُوْلَ اللهِ أَعْظَمُ لأَجْرِي، أَوْ أُفْطِرُ؟ قَالَ: أَيَّ ذَلِكَ شِئْتَ يَا حَمْزَةُ.

1581/50. Abu Sa'id Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi mengabarkannya kepada kami, Abu Syu'aib Abdullah bin Al Hasan Al Harrani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad An-Nufaili menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Majid Al Madini menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Hamzah bin Muhammad bin Hamzah bin Amr Al Aslami menyebutkan bahwa ayahnya memberitakan kepadanya dari kakeknya Hamzah bin Amr, dia berkata: Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, aku memiliki onta tunggangan yang sering aku kendarai dan aku sewakan. Terkadang secara kebetulan aku mendapati bulan ini —yakni bulan Ramadhan— dan aku dalam kondisi kuat mengingat aku juga masih muda, dan aku lebih memilih berpuasa daripada meninggalkannya yang akan menjadi utang, apakah aku boleh berpuasa dan mendapat pahala ataukah aku harus berbuka?" Nabi ﷺ menjawab, "*Terserah kamu wahai Hamzah.*"[50]

[50] Lih. hadits no. 1579.

١٥٨٢/٥١- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا يَزِيْدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَافَرَ فِي رَمَضَانَ، فَاشْتَدَّ الصَّوْمُ عَلَى رَجُلٍ مِن أَصْحَابِهِ فَجَعَلَتْ رَاحِلَتُهُ تَهِيمُ بِهِ تَحْتَ الشَّجَرَةِ، فَأُخْبِرَ النَّبِيّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَمْرِهِ، فَأَمَرَهُ أَنْ يُفْطِرَ، ثُمَّ دَعَا النَّبِيّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِإِنَاءٍ فَوَضَعَهُ عَلَى يَدِهِ، ثُمَّ شَرِبَ وَالنَّاسُ يَنْظُرُونَ.

1582/51. Abdullah bin Al Husain Al Qadhi mengabarkan kepadaku di Marwa, Al Harits bin Abu Usamah menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah memberitakan dari Abu Az-Zubair, dari Jabir ﷺ, bahwasannya Nabi ﷺ mengadakan perjalanan pada bulan Ramadhan, lalu salah seorang sahabatnya merasakan kepayahan akibat puasanya, dia dan untanya merasa kehausan (sehingga beristirahat) di bawah pohon. Lalu Nabi ﷺ diberitahu hal tersebut, maka Nabi ﷺ menyuruhnya berbuka. Kemudian Nabi ﷺ meminta wadah (yang berisi air minum) lalu meletakkannya di tangan orang tersebut lalu dia meminumnya dan orang-orang melihatnya.[51]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٥٨٣/٥٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوْبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ بْنُ عَفَّانَ الْعَامِرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا

[51] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، عَنِ الأَوْزَاعِيِّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَرِّ الظَّهْرَانِ فَأُتِيَ بِطَعَامٍ، فَقَالَ لأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ: ادْنُوَا فَكُلاَ، فَقَالاَ: إِنَّا صَائِمَانِ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اعْمَلُوا لِصَاحِبِكُمْ، ارْحَلُوا لِصَاحِبِكُمْ، ادْنُوَا فَكُلاَ.

1583/52. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan Al Amiri menceritakan kepada kami, Abu Daud Amr bin Sa'id menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami dari Al Auza'i, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Ketika kami bersama Rasulullah ﷺ sedang berada di Marr Az-Zhahran, didatangkanlah makanan kepada beliau, lalu beliau bersabda kepada Abu Bakar dan Umar, "*Mendekatlah dan makanlah*!" Keduanya berkata, "Kami berdua sedang berpuasa." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Lakukanlah untuk teman kalian, lakukanlah perjalanan untuk teman kalian, mendekatlah dan makanlah*!"[52]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٥٨٤/٥٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنُ عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ الأَهْوَازِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي صَفْوَانَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَزَالُ أُمَّتِي

[52] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

عَلَى سُنَّتِي مَا لَمْ تَنْتَظِرْ بِفِطْرِهَا النُّجُومَ، وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ صَائِمًا أَمَرَ رَجُلاً فَأَوْفَى عَلَى نَشَزٍ، فَإِذَا قَالَ: قَدْ غَابَتِ الشَّمْسُ أَفْطَرَ.

1584/53. Ali bin Al Husain bin Ali Al Hafizh menceritakan kepada kami, Abdan Al Ahwazi memberitakan (kepada kami), Muhammad bin Abu Shafwan Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Hazim, dari Sahl bin Sa'ad ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Umatku senantiasa menjalankan sunnahku selama mereka tidak menunggu (munculnya) bintang-bintang untuk berbuka.*"

Apabila Nabi ﷺ berpuasa, maka beliau menyuruh seseorang untuk balik ke dataran tinggi, dan apabila dia mengatakan "Matahari telah terbenam", maka beliau pun berbuka.[53]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya dengan gaya redaksi ini. Keduanya hanya meriwayatkan dengan sanad ini dari Ats-Tsauri yang redaksinya, لاَ تَزَالُ النَّاسُ بِخَيْرٍ مَا عَجَّلُوا الْفِطْرَ "*Senantiasa manusia dalam kebaikan selama mereka menyegerakan berbuka.*"

١٥٨٥/٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنِ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنُ أَبِي قَيْسٍ حَدَّثَهُ، أَنَّهُ سَمِعَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، تَقُولُ: كَانَ أَحَبَّ

[53] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

الشُّهُورِ إِلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَصُومَهُ شَعْبَانُ، ثُمَّ يَصِلُهُ بِرَمَضَانَ.

1585/54. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Shalih mengabarkan kepadaku bahwa Abdullah bin Abu Qais menceritakan kepadanya bahwa dia mendengar Aisyah ﵂ berkata, "Bulan yang paling disukai Rasulullah ﷺ untuk berpuasa adalah bulan Sya'ban kemudian beliau mengiringinya dengan berpuasa di bulan Ramadhan."[54]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٥٨٦/٥٥- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ الْفَاكِهِيُّ، بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى بْنُ أَبِي مَيسَرَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيْدِ الْمُقْرِيُّ، حَدَّثَنَا مُوْسَى بْنُ عَلِيِّ بْنُ رَبَاحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَوْم عَرَفَةَ، وَيَوْمُ النَّحْرِ، وَأَيَّامُ التَّشْرِيْقِ عِيدُنَا أَهْلُ الإِسْلامِ، وَهُنَّ أَيَّام أَكْلٍ وَشُرْب.

1586/55. Abdullah bin Muhammad bin Ishaq Al Fakihi mengabarkan kepada kami di Makkah, Abu Yahya bin Abu Maisarah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yazid Al Muqri menceritakan kepada kami, Musa bin Ali bin Rabah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Uqbah bin Amir ﵁, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hari Arafah, Hari Raya kurban dan hari*

[54] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Tasyriq adalah Hari Raya kita, itu merupakan hari-hari untuk makan dan minum."[55]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٥٨٧/٥٦- أَخْبَرَنَا أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ السَّمَّاكِ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ جَعْفَرِ بْنِ الزِّبْرِقَانِ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا حَوْشَبُ بْنُ عُقَيْلٍ، حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ حَسَّانَ الْعَبْدِيُّ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: نَهَى رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَوْمِ يَوْمِ عَرَفَةَ بِعَرَفَاتٍ.

1587/56. Abu Amr Utsman bin Ahmad bin As-Sammak mengabarkan kepada kami di Baghdad, Yahya bin Ja'far bin Az-Zibriqan menceritakan kepada kami, Daud Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, Hausyab bin 'Uqail menceritakan kepada kami, Mahdi bin Hassan Al Abdi menceritakan kepada kami dari Ikrimah, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ melarang puasa Arafah di Arafah."[56]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٥٨٨/٥٧- أَخْبَرَنِي يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوْبَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَنْبَلَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الأَعْلَى بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَكِيمِ بْنِ عَبَّادِ بْنِ

[55] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."
[56] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

حُنَيْفٍ، عَنْ مَسْعُودِ بْنُ الْحَكَمُ الزُّرَقِيِّ، عَنْ أُمِّهِ، أَنَّهَا حَدَّثَتْهُ، قَالَتْ: كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى عَلِيٍّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَلَى بَغْلَةِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْضَاءِ فِي شِعْبِ الأَنْصَارِ، وَهُوَ يَقُولُ: أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَنَّهَا لَيْسَتْ أَيَّام صِيَامٍ أَنَّهَا أَيَّام أَكْلٍ وَشُرْبٍ وَذِكْرٍ.

1588/57. Yusuf bin Ya'qub Al Adl mengabarkan kepadaku, Ahmad bin Muhammad bin Nashr menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Abdul A'la bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Hakim bin Hakim bin Abbad bin Hunaif, dari Mas'ud bin Al Hakam Az-Zuraqi, dari ibunya bahwa dia menceritakan kepadanya, dia berkata: Seakan-akan aku melihat Ali bin Abi Thalib ﷺ berada di atas bighal Rasulullah ﷺ yang berwarna putih di lembah-lembah orang Anshar, dia berkata, "Hai kalian semua, sesungguhnya Rasulullah ﷺ telah bersabda, *'Sesungguhnya ini bukan hari untuk berpuasa, tapi ini merupakan hari untuk makan dan minum serta berdzikir'*."[57]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits ini memiliki *syahid* yang *shahih*:

١٥٨٩/٥٨- حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوْبَ، أَنْبَأَ الرَّبِيْعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، أَنْبَأَ الشَّافِعِيُّ، أَنْبَأَ مَالِكٌ.

---

[57] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

وَأَخْبَرَنِي أَبو بَكْرِ بْنُ أَبِي نَصْرٍ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيْسَى الْقَاضِي، حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ، فِيمَا قُرِئَ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ يَزِيْدَ بْنِ الْهَادِ، عَنْ أَبِي مُرَّةَ مَوْلَى أُمِّ هَانِئٍ، أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو عَلَى أَبِيْهِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ فَقَرَّبَ إِلَيْهِمَا طَعَامًا، فَقَالَ: كُلْ، فَقَالَ: إِنِّي صَائِمٌ، فَقَالَ عَمْرُو: كُلْ، فَهَذِهِ الأَيَّامُ الَّتِي كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُنَا بِإِفْطَارِهَا، وَيَنْهَانَا عَنْ صِيَامِهَا، قَالَ مَالِكٌ: وَهُنَّ أَيَّام التَّشْرِيْق.

1589/58. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman memberitakan (kepada kami), Asy-Syafi'i memberitakan (kepada kami), Malik memberitakan (kepada kami).

Abu Bakar bin Abu Nashr Al Marwazi mengabarkan kepadaku, Ahmad bin Muhammad bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Al Qa'nabi menceritakan kepada kami berdasarkan yang telah dibacakan di hadapan Malik, dari Yazid bin Al Hadi, dari Abu Murrah bekas budak Ummu Hani`, bahwasannya dia masuk menemui Abdullah bin Amr untuk bertemu dengan ayahnya Amr bin Al Ash, lalu dia (Amr) mendekatkan makanan kepada keduanya dan berkata, "Makanlah!" Dia berkata, "Aku sedang berpuasa." Maka Amr berkata, "Makanlah, karena ini merupakan hari dimana Rasulullah ﷺ menyuruh kami berbuka dan melarang kami berpuasa."

Malik berkata, "Yaitu pada hari Tasyriq."[58]

١٥٩٠/٥٩- أَخْبَرَنِي أَبو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيْدُ بْنُ مَسْعُودٍ.

---

[58] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلَ، حَدَّثَنَا أَبِي، قَالَ: حَدَّثَنَا يَزِيْدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَامَ الدَّهْرَ مَا صَامَ وَمَا أَفْطَرَ أَوْ لاَ صَامَ وَلاَ أَفْطَرَ.

59/1590. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepadaku, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Syu'bah memberitakan dari Qatadah, dari Mutharrif, dari ayahnya bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang berpuasa terus menerus (sepanjang tahun), maka dia tidak dianggap berpuasa dan berbuka.*"[59]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim. *Syahid*-nya *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٥٩١/٦٠- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلَ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيْلُ وَهُوَ ابْنُ عُلَيَّةَ، عَنْ سَعِيْدِ بْنِ إِيَاسٍ الْجَرِيْرِيِّ، عَنْ يَزِيْدَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الشِّخِّيرِ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، قَالَ: قِيْلَ لِرَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ فُلاَنًا لاَ يُفْطِرُ نَهَارَ الدَّهْرِ؟ قَالَ: لاَ صَامَ وَلاَ أَفْطَرَ.

---

[59] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

60/1591. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Ismail yaitu Ibnu Ulayyah menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Iyas Al Jariri, dari Yazid bin Abdullah Asy-Syikhkhir, dari Mutharrif, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Dikatakan kepada Rasulullah ﷺ, "Sesungguhnya si fulan tidak berbuka pada siang hari secara terus menerus." Maka Nabi ﷺ bersabda, "*Dia tidak dianggap berpuasa dan berbuka (yaitu tidak mendapatkan pahala).*"[60]

٦١/١٥٩٢- أَخْبَرَنَا أَبُو حُمَيْدٍ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَامِدٍ الْعَدْلُ بِالطَّابَرَانِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيْمُ بْنُ إِسْمَاعِيْلَ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا الْوَلِيْدُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ ثَوْرِ بْنِ يَزِيْدٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُسْرٍ السُّلَمِيُّ، عَنْ أُخْتِهِ الصَّمَّاءِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَصُومُوا يَوْمَ السَّبْتِ إِلاَّ فِيمَا افْتُرِضَ عَلَيْكُمْ، وَإِنْ لَمْ يَجِدْ أَحَدُكُمْ إِلاَّ لِحَاءَ عِنَبَةٍ، أَوْ عُودَ شَجَرَةٍ فَلْيَمْضُغْهَا.

1592/61. Abu Hamid Ahmad bin Muhammad bin Hamid Al Adl mengabarkan (kepada kami) di Thabaran, Ibrahim bin Ismail Al Anbari menceritakan kepada kami, Shafwan bin Shalih menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami dari Tsaur bin Yazid, dari Khalid bin Ma'dan, dari Abdullah bin Busr As-Sulami, dari saudara perempuannya Ash-Shama`, bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Janganlah kalian berpuasa pada hari Sabtu kecuali puasa diwajibkan atas kalian. Jika kalian tidak menemukan*

---

[60] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

kecuali kulit anggur atau batang kayu maka dia hendaknya menelannya."[61]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Ada hadits yang bertentangan dengan hadits ini yang sanadnya *shahih*. Al Bukhari dan Muslim meriwayatkan hadits Hammam dari Qatadah dari Abu Ayyub Al Ataki dari Juwairiyah binti Al Harits أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَهِيَ صَائِمَةٌ، فَقَالَ: صُمْتِ أَمْسِ؟ قَالَتْ: لاَ، قَالَ: فَتُرِيدِينَ أَنْ تَصُومِي غَـــدًا؟ "Bahwa Nabi ﷺ masuk menemuinya pada hari Jum'at ketika dia sedang berpuasa, lalu beliau bertanya, '*Apakah kemarin kamu berpuasa*?' Dia menjawab, 'Tidak'. Maka beliau bersabda, '*Kalau begitu kamu ingin berpuasa besok*'."

Muhammad bin Shalih bin Hani`menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ismail bin Mihran menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Syu'aib bin Al-Laits menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al-Laits menceritakan dari Ibnu Syihab bahwa apabila dikatakan kepadanya tentang larangan berpuasa pada hari Sabtu, dia menjawab, "Itu adalah haditsnya orang Himsh."

Selain itu, ada hadits yang bertentangan dengan hadits ini yang sanadnya *shahih*:

١٥٩٣/٦٢- أَخْبَرَنَاهُ الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمَــرْوَزِيُّ، أَنْبَــأَ أَبُــو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْــنِ عَلِيٍّ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ كُرَيْبًا مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ أَخْبَرَهُ، أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ وَنَاسًا مِن

---

61 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits riwayat Qatadah kontradiktif dengannya —Kemudian dia menyebutkan haditsnya."
Kemudian dia menyebutkan perkataan Ibnu Wahb yang dikutip oleh Al Hakim. Lalu dia berkata, "Terdapat hadits *shahih* yang kontradiktif dengan ini."

أَصْحَابِ الرَّسُولِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثُونِي إِلَى أُمِّ سَلَمَةَ أَسْأَلُهَا عَنْ أَيِّ الأَيَّامِ كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْثَرَ لَهَا صِيَامًا؟ فَقَالَتْ: يَوْمَ السَّبْتِ وَالأَحَدِ، فَرَجَعْتُ إِلَيْهِمْ فَأَخْبَرْتُهُمْ، فَكَأَنَّهُمْ أَنْكَرُوا ذَلِكَ فَقَامُوا بِأَجْمَعِهِمْ إِلَيْهَا، فَقَالُوا: إِنَّا بَعَثْنَا إِلَيْكِ هَذَا فِي كَذَا وَكَذَا، فَذَكَرَ أَنَّكِ قُلْتِ كَذَا وَكَذَا، فَقَالَتْ: صَدَقَ، إِنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَكْثَرَ مَا كَانَ يَصُومُ مِنَ الأَيَّامِ يَوْمَ السَّبْتِ وَالأَحَدِ، وَكَانَ يَقُولُ: إِنَّهُمَا يَوْمَا عِيدٍ لِلْمُشْرِكِينَ وَأَنَا أُرِيدُ أَنْ أُخَالِفَهُمْ.

1593/62. Al Hasan bin Halim Al Marwazi mengabarkannya kepada kami, Abu Al Muwajjih memberitakan (kepada kami), Abdan memberitakan (kepada kami), Abdullah memberitakan (kepada kami), Abdullah bin Muhammad bin Amr bin Ali memberitakan dari Ali, dari ayahnya bahwa Kuraib bekas budak Ibnu Abbas mengabarkan kepadanya bahwa Ibnu Abbas dan beberapa sahabat Rasulullah ﷺ mengutusku untuk menemui Ummu Salamah untuk menanyakan kepadanya tentang hari-hari yang Rasulullah ﷺ paling banyak berpuasa di dalamnya. Dia menjawab, "Hari Sabtu dan hari Minggu." Lalu aku pulang menemui mereka dan memberitahukan hal tersebut. Tapi mereka seakan-akan mengingkarinya. Maka mereka pun datang langsung menemuinya dan berkata, "Tadi kami mengutus seseorang untuk menemuimu guna menanyakan tentang ini dan itu. Lalu kamu mengatakan begini dan begitu." Dia berkata, "Benar, Rasulullah ﷺ paling banyak berpuasa pada hari Sabtu dan Minggu. Beliau bersabda, '*Sesungguhnya keduanya merupakan Hari Raya orang Musyrik dan aku ingin berbeda dengan mereka*'."[62]

[62] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

١٥٩٤/٦٣- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُسَدَّدُ بْـــنُ قَطَنٍ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا جَرِيْر، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِـــي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ، قَالَ: جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ عِنْدَهُ، فَقَالَتْ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، إِنَّ زَوْجِي صَــفْوَانَ بْـــنُ الْمُعَطَّـــلِ يَضْرِبُنِي إِذَا صَلَّيْتُ، وَيُفَطِّرُنِي إِذَا صُمْتُ، وَلاَ يُصَلِّي صَلاَةَ الْفَجْرِ حَتَّـــى تَطْلُعَ الشَّمْسُ، قَالَ: وَصَفْوَانُ عِنْدَهُ، قَالَ: فَسَأَلَهُ عَمَّا قَالَتْ، فَقَـــالَ: يَـــا رَسُوْلَ اللهِ أَمَّا قَوْلُهَا: يَضْرِبُنِي إِذَا صَلَّيْتُ، فَإِنَّهَا تَقْرَأُ سُـــورَتَيْنِ نَهَيْتُهَـــا عَنْهُمَا، وَقُلْتُ: لَوْ كَانَ سُورَةً وَاحِدَةً لَكَفَتِ النَّاسَ، وَأَمَّا قَوْلُهَا: يُفَطِّرُنِي إِذَا صُمْتُ فَإِنَّهَا تَنْطَلِقُ فَتَصُومُ وَأَنَا رَجُلٌ شَابٌّ فَلا أَصْبِرُ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَئِذٍ: لاَ تَصُومُ امْرَأَةٌ إِلاَّ بِإِذْنِ زَوْجِهَا، وَأَمَّا قَوْلُهَا: بِأَنِّي لاَ أُصَلِّي حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ، فَإِنَّا أَهْلُ بَيْتٍ قَدْ عُـــرِفَ لَنَـــا ذَاكَ لاَ نَكَادُ نَسْتَيْقِظُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ قَالَ: فَإِذَا اسْتَيْقَظْتَ فَصَلِّ.

1594/63. Ali bin Hamsyad menceritakan kepadaku, Musaddad bin Qathn menceritakan kepada kami, Utsman bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Sa'id, dia berkata: Seorang perempuan mendatangi Nabi ﷺ ketika kami sedang bersama beliau. Dia berkata, "Wahai Rasulullah, suamiku Shafwan bin Al Mu'aththal memukulku bila aku shalat dan menyuruhku berbuka bila aku berpuasa, dan dia tidak shalat fajar hingga matahari terbit." Maka Shafwan yang saat itu ada bersama Nabi ﷺ ditanya oleh beliau tentang hal tersebut. Maka dia berkata, "Wahai Rasulullah, adapun perkataannya 'Dia memukulku ketika aku shalat,' adalah karena dia membaca dua surat padahal aku telah melarangnya. Aku katakan,

'Seandainya yang dibaca cuma satu surat tentu aku akan menahannya'. Adapun perkataannya 'Dia menyuruhku berbuka bila aku berpuasa,' adalah karena dia berpuasa padahal aku masih muda dan tidak dapat menahan diri." Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak boleh seorang perempuan berpuasa (sunah) kecuali atas izin suaminya.*" "Adapun perkataannya bahwa aku tidak shalat sampai matahari terbit adalah karena sebagaimana yang telah kalian ketahui bahwa kami tidak bisa bangun kecuali ketika matahari telah terbit." Lalu Nabi ﷺ bersabda, "*Apabila kamu bangun maka shalatlah!*"[63]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٥٩٥/٦٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْفَضْلِ الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ.

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ وَهُوَ ابْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ، عَنْ أَبِي بِشْرٍ، عَنْ عَامِرِ بْنِ لُدَيْنٍ الأَشْعَرِيِّ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَوْمُ الْجُمُعَةِ عِيدٌ فَلاَ تَجْعَلُوا يَوْمَ عِيدِكُمْ يَوْمَ صِيَامِكُمْ إِلاَّ أَنْ تَصُومُوا قَبْلَهُ أَوْ بَعْدَهُ.

1595/64. Abu Al Fadhl Al Hasan bin Ya'qub Al Adl menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Shalih menceritakan kepada kami.

---

[63] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdurrahman yaitu Ibnu Mahdi menceritakan kepada kami dari Muawiyah bin Shalih, dari Abu Bisyr, dari Amr bin Ludai Al Asy'ari bahwa dia mendengar Abu Hurairah ﷺ berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Hari Jum'at adalah Hari Raya, maka janganlah kalian jadikan hari raya kalian untuk berpuasa, kecuali bila kalian telah berpuasa sebelumnya atau sesudahnya."*[64].

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Akan tetapi Bisyr disini tidak aku periksa namanya, dia bukanlah Bayan bin Bisyr dan bukan pula Ja'far bin Abu Wahsyiyyah. *Wallahu A'lam*

Syahid yang redaksinya bukan seperti ini diriwayatkan dalam dua kitab.

١٥٩٦/٦٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنُ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُوْسَى بْنُ الْحَسَنِ بْنِ عَبَّادٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ غَالِبِ بْنُ حَرْبٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو حُذَيْفَةَ، حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ.

وَأَخْبَرَنِي أَبُو يَحْيَى أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ السَمَرْقَنْدِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ، عَنْ سِمَاكٍ الْحَنَفِيِّ، حَدَّثَنِي مَالِكُ بْنُ مَرْثَدٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: سَأَلْتُ أَبَا ذَرٍّ، فَقُلْتُ: أَسَأَلْتَ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ؟ فَقَالَ: أَنَا كُنْتُ أَسْأَلُ النَّاسُ عَنْهَا، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ،

[64] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Dia periwayat yang *majhul* —yakni Abu Bisyr—. *syahid*-nya terdapat dalam kitab *Ash-Shahihaini*."

أَخْبَرَنِي عَنْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ أَفِي رَمَضَانَ، أَوْ فِي غَيْرِهِ؟ قَالَ: بَلْ هِيَ فِي رَمَضَانَ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، تَكُونُ مَعَ الأَنْبِيَاءِ مَا كَانُوْا فَإِذَا قُبِضَ الأَنْبِيَاءُ رُفِعَتْ، أَمْ هِيَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ؟ قَالَ: بَلْ هِيَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، قَالَ: فَقُلْتُ يَا رَسُوْلَ اللهِ فِي أَيِّ رَمَضَانَ هِيَ؟ قَالَ: الْتَمِسُوهَا فِي الْعَشْرِ الأُوَلِ وَالْعَشْرِ الأَوَاخِرِ، قَالَ: ثُمَّ حَدَّثَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَدَّثَ فَاهْتَبَلْتُ غَفْلَتَهُ فَقُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، فِي أَيِّ الْعِشْرِينَ؟ قَالَ: الْتَمِسُوهَا فِي الْعَشْرِ الأَوَاخِرِ، لاَ تَسْأَلْنِي عَنْ شَيْءٍ بَعْدَهَا، ثُمَّ حَدَّثَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَدَّثَ فَاهْتَبَلْتُ غَفْلَتَهُ، فَقُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ أَقْسَمْتُ عَلَيْكَ لَتُخْبِرَنِّي، أَوْ لَمَا أَخْبَرْتَنِي فِي أَيِّ الْعَشْرِ هِيَ؟ قَالَ: فَغَضِبَ عَلَيَّ غَضَبًا مَا غَضِبَ عَلَيَّ مِثْلَهُ قَبْلَهُ وَلاَ بَعْدَهُ، فَقَالَ: إِنَّ اللهَ لَوْ شَاءَ لأَطْلَعَكُمْ عَلَيْهَا، الْتَمِسُوهَا فِي السَّبْعِ الأَوَاخِرِ.

1596/65. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepada kami, Musa bin Al Hasan bin Abbad dan Muhammad bin Ghalib bin Harb menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Hudzaifah menceritakan kepada kami, Ikrimah bin Ammar menceritakan kepada kami.

Abu Yahya Ahmad bin Muhammad As-Samarqandi mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Nashr menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Ikrimah bin Ammar menceritakan kepada kami dari Simak Al Hanafi, Malik bin Martsad menceritakan kepadaku, dari ayahnya, dia berkata: Aku bertanya kepada Abu Dzar, "Apakah kamu pernah bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang Lailatul Qadar?" Dia menjawab, "Dahulu aku pernah bertanya kepada orang-orang tentangnya. Aku berkata,

'Wahai Rasulullah, beritahukanlah kepadaku tentang Lailatul Qadar, apakah dia berada di bulan Ramadhan atau di bulan lainnya?' Beliau menjawab, '*Ia ada di bulan Ramadhan*'. Aku bertanya lagi, 'Wahai Rasulullah, apakah dia hanya ada ketika para Nabi masih hidup dan bila mereka telah wafat dia akan diangkat (dihilangkan), ataukah dia akan tetap ada hingga hari kiamat'. Beliau menjawab, '*Justru dia akan tetap ada hingga hari kiamat*'. Aku bertanya lagi, 'Wahai Rasulullah, pada Ramadhan tanggal berapaka dia?' Beliau menjawab, 'Carilah dia di sepuluh hari pertama dan sepuluh hari terakhir'. Kemudian Rasulullah ﷺ berbicara hingga aku mendapatkan celah ketika beliau lupa. Lalu aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, sepuluh hari yang manakah dia?' Beliau menjawab, '*Carilah pada sepuluh hari terakhir, dan jangan kamu bertanya lagi setelah ini*'. Kemudian Rasulullah ﷺ berbicara hingga aku mendapatkan celah ketika beliau lupa. Lalu aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, aku bersumpah apakah engkau mau memberitahukannya ataukah tidak, apakah dia ada di antara sepuluh hari tersebut?' Maka Nabi ﷺ sangat marah yang tidak pernah marah seperti itu baik sebelum maupun sesudahnya. Lalu beliau bersabda, '*Sesungguhnya jika Allah mau maka Dia akan menunjukkannya pada kalian, carilah dia di tujuh hari terakhir*'."[65]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٥٩٧/٦٦- حَدَّثَنِي أَبُو الْحَسَنُ أَحْمَدُ بْنُ أَبِي عُثْمَان الزَّاهِدُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ بَرَوَيْهِ الْمُؤَذِّنُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ إِدْرِيسَ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ كُلَيْبِ الْجَرْمِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: كَانَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَدْعُونِي مَعَ أَصْحَابِ

---

[65] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

مُحَمَّدُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيَقُولُ لِي: لاَ تَتَكَلَّمْ حَتَّى يَتَكَلَّمُوا قَالَ: فَدَعَاهُمْ وَسَأَلَهُمْ عَنْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ، قَالَ: أَرَأَيْتُمْ قَوْلَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْتَمِسُوهَا فِي الْعَشْرِ الأَوَاخِرِ أَيُّ لَيْلَةٍ تَرَوْنَهَا؟ قَالَ: فَقَالَ: بَعْضُهُمْ لَيْلَةَ إِحْدَى، وَقَالَ بَعْضُهُمْ: لَيْلَةَ ثَلاثٍ، وَقَالَ آخِر: خَمْسٍ، وَأَنَا سَاكِتٌ، فَقَالَ: مَا لَكَ لاَ تَتَكَلَّمُ؟ فَقُلْتُ: إِنْ أَذِنْتَ لِي يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ تَكَلَّمْتُ، قَالَ: فَقَالَ: مَا أَرْسَلْتُ إِلَيْكَ إِلاَّ لِتَتَكَلَّمَ، قَالَ: فَقُلْتُ: أُحَدِّثُكُمْ بِرَأْيِي؟ قَالَ: عَنْ ذَلِكَ نَسْأَلُكَ، قَالَ: فَقُلْتُ: السَّبْعُ، رَأَيْتُ اللهَ ذَكَرَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ، وَمِنَ الأَرَضِينَ سَبْعًا، وَخَلَقَ الإِنْسَانَ مِن سَبْعٍ، وَبَرَزَ نَبْتُ الأَرْضِ مِن سَبْعٍ، قَالَ: فَقَالَ: هَذَا أَخْبَرْتَنِي مَا أَعْلَمُ، أَرَأَيْتَ مَا لاَ أَعْلَمُ مَا قَوْلُكَ نَبْتُ الأَرْضَ مِن سَبْعٍ؟ قَالَ: فَقُلْتُ: إِنَّ اللهَ، يَقُولُ: شَقَقْنَا الأَرْضَ شَقًّا إِلَى قَوْلِهِ: وَفَاكِهَةً وَأَبًّا وَالأَبُّ نَبْتُ الأَرْضِ مِمَّا يَأْكُلُهُ الدَّوَابُّ وَلاَ يَأْكُلُهُ النَّاسُ، قَالَ: فَقَالَ: عُمَرَ: أَعَجَزْتُمْ أَنْ تَقُولُوا كَمَا قَالَ هَذَا الْغُلاَمُ الَّذِي لَمْ يَجْتَمِعْ شُئُونُ رَأْسِهِ بَعْدُ: إِنِّي وَاللهِ مَا أَرَى الْقَوْلَ إِلاَّ كَمَا قُلْتَ، قَالَ: وَقَالَ: قَدْ كُنت أَمَرْتُكَ أَنْ لاَ تَتَكَلَّمْ حَتَّى يَتَكَلَّمُوا، وَإِنِّي آمُرُكَ أَنْ تَتَكَلَّمْ مَعَهُمْ قَالَ ابْنُ إِدْرِيسَ: فَحَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ، عَنْ سَعِيْدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ بِمِثْلِهِ.

1597/66. Abu Al Hasan Ahmad bin Abu Utsman Az-Zahid menceritakan kepadaku, Abu Abdillah Muhammad bin Barawaih Al Muadzdzin menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Abdullah bin Idris memberitakan (kepada kami), Ashim bin Kulaib Al Jarmi menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Ibnu Abbas, dia berkata: Umar bin Khathab

memanggilku bersama para Sahabat Nabi ﷺ dan dia berkata kepadaku, "Jangan berbicara dulu sebelum mereka berbicara."

Dia lanjut berkata: Maka Umar memanggil mereka dan menanyakan kepada mereka tentang Lailatul Qadar, "Bagaimana menurut kalian tentang sabda Rasulullah ﷺ, '*Carilah dia di sepuluh hari terakhir*'. Pada malam apakah dia?" Maka sebagian dari mereka berkata, "Malam pertama (yakni 21)." Sebagian lainnya berkata, "Malam ketiga (yakni 23)." Yang lainnya berkata, "Malam kelima (yakni 25)." Saat itu aku masih diam. Maka Umar berkata, "Mengapa kamu tidak berbicara." Maka aku berkata, "Wahai Amirul Mukminin, jika engkau mengijinkanku berbicara, maka aku akan berbicara." Dia berkata, "Aku tidak mengutusmu kesini kecuali untuk berbicara." Maka aku berkata, "Aku akan mengatakan dengan pendapatku." Umar berkata, "Tentang itulah kami bertanya kepadamu." Aku berkata, "Malam ketujuh (yakni tanggal 27), aku melihat bahwa Allah menyebut tentang tujuh langit dan tujuh bumi, manusia diciptakan dari tujuh (yakni tujuh fase) dan tanaman-tanaman di bumi tumbuh dari tujuh." Dia berkata, "Apa yang kamu beritahukan ini telah aku ketahui, tapi bagaimana dengan ucapanmu bahwa tanaman-tanaman di bumi tumbuh dari tujuh?" Aku menjawab: Sesungguhnya Allah ﷻ berfirman, *"Kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya."* Sampai firman-Nya, "*Dan buah-buahan serta rumput-rumputan.*" (Qs. Abasa [80]: 26-31). Rumput-rumputan adalah tanaman bumi yang dimakan binatang dan tidak dimakan oleh manusia.

Maka Umar berkata, "Apakah kalian tidak mampu mengatakan seperti yang dikatakan anak kecil ini yang rambutnya belum tumbuh semua?! Dan aku sendiri tidak berpendapat kecuali seperti pendapatnya." Lalu dia berkata, "Aku menyuruhmu untuk tidak berbicara sampai mereka berbicara, dan aku menyuruhmu untuk berbicara bersama mereka."

Ibnu Idris berkata: Abdul Malik menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas dengan redaksi yang sama.[66]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٥٩٨/٦٧- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُلَيَّةَ، عَنْ عُيَيْنَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: ذَكَرْتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ عِنْدَ أَبِي بَكْرَةَ، فَقَالَ: مَا أَنَا بِطَالِبِهَا إِلاَّ فِي الْعَشْرِ الأَوَاخِرِ فِي تِسْعٍ أَوْ فِي سَبْعٍ يَبْقَيْنَ، أَوْ خَمْسٍ يَبْقَيْنَ، أَوْ فِي ثَلاثٍ يَبْقَيْنَ، أَوْ فِي آخِرِ لَيْلَةٍ، فَكَانَ لاَ يُصَلِّي فِي الْعِشْرِينَ إِلاَّ صَلاَتَهُ سَائِرَ السَّنَةِ، فَإِذَا دَخَلَ الْعَشْرُ اجْتَهَدَ.

1598/67. Abu Bakar Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Abu Al Mutsanna memberitakan (kepada kami), Musaddad menceritakan kepada kami, Ismail bin Ulayyah menceritakan kepada kami dari Uyainah bin Abdurrahman, dari ayahnya, dia berkata: Aku menyebut tentang Lailatul Qadar di hadapan Abu Bakrah, maka dia berkata, "Aku tidak mencarinya kecuali pada sepuluh hari terakhir atau pada tujuh hari terakhir atau pada lima hari terakhir atau pada tiga hari terakhir atau di malam terakhir." Pada dua puluh malam dia shalat seperti shalat-shalat biasanya, tapi ketika masuk sepuluh malam terakhir dia akan giat beribadah.[67]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[66] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."
[67] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

١٥٩٩/٦٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوْبَ، حَدَّثَنَا بَكَّارُ بْنُ قُتَيْبَةَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عِيْسَى الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو يُونُسَ حَاتِمُ بْنُ أَبِي صَغِيرَةٍ، عَنْ سِمَاكِ بْنُ حَرْبٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أُمِّ هَانِئٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُا، أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: الصَّائِمُ الْمُتَطَوِّعُ أَمِيرُ نَفْسِهِ، إِنْ شَاءَ صَامَ، وَإِنْ شَاءَ أَفْطَرَ.

1599/67. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bakkar bin Qutaibah Al Qadhi menceritakan kepada kami, Shafwan bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Yunus Hatim bin Abu Shaghirah menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb, dari Abu Shalih, dari Ummu Hani` ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Orang yang berpuasa sunah terserah dirinya sendiri, jika mau dia bisa berpuasa dan jika mau dia bisa berbuka.*"[68]

١٦٠٠/٦٩- حَدَّثَنَا الشَّيْخُ الإِمَامُ أَبُو الْوَلِيْدِ حَسَّانُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفَقِيْهُ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ أَحْمَدَ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا بُنْدَارٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي الْحَجَّاجِ الْخَاقَانِيُّ، حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ أَبِي صَغِيرَةَ، حَدَّثَنِي سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أُمِّ هَانِئٍ، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُتَطَوِّعُ بِالْخِيَارِ إِنْ شَاءَ صَامَ، وَإِنْ شَاءَ أَفْطَرَ.

1600/69. Asy-Syeikh Al Imam Abu Al Walid Hassan bin Muhammad Al Faqih menceritakan kepada kami, Ja'far bin Ahmad bin Nashr menceritakan kepada kami, Bundar menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Al Hajjaj Al Khaqani menceritakan kepada kami, Hatim bin Abu Shaghirah menceritakan kepada kami, Simak

68 Lih. hadits no. 1599.

bin Harb menceritakan kepadaku dari Abu Shalih, dari Ummu Hani`, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Orang yang berpuasa sunnah boleh memilih, jika mau dia bisa berpuasa dan jika mau dia bisa berbuka.*"[69]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Hadits-hadits yang bertentangan dengan ini tidak ada satu pun yang *shahih*.

١٦٠١/٧٠- أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيْمُ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ، أَنْبَأَ حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْتَكِفُ فِي الْعَشْرِ الأَوَاخِرِ مِن رَمَضَانَ فَلَمْ يَعْتَكِفْ عَامًا، فَلَمَّا كَانَ الْعَامُ الْمُقْبِلُ اعْتَكَفَ عِشْرِينَ.

1601/70. Ibrahim Al Adl mengabarkan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Adi memberitakan (kepada kami), Humaid Ath-Thawil memberitakan dari Anas bin Malik رضي الله عنه, dia berkata, "Rasulullah ﷺ beri'tikaf pada sepuluh malam terakhir di bulan Ramadhan, lalu beliau tidak beri'tikaf selama satu tahun, kemudian pada tahun berikutnya beliau beri'tikaf selama 20 malam."[70]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits ini memiliki *syahid* yang *shahih*.

---

[69] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*, hadits-hadits yang bertentangan dengan ini tidak *shahih*."

[70] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

١٦٠٢/٧١- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ الْفَقِيْهُ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيْدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ بَكَّارٍ، وَمُوْسَى بْنُ إِسْمَاعِيْلَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِي بْنُ كَعْبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَانَ يَعْتَكِفُ الأَوَآخِرِ مِن رَمَضَانَ، فَسَافَرَ عَامًا فَلَمْ يَعْتَكِفْ، وَاعْتَكَفَ مِن الْعَامِ الْمُقْبِلِ عِشْرِينَ لَيْلَةً.

1602/71. Abu An-Nadhr Al Faqih menceritakan kepada kami, Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Sahl bin Bakkar dan Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Abu Rafi', dari Ubay bin Ka'ab ﷺ, bahwa Nabi ﷺ beri'tikaf pada hari-hari terakhir bulan Ramadhan, lalu beliau bepergian selama satu tahun dan tidak beri'tikaf, kemudian pada tahun berikutnya beliau beri'tikaf 20 malam.[71]

١٦٠٣/٧٢- أَنْبَأَ أَبُو الْحَسَنُ أَحْمَدُ بْنُ مَحْبُوبِ الرَّمْلِيُّ بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ نَصْرٍ الرَّمْلِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عُمَرَ الْمَدَنِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِي سَهْلِ بْنُ مَالِكٍ، عَنْ طَاوُسٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ عَلَى الْمُعْتَكِفِ صِيَامٌ إِلاَّ أَنْ يَجْعَلَهُ عَلَى نَفْسِهِ.

1603/72. Abu Al Hasan Ahmad bin Mahbub Ar-Ramli memberitakan (kepada kami) di Makkah, Abdullah bin Muhammad bin Nashr Ar-Ramli menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Umar Al Madani menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Abu Sahl bin Malik, dari

[71] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini ***shahih***."

Thawus, dari Ibnu Abbas, bahwasannya Nabi ﷺ bersabda, "*Orang yang beri'tikaf tidak perlu berpuasa kecuali bila dia menjadikannya untuk dirinya sendiri.*"[72]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Ahli fiqih Kufah meriwayatkan dua hadits yang bertentangan dengan hadits ini, sekalipun kedua hadits tersebut tidak dapat menandingi hadits ini dalam hal keadilan para periwayatnya.

Hadits pertama adalah:

١٦٠٤/٧٣- حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانٍ الْقَزَّازُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ الْحَنَفِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بُدَيْلٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ عُمَرَ نَذَرَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ أَنْ يَعْتَكِفَ يَوْمًا، فَسَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اعْتَكِفْ، وَصُمْ يَوْمًا.

1604/73. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Sinan Al Qazzaz menceritakan kepada kami, Abu Ali Al Hanafi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Badil menceritakan kepada kami dari Amr bin Dinar, dari Ibnu Umar ؓ bahwa Umar pernah bernadzar pada masa Jahiliyah untuk beri'tikaf pada suatu hari, lalu dia bertanya kepada Nabi ﷺ. Maka Nabi ﷺ bersabda, "*Beri'tikaflah dan berpuasalah satu hari!.*"[73]

Hadits keduanya adalah:

---

[72] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim. Hadits-hadits yang bertentangan dengan ini tidak *shahih*."

[73] Lih. hadits no. 1602, 1604.

١٦٠٥/٧٤- حَدَّثَنَاهُ أَبُو عَلِيٍّ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُمَيْرٍ الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ حُسَيْنٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ اعْتِكَافَ إِلاَّ بِصِيَامٍ.

1605/74. Abu Ali Al Husain bin Ali Al Hafizh menceritakannya kepada kami, Ahmad bin Umair Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hasyim menceritakan kepada kami, Suwaid bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Sufyan bin Husain menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Tidak ada I'tikaf kecuali dengan puasa.*"[74]

Al Bukhari dan Muslim tidak berhujjah dengan Sufyan bin Husain dan Abdullah bin Yazid.

١٦٠٦/٧٥- أَخْبَرَنَا أَبُو الْقَاسِمِ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا وَرْقَاءُ، عَنِ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ دِينَارٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، ﴿وَعَلَى ٱلَّذِينَ يُطِيقُونَهُۥ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ﴾ وَاحِدٍ ﴿فَمَن تَطَوَّعَ خَيْرًا﴾ فَإِنْ زَادَ مِسْكِينًا آخَرَ فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ، وَلَيْسَتْ بِمَنْسُوخَةٍ إِلاَّ أَنَّهُ قَدْ وَضَعَ لِلشَّيْخِ الْكَبِيرِ الَّذِي لاَ يَسْتَطِيعُ الصِّيَامَ، وَأَمَرَ أَنْ يُطْعِمَ الَّذِي يَعْلَمُ أَنَّهُ لاَ يُطِيقُهُ.

1606/75. Abu Al Qasim Abdurrahman bin Al Hasan Al Qadhi mengabarkan kepada kami, Ibrahim bin Al Husain menceritakan

---

[74] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Al Bukhari dan Muslim tidak berhujjah dengan Ibnu Budail dan Sufyan bin Husain."

kepada kami, Adam bin Abu Iyas menceritakan kepada kami, Warqa' menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Najih, dari Urwah bin Dinar, dari Atha`, dari Ibnu Abbas, "*Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, [yaitu]: memberi makan seorang miskin.*" Adalah untuk satu orang miskin. "*Barangsiapa yang dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan.*" Jika dia menambah satu orang miskin lagi, maka itulah yang lebih baik baginya. Ayat ini tidak dinasakh, hanya saja dia ditetapkan untuk orang tua yang tidak sanggup berpuasa, dan Allah menyuruh memberi makan orang yang mengetahui bahwa dia tidak sanggup menjalankannya.[75]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٦٠٧/٧٦- أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيْلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيْلَ الْفَقِيْهُ بِالرَّيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِدْرِيسَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الرَّقَاشِيُّ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ الْحَذَّاءُ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: رُخِّصَ لِلشَّيْخِ الْكَبِيرِ أَنْ يُفْطِرَ، وَيُطْعِمَ عَلَى كُلِّ يَوْمٍ مِسْكِينًا وَلَا قَضَاءَ عَلَيْهِ.

1607/76. Ismail bin Muhammad bin Ismail Al Faqih mengabarkan kepada kami di Riyy, Abu Hatim Muhammad bin Idris menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Ar-Raqasyi menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Khalid Al Hadzdza' menceritakan kepada kami dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Diberi keringanan kepada orang tua untuk

[75] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

berbuka dan memberi makan satu orang miskin setiap harinya dan dia tidak perlu mengqadha."[76]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Hadits ini merupakan dalil.

١٦٠٨/٧٧- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَلْخِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْمَاعِيْلَ السُّلَمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي أَبُو طَلْحَةَ بْنُ زِيَادٍ الْأَنْصَارِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ، عَلَى مِنْبَرِ حِمْصٍ يَقُولُ: قُمْنَا مَعَ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ لَيْلَةَ ثَلاثٍ وَعِشْرِينَ إِلَى ثُلُثِ اللَّيْلِ، ثُمَّ قُمْنَا مَعَهُ لَيْلَةَ خَمْسٍ وَعِشْرِينَ إِلَى نِصْفِ اللَّيْلِ، ثُمَّ قُمْنَا مَعَهُ لَيْلَةَ سَبْعٍ وَعِشْرِينَ إِلَى نِصْفِ اللَّيْلِ، ثُمَّ قُمْنَا مَعَهُ لَيْلَةَ سَبْعٍ وَعِشْرِينَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنْ لَا نُدْرِكَ الْفَلاحَ، وَكُنَّا نُسَمِّيهَا الْفَلاحَ، وَأَنْتُمْ تُسَمُّونَ السَّحُورَ.

1608/77. Abdullah bin Muhammad Al Balkhi mengabarkan kepada kami di Baghdad, Abu Ismail As-Sullami menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Shalih menceritakan kepada kami, Abu Thalhah bin Ziyad Al Anshari menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar An-Nu'man bin Basyir berpidato di atas podium di Himsh, "Kami beribadah malam bersama Rasulullah ﷺ pada bulan Ramadhan pada malam 23 sampai sepertiga malam terakhir. Kemudian kami beribadah malam bersama beliau pada malam 25 sampai tengah malam. Kemudian kami beribadah malam bersama beliau pada malam 27 sampai tengah malam. Kemudian kami beribadah malam bersama beliau pada malam 27 hingga kami

[76] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

menyangka tidak bisa menemukan keberuntungan. Kami menamakannya keberuntungan sedang kalian menamakannya sahur."[77]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Ini merupakan dalil yang jelas bahwa shalat Tarawih di masjid hukumnya sunnah. Ali bin Abu Thalib mendorong Umar ﷺ untuk melaksanakan sunnah ini hingga dia melaksanakannya.

---

[77] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Muawiyah hanya dijadikan hujjah oleh Muslim. Hadits ini tidak sesuai syarat salah seorang dari Al Bukhari dan Muslim, tapi statusnya *hasan*."

كِتَابُ الْمَنَاسِكِ

KITAB MANASIK

١٦٠٩/١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيْدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا يَزِيْدُ بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ حُسَيْنٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سِنَانٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ الأَقْرَعَ بْنَ حَابِسٍ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، الْحَجُّ فِي كُلِّ سَنَةٍ أَوْ مَرَّةً وَاحِدَةً؟ قَالَ: مَرَّةً وَاحِدَةً، فَمَنْ أَرَادَ فَيَتَطَوَّعْ.

1609/1. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi menceritakan kepada kami, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Sufyan bin Husain menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Abu Sinan, dari Ibnu Abbas ﷺ bahwa Al Aqra' bin Habis bertanya kepada Nabi ﷺ, "Wahai Rasulullah, haji itu untuk setiap tahun atau satu kali?" Beliau menjawab, "*Satu kali, barangsiapa yang mau maka dia bisa menunaikan haji sunah.*"[78]

---

[78] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad ini *shahih*. Abu Sinan disini adalah Ad-Du`ali. Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan hadits ini karena keduanya tidak meriwayatkan Sufyan bin Husain, meski dia termasuk periwayat *tsiqah* yang haditsnya dihimpun.

١٦١٠/٢- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عِيْسَى بْنُ السَّكَنِ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَوْنٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ حَبِيْبٍ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ، عَنْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اسْتَمْتِعُوا مِن هَذَا الْبَيْتِ فَإِنَّهُ قَدْ هُدِمَ مَرَّتَيْنِ، وَيُرْفَعُ الثَّالِثَةَ.

1610/2. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan (kepada kami), Muhammad bin Isa bin As-Sakan Al Wasithi memberitakan (kepada kami), Amr bin Aun menceritakan kepada kami, Sufyan bin Habib menceritakan kepada kami, Humaid Ath-Thawil menceritakan kepada kami dari Bakar bin Abdullah Al Muzani, dari Abdullah bin Umar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Perbanyaklah ibadah dengan sesuka hati di rumah ini (Ka'bah), karena dia telah diruntuhkan dua kali dan akan dihilangkan setelah yang ketiga.*"[79]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٦١١/٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوْبَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيْمُ بْنُ مُنْقِذِ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْخَوْلَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنِ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي مَخْرَمَةُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: سَمِعْتُ سُهَيْلَ بْنُ أَبِي صَالِحٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبِي

[79] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَــلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَفْدُ اللهِ ثَلاثَةٌ: الْغَازِي، وَالْحَاجُّ، وَالْمُعْتَمِرُ.

1611/3. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Munqidz bin Abdullah Al Khaulani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Makhramah bin Bukair mengabarkan kepadaku dari ayahnya, dia berkata: Aku mendengar Suhail bin Abu Shalih berkata: Aku mendengar ayahku berkata: Aku mendengar Abu Hurairah ﷺ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Duta Allah itu ada tiga: Orang yang berperang, yang haji dan orang yang umrah.*"[80]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦١٢/٤- حَدَّثَنَا بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ الصَّيْرَفِيِّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا جَعْفَــرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ شَاكِرٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ مَنْصُوْرٍ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَــالَ: قَــالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْحَاجِّ، وَلِمَنِ اسْــتَغْفَرَ لَــهُ الْحَاجُّ.

1612/4. Bakar Muhammad bin Ash-Shairafi menceritakan kepada kami di Marwa, Ja'far bin Muhammad bin Syakir menceritakan kepada kami, Al Husain bin Muhammad Al Marwazi menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ya Allah, ampunilah orang yang*

80 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

menunaikan haji dan orang-orang yang di mohonkan ampun oleh orang yang berhaji."[81]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦١٣/٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حَازِمٍ الْحَافِظُ بِالْكُوفَةِ، وَأَبُو سَعِيْدٍ إِسْمَاعِيْلُ بْنُ أَحْمَدَ التَّاجِرُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْعَبَّاسِ بْنِ الْوَلِيْدِ الْبَجَلِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنِ سَعِيْدِ بْنِ مَسْرُوقٍ الْكِنْدِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي زَائِدَةَ، عَنْ سَعِيْدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْلِهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: ﴿وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا﴾، قَالَ: قِيْلَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ مَا السَّبِيلُ؟ قَالَ: الزَّادُ وَالرَّاحِلَةُ.

1613/5. Abu Bakar Muhammad bin Abu Hazim Al Hafizh menceritakan kepada kami di Kufah dan juga Ismail bin Ahmad At-Tajir, keduanya berkata: Ali bin Al Abbas bin Al Walid Al Bajali menceritakan kepada kami, Ali bin Sa'id bin Masruq Al Kindi menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Zaidah menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Abu Arubah, dari Qatadah, dari Anas ﷺ, dari Nabi ﷺ tentang firman Allah ﷻ, "*Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah.*" (Qs. Aali 'Imraan [3]: 97). Beliau ditanya, "Apa yang dimaksud perjalanan?" Beliau menjawab, "*Bekal dan kendaraan.*"[82]

---

[81] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

[82] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim. Hadits ini diperkuat oleh Abu Qatadah Al Harrani dari Hammad bin Salamah dari Qatadah."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya. Hammad bin Salamah memperkuat riwayat Sa'id dari Qatadah.

١٦١٤/٦- حَدَّثَنَاهُ أَبُو نَصْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَهْلِ بْنُ حَمْدَوَيْهِ الْفَقِيْـهُ بِبُخَارَى، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَبِيْبٍ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا أَبُـو أُمَيَّـةَ عَمْرُو بْنُ هِشَامٍ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو قَتَادَةَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَـنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُـئِلَ عَنْ قَوْلِ اللهِ: مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلا، فَقِيْلَ: مَا السَّـبِيلُ؟ قَـالَ: الـزَّادُ وَالرَّاحِلَةُ.

1614/6. Abu Nashr Ahmad bin Sahl bin Hamdawaih Al Faqih menceritakannya kepada kami di Bukhara, Shalih bin Muhammad bin Habib Al Hafizh menceritakan kepada kami, Abu Umayyah Amr bin Hisyam Al Harrani menceritakan kepada kami, Abu Qatadah menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ ditanya tentang firman Allah "*Yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah.*" Beliau ditanya, "Apa yang dimaksud perjalanan?" Beliau menjawab, "*Bekal dan kendaraan.*"[83]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦١٥/٧- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلَ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامٍ الْمَخْزُومِيُّ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ،

[83] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

عَنْ مُحَمَّدُ بْنُ عَجْلاَن، عَنْ سَعِيْدِ بْنِ أَبِي سَعِيْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تُسَافِرُ امْرَأَةٌ مَسِيرَةَ لَيْلَـــةٍ إِلاَّ مَعَ ذِي مَحْرَمٍ.

1615/7. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami , Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abu Hisyam Al Mahzumi menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ajlan, dari Sa'id bin Abu Sa'id, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak boleh seorang perempuan melakukan perjalanan selama satu malam kecuali dengan muhramnya.*"[84]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦١٦/٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْدَلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوْبَ، أَنْبَأَ يَحْيَى بْنُ الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا جَرِيْرٌ، عَنْ سُهَيْلِ بْنُ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ سَعِيْدِ بْنِ أَبِي سَعِيْدٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُـــوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تُسَافِرُ الْمَرْأَةُ بَرِيدًا إِلاَّ وَمَعَهَا ذُو مَحْرَمٍ.

1616/8. Abdullah bin Muhammad Ash-Shaidalani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Yahya bin Al Mughirah memberitakan (kepada kami), Jarir menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abu Shalih, dari Sa'id bin Abu Sa'id, dari Abu Hurairah ؓ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Janganlah seorang perempuan bepergian sejauh perjalanan penyampai berita kecuali dengan muhramnya.*"[85]

---

[84] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."
[85] Lih. hadits no. 1614.

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan redaksi ini.

١٦١٧/٩- أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ الْجَلاَّبُ بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ أَحْمَدَ الْخَزَّازُ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا حَنْظَلَةُ بْنُ أَبِي سُفْيَانَ، أَنَّهُ سَمِعَ الْقَاسِمَ بْنَ مُحَمَّدٍ، يَقُولُ: كُنْتُ عِنْدَ ابْنِ عُمَرَ فَجَاءَهُ رَجُلٌ، فَقَالَ: أَرَدْتُ سَفَرًا، فَقَالَ: عَبْدُ اللهِ: انْتَظِرْ حَتَّى أُوَدِّعَكَ كَمَا كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُوَدِّعُنَا: أَسْتَوْدِعُ اللهَ دِينَكَ، وَأَمَانَتَكَ، وَخَوَاتِيمَ عَمَلِكَ.

1617/9. Abdurrahman bin Hamdan Al Jallab mengabarkan kepada kami di Hamdan, Ishaq bin Ahmad Al Khazzaz menceritakan kepada kami, Ishaq bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Hanzhalah bin Abu Sufyan menceritakan kepada kami bahwa dia mendengar Al Qasim bin Muhammad berkata: Ketika aku sedang bersama Ibnu Umar, seorang laki-laki mendatanginya dan berkata, "Aku ingin bepergian." Maka Abdullah berkata, "Tunggu sampai aku memberimu pesan sebagaimana yang pernah dilakukan Rasulullah ﷺ ketika meninggalkan kami: 'Aku menitipkan agamamu, amanatmu dan akhir perbuatanmu kepada Allah ﷻ'."[86]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٦١٨/١٠- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيْدٍ أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوْبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُوْسَى بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيْلُ بْنُ حَفْصٍ بْنُ عَمْرِو بْنُ مَيْمُونٍ، حَدَّثَنَا

[86] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

يَحْيَى بْنُ الْيَمَانِ، عَنْ حَمْزَةَ الزَّيَّاتِ، عَنْ حُمْرَانَ بْنِ أَعْيَنَ، عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، قَالَ: حَجَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ مُشَاةً مِنَ الْمَدِينَةِ، إِلَى مَكَّةَ، قَالَ: ارْبُطُوا عَلَى أَوْسَاطِكُمْ بِأُزُرِكُمْ وَمَشَى خِلْطَ الْهَرْوَلَةِ.

1618/10. Abu Sa'id Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Musa bin Harun menceritakan kepada kami, Ismail bin Hafsh bin Amr bin Maimun menceritakan kepada kami, Yahya bin Al Yaman menceritakan kepada kami dari Hamzah Az-Zayyat, dari Humran bin A'yun, dari Abu Ath-Thufail, dari Abu Sa'id Al Khudri, dia berkata: Nabi ﷺ dan para sahabatnya menunaikan haji dengan berjalan kaki dari Madinah menuju Makkah. Beliau bersabda, "*Ikatlah sarung-sarung kalian.*" Dan beliau terkadang jalan dan terkadang berlari-lari kecil. [87]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦١٩/١١- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: شَكَا نَاسٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَشْيَ فَدَعَا بِهِمْ، فَقَالَ: عَلَيْكُمْ بِالنَّسَلَانِ، فَنَسَلْنَا فَوَجَدْنَاهُ أَخَفَّ عَلَيْنَا.

1619/11. Abdullah bin Al Husain Al Qadhi mengabarkan kepada kami di Marwa, Al Harits bin Abu Usamah menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Ibnu

[87] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Juraij menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad mengabarkan kepadaku dari ayahnya, dari Jabir, dia berkata: Orang-orang mengadu kepada Nabi ﷺ tentang berjalan. Maka Nabi ﷺ memanggil mereka dan bersabda, "*Hendaklah kalian berjalan cepat.*" Maka kami pun berjalan cepat dan kami merasakannya lebih ringan bagi kami.[88]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦٢٠/١٢- أَخْبَرَنَا بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيْدٍ الْمُقْرِيُّ، أَنْبَأَ حَيْوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ، أَخْبَرَنِي شُرَحْبِيْلُ بْنُ شَرِيكٍ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبُلِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُ الأَصْحَابِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ، وَخَيْرُ الْجِيرَانِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ.

1620/12. Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi mengabarkan kepada kami, Abdushshamad bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yazid Al Muqri menceritakan kepada kami, Haiwah bin Syuraih memberitakan (kepada kami), Syurahbil bin Syarik mengabarkan kepadaku dari Abu Abdurrahman Al Hubuli, dari Abdullah bin Amr ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Sebaik-baik teman disisi Allah adalah yang paling baik terhadap temannya, dan sebaik-baik tetangga disisi Allah adalah yang paling baik terhadap tetangganya.*"[89]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

---

[88] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

[89] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

١٣/١٦٢١ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَرْزُوقٍ الْبَصْرِيُّ بِمِصْرَ، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، قَالَ: سَمِعْتُ يُونُسَ بْنَ يَزِيدَ يُحَدِّثُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ الصَّحَابَةِ أَرْبَعَةٌ، وَخَيْرُ الْجُيُوشِ أَرْبَعَةُ آلافٍ، وَلَمْ يُغْلَبِ اثْنَا عَشَرَ أَلْفًا مِن قِلَّةٍ.

1621/13. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Marzuq Al Bashri menceritakan kepada kami di Mesir, Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yunus bin Yazid menceritakan dari Az-Zuhri, dari Ubaidillah bin Abdullah, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sebaik-baik Sahabat adalah empat dan sebaik-baik pasukan adalah 4.000, dan 12.000 pasukan tidak akan terkalahkan dari yang jumlahnya sedikit.*"[90]

Sanad ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya. Perbedaannya terdapat pada Az-Zuhri yang terdiri dari empat segi yang telah aku jelaskan dalam kitab *At-Talkhish*.

١٤/١٦٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، أَنْبَأَ أَبُو عَاصِمٍ النَّبِيلُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ،

---

90 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim. Perbedaannya dari Az-Zuhri ada empat segi yang telah aku jelaskan dalam kitab *At-Talkhis*."
Menurutku, kitab *At-Talkhish* yang dimaksud adalah karya Al Hakim, bukan karya Adz-Dzahabi, karena Adz-Dzahabi hanya meringkas perkataan Al Hakim.

قَالَ: بَعَثَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْثًا وَهُمْ نَفَرٌ، فَقَـــالَ: مَـــاذَا مَعَكُمْ مِنَ الْقُرْآنِ؟ فَاسْتَقْرَأَهُمْ كَذَلِكَ حَتَّى مَرَّ عَلَى رَجُلٍ مِنْهُمْ هُوَ مِـــنْ أَحْدَثِهِمْ سِنًّا، فَقَالَ: مَاذَا مَعَكَ يَا فُلاَنُ؟ قَالَ: مَعِي كَذَا وَكَذَا، وَسُـــورَةُ الْبَقَرَةِ، قَالَ: اذْهَبْ فَأَنْتَ أَمِيرُهُمْ.

1622/14. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Ashim An-Nabil memberitakan (kepada kami), Abdul Hamid bin Ja'far menceritakan kepada kami dari Sa'id Al Maqburi, dari Atha`, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ mengirim utusan yang terdiri dari beberapa orang. Lalu beliau bertanya, "*Berapakah ayat Al Qur`an yang kalian hapal?*" Lalu beliau meminta mereka membacanya di hadapan beliau. Begitulah seterusnya hingga beliau melewati seseorang dari mereka yang usianya yang paling muda di antara mereka. Beliau bertanya, "*Berapa ayat Al Qur`an yang kamu hapal?*" Dia menjawab, "Aku hapal ini dan itu serta surat Al Baqarah." Maka Nabi ﷺ bersabda; "*Pergilah, kamu menjadi pemimpin mereka.*"[91]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٦٢٣/١٥- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٌ الْقَاسِمُ بْنُ مَالِكٍ الْمُزَنِيُّ، عَـــنِ الأَعْمَشِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ، قَالَ: قَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: إِذَا كَانَ نَفَرٌ ثَلاَثَةٌ فَلْيُؤَمِّرُوا أَحَدَهُمْ ذَاكَ أَمِيرٌ أَمَّرَهُ رَسُـــوْلُ اللهِ صَـــلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

---

91 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

1623/15. Abu Muhammad Al Qasim bin Malik Al Muzani menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Zaid bin Wahb, dia berkata: Umar bin Khathab ﷺ berkata, "Apabila ada tiga orang, hendaklah mereka memilih salah seorang dari mereka untuk menjadi pemimpin sebagaimana yang telah diperintahkan oleh Rasulullah ﷺ."[92]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٦٢٤/١٦- أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُقْبَةَ الشَّيْبَانِيُّ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيْمُ بْنُ إِسْحَاقَ الزُّهْرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ الطَّنَافِسِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيْمَ التَّيْمِيِّ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْحَكَمِ بْنِ ثَوْبَانَ، عَنْ أَبِي لاسٍ الْخُزَاعِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: حَمَلَنَا رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى إِبِلٍ مِنْ إِبِلِ الصَّدَقَةِ ضِعَافٍ لِلْحَجِّ، فَقُلْنَا: يَا رَسُوْلَ اللهِ، مَا نَرَى أَنْ تَحْمِلَنَا هَذِهِ؟ فَقَالَ: مَا مِنْ بَعِيرٍ إِلاَّ عَلَى ذِرْوَتِهِ شَيْطَانٌ، فَاذْكُرُوا اسْمَ اللهِ إِذَا رَكِبْتُمُوهَا كَمَا أَمَرَكُمْ، ثُمَّ امْتَهِنُوهَا لأَنْفُسِكُمْ، فَإِنَّمَا يَحْمِلُ اللهُ.

1624/16. Ali bin Muhammad bin Uqbah Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami di Kufah, Ibrahim bin Ishaq Az-Zuhri menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaid Ath-Thanafisi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ibrahim At-Taimi, dari Umar bin Al Hakam bin Tsauban, dari Abu Las Al Khuza'i ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ membawa kami di atas unta-unta sedekah yang

[92] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

lemah ketika akan pergi haji. Maka kami berkata, "Wahai Rasulullah, menurut kami tidak pantas kita dinaikkan di atasnya." Maka Nabi ﷺ bersabda, "*Tidak seekor unta pun kecuali di atasnya ada syetannya, karena itu sebutlah nama Allah apabila kalian menaikinya sebagaimana yang telah diperintahkan, kemudian gunakanlah dia untuk diri kalian, sesungguhnya yang menjadikannya bisa dinaiki adalah Allah.*"[93]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya. Hadits ini memiliki *syahid* yang *shahih*.

١٦٢٥/١٧- حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدٍ الْحَافِظُ بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا شَبَابَةُ بْنُ سَوَّارٍ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَبِيهِ، وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ارْكَبُوا هَذِهِ الدَّوَابَّ سَالِمَةً، وَابْتَدِعُوهَا سَالِمَةً، وَلاَ تَتَّخِذُوهَا كَرَاسِيَّ.

1625/17. Abu Ja'far Ahmad bin Ubaid Al Hafizh menceritakan kepada kami di Hamdan, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Syababah bin Sawwar menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abu Habib, dari Mu'adz bin Anas, dari ayahnya yang termasuk salah seorang Sahabat Nabi ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Naikilah unta tunggangan ini dalam keadaan selamat dan tinggalkanlah dia dalam keadaan selamat, dan jangan jadikan dia seperti kursi.*"[94]

---

[93] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."
[94] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

١٦٢٦/١٨- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مِهْرَانَ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا أُسَامَةَ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ حَمْزَةَ بْنُ عَمْرٍو الأَسْلَمِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي، يَقُولُ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَوْقَ ظَهْرِ كُلِّ بَعِيرٍ شَيْطَانٌ، وَإِذَا رَكِبْتُمُوهُنَّ فَاذْكُرُوا اسْمَ اللهِ، لاَ تُقَصِّرُوا عَنْ حَاجَةٍ.

1626/18. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami , Ahmad bin Mihran bin Khalid menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, Usamah bin Zaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hamzah bin Amr Al Aslami menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar ayahku berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Di atas punggung setiap unta ada syetannya, apabila kalian menaikinya sebutlah nama Allah, dan cukuplah menggunakannya sesuai kebutuhan.*"[95]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Hadits ini memiliki *syahid* sesuai syaratnya.

١٦٢٧/١٩- حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنِ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي ابْنُ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ الأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ عَلَى كُلِّ ذِرْوَةِ بَعِيرٍ شَيْطَانًا، فَامْتَهِنُوهُنَّ بِالرُّكُوبِ، فَإِنَّمَا يَحْمِلُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ.

[95] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

1627/19. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Az-Zinad mengabarkan kepadaku dari ayahnya, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya di atas setiap unta tunggangan ada syetannya, maka gunakanlah dia sebagai binatang tunggangan, karena sesungguhnya yang menjadikannya bisa dinaiki adalah Allah Azza wa Jalla.*"[96]

١٦٢٨/٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيْهُ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا مُوْسَى بْنُ إِسْمَاعِيْلَ، وَالْحَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَهَى عَنِ الشُّرْبِ مِنْ فِي السِّقَاءِ، وَعَنِ الْجَلاَلَةِ وَالْمُجَثَّمَةِ.

1628/20. Abu Bakar Ahmad bin Ishaq Al Faqih menceritakan kepada kami, Ali bin Abdul Aziz memberitakan (kepada kami), Musa bin Ismail dan Al Hajjaj bin Minhal menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ melarang minum dari bejana kulit, (memakan) binatang yang biasa memakan kotoran dan binatang yang dijadikan sasaran anak panah.[97]

Hadits ini *shahih*. Al Bukhari berhujjah dengan Ikrimah dan Muslim berhujjah dengan Hammad bin Salamah.

---

96 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."
97 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

١٦٢٩/٢١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوْبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيْعُ بْنُ سُلَيْمَانَ [...]، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنِ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ بِـلالٍ، حَدَّثَنِي الْعَلاءُ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْـهُ، أَنَّ رَسُـوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْجَرَسُ مِزْمَارُ الشَّيْطَانِ.

1629/21. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami [...][98], Abdullah bin Wahb mengabarkan kepadaku, Sulaiman bin Bilal mengabarkan kepadaku, Al Ala` menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Lonceng adalah seruling syetan.*"[99]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦٣٠/٢٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا رُوَيْمُ بْنُ يَزِيْدٍ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ الْفَقِيْهُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيْمُ بْنُ إِسْمَاعِيْلَ الْعَنْبَـرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَسْلَمَ الْعَابِدُ، حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ بْنُ عُقْبَةَ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْـنُ سَعْدٍ، عَنْ عُقَيْلَ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ بِالدُّلْجَةِ، فَإِنَّ الأَرْضَ تُطْوَى بِاللَّيْلِ لِلْمُسَافِرِ.

98 Antara dua tanda kurung siku ini hilang pada manuskrip asli dan kami menambahkannya dari *As-Sunan Al Kubra* (5/253) dari riwayat Al Baihaqi dari Al Hakim.

99 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Muslim meriwayatkannya dengan sanad ini."

1630/22. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ghalib memberitakan (kepada kami), Ruwaim bin Yazid menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami.

Abu An-Nadhr Al Faqih menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ismail Al Anbari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Aslam Al Abid menceritakan kepada kami, Qabishah bin Uqbah menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Aqil, dari Ibnu Syihab, dari Anas bin Malik ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hendaknya kalian melakukan perjalanan di awal malam, karena bumi akan mempercepat malam bagi musafir.*"[100]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٦٣١/٢٣- أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ السَّمَّاكُ، حَدَّثَنَا يَزِيْدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ رَبَاحٍ، عَنْ أَبِي قَتَادَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا عَرَّسَ بِلَيْلٍ اضْطَجَعَ عَلَى يَمِينِهِ، وَإِذَا عَرَّسَ قَبْلَ الصُّبْحِ نَصَبَ ذِرَاعَيْهِ نَصْبًا، وَوَضَعَ رَأْسَهُ عَلَى كَفِّهِ.

1631/23. Abu Bakar Ahmad bin Balawaih mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Rumh As-Sammak menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah memberitakan dari Humaid, dari Bakar bin Abdullah dari Abdullah bin Rabah, dari Abu Qatadah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ beribadah di akhir malam, beliau tidur di atas bahu

---

[100] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

kanannya, dan bila beliau akan beribadah sebelum Subuh maka beliau meluruskan kedua lengannya dan meletakkan kepalanya di atas telapak tangannya.[101]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦٣٢/٢٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيسَى بْنُ إِبْرَاهِيْمَ، حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى زَكَرِيَّا بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيْمَ، وَيُوسُفُ بْنُ مُوْسَى، قَالاَ: حَدَّثَنَا جَرِيْرٌ، عَنْ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيْمَ بْنُ الْحَارِثِ التَّيْمِيِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَقِلُّوا الْخُرُوجَ إِذَا هَدَأَتِ الرِّجْلُ إِنَّ اللهَ يَبُثُّ مِن خَلْقِهِ بِاللَّيْلِ مَا شَاءَ.

1632/24. Ali bin Isa bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abu Yahya Zakaria bin Daud menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim dan Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Jarir menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, dari Muhammad bin Ibrahim bin Al Harits At-Taimi, dari Atha` bin Yasar, dari Jabir bin Abdullah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kurangilah keluar (dari rumah) bila kaki telah tenang (sehabis melakukan perjalanan malam hari), karena Allah ﷻ menebar makhluk-Nya pada malam hari sesuai yang dikehendaki-Nya.*"[102]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[101] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini juga diriwayatkan oleh Muslim."

[102] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

١٦٣٣/٢٥- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرِ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلَ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ أُسَامَةَ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ سَعِيْدٍ الْمَقْبُرِيُّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرِيدُ سَفَرًا، فَقَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، أَوْصِنِي، قَالَ: أُوصِيكَ بِتَقْوَى اللهِ، وَالتَّكْبِيْرِ عَلَى كُلِّ شَرَفٍ فَلَمَّا مَضَى قَالَ: اللَّهُمَّ ازْوِ لَهُ الأَرْضَ، وَهَوِّنْ عَلَيْهِ السَّفَرَ.

1633/25. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Waki' menceritakan kepada kami dari Usamah bin Zaid, dari Sa'id Al Maqburi, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Seorang laki-laki mendatangi Rasulullah ﷺ ketika hendak bepergian. Dia berkata, "Wahai Rasulullah, berilah aku wasiat." Beliau bersabda, "*Aku berwasiat kepadamu agar bertakwa kepada Allah dan bertakbir setiap kali menaiki tanjakan.*" Setelah orang tersebut berjalan beliau berdoa, "*Ya Allah, lipatlah bumi untuknya (percepatlah perjalanannya) dan mudahkanlah perjalanannya.*"[103]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦٣٤/٢٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوْبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ الْخَوْلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنِ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي حَفْصُ بْنُ مَيْسَرَةَ، عَنْ مُوْسَى بْنُ عُقْبَةَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي مَرْوَانَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ كَعْبًا حَدَّثَهُ، أَنَّ صُهَيْبًا صَاحِبَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ

[103] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَرَ قَرْيَةً يُرِيدُ دُخُولَهَا إِلاَّ قَالَ حِينَ يَرَاهَا: اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ وَمَا أَظْلَلْنَ، وَرَبَّ الأَرَضِينَ السَّبْعِ وَمَا أَقْلَلْنَ، وَرَبَّ الشَّيَاطِينِ وَمَا أَضْلَلْنَ، وَرَبَّ الرِّيَاحِ وَمَا ذَرَيْنَ، فَإِنَّا نَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذِهِ الْقَرْيَةِ وَخَيْرَ أَهْلِهَا، وَنَعُوذُ بِكَ مِن شَرِّهَا وَشَرِّ أَهْلِهَا، وَشَرِّ مَا فِيهَا.

1634/26. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr Al Khaulani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Hafsh bin Maisarah mengabarkan kepadaku dari Musa bin Uqbah, dari Atha` bin Abu Marwan, dari ayahnya, bahwa Ka'ab menceritakan kepadanya bahwa Shuhaib seorang Sahabat Nabi ﷺ menceritakan kepadanya, bahwa Nabi ﷺ setiap kali melihat desa yang hendak beliau masuki, beliau mengucapkan, "*Allaahumma rabbassamaawatissab'i wa maa azhlalna wa rabbal aradhainassab'i wa maa aqlalnaa wa rabbasysyayaathiini wa maa adhlalna wa rabbarriyaahi wa maa dzaraina, as`aluka khaira haadzihil qaryati wa khaira ahlihaa, wa na'uudzu bika min syarrihaa wa syarri ahlihaa wa syarri maa Fiihaa (ya Allah, Tuhan Pemilik tujuh langit dan apa yang dinaunginya, Tuhan Pemilik tujuh bumi dan apa yang di atasnya, Tuhan Pencipta syetan-syetan dan apa yang mereka sesatkan, Tuhan Pemilik angin dan apa yang diterbangkan-Nya. Kami mohon kepada-Mu kebaikan desa ini, kebaikan penduduknya dan apa yang di dalamnya, dan kami berlindung kepada-Mu dari kejelekan desa ini, kejelekan penduduknya dan apa yang di dalamnya.*"[104]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[104] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

١٦٣٥/٢٧- أَخْبَرَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْخَيَّاطُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ يَنْزِلُ مَنْزِلاً إِلاَّ وَدَّعَهُ بِرَكْعَتَيْنِ.

1635/27. Abu Al Husain Muhammad bin Ahmad Al Khayyath mengabarkan kepada kami di Baghdad, Abu Qilabah Abdul Malik bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, Utsman bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik ﷺ, dia berkata, "Nabi ﷺ tidak berhenti di suatu tempat kecuali beliau meninggalkannya setelah shalat dua rakaat."[105]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦٣٦/٢٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنِ وَهْبٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَان بْنُ بلال، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ فِي سَفَرٍ فَبَدَا لَهُ الْفَجْرُ قَالَ: سَمِعَ سَامِعٌ بِحَمْدِ اللهِ وَنِعْمَتِهِ، وَحُسْنِ بَلاَئِهِ عَلَيْنَا، رَبَّنَا صَاحِبْنَا فَأَفْضِلْ عَلَيْنَا عَائِذًا بِاللهِ مِنَ النَّارِ، يَقُوْلُ ذَلِكَ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ وَيَرْفَعُ بِهَا صَوْتَهُ.

1636/28. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman memberitakan (kepada kami), Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya,

---

[105] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Utsman adalah periwayat yang *dha'if*, dan Al Bukhari tidak berhujjah dengannya."

dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata, "Apabila Rasulullah ﷺ dalam perjalanan dan fajar mulai tampak, beliau mengucapkan, *'Samma'a sami'un bihamdillaahi wa ni'matihii wa husni bala`ihii alainaa rabbanaa shahibnaa fa afdhil alainaa aaidzan billaahi minan naari (semoga ada yang mendengar pujian kami kepada Allah atas nikmat dan cobaan-Nya yang baik bagi kami. Wahai Tuhan kami, peliharalah kami dan berilah karunia kepada kami dengan berlindung kepada Allah dari api Neraka).*" Beliau mengucapkannya tiga kali dengan suara keras.[106]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦٣٧/٢٩- أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيْمُ بْنُ فِرَاسٍ الْفَقِيْهُ بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ سَهْلٍ الدِّمْيَاطِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ شُرَيْحِ بْنِ عُبَيْدٍ الْحَضْرَمِيِّ، أَنَّهُ سَمِعَ الزُّبَيْرَ بْنَ الْوَلِيْدِ يُحَدِّثُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا غَزَا، أَوْ سَافَرَ فَأَدْرَكَهُ اللَّيْلُ قَالَ: يَا أَرْضُ رَبِّي وَرَبُّكِ اللهُ، أَعُوذُ بِاللهِ مِن شَرِّ كُلِّ أَسَدٍ، وَشَرِّ كُلِّ أَسْوَدَ، وَحَيَّةٍ وَعَقْرَبٍ، وَمِنْ سَاكِنِي الْبَلَدِ، وَمِنْ شَرِّ وَالِدٍ وَمَا وَلَدَ.

1637/29. Ibrahim bin Firas Al Faqih mengabarkan kepada kami di Makkah, Bakar bin Sahl Ad-Dimyathi menceritakan kepada kami, Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Shafwan bin Amr menceritakan kepada kami dari Syuraih bin Ubaid Al Hadhrami bahwa dia mendengar Az-Zubair bin Al Walid menceritakan dari Abdullah bin Umar bin Khathab ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ apabila berperang atau bepergian lalu kemalaman,

---

[106] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

beliau berdoa, "*Ya Ardhu, Rabbi Wa Rabbukillah, A'udzu Billah Min Syarri Kulli Asadin Wa Syarri Kuli Aswadin Wa Hayyatin Wa 'Aqrabin Wa Min Sakinil Baladi Wa Min Syarri Walidin Wa Ma Walad (Wahai bumi, Tuhanku dan Tuhanmu adalah Allah. Aku berlindung kepada Allah dari kejahatan setiap singa dan kejahatan setiap yang hitam, ular, kalajengking, penghuni negeri ini dan dari kejahatan makhluk yang beranak dan yang diperanakkan.*"[107]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦٣٨/٣٠- حَدَّثَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، قَالَ: قُرِئَ عَلَى أَبِي بَكْرِ بْنِ عَيَّاشٍ وَأَنَا أَنْظُرُ فِي هَذَا الكِتَابِ فَأَقَرَّ بِهِ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: اغْتَسَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ لَبِسَ ثِيَابَهُ فَلَمَّا أَتَى ذَا الحُلَيْفَةِ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ قَعَدَ عَلَى بَعِيرِهِ، فَلَمَّا اسْتَوَى بِهِ عَلَى البَيْدَاءِ أَحْرَمَ بِالحَجِّ.

1638/30. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, dia berkata: Dibacakan di hadapan Abu Bakar bin Ayyasy dan aku melihat kitab ini lalu dia mengakuinya, dari Ya'qub bin Atha`, dari ayahnya, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ mandi kemudian mengenakan pakaiannya. Ketika sampai di Dzul Hulaifah beliau shalat dua rakaat lalu duduk di atas untanya. Ketika beliau telah berada di padang pasir, maka beliau berihram untuk haji."[108]

---

[107] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."
[108] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, karena Ya'qub bin Atha` bin Abu Rabah termasuk periwayat yang haditsnya dihimpun oleh imam-imam umat Islam. Tapi keduanya tidak meriwayatkannya.

Hadits ini memiliki *syahid* yang *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim:

١٦٣٩/٣١- حَدَّثَنَاهُ أَبُو عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ الأَهْوَازِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: إِنَّ مِنَ السُّنَّةِ أَنْ يَغْتَسِلَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يُحْرِمَ، وَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَدْخُلَ مَكَّةَ.

1639/31. Abu Ali Al Hafizh menceritakannya kepada kami, Abdan Al Ahwazi memberitakan (kepada kami), Muhammad bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Sahl bin Yusuf menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Bakar bin Abdullah, dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata, "Sesungguhnya yang termasuk Sunnah adalah mandi ketika hendak berihram dan ketika hendak masuk Makkah."[109]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

١٦٤٠/٣٢- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ، أَنْبَأَ جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ، أَنْبَأَ هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ.

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ:

---

[109] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

حَدَّثَنِي نَاصِيَةُ الْخُزَاعِيُّ، صَاحِبُ بُدْنِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ أَصْنَعُ بِمَا عَطِبَ مِنْ بُــدْنِي، فَأَمَرَنِي أَنْ أَنْحَرَ كُلَّ بَدَنَةٍ عَطِبَتْ، ثُمَّ يُلْقِي نَعْلَهَا فِي دَمِهَا، ثُمَّ يُخَلِّي بَيْنَهَا وَبَيْنَ النَّاسِ فَيَأْكُلُونَهَا.

1640/32. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Ja'far bin Aun memberitakan (kepada kami), Hisyam bin Urwah memberitakan (kepada kami).

Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i memberitakan (kepada kami), Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dia berkata: Nashiyah Al Khuza'i pemilik unta Rasulullah ﷺ menceritakan kepadaku bahwa dia bertanya kepada Rasulullah ﷺ, "Apa yang harus aku lakukan dengan tubuhku yang rusak?" Maka beliau menyuruhku menyembelih setiap unta yang hampir mati lalu melemparkan terompahnya ke dalam darahnya kemudian dia menyepi diantara unta tersebut dan manusia lalu mereka memakannya.[110]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٦٤١/٣٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ الْعَبَّــاسُ بْنُ الْوَلِيدِ بْنِ مَزْيَدٍ الْبَيْرُوتِيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنِي نَافِعٌ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَــا، أَنَّ رَسُــولَ اللهِ

[110] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَهْدَى تَطَوُّعًا، ثُمَّ ضَلَّتْ فَإِنْ شَاءَ أَبْدَلَهَا، وَإِنْ شَاءَ تَرَكَ، وَإِنْ كَانَتْ فِي نَذْرٍ فَلْيُبَدِّلْ.

1641/33. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Al Walid bin Mazid Al Bairuti menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Abdullah bin Amir menceritakan kepadaku, Nafi' menceritakan kepadaku dari Ibnu Umar ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa memberi hewan kurban sebagai amalan sunah, lalu hewan tersebut tersesat (hilang), maka jika mau dia bisa menggantinya dan jika mau dia bisa meninggalkannya, dan jika dia bernadzar maka dia harus mengggantinya.*"[111]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦٤٢/٣٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ العَدْلُ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ المُسْتَمْلِي، فِي آخَرِينَ قَالُوا: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ العَلَاءِ بْنِ كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنِ الحَكَمِ، عَنْ مِقْسَمٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: لَا يُحْرَمُ بِالحَجِّ إِلَّا فِي أَشْهُرِ الحَجِّ، فَإِنَّ مِنْ سُنَّةِ الحَجِّ أَنْ يُحْرَمَ بِالحَجِّ فِي أَشْهُرِ الحَجِّ.

1642/34. Ali bin Hamsyad Al Adl dan Ali bin Muhammad Al Mustamli menceritakan kepada kami di hadapan beberapa orang lain, mereka berkata: Muhammad bin Ishaq bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Ala` bin Kuraib menceritakan kepada kami, Abu Khalid menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dari Al Hakam, dari Miqsam, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Tidak

---

[111] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

boleh berihram untuk haji kecuali pada bulan-bulan haji, sekalipun yang termasuk sunnah haji adalah berihram untuk haji pada bulan-bulan haji."[112]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya. Telah terjadi perdebatan antara aku dengan guru kami Abu Muhammad As-Sabi'i yang mengingkarinya. Dia berkata, "Hadits tersebut diriwayatkan oleh orang-orang dari Abu Khalid dari Al Hajjaj bin Arthaah dari Al Hakam, dari mana guru kalian meriwayatkannya dari Syu'bah?" Aku menjawab, "Perhatikan apa yang Anda katakan, sesungguhnya guru kami meriwayatkan dengan dua sanad sekaligus." Maka seakan-akan dia tertimpa batu.

١٦٤٣/٣٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بَابَاهُ، عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يَا بَنِي عَبْدِ مَنَافٍ لَا تَمْنَعُوا أَحَدًا طَافَ بِهَذَا الْبَيْتِ، وَصَلَّى أَيَّ سَاعَةٍ أَحَبَّ مِنْ لَيْلٍ أَوْ نَهَارٍ.

1643/35. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa memberitakan (kepada kami), Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair, dari Abdullah bin Babah, dari Jubair bin Muth'im, bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Wahai bani Abdi Manaf, janganlah kalian larang seseorang untuk thawaf di rumah ini (Ka'bah), dan dia boleh shalat pada saat kapan pun baik malam maupun siang.*"[113]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[112] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim. Abu Khalid Al Ahmar juga meriwayatkannya dari Hajjaj bin Arthaah dari Al Hakam."

[113] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

١٦٤٤/٣٦- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدُ بْنُ قَطَنٍ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ الأَحْمَرُ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ صَرُورَةَ فِي الإِسْلاَمِ.

1644/36. Ali bin Isa menceritakan kepadaku, Musaddad bin Qathan menceritakan kepada kami, Utsman bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Abu Khalid Al Ahmar menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, dari Umar bin Atha`, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak ada sharurah (hidup membujang dan tidak menikah) dalam Islam.*"[114]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦٤٥/٣٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ مُحَمَّدُ بْنُ خَازِمٍ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عَمْرٍو الْفُقَيْمِيِّ، عَنْ أَبِي صَفْوَانَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَرَادَ الْحَجَّ فَلْيَتَعَجَّلْ.

1645/37. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Al Mutsanna memberitakan (kepada kami), Musaddad menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Hazim, dari Al Hasan bin Amr Al Fuqaimi, dari Abu Shafwan, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang ingin haji maka dia hendaknya menyegerakannya.*"[115]

---

114 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

115 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.* Abu Shafwan adalah Mihran, dia tidak dinilai cacat."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Abu Shafwan oleh dinamai oleh orang lain sebagai Mihran bekas budak Quraisy. Dia tidak dikenal sebagai periwayat yang dinilai cacat.

١٦٤٦/٣٨- أَخْبَرَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الفَقِيهُ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ العَزِيزِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الحَمِيدِ، حَدَّثَنَا حُصَيْنُ بْنُ عُمَرَ الأَحْمَسِيُّ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ، عَنِ الحَارِثِ بْنِ سُوَيْدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَلِيًّا، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: حُجُّوا قَبْلَ أَنْ لاَ تَحُجُّوا، فَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى حَبَشِيٍّ أَصْمَعَ أَفْدَعَ بِيَدِهِ، مِعْوَلٌ يَهْدِمُهَا حَجَرًا حَجَرًا، فَقُلْتُ لَهُ شَيْءٌ تَقُولُهُ بِرَأْيِكَ أَوْ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ وَالَّذِي فَلَقَ الحَبَّةَ، وَبَرَأَ النَّسَمَةَ، وَلَكِنِّي سَمِعْتُهُ مِنْ نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1646/38. Asy-Syaikh Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih mengabarkan (kepada kami), Ali bin Abdul Aziz memberitakan (kepada kami), Yahya bin Abdul Hamid menceritakan kepada kami, Hushain bin Umar Al Ahmasi menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Ibrahim At-Taimi, dari Al Harits bin Suwaid, dia berkata: Aku mendengar Ali ﷺ berkata, "Berhajilah kalian sebelum kalian tidak bisa haji." Maka seakan-akan aku melihat seorang laki-laki Habsyi yang berhidung pesek dan persendian tulangnya bengkok, tangannya memegang cangkul untuk memecahkan batu-batu. Maka aku bertanya kepadanya, "Apakah itu kamu ucapkan berdasarkan pendapatmu atau kamu dengar dari Rasulullah ﷺ." Dia menjawab, "Tidak, demi Dzat Yang membelah

biji-bijian dan menciptakan jiwa, sungguh aku telah mendengarnya dari Nabi kalian ﷺ."[116]

١٦٤٧/٣٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا الْعَلَاءُ بْنُ الْمُسَيَّبِ، حَدَّثَنَا أَبُو أُمَامَةَ التَّيْمِيُّ، قَالَ: كُنْتُ رَجُلًا أُكْرِي فِي هَذَا الْوَجْهِ، وَكَانَ أُنَاسٌ يَقُولُونَ لِي: إِنَّهُ لَيْسَ لَكَ حَجٌّ، فَلَقِيتُ ابْنَ عُمَرَ فَقُلْتُ، يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ إِنِّي رَجُلٌ أُكْرِي فِي هَذَا الْوَجْهِ، وَإِنَّ أُنَاسًا يَقُولُونَ لِي: إِنَّهُ لَيْسَ لَكَ حَجٌّ، فَقَالَ: أَلَسْتَ تُحْرِمُ، وَتُلَبِّي، وَتَطُوفُ، وَتُفِيضُ مِنْ عَرَفَاتٍ، وَتَرْمِي الْجِمَارَ؟ قَالَ: بَلَى. قَالَ: فَإِنَّ لَكَ حَجًّا، رَجُلٌ أَتَى إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ عَنْ مِثْلِ مَا سَأَلْتَنِي عَنْهُ، فَسَكَتَ عَنْهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يُجِبْهُ حَتَّى نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ: ﴿لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَن تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ﴾ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَرَأَ هَذِهِ الْآيَةَ عَلَيْهِ، وَقَالَ: لَكَ حَجٌّ.

1647/39. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Al Mutsanna memberitakan (kepada kami), Musaddad menceritakan kepada kami, Abdul Wahid Ibnu Ziyad menceritakan kepada kami, Al Ala` bin Al Musayyab menceritakan kepada kami, Abu Umamah At-Taimi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku orang yang menyewakan unta-unta tunggangan untuk dinaiki, dan orang-orang berkata, "Hajimu tidak sah." Kemudian aku bertemu dengan Ibnu Umar lalu aku bertanya, "Wahai Abu Abdurrahman, aku orang yang menyewakan unta-unta tunggangan untuk dinaiki, dan bahwasanya

[116] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hushain adalah periwayat yang lemah, dan Yahya Al Hammani tidak bisa dijadikan pegangan."

orang-orang berkata, 'Hajimu tidak sah'. Maka dia berkata, "Bukankah kamu ihram, membaca talbiyah, thawaf, bertolak dari Arafah dan melempar Jumrah?" Dia menjawab, "Ya." Maka dia berkata, "Maka hajimu sah. Dulu pernah ada orang yang mendatangi Rasulullah ﷺ dan menanyakan seperti yang kamu tanyakan. Lalu Nabi terdiam dan tidak menjawabnya hingga turun ayat ini, "*Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu.*" (Qs. Al Baqarah [2]: 198), lalu Rasulullah ﷺ mengutus seseorang untuk menemuinya kemudian membacakan ayat ini lalu bersabda, "*Hajimu sah.*"[117]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦٤٨/٤٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ النَّاسَ فِي أَوَّلِ الْحَجِّ كَانُوا يَتَبَايَعُونَ بِمِنًى، وَعَرَفَةَ، وَسُوقِ ذِي الْمَجَازِ وَمَوَاسِمِ الْحَجِّ، فَخَافُوا الْبُيُوعَ وَهُمْ حُرُمٌ، فَأَنْزَلَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: ﴿ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَن تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ ﴾ فِي مَوَاسِمِ الْحَجِّ قَالَ: فَحَدَّثَنِي عُبَيْدُ بْنُ عُمَيْرٍ أَنَّهُ كَانَ يَقْرَؤُهَا مِنَ الْمُصْحَفِ.

1648/40. Abdurrahman bin Al Hasan Al Qadhi menceritakan kepada kami di Hamdan, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Adam bin Abu Iyas menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi`ib menceritakan kepada kami dari Atha` bin Abu Rabah, dari Ubaid bin Umair, dari Ibnu Abbas, bahwa orang-orang pada masa-masa awal haji berjual beli di Mina dan Arafah serta pasar Dzil Majaz

[117] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

dan juga pada musim-musim haji, lalu mereka takut berjual beli mengingat mereka dalam keadaan ihram. Maka Allah ﷻ menurunkan ayat, "*Tidak ada dosa bagi kalian untuk mencari karunia Allah pada musim-musim haji.*"[118]

Dia lanjut berkata, "Ubaid bin Umair menceritakan kepadaku bahwa dia membacanya dari *mushaf*."[119]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٦٤٩/٤١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ العَدْلُ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَلِيٍّ السَّدُوسِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ الحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ أَبِي عُقْبَةَ، حَدَّثَنِي نَافِعٌ، وَسَالِمٌ، أَنَّ ابْنَ عُمَرَ كَانَ إِذَا مَرَّ بِذِي الحُلَيْفَةِ بَاتَ فِيهَا حَتَّى يُصْبِحَ وَيُخْبِرُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَفْعَلُ ذَلِكَ.

1649/41. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, Hisyam bin Ali As-Sadusi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ishaq Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Musa bin Abu Uqbah menceritakan kepada kami, Nafi' dan Salim menceritakan kepadaku bahwa Ibnu Umar apabila melewati Dzul Hulaifah dia menginap di tempat tersebut sampai pagi, lalu dia memberitahukan bahwa Rasulullah ﷺ melakukan demikian.[120]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya seperti ini.

---

[118] Saya tidak menemukan ayat ini dalam Al Qur`an. Menurutku, yang benar adalah (*Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu*).

[119] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

[120] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

١٦٥٠/٤٢- حَدَّثَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ إِمْلاَءً، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ العَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ، أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ الفَضْلِ حَدَّثَهُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: كَانَ مِنْ تَلْبِيَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَبَّيْكَ إِلَهَ الحَقِّ.

1650/42. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami dengan cara *imla*`, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam memberitakan (kepada kami), Ibnu Wahb memberitakan (kepada kami), Abdul Aziz bin Abdullah bin Abu Salamah mengabarkan kepadaku bahwa Abdullah bin Al Fadhl menceritakan kepadanya dari Abdurrahman Al A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata, "Di antara yang termasuk talbiyah yang dibaca Rasulullah ﷺ adalah, '*Labbaika ilaahul haq*'."[121]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٦٥٠/٤٢أ- ابْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَبَّدَ رَأْسَهُ بِالعَسَلِ.

1650a/42a. Ibnu Ishaq (meriwayatkan) dari Nafi', dari Ibnu Umar ﷺ, bahwa Nabi ﷺ melumasi rambutnya dengan madu.[122]

---

[121] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

[122] Hadits ini hilang dalam *Al Mustadrak* dan kami menambahkannya dari *At-Talkhish*. Dia berkata, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

١٦٥١/٤٣- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الحَافِظُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ القَوَارِيرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الأَعْلَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُهِلُّ مُلَبِّيًا.

1651/43. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Abdullah bin Umar Al Qawariri menceritakan kepada kami, Abdul A'la menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Nafi', dari Ibnu Umar, bahwasannya Nabi ﷺ membaca talbiyah dengan suara keras.[123]

١٦٥٢/٤٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الفَقِيهُ، أَنْبَأَ بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الحَمِيدُ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ عَبْدِ المَلِكِ بْنِ أَبِي بَكْرِ بْنِ الحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ خَلَّادِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: أَتَانِي جِبْرِيلُ، فَقَالَ: مُرْ أَصْحَابَكَ أَنْ يَرْفَعُوا أَصْوَاتَهُمْ بِالإِهْلَالِ وَالتَّلْبِيَةِ. وَقَدْ قِيلَ: عَنْ خَلَّادِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الجُهَنِيِّ.

1652/44. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa memberitakan (kepada kami), Al Humaid menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abu Bakar, dari Abdul Malik bin Abu Bakar bin Al Harits bin Hisyam, dari Khallad bin As-Sa`ib, dari ayahnya, dari

---

[123] Hadits ini hilang dalam *At-Talkhish*.

Nabi ﷺ bersabda, "*Jibril mendatangiku lalu berkata, 'Suruhlah sahabat-sahabatmu membaca talbiyah dengan suara keras'*."

Dikatakan pula: Dari Khallad bin As-Sa`ib dari Zaid bin Khalid Al Juhani.[124]

١٦٥٣/٤٥- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مُوسَى، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي لَبِيدٍ، عَنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَنْطَبٍ، عَنْ خَلَّادِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الْجُهَنِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: جَاءَنِي جِبْرِيلُ، فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ، مُرْ أَصْحَابَكَ فَلْيَرْفَعُوا صِيَاحَهُمْ بِالتَّلْبِيَةِ، فَإِنَّهَا شِعَارُ الْحَجِّ. وَقِيلَ: عَنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَنْطَبٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

1653/45. Abdullah bin Muhammad bin Musa mengabarkan kepada kami, Ismail bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Abdullah bin Abu Labid, dari Al Muthalib bin Abdullah bin Hanthab, dari Khallad bin As-Sa`ib, dari Zaid bin Khalid Al Juhani ra, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Jibril mendatangiku lalu berkata, 'Wahai Muhammad, perintahkanlah sahabat-sahabatmu membaca talbiyah dengan suara keras karena dia merupakan syi'ar haji'*."

Dikatakan pula: Dari Al Muthalib bin Abdullah bin Hanthab dari Abu Hurairah ra.[125]

---

124 Al Munawi berkata dalam *Al-Faidh*: At-Tirmidzi berkata: Hasan Shahih. Ibnu Al Arabi berkata, "Meski dia diriwayatkan oleh Musa bin Uqbah dari Al Muthalib, maka Tuhan-lah yang lebih mengetahui. Karena itulah Al Bukhari tidak meriwayatkannya dalam *Shahih*-nya, dia memasukkan hadits Abu Qilabah dari Anas."

١٦٥٤/٤٦- حَدَّثَنَاهُ أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي أُسَامَةُ بْنُ زَيْـــدٍ، أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عُثْمَانَ، وَعَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي لَبِيدٍ، أَخْبَرَاهُ عَنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَنْطَبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ، يَقُـــولُ: قَـــالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَرَنِي جِبْرِيلُ بِرَفْعِ الصَّوْتِ بِـــالإِهْلاَلِ، فَإِنَّهُ مِنْ شَعَائِرِ الحَجِّ.

1654/46. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam memberitakan (kepada kami), Ibnu Wahb memberitakan (kepada kami), Usamah bin Zaid mengabarkan kepadaku, bahwa Muhammad bin Abdullah bin Amr bin Utsman dan Abdullah bin Labid menuturkannya dari Al Muthalib bin Abdullah bin Hanthab, dia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Jibril menyuruhku membaca talbiyah dengan suara keras karena dia merupakan syi'arnya haji.*"[126]

Sanad-sanad ini semuanya *shahih* dan salah satunya tidak menjadikan ber-*illat* hadits lainnya, karena kaum salaf sepakat dalam sanad-sanad untuk satu redaksi sebagaimana yang disepakati kita sekarang. Tapi Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan hadits ini.

١٦٥٥/٤٧- أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الفَضْلِ الشَّـــعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمْزَةَ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْـــنِ

---

[125] Lih. hadits no. 1654.

[126] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Sanad-sanad ini *shahih*, salah satunya tidak menjadikan ber-*illat* hadits-hadits lainnya." Demikianlah yang dikatakan pengarang, yaitu no. 1651 sampai no. 1654.

أَبِي فُدَيْكٍ، أَنْبَأَ الضَّحَّاكُ بْنُ عُثْمَانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَرْبُوعٍ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ: أَيُّ الْعَمَلِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: الْعَجُّ، وَالثَّجُّ.

1655/47. Ismail bin Muhammad bin Al Fadhl Asy-Sya'rani mengabarkan kepada kami, kakekku menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hamzah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ismail bin Abu Fudaik menceritakan kepadaku, Adh-Dhahhak bin Utsman memberitakan (kepada kami) dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Abdurrahman bin Yarbu', dari Abu Bakar Ash-Shiddiq ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ ditanya tentang "Amalan apakah yang paling utama?" Maka beliau menjawab, "*Membaca talbiyah dengan suara keras dan banyaknya darah yang mengalir (dari hewan kurban).*"[127]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Abu Ubaid berkata, "Kata *al ajj* artinya membaca talbiyah dengan suara keras, sedangkan kata *ats-tsajj* artinya menyembelih hewan kurban agar darahnya tumpah di tempat penyembelihan."

١٦٥٦/٤٨ - حَدَّثَنِي أَبُو عَلِيٍّ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَنْبَأَ الْحُسَيْنُ بْنُ إِدْرِيسَ الْأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا عَبِيدَةُ بْنُ حُمَيْدٍ، حَدَّثَنِي عُمَارَةُ بْنُ غَزِيَّةَ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُؤْمِنٍ

127 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

يُلَبِّي إِلاَّ لَبَّى مَا عَنْ يَمِينِهِ، وَعَنْ شِمَالِهِ، مِنْ شَجَرٍ وَحَجَرٍ حَتَّى تَنْقَطِعَ الأَرْضُ مِنْ هَا هُنَا وَهَا هُنَا، عَنْ يَمِينِهِ، وَعَنْ شِمَالِهِ.

1656/48. Abu Ali Al Husain bin Ali Al Hafizh menceritakan kepadaku, Al Husain bin Idris Al Anshari memberitakan (kepada kami), Utsman bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Ubaidah bin Humaid menceritakan kepada kami, Umarah bin Ghaziyyah menceritakan kepadaku dari Abu Hazim, dari Sahl bin Sa'ad ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak seorang mukmin pun yang membaca talbiyah kecuali akan membaca talbiyah apa-apa yang di sebelah kanannya dan apa-apa yang di sebelah kirinya berupa pohon dan batu-batuan hingga bumi di sebelah kanan dan kirinya seluruhya membaca.*"[128]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٦٥٧/٤٩ - أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنِي يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي خُصَيْفُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجَزَرِيُّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، قَالَ: قُلْتُ لِعَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ يَا ابْنَ الْعَبَّاسِ عَجِبْتُ لِاخْتِلاَفِ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي إِهْلاَلِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ أَوْجَبَ، فَقَالَ: إِنِّي لَأَعْلَمُ النَّاسِ بِذَلِكَ، إِنَّهَا إِنَّمَا كَانَتْ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَجَّةً وَاحِدَةً فَمَنْ هُنَاكَ اخْتَلَفُوا، خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَاجًّا، فَلَمَّا صَلَّى فِي

---

[128] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

مَسْجِدِهِ بِذِي الْحُلَيْفَةِ رَكْعَتَيْهِ أَوْجَبَهُ فِي مَجْلِسِهِ، فَأَهَلَّ بِالْحَجِّ حِينَ فَـرَغَ مِنْ رَكْعَتَيْهِ، فَسَمِعَ ذَلِكَ مِنْهُ أَقْوَامٌ فَحَفِظْنَهُ عَنْهُ، ثُمَّ رَكِبَ فَلَمَّا اسْتَقَلَّتْ بِهِ نَاقَتُهُ أَهَلَّ، وَأَدْرَكَ ذَلِكَ مِنْهُ أَقْوَامٌ، وَذَلِكَ أَنَّ النَّـاسَ كَـانُوا يَـأْتُونَ أَرْسَالاً، فَسَمِعُوهُ حِينَ اسْتَقَلَّتْ بِهِ نَاقَتُهُ يُهِلُّ، فَقَالُوا: إِنَّمَا أَهَلَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ اسْتَقَلَّتْ بِهِ نَاقَتُهُ، ثُمَّ مَضَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا عَلاَ عَلَى شَرَفِ الْبَيْدَاءِ أَهَلَّ، وَأَدْرَكَ ذَلِكَ مِنْهُ أَقْـوَامٌ، فَقَالُوا: إِنَّمَا أَهَلَّ حِينَ عَلاَ عَلَى شَرَفِ الْبَيْدَاءِ، وَايْمُ اللهِ، لَقَدْ أَوْجَبَ فِـي مُصَلاَّهُ، وَأَهَلَّ حِينَ اسْتَقَلَّتْ بِهِ نَاقَتُهُ، وَأَهَلَّ حِينَ عَلاَ عَلَى شَرَفِ الْبَيْدَاءِ قَالَ سَعِيدُ بْنُ جُبَيْرٍ: فَمَنْ أَخَذَ بِقَوْلِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَهَلَّ فِي مُصَلاَّهُ إِذَا فَـرَغَ مِنْ رَكْعَتَيْهِ.

1657/49. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'ad menceritakan kepadaku, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, Khushaif bin Abdurrahman Al Jazari menceritakan kepadaku dari Sa'id bin Jubair, dia berkata: Aku bertanya kepada Abdullah bin Abbas, "Wahai Ibnu Abbas, apakah Anda heran dengan para Sahabat Rasulullah ﷺ yang berbeda pendapat tentang talbiyah yang dibaca beliau ketika dia diwajibkan?" Dia menjawab, "Aku-lah orang yang paling mengetahui hal ini. Itu hanya dilakukan Rasulullah ﷺ satu kali. Dari situlah terjadi perselisihan. Rasulullah ﷺ keluar untuk menunaikan haji. Setelah beliau shalat dua rakaat di masjid di Dzul Hulaifah, Allah mewajibkannya membaca talbiyah di tempat duduknya. Maka beliau pun membaca talbiyah setelah selesai menunaikan dua rakaat, lalu beberapa orang mendengarnya mengucapkan talbiyah maka mereka pun menghapalnya. Kemudian

beliau menaiki untanya dan ketika menaiki dataran tinggi beliau membaca talbiyah dengan suara keras sehingga ada beberapa orang yang mendapati beliau. Ketika itu orang-orang datang secara rombongan dan bergilir. Maka mereka pun mendengar beliau membaca talbiyah hingga unta beliau naik. Maka mereka pun berkata, 'Sesungguhnya Rasulullah ﷺ hanya membaca talbiyah ketika untanya naik (menanjak)'. Kemudian Rasulullah ﷺ berjalan, hingga ketika beliau sampai di dataran tinggi padang pasir, beliau membaca talbiyah dengan suara keras dan ada beberapa orang yang mendapati beliau. Maka mereka pun berkata, 'Sesungguhnya Nabi ﷺ hanya membaca talbiyah ketika menaiki dataran tinggi padang pasir'. Demi Allah, sesungguhnya talbiyah itu diwajibkan ketika beliau berada di tempat shalatnya, dan beliau membaca talbiyah ketika untanya menaiki dataran tinggi dan beliau juga membaca talbiyah ketika beliau berada di dataran tinggi padang pasir."

Sa'id bin Jubair berkata, "Bagi yang mengambil pendapat Ibnu Abbas maka dia akan membaca talbiyah di tempat shalatnya ketika telah selesai menunaikan shalat dua rakaat."[129]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦٥٨/٥٠- حَدَّثَنَا الحَاكِمُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الحَافِظُ إِمْلاَءً فِي جُمَادَى الآخِرَةِ سَنَةَ سِتٌّ وَتِسْعِينَ وَثَلاَثِ مَائَةٍ، أَنْبَأَ أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ السَّمَّاكِ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ إِسْحَاقَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ عَائِشَةَ بِنْتِ سَعْدِ بْنِ أَبِي

[129] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

وَقَّاصٍ قَالَتْ، قَالَ سَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَخَذَ طَرِيقَ الفُرْعِ أَهَلَّ إِذَا اسْتَقَلَّتْ بِهِ رَاحِلَتُهُ.

1658/50. Al Hakim Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Al Hafizh menceritakan kepada kami dengan cara *imla`* pada bulan Jumadil Akhirah tahun 396 H, Abu Amr Utsman bin Ahmad bin Abdullah bin As-Sammak memberitakan di Baghdad, Ali bin Ibrahim Al Wasithi menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Ishaq menceritakan dari Abu Az-Zinad, dari Aisyah binti Sa'ad bin Abu Waqqash, dia berkata: Sa'ad bin Abu Waqqash ﷺ berkata, "Rasulullah ﷺ apabila mengambil jalan *Al Fur'*, beliau membaca talbiyah ketika untanya sedang menaiki dataran tinggi."[130]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦٥٩/٥١- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الحَافِظُ، حَدَّثَنَا الحُسَيْنُ بْنُ الحَسَنِ المُهَاجِرِيُّ، حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ سَعِيدٍ الأَيْلِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الزُّهْرِيُّ، وَيَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَالِمٍ، أَنَّ عُمَرَ، مَوْلَى المُطَّلِبِ أَخْبَرَهُمَا، عَنِ المُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَنْطَبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: لَحْمُ صَيْدِ البَرِّ لَكُمْ حَلَالٌ، وَأَنْتُمْ حُرُمٌ مَا لَمْ تَصِيدُوهُ أَوْ يُصَادَ لَكُمْ.

[130] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

1659/51. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan (kepada kami), Al Husain bin Al Hasan Al Muhajiri menceritakan kepada kami, Harun bin Sa'id Al Aili menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Abdurrahman Az-Zuhri dan Yahya bin Abdullah bin Salim memberitahukan kepadaku bahwa Umar bekas budak Al Muthalib memberitahukan kepada keduanya, bahwa Al Muthalib bin Abdullah bin Hanthab memberitakan kepada keduanya dari Jabir bin Abdullah, dari Rasulullah ﷺ, bahwa beliau bersabda, "*Daging buruan binatang buruan adalah halal bagi kalian ketika ihram, selama kalian tidak sengaja memburunya atau hewan buruan yang dicarikan untuk kalian.*"[131]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٦٦٠/٥٢- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي بِمَرْوٍ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى بْنِ الطَّبَّاعِ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ قَيْسِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّهُ قَالَ: يَا زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ، هَلْ عَلِمْتَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُهْدِيَ لَهُ بَيْضَاتُ نَعَامٍ، وَهُوَ حَرَامٌ فَرَدَّهُنَّ؟ قَالَ: نَعَمْ.

1660/52. Abdullah bin Al Husain Al Qadhi mengabarkan kepadaku di Marwa, Al Harits bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ishaq bin Isa bin Ath-Thabba' menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Qais bin Sa'ad, dari Atha`, dari Ibnu Abbas bahwa dia bertanya, "Hai Zaid bin Arqam, apakah kamu tahu bahwa Rasulullah ﷺ pernah diberi hadiah telur-

[131] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

telur burung onta ketika beliau sedang ihram lalu beliau menolaknya?" Dia menjawab, "Ya."[132]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦٦١/٥٣- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ التَّاجِرُ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِدْرِيسَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي عَمَّارٍ، قَالَ: لَقِيتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ فَسَأَلْتُهُ عَنِ الضَّبُعِ أَنَأْكُلُهَا؟ قَالَ: نَعَمْ.

1661/53. Abu Abdurrahman Muhammad bin Abdullah At-Tajir mengabarkan kepada kami , Abu Hatim Muhammad bin Idris menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Anshari menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ubaid bin Umair mengabarkan kepada kami dari Abdurrahman bin Abu Ammar, dia berkata: Aku bertemu Jabir bin Abdullah lalu aku menanyakan kepadanya tentang hyena (sejenis serigala), apakah kami boleh memakannya? Dia menjawab, "Ya."[133]

١٦٦٢/٥٤- أَخْبَرَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ العَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ السَّلَامِ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ وَكِيعٌ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ حَازِمٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي عَمَّارٍ،

---

[132] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

[133] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.
Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi (*As-Sunan Al Kubra*, 5/183) dari jalur pengarang.

عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قُلْتُ: أَيُؤْكَلُ الضَّبُعُ؟ قَالَ: نَعَمْ، قُلْتُ: أَصَيْدٌ هِيَ؟ قَالَ: أَسَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ.

1662/54. Abu Zakaria Yahya bin Muhammad Al Anbari mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdussalam menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Waki' memberitakan dari Jarir bin Hazim, dari Abdullah bin Ubaid bin Umair, dari Abdurrahman bin Abu Ammar, dari Jabir, dia berkata: Aku bertanya, "Apakah hyena (sejenis serigala) boleh dimakan?" Dia menjawab, "Ya." Aku bertanya lagi, "Apakah dia binatang buruan?" Dia berkata, "Apakah engkau mendengarnya dari Rasulullah ﷺ?" Dia menjawab, "Ya."[134]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

Jarir bin Hazim telah meringkasnya dari Abdullah bin Ubaid bin Umair, dari Abdurrahman bin Abu Ammar, dari Jabir bin Abdullah ؓ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ menganggap Hyena (jenis serigala) yang diburu oleh orang yang berihram sebagai kibays Nejed (sama seperti buruan) dan beliau menjadikannya sebagai buruan."

١٦٦٣/٥٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْجَرَّاحِ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَاسَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا حَسَّانُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ الصَّائِغُ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، رَضِيَ

[134] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.
Lihat *As-Sunan Al Kubra* karya Al Baihaqi (5/183), Bab Fidyah (memburu) Hyena.

اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الضَّبُعُ صَيْدٌ فَـإِذَا أَصَابَهُ الْمُحْرِمُ فَفِيهِ جَزَاءٌ كَبْشٌ مُسِنٌّ وَيُؤْكَلُ.

1663/55. Abu Bakar Muhammad bin Abdullah bin Al Jarrah menceritakan kepada kami di Marwa, Yahya bin Sasawaih menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Hassan bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ibrahim Ash-Shaigh menceritakan kepada kami dari Atha`, dari Jabir bin Abdullah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hyena (sejenis serigala) adalah buruan, apabila seorang muhrim memburunya maka dia harus membayar gantinya yaitu kibasy yang telah berumur lalu dia dimakan.*"[135]

Hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Ibrahim bin Maimun Ash-Shaigh adalah seorang yang zuhud dan alim, dia mati sebagai syahid. Semoga Allah senantiasa meridhainya.

٥٦/١٦٦٤- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ إِسْـحَاقَ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ، عَنْ طَاوُسٍ، قَالَ: قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: احْتَجَمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحْرِمٌ عَلَى رَأْسِهِ.

1664/56. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepada kami , Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Zakaria bin Ishaq menceritakan kepada kami, Amr bin Dinar menceritakan kepada kami dari Thawus, dia berkata: Ibnu Abbas ﷺ berkata,

[135] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

"Rasulullah ﷺ membekam kepalanya ketika dalam keadaan ihram."[136]

Hadits ini diriwayatkan dengan sanadnya dalam *Ash-Shahihain* tanpa menyebut kata "Kepala". Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

١٦٦٥/٥٧- أَخْبَرَنَا أَبُو النَّضْرِ الفَقِيهُ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مَعِينٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ احْتَجَمَ وَهُوَ مُحْرِمٌ عَلَى ظَهْرِ القَدَمَيْنِ، عَنْ وَجَعٍ كَانَ بِهِ.

1665/57. Abu An-Nadhr Al Faqih mengabarkan kepada kami, Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Yahya bin Ma'in menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar memberitakan dari Qatadah, dari Anas ﷺ bahwa Nabi ﷺ membekam kedua telapak kakinya yang sakit ketika dalam keadaan ihram.[137]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya dengan gaya redaksi ini.

١٦٦٦/٥٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي دَارِمٍ الحَافِظُ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الأَسْوَدِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ مُحْرِمًا أَنْ يَقْتُلَ حَيَّةً فِي الحَرَمِ بِمِنًى.

---

[136] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Keduanya meriwayatkannya tanpa redaksi "Kepalanya."

[137] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

1666/58. Abu Bakar bin Abu Darim Al Hafizh menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Hafsh bin Ghiyats menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Abdullah ﷺ, bahwa Nabi ﷺ menyuruh orang yang berihram untuk membunuh ular di Mina di tanah haram.[138]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya dengan redaksi ini.

١٦٦٧/٥٩- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الشَّيْبَانِيُّ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمِ بْنِ أَبِي غَرَزَةَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الرَّبِيعِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِدْرِيسَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبَّادِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَتْ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُجَّاجًا، وَإِنَّ زِمَالَةَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَزِمَالَةَ أَبِي بَكْرٍ وَاحِدَةٌ، فَنَزَلْنَا الْعَرْجَ وَكَانَتْ زِمَالَتُنَا مَعَ غُلَامِ أَبِي بَكْرٍ، قَالَتْ فَجَلَسَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَجَلَسَتْ عَائِشَةُ إِلَى جَنْبِهِ، وَجَلَسَ أَبُو بَكْرٍ إِلَى جَنْبِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الشِّقِّ الْآخَرِ، وَجَلَسْتُ إِلَى جَنْبِ أَبِي نَنْتَظِرُ غُلَامَهُ، وَزِمَالَتَهُ حَتَّى مَتَى يَأْتِينَا، فَاطَّلَعَ الْغُلَامُ يَمْشِي مَا مَعَهُ بَعِيرُهُ قَالَ: فَقَالَ لَهُ أَبُو بَكْرٍ: أَيْنَ بَعِيرُكَ؟ قَالَ: أَضَلَّنِي اللَّيْلَةَ، قَالَتْ فَقَامَ أَبُو بَكْرٍ

[138] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

يَضْرِبُهُ وَيَقُولُ: بَعِيرٌ وَاحِدٌ أَضَلَّكَ، وَأَنْتَ رَجُلٌ، فَمَا يَزِيدُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَنْ يَتَبَسَّمَ وَيَقُولُ: انْظُرُوا إِلَى هَذَا الْمُحْرِمِ مَا يَصْنَعُ.

1667/59. Abu Ja'far Muhammad bin Ali Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami di Kufah, Ahmad bin Hazim bin Abu Gharzah menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Abdullah bin Idris menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abbad bin Abdullah bin Az-Zubair, dari ayahnya, dari Asma` binti Abu Bakar Ash-Shiddiq ﷺ, dia berkata: Kami pergi haji bersama Rasulullah ﷺ, dan perbekalan beliau bersama perbekalan Abu Bakar dijadikan satu. Perbekalan kami dibawa oleh pembantu Abu Bakar.

Asma` kemudian lanjut berkata: Maka Rasulullah ﷺ duduk dan Aisyah duduk di samping beliau, Abu Bakar di sebelah lainnya dan aku duduk di samping ayahku untuk menanti kedatangan si pembantu laki-laki. Kemudian dia datang tanpa membawa untanya. Maka Abu Bakar bertanya, "*Di mana untamu?*" Dia menjawab, "Hilang malam."

Asma` lanjut berkata: Kemudian Abu Bakar berdiri dan memukulnya lalu berkata, "Unta-unta satu-satunya kamu hilangkan? padahal kamu seorang laki-laki?" Maka Rasulullah ﷺ tersenyum dan bersabda, "*Lihatlah apa yang dilakukan orang yang sedang ihram ini.*"[139]

Hadits ini *gharib* tapi *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦٦٨/٦٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شَاذَانَ الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ، عَنْ

[139] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *gharib*, sesuai syarat Muslim."

هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْمُنْذِرِ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَتْ: كُنَّا نُغَطِّي وُجُوهَنَا مِنَ الرِّجَالِ، وَكُنَّا نَتَمَشَّطُ قَبْلَ ذَلِكَ فِي الإِحْرَامِ.

1668/60. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kâmi, Muhammad bin Syadzan Al Jauhari menceritakan kepada kami, Zakaria bin Adi menceritakan kepada kami, Ali bin Mushir menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari Fatimah binti Al Mundzir, dari Asma` binti Abu Bakar ﷺ, dia berkata, "Kami menutup wajah kami dari kaum lelaki dan kami bersisir sebelumnya ketika ihram."[140]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٦٦٩/٦١- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْحَسَنُ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنُ أَبِي فُدَيْكٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: فِيمَ الرَّمَلاَنُ الآنَ، وَالْكَشْفُ عَنِ الْمَنَاكِبِ، وَقَدْ أَطَّأَ اللهُ الإِسْلاَمَ، وَنَفَى الْكُفْرَ وَأَهْلَهُ؟ وَمَعَ ذَلِكَ لاَ نَتْرُكُ شَيْئًا كُنَّا نَصْنَعُهُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1669/61. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepadaku, Abu Sa'id Al Hasan bin Abdushshamad menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ismail bin Abu Fudaik memberitakan dari Hisyam bin Sa'ad, dari Zaid bin Aslam, dari ayahnya, dia berkata: Aku mendengar

---

[140] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Umar bin Khathab ﷺ berkata, "Untuk apa lagi kita berlari-lari kecil dan membuka bahu? karena Allah telah menguatkan agama Islam ini dan menghilangkan kekufuran dan orang-orang kafir? Tapi meski demikian kita tidak akan meninggalkan sesuatu yang pernah kita lakukan bersama Rasulullah ﷺ."[141]

- Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦٧٠/٦٢- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ الزَّاهِدُ إِمْلاَءً، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ الضَّبِّيُّ، حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ الطَّنَافِسِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَوْنٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: اسْتَقْبَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الحَجَرَ وَاسْتَلَمَهُ، ثُمَّ وَضَعَ شَفَتَيْهِ عَلَيْهِ يَبْكِي طَوِيلاً فَالْتَفَتَ، فَإِذَا عُمَرُ يَبْكِي، فَقَالَ: يَا عُمَرُ هَا هُنَا تُسْكَبُ العَبَرَاتُ.

1670/62. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Al Ashbahani Az-Zahid menceritakan kepada kami dengan cara *imla`*, Ahmad bin Yunus Adh-Dhabbi menceritakan kepada kami, Ya'la bin Ubaid Ath-Thanafisi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Aun menceritakan kepada kami dari Nafi', dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ menuju hajar Aswad dan menyentuhnya lalu meletakkan kedua bibirnya padanya dan menangis dalam waktu lama. Kemudian dia menoleh, ternyata ada Umar yang juga turut menangis. Maka beliau bersabda, '*Wahai Umar, disinilah air mata tumpah*'."[142]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[141] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."
[142] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

١٦٧١/٦٣- أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ بْنِ الْحَسَنِ بْنِ عِيسَى حَدَّثَنَا الفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، حَدَّثَنَا نُعَيْمُ بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ وَهُوَ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: دَخَلْنَا مَكَّةَ عِنْدَ ارْتِفَاعِ الضُّحَى فَأَتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَابَ الْمَسْجِدِ فَأَنَاخَ رَاحِلَتَهُ، ثُمَّ دَخَلَ الْمَسْجِدَ فَبَدَأَ بِالْحَجَرِ فَاسْتَلَمَهُ، وَفَاضَتْ عَيْنَاهُ بِالْبُكَاءِ، ثُمَّ رَمَلَ ثَلَاثًا، وَمَشَى أَرْبَعًا حَتَّى فَرَغَ، فَلَمَّا فَرَغَ قَبَّلَ الْحَجَرَ وَوَضَعَ يَدَيْهِ عَلَيْهِ، وَمَسَحَ بِهِمَا وَجْهَهُ.

1671/63. Abu Bakar Muhammad bin Al Muammil bin Al Hasan bin Isa mengabarkan kepadaku, Al Fadhl bin Muhammad bin Al Musayyib menceritakan kepada kami, Nu'aim bin Hammad menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Abu Ja'far yaitu Muhammad bin Ali bin Al Husain, dari Jabir bin Abdullah ﷺ, dia berkata, "Kami masuk Makkah ketika matahari meninggi, lalu Nabi ﷺ mendatangi pintu masjid dan menderumkan untanya kemudian masuk masjid dan mulai dari hajar aswad, lalu beliau menyentuhnya dan kedua matanya berlinang air mata, kemudian beliau berlari-lari kecil sebanyak tiga kali dan berjalan sebanyak empat kali sampai selesai. Setelah selesai beliau mencium hajar aswad dan meletakkan kedua tangannya padanya lalu mengusap kedua wajahnya."[143]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

143 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

١٦٧٢/٦٤- أَخْبَرَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ المَحْبُوبِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُعَاذٍ حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ النَّبِيلُ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ وَهُوَ ابْنُ الحَكَمِ، قَالَ: رَأَيْتُ مُحَمَّدَ بْنَ عَبَّادِ بْنِ جَعْفَرٍ قَبَّلَ الحَجَرَ وَسَجَدَ عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: رَأَيْتُ خَالَكَ ابْنَ عَبَّاسٍ يُقَبِّلُهُ وَيَسْجُدُ عَلَيْهِ، وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَأَيْتُ عُمَرَ بْنَ الخَطَّابِ قَبَّلَهُ وَسَجَدَ عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَلَ هَكَذَا فَفَعَلْتُ.

1672/64. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami di Marwa, Muhammad bin Mu'adz Abu Ashim An-Nabil menceritakan kepada kami, Ja'far bin Abdullah yaitu Ibnu Al Hakam menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku melihat Muhammad bin Abbad bin Ja'far mencium hajar aswad dan bersujud di atasnya (meletakkan dahi padanya), kemudian dia berkata: Aku pernah melihat pamanmu Ibnu Abbas menciumnya dan sujud di atasnya, dan Ibnu Abbas berkata, "Aku melihat Umar bin Khathab menciumnya dan sujud di atasnya kemudian berkata, 'Aku melihat Rasulullah ﷺ melakukan demikian dan aku pun melakukannya'."[144]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦٧٣/٦٥- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الفَقِيهُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا الحَسَنُ بْنُ مُكْرَمٍ البَزَّارُ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، أَنْبَأَ ابْنُ جُرَيْجٍ.

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ القَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَنْبَأَ ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ

---

[144] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

عُبَيْدٍ مَوْلَى السَّائِبِ، أَنَّ أَبَاهُ، أَخْبَرَهُ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ السَّائِبِ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا بَيْنَ رُكْنِ بَنِي جُمَحٍ، وَالرُّكْنِ الأَسْوَدِ يَقُولُ: رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً، وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً، وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

1673/65. Ahmad bin Salman Al Faqih mengabarkan kepada kami di Baghdad, Al Hasan bin Mukram Al Bazzar menceritakan kepada kami, Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan (kepada kami).

Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan (kepada kami), Yahya bin Ubaid bekas budak As-Sa`ib mengabarkan kepadaku bahwa ayahnya memberitakan kepadanya bahwa Abdullah bin As-Sa`ib memberitakan kepadanya bahwa dia mendengar Nabi ﷺ berdoa diantara rukun bani Jumah dan Rukun Al Aswad, "*Rabbana aatina fid dunyaa hasanatan wa fil aakhirati hasanatan wa qinaa adzaaban naar (ya Allah, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan hindarkanlah kami dari siksa neraka).*"[145]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦٧٤/٦٦ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أَسَدُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا عَطَاءُ بْنُ السَّائِبِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ جُبَيْرٍ، قَالَ: كَانَ ابْنُ عَبَّاسٍ، يَقُولُ: احْفَظُوا هَذَا

---

[145] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini diriwayatkan Ahmad dan Abu Daud, sesuai syarat Muslim."

الحَدِيث، وَكَانَ يَرْفَعُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ يَدْعُو بِهِ بَيْنَ الرُّكْنَيْنِ: رَبِّ قَنِّعْنِي بِمَا رَزَقْتَنِي، وَبَارِكْ لِي فِيهِ، وَاخْلُفْ عَلَى كُلِّ غَائِبَةٍ لِي بِخَيْرٍ.

1674/66. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman memberitakan (kepada kami), Asad bin Musa menceritakan kepada kami, Sa'id bin Zaid menceritakan kepada kami, Atha` bin As-Sa`ib menceritakan kepada kami, Sa'id bin Jubair menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abbas berkata, "Hapalkanlah hadits ini." Dia meriwayatkannya secara *marfu'* kepada Nabi ﷺ, bahwa beliau pernah berdoa diantara dua rukun, "*Rabbi qanni'ni bimaa razaqtanii wa baarik lii fiihi wakhluf lii fiihi alaa kulli ghaibatin bikhairin (ya Allah berikanlah rasa qana'ah dengan semua rizkimu dan berkahilah rezeki itu, gantilah segala yang tidak tampak dengan kebaikan).*"[146]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya, karena keduanya tidak berhujjah dengan Sa'id bin Zaid saudara Hammad bin Zaid.

١٦٧٥/٦٧- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْدَلَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ الْجُنَيْدِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُسْلِمِ بْنِ هُرْمُزَ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبَّلَ الرُّكْنَ الْيَمَانِيَّ وَوَضَعَ خَدَّهُ عَلَيْهِ.

1675/65. Abdullah bin Muhammad Ash-Shaidalani mengabarkan kepada kami , Ali bin Al Husain bin Al Junaid

---

[146] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

menceritakan kepada kami, Ahmad bin Shalih menceritakan kepada kami, Abu Sa'id bekas budak Bani Hasyim Abdurrahman bin Abdullah menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami dari Ubaidillah bin Muslim bin Hurmuz, dari Mujahid, dari Ibnu Abbas ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ mencium Rukun Yamani dan meletakkan pipinya di atasnya.[147]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦٧٦/٦٨- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَطَّةَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زَكَرِيَّا، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ خَالِدٍ العَسْكَرِيُّ، حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ العَزِيزِ بْنَ أَبِي رَوَّادٍ، يُحَدِّثُ عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا طَافَ بِالْبَيْتِ مَسَحَ - أَوْ قَالَ: اسْتَلَمَ - الْحَجَرَ وَالرُّكْنَ فِي كُلِّ طَوَافٍ.

1676/68. Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Bathah Al Ashbahani mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Zakaria menceritakan kepada kami, Bisyr bin Khalid Al Askari menceritakan kepada kami, Al Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdul Aziz bin Abu Rawwad menceritakan dari Nafi', dari Ibnu Umar ﷺ, bahwa Nabi ﷺ apabila thawaf di Ka'bah beliau mengusap atau menyentuh hajar dan sudut pada setiap thawafnya.[148]

---

[147] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*, Abdullah bin Muslim bin Hurmuz dinyatakan *dha'if* oleh lebih dari seorang periwayat." Ahmad berkata, "Haditsnya bagus."

[148] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦٧٧/٦٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ سُوَيْدٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ يَزِيدَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ مُسَافِعٍ الْحَجَبِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الرُّكْنُ وَالْمَقَامُ يَاقُوتَتَانِ مِنْ يَوَاقِيتِ الْجَنَّةِ طَمَسَ اللهُ نُورَهُمَا، وَلَوْلاَ ذَلِكَ لأَضَاءَتَا مَا بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ.

1677/69. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Ayyub bin Suwaid menceritakan kepada kami, Yunus bin Yazid menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Musafi' Al Hajabi, dari Abdullah bin Amr, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Rukun dan Maqam adalah dua yaqut dari yaqut-yaqut surga, Allah* ﷻ *menghilangkan cahaya keduanya, karena seandainya tidak demikian maka keduanya akan menyinari antara Timur dan Barat.*"[149]

Hadits ini diriwayatkan secara menyendiri oleh Ayyub bin Suwaid dari Yunus. Ayyub termasuk diantara periwayat yang tidak dijadikan hujjah oleh keduanya (Bukhari dan Muslim), akan tetapi dia termasuk salah seorang syeikh Syam yang hebat.

Hadits ini memiliki *syahid*, yaitu:

١٦٧٨/٧٠- حَدَّثَنَاهُ أَبُو سَعِيدٍ أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مِهْرَانَ الثَّقَفِيُّ إِمْلاَءً مِنْ أَصْلِ كِتَابِهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي

[149] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Dia (Ayyub) dinyatakan *dha'if* oleh Ahmad."

شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ هِشَامِ بْنِ مِهْرَانَ الْمَدَائِنِيُّ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ الزِّبْرِقَانِ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ السَّخْتِيَانِيُّ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الرُّكْنُ وَالْمَقَامُ يَاقُوتَتَانِ مِنْ يَوَاقِيتِ الْجَنَّةِ.

1678/70. Abu Sa'id Ahmad bin Ya'qub bin Ibrahim bin Mihran Ats-Tsaqafi menceritakannya kepada kami dengan cara *imla`* dari buku aslinya, Muhammad bin Utsman bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Ahmad bin Hisyam bin Mahram Al Madaini menceritakan kepada kami, Daud bin Az-Zibriqan menceritakan kepada kami, Ayyub As-Sakhtiyani menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Rukun dan Maqam adalah dua yaqut dari yaqut-yaqut surga.*"[150]

١٦٧٩/٧١- وَحَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ مَيْمُونٍ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى رَجَاءُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَافِعُ بْنُ شَيْبَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: أَنْشِدُ بِاللهِ ثَلَاثًا، وَوَضَعَ أُصْبُعَيْهِ فِي أُذُنَيْهِ لَسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الرُّكْنُ، وَالْمَقَامُ يَاقُوتَتَانِ مِنْ يَوَاقِيتِ الْجَنَّةِ طَمَسَ اللهُ نُورَهُمَا، وَلَوْلَا ذَلِكَ لَأَضَاءَتَا مَا بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ.

1679/71. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakannya kepada kami, Ishaq bin Al Hasan bin Maimun menceritakan kepada kami, Affan bin Muslim menceritakan kepada kami, Abu Yahya Raja` bin Yahya menceritakan kepada kami, Musafi' bin Syaibah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku

---

[150] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Daud, Abu Daud berkata, 'Dia adalah periwayat *matruk*'."

mendengar Abdullah bin Amr ﷺ berkata atas nama Allah tiga kali dan meletakkan kedua jarinya di telinganya: Sungguh aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Rukun dan Maqam adalah yaqut dari yaqut-yaqut surga, Allah ﷻ menghilangkan cahaya keduanya. Seandainya tidak demikian maka keduanya akan menyinari antara Timur dan Barat.*"[151]

Hadits ini merupakan *syahid* bagi hadits Az-Zuhri dari Musafi'.

١٦٨٠/٧٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَلِيٍّ الْبَزَّازُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ شَاكِرٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُوسَى الْأَشْيَبُ، حَدَّثَنَا ثَابِتُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِهَذَا الْحَجَرِ لِسَانًا وَشَفَتَيْنِ، يَشْهَدُ لِمَنِ اسْتَلَمَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِحَقٍّ.

1680/72. Abdushshamad bin Ali Al Bazzaz menceritakan kepada kami di Baghdad, Ja'far bin Muhammad bin Syakir menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Musa Al Asyab menceritakan kepada kami, Tsabit bin Yazid menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Utsman bin Khutsaim, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas ﷺ: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya batu ini (hajar aswad) mempunyai lidah dan dua bibir yang pada hari kiamat nanti akan bersaksi dengan benar bagi orang yang menyentuhnya.*"[152]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[151] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Demikianlah yang dikatakan Affan: Raja` bin Yahya. Padahal yang benar adalah Raja` Abu Yahya, doa bukan periwayat yang kuat."

[152] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Hadits ini juga memiliki *syahid* yang *shahih*:

١٦٨١/٧٣- حَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الفَقِيهُ، أَنْبَأَ الحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ زِيَادٍ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو حَفْصٍ عُمَرُ بْنُ أَحْمَدَ الفَقِيهُ بِبُخَارَى، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَبِيبٍ الحَافِظُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ المُؤَمَّلِ، قَالَ: سَمِعْتُ عَطَاءً، يُحَدِّثُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَأْتِي الرُّكْنُ يَوْمَ القِيَامَةِ أَعْظَمُ مِنْ أَبِي قُبَيْسٍ لَهُ لِسَانٌ وَشَفَتَانِ يَتَكَلَّمُ عَمَّنِ اسْتَلَمَهُ بِالنِّيَّةِ، وَهُوَ يَمِينُ اللهِ الَّتِي يُصَافِحُ بِهَا خَلْقَهُ.

1681/73. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakannya kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Ziyad memberitakan (kepada kami).

Abu Hafsh Umar bin Ahmad Al Faqih menceritakan kepada kami di Bukhara, Shalih bin Muhammad bin Habib Al Hafizh menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sa'id bin Sulaiman Al Wasithi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mu`ammal menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Atha` menceritakan dari Abdullah bin Amr ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Pada Hari Kiamat nanti rukun akan datang lebih besar dari (bukit) Abu Qubais, dia memiliki lidah dan dua bibir yang akan memberitahukan tentang orang-orang yang menyentuhnya dengan niat. Dia merupakan tangan kanan Allah untuk menyalami hamba-hamba-Nya.*"[153]

---

[153] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Abdullah bin Al Mu`ammal adalah periwayat yang *dha'if*."

Terhadap hadits *syahid* yang *mufassar* untuk hadits ini, akan tetapi dia tidak termasuk dalam syarat Al Bukhari dan Muslim, karena keduanya tidak berhujjah dengan Abu Harun Umarah bin Juwain Al Abdi.

١٦٨٢/٧٤- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو مُحَمَّدٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مُوسَى العَدْلُ، مِنْ أَصْلِ كِتَابِهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحٍ الكِيلِينِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ أَبِي عَمْرٍو العَدَنِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ العَزِيزِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ العَمِّيُّ، عَنْ أَبِي هَارُونَ العَبْدِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الخُدْرِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: حَجَجْنَا مَعَ عُمَرَ بْنِ الخَطَّابِ، فَلَمَّا دَخَلَ الطَّوَافَ اسْتَقْبَلَ الحَجَرَ، فَقَالَ: إِنِّي أَعْلَمُ أَنَّكَ حَجَرٌ لاَ تَضُرُّ، وَلاَ تَنْفَعُ، وَلَوْلاَ أَنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبَّلَكَ مَا قَبَّلْتُكَ، ثُمَّ قَبَّلَهُ، فَقَالَ لَهُ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ بَلَى يَا أَمِيرَ المُؤْمِنِينَ إِنَّهُ يَضُرُّ وَيَنْفَعُ. قَالَ: ثُمَّ قَالَ: بِكِتَابِ اللهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى. قَالَ: وَأَيْنَ ذَلِكَ مِنْ كِتَابِ اللهِ؟ قَالَ: قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِيٓ ءَادَمَ مِن ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰٓ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ﴾ خَلَقَ اللهُ آدَمَ وَمَسَحَ عَلَى ظَهْرِهِ فَقَرَّرَهُمْ بِأَنَّهُ الرَّبُّ، وَأَنَّهُمُ العَبِيدُ، وَأَخَذَ عُهُودَهُمْ وَمَوَاثِيقَهُمْ، وَكَتَبَ ذَلِكَ فِي رَقٍّ، وَكَانَ لِهَذَا الحَجَرِ عَيْنَانِ وَلِسَانٌ، فَقَالَ لَهُ افْتَحْ فَاكَ. قَالَ: فَفَتَحَ فَاهُ فَالقَمَهُ ذَلِكَ الرَّقَّ وَقَالَ: اشْهَدْ لِمَنْ وَافَاكَ بِالمُوافَاةِ يَوْمَ القِيَامَةِ، وَإِنِّي أَشْهَدُ لَسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُؤْتَى يَوْمَ القِيَامَةِ بِالحَجَرِ الأَسْوَدِ، وَلَهُ لِسَانٌ ذَلْقٌ، يَشْهَدُ لِمَنْ يَسْتَلِمُهُ

بِالتَّوْحِيدِ فَهُوَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ يَضُرُّ وَيَنْفَعُ، فَقَالَ عُمَرُ: أَعُوذُ بِاللهِ أَنْ أَعِيشَ فِي قَوْمٍ لَسْتَ فِيهِمْ يَا أَبَا حَسَنٍ.

1682/74. Abu Muhammad Abdullah bin Muhammad bin Musa Al Adl mengabarkannya kepada kami dari buku aslinya, Muhammad bin Shalih Al Kailini menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya bin Abu Amr Al Adni menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abdushshamad Al Ammi menceritakan kepada kami dari Abu Harun Al Abdi, dari Abu Sa'id Al Khudri ﷺ, dia berkata: Kami menunaikan haji bersama Umar bin Khathab. Ketika thawaf dia menuju hajar aswad dan berkata, "Aku tahu bahwa kamu hanya batu yang tidak bisa memberi mudharat dan manfaat, seandainya aku tidak melihat Rasulullah ﷺ menciummu maka aku tidak akan menciummu." Maka dia pun menciumnya. Maka Ali bin Abi Thalib berkata, "Wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya dia dapat memberi bahaya dan manfaat."

Ali lanjut berkata, "Hal tersebut ada dalam kitab Allah." Maka Umar bertanya, "Dari mana hal tersebut berasal dari kitab Allah?" Ali menjawab, "Allah *Azza wa Jalla* berfirman, '*Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman), "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab, "Betul (Engkau Tuhan kami).*" (Qs. Al A'raaf [7]: 172). Allah ﷻ menciptakan Adam dan mengusap punggungnya lalu menyatakan kepada mereka bahwa Dia Tuhan mereka dan bahwa mereka hamba sahaya. Dia mengambil perjanjian dengan mereka dan menulisnya di atas kertas. Lalu batu tersebut memiliki dua mata dan bibir. Lalu Allah berfirman, '*Bukalah mulutmu*'. Maka dia membuka mulutnya lalu Allah ﷻ memasukkannya ke dalam mulutnya dan berfirman, '*Bersaksilah untuk siapa saja menepati (janji)nya pada Hari Kiamat*'.

Aku (Ali) juga menyatakan bahwa aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ (bersabda), '*Pada Hari Kiamat nanti hajar aswad akan didatangkan dengan memiliki lidah, dia akan bersaksi bagi siapa saja yang menyentuhnya dan mengesakan Tuhan'*. Jadi, dia bisa memberi manfaat dan mudharat, wahai amirul mukminin." Maka Umar berkata, "Wahai bapak Hasan, aku berlindung kepada Allah hidup pada kaum yang aku bukan termasuk dari mereka."[154]

١٦٨٣/٧٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الفَقِيهُ، أَنْبَأَ الحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ السَّرِيِّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ العَوَّامِ، عَنْ هِلَالِ بْنِ خَبَّابٍ، حَدَّثَنَا مُجَاهِدٌ، قَالَ: قَالَ لِي مَوْلَايَ عَبْدُ اللهِ بْنُ السَّائِبِ: كُنْتُ فِيمَنْ بَنَى البَيْتَ، فَأَخَذْتُ حَجَرًا فَسَوَّيْتُهُ، فَوَضَعْتُهُ إِلَى جَنْبِ البَيْتِ، قَالَ: فَكُنْتُ أَعْبُدُهُ، فَإِنْ كَانَ لَيَكُونُ فِي البَيْتِ الشَّيْءُ أَبْعَثُ بِهِ إِلَيْهِ حَتَّى إِذَا كَانَ يَوْمًا لَبَنٌ طَيِّبٌ فَبَعَثْتُ بِهِ إِلَيْهِ فَصَبُّوهُ عَلَيْهِ، وَإِنَّ قُرَيْشًا اخْتَلَفُوا فِي الحَجَرِ حِينَ أَرَادُوا أَنْ يَضَعُوهُ حَتَّى كَادَ أَنْ يَكُونَ بَيْنَهُمْ قِتَالٌ بِالسُّيُوفِ، فَقَالَ: اجْعَلُوا بَيْنَكُمْ أَوَّلَ رَجُلٍ يَدْخُلُ مِنَ البَابِ، فَدَخَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: هَذَا الأَمِينُ، وَكَانُوا يُسَمُّونَهُ فِي الجَاهِلِيَّةِ الأَمِينَ، فَقَالُوا: يَا مُحَمَّدُ، قَدْ رَضِينَا بِكَ، فَدَعَا بِثَوْبٍ فَبَسَطَهُ وَوَضَعَ الحَجَرَ فِيهِ، ثُمَّ قَالَ لِهَذَا البَطْنِ، وَلِهَذَا البَطْنِ - غَيْرَ أَنَّهُ سَمَّى بُطُونًا -: لِيَأْخُذْ كُلُّ بَطْنٍ مِنْكُمْ بِنَاحِيَةٍ مِنَ الثَّوْبِ، فَفَعَلُوا، ثُمَّ رَفَعُوهُ، وَأَخَذَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَضَعَهُ بِيَدِهِ.

---

[154] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Abu Harun adalah periwayat yang gugur."

1683/75. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin As-Sarri memberitakan (kepada kami), Sa'id bin Sulaiman Al Wasithi menceritakan kepada kami, Abbad bin Al Awwam menceritakan kepada kami dari Hilal bin Khabbab, Mujahid menceritakan kepada kami, dia berkata: Bekas budak-ku Abdullah bin As-Sa`ib berkata kepadaku, "Dahulu aku termasuk salah seorang yang merenovasi Ka'bah. Aku mengambil batu lalu meratakannya .dan meletakkannya di sisi Ka'bah. Dahulu aku menyembahnya (sebelum Islam), kemudian agar di Ka'bah ada sesuatunya maka aku menyuruh agar dibawakan ke Ka'bah. Hingga pada suatu saat ada susu yang bagus, maka aku pun mengirimkan kepadanya lalu mereka menyiramkannya ke batu tersebut. Dahulu orang-orang Quraisy juga berselisih pendapat tentang siapa yang akan menaruh hajar aswad hingga hampir-hampir akan terjadi pertempuran diantara mereka. Maka ada yang berkata, "Pilihlah orang yang pertama kali masuk dari pintu ini." Kemudian masuklah Rasulullah ﷺ dan mereka berkata, "Ini adalah *Al Amin*." Mereka memang menamainya *Al Amin* pada masa Jahiliyah. Mereka berkata, "Wahai Muhammad, kami rela terhadapmu." Maka beliau meminta kain lalu membentangkannya dan menaruh hajar aswad di atasnya. Kemudian beliau berkata kepada setiap kepala suku agar memegang ujung kain tersebut. Maka mereka pun melakukannya lalu mengangkatnya, kemudian Rasulullah ﷺ mengambilnya dan menaruhnya dengan tangannya.[155]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦٨٤/٧٦- حَدَّثَنَاهُ أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ الجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا

[155] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ عَرْعَرَةَ، قَالَ: لَمَّا قُتِلَ عُثْمَانُ ذُعِرَ النَّاسُ فِي ذَلِكَ اليَوْمِ ذُعْرًا شَدِيدًا، وَكَانَ سَلُّ السَّيْفِ فِينَا عَظِيمًا، فَقَعَدْتُ فِي بَيْتِي، فَعَرَضَتْ لِي حَاجَةٌ فِي السُّوقِ فَخَرَجْتُ، فَإِذَا فِي ظِلِّ القَصْرِ بِنَفَرٍ جُلُوسٍ نَحْوًا مِنْ أَرْبَعِينَ رَجُلاً، وَإِذَا سِلْسِلَةٌ مَعْرُوضَةٌ عَلَى البَابِ، فَأَرَدْتُ أَنْ أَدْخُلَ فَمَنَعَنِي البَوَّابُ، فَقَالَ القَوْمُ: دَعِ الرَّجُلَ، فَدَخَلْتُ فَإِذَا أَشْرَافُ النَّاسِ وَوُجُوهُهُمْ، فَجَاءَ رَجُلٌ جَمِيلٌ فِي حُلَّةٍ لَيْسَ عَلَيْهِ قَمِيصٌ وَلاَ عِمَامَةٌ، فَقَعَدَ، فَإِذَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّ إِبْرَاهِيمَ لَمَّا أَرَادَ بِنَاءَ البَيْتِ ضَاقَ بِهِ ذَرْعًا، فَلَمْ يَدْرِ مَا يَصْنَعُ، فَأَرْسَلَ اللهُ السَّكِينَةَ: وَهِيَ رِيحٌ خَجُوجٌ، فَانْطَوَتْ فَجَعَلَ يَبْنِي عَلَيْهَا كُلَّ يَوْمٍ سَاقًا وَمَكَّةُ شَدِيدَةُ الحَرِّ، فَلَمَّا بَلَغَ مَوْضِعَ الحَجَرِ، قَالَ لإِسْمَاعِيلَ اذْهَبْ فَالتَمِسْ حَجَرًا فَضَعْهُ هَا هُنَا، فَجَعَلَ يَطُوفُ بِالجِبَالِ فَجَاءَهُ جِبْرِيلُ بِالحَجَرِ، فَوَضَعَهُ فَجَاءَ إِسْمَاعِيلُ، فَقَالَ: مَنْ جَاءَ بِهَذَا؟ - أَوْ مِنْ أَيْنَ هَذَا؟، أَوْ مِنْ أَيْنَ أُتِيَ بِهَذَا؟ - فَقَالَ: جَاءَ بِهِ مَنْ لَمْ يَتَّكِلْ عَلَى بِنَائِي وَبِنَائِكَ فَبَنَاهُ، ثُمَّ انْهَدَمَ، فَبَنَتْهُ العَمَالِقَةُ، ثُمَّ انْهَدَمَ فَبَنَتْهُ جُرْهُمٌ، ثُمَّ انْهَدَمَ فَبَنَتْهُ قُرَيْشٌ، فَلَمَّا أَرَادُوا أَنْ يَضَعُوا الحَجَرَ تَشَاجَرُوا فِي وَضْعِهِ، فَقَالَ: أَوَّلُ مَنْ يَخْرُجُ مِنْ هَذَا البَابِ فَهُوَ يَضَعُهُ، فَخَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ قِبَلِ بَابِ بَنِي شَيْبَةَ، فَأَمَرَ بِثَوْبٍ فَبُسِطَ فَوَضَعَ الحَجَرَ فِي وَسَطِهِ، ثُمَّ أَمَرَ رَجُلاً مِنْ كُلِّ فَخْذٍ مِنْ أَفْخَاذِ قُرَيْشٍ أَنْ يَأْخُذَ بِنَاحِيَةِ الثِّيَابِ، فَأَخَذَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ فَوَضَعَهُ. قَدِ اتَّفَقَ الشَّيْخَانِ عَلَى إِخْرَاجِ الحَدِيثِ الطَّوِيلِ عَنْ أَيُّوبَ السَّخْتِيَانِيِّ، وَكَثِيرِ بْنِ كَثِيرٍ، عَنْ

سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قِصَّةُ بِنَاءِ الكَعْبَةِ أَوَّلُ مَا بَنَاهُ إِبْرَاهِيمُ الخَلِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ، وَهَذَا غَيْرُ ذَاكَ.

1684/76. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Suraij bin An-Nu'man Al Jauhari menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb, dari Khalid bin Ar'arah, dia berkata: Ketika Utsman terbunuh orang-orang merasa sangat panik pada hari tersebut. Terhunusnya pedang pada saat itu merupakan sesuatu yang menggemparkan. Lalu aku duduk di rumahku, lalu tiba-tiba ada keperluan. Maka aku pun pergi ke pasar. Ternyata di naungan sebuah rumah besar ada beberapa orang sedang duduk sekitar 40 orang. Ternyata ada rantai yang tergantung di pintu. Tapi ketika aku akan masuk para penjaga pintu melarangku. Maka orang-orang berkata, "Biarkan orang ini." Maka aku pun masuk. Ternyata di situ ada beberapa pemimpin. Lalu datanglah seorang laki-laki tampan yang memakai pakaian tanpa baju kurung dan sorban lalu dia duduk. Ternyata dia adalah Ali bin Abu Thalib ﷺ. Kemudian dia berkata: Ketika Ibrahim hendak membangun Ka'bah dia merasa gelisah dan tidak tahu apa yang harus dilakukannya. Maka Allah ﷻ mengirimkan ketenangan padanya yaitu dengan angin yang lembut. Maka dia pun membangun Ka'bah setiap harinya (setinggi) satu betis. Saat itu Makkah sangat panas. Ketika dia sampai di tempat hajar aswad dia berkata kepada Ismail, "Pergilah dan carilah batu kemudian taruhlah disini." Maka dia pun berkeliling ke bukit-bukit. Lalu Jibril mendatanginya dengan membawa hajar aswad lalu menaruhnya. Kemudian Ismail datang dengan membawanya. Maka Ibrahim bertanya, "Siapa yang membawa batu ini untukmu? (atau) "Dari siapakah batu ini? (atau) "Siapa yang membawakan batu ini?" Ismail menjawab, "Seseorang yang tidak meremehkan pembangunanmu dan pembangunanku telah membawakannya." Maka

dia pun membangunnya. Kemudian Ka'bah runtuh lalu dibangun oleh *Amaliqah*, lalu dia runtuh lagi kemudian dibangun oleh *Jurhum*. Kemudian dia runtuh lagi lalu dibangun lagi oleh Quraisy. Ketika mereka hendak meletakkan hajar aswad, maka berseteru tentang siapa yang akan menaruhnya. Maka ada yang berkata, "Orang yang pertama kali keluar dari pintu ini maka dia-lah yang akan menaruhnya." Maka Rasulullah ﷺ keluar dari arah pintu Bani Syaibah. Lalu beliau meminta kain dan membentangkannya lalu menaruh hajar aswad di atasnya, kemudian beliau menyuruh seorang laki-laki dari masing-masing suku Quraisy untuk memegang ujungnya, kemudian beliau mengambilnya lalu menaruhnya."[156]

Al Bukhari dan Muslim sepakat meriwayatkan hadits panjang dari Ayyub As-Sakhtiyani dan Katsir bin Katsir dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas tentang kisah pembangunan Ka'bah sejak pertama kali dibangun oleh Nabi Ibrahim AS. Tapi hadits ini bukan hadits tersebut (yang diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim).

١٦٨٥/٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَمْدَانَ الصَّيْرَفِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا مَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِي زِيَادٍ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، وَسَلْمُ بْنُ جُنَادَةَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِي زِيَادٍ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا جُعِلَ رَمْيُ الْجِمَارِ وَالطَّوَافُ وَالسَّعْيُ بَيْنَ الصَّفَا، وَالْمَرْوَةِ لإِقَامَةِ ذِكْرِ اللهِ لاَ لِغَيْرِهِ.

---

[156] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

1685/77. Abu Bakar bin Muhammad bin Hamdan Ash-Shairafi menceritakan kepada kami di Marwa, Abdushshamad bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Makki bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Abu Ziyad menceritakan kepada kami.

Abu Zakaria Al Anbari menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Abu Kuraib dan Salm bin Junadah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Abu Ziyad menceritakan kepada kami dari Al Qasim, dari Aisyah ﷺ, Nabi ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya disyariatkannya melempar jumrah, thawaf dan sa'i antara Shafa dan Marwah adalah untuk melaksanakan dzikir kepada Allah, tidak untuk yang lainnya.*"[157]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦٨٦/٧٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ العَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْـنُ صَالِحٍ الهَمْدَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ حَسَّانَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ طَاوُسٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَـالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الطَّوَافُ بِالبَيْتِ صَـلاَةٌ إِلاَّ أَنَّ اللهَ أَحَلَّ لَكُمْ فِيهِ الكَلاَمَ، فَمَنْ يَتَكَلَّمُ فَلاَ يَتَكَلَّمْ إِلاَّ بِخَيْرٍ.

1686/78. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Shalih Al Hamdani menceritakan kepada kami, Abdushshamad bin Hassan menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami dari Atha` bin As-Sa`ib, dari Thawus, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Thawaf di Baitullah adalah (seperti) shalat, hanya saja Allah*

---

[157] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini ***shahih***."

membolehkan berbicara di dalamnya. Barangsiapa yang berbicara, maka dia hendaknya tidak berbicara kecuali yang baik."[158]

١٦٨٧/٧٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ طَاوُسٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَرْفَعُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ الطَّوَافَ بِالْبَيْتِ مِثْلُ الصَّلاَةِ إِلاَّ أَنَّكُمْ تَتَكَلَّمُونَ فَمَنْ تَكَلَّمَ فَلاَ يَتَكَلَّمُ إِلاَّ بِخَيْرٍ.

1687/79. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa memberitakan (kepada kami), Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Atha` bin As-Sa`ib, dari Thawus, dari Ibnu Abbas ﷺ yang diriwayatkannya secara *marfu'* kepada Nabi ﷺ bahwa beliau bersabda, "*Sesungguhnya thawaf di Baitullah itu seperti thawaf, hanya saja kalian dibolehkan berbicara. Maka barangsiapa yang berbicara maka dia hendaknya tidak berbicara kecuali yang baik."*[159]

Sanad hadits ini ***shahih***, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Segolongan periwayat telah meriwayatkannya secara *mauquf*.

١٦٨٨/٨٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ هِشَامِ بْنِ حُجَيْرٍ، عَنْ طَاوُسٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: الْحَجَرُ مِنَ الْبَيْتِ لِأَنَّ

[158] Lih. hadits no. 1686.

[159] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*. segolongan periwayat meriwayatkannya secara *mauquf*."

رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَافَ بِالبَيْتِ مِنْ وَرَائِهِ، قَالَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: ﴿وَلْيَطَّوَّفُوا۟ بِٱلْبَيْتِ ٱلْعَتِيقِ﴾.

1688/80. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa memberitakan (kepada kami), Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Hujair, dari Thawus, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Hijr itu termasuk bagian Baitullah, karena Rasulullah ﷺ thawaf di Baitullah dari belakangnya. Allah ﷻ berfirman, *"Dan hendaklah mereka melakukan thawaf sekeliling rumah yang tua itu (Baitullah)."* (Qs. Al Hajj [22]: 29)[160]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan redaksi ini.

١٦٨٩/٨٢- حَدَّثَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا العَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، أَنْبَأَ عَبْدُ السَّلَامِ بْنُ حَرْبٍ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَرِبَ مَاءً فِي الطَّوَافِ.

1689/82. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Malik bin Ismail menceritakan kepada kami, Abdussalam bin Harb memberitakan (kepada kami) dari Syu'bah, dari

---

[160] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.
Adz-Dzahabi berkata dalam *Al Mizan*, "Hisyam bin Hujair Al Makki dinyatakan *dha'if* oleh Ibnu Ma'in. Yahya Al Qaththan ditanya tentangnya dan dia tidak menyukainya dan malah mencelanya. Tapi Ibnu Juraij meriwayatkan darinya dan para periwayat lainnya menganggapnya kuat. Al Bukhari dan Muslim juga berhujjah dengannya.
Abu Hatim berkata, "Haditsnya ditulis."

Ashim, dari Ashim, dari Asy-Sya'bi, dari Ibnu Abbas ﷺ, bahwa Nabi ﷺ meminum air ketika thawaf.[161]

Hadits ini *gharib* lagi *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan redaksi ini.

١٦٩٠/٨٢- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعْدٍ الْعَوْفِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، أَنْبَأَ ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي سُلَيْمَانُ الأَحْوَلُ، أَنَّ طَاوُسًا أَخْبَرَهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِالْكَعْبَةِ بِرَجُلٍ يَقُودُ رَجُلاً بِخِزَامَةٍ فِي أَنْفِهِ، فَقَطَعَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ، ثُمَّ أَمَرَهُ أَنْ يَقُودَهُ بِيَدِهِ، قَالَ: وَمَرَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَطُوفُ بِرَجُلٍ قَدْ رَبَقَ بِسَيْرٍ بِيَدٍ، أَوْ رِجْلٍ، أَوْ بِخَيْطٍ، أَوْ بِشَيْءٍ غَيْرِ ذَلِكَ، فَقَطَعَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ: قُدْهُ بِيَدِكَ قَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ: أَخْبَرَنِي بِهَذَا أَجْمَعَ سُلَيْمَانُ الأَحْوَلُ، أَنَّ طَاوُسًا أَخْبَرَهُ، أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ، قَالَ ذَلِكَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1690/82. Abu Bakar Ahmad bin Kamil Al Qadhi mengabarkan kepada kami., Muhammad bin Sa'ad Al Auqi menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan (kepada kami), Sulaiman Al Ahwal mengabarkan kepadaku bahwa Thawus mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah ﷺ melewati seorang laki-laki di Ka'bah yang sedang menuntun seseorang dengan sabuk di hidungnya. Maka Rasulullah mencopotnya dengan tangannya dan menyuruhnya untuk menuntunnya dengan tangannya. Rasulullah ﷺ juga pernah melewati seseorang yang sedang thawaf dengan menuntun seseorang

[161] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

yang diikat dengan tali yang mengikat tangannya atau kakinya atau dengan benang atau lainnya. Maka Rasulullah ﷺ memotongnya dan bersabda, "*Tuntunlah dia dengan tanganmu.*"

Ibnu Juraij berkata: Sulaiman Al Ahwal memberitakan hadits ini secara keseluruhan bahwa Thawus memberitakan kepadanya bahwa Ibnu Abbas mengatakan demikian dari Nabi ﷺ.[162]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٦٩١/٨٣- أَخْبَرَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ حَدَّثَهُ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ فِجَاجِ مَكَّةَ طَرِيقٌ وَمَنْحَرٌ.

1691/83. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub mengabarkan (kepada kami), Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Usamah bin Zaid mengabarkan kepadaku dari Atha` bin Abi Rabah, dia menceritakan kepadanya, bahwa dia pernah mendengar Jabir bin Abdullah ؓ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Semua lorong di Makkah adalah jalan dan tempat sembelihan.*"[163]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

162 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

163 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

١٦٩٢/٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ الحَافِظُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الحُسَيْنِ بْنِ حَفْصٍ الخَثْعَمِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَعِيدِ بْنِ مَسْرُوقٍ الكِنْدِيُّ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ سَوَادَةَ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ زَاذَانَ، قَالَ: مَرِضَ ابْنُ عَبَّاسٍ مَرَضًا شَدِيدًا، فَدَعَا وَلَدَهُ فَجَمَعَهُمْ فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ حَجَّ مِنْ مَكَّةَ مَاشِيًا حَتَّى يَرْجِعَ إِلَى مَكَّةَ كَتَبَ اللهُ لَهُ بِكُلِّ خُطْوَةٍ سَبْعَ مِائَةِ حَسَنَةٍ، كُلُّ حَسَنَةٍ مِثْلُ حَسَنَاتِ الحَرَمِ قِيلَ: وَمَا حَسَنَاتُ الحَرَمِ؟ قَالَ: بِكُلِّ حَسَنَةٍ مِائَةُ الفِ حَسَنَةٍ.

1692/84. Abu Ali Al Hafizh menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Husain bin Hafsh Al Khats'ami menceritakan kepada kami, Ali bin Sa'id bin Masruq Al Kindi menceritakan kepada kami, Isa bin Suwadah menceritakan kepada kami dari Ismail bin Abu Khalid, dari Zadzan, dia berkata: Ibnu Abbas sakit keras lalu dia memanggil anaknya dan mengumpulkan mereka lalu berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ, "*Barangsiapa yang menunaikan haji dari Makkah dengan jalan kaki sampai dia kembali lagi ke Makkah, maka Allah akan mencatat untuknya pahala tujuh ratus kebaikan untuk setiap langkahnya, yang setiap kebaikannya seperti kebaikan-kebaikan tanah haram.*" Ditanyakan kepada beliau, "Apakah kebaikan-kebaikan tanah haram?" Beliau menjawab, "*Setiap satu kebaikan (pahalanya seperti) seratus ribu kebaikan.*"[164]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[164] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini tidak *shahih*. Aku khawatir dia merupakan hadits palsu."
Isa menurut Abu Hatim dikatakan sebagai "Orang yang haditsnya *munkar*."

١٦٩٣/٨٥- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرٍ الْجُلُودِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا أَبُو قُرَّةَ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ قَبْلَ التَّرْوِيَةِ بِيَوْمٍ خَطَبَ النَّاسَ فَأَخْبَرَهُمْ بِمَنَاسِكِهِمْ.

1693/85. Ahmad bin Muhammad bin Ja'far Al Juludi mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ismail bin Mihran menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yusuf menceritakan kepada kami, Abu Qurrah menceritakan kepada kami dari Musa bin Uqbah, dari Nafi', dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ berpidato sehari sebelum hari Tarwiyah lalu memberitahukan mereka tentang manasik-manasik mereka.[165]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦٩٤/٨٦- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا الأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو كُدَيْنَةَ يَحْيَى بْنُ الْمُهَلَّبِ الْبَجَلِيُّ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ مِقْسَمٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى خَمْسَ صَلَوَاتٍ بِمِنًى.

1694/86. Abdullah bin Al Husain Al Qadhi mengabarkan kepadaku di Marwa, Al Harits bin Abu Usamah menceritakan kepada kami, Al Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Abu Kadinah Yahya bin Al Mihlab Al Bajali menceritakan kepada kami

[165] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

dari Al A'masy, dari Al Hakam, dari Miqsam, dari Ibnu Abbas ﷺ, bahwa Nabi ﷺ menunaikan lima shalat di Mina.[166]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦٩٥/٨٧- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، أَنْبَأَ يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، قَالَ: مِنْ سُنَّةِ الْحَجِّ أَنْ يُصَلِّيَ الْإِمَامُ الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ وَالْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ الْآخِرَةَ وَالصُّبْحَ بِمِنًى، ثُمَّ يَغْدُوَ إِلَى عَرَفَةَ فَيُقْبِلَ حَيْثُ قُضِيَ لَهُ، حَتَّى إِذَا زَالَتِ الشَّمْسُ خَطَبَ النَّاسَ، ثُمَّ صَلَّى الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ جَمِيعًا، ثُمَّ وَقَفَ بِعَرَفَاتٍ حَتَّى تَغِيبَ الشَّمْسُ، ثُمَّ يُفِيضَ فَيُصَلِّيَ بِالْمُزْدَلِفَةِ، أَوْ حَيْثُ قَضَى اللهُ، ثُمَّ يَقِفَ بِجَمْعٍ حَتَّى يُسْفِرَ، وَيَدْفَعَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ، فَإِذَا رَمَى الْجَمْرَةَ الْكُبْرَى حَلَّ لَهُ كُلُّ شَيْءٍ حَرُمَ عَلَيْهِ إِلاَّ النِّسَاءُ وَالطِّيبُ حَتَّى يَزُورَ الْبَيْتَ.

1695/87. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abdillah menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitakan (kepada kami), Yahya bin Sa'id memberitakan dari Al Qasim bin Muhammad, dari Abdullah bin Az-Zubair, dia berkata, "Di antara sunnahnya haji adalah imam shalat Zuhur, Asar, Maghrib dan Isya serta Subuh di Mina, kemudian pagi harinya beliau pergi ke Arafah lalu melaksanakan sesuai yang diwajibkan Allah padanya. Kemudian ketika matahari tergelincir beliau berpidato di hadapan massa, lalu shalat Zuhur dan Ashar sekaligus, kemudian beliau wuquf di Arafah sampai matahari

---

[166] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

terbenam, lalu beliau bertolak ke Muzdalifah dan shalat di sana atau sesuai yang diwajibkan Allah padanya. Kemudian beliau wuquf (berhenti) di *Jam' (Muzdalifah)* sampai fajar mulai terang, lalu beliau bertolak sebelum matahari terbit. Beliau juga apabila telah melempar Jamrah Kubra maka halallah baginya segala sesuatu kecuali wanita dan minyak wangi sampai beliau mengunjungi Baitullah."[167]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٦٩٦/٨٨- حَدَّثَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرَةَ بَكَّارُ بْنُ قُتَيْبَةَ القَاضِي بِمِصْرَ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا الحَارِثُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي ذُبَابٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَخْبَرَةَ، قَالَ: غَدَوْتُ مَعَ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ مِنْ مِنًى إِلَى عَرَفَةَ، وَكَانَ عَبْدُ اللهِ رَجُلاً آدَمَ لَهُ ضَفِيرَتَانِ عَلَيْهِ مَسْحَةُ أَهْلِ البَادِيَةِ، وَكَانَ يُلَبِّي، فَاجْتَمَعَ عَلَيْهِ غُرْفٌ مِنْ غُرْفِ النَّاسِ فَقَالُوا: يَا أَعْرَابِيُّ، إِنَّ هَذَا لَيْسَ بِيَوْمِ تَلْبِيَةٍ إِنَّمَا هُوَ التَّكْبِيرُ، قَالَ: فَعِنْدَ ذَلِكَ التَفَتَ إِلَيَّ، فَقَالَ: جَهِلَ النَّاسُ أَمْ نَسُوا؟ وَالَّذِي بَعَثَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالحَقِّ لَقَدْ خَرَجْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مِنًى إِلَى عَرَفَةَ، فَمَا تَرَكَ التَّلْبِيَةَ حَتَّى رَمَى الجَمْرَةَ إِلاَّ أَنْ يَخْلِطَهَا بِتَكْبِيرٍ أَوْ تَهْلِيلٍ.

1696/88. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abu Bakrah Bakkar bin Qutaibah Al Qadhi menceritakan kepada kami di Mesir, Shafwan bin Isa menceritakan kepada kami, Al Harits bin Abdurrahman bin Abu Dzubab

---

[167] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

menceritakan kepada kami dari Mujahid, dari Abdullah bin Sakhbarah, dia berkata: Aku berangkat pagi-pagi bersama Abdullah bin Mas'ud dari Mina menuju Arafah. Abdullah adalah seorang laki-laki yang kulitnya kemerah-merahan dan memiliki dua jalinan rambut dan tampangnya seperti orang Baduwi. Dia membaca talbiyah lalu orang-orang berkumpul di hadapannya lalu mereka berkata, "Hai orang Baduwi, sesungguhnya ini bukan hari untuk membaca talbiyah, akan tetapi takbir." Maka dia pun menoleh kepadaku dan berkata, "Orang-orang tidak tahu atau mereka lupa?! Demi Dzat yang telah mengutus Muhammad ﷺ dengan benar, sungguh aku telah keluar bersama Rasulullah ﷺ dari Mina menuju Arafah. Maka beliau tidak meninggalkan talbiyah sampai melempar Jumrah, kecuali bila beliau mencampurnya dengan takbir atau tahlil."[168]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦٩٧/٨٩- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَيَّارٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ زِيَادِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ أَبِي مَعْبَدٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ارْفَعُوا عَنْ بَطْنِ عُرَنَةَ، وَارْفَعُوا عَنْ بَطْنِ مُحَسِّرٍ.

1697/89. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami di Marwa, Ahmad bin Sayyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Ziyad bin Sa'ad, dari Abu Az-Zubair, dari Abu Ma'bad, dari Ibnu

[168] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bertolaklah dari lembah Uranah dan bertolaklah dari lembah Muhassir.*"[169]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. *Syahid* hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, hanya saja sanadnya dikurangi.

١٦٩٨/٩٠- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عَطَاءٌ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: كَانَ يُقَالُ: ارْتَفِعُوا عَنْ مُحَسِّرٍ، وَارْتَفِعُوا عَنْ عُرَنَاتٍ. أَمَّا قَوْلُهُ: الْعُرَنَاتُ فَالْوُقُوفُ بِعُرَنَةَ أَيْ لاَ تَقِفُوا بِعُرَنَةَ، وَأَمَّا قَوْلُهُ: عَنْ مُحَسِّرٍ فَالنُّزُولُ بِجَمْعٍ إِلاَّ أَنْ يَنْزِلُوا مُحَسِّرًا.

1698/90. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih mengabarkannya kepada kami, Abu Al Mutsanna memberitakan (kepada kami), Musaddad menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, Atha` mengabarkan kepadaku dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Dikatakan, "Bertolaklah kalian dari Muhassir dan bertolaklah dari Uranah."[170]

Kata "*Uranah*", maksudnya adalah jangan kalian wuquf di Uranah. Sedangkan "*Muhassir*" maksudnya adalah, agar berhenti di *Jam'* kecuali jika mereka telah berhenti di Muhassir.

---

[169] Lih. hadits no. 1698.
HR. Al Baihaqi (*As-Sunan Al Kubra*, 5/115 dan 9/296); dan Ahmad (*Al Musnad*, 1/219 dan 4/82).

[170] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

١٦٩٩/٩١- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ.

وَحَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ عِيسَى، وَاللَّفْظُ لَهُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، قَالَ: حَفِظْتُهُ مِنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ صَفْوَانَ، عَنْ خَالِهِ يَزِيدَ بْنِ شَيْبَانَ، قَالَ: كُنَّا وُقُوفًا مِنْ وَرَاءِ الْمَوْقِفِ مَوْقِفًا يَتَبَاعَدُهُ عَمْرٌو مِنَ الإِمَامِ، فَأَتَانَا ابْنُ مِرْبَعٍ الأَنْصَارِيُّ، فَقَالَ: إِنِّي رَسُولُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْكُمْ يَقُولُ لَكُمْ: كُونُوا عَلَى مَشَاعِرِكُمْ هَذِهِ، فَإِنَّكُمْ عَلَى إِرْثٍ مِنْ إِرْثِ إِبْرَاهِيمَ.

1699/91. Abu Ja'far Muhammad bin Muhammad Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Ismail bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami.

Ali bin Isa menceritakan kepadaku dengan redaksinya, Ibrahim bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami: Aku menghapalnya dari Amr bin Dinar, dari Amr bin Abdullah bin Shafwan, dari pamannya Yazid bin Syaiban, dia berkata: Kami melakukan wuquf dari belakang tempat wuquf, yaitu tempat wuquf yang dijauhi oleh Amr dari imam. Maka Ibnu Murabba' mendatangi kami dan berkata, "Aku adalah utusan Rasulullah ﷺ kepada kalian. Beliau bersabda, '*Lakukanlah di tempat-tempat manasik, karena kalian mengikuti warisan Nabi Ibrahim AS*'."[171]

---

[171] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٧٠٠/٩٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ.

وَأَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ الْحَسَنِ بْنِ عَبَّادٍ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي السَّفَرِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ الشَّعْبِيَّ يُحَدِّثُ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ مُضَرِّسِ بْنِ أَوْسِ بْنِ حَارِثَةَ بْنِ لَامٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِجَمْعٍ فَقُلْتُ: هَلْ لِي مِنْ حَجٍّ؟ فَقَالَ: مَنْ صَلَّى مَعَنَا هَذِهِ الصَّلَاةَ فِي هَذَا الْمَكَانِ، ثُمَّ وَقَفَ مَعَنَا هَذَا الْمَوْقِفَ حَتَّى يُفِيضَ الْإِمَامُ، وَأَتَى قَبْلَ ذَلِكَ مِنْ عَرَفَاتٍ لَيْلًا أَوْ نَهَارًا، فَقَدْ تَمَّ حَجُّهُ وَقَضَى تَفَثَهُ.

1700/92. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami.

Abu Bakar Ahmad bin Muhammad bin Balawaih mengabarkan kepadaku, Musa bin Al Hasan bin Abbad menceritakan kepada kami, Affan bin Muslim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Abu As-Safar berkata: Aku mendengar Asy-Sya'bi menceritakan dari Urwah bin Mudharris bin Aus bin Haritsah bin Lam ﷺ, dia berkata: Aku mendatangi Rasulullah ﷺ di *Jam'* (Muzdalifah) lalu aku bertanya, "Apakah aku telah menunaikan haji?" Maka beliau

menjawab, "*Barangsiapa yang menunaikan shalat ini bersama kami di tempat ini lalu dia wukuf bersama kami di tempat wukuf ini sampai imam bertolak dan sebelum itu dia telah datang dari Arafah pada malam hari atau siang harinya, maka dia telah menunaikan haji dengan sempurna dan dapat bertahallul.*"[172]

١٧٠١/٩٣- وَحَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَرْزُوقٍ الْبَصْرِيُّ، بِمِصْرَ، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْعَدْلُ بِمَرْوَ وَاللَّفْظُ لَهُ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ، أَنْبَأَ إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ مُضَرِّسٍ الطَّائِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ وَاقِفٌ بِجَمْعٍ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ جِئْتُكَ مِنْ جَبَلِ طَيِّئٍ وَقَدْ أَكْلَلْتُ مَطِيَّتِي، وَأَتْعَبْتُ نَفْسِي، وَاللهِ مَا تَرَكْتُ مِنْ جَبَلٍ إِلاَّ وَقَفْتُ عَلَيْهِ، فَهَلْ لِي مِنْ حَجٍّ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَدْرَكَ مَعَنَا هَذِهِ الصَّلاَةَ، وَقَدْ أَتَى عَرَفَاتٍ قَبْلَ ذَلِكَ لَيْلاً أَوْ نَهَارًا، فَقَدْ قَضَى تَفَثَهُ وَحَجَّهُ.

1701/93. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Marzuq Al Bashri menceritakan kepada kami di Mesir, Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dari Ismail bin Abu Khalah.

---

[172] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Wahb bin Jarir meriwayatkannya Syu'bah dari Ismail bin Abu Khalid."

Abu Bakar Muhammad bin Ahmad Al Adl mengabarkan (kepada kami) di Marwa dengan redaksinya, Abu Al Muwajjih memberitakan (kepada kami), Abdan memberitakan (kepada kami), Abdullah memberitakan (kepada kami), Ismail bin Abu Khalid memberitakan dari Asy-Sya'bi, dari Urwah bin Mudharris Ath-Tha`i ﷺ, dia berkata: Aku mendatangi Rasulullah ﷺ ketika beliau sedang wukuf (berhenti) di *Jam'* (Muzdalifah), lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, aku mendatangi Anda dari bukit Thayyi' dan untaku telah letih dan aku telah lelah. Demi Allah, tidak satu bukit pun aku tinggalkan kecuali aku berhenti dulu di tempat tersebut, apakah aku telah menunaikan haji?" Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang mendapati shalat ini bersama kami dan telah datang ke Arafah sebelum itu pada malam hari atau siang hari, maka dia telah menunaikan hajinya dan boleh bertahallul.*"[173]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat seluruh imam hadits. Ini merupakan salah satu dari kaidah-kaidah Islam. Tapi Al Bukhari dan Muslim yaitu Muhammad bin Ismail dan Muslim bin Al Hajjaj tidak meriwayatkannya, karena keduanya berargumen bahwa Urwah bin Mudharris tidak menceritakan tidak ada yang meriwayatkan darinya selain Amir Asy-Sya'bi. Tapi kami telah menemukan bahwa Urwah bin Az-Zubair bin Al Awwam meriwayatkan darinya.

١٧٠٢/٩٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَلِيِّ بْنِ مُكْرَمٍ الْبَزَّازُ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَحْمَدَ بْنِ حَسَّانَ التُّسْتَرِيُّ بِتُسْتَرٍ، عَنْ عَبْدِ الْوَهَّابِ بْنِ فُلَيْحٍ الْمَكِّيِّ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ خَالِدٍ السَّمْتِيُّ الْبَصْرِيُّ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ مُضَرِّسٍ الطَّائِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: جِئْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ

---

173 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

بِالْمَوْقِفِ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَتَيْتُ مِنْ جَبَلِ طَيِّءٍ أَكْلَلْتُ مَطِيَّتِي، وَأَتْعَبْتُ نَفْسِي، وَاللهِ مَا بَقِيَ مِنْ جَبَلٍ مِنْ تِلْكَ الْجِبَالِ إِلاَّ وَقَفْتُ عَلَيْهِ، فَقَالَ: مَنْ أَدْرَكَ مَعَنَا هَذِهِ الصَّلاَةَ -يَعْنِي صَلاَةَ الْغَدَاةِ- وَقَدْ أَتَى عَرَفَةَ قَبْلَ ذَلِكَ لَيْلاً أَوْ نَهَارًا، فَقَدْ أَتَمَّ حَجَّهُ، وَقَضَى تَفَثَهُ.

94/1702. Abdushshamad bin Ali bin Mukram Al Bazzaz menceritakan kepada kami di Baghdad, Abu Abdillah Ahmad bin Abdullah bin Ahmad bin Hassan At-Tustari menceritakan kepada kami di Tustar dari Abdul Wahhab bin Fulaih Al Makki, Yusuf bin Khalid As-Samti Al Bashri menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Urwah bin Mudharris Ath-Tha`i ﷺ, dia berkata: Aku mendatangi Rasulullah ﷺ ketika beliau sedang berada di tempat wukuf. Lalu aku berkata, "Aku datang dari bukit Ath-Thayyi', untaku telah letih dan aku telah lelah, tidak satu bukit pun aku lewati kecuali aku berhenti di tempat tersebut." Maka Nabi ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang mendapati shalat ini bersama kami —yakni shalat Subuh— dan mendatangi Arafah sebelum itu baik malam hari atau siang hari, maka hajinya telah sempurna dan dia boleh bertahallul.*"[174]

Riwayat Urwah bin Al Mudharris dari beberapa Sahabat ini diperkuat oleh Abdurrahman bin Ya'mur Ad-Dauli.

١٧٠٣/٩٥- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ سَعِيدٍ الثَّوْرِيُّ، وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ

[174] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "As-Samti bukan periwayat yang *tsiqah*."

حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِـــيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَفَةَ، وَأَتَاهُ نَاسٌ مِنْ أَهْلِ نَجْدٍ وَهُوَ بِعَرَفَةَ فَسَـــأَلُوهُ فَأَمَرَ مُنَادِيًا فَنَادَى: الْحَجُّ عَرَفَةُ، وَمَنْ جَاءَ لَيْلَةَ جَمْعٍ قَبْلَ طُلُوعِ الْفَجْرِ فَقَدْ أَدْرَكَ أَيَّامُ مِنًى، ثَلاَثٌ مَنْ تَعَجَّلَ فِي يَوْمَيْنِ فَلاَ إِثْمَ عَلَيْهِ، وَمَنْ تَأَخَّرَ فَـــلاَ إِثْمَ عَلَيْهِ وَأَرْدَفَ رَجُلاً فَنَادَى.

1703/95. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih mengabarkan kepada kami, Bisyr bin Musa memberitakan (kepada kami), Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, Sufyan bin Sa'id Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Bukair bin Atha`, dari Abdurrahman bin Ya'mar ﷺ, dia berkata: Aku mendatangi Nabi ﷺ di Arafah dan ketika itu orang-orang dari Nejed juga mendatangi beliau. Mereka menanyakan kepada beliau. Maka beliau menyuruh seseorang untuk menyeru dengan suara keras. Lalu orang itu menyeru, "*Haji itu adalah Arafah, haji itu adalah Arafah. Barangsiapa yang datang pada malam hari (di) Jam' sebelum fajar terbit maka dia telah mendapati hari-hari Mina selama tiga hari. Barangsiapa yang buru-buru dalam dua hari maka tidak ada dosa baginya, dan barangsiapa yang menunda juga tidak ada dosa baginya.*" Lalu beliau juga membonceng seseorang dan menyeru dengan suara keras.[175]

---

[175] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

١٧٠٤/٩٦- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْقِتْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ، عَنْ عَمِّهِ نَافِعِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ، قَالَ: كَانَتْ قُرَيْشٌ إِنَّمَا تَدْفَعُ مِنَ الْمُزْدَلِفَةِ وَيَقُولُونَ نَحْنُ الْحُمْسُ فَلاَ نَخْرُجُ مِنَ الْحَرَمِ، وَقَدْ تَرَكُوا الْمَوْقِفَ عَلَى عَرَفَةَ، قَالَ: فَرَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ يَقِفُ مَعَ النَّاسِ بِعَرَفَةَ عَلَى جَمَلٍ لَهُ، ثُمَّ يُصْبِحُ مَعَ قَوْمِهِ بِالْمُزْدَلِفَةِ فَيَقِفُ مَعَهُمْ يَدْفَعُ إِذَا دَفَعُوا.

1704/96. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepadaku, Al Husain bin Muhammad Al Qitbani menceritakan kepada kami, Nashr bin Ali Al Jahdhami menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Muhammad bin Ishaq, Abdullah bin Abu Bakar menceritakan kepada kami dari Utsman bin Abu Sulaiman, dari pamannya Nafi' bin Jubair, dari ayahnya Jubair bin Muth'im, dia berkata: Orang-orang Quraisy bertolak dari Muzdalifah dan berkata, "Kita adalah lima. Kami tidak akan keluar dari *Al Haram*." Mereka meninggalkan wukuf di Arafah.

Dia lanjut berkata, "Tapi aku melihat Rasulullah ﷺ pada masa Jahiliyah melakukan wukuf bersama orang-orang di Arafah di atas untanya, kemudian pada pagi harinya beliau menuju Muzdalifah bersama rombongannya dan wukuf bersama mereka lalu bertolak bila mereka bertolak."[176]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[176] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

٩٧/١٧٠٥- حَدَّثَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُنْقِذٍ الخَوْلَانِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، عَنْ مَخْرَمَةَ بْنِ بُكَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: سَمِعْتُ يُونُسَ بْنَ يُوسُفَ يُحَدِّثُ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ المُسَيَّبِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ يَوْمٍ أَكْثَرُ مِنْ أَنْ يَعْتِقَ اللهُ فِيهِ عَبْدًا مِنَ النَّارِ مِنْ يَوْمِ عَرَفَةَ، وَإِنَّهُ لَيَدْنُو، ثُمَّ يُبَاهِي المَلَائِكَةَ فَيَقُولُ: مَا أَرَادُوا هَؤُلَاءِ؟.

1705/97. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Munqidz Al Khaulani menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami dari Makhramah bin Bukair, dari ayahnya, dia berkata: Aku mendengar Yunus bin Yusuf menceritakan dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Aisyah ﷺ, isteri Nabi ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Tidak ada hari yang Allah lebih banyak membebaskan hamba-Nya dari Neraka daripada hari Arafah, dan sesungguhnya Dia membanggakan (mereka) kepada para malaikat seraya berfirman, 'Apa yang mereka inginkan?'*"[177]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٩/١٧٠٦- أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ خَالِدٍ الهَاشِمِيُّ بِالكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمِ بْنِ أَبِي غَرْزَةَ الغِفَارِيُّ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ القَطَوَانِيُّ.

[177] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*, diriwayatkan Muslim dan An-Nasa`i."

وَأَخْبَرَنِي أَبُو سَعِيدٍ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَحْمَدَ الْمُؤَذِّنُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الإِمَامُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ، عَنْ مَيْسَرَةَ بْنِ حَبِيبٍ، عَنِ الْمِنْهَالِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، قَالَ: كُنَّا مَعَ ابْنِ عَبَّاسٍ بِعَرَفَةَ، فَقَالَ لِي: يَا سَعِيدُ مَا لِي لاَ أَسْمَعُ النَّاسَ يُلَبُّونَ؟ فَقُلْتُ: يَخَافُونَ مِنْ مُعَاوِيَةَ، قَالَ: فَخَرَجَ ابْنُ عَبَّاسٍ مِنْ فُسْطَاطِهِ، فَقَالَ: لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، فَإِنَّهُمْ قَدْ تَرَكُوا السُّنَّةَ مِنْ بُغْضِ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

1706/89. Ishaq bin Muhammad bin Khalid Al Hasyimi mengabarkan kepada kami di Kufah, Ahmad bin Hazim bin Abu Garzah Al Ghifari menceritakan kepada kami, Khalid bin Makhlad Al Qathawani menceritakan kepada kami.

Abu Sa'id Abdurrahman bin Ahmad Al Muadzdzin mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq Al Imam menceritakan kepada kami, Ali bin Muslim menceritakan kepada kami, Khalid bin Makhlad menceritakan kepada kami, Ali bin Mushir menceritakan kepada kami dari Maisarah bin Habib, dari Al Minhal bin Amr, dari Sa'id bin Jubair, dia berkata: Kami bersama Ibnu Abbas di Arafah, lalu dia bertanya kepadaku, "Wahai tuan, mengapa aku tidak mendengar mereka membaca talbiyah?" Aku menjawab, "Mereka takut kepada Muawiyah." Maka Ibnu Abbas keluar dari kemahnya lalu mengucapkan, "*Labbaikallaahumma labbaik.*" Sesungguhnya mereka meninggalkan sunnah karena benci pada Ali ﷺ.[178]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

---

[178] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

١٧٠٧/٩٩- حَدَّثَنِي أَبُو سَعِيدِ بْنُ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَبِي عُثْمَانَ، حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ خَلَفٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا جَمِيلُ بْنُ الْحَسَنِ الْجَهْضَمِيُّ، حَدَّثَنَا مَحْبُوبُ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَفَ بِعَرَفَاتٍ فَلَمَّا، قَالَ: لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ قَالَ: إِنَّمَا الْخَيْرُ خَيْرُ الآخِرَةِ.

1707/99. Abu Sa'id bin Abu Bakar bin Abu Utsman menceritakan kepadaku, Al Haitsam bin Khalaf Ad-Duri menceritakan kepada kami, Jamil bin Al Hasan Al Jahdhami menceritakan kepada kami, Mahbub bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Daud bin Abu Hind menceritakan kepada kami dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ wukuf di Arafah. Ketika beliau membaca, "*Labbaikallaahumma labbaik,*" kemudian beliau bersabda, "*Sesungguhnya kebaikan itu hanya kebaikan akhirat.*"[179]

Al Bukhari berhujjah dengan Ikrimah dan Muslim berhujjah dengan Daud. Hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٧٠٨/١٠٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ الْفَضْلُ بْنُ دُكَيْنٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ يُبَاهِي بِأَهْلِ عَرَفَاتٍ أَهْلَ السَّمَاءِ فَيَقُولُ لَهُمْ: انْظُرُوا إِلَى عِبَادِي جَاؤُونِي شُعْثًا غُبْرًا.

---

[179] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

1708/100. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepada kami, Ahmad bin Nashr menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim Al Fadhl bin Dukain menceritakan kepada kami, Yunus bin Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Mujahid, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya Allah membanggakan orang-orang di 'Arafah kepada para penghuni langit (para malaikat) dan berfirman kepada mereka, 'Lihatlah hamba-hamba-Ku, mereka datang kepadaku dengan rambut acak-acakan dan berdebu'*."[180]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٧٠٩/١٠١- حَدَّثَنَا أَبو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ عَفَّانَ العَامِرِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنِ الحَكَمِ، عَنْ مِقْسَمٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أُسَامَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْدَفَهُ حِينَ أَفَاضَ مِنْ عَرَفَة فَأَفَاضَ بِالسَّكِينَةِ، وَقَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ، عَلَيْكُمْ بِالسَّكِينَةِ وَقَالَ: لَيْسَ البِرُّ بِإِيجَافِ الخَيْلِ وَالإِبِلِ فَمَا رَأَيْتُ نَاقَةً رَافِعَةً يَدَهَا حَتَّى أَتَى مِنًى.

1709/101. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan Al Amiri menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Hisyam menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Al Hakam, dari Miqsam, dari Ibnu Abbas, dari Usamah ﷺ, bahwa Nabi ﷺ memboncengkannya ketika beliau bertolak dari Arafah, dan beliau bertolak dengan tenang. Lalu beliau bersabda, "*Wahai sekalian manusia, hendaklah kalian tenang (pelan-pelan).*" Lalu

---

[180] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

beliau bersabda, "*Bukanlah suatu kebaikan mempercepat lari kuda dan unta.*" Maka aku tidak melihat ada unta yang mengangkat tangannya hingga beliau tiba di Mina."[181]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٠٢/١٧١٠- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو النُّعْمَانِ مُحَمَّدُ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ شِنْظِيرٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: إِنَّمَا كَانَ بُدُوُّ الإِيضَاعِ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ كَانُوا يَقِفُونَ حَافَتَيِ النَّاسِ قَدْ عَلَّقُوا الْقِعَابَ وَالْعِصِيَّ، فَإِذَا أَفَاضُوا تَقَعْقَعُوا فَأَنْفَرَتِ النَّاسَ، وَلَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنَّ ذِفْرَى ظُفُرَيْ نَاقَتِهِ لاَ يَمَسُّ الأَرْضَ حَارِكَةً، وَهُوَ يَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ عَلَيْكُمْ بِالسَّكِينَةِ.

1710/102. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu An-Nu'man Muhammad bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Katsir bin Syinzhir, dari Atha`, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Sesungguhnya orang-orang Baduwi suka berlari kencang dan mereka suka berdiri disamping orang-orang dengan menggantungkan cawan dan tongkat-tongkat mereka, kemudian bila mereka bertolak maka mereka ribut dan gaduh sehingga orang-orang lari. Aku sendiri (Ibnu Abbas) pernah melihat

---

[181] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Rasulullah ﷺ dan kedua tulang telinga untanya tidak bergerak ketika menyentuh tanah. Beliau bersabda, "*Wahai manusia, hendaklah kalian tenang.*"[182]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٠٣/١٧١١ - أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ نَصْرٍ الْخَوَّاصُ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ مُحَمَّدٍ التَّمِيمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا عَوْفُ بْنُ أَبِي جَمِيلَةَ.

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ عَوْفٍ، عَنْ زِيَادِ بْنِ الْحُصَيْنِ، حَدَّثَنَا أَبُو الْعَالِيَةِ، قَالَ: قَالَ لِي ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَدَاةَ الْعَقَبَةِ: هَاتِ الْقُطْ لِي حَصَيَاتٍ مِنْ حَصَى الْخَذْفِ، فَلَمَّا وُضِعْنَ فِي يَدِهِ قَالَ: بِأَمْثَالِ هَؤُلَاءِ، بِأَمْثَالِ هَؤُلَاءِ، وَإِيَّاكُمْ وَالْغُلُوَّ فِي الدِّينِ، فَإِنَّمَا هَلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ بِالْغُلُوِّ فِي الدِّينِ.

1711/103. Ahmad bin Ja'far bin Muhammad bin Nashr Al Khawwash mengabarkan kepada kami, Al Harits bin Muhammad At-Taimi menceritakan kepada kami, Abu An-Nadhr Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Auf bin Abu Jamilah menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i memberitakan (kepada kami), Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada

[182] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

kami dari Auf, dari Ziyad bin Al Hushain, Abu Al Aliyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abbas ؓ berkata kepadaku: Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku pada Subuh Aqabah, “Carilah untukku kerikil-kerikil kecil (yang diletakkan di antara dua jari) untuk melempar jumrah." Setelah beliau meletakkannya di tangannya beliau bersabda, “Seperti mereka, seperti mereka; jauhilah oleh kalian sikap berlebih-lebihan dalam agama, karena hancurnya orang-orang sebelum kalian adalah karena berlebih-lebihan dalam agama."[183]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٧١٢/١٠٤- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا النَّضْرُ بْنُ شُمَيْلٍ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ السَّمَّاكِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَّانُ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ الْحَنَفِيُّ، وَأَبُو عَاصِمٍ النَّبِيلُ، قَالُوا: حَدَّثَنَا أَيْمَنُ بْنُ نَابِلٍ، قَالَ: سَمِعْتُ قُدَامَةَ بْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمَّارٍ الْكِلَابِيَّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْمِي الْجَمْرَةَ يَوْمَ النَّحْرِ عَلَى نَاقَةٍ صَهْبَاءَ، لَا ضَرْبَ، وَلَا طَرْدَ، وَلَا إِلَيْكَ إِلَيْكَ.

1712/104. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Al Fadhl bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, An-Nadhr bin Syumail menceritakan kepada kami.

---

[183] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, “Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Abu Amr Utsman bin Ahmad bin As-Sammak menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Manshur menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id Al Qaththan menceritakan kepada kami.

Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Abu Ali Al Hanafi dan Abu Ashim An-Nabil menceritakan kepada kami, mereka berkata: Aiman bin Nabil menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Qudamah bin Abdullah bin Ammar Al Kilabi ﷺ berkata: Aku melihat Rasulullah ﷺ melempar jumrah pada hari raya kurban di atas ontanya yang berwarna merah kehitam-hitaman, "Tidak memukul, tidak mengusir dan tidak kepadamu."[184]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٧١٣/١٠٥- حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَنَسٍ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَفَعَهُ قَالَ: لَمَّا أَتَى إِبْرَاهِيمُ خَلِيلُ اللهِ الْمَنَاسِكَ عَرَضَ لَهُ الشَّيْطَانُ عِنْدَ جَمْرَةِ الْعَقَبَةِ فَرَمَاهُ بِسَبْعِ حَصَيَاتٍ حَتَّى سَاخَ فِي الْأَرْضِ، ثُمَّ عَرَضَ لَهُ عِنْدَ الْجَمْرَةِ الثَّانِيَةِ فَرَمَاهُ بِسَبْعِ حَصَيَاتٍ حَتَّى سَاخَ فِي الْأَرْضِ، ثُمَّ عَرَضَ لَهُ عِنْدِ الْجَمْرَةِ الثَّالِثَةِ فَرَمَاهُ بِسَبْعِ حَصَيَاتٍ حَتَّى سَاخَ فِي الْأَرْضِ. قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: الشَّيْطَانَ تَرْجُمُونَ وَمِلَّةَ أَبِيكُمْ تَتْبَعُونَ.

---

[184] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

1713/105. Abu Ja'far Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepada kami, Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Anas Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Ja'far bin Abdullah menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Thahman menceritakan kepadaku, Al Hasan bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Salim bin Abu Al Ja'ad, dari Ibnu Abbas yang diriwayatkannya secara *marfu'*, dia berkata: Ketika Ibrahim *Khalilullah* datang ke tempat-tempat pelaksanaan ibadah haji, syetan mendatanginya di Jamrah Aqabah lalu dia melemparnya dengan tujuh kerikil hingga tenggelam ke bumi, kemudian syetan menampakkan diri ke Jamrah kedua lalu dia melemparnya dengan tujuh kerikil hingga tenggelam ke bumi, lalu syetan menampakkan diri lagi di Jamrah ketiga lalu dia melemparnya dengan tujuh kerikil hingga tenggelam ke bumi.

Ibnu Abbas berkata, "Syetan itu dirajam dan *millah* Ibrahim-lah yang kalian jalankan."[185]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٧١٤/١٠٦ – أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُقْبَةَ الشَّيْبَانِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الزُّهْرِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ إِسْرَائِيلُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَاجِرٍ، عَنْ يُوسُفَ بْنِ مَاهَكَ، عَنْ أُمِّهِ مُسَيْكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قِيلَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلاَ نَبْنِي لَكَ بِمِنًى بِنَاءً يُظِلُّكَ؟ قَالَ: لاَ مِنًى مُنَاخُ مَنْ سَبَقَ.

1714/106. Ali bin Muhammad bin Uqbah Asy-Syaibani mengabarkan (kepada kami) di Kufah, Ibrahim bin Ishaq Az-Zuhri menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami, Israil memberitakan dari Ibrahim bin Muhajir, dari Yusuf bin

---

185 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

Mahik, dari ibunya Musaikah, dari Aisyah, berkata: Ditanyakan kepada Rasulullah ﷺ, "Maukah kami bangunkan untuk Anda sebuah rumah di Mina sebagai tempatmu bernaung?" Beliau menjawab, "*Tidak, Mina adalah tempat menderumkan onta bagi orang-orang yang mendahului kita.*"[186]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٧١٥/١٠٧- حَدَّثَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الجَبَّارِ، حَدَّثَنَا عَيَّاشُ بْنُ الوَلِيدِ الرَّقَّامُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الأَعْلَى بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي نَجِيحٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: أَهْدَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الحُدَيْبِيَةِ فِي هَدَايَاهُ جَمَلاً لِأَبِي جَهْلٍ فِي رَأْسِهِ بُرَّةٌ مِنْ فِضَّةٍ لِيَغِيظَ المُشْرِكِينَ بِذَلِكَ.

1715/107. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Ayyasy bin Al Walid Ar-Raqqam menceritakan kepada kami, Abdul A'la bin Abdul A'la menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, Abdullah bin Abu Najih menceritakan kepadaku dari Mujahid, dari Ibnu Abbas ؓ, dia berkata, "Pada tahun *Al Hudaibiyah* Rasulullah ﷺ diberi hadiah seekor onta milik Abu Jahal yang di kepalanya terdapat gelang dari perak untuk memprvokasi (menyemangati) orang-orang musyrik (ketika perang)."[187]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[186] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."
[187] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

١٠٨/١٧١٦ – حَدَّثَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ.

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ القَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ المِصْرِيُّ، عَنْ خَالِدِ بْنِ أَبِي عِمْرَانَ، عَنْ أَبِي عَيَّاشٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَبَحَ يَوْمَ العِيدِ كَبْشَيْنِ، ثُمَّ قَالَ حِينَ وَجَّهَهُمَا: وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضَ حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ المُشْرِكِينَ، إِنَّ صَلاَتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ العَالَمِينَ لاَ شَرِيكَ لَهُ، وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ المُسْلِمِينَ، بِسْمِ اللهِ وَاللهُ أَكْبَرُ، اللَّهُمَّ مِنْكَ وَلَكَ عَنْ مُحَمَّدٍ وَأُمَّتِهِ.

1716/108. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kàmi, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, Yazid bin Abu Habib Al Mishri menceritakan kepadaku dari Khalid bin Abu 'Imran, dari Abu Ayyasy, dari Jabir bin Abdullah Al Anshari ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ pada Hari Raya menyembelih dua kibasy kemudian bersabda ketika menghadapkan keduanya, "*Wajjahtu wajhiya lilladzii fatharassamaawaati wal ardh haniifan wa maa ana minal musyrikiin. Inna shalaatii wa nusukii wa mahyaaya wa*

mamaatii lillaahi rabbil aalamin, laa syariika lahuu wa bidzaalika umirtu wa ana awwalul muslimiin. Bismillaah wallaahu akbar. Allaahumma minka wa laka an muhammadin wa ummatihi (aku menghadapkan wajahku kepada Dzat Yang menciptakan langit dan bumi, dengan memegang agama yang lurus dan aku tidak tergolong orang-orang yang musyrik. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku semata-mata hanya untuk Allah Tuhan semesta alam; Tidak ada sekutu bagi-Nya dan aku-lah orang yang pertama kali tunduk berserah diri. Dengan nama Allah, Allah Maha Besar; Ya Allah, ini adalah dari-Mu dan untuk-Mu, dari Muhammad dan umatnya)."[188]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٧١٧/١٠٩- أَخْبَرَنَا أَبُو عَلِيٍّ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَنْبَأَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَحْمَدُ بْنُ شُعَيْبٍ الْفَقِيهُ بِمِصْرَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: ذَبَحَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَمَّنِ اعْتَمَرَ مِنْ نِسَائِهِ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ بَقَرَةً بَيْنَهُنَّ.

1717/109. Abu Ali Al Husain bin Ali Al Hafizh mengabarkan (kepada kami), Abu Abdirrahman Ahmad bin Syu'aib Al Faqih memberitakan (kepada kami) di Mesir, Muhammad bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Salamah, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ menyembelih kurban untuk isteri-isterinya yang berumrah pada haji Wada', yaitu seekor sapi betina untuk mereka."[189]

---

[188] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

[189] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١١٠/١٧١٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ سُلَيْمَانَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ.

وَأَخْبَرَنَا مُكْرَمُ بْنُ أَحْمَدَ الْقَاضِي، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، وَزَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، عَنْ شُعْبَةَ -وَهَذَا اللَّفْظُ حَدِيثُ أَبِي الْعَبَّاسِ- قَالَ: سَمِعْتُ سُلَيْمَانَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ عُبَيْدَ بْنَ فَيْرُوزَ، يَقُولُ: قُلْتُ لِلْبَرَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، حَدَّثَنِي عَمَّا كَرِهَ أَوْ نَهَى عَنْهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الأَضَاحِي، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَكَذَا بِيَدِهِ وَيَدِي أَقْصَرُ مِنْ يَدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرْبَعٌ لاَ يَجْزِينَ فِي الأَضَاحِي: الْعَوْرَاءُ الْبَيِّنُ عَوَرُهَا، وَالْمَرِيضَةُ الْبَيِّنُ مَرَضُهَا، وَالْعَرْجَاءُ الْبَيِّنُ عَرَجُهَا، وَالْكَسِيرُ الَّتِي لاَ تَنْقَى قَالَ: قُلْتُ فَإِنِّي أَكْرَهُ أَنْ يَكُونَ نَقْصٌ فِي الأُذُنِ وَالْقَرْنِ. قَالَ: فَمَا كَرِهْتَ فَدَعْهُ، وَلاَ تُحَرِّمْهُ عَلَى غَيْرِكَ.

1718/110. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Harun bin Sulaiman Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami.

Mukram bin Ahmad Al Qadhi mengabarkan kepada kami di Baghdad, Yahya bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun dan Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami dari

Syu'bah, dan redaksi ini adlaah hadits-nya Abu Al Abbas, dia berkata: Aku mendengar Sulaiman bin Abdurrahman berkata: Aku mendengar Ubaid bin Fairuz berkata: Aku berkata kepada Al Bara` ﷺ: Rasulullah ﷺ memberitahukan kepadaku tentang hewan kurban yang tidak disukai dan yang dilarangnya. Rasulullah ﷺ mengatakannya dengan tangannya, sementara tanganku lebih pendek dari tangan Rasulullah ﷺ: Ada empat binatang yang tidak bisa dijadikan kurban: binatang yang jelas cacatnya, binatang yang jelas sakitnya, binatang yang tidak bisa berjalan dan binatang kurus yang lemah." Aku berkata, "Aku tidak suka bila ada cacat pada hidung dan tanduk." Maka dia (Al Bara` berkata, "Apa yang tidak kamu suka tinggalkanlah dan jangan kamu larang untuk orang lain."[190]

Hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya karena sedikitnya riwayat Sulaiman bin Abdurrahman. Ali bin Al Madini telah menjelaskan keutamaan dan kejeliannya. Hadits ini memiliki syahid-syahid yang berbeda-beda dengan sanad-sanad yang *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Di antaranya adalah:

١٧١٩/١١١- مَا حَدَّثَنَاهُ عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ العَدْلُ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ الحُسَيْنِ القَاضِي، قَالاَ: حَدَّثَنَا الحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ.

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، قَالُوا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ

190 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*. Hadits ini memiliki beberapa *syahid*."

قَتَادَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ جُرَيَّ بْنَ كُلَيْبٍ الزُّهْرِيَّ يُحَدِّثُ، عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يُضَحَّى بِأَعْضَبِ الْقَرْنِ وَالأُذُنِ.

قَالَ قَتَادَةُ: فَذَكَرْتُ لِسَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ قَالَ: الْعَضَبُ: النِّصْفُ فَمَا فَوْقَ ذَلِكَ وَمِنْهَا.

1719/111. Hadits yang diceritakan kepada kami oleh Ali bin Hamsyad Al Adl dan Abdullah bin Al Husain Al Qadhi, keduanya berkata: Al Harits bin Abu Usamah menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami.

Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami , Muhammad bin Ghalib memberitakan (kepada kami), Affan menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i memberitakan (kepada kami), Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, mereka berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dia berkata: Aku mendengar Jarir bin Kulaib Az-Zuhri menceritakan dari Ali ﷺ bahwa Nabi ﷺ melarang memberikan hewan yang tanduk dan hidungnya buntung sebagai kurban."

Qatadah berkata, "Aku memberitahukan ini kepada Sa'id bin Al Musayyab, maka dia berkata, 'Maksudnya bila buntungnya separohnya atau lebih'."[191]

Di antaranya adalah:

---

[191] Lih. hadits no. 1718.

١٧٢٠/١١٢ - مَا حَدَّثَنَاهُ أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي دَاوُدَ الْمُنَادِي، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، وَأَبُو النَّضْرِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ.

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَنَّ سَلَمَةَ بْنَ كُهَيْلٍ أَخْبَرَهُ، قَالَ: سَمِعْتُ حُجَيَّةَ بْنَ عَلِيٍّ الكِنْدِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ عَلِيًّا، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَسْتَشْرِفَ العَيْنَ وَالأُذُنَ.

1720/112. Hadits yang diceritakan kepada kami oleh Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub, Muhammad bin Ubaidillah bin Abu Daud Al Munadi menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir dan Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Ja'far mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami bahwa Salamah bin Kuhail memberitakan kepadanya, dia berkata: Aku mendengar Hujayyah bin Ali Al Kindi berkata: Aku mendengar Ali ﷺ berkata: Rasulullah ﷺ menyuruh kami memeriksa mata dan hidung (pada binatang yang akan dijadikan kurban).[192]

Di antaranya adalah:

---

[192] Lih. hadits no. 1718.

١٧٢١/١١٣- مَا حَدَّثَنَاهُ أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ الْمُنَادِي، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ الهَمْدَانِيِّ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ حُجَيَّةَ بْنِ عَدِيٍّ، أَنَّ رَجُلاً، سَأَلَ عَلِيًّا رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ البَقَرَةِ، فَقَالَ: عَنْ سَبْعَةٍ. قَالَ: القَرْنُ، قَالَ: العَرَجُ قَالَ: إِذَا بَلَغَتَ المَنَاسِكَ، قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَنَا أَنْ نَسْتَشْرِفَ العَيْنَ وَالأُذُنَ.

1721/113. Hadits yang diceritakan kepada kami oleh Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub, Muhammad bin Ubaidillah Al Munadi menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq Al Hamdani, dari Salamah bin Kuhail, dari Hujayyah bin Adi bahwa seorang laki-laki bertanya kepada Ali ﷺ tentang sapi betina. Maka dia menjawab, "(Perhatikanlah) tujuh hal." Dia berkata, "Tanduk." Katanya lagi, "Jalannya." Dia berkata lagi, "Jika dia bisa sampai ke tempat-tempat manasik." Dia berkata, "Rasulullah ﷺ menyuruh kami memeriksa mata dan telinga."[193]

Di antaranya adalah:

١٧٢٢/١١٤- مَا حَدَّثَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عِيسَى التِّنِّيسِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الدِّمَشْقِيُّ، عَنْ ثَوْرِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ الرُّعَيْنِيِّ، قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا إِلَى عُتْبَةَ بْنِ عَبْدٍ السُّلَمِيِّ فَأَقْبَلَ يَزِيدُ ذُو مِصْرٍ المَقْرَائِيُّ، فَقَالَ لِعُتْبَةَ: يَا أَبَا الوَلِيدِ، إِنَّا خَرَجْنَا آنِفًا فِي التِمَاسِ جَدْيٍ نُسُكٍ، فَلَمْ نَكَدْ

---

[193] Lih. hadits no. 1718.

نَجِدُ شَيْئًا يَنْقَى غَيْرَ أَنِّي وَجَدْتُ ثَرْمَاءَ سَمِينَةً، فَقَالَ عُتْبَةُ: فَلَوْ مَا جِئْتَنَا بِهَا، فَقَالَ: اللَّهُمَّ غُفْرًا أَتَجُوزُ عَنْكَ، وَلاَ تَجُوزُ عَنِّي؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: وَلِمَ ذَاكَ؟ قَالَ: إِنَّكَ تَشُكُّ وَلاَ أَشُكُّ، قَالَ: ثُمَّ أَخْرَجَ عُتْبَةُ يَدَهُ، فَقَالَ: إِنَّمَا نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ خَمْسٍ: عَنِ الْمُوصِلَةِ، وَالْمُصْفَرَّةِ، وَالْبَخْقَاءِ، وَالْمُشَيَّعَةِ، وَالْكَسْرَاءِ، قَالَ: وَالْمُوصِلَةُ الْمُسْتَأْصَلَةُ قَرْنُهَا، وَالْمُصْفَرَّةُ الْمُسْتَأْصَلَةُ أُذُنُهَا، وَالْبَخْقَاءُ الْبَيِّنُ عَوَرُهَا، وَالْمُشَيَّعَةُ الْمَهْزُولَةُ أَوِ الْمَرِيضَةُ الَّتِي لاَ تَتْبَعُ الْغَنَمَ.

1722/114. Hadits yang diceritakan kepada kami oleh Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub, Ahmad bin Isa At-Tinnisi menceritakan kepada kami, Amr bin Abu Salamah menceritakan kepada kami, Shadaqah bin Abdullah Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami dari Tsaur bin Yazid, dari Abu Humaid Ar-Ru'aini, dia berkata: Kami duduk bersama Utbah bin Abdus Sullami, lalu datanglah Yazid Dzu Mishr Al Maqra'i lalu dia berkata kepada Utbah, "Wahai Abu Al Walid, kami tadi keluar untuk mencarikan hewan kurban untuk kakekku, tapi kami tidak menemukan kecuali binatang gemuk yang ompong." Maka Utbah berkata, "Seandainya kamu membawanya kemari." Maka dia berkata, "Ya Allah, semoga Engkau mengampuniku, tapi aku merasa dia tidak cukup bagiku." Maka Utbah berkata, "Ya." Dia bertanya, "Mengapa bisa demikian?" Utbah menjawab, "Karena kamu ragu sedang aku tidak ragu." Kemudian Utbah mengeluarkan tangannya dan berkata, "Rasulullah ﷺ melarang lima binatang (untuk dijadikan kurban): Binatang yang dicabut tanduknya, binatang yang dicabut hidungnya, binatang yang buta, binatang kurus yang tidak bisa menyusul temannya (tidak bisa berjalan cepat) dan binatang yang lemah."[194]

---

[194] Lih. hadits no. 1718.

١١٥/١٧٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ الْجُنَيْدِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي فُدَيْكٍ، حَدَّثَنِي الضَّحَّاكُ بْنُ عُثْمَانَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: أَرْسَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأُمِّ سَلَمَةَ لَيْلَةَ النَّحْرِ فَرَمَتِ الْجَمْرَ قَبْلَ الْفَجْرِ، ثُمَّ مَضَتْ فَأَفَاضَتْ، وَكَانَ ذَلِكَ يَوْمُ الثَّانِي الَّذِي يَكُونُ عِنْدَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1723/115. Abu Sa'id Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Ali bin Al Husain bin Al Junaid menceritakan kepada kami, Ahmad bin Shalih menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Fudaik menceritakan kepada kami, Adh-Dhahhak bin Utsman menceritakan kepadaku dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ mengirim Ummu Salamah pada malam hari raya kurban, lalu dia melempar jumrah sebelum fajar kemudian dia bertolak. Itu dilakukannya pada hari kedua ketika Rasulullah ﷺ bersamanya.[195]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١١٦/١٧٢٤- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْعَدْلُ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ أَبُو عَمَّارٍ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَنْبَأَ زَكَرِيَّا بْنُ يَحْيَى السَّاجِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زُنْبُورٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ سُلَيْمَانَ، قَالُوا:

---

[195] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: إِذَا نَفَرَ أَحَدُكُمْ فَلْيَكُنْ آخِرُ عَهْدِهِ بِالْبَيْتِ إِلاَّ الْحُيَّضُ، فَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخَّصَ لَهُنَّ.

1724/116. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad Al Adl mengabarkan kepada kami di Marwa, Abu Al Muwajjih menceritakan kepada kami, Abu Ammar memberitakan (kepada kami).

Abu Ali Al Husain bin Ali Al Hafizh menceritakan kepada kami, Zakaria bin Yahya As-Saji memberitakan (kepada kami), Muhammad bin Zunbur dan Muhammad bin Amr bin Sulaiman menceritakan kepada kami, mereka berkata: Isa bin Yunus menceritakan kepada kami dari Ubaidillah bin Umar, dari Nafi', dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: Apabila salah seorang dari kalian menunaikan haji, maka dia hendaknya mengakhirinya di Baitullah, kecuali bagi para wanita yang haid, karena Rasulullah ﷺ memberi dispensasi bagi mereka.[196]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٧٢٥/١١٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ مَرْوَانُ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ الْفَزَارِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَبِي عُثْمَانَ الصَّوَّافُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي الْحَجَّاجُ بْنُ عَمْرٍو الأَنْصَارِيُّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كُسِرَ، أَوْ عُرِجَ فَقَدْ حَلَّ،

[196] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits aslinya diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim."

وَعَلَيْهِ الْحَجُّ مِنْ قَابِلٍ قَالَ عِكْرِمَةُ: فَسَالتُ أَبَا هُرَيْرَةَ، وَابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ فَقَالاَ: صَدَقَ.

1725/117. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakan kepada kami, Ismail bin Qutaibah memberitakan (kepada kami), Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Marwan memberitakan (kepada kami), Muawiyah Al Fazari menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Abu Utsman Ash-Shawwaf menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir, dari Ikrimah, dia berkata: Al Hajjaj bin Amr Al Anshari ﷺ menceritakan kepadaku, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang lemah dan tidak bisa berjalan, maka dia boleh bertahallul dan dia harus menunaikan haji lagi tahun depan.*"

Ikrimah berkata: Aku bertanya kepada Abu Hurairah dan Ibnu Abbas ﷺ, maka keduanya berkata, "Memang benar."[197]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١١٨/١٧٢٦ - أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي دَارِمٍ الْحَافِظُ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ مُحَمَّدٍ الْعَبْسِيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ، قَالَ: حَجَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَجَّتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يُهَاجِرَ -يَعْنِي وَحَجَّ بَعْدَمَا هَاجَرَ- حَجَّةً قَرَنَ مَعَهَا عُمْرَةً.

1726/118. Abu Bakar bin Abu Darim Al Hafizh mengabarkan kepada kami di Kufah, Muhammad bin Utsman bin Muhammad Al Absi menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri

---

[197] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

menceritakan kepada kami dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya, dari Jabir ﷺ, dia berkata, "Nabi ﷺ menunaikan haji dua kali sebelum hijrah. Yakni bahwa beliau menunaikan haji bersama Umrah setelah hijrah."[198]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١١٩/١٧٢٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الأُمَوِيُّ، وَعَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْحَلِيمِيُّ بِبَغْدَادَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حَفْصَةَ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي سِنَانٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ الأَقْرَعَ بْنَ حَابِسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَجُّ كُلُّ عَامٍ؟ قَالَ: لاَ، بَلْ حَجَّةً وَاحِدَةً، وَلَوْ قُلْتُ نَعَمْ لَوَجَبَتْ، وَلَوْ وَجَبَتْ لَمْ تَسْمَعُوا وَلَمْ تُطِيقُوا.

1727/119. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub Al Umawi dan Ali bin Abdullah Al Halimi menceritakan kepada kami di Baghdad, keduanya berkata: Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Hafshah menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab, dari Abu Sinan, dari Ibnu Abbas bahwa Al Aqra' bin Habis ﷺ bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang menunaikan haji setiap tahun. Maka beliau menjawab, "Tidak, tapi hanya satu haji. Seandainya aku mengatakan *Ya*, maka dia akan menjadi wajib, padahal kalian tidak bisa mendengarkan dan tidak akan mampu."[199]

---

[198] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."
[199] Lih. hadits no. 1728.

١٧٢٨/١٢٠ - حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ يُونُسَ الْقَصَّارُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ خَالِدِ بْنِ مُسَافِرٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي سِنَانٍ الدُّؤَلِيِّ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يَا قَوْمُ كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْحَجُّ، فَقَالَ الأَقْرَعُ بْنُ حَابِسٍ أَكُلَّ عَامٍ يَا رَسُولَ اللهِ؟ فَصَمَتَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ قَالَ: لاَ، بَلْ حَجَّةٌ وَاحِدَةٌ، ثُمَّ مَنْ حَجَّ بَعْدَ ذَلِكَ فَهُوَ تَطَوُّعٌ، وَلَوْ قُلْتُ: نَعَمْ لَوَجَبَتْ عَلَيْكُمْ، ثُمَّ إِذًا لاَ تَسْمَعُونَ وَلاَ تُطِيقُونَ.

1728/120. Abu Ja'far Muhammad bin Muhammad bin Abdullah Al Baghdadi menceritakan kepada kami, Hasyim bin Yunus Al Qashshar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Khalid bin Musafir menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab, dari Abu Sinan Ad-Duali, dari Ibnu Abbas ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hai kalian semua, Allah telah mewajibkan haji atas kalian.*" Maka Al Aqra' bin Habis berkata, "Wahai Rasulullah, apakah setiap tahun?" Maka Rasulullah ﷺ diam. Kemudian beliau bersabda, "Tidak, tapi hanya satu kali; dan bagi yang berhaji lagi setelah itu maka hukumnya sunnah. Seandainya aku mengatakan *Ya*, maka akan menjadi wajib, padahal kalian tidak akan bisa mendengar dan tidak akan mampu."[200]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[200] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

١٧٢٩/١٢١- أَخْبَرَنَا أَبُو الحَسَنِ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ العَنَزِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: الحَجُّ وَالعُمْرَةُ فَرِيضَتَانِ عَلَى النَّاسِ كُلِّهِمْ إِلاَّ أَهْلَ مَكَّةَ فَإِنَّ عُمْرَتَهُمْ طَوَافُهُمْ فَلْيَخْرُجُوا إِلَى التَّنْعِيمِ، ثُمَّ لِيَدْخُلُوهَا، فَوَاللهِ مَا دَخَلَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلاَّ حَاجًّا أَوْ مُعْتَمِرًا.

1729/121. Abu Al Hasan Ahmad bin Muhammad Al Anazi mengabarkan kepada kami, Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami, Ismail bin Muslim menceritakan kepada kami dari Atha` bin Abu Rabah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Haji dan Umrah adalah dua kewajiban bagi seluruh manusia; kecuali bagi penduduk Makkah, karena Umrah mereka adalah thawaf mereka. Maka hendaklah mereka keluar menuju At-Tan'im lalu masuk ke Makkah. Demi Allah, Rasulullah ﷺ tidak memasukinya kecuali untuk berhaji atau umrah.[201]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits ini diriwayatkan secara Musnad dari Muhammad bin Katsir dengan sanad yang lain.

١٧٣٠/١٢٢- حَدَّثَنَاهُ الأُسْتَاذُ أَبُو الوَلِيدِ رَحِمَهُ اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ المُنْذِرِ الهَرَوِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ

---

[201] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

سِيرِينَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الحَجَّ وَالعُمْرَةَ فَرِيضَتَانِ لاَ يَضُرُّكَ بِأَيِّهِمَا بَدَأْتَ.

1730/122. Al Ustadz Abu Al Walid *Rahimahullah* menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Al Mundzir Al Harwi menceritakan kepada kami, Abu Yahya Muhammad bin Sa'id bin Ghalib menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami, Ismail bin Muslim menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Sirin, dari Zaid bin Tsabit ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya haji dan umrah merupakan dua kewajiban, yang tidak akan membahayakanmu bila kamu memulai yang mana saja dari keduanya.*"[202]

Yang benar dari Zaid bin Tsabit adalah perkataannya.

١٢٣/١٧٣١ - حَدَّثَنَاهُ أَبُو الوَلِيدِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ المَقَابِرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ عَبَّادٍ المُهَلَّبِيُّ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، أَنَّ زَيْدَ بْنَ ثَابِتٍ، سُئِلَ عَنِ العُمْرَةِ قَبْلَ الحَجِّ، قَالَ: صَلاَتَانِ لاَ يَضُرُّكَ بِأَيِّهِمَا بَدَأْتَ.

1731/123. Abu Al Walid menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Nu'aim menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub Al Maqabiri menceritakan kepada kami, Abbad bin Abbad Al Mahlabi menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hassan menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Sirin, bahwa Zaid bin Tsabit ditanya tentang Umrah sebelum haji. Maka dia menjawab, "Dua shalat yang tidak akan membahayakanmu dengan memulai yang mana saja dari keduanya."[203]

---

[202] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Yang benar adalah bahwa hadits ini *mauquf.*"

[203] Lih. hadits no. 1732.

١٧٣٢/١٢٤- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الفَقِيهُ، أَنْبَأَ الحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ زِيَادٍ، أَنْبَأَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ يُوسُفَ، وَعَبْدُ المَجِيدِ بْنُ عَبْدِ العَزِيزِ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي نَافِعٌ، مَوْلَى ابْنِ عُمَرَ، أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا كَانَ يَقُولُ: لَيْسَ مِنْ خَلْقِ اللهِ أَحَدٌ إِلاَّ عَلَيْهِ حَجَّةٌ وَعُمْرَةٌ وَاجِبَتَانِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَى ذَلِكَ سَبِيلاً، فَمَنْ زَادَ بَعْدَهَا شَيْئًا فَهُوَ خَيْرٌ وَتَطَوُّعٌ قَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ: وَأُخْبِرْتُ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ: العُمْرَةُ وَاجِبَةٌ كَوُجُوبِ الحَجِّ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلاً.

1732/124. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih mengabarkan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Ziyad memberitakan (kepada kami), Ibrahim bin Musa memberitakan (kepada kami), Hisyam bin Yusuf dan Abdul Majid bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, dia berkata: Nafi' *maula* Ibnu Umar mengabarkan kepadaku bahwa Abdullah bin Umar ﷺ berkata, "Tidak satu pun makhluk Allah kecuali dia wajib menunaikan haji dan umrah, yaitu bagi yang mampu melakukan perjalanan kesana. Barangsiapa yang melakukannya lagi maka itu lebih baik dan hukumnya sunah."

Ibnu Juraij berkata, "Aku diberitahu dari Ibnu Abbas bahwa dia berkata, 'Umrah adalah wajib seperti wajibnya haji, bagi siapa saja yang mampu melakukan perjalanan kesana'."[204]

Sanad ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

١٧٣٣/١٢٥- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَهْلِ بْنِ حَمْدَوَيْهِ الفَقِيهُ، بِبُخَارَى، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَبِيبٍ الحَافِظُ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ

---

[204] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنِ ابْنِ عَوْنٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا فِي عُمْرَتِهَا: إِنَّ لَكِ مِنَ الأَجْرِ عَلَى قَدْرِ نَصَبِكِ وَنَفَقَتِكِ.

1733/125. Ahmad bin Sahl bin Hamdawaih Al Faqih mengabarkan kepada kami di Bukhara, Shalih bin Muhammad bin Habib Al Hafizh menceritakan kepada kami, Sa'id bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Ibnu Aun, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda dalam tentang umrahnya, "Kamu memperoleh pahala sesuai kepayahanmu dan biaya yang kamu keluarkan."[205]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

Hadits ini memiliki *syahid* yang *shahih*:

١٧٣٤/١٢٦ – حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ سُلَيْمٍ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْفَضْلِ جَعْفَرُ بْنُ مُكْرَمٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ الْحُسَيْنُ بْنُ إِدْرِيسَ الْحُلْوَانِيُّ، حَدَّثَنَا مِهْرَانُ بْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا فِي عُمْرَتِهَا: إِنَّمَا أَجْرُكِ فِي عُمْرَتِكِ عَلَى قَدْرِ نَفَقَتِكِ.

1734/126. Abu Ali Al Husain bin Ali Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ali bin Sulaim Al Ashbahani memberitakan (kepada kami), Abu Al Fadhl Ja'far bin Mukram Ar-Razi menceritakan kepada

[205] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

kami, Abu Ali Al Husain bin Idris Al Hulwani menceritakan kepada kami, Mihran bin Abu Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah ﵂, bahwa Nabi ﷺ bersabda tentang umrahnya, "*Pahala yang kamu peroleh dari umrahmu adalah sesuai biaya yang kamu keluarkan.*"[206]

١٢٧/١٧٣٥- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ يُوسُفَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَرْمَلَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ، قَالَ: حَجَّ عَلِيٌّ وَعُثْمَانُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، فَلَمَّا كَانَا بِبَعْضِ الطَّرِيقِ نَهَى عُثْمَانُ عَنِ التَّمَتُّعِ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ، فَقِيلَ لِعَلِيٍّ إِنَّهُ قَدْ نَهَى عَنِ التَّمَتُّعِ، فَقَالَ: إِذَا رَأَيْتُمُوهُ قَدِ ارْتَحَلَ فَارْتَحِلُوا، فَلَبَّى عَلِيٌّ وَأَصْحَابُهُ بِالْعُمْرَةِ، وَلَمْ يَنْهَهُمْ عُثْمَانُ، فَقَالَ عَلِيٌّ: أَلَمْ أُخْبَرْ أَنَّكَ تَنْهَى عَنِ التَّمَتُّعِ بِالْعُمْرَةِ؟ قَالَ: بَلَى، فَقَالَ عَلِيٌّ: أَلَمْ تَسْمَعْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَمَتَّعَ؟ قَالَ: بَلَى.

1735/127. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub bin Yusuf Al Hafizh mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Harmalah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sa'id bin Al Musayyab berkata: Ali dan Utsman ﵄ menunaikan haji. Di tengah perjalanan Utsman melarang melakukan Tamattu' dengan umrah kepada haji. Maka Ali ditanya, "Dia melarang melakukan Tamattu'." Maka Ali berkata, "Apabila kalian melihatnya telah

---

[206] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

berangkat, maka berangkatlah kalian." Lalu Ali dan teman-temannya membaca Talbiyah untuk umrah dan Utsman tidak melarang mereka. Maka Ali bertanya, "Bukankah telah diberitahu bahwa kamu melarang melakukan Tamattu' dengan umrah?" Dia menjawab, "Ya." Ali bertanya, "Bukankah kamu telah mendengar bahwa Rasulullah ﷺ melakukan Tamattu'?" Dia menjawab, "Ya."[207]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٧٣٦/١٢٨- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ الْمَرْوَزِيُّ، بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، عَنْ يُونُسَ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَبَّيْكَ بِحَجَّةٍ وَعُمْرَةٍ مَعًا.

1736/128. Muhammad bin Yazid Al Adl mengabarkan kepadaku, Ibrahim bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Hasan Al Marwazi menceritakan kepada kami di Makkah, Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami dari Yunus bin

---

[207] Adz-Dzahabi dalam *At-Talkhish*.
Menurutku, tentang Abdurrahman bin Harmalah, Adz-Dzahabi berkata dalam *Al Mizan*, "Yahya bin Sa'id Al Qaththan memvonisnya *dha'if*."
Abu Hatim berkata, "Dia tidak dijadikan hujjah."
Al Qaththan juga berkata, "Muhammad bin Amr lebih aku sukai daripada dirinya."
Abdullah bin Ahmad meriwayatkan dari ayahnya bahwa dia berkata, "Dia orang yang begini dan begitu."
Ibnu Ma'in menganggapnya *tsiqah*.
An-Nasa`i berkata, "Tidak apa-apa dengannya."
Ibnu Adi berkata, "Aku tidak melihatnya meriwayatkan hadits *munkar*."
Diriwayatkan dari Ibnu Harmalah, "Hapalanku buruk, lalu Sa'id bin Al Musayyab memberiku dispensasi untuk menulis."

Ubaid, dari Humaid, dari Anas ﷺ, bahwa Nabi ﷺ mengucapkan, "*Labbaika bihajjatin wa umratin ma'an.*"[208]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٧٣٧/١٢٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ العَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، أَنْبَأَ مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: إِنَّمَا جَمَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ الحَجِّ وَالعُمْرَةِ، لِأَنَّهُ عَلِمَ أَنَّهُ لَيْسَ بِحَاجٍّ بَعْدَهَا.

1737/129. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Musaddad memberitakan (kepada kami), Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ismail bin Abu Khalid menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abu Qatadah, dari ayahnya ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ menggabung antara haji dan umrah karena beliau mengetahui bahwa beliau tidak akan menunaikan haji lagi sesudahnya."[209]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٧٣٨/١٣٠ - أَخْبَرَنَا أَبُو سَعِيدٍ أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ زَكَرِيَّا،

---

[208] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

[209] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ الأَسْوَدِ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ، فَقَالَ: مِنْ أَيْنَ جِئْتَ؟ فَقَالَ: شَرِبْتُ مِنْ زَمْزَمَ، فَقَالَ لَهُ ابْنُ عَبَّاسٍ: أَشَرِبْتَ مِنْهَا كَمَا يَنْبَغِي؟ قَالَ: وَكَيْفَ ذَاكَ يَا أَبَا عَبَّاسٍ؟ قَالَ: إِذَا شَرِبْتَ مِنْهَا فَاسْتَقْبِلِ الْقِبْلَةَ، وَاذْكُرِ اسْمَ اللهِ، وَتَنَفَّسْ ثَلاَثًا، وَتَضَلَّعْ مِنْهَا، فَإِذَا فَرَغْتَ مِنْهَا فَاحْمَدِ اللهَ فَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: آيَةٌ بَيْنَنَا وَبَيْنَ الْمُنَافِقِينَ أَنَّهُمْ لاَ يَتَضَلَّعُونَ مِنْ زَمْزَمَ.

1738/130. Abu Sa'id Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi mengabarkan kepada kami , Ahmad bin Yahya menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ash-Shabbah menceritakan kepada kami, Ismail bin Zakaria menceritakan kepada kami dari Utsman bin Al Aswad, dia berkata: Seorang laki-laki mendatangi Ibnu Abbas lalu Ibnu Abbas bertanya, "Dari mana kamu?" Dia menjawab, "Dari meminum air zamzam." Maka Ibnu Abbas berkata kepadanya, "Apakah kamu meminumnya sesuai aturan?" Dia bertanya, "Bagaimanakah etikanya, wahai Ibnu Abbas?" Dia menjawab, "Bila kamu hendak meminumnya, menghadaplah ke kiblat dan sebutlah nama Allah lalu bernafaslah tiga kali dan teguklah ia, dan bila kamu telah selesai bacalah hamdalah, karena Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya tanda antara kita dan orang-orang munafik adalah mereka tidak meneguk (sampai ke kerongkongan) air zamzam.*"[210]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya, jika Utsman bin Al Aswad mendengarnya dari Ibnu Abbas.

---

[210] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Tidak, demi Allah, dia tidak bertemu dengannya. Dia meninggal tahun 150 (H) dan gurunya yang paling tua Sa'id bin Jubair."

١٧٣٩/١٣١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ هِشَامٍ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَبِيبٍ الْجَارُودِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنِ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَاءُ زَمْزَمَ لِمَا شُرِبَ لَهُ، فَإِنْ شَرِبْتَهُ تَسْتَشْفِي بِهِ شَفَاكَ اللهُ، وَإِنْ شَرِبْتَهُ مُسْتَعِيذًا عَاذَكَ اللهُ، وَإِنْ شَرِبْتَهُ لِيَقْطَعَ ظَمَأَكَ قَطَعَهُ قَالَ: وَكَانَ ابْنُ عَبَّاسٍ إِذَا شَرِبَ مَاءَ زَمْزَمَ قَالَ: اللَّهُمَّ أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا وَاسِعًا، وَشِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ.

1739/131. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, Abu Abdillah Muhammad bin Hisyam Al Marwazi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Habib Al Jarudi menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Najih, dari Mujahid, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Air zamzam itu tergantung untuk niat apa dia diminum. Jika kamu meminumnya untuk meminta kesembuhan maka Allah akan memberimu kesembuhan; jika kamu meminumnya untuk memohon perlindungan maka Allah akan melindungimu; jika kamu meminumnya agar dahagamu hilang maka Allah akan menghilangkannya.*"

Ibnu Abbas sendiri bila dia minum air zamzam dia berdoa, "*Allaahumma as`aluka ilman naafi'an wa rizqan waasi'an wa syifaan min kulli daa` (ya Allah, aku memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rezeki yang luas dan kesembuhan dari segala penyakit).*"[211]

Sanad hadits ini *shahih* jika (riwayatnya) selamat (benar) dari Al Jarudi, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[211] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Sanadnya *shahih* jika (jalurnya) selamat dari Al Jarudi."

١٣٢/١٧٤٠- أَخْبَرَنَا أَبُو أَحْمَدَ بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَحْوَصِ مُحَمَّدُ بْنُ الهَيْثَمِ القَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ يَحْيَى بْنُ سُلَيْمَانَ الجُعْفِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ اليَمَانِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي حُسَيْنٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَجَدَ عَلَى الحَجَرِ.

1740/132. Abu Ahmad Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi mengabarkan kepada kami di Marwa, Abu Al Ahwash Muhammad bin Al Haitsam Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Yahya bin Sulaiman Al Ja'fi menceritakan kepada kami, Yahya bin Al Yaman menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Abdullah bin Abdurrahman bin Abu Husain, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, bahwa Nabi ﷺ sujud di atas hijr.[212]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٣٣/١٧٤١- أَخْبَرَنَا أَبُو الفَضْلِ الحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ يَحْيَى بْنِ جَعْفَرِ بْنِ الزِّبْرِقَانِ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الحُبَابِ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي سُلَيْمُ بْنُ عَامِرٍ، سَمِعْتُ أَبَا أُمَامَةَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: وَهُوَ يَخْطُبُ النَّاسَ عَلَى نَاقَتِهِ الجَدْعَاءِ فِي حَجَّةِ الوَدَاعِ يَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَطِيعُوا رَبَّكُمْ، وَصَلُّوا خَمْسَكُمْ، وَأَدُّوا زَكَاةَ أَمْوَالِكُمْ، وَصُومُوا شَهْرَكُمْ، وَأَطِيعُوا ذَا أَمْرِكُمْ

[212] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

تَدْخُلُوا جَنَّةَ رَبِّكُمْ قُلْتُ لِأَبِي أُمَامَةَ: مُنْذُ كَمْ سَمِعْتَ هَذَا الحَدِيثَ؟ قَالَ: سَمِعْتُ وَأَنَا ابْنُ ثَلاَثِينَ سَنَةً.

1741/133. Abu Al Fadhl Al Hasan bin Ya'qub bin Yusuf mengabarkan (kepada kami), Abu Bakar bin Yahya bin Ja'far bin Az-Zibriqan menceritakan kepada kami, Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Shalih menceritakan kepada kami, Sulaim bin Amir menceritakan kepadaku, aku mendengar Abu Umamah berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ berpidato pada haji Wada' di atas ontanya yang hidungnya buntung, "*Hai sekalian manusia, taatilah Tuhan kalian, shalatlah lima waktu, tunaikanlah zakat harta kalian, berpuasalah di bulan Ramadhan dan taatilah pemimpin kalian, maka kalian akan masuk Surga Tuhan kalian.*"

Aku bertanya kepada Abu Umamah, "Sejak kapan kamu mendengar hadits ini?" Dia menjawab, "Aku mendengarnya ketika berusia 30 tahun." [213]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٧٤٢/١٣٤- أَخْبَرَنَا أَبُو الحَسَنِ عَلِيُّ بْنُ عِيسَى بْنِ إِبْـرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ النَّضْرِ بْنِ عَبْدِ الوَهَّابِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، حَـدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا ابْـنُ أَبِـي نَجِيحٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، وَعَطَاءٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: كَثُرَتِ القَالَةُ مِنَ النَّاسِ، فَخَرَجْنَا حُجَّاجًا حَتَّى لَمْ يَكُنْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ أَنْ نَحِلَّ إِلاَّ لَيَالِيَ قَلاَئِلَ أُمِرْنَا بِالإِحْلاَلِ فَيَرُوحُ أَحَدُنَا إِلَى عَرَفَةَ، وَفَرْجُهُ يَقْطُرُ مَنِيًّا، فَبَلَـغَ ذَلِـكَ

---

[213] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim; dan hadits ini telah disebutkan."

رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ خَطِيبًا، فَقَالَ: أَبِاللهِ تُعَلِّمُونِي أَيُّهَا النَّاسُ، فَأَنَا وَاللهِ أَعْلَمُكُمْ بِاللهِ، وَأَتْقَاكُمْ لَهُ، وَلَوِ اسْتَقْبَلْتُ مِنْ أَمْرِي مَا اسْتَدْبَرْتُ مَا سُقْتُ هَدْيًا، وَلَحَلَلْتُ كَمَا أَحَلُّوا، فَمَنْ لَمْ يَكُنْ مَعَهُ هَدْيٌ فَلْيَصُمْ ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ، وَسَبْعَةً إِذَا رَجَعَ إِلَى أَهْلِهِ، وَمَنْ وَجَدَ هَدْيًا فَلْيَنْحَرْ، فَكُنَّا نَنْحَرُ الجَزُورَ، عَنْ سَبْعَةٍ قَالَ عَطَاءٌ، قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَسَمَ يَوْمَئِذٍ فِي أَصْحَابِهِ غَنَمًا، فَأَصَابَ سَعْدَ بْنَ أَبِي وَقَّاصٍ تَيْسٌ فَذَبَحَهُ عَنْ نَفْسِهِ، فَلَمَّا وَقَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَفَةَ أَمَرَ رَبِيعَةَ بْنَ أُمَيَّةَ بْنِ خَلَفٍ، فَقَامَ تَحْتَ يَدَيْ نَاقَتِهِ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اصْرُخْ أَيُّهَا النَّاسُ هَلْ تَدْرُونَ أَيَّ شَهْرٍ هَذَا؟ قَالُوا: الشَّهْرُ الحَرَامُ. قَالَ: فَهَلْ تَدْرُونَ أَيَّ بَلَدٍ هَذَا؟ قَالُوا: البَلَدُ الحَرَامُ، ثُمَّ قَالَ: هَلْ تَدْرُونَ أَيَّ يَوْمٍ هَذَا؟ قَالُوا: يَوْمُ الحَجِّ الأَكْبَرِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ حَرَّمَ اللهُ عَلَيْكُمْ دِمَاءَكُمْ، وَأَمْوَالَكُمْ، كَحُرْمَةِ شَهْرِكُمْ هَذَا، وَكَحُرْمَةِ بَلَدِكُمْ هَذَا، وَكَحُرْمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا فَقَضَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَجَّهُ وَقَالَ حِينَ وَقَفَ بِعَرَفَةَ: هَذَا المَوْقِفُ، وَكُلُّ عَرَفَةَ مَوْقِفٌ وَقَالَ حِينَ وَقَفَ عَلَى قُزَحَ: هَذَا المَوْقِفُ، وَكُلُّ المُزْدَلِفَةِ مَوْقِفٌ.

1742/134. Abu Al Hasan Ali bin Isa bin Ibrahim mengabarkan kepada kami , Ahmad bin An-Nadhr bin Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, Ibnu Abu Najih menceritakan kepada kami dari Mujahid dan Atha`, dari Jabir bin

Abdullah, dia berkata: Banyak terjadi pembicaraan di kalangan orang-orang. Lalu keluar untuk menunaikan haji, hingga ketika waktunya tinggal beberapa malam kami disuruh bertahallul. Lalu salah seorang dari kami pergi ke Arafah dan kemaluannya meneteskan mani. Lalu hal tersebut sampai kepada Nabi ﷺ, maka beliau pun berpidato dengan berdiri, "*Demi Allah, kalian semua telah tahu bahwa aku adalah yang paling mengetahui tentang Allah dan yang paling bertakwa kepada-Nya; seandainya aku mengetahui masalah ini sebelumnya, tentu aku tidak akan mengetahuinya setelahnya (yakni tentang kepayahan yang dirasakan para Sahabat); aku tidak akan menggiring hewan kurban dan tentu aku akan bertahallul sebagaimana mereka bertahallul. Barangsiapa yang tidak memiliki hewan kurban, maka dia hendaknya berpuasa tiga hari dan tujuh hari setelah kembali kepada keluarganya. Dan barangsiapa yang memiliki hewan kurban, maka dia hendaknya menyembelihnya.*" Kami kemudian menyembelih seekor unta untuk tujuh orang.

Atha` berkata: Ibnu Abbas ﷺ berkata bahwa Rasulullah ﷺ pada hari itu membagi-bagikan kambing kepada para sahabatnya, lalu Sa'ad bin Abu Waqqash mendapatkan domba jantan lalu dia menyembelihnya untuk dirinya. Ketika Rasulullah ﷺ wukuf di Arafah, beliau menyuruh Umayyah bin Khalaf lalu dia menyembelih ontanya untukku. Lalu Nabi ﷺ bersabda kepadanya, "*Panggilah (orang-orang). Apakah kalian mengetahui bulan apa ini?*" Mereka menjawab, "Bulan haram." Beliau bertanya, "*Apakah kalian mengetahui negeri apa ini?*" Mereka menjawab, "Negeri haram." Beliau bertanya lagi, "*Tahukah kalian hari apa ini?*" Mereka menjawab, "Hari haji terbesar." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Allah telah mengharamkan darah kalian dan harta kalian seperti kemuliaan bulan ini, negeri ini dan hari ini.*" Lalu Rasulullah ﷺ menyelesaikan hajinya dan bersabda ketika sedang wukuf di Arafah, "*Ini adalah tempat wukuf dan seluruh Arafah adalah tempat wukuf.*"

Beliau juga bersabda ketika sedang wukuf di Quzah, "*Ini adalah tempat wukuf dan seluruh Muzdalifah adalah tempat wukuf.*"[214]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Di dalamnya terdapat redaksi yang merupakan redaksi pada hadits Ja'far bin Muhammad Ash-Shadiq dari ayahnya dari Jabir; dan di dalamnya juga terdapat banyak tambahan redaksi.

١٣٥/١٧٤٣- أَخْبَرَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ: لَمَّا رَمَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْجَمْرَةَ، وَنَحَرَ هَدْيَهُ، وَنَاوَلَ الْحَالِقَ شِقَّهُ الْأَيْمَنَ فَحَلَقَهُ، ثُمَّ نَاوَلَهُ الشِّقَّ الْأَيْسَرَ فَحَلَقَهُ، ثُمَّ نَاوَلَهُ أَبَا طَلْحَةَ، وَأَمَرَهُ أَنْ يَقْسِمَهُ بَيْنَ النَّاسِ.

1743/135. Asy-Syeikh Abu Bakar Ahmad bin Ishaq mengabarkan kepada kami , Bisyr bin Musa memberitakan (kepada kami), Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Hassan, dari Anas bin Sirin, dari Anas bin Malik ﷺ bahwa dia berkata, "Pada waktu Rasululah ﷺ melempar jumrah dan menyembelih hewan kurban, memegang bagian kanan (kepala) orang yang dicukur dan mencukurnya, memegang bagian kiri (kepala) orang yang dicukur dan mencukurnya, kemudian beliau memegang Abu Thalhah dan

[214] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

menyuruhnya membagi-bagikannya (hewan kurban) kepada orang-orang."[215]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٧٤٤/١٣٦- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا أَبَانُ بْـنُ يَزِيـدَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، أَنَّ أَبَا سَلَمَةَ حَدَّثَهُ، أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ زَيْدٍ حَدَّثَهُ، أَنَّ أَبَاهُ، شَهِدَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ الْمَنْحَـرِ هُـوَ وَرَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ فَحَلَقَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأْسَهُ فِي ثَوْبِهِ، فَأَعْطَاهُ فَقَسَمَ مِنْهُ عَلَى رِجَالٍ، وَقَلَّمَ أَظْفَارَهُ فَأَعْطَاهُ صَاحِبِهِ، قَالُوا: فَإِنَّـهُ عِنْدَنَا مَخْضُوبٌ بِالْحِنَّاءِ، وَالْكَتَمِ.

1744/136. Ahmad bin Muhammad bin Salamah mengabarkan kepada kami , Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, Ibban bin Yazid menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami bahwa Abu Salamah menceritakan kepadanya bahwa Muhammad bin Abdullah bin Zaid menceritakan kepadanya bahwa ayahnya pernah menyaksikan Nabi ﷺ di tempat penyembelihan bersama seorang laki-laki Anshar, lalu Rasulullah ﷺ mencukur rambutnya dengan memakai bajunya lalu beliau memberikannya kepadanya, kemudian membagi-bagikannya kepada orang-orang. Lalu beliau mencukur kuku-kukunya dan memberikannya kepada

[215] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

temannya." Mereka berkata, "Bagi kami itu telah dicelup dengan pacar dan tanaman pacar."[216]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٧٤٥/١٣٧- حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مُحَمَّدُ بْنُ شَاذَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفَاضَ يَوْمَ النَّحْرِ حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مُحَمَّدُ بْنُ شَاذَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفَاضَ يَوْمَ النَّحْرِ، ثُمَّ رَجَعَ فَصَلَّى الظُّهْرَ بِمِنًى، قَالَ نَافِعٌ: وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يُفِيضُ يَوْمَ النَّحْرِ، ثُمَّ يَرْجِعُ فَيُصَلِّي الظُّهْرَ بِمِنًى، وَيَذْكُرُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَلَهُ..

1745/137. Abu Ja'far Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Muhammad bin Syadzan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Rafi' menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Umar memberitakan (kepada kami) dari Nafi', dari Ibnu Umar ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bertolak pada hari raya kurban lalu pulang dan shalat Zuhur di Mina.

---

[216] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Nafi' berkata: Ibnu Umar bertolak pada hari raya kurban, lalu pulang dan shalat Zuhur di Mina. Dia memberitahukan bahwa Nabi ﷺ melakukannya.[217]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٧٤٦/١٣٨- حَدَّثَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، قَالَ: قُرِئَ عَلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ وَهْبٍ، أَخْبَرَكَ ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَرْمُلْ فِي السَّبْعِ الَّذِي أَفَاضَ فِيهِ وَقَالَ عَطَاءٌ: لاَ رَمَلَ فِيهِ.

1746/138. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, dia berkata: Dibacakan di hadapan Abdullah bin Wahb, Ibnu Juraij memberitahukan kepadamu dari Atha`, dari Ibnu Abbas ﷺ: bahwa Rasulullah ﷺ tidak berjalan cepat pada tujuh langkah thawaf ifadhah-nya.

Atha` berkata, "Tidak ada jalan cepat di dalamnya."[218]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٧٤٧/١٣٩- أَخْبَرَنِي أَبُو يَحْيَى أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ السَّمَرْقَنْدِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ نَصْرٍ الإِمَامُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ خَالِدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ خَالِدٍ الحَذَّاءِ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ

[217] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

[218] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَ إِلَى السِّقَايَةِ فَاسْتَسْــقَى، فَقَالَ العَبَّاسُ: يَا فَضْلُ اذْهَبْ إِلَى أُمِّكَ، فَأْتِ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْــهِ وَسَلَّمَ بِشَرَابٍ مِنْ عِنْدِهَا، فَقَالَ: اسْقِنِي فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّهُمْ يَجْعَلُونَ أَيْدِيَهُمْ فِيهِ، فَقَالَ: اسْقِنِي فَشَرِبَ مِنْهُ، ثُمَّ أَتَى زَمْــزَمَ، وَهُــمْ يَسْــتَقُونَ وَيَعْمَلُونَ فِيهَا، فَقَالَ: اعْمَلُوا فَإِنَّكُمْ عَلَى عَمَلٍ صَالِحٍ، ثُمَّ قَالَ: لَــوْلاَ أَنْ تُغْلَبُوا لَنَزَلْتُ حَتَّى أَضَعَ الحَبْلَ عَلَى هَذِهِ يَعْنِي عَاتِقَهُ وَأَشَارَ إِلَى عَاتِقِهِ.

1747/139. Abu Yahya Ahmad bin Muhammad As-Samarqandi mengabarkan kepadaku, Abu Abdillah Muhammad Ibnu Nashr Al Imam menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Khalid bin Abdullah memberitakan (kepada kami) dari Khalid Al Hadzdza`, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ datang ke *Siqayah* lalu berdoa meminta hujan. Maka Al Abbas berkata, "Wahai Fadhl, pergilah kepada ibumu lalu datangilah Rasulullah ﷺ dengan membawa minuman darinya." Maka dia berkata, "Berilah aku minum." Lalu dia berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya mereka meletakkan tangan-tangan mereka padanya dan berkata, 'Berilah aku minum'." Maka Nabi ﷺ meminumnya lalu mendatangi sumur zamzam dan mereka sedang sedang minum dan bekerja padanya. Maka beliau bersabda, "*Bekerjalah, karena kalian berada di atas amal saleh.*" Kemudian beliau bersabda, "*Seandainya kalian tidak akan kalah, tentu dia akan turun hingga aku meletakkan tali di atas bahuku ini.*" Beliau mengatakan itu seraya menunjuk bahunya.[219]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[219] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "HR. Al Bukhari, sehingga tidak perlu memeriksanya lagi."

١٧٤٨/١٤٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، قَالَ: قُرِئَ عَلَى ابْنِ وَهْبٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، وَيَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَالِمٍ، أَنَّ عَمْرَو بْنَ أَبِي عَمْرٍو مَوْلَى الْمُطَّلِبِ أَخْبَرَهُمَا، عَنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَنْطَبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَحْمُ صَيْدِ الْبَرِّ لَكُمْ حَلَالٌ وَأَنْتُمْ حُرُمٌ مَا لَمْ تَصِيدُوهُ أَوْ يُصَدْ لَكُمْ.

1748/140. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, dia berkata: Dibacakan di hadapan Ibnu Wahb, dia berkata: Ya'qub bin Abdurrahman dan Yahya bin Abdullah bin Salim menceritakan kepada kami bahwa Amr bin Abu Amr *maula* Al Muththalib memberitakan kepada keduanya dari Al Muththalib bin Abdullah bin Hanthab, dari Jabir bin Abdullah bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Daging binatang buruan darat adalah halal bagi kalian ketika kalian sedang ihram, selama kalian tidak memburunya atau memerintahkan memburunya untuk kalian.*"[220]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya. Demikianlah yang diriwayatkan dari Malik bin Anas dan Sulaiman bin Bilal dari Amr secara *Muttashil* dan *Musnad*.

Adapun hadits Malik adalah:

١٧٤٩/١٤١- فَأَخْبَرَنَاهُ الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْإِسْفَرَايِينِيُّ، حَدَّثَنِي خَالِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقْرِئُ بِمِصْرَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ

---

[220] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim. Segolongan periwayat meriwayatkan dari Amr."

بْنِ أَبِي دَاوُدَ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو، عَنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَنْطَبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

1749/141. Al Hasan bin Muhammad Al Asfarayini mengabarkannya kepada kami, pamanku menceritakan kepadaku, Abdullah bin Yazid Al Muqri menceritakan kepada kami di Mesir, Muhammad bin Sulaiman bin Abu Daud menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Amr bin Abu Amr, dari Al Muththalib bin Abdullah bin Hanthab, dari Jabir bin Abdullah ﷺ, dari Nabi ﷺ dengan redaksi yang serupa.[221]

Adapun hadits Sulaiman bin Bilal:

١٧٥٠/١٤٢- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو الْحَسَنِ إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ كَثِيرِ بْنِ عُفَيْرٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو، عَنْ رَجُلٍ، مِنَ الْأَنْصَارِ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

1750/142. Abu Al Hasan Ismail bin Muhammad bin Al Fadhl menceritakannya kepada kami, kakekku menceritakan kepada kami, Sa'id bin Katsir bin Ufair menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami dari Amr bin Abu Amr, dari seorang laki-laki Anshar, dari Jabir ﷺ, dari Nabi ﷺ dengan redaksi yang serupa.[222]

Hadits ini tidak menjadikan ber-*illat* hadits Malik dan Sulaiman bin Bilal dan Ya'qub Al Iskandarani, karena mereka

---

[221] Lih. hadits no. 1748.
[222] Lih. hadits no. 1748.

meriwayatkannya secara *Maushul* dan mereka adalah periwayat-periwayat yang *tsiqah*.

١٧٥١/١٤٣- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مَنْصُورٍ العَدْلُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْدَلَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، وَمُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ زَكَرِيَّا بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ سُلَيْمَانَ الأَحْوَلِ، أَنَّهُ سَمِعَ طَاوُسًا يُحَدِّثُ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: كَانَ النَّاسُ يَنْفِرُونَ مِنْ مِنًى إِلَى وُجُوهِهِمْ، فَأَمَرَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَكُونَ آخِرُ عَهْدِهِمْ بِالبَيْتِ، وَرَخَّصَ لِلْحَائِضِ.

1751/143. Amr bin Muhammad bin Manshur Al Adl menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad Ash-Shaidalani menceritakan kepada kami, Ishaq dan Muhammad bin Rafi' menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Zakaria bin Ishaq memberitakan (kepada kami) dari Sulaiman Al Ahwal, bahwa dia mendengar Thawus menceritakan dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata, "Orang-orang bertolak dari Mina, lalu Rasulullah ﷺ menyuruh agar manasik terakhir mereka di Baitullah dan beliau memberi dispensasi bagi wanita yang haid."[223]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٧٥٢/١٤٤- أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ مَنْصُورٍ القَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو عَمْرٍو أَحْمَدُ بْنُ المُبَارَكِ المُسْتَمْلِي، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ

[223] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

الأُمَوِيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ سِنَانٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الخُدْرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ أَبِي سَعِيدٍ، قَالَ: قُلْنَا يَا رَسُولَ اللهِ، هَذِهِ الأَحْجَارُ الَّتِي تَرْمِي بِهَا تُحْمَلُ، فَتَحْسبُ أَنَّهَا تَنْقَعِرُ، قَالَ: إِنَّهُ مَا يُقْبَلُ مِنْهَا يُرْفَعُ، وَلَوْلاَ ذَلِكَ لَرَأَيْتَهَا مِثْلَ الجِبَالِ.

1752/144. Yahya bin Manshur Al Qadhi mengabarkan kepadaku, Abu Amr Ahmad bin Al Mubarak Al Mustamli menceritakan kepada kami, Sa'id bin Yahya bin Sa'id Al Umawi menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Yazid bin Sinan menceritakan kepada kami dari Amr bin Murrah, dari Abdurrahman bin Abu Sa'id Al Khudri, dari ayahnya Abu Sa'id, dia berkata: Kami bertanya, "Wahai Rasulullah, batu-batu yang Anda lempar inim dibawa, dan Anda menyangka bahwa dia masuk ke dalam. Maka beliau bersabda, "*Sesungguhnya yang diterima akan diangkat, karena jika tidak demikian maka aku akan melihatnya seperti gunung.*"[224]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Yazid bin Sinan bukan periwayat *Matruk*.

١٤٥/١٧٥٣- أَخْبَرَنَا أَبُو الطَّيِّبِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الذُّهْلِيُّ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ نَصْرٍ الحَافِظُ، حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ العُثْمَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو ضَمْرَةَ اللَّيْثِيُّ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِذَا قَضَى أَحَدُكُمْ حَجَّهُ فَلْيَجْعَلِ الرِّحْلَةَ إِلَى أَهْلِهِ، فَإِنَّهُ أَعْظَمُ لِأَجْرِهِ.

224 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Yazid divonis *dha'if* oleh para ulama hadits."

1753/145. Abu Ath-Thayyib Muhammad bin Ahmad Adz-Dzuhli mengabarkan (kepada kami), Ja'far bin Ahmad bin Nashr Al Hafizh menceritakan kepada kami, Abu Marwan Muhammad bin Utsman Al Utsmani menceritakan kepada kami, Abu Dhamrah Al-Laitsi menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari Urwah, dari Aisyah ﷺ, dari Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apabila salah seorang dari kalian telah menyelesaikan ibadah haji, hendaklah segera pulang menemui keluarganya, karena itu lebih besar pahalanya.*"[225]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٧٥٤/١٤٦- أَخْبَرَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ المَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا الفَضْلُ بْنُ عَبْدِ الجَبَّارِ.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو العَبَّاسِ القَاسِمُ بْنُ القَاسِمِ السَّيَّارِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَلِيٍّ الغَزَّالُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الحَسَنِ بْنِ شَقِيقٍ، حَدَّثَنَا أَبُو حَمْزَةَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: جَاءَ جِبْرِيلُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَهَبَ بِهِ لِيُرِيَهُ المَنَاسِكَ فَانْفَرَجَ لَهُ ثَبِيرٌ، فَدَخَلَ مِنًى فَأَرَاهُ الجِمَارَ، ثُمَّ أَرَاهُ عَرَفَاتٍ فَنَبَغَ الشَّيْطَانُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ الجَمْرَةِ فَرَمِيَ بِسَبْعِ حَصَيَاتٍ حَتَّى سَاخَ، ثُمَّ نَبَغَ لَهُ فِي الجَمْرَةِ الثَّانِيَةِ فَرَمَاهُ بِسَبْعِ حَصَيَاتٍ حَتَّى سَاخَ، ثُمَّ نَبَغَ لَهُ فِي جَمْرَةِ العَقَبَةِ فَرَمَاهُ بِسَبْعِ حَصَيَاتٍ حَتَّى سَاخَ فَذَهَبَ.

---

[225] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

1754/146. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami , Al Fadhl bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami.

Abu Al Abbas Al Qasim bin Al Qasim As-Sayyari memberitakan (kepada kami), Abdullah bin Ali Al Ghazzal menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ali bin Al Hasan bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Abu Hamzah menceritakan kepada kami dari Atha` bin As-Sa`ib, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Jibril mendatangi Rasulullah ﷺ lalu membawanya untuk menunjukkan kepadanya tempat-tempat pelaksanaan ibadah haji. Lalu tampaklah oleh beliau bukit Tsabir lalu beliau memasuki Mina. Kemudian Jibril menunjukkan kepadanya jamrah-jamrah lalu menunjukkan Arafah kepadanya. Lalu syetan muncul di hadapan Nabi ﷺ di Jamrah, lalu dia dilempar dengan tujuh kerikil hingga terbenam. Kemudian dia muncul lagi di Jamrah kedua, lalu dia dilempar dengan tujuh kerikil hingga terbenam. Kemudian dia muncul lagi di Jamrah Aqabah, lalu dia dilempar dengan tujuh kerikil hingga terbenam. Kemudian beliau pun pergi.[226]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٧٥٥/١٤٧- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ الخَصِيبُ الصُّوفِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا العَلاَءُ بْنُ عَمْرٍو الحَنَفِيُّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ العَلاَءِ الهَمْدَانِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ الخُوَارِ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ عَطَاءٍ، قَالَ: لاَ أَرْمِي حَتَّى تَزِيغَ الشَّمْسُ، إِنَّ جَابِرَ

[226] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

بْنَ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْمِي يَوْمَ النَّحْرِ قَبْلَ الزَّوَالِ، فَأَمَّا بَعْدَ ذَلِكَ فَعِنْدَ الزَّوَالِ.

1755/147. Abu Sa'id Muhammad bin Ja'far Al Khashib Ash-Shufi menceritakan kepada kami, Abu Ja'far Muhammad bin Abdullah Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Al Ala` bin Amr Al Hanafi dan Muhammad bin Al Ala` Al Hamdani menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Humaid bin Al Khawwar menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami dari Atha`, dia berkata: Aku tidak melempar hingga matahari tergelincir, karena Jabir bin Abdullah ﷺ berkata, "Rasulullah ﷺ melempar jumrah pada hari raya kurban sebelum matahari tergelincir, adapun setelah itu beliau melemparnya ketika matahari tergelincir."[227]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٧٥٦/١٤٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو زُرْعَةَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَمْرٍو الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ خَالِدٍ الْوَهْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: أَفَاضَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ آخِرِ يَوْمِهِ حِينَ صَلَّى الظُّهْرَ، ثُمَّ رَجَعَ فَمَكَثَ بِمِنًى لَيَالِيَ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ يَرْمِي الْجَمْرَةَ إِذَا زَالَتِ الشَّمْسُ، كُلَّ جَمْرَةٍ بِسَبْعِ حَصَيَاتٍ يُكَبِّرُ مَعَ كُلِّ حَصَاةٍ، وَيَقِفُ عِنْدَ الْأُولَى، وَعِنْدَ الثَّانِيَةِ فَيُطِيلُ الْقِيَامَ وَيَتَضَرَّعُ، ثُمَّ يَرْمِي الثَّالِثَةَ وَلَا يَقِفُ عِنْدَهَا.

[227] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

1756/148. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abu Zur'ah Abdurrahman bin Amr Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Khalid Al Wahabi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah ﵂, dia berkata, "Rasulullah ﷺ bertolak di hari terakhir setelah shalat Zuhur, lalu beliau kembali dan tinggal di Mina pada malam hari Tasyrik. Beliau melempar jumrah ketika matahari tergelincir yang pada setiap jumrah tujuh kerikil dan bertakbir ketika melempar setiap kerikil. Pada yang pertama dan kedua beliau berdiri dalam waktu lama untuk berdoa, lalu pada yang ketiga beliau melemparnya dan tidak berdiri."[228]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٧٥٧/١٤٩- أَخْبَرَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ يَزِيدَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا رَمَى الْجَمْرَةَ الَّتِي تَلِي مَسْجِدَ مِنًى يَرْمِيهَا بِسَبْعِ حَصَيَاتٍ، يُكَبِّرُ كُلَّمَا رَمَى بِحَصَاةٍ، ثُمَّ تَقَدَّمَ أَمَامَهَا، فَوَقَفَ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ رَافِعًا يَدَيْهِ يَدْعُو، وَكَانَ يُطِيلُ الْوُقُوفَ، ثُمَّ يَأْتِي الْجَمْرَةَ الثَّانِيَةَ فَيَرْمِيهَا بِسَبْعِ حَصَيَاتٍ يُكَبِّرُ، كُلَّمَا رَمَى بِحَصَاةٍ، ثُمَّ يَنْحَدِرُ ذَاتَ الْيَسَارِ مِمَّا يَلِي الْوَادِيَ فَيَقِفُ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ رَافِعًا يَدَيْهِ، ثُمَّ يَأْتِي الْجَمْرَةَ الَّتِي عِنْدَ الْعَقَبَةِ فَيَرْمِيهَا بِسَبْعِ حَصَيَاتٍ يُكَبِّرُ عِنْدَ كُلِّ حَصَاةٍ، ثُمَّ يَنْصَرِفُ وَلاَ يَقُومُ عِنْدَهَا قَالَ الزُّهْرِيُّ:

[228] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

سَمِعْتُ سَالِمَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يُحَدِّثُ بِمِثْلِ هَذَا، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَفْعَلُهُ.

1757/149. Abu Zakaria Yahya bin Muhammad Al Anbari mengabarkan kepada kami, Ibrahim bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Yunus bin Yazid menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri bahwa Rasulullah ﷺ apabila melempar jumrah yang dekat dengan masjid Mina, beliau melemparnya dengan tujuh kerikil dengan bertakbir setiap kali melempar satu kerikil. Kemudian beliau maju ke depan dan berdiri lama dengan menghadap kiblat seraya mengangkat kedua tangannya untuk berdoa. Kemudian beliau mendatangi Jamrah kedua dan melemparnya dengan tujuh kerikil yang pada setiap kerikilnya beliau bertakbir, kemudian beliau turun ke sebelah kiri dekat lembah lalu berdiri menghadap kiblat dengan mengangkat kedua tangannya. Kemudian beliau mendatangi Jamrah yang berada di Aqabah lalu melemparnya dengan tujuh kerikil yang pada setiap kerikilnya bertakbir. Kemudian beliau beranjak dan tidak berdiri."

Az-Zuhri berkata: Aku mendengar Salim bin Abdullah menuturkan hadits seperti ini dari ayahnya dari Nabi ﷺ, dan dia berkata, "Ibnu Umar menerimanya."[229]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

---

[229] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

١٧٥٨/١٥٠ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الحَافِظُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الوَهَّابِ بْنِ حَبِيبٍ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ القَاضِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الفَقِيهُ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي البَدَّاحِ بْنِ عَدِيٍّ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخَّصَ لِلرِّعَاءِ أَنْ يَرْمُوا الجِمَارَ يَوْمًا وَيَدَعُوا يَوْمًا.

1758/150. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Wahhab bin Habib menceritakan kepada kami, Khalid bin Makhlad menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami.

Abu Abdillah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Ismail bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Salamah menceritakan kepada kami dari Malik, dari Abdullah bin Abu Bakar.

Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abu Bakar, dari ayahnya, dari Abu Al Baddah bin Adi, dari ayahnya, bahwa Rasulullah ﷺ memberi dispensasi bagi para penggembala untuk melempar jumrah satu hari dan meninggalkannya satu hari.[230]

---

[230] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Abu Al Baddah adalah Ibnu Ashim bin Adi. Dia seorang tabiin terkenal, dan Ashim adalah orang yang mengucapkan Li'an."

Abu Al Baddah adalah Ibnu Ashim bin Adi. Dia terkenal di kalangan tabiin, sementara Ashim bin Adi terkenal di kalangan Sahabat. Dia adalah orang yang mengucapkan Li'an. Bagi yang mengatakan: dari Abu Al Baddah bin Adi, maka dia menisbatkan kepada kakeknya. Jadi hadits yang telah aku sebutkan adalah *shahih.*

١٧٥٩/١٥١- حَدَّثَنِي أَبُو عَلِيٍّ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ دَاوُدَ الْمِصْرِيُّ، بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ مِسْكِينٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنِي مَالِكٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بَكْرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ ابْنَ عَاصِمِ بْنِ عَدِيٍّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخَّصَ لِرِعَاءِ الإِبِلِ فِي الْبَيْتُوتَةِ يَرْمُونَ يَوْمَ النَّحْرِ، ثُمَّ يَرْمُونَ الْغَدَ، أَوْ مِنْ بَعْدِ الْغَدِ لِيَوْمَيْنِ، ثُمَّ يَرْمُونَ يَوْمَ النَّفْرِ.

1759/151. Abu Ali Al Husain bin Ali bin Daud Al Mishri menceritakan kepadaku di Makkah, Ahmad bin Muhammad bin Jarir menceritakan kepada kami, Al Harits bin Miskin menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Abu Bakar bin Muhammad bin Amr bin Hazm, dari ayahnya bahwa Ibnu Ashim bin Adi ﷺ memberitakan kepadanya dari ayahnya bahwa Rasulullah ﷺ memberi dispensasi bagi para penggembala kambing untuk menginap di luar Mina lalu melempar pada hari raya kurban, kemudian keesokan harinya mereka melempar, atau lusanya mereka melempar untuk dua hari, lalu mereka melempar lagi pada hari ketika akan bertolak (dari Mina).[231]

---

[231] Lih. hadits no. 1758.

١٧٦٠/١٥٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُوسَى الْأَشْيَبُ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِي جُحَيْفَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِالْأَبْطَحِ صَلَاةَ الْعَصْرِ رَكْعَتَيْنِ.

1760/152. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Musa Al Asyab menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Aun bin Abu Juhaifah ﷺ, dari ayahnya, dia berkata, "Aku melihat Rasulullah ﷺ menunaikan shalat Ashar dua rakaat di *Al Abthah*."[232]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٧٦١/١٥٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عِيسَى بْنِ زَيْدِ بْنِ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ التَّنُوخِيُّ بِتِنِّيسَ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي سَلَمَةَ التِّنِّيسِيُّ، حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمَكِّيُّ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، أَنَّ عَائِشَةَ كَانَتْ تَقُولُ عَجَبًا لِلْمَرْءِ الْمُسْلِمِ إِذْ دَخَلَ الْكَعْبَةَ حَتَّى يَرْفَعَ بَصَرَهُ قِبَلَ السَّقْفِ يَدَعُ ذَلِكَ إِجْلَالًا لِلَّهِ وَإِعْظَامًا، دَخَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكَعْبَةَ مَا خَلَفَ بَصَرُهُ مَوْضِعَ سُجُودِهِ حَتَّى خَرَجَ مِنْهَا.

1761/153. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Isa bin Zaid bin Abdul Jabbar

232 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

menceritakan kepada kami, Malik At-Tannukhi menceritakan kepada kami di Tinnis, Amr bin Abu Salamah At-Tinnis menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad Al Makki menceritakan kepada kami dari Musa bin Uqbah, dari Salim bin Abdullah, bahwa Aisyah berkata, "Sungguh mengagumkan seorang muslim yang masuk Ka'bah hingga dia mengangkat penglihatannya ke arah atap. Dia meninggalkannya karena mengagungkan Allah ﷻ." Rasulullah ﷺ masuk ke Ka'bah dan tidak meninggalkan penglihatannya pada tempat sujudnya hingga beliau keluar.[233]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٧٦٢/١٥٤ - أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَـدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مِهْرَانَ بْنِ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ خَـرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عِنْدِي وَهُوَ قَرِيرُ الْعَيْنِ، طَيِّبُ النَّفْسِ، ثُمَّ رَجَعَ لِي وَهُوَ حَزِينٌ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ خَرَجْتَ مِنْ عِنْدِي وَأَنْتَ كَذَا وَكَذَا، قَالَ: إِنِّي دَخَلْتُ الْكَعْبَةَ وَوَدِدْتُ أَنِّي لَمْ أَكُنْ فَعَلْتُـهُ، إِنِّـي أَخَافُ أَنْ أَكُونَ قَدْ أَتْعَبْتُ أُمَّتِي مِنْ بَعْدِي.

1762/154. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami , Ahmad bin Mihran bin Khalid menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami, Ismail bin Abdul Malik menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Mulaikah, dari Aisyah ﵂, dia berkata: Rasulullah ﷺ keluar dari sisiku dengan mata bahagia dan tenang, kemudian beliau kembali

[233] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

dalam keadaan sedih. Maka aku bertanya, "Wahai Rasulullah, Anda keluar dari sisiku dalam keadaan begini dan begitu." Maka beliau bersabda, "*Aku masuk Ka'bah dan aku berharap tidak akan melakukannya. Aku khawatir akan menyusahkan umatku setelahku.*"[234]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٧٦٣/١٥٥- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفرٍ القَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بُكَيْرٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: قُلْتُ لِعَطَاءٍ أَسَمِعْتَ ابْنَ عَبَّاسٍ، يَقُولُ: إِنَّمَا أُمِرْتُمْ بِالطَّوَافِ، وَلَمْ تُؤْمَرُوا بِدُخُولِهِ، قَالَ: لَمْ يَكُنْ يَنْهَانَا عَنْ دُخُولِهِ، وَلَكِنْ سَمِعْتُهُ يَقُولُ: أَخْبَرَنِي أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ الْبَيْتَ، فَلَمَّا خَرَجَ رَكَعَ رَكْعَتَيْنِ فِي قُبُلِ الْبَيْتِ، وَقَالَ: هَذِهِ الْقِبْلَةُ.

1763/155. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Bukair menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku bertanya kepada Atha`, "Apakah kamu pernah mendengar Ibnu Abbas berkata, "Sesungguhnya kalian disuruh melakukan thawaf dan tidak disuruh memasukinya?" Dia menjawab, "Beliau tidak melarang kami memasukinya, akan tetapi aku mendengarnya berkata: Usamah bin Zaid ﷺ mengabarkan kepadaku bahwa Nabi ﷺ masuk Ka'bah, dan ketika keluar beliau shalat dua rakaat ke arah Ka'bah dan bersabda, '*Ini adalah kiblat*'."[235]

---

[234] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."
[235] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya seperti ini.

١٧٦٤/١٥٦- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ يَزِيدَ بْنَ رُومَانَ يُحَدِّثُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عَائِشَةُ، لَوْلَا أَنَّ قَوْمَكِ حَدِيثُ عَهْدٍ بِجَاهِلِيَّةٍ لَهَدَمْتُ الْبَيْتَ حَتَّى أُدْخِلَ فِيهِ مَا أَخْرَجُوا مِنْهُ فِي الْحِجْرِ، فَإِنَّهُمْ عَجَزُوا عَنْ نَفَقَتِهِ، وَجَعَلْتُ لَهَا بَابَيْنِ، بَابًا شَرْقِيًّا، وَبَابًا غَرْبِيًّا، وَالصَقْتُهُ بِالْأَرْضِ، وَلَوَضَعْتُهُ عَلَى أَسَاسِ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: فَكَانَ الَّذِي دَعَا ابْنَ الزُّبَيْرِ عَلَى هَدْمِهِ وَبِنَائِهِ، قَالَ: يَزِيدُ بْنُ رُومَانَ فَشَهِدْتُ ابْنَ الزُّبَيْرِ حِينَ هَدَمَهُ، فَاسْتَخْرَجَ أَسَاسَ الْبَيْتِ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ مُتَدَاخِلَةٍ، فَقُلْتُ لِيَزِيدَ بْنِ رُومَانَ وَأَنَا يَوْمَئِذٍ أَطُوفُ مَعَهُ: أَرِنِي مَا أَخْرَجُوا مِنَ الْحِجْرِ مِنْهُ، قَالَ: أُرِيكَهُ الْآنَ، فَلَمَّا انْتَهَى إِلَيْهِ، قَالَ: هَذَا الْمَوْضِعُ، قَالَ جَرِيرٌ: فَحَزَرْتُهُ نَحْوًا مِنْ سِتَّةِ أَذْرُعٍ.

1764/156. Abdullah bin Al Husain Al Qadhi mengabarkan kepada kami , Al Harits bin Abu Usamah menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim memberitakan (kepada kami), dia berkata: Aku mendengar Yazid bin Ruman menuturkan dari Abdullah bin Zubair, dia berkata: Aisyah ﷺ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku, "Wahai Aisyah, seandainya kaummu tidak dekat dengan masa Jahiliyah, tentu akan kurobohkan Baitullah hingga aku bisa memasukkan ke dalamnya sesuatu yang dikeluarkan mereka dari Hijr; karena mereka tidak

mampu membiayainya, lalu akan kubuat dua pintu yaitu pintu timur dan pintu barat lalu akan kulekatkan di tanah dan kutempatkan di atas pondasi Nabi Ibrahim."

Dia lanjut berkata, "Itulah yang mendorong Ibnu Zubair untuk merobohkannya dan membangunnya kembali."

Yazid bin Ruman berkata, “Aku menyaksikan ketika Ibnu Zubair merobohkannya, dia mengeluarkan pondasi Ka’bah seperti punuk unta yang saling tumpang tindih (melekat erat)." Maka aku berkata kepada Yazid bin Ruman yang saat itu thawaf bersamaku, “Perlihatkanlah kepadaku sesuatu yang dikeluarkan dari hijr." Dia berkata, “Akan kutunjukkan kepadamu sekarang." Setelah sampai dia berkata, “Inilah tempatnya." Jarir berkata, “Lalu aku mengukurnya kira-kira 3 meter."[236]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٧٦٥/١٥٧- أَخْبَرَنَا أَبُو يَحْيَى أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ السَّمَرْقَنْدِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، وَعَلِيُّ بْنُ خَشْرَمٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ، عَنْ نَافِعٍ، أَنَّ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَلَقَ رَأْسَهُ فِي حَجَّةِ الوَدَاعِ. قَالَ: فَكَانَ النَّاسُ يَحْلِقُونَ فِي الحَجِّ، ثُمَّ يَعْتَمِرُونَ عِنْدَ النَّفرِ وَيَقُولُونَ: بِمَا يَحْلِقُ هَذَا؟ فَيَقُولُ: أَمْرِرِ المُوسَى عَلَى رَأْسِكَ.

1765/157. Abu Yahya Ahmad bin Muhammad As-Samarqandi mengabarkan kepada kami , Abu Abdillah Muhammad bin Nashr

---

[236] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, “Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya dan Ali bin Khasyram menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Isa bin Yunus menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, Musa bin Uqbah menceritakan kepada kami dari Nafi', bahwa Ibnu Umar ﷺ memberitakan kepadanya bahwa Nabi ﷺ mencukur kepalanya pada haji Wada'.

Dia lanjut berkata, "Orang-orang mencukur pada waktu haji dan berumrah ketika akan bertolak. Mereka bertanya, 'Dengan apa kami mencukur?' Beliau menjawab, *'Pakailah gunting untuk mencukur kepala kalian'.*"[237]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٥٨/١٧٦٦- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الفَقِيهُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مِلْحَانَ، حَدَّثَنَا ابْنُ بُكَيْرٍ، حَدَّثَنِي اللَّيْثُ، أَنَّ أَبَا الزُّبَيْرِ أَخْبَرَهُ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْمَرَ عَائِشَةَ مِنَ التَّنْعِيمِ فِي ذِي الحِجَّةِ لَيْلَةَ الحَصْبَةِ.

1766/158. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim bin Milhan menceritakan kepada kami, Ibnu Bukair menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepadaku bahwa Abu Az-Zubair memberitakan kepadanya dari Jabir bin Abdullah ﷺ, bahwa Nabi ﷺ menyuruh Aisyah berumrah dari At-Tan'im pada bulan Dzulhijjah pada malam ketika singgah di *Al Muhashshab.*[238]

---

[237] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

[238] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٥٩/١٧٦٧ - أَخْبَرَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ عِصْمَةَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ الْهَيْثَمِ، حَدَّثَنَا عَوْفُ بْنُ أَبِي جَمِيلَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَاهُ رَجُلٌ، فَقَالَ: إِنَّ أَبِي شَيْخٌ كَبِيرٌ أَدْرَكَ الإِسْلاَمَ وَلَمْ يَحُجَّ، وَلاَ يَسْتَمْسِكُ عَلَى الرَّاحِلَةِ، وَإِنْ شَدَدْتُهُ بِالْحَبْلِ عَلَى الرَّاحِلَةِ خَشِيتُ أَنْ أَقْتُلَهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: احْجُجْ عَنْ أَبِيكَ.

1767/159. Ibrahim bin Ishmah bin Ibrahim Al Adl mengabarkan kepadaku, As-Sari bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Utsman bin Al Haitsam menceritakan kepada kami, Auf bin Abu Jamilah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ didatangi seorang laki-laki lalu dia bertanya, "Ayahku sudah tua dan masuk Islam, tapi dia belum menunaikan haji. Dia tidak akan kuat di atas unta; jika aku mengikatnya dengan tali di atas onta aku takut akan membuatnya mati." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Berhajilah untuk ayahmu.*"[239]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya dengan redaksi ini.

---

[239] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

١٧٦٨/١٦٠- أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْـــنُ الحَسَـــنِ القَاضِـــي، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَـــاسٍ، حَـــدَّثَنَا شُعْبَةُ.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو عَمْرٍو مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ العَدْلُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صُدْرَانَ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ الحَارِثِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، سَمِعْتُ النُّعْمَانَ بْنَ سَالِمٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ عَمْرَو بْنَ أَوْسٍ يُحَدِّثُ، عَـــنْ أَبِي رَزِينٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ أَبِي شَـــيْخٌ كَـــبِيرٌ لاَ يَسْتَطِيعُ الحَجَّ وَالعُمْرَةَ وَلاَ الظَّعْنَ، قَالَ: حُجَّ عَنْ أَبِيكَ وَاعْتَمِرْ.

1768/160. Abdurrahman bin Al Hasan Al Qadhi mengabarkan kepadaku di Hamdan, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Adam bin Abu Iyas menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami.

Abu Amr Muhammad bin Ja'far Al Adl mengabarkan kepada kami), Ibrahim bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Muhammad bin Shadran menceritakan kepada kami, Khalid bin Al Harits menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, aku mendengar An-Nu'man bin Salim berkata: Aku mendengar Amr bin Aus menceritakan dari Abu Razin ﷺ bahwa dia bertanya, "Wahai Rasulullah, ayahku sudah tua dan tidak bisa menunaikan haji dan umrah maupun perjalanan." Maka Nabi ﷺ bersabda, "*Tunaikanlah haji dan umrah untuk ayahmu.*"[240]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

---

[240] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

١٧٦٩/١٦١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الفَقِيهُ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ شَاكِرٍ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ.

وَأَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الفَقِيهُ، بِالرَّيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِدْرِيسَ، حَدَّثَنَا أَبُو الوَلِيدِ، وَمُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمِنْهَالِ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي ظَبْيَانَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا حَجَّ الصَّبِيُّ فَهِيَ لَهُ حَجَّةٌ حَتَّى يَعْقِلَ، وَإِذَا عَقَلَ فَعَلَيْهِ حَجَّةٌ أُخْرَى، وَإِذَا حَجَّ الأَعْرَابِيُّ فَهِيَ لَهُ حَجَّةٌ، فَإِذَا هَاجَرَ فَعَلَيْهِ حَجَّةٌ أُخْرَى.

1769/161. Ahmad bin Salman Al Faqih menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad bin Syakir menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami.

Ismail bin Muhammad bin Al Faqih mengabarkan kepada kami di Riy, Abu Hatim Muhammad bin Idris menceritakan kepada kami, Abu Al Walid dan Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami.

Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Minhal menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Zhabyan, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apabila anak kecil menunaikan haji, maka haji tersebut untuknya sampai dia baligh, dan jika dia telah*

baligh maka dia harus menunaikan haji lagi. Apabila orang Baduwi menunaikan haji, maka hajinya untuknya; dan jika dia hijrah maka dia harus berhaji lagi."[241]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٧٧٠/١٦٢- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ الْحَمِيدِ الصَّنْعَانِيُّ بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُبَارَكِ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْمُبَارَكِ الصَّنْعَانِيُّ، حَدَّثَنَا مَعْمَرُ بْنُ رَاشِدٍ الصَّنْعَانِيُّ، عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ الْجَزَرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، قَالَ: أَتَى رَجُلٌ ابْنَ عَبَّاسٍ، فَقَالَ: إِنِّي أَجَرْتُ نَفْسِي مِنْ قَوْمٍ فَتَرَكْتُ لَهُمْ بَعْضَ أَجْرِي لِيُخَلُّوا بَيْنِي، وَبَيْنَ الْمَنَاسِكِ، فَهَلْ يُجْزِئُ ذَلِكَ عَنِّي، فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: هَذَا مِنَ الَّذِينَ قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿أُوْلَٰٓئِكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا۟ وَٱللَّهُ سَرِيعُ ٱلْحِسَابِ﴾.

1770/162. Abu Abdillah Muhammad bin Ali bin Abdul Hamid Ash-Shan'ani mengabarkan kepada kami di Makkah, Ali bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, Zaid bin Al Mubarak Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami, Ma'mar bin Rasyid Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami dari Abdul Karim Al Jazari, dari Sa'id bin Jubair, dia berkata: Seorang laki-laki mendatangi Ibnu Abbas dan bertanya, "Aku menyewa beberapa orang untuk menunaikan sebagian manasik haji untukku, apakah hal itu cukup bagiku?" Maka Ibnu Abbas menjawab, "Ini termasuk di antara orang-orang yang Allah telah berfirman tentang mereka, '*Mereka itulah orang-orang yang mendapat bahagian dari apa yang mereka*

[241] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

usahakan; dan Allah sangat cepat perhitungan-Nya'." (Qs. Al Baqarah [2]: 202)[242]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٧٧١/١٦٣- أَخْبَرَنَا حَمْزَةُ بْنُ الْعَبَّاسِ الْعُتْبِيُّ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ الْحَنَفِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ النَّاسَ كَانُوا فِي أَوَّلِ الْحَجِّ يَتَبَايَعُونَ بِمِنًى، وَعَرَفَةَ، وَسُوقِ ذِي الْمَجَازِ، وَمَوَاسِمِ الْحَجِّ فَخَافُوا الْبَيْعَ وَهُمْ حُرُمٌ، فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ﴾ فِي مَوَاسِمِ الْحَجِّ.

1771/163. Hamzah bin Al Abbas Al Utbi mengabarkan kepada kami di Baghdad, Al Abbas bin Muhammad bin Ad-Duri menceritakan kepada kami, Abu Bakar Al Hanafi menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi`ib menceritakan kepada kami dari Atha`, dari Ubaid bin Umair, dari Ibnu Abbas ﷺ: Dulu pada masa awal haji orang-orang berjual beli di Mina dan Arafah serta pasar dzil majaz pada musim-musim haji, lalu mereka takut berjual beli ketika sedang ihram. Maka Allah menurunkan ayat ini pada musim-musim haji, "*Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu.*" (Qs. Al Baqarah [2]: 198)[243]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

---

242 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

243 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

١٧٧٢/١٦٤- أَخْبَرَنَا أَبو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ.

وَأَخْبَرَنَا أَبو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الفَقِيهُ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ الحَسَنِ الحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ النُّفَيْلِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبي بَكْرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ الأَنْصَارِيُّ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبي سُلَيْمَانَ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ، عَنْ عَمِّهِ نَافِعِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ أَنْ يُنْزَلَ عَلَيْهِ، وَإِنَّهُ لَوَاقِفٌ عَلَى بَعِيرٍ لَهُ بِعَرَفَاتٍ مَعَ النَّاسِ يَدْفَعُ مَعَهُمْ مِنْهَا، وَمَا ذَاكَ إِلاَّ بِتَوْفِيقٍ مِنَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ لَهُ.

1772/164. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami.

Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Al Hasan Al Harrani memberitakan (kepada kami), Abdullah bin Muhammad An-Nufaili menceritakan kepada kami, Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, Abdullah bin Abu Bakar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr bin Hazm Al Anshari menceritakan kepada kami dari Utsman bin Abu Sulaiman bin Jubair bin Muth'im, dari pamannya Nafi' bin Jubair, dari ayahnya Jubair bin Muth'im ﷺ, dia berkata: Aku melihat Rasulullah ﷺ sebelum diturunkan ayat kepadanya berdiri di atas ontanya di Arafah bersama orang-orang dan bertolak bersama

mereka darinya; dan itu dilakukan atas petunjuk dari Allah *Azza wa Jalla.*[244]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٧٧٣/١٦٥- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زَكَرِيَّا بْنِ بُكَيْرٍ، أَنْبَأَ ابْنُ جَرِيجٍ، أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أَضْلَلْتُ جَمَلاً لِي يَوْمَ عَرَفَةَ فَانْطَلَقْتُ إِلَى عَرَفَةَ أَبْتَغِيهِ فَإِذَا أَنَا بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاقِفٌ مَعَ النَّاسِ بِعَرَفَةَ عَلَى بَعِيرِهِ عَشِيَّةَ عَرَفَةَ، وَذَلِكَ بَعْدَمَا أُنْزِلَ عَلَيْهِ.

1773/165. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepadaku, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Zakaria bin Bukair menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan (kepada kami), ayahku mengabarkan kepadaku dari Jubair bin Muth'im ﷺ, dia berkata: Ontaku tersesat pada hari Arafah, lalu aku pergi ke Arafah untuk mencarinya. Ternyata disana ada Muhammad ﷺ yang sedang wukuf bersama orang-orang di Arafah di atas ontanya pada sore hari, yaitu setelah diturunkan ayat padanya.[245]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Keduanya hanya sepakat atas hadits Ibnu Uyainah dari Amr bin Dinar dari Muhammad bin Jubair dari ayahnya yaitu hadits yang menyebutkan tentang *Al Hums*, karena Nabi ﷺ wukuf di Arafah [...] Makkah.

---

[244] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."
[245] Lih. hadits no. 1772.

١٧٧٤/١٦٦- حَدَّثَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَرْزُوقٍ، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ.

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ القَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَاجِرٍ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ، قَالَ: أَرْسَلَ مَرْوَانُ إِلَى أُمِّ مَعْقِلٍ لِيَسْأَلَهَا، عَنْ هَذَا الحَدِيثِ، فَحَدَّثَتْ أَنَّ زَوْجَهَا جَعَلَ بَكْرًا فِي سَبِيلِ اللهِ وَأَنَّهَا أَرَادَتِ العُمْرَةَ، فَسَأَلَتْ زَوْجَهَا البَكْرَ فَأَبَى عَلَيْهَا، فَأَتَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لَهُ، فَأَمَرَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُعْطِيَهَا، وَقَالَ: إِنَّ الحَجَّ وَالعُمْرَةَ مِنْ سَبِيلِ اللهِ، وَإِنَّ عُمْرَةً فِي رَمَضَانَ تَعْدِلُ حَجَّةً أَوْ تُجْزِئُ بِحَجَّةٍ.

1774/166. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Marzuq menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ibrahim bin Muhajir, dari Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam, dia berkata: Marwan bin diutus untuk menemui Ummu Ma'qal guna menanyakan kepadanya tentang hadits ini. Maka dia menuturkan kepadaku bahwa suaminya menyedekahkan seekor onta muda di jalan Allah. Lalu dia hendak menunaikan Umrah dan menanyakan kepada suaminya tentang onta tersebut, tapi suaminya tidak mau memberikan kepadanya. Lalu dia mendatangi Rasulullah ﷺ dan menuturkan kepada beliau. Maka Nabi ﷺ menyuruh memberikannya

kepadanya. Lalu beliau bersabda, "*Sesungguhnya haji dan umrah termasuk di jalan Allah; dan bahwasanya umrah pada bulan Ramadhan itu sebanding dengan haji atau cukup sebagai (pengganti)* haji."[246]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٧٧٥/١٦٧- أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ العَدْلُ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَبُو النُّعْمَانِ عَارِمٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الوَارِثِ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنِي الحَجَّاجُ بْنُ أَبِي عُثْمَانَ، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، أَنَّ عِكْرِمَةَ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ حَدَّثَهُ قَالَ: حَدَّثَنِي الحَجَّاجُ بْنُ عَمْرٍو الأَنْصَارِيُّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كُسِرَ، أَوْ عُرِجَ فَقَدْ حَلَّ وَعَلَيْهِ حَجَّةٌ أُخْرَى.

قَالَ: فَحَدَّثْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ وَأَبَا هُرَيْرَةَ فَقَالاَ: صَدَقَ.

1775/167. Ali bin Hamsyad Al Adl mengabarkan kepada kami , Hisyam bin Ali menceritakan kepada kami, Abu An-Nu'man Arim menceritakan kepada kami, Abdul Warits bin Sa'id menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Abu Utsman menceritakan kepadaku, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepadaku bahwa Ikrimah *maula* Ibnu Abbas menuturkan kepadanya, dia berkata: Al Hajjaj bin Amr Al Anshari ﷺ menceritakan kepadaku bahwa dia mendengar Rasulullah ﷺ (bersabda), "*Barangsiapa yang lemah atau tidak bisa berjalan, maka dia boleh bertahallul dan dia harus menunaikan haji lagi.*"

---

[246] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

Al Hajjaj berkata, "Lalu aku tuturkan hal ini kepada Ibnu Abbas dan Abu Hurairah, lalu keduanya berkata, 'Benar'."[247]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Ada yang mengatakan, dari Ikrimah, dari Abdullah bin Rafi' *maula* Ummu Salamah ﷺ, dari Al Hajjaj bin Amr.

١٧٧٦/١٦٨ - أَخْبَرَنَاهُ أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ رَافِعٍ، مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ، قَالَ: سَالتُ الْحَجَّاجَ بْنَ عَمْرٍو الأَنْصَارِيَّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنْ حَبْسِ الْمُسْلِمِ، فَقَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كُسِرَ، أَوْ عُرِجَ فَقَدْ حَلَّ وَعَلَيْهِ الْحَجُّ مِنْ قَابِلٍ. قَالَ عِكْرِمَةُ: فَحَدَّثْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ وَأَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا فَقَالاَ: صَدَقَ الْحَجَّاجُ.

1776/168. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkannya kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar memberitakan (kepada kami) dari Yahya bin Abu Katsir, dari Ikrimah, dari Abdullah bin Rafi' *maula* Ummu Salamah, dia berkata: Aku bertanya kepada Al Hajjaj bin Amr Al Anshari ﷺ tentang menahan seorang muslim. Maka dia menjawab: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang lemah atau tidak bisa berjalan (ada penyakit di kakinya) maka dia boleh bertahallul dan harus menunaikan haji lagi tahun depan.*"

---

[247] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari." Diriwayatkan dari Ikrimah dari Abdullah bin Rafi' dari Al Hajjaj bin Amr. Demikianlah yang dikatakan Ma'mar dari Yahya.

Ikrimah berkata, "Lalu aku tanyakan hal ini kepada Ibnu Abbas dan Abu Hurairah ﷺ, maka keduanya menjawab, 'Benar apa yang dikatakan Al Hajjaj'."[248]

١٧٧٧/١٦٩ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْجَوَّابِ، حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ زُرَيْقٍ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: كَانَتْ قُرَيْشٌ يُدْعَوْنَ الْحُمْسَ، وَكَانُوا يَدْخُلُونَ مِنَ الأَبْوَابِ فِي الإِحْرَامِ، وَكَانَتِ الأَنْصَارُ وَسَائِرُ الْعَرَبِ لاَ يَدْخُلُونَ مِنَ الأَبْوَابِ فِي الإِحْرَامِ، فَبَيْنَمَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بُسْتَانٍ، فَخَرَجَ مِنْ بَابِهِ، وَخَرَجَ مَعَهُ قُطْبَةُ بْنُ عَامِرٍ الأَنْصَارِيُّ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ قُطْبَةَ بْنَ عَامِرٍ رَجُلٌ فَاجِرٌ إِنَّهُ خَرَجَ مَعَكَ مِنَ الْبَابِ، فَقَالَ: مَا حَمَلَكَ عَلَى ذَلِكَ؟ قَالَ: رَأَيْتُكَ فَعَلْتَ فَفَعَلْتُ كَمَا فَعَلْتَ، فَقَالَ: إِنِّي أَحْمَسِيٌّ قَالَ: إِنَّ دِينِي دِينُكَ، فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿وَلَيْسَ ٱلْبِرُّ بِأَن تَأْتُوا۟ ٱلْبُيُوتَ مِن ظُهُورِهَا وَلَٰكِنَّ ٱلْبِرَّ مَنِ ٱتَّقَىٰ ۗ وَأْتُوا۟ ٱلْبُيُوتَ مِنْ أَبْوَٰبِهَا﴾.

1777/169. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Abu Al Jawwab menceritakan kepada kami, Ammar bin Zuraiq menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir bin Abdullah ﷺ, dia berkata, "Orang-orang Quraisy dipanggil *Al Hums*; mereka memasuki (rumah) dari pintu-pintu ketika ihram, sementara orang-orang Anshar dan orang-orang Arab lainnya tidak masuk dari pintu-pintu ketika ihram. Ketika

[248] Lih. hadits no. 1775.

Rasulullah ﷺ berada di kebun beliau keluar dari pintunya bersama Quthbah bin Amir Al Anshari. Lalu orang-orang berkata, "Wahai Rasulullah, Quthbah bin Amir adalah orang fasik, dia keluar bersama Anda dari pintu." Maka Nabi ﷺ bertanya, "*Apa yang mendorongmu melakukannya?*" Dia menjawab, "Aku melihat Anda melakukannya, maka aku pun melakukannya sebagaimana yang Anda lakukan." Maka Nabi ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya orang Ahmas (orang Quraisy).*" Dia berkata, "Agamamu juga agamaku." Maka Allah ﷻ menurunkan ayat, "*Dan bukanlah kebajikan memasuki rumah-rumah dari belakangnya, akan tetapi kebajikan itu ialah kebajikan orang yang bertakwa. Dan masuklah ke rumah-rumah itu dari pintunya.*" (Qs. Al Baqarah [2]: 189)[249]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya dengan tambahan ini.

١٧٧٨/١٧٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ أَيُّوبُ بْنُ سُوَيْدٍ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا بِرُّ الْحَجِّ؟ قَالَ: إِطْعَامُ الطَّعَامِ، وَطِيبُ الْكَلَامِ.

1778/170. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam memberitakan (kepada kami), Ayyub bin Suwaid memberitakan (kepada kami), Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Jabir رضي الله عنه, dia berkata: Rasulullah ﷺ ditanya, "Apa kebaikan dari haji?" Beliau menjawab, "*Memberi makan (orang miskin) dan berkata baik.*"[250]

---

[249] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

[250] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya, karena keduanya tidak berhujjah dengan Ayyub bin Suwaid, akan tetapi dia memiliki banyak *syahid* (hadits penguat).

١٧٧٩/١٧١- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الحَافِظُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الوَارِثِ بْنُ سَعِيدٍ العَنْبَرِيُّ، عَنْ عَامِرٍ الأَحْوَلِ، عَنْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ المُزَنِيِّ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: أَرَادَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الحَجَّ فَقَالَتِ امْرَأَةٌ لِزَوْجِهَا: حُجَّ بِي مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فقَالَ: مَا عِنْدِي مَا أُحِجُّكِ عَلَيْهِ، قَالَتْ: فَحَجَّ بِي عَلَى نَاضِحِكَ، فَقَالَ: ذَاكَ نَعْتَقِبُهُ أَنَا وَوَلَدُكِ، قَالَتْ: فَحُجَّ بِي عَلَى جَمَلِكَ فُلاَنٍ، قَالَ: ذَلِكَ حَبِيسٌ فِي سَبِيلِ اللهِ قَالَتْ: فَبِعْ تَمْرَ رِقِّكَ، قَالَ: ذَاكَ قُوتِي وَقُوتُكِ، قَالَ: فَلَمَّا رَجَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مَكَّةَ أَرْسَلَتْ إِلَيْهِ زَوْجَهَا فَقَالَتْ: أَقْرِئْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنِّي السَّلاَمَ، وَسَلْهُ مَا يَعْدِلُ حَجَّةً مَعَكَ؟ فَأَتَى زَوْجُهَا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ امْرَأَتِي تُقْرِئُكَ السَّلاَمَ وَرَحْمَةَ اللهِ، وَإِنَّهَا قَالَتْ أَنْ أَحُجَّ بِهَا مَعَكَ، فَقُلْتُ لَهَا: لَيْسَ عِنْدِي، قَالَتْ: فَحَجَّ بِي عَلَى جَمَلِي فُلاَنٍ فَقُلْتُ لَهَا: ذَلِكَ حَبِيسٌ فِي سَبِيلِ اللهِ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا إِنَّكِ لَوْ كُنْتِ حَجَجْتِ بِهَا كَانَ فِي سَبِيلِ اللهِ، فَقَالَ: فَضَحِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعَجُّبًا مِنْ حِرْصِهَا عَلَى الحَجِّ، قَالَ: وَإِنَّهَا أَمَرَتْنِي أَنْ أَسْأَلَكَ مَا

تَعْدِلُ حَجَّةً مَعَكَ؟ قَالَ: أَقْرِئْهَا مِنِّي السَّلَامَ وَرَحْمَةَ اللهِ، وَأَخْبِرْهَا أَنَّهَا تَعْدِلُ حَجَّةً مَعِي عُمْرَةٌ فِي رَمَضَانَ.

1779/171. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Abdul Warits bin Sa'id Al Anbari menceritakan kepada kami dari Amir Al Ahwal, dari Bakar bin Abdullah Al Muzani, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ hendak menunaikan haji, lalu seorang wanita berkata kepada suaminya, "Sertakanlah aku berhaji bersama Rasulullah ﷺ." Maka dia berkata, "Aku tidak bisa mengikutsertakanmu untuk berhaji." Dia berkata, "Bawalah aku berhaji dengan ontamu." Dia berkata, "Unta itu dinaiki olehku dan anakmu." Dia berkata, "Ikutkanlah aku berhaji bersama onta si fulan." Dia berkata, "Itu adalah onta yang ditahan untuk sabilillah." Dia berkata lagi, "Juallah kurmamu." Dia berkata, "Itu adalah (sumber) kekuatanku dan kekuatanmu."

Dia lanjut berkata, "Ketika Nabi ﷺ pulang dari Makkah, isterinya mengutusnya kepada Nabi ﷺ dan berkata, '*Sampaikanlah salamku kepada Rasulullah ﷺ dan tanyakanlah kepadanya amalan yang sebanding dengan haji bersamamu'*. Maka suaminya menemui Nabi ﷺ dan berkata, 'Wahai Rasulullah, isteriku menyampaikan salam untukmu. Dia berkata bahwa dia ingin berhaji bersamamu tapi aku mengatakan tidak bisa'. Dia juga berkata, "Ikutkanlah aku berhaji bersamamu dengan onta si fulan." Aku berkata, "Itu adalah unta yang ditahan di jalan Allah. Nabi ﷺ bersabda, '*Adapun jika kamu berhaji dengannya maka dia merupakan amalan di jalan Allah'*." Maka Nabi ﷺ tertawa karena kagum dengan semangatnya yang tinggi untuk menunaikan ibadah haji.

Dia berkata lagi, "Isteriku juga menyuruhku menanyakan kepada Anda tentang amalan yang sebanding dengan haji bersama

Anda." Maka Nabi ﷺ menjawab, "*Sampaikanlah salam dariku untuknya, dan kabarkanlah kepadanya bahwa amalan yang sebanding dengan haji bersamaku adalah umrah pada bulan Ramadhan.*"[251]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٧٨٠/١٧٢ - حَدَّثَنَا الحَاكِمُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الحَافِظُ إِمْلَاءً فِي شَعْبَانَ سَنَةَ سِتٍّ وَتِسْعِينَ وَثَلَاثِ مَائَةٍ، حَدَّثَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي ابْنُ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ أَبِي عَلْقَمَةَ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ النَّاسَ عَامَ حَجَّةِ الوَدَاعِ، فَقَالَ: مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَرْجِعَ بِعُمْرَةٍ قَبْلَ الحَجِّ فَلْيَفْعَلْ.

1780/172. Al Hakim Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Al Hafizh menceritakan kepada kami secara *imla`* pada bulan Sya'ban tahun 396 (H), Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Az-Zinad mengabarkan kepadaku dari Alqamah bin Abu Alqamah, dari ibunya, dari Aisyah ﵂, bahwa Rasulullah ﷺ menyuruh orang-orang pada haji Wada' dengan bersabda, "*Barangsiapa yang ingin kembali dengan menunaikan umrah sebelum haji maka dia hendaknya melakukannya.*"[252]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[251] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "'Amir divonis *dha'if* oleh lebih dari seorang ulama. Tapi sebagian mereka menganggapnya kuat. Dan imam Al Bukhari tidak berhujjah dengannya."

[252] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

١٧٨١/١٧٣- أَخْبَرَنَا أَبُو سَهْلٍ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ النَّحْوِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سَلَامٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الْمَجِيدِ الْحَنَفِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نَافِعٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَعَى ثَلَاثَةَ أَطْوَافٍ، وَمَشَى أَرْبَعَةً حِينَ قَدِمَ بِالْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ حِينَ كَانَ اعْتَمَرَ وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ: اعْتَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ حَجِّهِ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا، وَلَمْ يَحُجَّ غَيْرَهَا إِحْدَى عُمْرَتَيْهِ فِي رَمَضَانَ.

1781/173. Abu Sahl Ahmad bin Muhammad bin Ziyad An-Nahwi mengabarkan kepada kami di Baghdad, Al Hasan bin Salam menceritakan kepada kami, Abu Bakar Abdullah bin Abdul Majid Al Hanafi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Nafi' menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Ibnu Umar ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ berlari-lari kecil 3 putaran dan berjalan 4 putaran ketika datang untuk menunaikan haji dan umrah, yaitu ketika beliau berumrah.

Ibnu Umar berkata, "Rasulullah ﷺ menunaikan umrah sebelum haji dua atau tiga kali dan beliau tidak menunaikan haji dengan lainnya pada salah satu dari dua umrahnya di bulan Ramadhan."[253]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٧٨٢/١٧٤- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو،

[253] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Abdullah adalah periwayat yang *dha'if*."

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَاطِبٍ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَنْوَاعٍ ثَلَاثَةٍ: فَمِنَّا مَنْ أَهَلَّ بِحَجَّةٍ وَعُمْرَةٍ، وَمِنَّا مَنْ أَهَلَّ بِحَجٍّ مُفْرَدٍ، وَمِنَّا مَنْ أَهَلَّ بِعُمْرَةٍ، فَمَنْ كَانَ أَهَلَّ بِحَجٍّ وَعُمْرَةٍ فَلَمْ يَحِلَّ مِنْ شَيْءٍ مِمَّا حَرُمَ عَلَيْهِ حَتَّى قَضَى مَنَاسِكَ الْحَجِّ، وَمَنْ أَهَلَّ بِحَجٍّ مُفْرَدٍ لَمْ يَحِلَّ مِنْ شَيْءٍ حَتَّى يَقْضِيَ مَنَاسِكَ الْحَجِّ، وَمَنْ أَهَلَّ بِعُمْرَةٍ فَطَافَ بِالْبَيْتِ، وَالصَّفَا، وَالْمَرْوَةِ حَلَّ، ثُمَّ اسْتَقْبَلَ الْحَجَّ.

1782/174. Abdullah bin Al Husain Al Qadhi mengabarkan kepada kami di Marwa, Al Harits bin Abu Usamah menceritakan kepada kami, Sa'id bin Amir menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami, Yahya bin Abdurrahman bin Hathib menceritakan kepada kami dari Aisyah ﵂, dia berkata, "Kami keluar bersama Rasulullah ﷺ dengan melakukan 3 jenis (haji). Di antara kami ada yang berihram (yakni membaca talbiyah dengan suara keras ketika mulai ihram) untuk haji dan umrah, ada yang berihram untuk haji saja dan ada yang berihram untuk umrah. Bagi yang berihram untuk haji dan umrah maka dia tidak bertahallul dari ihramnya sampai dia menyelesaikan manasik haji; bagi yang berihram untuk haji ifrad dia tidak bertahallul sampai dia selesai menunaikan manasik haji; dan bagi yang berihram untuk umrah dan thawaf di Baitullah serta (sa'i) antara Shafa dan Marwah maka dia bertahallul lalu mempersiapkan ibadah haji."[254]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[254] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

١٧٨٣/١٧٥- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ التَّمِيمِيُّ، حَدَّثَنَا الإِمَامُ أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلاَءِ بْنِ كُرَيْبٍ، وَأَنَا سَأَلْتُهُ حَدَّثَنَا خَلاَّدُ بْنُ يَزِيدَ الْجُعْفِيُّ، حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ مُعَاوِيَةَ الْجُعْفِيُّ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا كَانَتْ تَحْمِلُ مَاءَ زَمْزَمَ، وَتُخْبِرُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَفْعَلُهُ.

1783/175. Abu Ahmad Al Husain bin Ali At-Tamimi menceritakan kepada kami, Al Imam Abu Bakar Muhammad bin Abu Ishaq bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Ala` bin Kuraib menceritakan kepadaku ketika aku bertanya kepadanya, Khallad bin Yazid Al Ja'fi menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muawiyah Al Ja'fi menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, bahwa Aisyah ﵂ membawa air zamzam dan dia memberitahukan bahwa Rasulullah ﷺ melakukannya.[255]

١٧٨٤/١٧٦- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنِي أَبُو كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا خَلاَّدُ بْنُ يَزِيدَ الْجُعْفِيُّ، عَنْ زُهَيْرِ بْنِ مُعَاوِيَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ فَذَكَرَهُ.

1784/176. Abu Bakar bin Balawaih mengabarkannya kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abu Kuraib menceritakan kepadaku, Khallad bin Yazid Al Ju'fi menceritakan kepada kami dari Zuhair bin Muawiyah, dari Hisyam bin Urwah. Lalu dia menyebutkan haditsnya.[256]

---

[255] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Tentang Khallad bin Yazid, Al Bukhari berkata, 'Haditsnya tidak bisa dijadikan *mutabi'*.'"

[256] Lih. hadits no. 1783.

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٧٨٥/١٧٧- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ عَمْرُو بْنُ مَيْمُونِ بْنِ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاضِرٍ عُثْمَانُ بْنُ حَاضِرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: إِنَّ أَهْلَ الْحُدَيْبِيَةِ أُمِرُوا بِإِبْدَالِ الْهَدْيِ فِي الْعَامِ الَّذِي دَخَلُوا فِيهِ مَكَّةَ فَأَبْدَلُوا، وَعَزَّتِ الإِبِلُ، فَرُخِّصَ لَهُمْ فِيمَنْ لاَ يَجِدُ بَدَنَةً فِي اشْتِرَاءِ بَقَرَةٍ.

1785/177. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami di Marwa, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Amr bin Maimun bin Mihran memberitakan (kepada kami), Abu Hadhir Utsman bin Hadhir menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Abbas ﷺ berkata: Orang-orang Ahlul Hudaibiyyah disuruh mengganti hewan kurban pada tahun ketika mereka masuk ke Makkah. Maka mereka pun menggantinya dan saat itu harga onta sangat mahal. Maka Nabi ﷺ memberi dispensasi bagi orang yang tidak bisa membawa onta untuk membeli sapi.[257]

Hadits ini diriwayatkan oleh Muhammad bin Ishaq bin Yasar dari Amr bin Maimun secara *mufassar* dan ringkas.

١٧٨٦/١٧٨- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا النُّفَيْلِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ

---

257 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونِ بْنِ مِهْرَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا حَاضِرٍ الْحِمْيَرِيَّ، يُحَدِّثُ أَبِي مَيْمُونِ بْنَ مِهْرَانَ، قَالَ: خَرَجْتُ مُعْتَمِرًا عَامَ حَاصَرَ أَهْلُ الشَّامِ ابْنَ الزُّبَيْرِ بِمَكَّةَ، وَبَعَثَ مَعِي رِجَالٌ مِنْ قَوْمِي بِهَدْيٍ، فَلَمَّا انْتَهَيْنَا إِلَى أَهْلِ الشَّامِ مَنَعُونَا أَنْ نَدْخُلَ الْحَرَمَ، فَنَحَرْتُ الْهَدْيَ مَكَانِي، وَأَحْلَلْتُ، ثُمَّ رَجَعْتُ، فَلَمَّا كَانَ مِنَ الْعَامِ الْمُقْبِلِ خَرَجْتُ لِأَقْضِيَ عُمْرَتِي، فَأَتَيْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ فَسَأَلْتُهُ، فَقَالَ: أَبْدِلِ الْهَدْيَ فَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ أَصْحَابَهُ أَنْ يُبَدِّلُوا الْهَدْيَ الَّذِي نَحَرُوا عَامَ الْحُدَيْبِيَةِ فِي عُمْرَةِ الْقَضَاءِ قَالَ عَمْرٌو: فَكَانَ أَبِي قَدْ أَهَمَّهُ ذَلِكَ الَّذِي نَحَرُوا عَامَ الْحُدَيْبِيَةِ يَقُولُ: لَا أَدْرِي هَلْ أَبْدَلَ أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْهَدَايَا الَّتِي نَحَرُوا بِالْحُدَيْبِيَةِ فِي عُمْرَةِ الْقَضَاءِ، أَمْ لَا حَتَّى حَدَّثَهُ أَبُو حَاضِرٍ.

1786/178. Abu Bakar Muhammad bin Al Muammal mengabarkannya kepada kami, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, An-Nufaili menceritakan kepada kami, Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, dari Amr bin Maimun bin Mihran, dia berkata: Aku mendengar Abu Hadhir Al Himyari menuturkan kepada Abu Maimun bin Mihran, dia berkata, "Aku keluar untuk menunaikan umrah pada tahun ketika orang-orang Syam mengepung Ibnu Az-Zubair di Makkah. Lalu dikirimkanlah untukku hewan kurban bersama beberapa orang kaumku. Ketika kami telah tiba di hadapan orang-orang Syam mereka melarang kami masuk tanah haram. Maka aku pun menyembelih hewan kurban di tempatku lalu bertahallul dan kemudian pulang. Pada tahun berikutnya aku berangkat untuk mengqadha umrahku, lalu aku datangi Ibnu Abbas dan menanyakan kepadanya. Maka dia menjawab, 'Gantilah hewan kurbanmu, karena Rasulullah ﷺ menyuruh para sahabatnya untuk mengganti hewan

kurban yang mereka sembelih pada tahun Al Hudaibiyyah pada umrah qadha'."

Amr berkata, "Ayahku masih ragu tentang orang-orang yang menyembelih hewan kurban pada tahun Al Hudaibiyyah."

Dia berkata, "Aku tidak tahu apakah para sahabat Rasulullah ﷺ mengganti hewan kurban yang mereka sembelih pada tahun Al Hudaibiyyah pada umrah qadha atau tidak?" sampai Abu Hadhir meceritakan kepadanya.[258]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Abu Hadhir adalah syeikh-nya orang Yaman, haditsnya dapat diterima dan dia dikenal *shaduq* (sangat jujur).

١٧٨٧/١٧٩- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الشَّيْبَانِيُّ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمِ بْنِ أَبِي غَرَزَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَكَّةَ: مَا أَطْيَبَكِ مِنْ بَلْدَةٍ وَأَحَبَّكِ إِلَيَّ، وَلَوْلاَ أَنَّ قَوْمَكِ أَخْرَجُونِي مَا سَكَنْتُ غَيْرَكِ.

1787/179. Abu Ja'far Muhammad bin Ali Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami di Kufah, Ahmad bin Hazim Ibnu Abu Gharazah menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Utsman bin Khutsaim, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda kepada Makkah, "*Alangkah bagusnya engkau sebagai negeri, dan kamu adalah negeri yang*

[258] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*. Abu Hadhir Utsman adalah seorang syeikh dari Irak; dia seorang yang sangat jujur."

paling aku sukai; seandainya kaummu tidak mengeluarkanku tentu aku tidak akan menempati negeri selainmu."[259]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٧٨٨/١٨٠- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي نَافِعٌ مَوْلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَنْهَى النِّسَاءَ فِي إِحْرَامِهِنَّ عَنِ الْقُفَّازَيْنِ، وَالنِّقَابِ، وَمَا مَسَّ الْوَرْسُ، وَالزَّعْفَرَانُ مِنَ الثِّيَابِ، وَلْتَلْبَسْ بَعْدَ ذَاكَ مَا أَحَبَّتْ مِنْ الوَانِ الثِّيَابِ مِنْ مُعَصْفَرٍ، أَوْ خَزٍّ، أَوْ حُلِيٍّ، أَوْ سَرَاوِيلَ، أَوْ خُفٍّ، أَوْ قَمِيصٍ.

1788/180. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami , Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Ibnu Ishaq, Nafi' *maula* Abdullah bin Umar menceritakan kepadaku, Abdullah bin Umar ﷺ menceritakan kepadaku bahwa dia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wanita yang sedang ihram dilarang memakai sarung tangan dan cadar dan memakai pacar serta pakaian yang dilumuri za'faran. Setelah itu dia bisa memakai jenis-jenis warna pakaian baik yang bercorak merah atau pakaian wol atau celana panjang atau sepatu atau baju kurung."*[260]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[259] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."
[260] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

١٧٨٩/١٨٩- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ، عَنْ أَبِيهِ سَعْدٍ أَنَّهُ كَانَ يَخْرُجُ مِنَ الْمَدِينَةِ فَيَجِدُ الْحَاطِبَ مِنَ الْحُطَّابِ مَعَهُ شَجَرَةٌ رَطْبٌ قَدْ عَضَّدَهُ مِنْ بَعْضِ شَجَرِ الْمَدِينَةِ، فَيَأْخُذُ سَلَبَهُ فَيُكَلِّمُهُ فِيهِ، وَقَالَ بِشْرٌ: فَتَكَلَّمَ فِيهِ فَيَقُولُ: لاَ أَدَعُ غَنِيمَةً غَنَّمَنِيهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَنَا مِنْ أَكْثَرِ النَّاسِ مَالاً.

1789/189. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih mengabarkan kepada kami , Abu Al Mutsanna memberitakan (kepada kami), Musaddad menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ishaq menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Amir bin Sa'id bin Abu Waqqash, dari ayahnya Sa'ad, bahwa dia keluar dari Madinah lalu dia menemukan salah seorang tukang kayu bakar yang membawa kayu basah yang ditebangnya dari sebagian kayu-kayu Madinah, lalu dia mengambil dan berbicara tentangnya.

Bisyr berkata, "Dia sempat membahasnya dan berkata, 'Aku tidak akan membiarkan *ghanimah* (rampasan perang) yang telah diberikan Rasulullah ﷺ kepadaku, sedang aku termasuk orang yang paling banyak hartanya'."[261]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[261] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

١٧٩٠/١٨٢- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْـــنِ عَتَّـــاب الْعَبْدِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَرْزُوق أَبُو عَوْفٍ الْبُزُورِيُّ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ الْقَطَوَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ الْمُخَرِّمِـــيُّ، حَـــدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ، أَنَّ سَعْدًا، رَكِبَ إِلَـــى قَصْـــرِهِ بِالْعَقِيقِ، فَوَجَدَ عَبْدًا يَقْطَعُ شَجَرَةً فَاسْتَلَبَهُ، فَلَمَّا رَجَعَ جَاءَهُ أَهْلُ الْعَبْـــدِ يَسْأَلُونَهُ أَنْ يَرُدَّ عَلَيْهِمْ مَا أَخَذَ مِنْ عَبْدِهِمْ قَالَ: مَعَاذَ اللهِ، أَنْ أَرُدَّ شَـــيْئًا نَفَّلَنِيهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمْ يَرُدَّ إِلَيْهِمْ شَيْئًا.

1790/182. Abu Bakar Muhammad bin Abdullah bin Attab Al Abdi mengabarkan kepada kami di Baghdad, Abdurrahman bin Marzuq Abu Auf Al Bazwari menceritakan kepada kami, Khalid bin Makhlad Al Qathawani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far Al Makhrami menceritakan kepada kami, Ismail bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Amir bin Sa'ad bahwa Sa'ad menunggang onta ke rumahnya lalu dia memergoki seorang budak laki-laki sedang memotong pohon. Maka dia merampas kayu tersebut. Ketika pulang dia didatangi keluarga si budak tersebut untuk meminta kayu yang telah disitanya agar dikembalikan pada mereka. Maka dia berkata, "Aku berlindung kepada Allah bila mengembalikan sesuatu yang telah diberikan secara khusus oleh Rasulullah ﷺ kepadaku." Setelah itu dia tidak mengembalikannya sedikit pun.[262]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

---

[262] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

١٧٩١/١٨٣- أَخْبَرَنَا أَبُو النَّضْرِ الفَقِيهُ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ صَالِحٍ الوُحَاظِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ العَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أُنَيْسُ بْنُ أَبِي يَحْيَى، حَدَّثَنِي أَبِي، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الخُدْرِيَّ، أَنَّ رَجُلاً مِنْ بَنِي عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ وَرَجُلاً مِنْ بَنِي خُدْرَةَ اخْتَلَفَا وَامْتَرَيَا فِي المَسْجِدِ الَّذِي أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَى، فَقَالَ العَوْفِيُّ: هُوَ مَسْجِدُ قُبَاءٍ، وَقَالَ الخُدْرِيُّ: هُوَ مَسْجِدُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَتَيَا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَاهُ، فَقَالَ: هُوَ مَسْجِدِي هَذَا، وَفِي ذَلِكَ خَيْرٌ كَثِيرٌ.

1791/183. Abu An-Nadhr Al Faqih mengabarkan kepada kami, Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Yahya bin Shalih Al Wuhhazhi menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, Unais bin Abu Yahya menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dia berkata, "Aku mendengar Abu Sa'id Al Khudri (menceritakan) bahwa seorang laki-laki bani Amr bin Auf dan seorang laki-laki Bani Khudrah bertengkar dan adu mulut di masjid yang dibangun di atas ketakwaan."

Al Aufi berkata, "Yaitu masjid Quba`."

Al Khudri berkata, "Yaitu masjid Rasulullah ﷺ (masjid Nabawi)."

Lalu keduanya mendatangi Nabi ﷺ. Maka Nabi ﷺ bersabda, "*Dia adalah masjidku yang di dalamnya terdapat banyak kebaikan.*"[263]

---

[263] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Unais bin Abu Yahya adalah berbeda dengan saudaranya Ibrahim

١٧٩٢/١٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ العَامِرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَبْرَدِ مُوسَى بْنُ سُلَيْمٍ مَوْلَى بَنِي قُطْبَةَ، أَنَّهُ سَمِعَ أُسَيْدَ بْنَ ظُهَيْرٍ الأَنْصَارِيَّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَدِّثُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: صَلَاةٌ فِي مَسْجِدِ قُبَاءَ كَعُمْرَةٍ.

1792/184. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan Al Amiri menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abu Al Abrad Musa bin Sulaim *maula* Bani Quthbah menceritakan kepada kami, bahwa dia mendengar Usaid bin Zhuhair Al Anshari ﷺ yang termasuk salah seorang Sahabat Nabi ﷺ menuturkan dari Nabi ﷺ bahwa beliau bersabda, "*Shalat di masji Quba` adalah seperti umrah.*"[264]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Abu Al Abrad adalah periwayat yang *majhul*.

١٧٩٣/١٨٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مِهْرَانَ الجَمَّالُ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ

---

[264] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Abu Al Abrad adalah periwayat *majhul*."

يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكْثِرُ الاِخْتِلاَفَ إِلَى قُبَاءَ مَاشِيًا وَرَاكِبًا.

1793/185. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Salamah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mihran Al Jamal menceritakan kepada kami dari Yahya bin Yahya, dari Abdullah bin Dinar, dari Abdullah bin Umar ﷺ, dia berkata, "*Rasulullah* ﷺ *sering mengunjungi Quba` baik dengan berjalan kaki atau berkendaraan.*"[265]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan redaksi ini.

١٨٦/١٧٩٤ - أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي نَصْرٍ الْمُزَكِّي، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى، قَالاَ: حَدَّثَنَا الْعَقَبِيُّ، فِيمَا قُرِئَ عَلَى مَالِكٍ.

وَأَخْبَرَنِي أَبُو يَحْيَى السَّمَرْقَنْدِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نَصْرٍ.

وَأَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ السَّلاَمِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ أَبِي عَلْقَمَةَ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ سَمِعْتُهَا تَقُولُ: قَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَبِسَ ثِيَابَهُ، ثُمَّ خَرَجَ، فَأَمَرْتُ جَارِيَتِي بَرِيرَةَ أَنْ تَتْبَعَهُ فَتَنْظُرَ أَيْنَ

---

[265] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

يَذْهَبُ، فَتَبِعَتْهُ حَتَّى جَاءَ الْبَقِيعَ فَوَقَفَ فِي أَدْنَاهُ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَقِفَ، ثُمَّ انْصَرَفَ رَاجِعًا، فَسَبَقَتْهُ بَرِيرَةُ، قَالَتْ عَائِشَةُ: فَأَخْبَرَتْنِي، قَالَتْ: فَلَمْ أَذْكُرْ شَيْئًا مِنْ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَصْبَحْتُ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ: إِنِّي بُعِثْتُ إِلَى أَهْلِ الْبَقِيعِ لأُصَلِّيَ عَلَيْهِمْ.

1794/186. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Ismail bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami.

Abu Bakar bin Abu Nashr Al Muzakki mengabarkan kepada kami di Marwa, Ahmad bin Muhammad bin Isa menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Aqabi menceritakan kepada kami berdasarkan yang dibacakan di hadapan Malik.

Abu Yahya As-Samarqandi mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Nahr menceritakan kepada kami.

Yahya bin Manshur mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdussalam menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku membacakan di hadapan Malik dari Alqamah bin Abu Alqamah, dari ibunya, dari Aisyah, dia mendengarnya berkata, "Rasulullah ﷺ berdiri lalu mengenakan bajunya kemudian keluar, lalu aku suruh budak perempuanku Barirah untuk mengikutinya guna melihat kemana beliau pergi. Lalu dia mengikutinya hingga tiba di *Al Baqi'*. Kemudian beliau berdiri disana beberapa saat lamanya, lalu beliau beranjak untuk pulang dan Barirah telah mendahuluinya. Lalu dia memberitahukan kepadaku."

Aisyah berkata, "Aku pun tidak memberitahukan hal tersebut kepada Rasulullah ﷺ hingga pagi hari. Lalu kuberitahukan kepada beliau. Maka beliau bersabda, '*Aku disuruh mendatangi penghuni* Al Baqi' *untuk mendoakan mereka'*."[266]

---

[266] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨٧/١٧٩٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَلِيٍّ الْبَزَّازُ إِمْلاَءً بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ شَاكِرٍ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ فَرَأَى أَهْلَهُ، قَالَ: أَوْبًا أَوْبًا إِلَى رَبِّنَا تَوْبًا لاَ يُغَادِرُ عَلَيْنَا حَوْبًا.

1795/187. Abdushshamad bin Ali Al Bazzaz menceritakan kepada kami secara *imla`* di Baghdad, Ja'far bin Muhammad bin Syakir menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ishaq Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ apabila baru datang sehabis perjalanan dan melihat keluarganya, beliau bersabda, "*Kita telah kembali, kepada Tuhan kami kita bertobat dengan tidak menyertakan dosa.*"[267]

Hadits ini *shahih* di antara Al Bukhari dan Muslim, karena Bukhari menyendiri dalam berhujjah dengan Ikrimah dan Muslim berhujjah dengan Simak bin Harb, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٨٨/١٧٩٦ - أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَاتِمٍ الْمُزَكِّي، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَوْحٍ الْمَدَائِنِيُّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ:

[267] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

أَقْبَلْنَا مِنْ مَكَّةَ فِي حَجٍّ، أَوْ عُمْرَةٍ، وَأُسَيْدُ بْنُ حُضَيْرٍ يَسِيرُ بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَقِيَنَا غِلْمَانٌ مِنَ الأَنْصَارِ كَانُوا يَتَلَقَّوْنَ أَهَالِيهِمْ إِذَا قَدِمُوا.

1796/188. Ahmad bin Muhammad bin Hatim Al Muzakki mengabarkan kepada kami di Marwa, Abdullah bin Rauh Al Madaini menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr memberitakan (kepada kami) dari ayahnya, dari kakeknya, dari Aisyah Ummul Mukminin ﵂, dia berkata, "Kami pulang dari Makkah sehabis menunaikan haji atau umrah sementara Usaid bin Khudhair berjalan di depan Rasulullah ﷺ, lalu kami mendapati beberapa anak kecil Anshar yang menyambut keluarga mereka apabila mereka datang."[268]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٧٩٧/١٨٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو فَرْوَةَ الرَّهَاوِيُّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ رُوَيْمٍ اللَّخْمِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا ثَعْلَبَةَ الْخُشَنِيَّ، يَقُولُ: قَدِمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غَزَاةٍ، فَدَخَلَ الْمَسْجِدَ فَصَلَّى فِيهِ رَكْعَتَيْنِ، وَكَانَ يُعْجِبُهُ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ أَنْ يَدْخُلَ الْمَسْجِدَ فَيُصَلِّيَ فِيهِ رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ يَخْرُجَ، فَأَتَى فَاطِمَةَ فَبَدَأَ بِهَا فَاسْتَقْبَلَتْهُ، فَجَعَلَتْ تُقَبِّلُ وَجْهَهُ وَعَيْنَيْهِ، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مَعَكِ؟ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ أَرَاكَ قَدْ شَحَبَ لَوْنُكَ، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[268] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

وَسَلَّمَ: يَا فَاطِمَةُ، إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ بَعَثَ أَبَاكِ بِأَمْرٍ لَمْ يَبْقَ عَلَى ظَهْرِ الأَرْضِ مِنْ بَيْتِ مَدَرٍ، وَلاَ شَعَرٍ، إِلاَّ أَدْخَلَ اللهُ بِهِ عِزًّا أَوْ ذُلاًّ حَتَّى يَبْلُغَ حَيْثُ بَلَغَ اللَّيْلُ.

1797/189. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami, Abu Farwah Ar-Rahawi menceritakan kepada kami dari Urwah bin Ruwaim Al-Lakhami, dia berkata: Aku mendengar Abu Tsa'labah Al Khusyani berkata: Rasulullah ﷺ pulang dari suatu peperangan, lalu beliau masuk masjid dan shalat dua rakaat. Beliau sangat suka masuk ke masjid untuk shalat dua rakaat apabila baru pulang dari bepergian. Kemudian beliau keluar dan mendatangi Fatimah lalu Fatimah menyambutnya kemudian beliau mencium wajah dan kedua matanya. Lalu Rasulullah ﷺ bertanya kepadanya, "*Apa yang ada padamu?*" Dia menjawab, "Wahai Rasulullah, aku melihat kulit Anda pucat." Maka beliau bersabda kepadanya, "*Wahai Fatimah, sesungguhnya Allah Azza wa Jalla mengutus ayahmu untuk suatu urusan yang mana tidak ada satu rumah pun di atas muka bumi ini baik yang terbuat dari tanah liat maupun bulu kecuali Allah akan memasukkan padanya kemuliaan atau kehinaan hingga sampai seperti sampainya (datangnya) malam.*"[269]

Para periwayat hadits ini disepakati bahwa mereka *tsiqah*, kecuali Abu Farwah Yazid bin Sinan.

Hadits ini memiliki *syahid* dari riwayat Ibrahim bin Qu'ais:

---

[269] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Para periwayatnya *tsiqah* selain Abu Farwah Yazid bin Sinan. Hadits ini memiliki *syahid*."

١٧٩٨/١٩٠- حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْحُسَيْنِ أَحْمَدُ بْنُ عُثْمَانَ الآدَمِيُّ الْمُقْرِئُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، حَدَّثَنَا الْعَلَاءُ بْنُ الْمُسَيَّبِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ قُعَيْسٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا خَرَجَ فِي غَزَاةٍ كَانَ أَوَّلُ عَهْدِهِ بِفَاطِمَةَ. ثُمَّ ذَكَرَ بَاقِيَ الْحَدِيثِ بِغَيْرِ هَذَا اللَّفْظِ.

1798/190. Abu Al Husain Ahmad bin Utsman Al Adami Al Muqri menceritakannya kepada kami di Baghdad, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Yahya bin Hammad menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, Al Ala bin Al Musayyab menceritakan kepada kami dari Ibrahim bin Qu'ais, dari Nafi', dari Ibnu Umar ﵄, bahwa Rasulullah ﷺ apabila hendak keluar untuk berperang maka yang pertama kali diwasiati adalah Fatimah.

Kemudian dia menyebutkan sisa haditsnya dengan selain redaksi ini.[270]

١٧٩٩/١٩١- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مُوسَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا كَانَ يُزَاحِمُ عَلَى الرُّكْنَيْنِ فَقُلْتُ: يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ، إِنَّكَ تُزَاحِمُ عَلَى الرُّكْنَيْنِ زِحَامًا مَا رَأَيْتُ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُزَاحِمُ عَلَيْهِ، قَالَ: إِنْ أَفْعَلْ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[270] Lih. hadits no. 1797.

وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ مَسْحَهُمَا كَفَّارَةٌ لِلْخَطَايَا وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: مَنْ طَافَ بِهَذَا الْبَيْتِ أُسْبُوعًا فَأَحْصَاهُ كَانَ كَعِتْقِ رَقَبَةٍ وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: لاَ يَضَعُ قَدَمًا، وَلاَ يَرْفَعُ أُخْرَى إِلاَّ حَطَّ اللهُ عَنْهُ بِهَا خَطِيئَةً، وَكَتَبَ لَهُ بِهَا حَسَنَةً.

1799/191. Abdullah bin Muhammmad bin Musa mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Yahya bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami dari Atha` bin As-Sa`ib, dari Abdullah bin Umair, dari ayahnya, bahwa Ibnu Umar ﷺ berdesak-desakan untuk bisa sampai ke dua rukun. Maka aku berkata, "Wahai Abu Abdurrahman, kamu berdesak-desakan menuju rukun yang aku tidak pernah melihat seorang pun melakukannya seperti Rasulullah ﷺ." Maka dia berkata, "Aku melakukannya karena aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, '*Sesungguhnya mengusap keduanya dapat menghapus dosa-dosa*'. Aku pun pernah mendengar beliau bersabda, '*Barangsiapa yang thawaf di Baitullah selama satu minggu secara sempurna, maka (pahalanya) seperti memerdekakan budak*'. Aku juga mendengar beliau bersabda, '*Tidaklah satu telapak kaki di letakkan dan yang lainnya diangkat kecuali Allah akan melebur darinya satu dosa dan mencatat untuknya satu kebaikan*'."[271]

Hadits ini *shahih* sesuai yang telah aku jelaskan tentang identitas Atha` bin As-Sa`ib, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨٠٠/١٩٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُثَنَّى الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مَعِينٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ زَمْعَةَ، عَنْ أَبِيهِ، وَعَنْ

271 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

أُمِّهِ زَيْنَبَ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ يُحَدِّثَانِهِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، يُحَدِّثَانِهِ بِذَلِكَ جَمِيعًا عَنْهَا، قَالَتْ: كَانَتْ لَيْلَتِي الَّتِي يَصِيرُ إِلَيَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ عَلَيَّ وَهْبُ بْنُ زَمْعَةَ وَمَعَهُ رَجُلٌ مِنْ آلِ أَبِي أُمَيَّةَ مُتَقَمِّصَيْنِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِوَهْبٍ: هَلْ أَفَضْتَ أَبَا عَبْدِ اللهِ؟ قَالَ: لَا، وَاللهِ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: انْزِعْ عَنْكَ الْقَمِيصَ. قَالَ: فَنَزَعَهُ مِنْ رَأْسِهِ، وَنَزَعَ صَاحِبُهُ قَمِيصَهُ مِنْ رَأْسِهِ، قَالُوا: وَلِمَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: إِنَّ هَذَا قَدْ رَخَّصَ لَكُمْ إِذَا رَمَيْتُمُ الْجَمْرَةَ أَنْ تَحِلُّوا مِنْ كُلِّ مَا حُرِمْتُمْ مِنْهُ إِلَّا النِّسَاءَ، فَإِذَا أَمْسَيْتُمْ قَبْلَ أَنْ تَطُوفُوا بِهَذَا الْبَيْتِ صِرْتُمْ حُرُمًا كَهَيْئَتِكُمْ قَبْلَ أَنْ تَرْمُوا الْجَمْرَةَ حَتَّى تَطُوفُوا. قَالَ أَبُو عُبَيْدَةَ: وَحَدَّثَتْنِي أُمُّ قَيْسٍ.

1800/192. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakan kepada kami, Abu Al Mutsanna Al Anbari menceritakan kepada kami, Yahya bin Ma'in menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Adi menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq Al Faqih, Abu Ubaidah bin Abdullah bin Zam'ah menceritakan kepada kami dari ayahnya dan dari ibunya Zainah binti Abu Salamah, keduanya meceritakan kepadanya dari Ummu Salamah, keduanya sama-sama menuturkannya bahwa dia berkata: Pada malam ketika Rasulullah ﷺ menggilirku, masuklah Wahb bin Zam'ah bersama seorang laki-laki dari keluarga Abu Umayyah menemui Rasulullah ﷺ. Saat itu keduanya sama-sama memakai baju kurung yang berjahit. Lalu Nabi ﷺ bertanya kepada Wahb, "*Apakah kamu telah thawaf ifadhah, wahai Abu Abdullah?*" Dia menjawab, "Belum, wahai Rasulullah." Maka beliau bersabda, *"Lepaslah bajumu."* Maka dia pun melepas bajunya dari kepalanya dan temannya juga begitu. Mereka bertanya, "Mengapa demikian, wahai Rasulullah?" Nabi ﷺ menjawab, *"Sesungguhnya diberikan dispensasi bagi kalian jika kalian telah melempar jumrah*

untuk bertahallul dari semua yang haram kecuali perempuan. Apabila pada sore hari kalian belum thawaf di Baitullah maka kalian masih dalam keadaan ihram sebelum kalian melempar jumrah hingga kalian thawaf."

Abu Ubaidah berkata, "Ummu Qais juga menceritakan kepadaku."[272]

[272] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.
Menurutku, Al Baihaqi meriwayatkannya dalam *As-Sunan Al Kubra* (5/137) dari jalur penulis, dia berkata, "Beginilah yang diriwayatkan oleh Abu Daud dalam *Kitab As-Sunan* dari Ahmad bin Hanbal dan Yahya bin Ma'in."

. .

. .

. .

كِتَابُ الدُّعَاءِ وَالتَّكْبِيرِ وَالتَّهْلِيلِ وَالتَّسْبِيحِ وَالذِّكْرِ

KITAB DOA, TAKBIR, TAHLIL, TASBIH DAN ZDIKIR

١٨٠١/ ١- أَخْبَرَنَا أَبُو الفَضْلِ الحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ يُوسُفَ العَدْلُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ يَحْيَى بْنُ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو العَوَّامِ عِمْرَانُ القَطَّانُ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ الفَقِيهُ، أَنْبَأَ أَبُو مُسْلِمٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، وَيُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ، قَالُوا: حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مَرْزُوقٍ، أَنْبَأَ عِمْرَانُ.

وَأَنْبَأَ أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ القَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا عِمْرَانُ القَطَّانُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ القَطَّانُ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي الحَسَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ

عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ شَيْءٌ أَكْرَمُ عَلَى اللهِ مِنَ الدُّعَاءِ.

1801/1. Abu Al Fadhl Al Hasan bin Ya'qub bin Yusuf Al Adl mengabarkan kepada kami, Abu Bakar Yahya bin Ja'far bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Abu Daud Sulaiman bin Daud Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, Abu Al Awwam Imran Al Qaththan menceritakan kepada kami.

Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakan kepada kami, Abu Muslim dan Muhammad bin Ayyub serta Yusuf bin Ya'qub memberitakan (kepada kami), mereka berkata: Amr bin Marzuq menceritakan kepada kami, Imran memberitakan (kepada kami).

Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i memberitakan (kepada kami), Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Imran Al Qaththan menceritakan kepada kami, Qatadah Al Qaththan menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Abu Al Hasan, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak ada sesuatu pun yang lebih mulai bagi Allah daripada doa.*"[273]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Muslim tidak meriwayatkan dalam kitabnya dari Imran Al Qaththan. Akan tetapi dia seorang periwayat *shaduq*. Al Bukhari berhujjah dengannya dalam *Al Jami' Ash-Shahih*. Atas kehendak Allah aku akan menyebutkan hadits-hadits yang tidak disebutkan oleh

---

[273] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."
Al Hakim berkata, "Atas kehendak Allah aku akan menyebutkan hadits-hadits tentang doa sesuai pendapat Abu Sa'id Abdurrahman bin Mahdi yang berkata, 'Apabila kami meriwayatkan tentang halal dan haram, maka kami akan bersikap keras terhadap periwayatnya (yakni mengkritiknya), dan bila kami meriwayatkan tentang *Fadha`il Al A'mal* dan hal-hal mubah, kami akan menggampangkan sanad-sanadnya'."

Al Bukhari dan Muslim dalam pembahasan tentang doa sesuai pendapat Abu Sa'id Abdurrahman bin Mahdi yang menerimanya.

Aku mendengar Abu Zakaria Yahya bin Muhammad Al Anbari berkata: Aku mendengar Abu Al Hasan Muhammad bin Ishaq bin Ibrahim Al Hanzhali berkata: Ayahku meriwayatkan dari Abdurrahman bin Mahdi, dia berkata, "Apabila kami meriwayatkan tentang halal dan haram serta hukum dari Nabi ﷺ, maka kami akan mengeraskan sanad-sanadnya dan akan kami kritik para periwayatnya, dan apabila kami meriwayatkan tentang *Fadha'il Al A'mal*, pahala, siksa, hal-hal mubah dan doa-doa, maka kami akan menggampangkan sanad-sanadnya."

١٨٠٢/٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ هَارُونَ بْنِ سُلَيْمَانَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، وَالأَعْمَشِ، عَنْ ذَرٍّ، عَنْ يُسَيْعٍ الحَضْرَمِيِّ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنَّ الدُّعَاءَ هُوَ العِبَادَةُ، ثُمَّ قَرَأَ: ﴿وَقَالَ رَبُّكُمُ ٱدْعُونِيٓ أَسْتَجِبْ لَكُمْ﴾

1802/2. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Harun bin Sulaiman Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Manshur dan Al A'masy, dari Dzarr, dari Yusai' Al Hadhrami, dari An-Nu'man bin Basyir ؓ, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Doa adalah ibadah.*" Kemudian beliau membaca ayat, "*Dan Tuhanmu berfirman, 'Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu'.*"[274]

---

[274] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."
Hadits ini diriwayatkan oleh Syu'bah dan Jarir dari Manshur dari Dzar.

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Syu'bah dan Jarir meriwayatkannya dari Manshur dari Dzar.

Adapun hadits Syu'bah adalah:

٣/١٨٠٣- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ، عَنْ ذَرٍّ، نَحْوَهُ.

1803/3. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Harun bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Manshur menceritakan kepada kami dari Dzar dengan makna-makna yang sama.[275]

Adapun hadits Jarir adalah:

٤/١٨٠٤- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ رُقَيْبَةَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ ذَرٍّ ذَكَرَهُ بِإِسْنَادِهِ بِمِثْلِهِ.

1804/4. Abu Bakar bin Ishaq bin Ishaq menceritakannya kepada kami, Ismail bin Ruqaibah menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Jarir memberitakan (kepada kami) dari Manshur, dari Dzar, dia menyebutkan dengan sanadnya dan redaksi serta makna yang sama.[276]

---

[275] Lih. hadits no. 1802.
[276] *Ibid.*

Hadits ini memilik *syahid* yang sanadnya *shahih* dari Abdullah bin Abbas:

١٨٠٥/٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ دَاوُدَ بْنِ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ الرَّازِيُّ، وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ شَرِيكٍ الْكُوفِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ يُونُسَ، حَدَّثَنَا كَامِلُ بْنُ الْعَلاَءِ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، وَعَنْ أَبِي يَحْيَى، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: أَفْضَلُ الْعِبَادَةِ هُوَ الدُّعَاءُ، وَقَرَأَ: ﴿وَقَالَ رَبُّكُمُ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ﴾

1805/5. Abu Bakar Muhammad bin Daud bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ayyub Ar-Razi dan Ibrahim bin Syarik Al Kufi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ahmad bin Abdullah bin Yunus menceritakan kepada kami, Kamil bin Al Ala` menceritakan kepada kami dari Habib bin Abu Tsabit, dari Ibnu Abbas dan dari Abu Yahya, dari Mujahid, dari Ibnu Abbas ﷺ: *"Ibadah yang paling utama adalah doa."* Lalu dia membaca ayat, *"Dan Tuhanmu berfirman: Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina'."*[277] (Qs. Ghaafir [40]: 60)

١٨٠٦/٦- أَخْبَرَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْقَنْطَرِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّقَاشِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ الضَّحَّاكُ بْنُ مَخْلَدٍ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمَلِيحِ الْفَارِسِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ، قَالَ:

---

[277] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لاَ يَدْعُو اللهَ يَغْضَبْ عَلَيْهِ.

1806/6. Abu Al Husain Muhammad bin Ahmad Al Qanthari mengabarkan kepada kami di Baghdad, Abi Qilabah Abdul Malik bin Muhammad Ar-Raqasyi menceritakan kepada kami, Abu Ashim Adh-Dhahhak bin Makhlad Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, Abu Al Malih Al Farisi menceritakan kepada kami, Abu Shalih menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Hurairah ﷺ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang tidak berdoa kepada Allah maka Allah akan murka kepadanya.*"[278]

١٨٠٧/٧- وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حِبَّانَ الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ الْجَرْجَرَائِيُّ، حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ مُعَاوِيَةَ الْفَزَارِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمَلِيحِ الْهُذَلِيُّ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لاَ يَدْعُو اللهَ يَغْضَبْ عَلَيْهِ، وَإِنَّ اللهَ لَيَغْضَبُ عَلَى مَنْ يَفْعَلُهُ، وَلاَ يَفْعَلُ ذَلِكَ أَحَدٌ غَيْرُهُ يَعْنِي فِي الدُّعَاءِ.

1807/7. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muhammad bin Hibban Al Anshari memberitakan (kepada kami), Muhammad bin Ash-Shabbah Al Jarjara`i menceritakan kepada kami, Marwan bin Muawiyah Al Fazari menceritakan kepada kami, Abu Al Malih Al Hudzali menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang tidak berdoa kepada Allah maka Allah akan murka kepadanya. Sesungguhnya Allah akan*

[278] Lih. hadits no. 1807.

murka kepada orang yang melakukannya dan tidak satu pun selain Dia yang melakukan hal tersebut." Maksudnya dalam masalah doa.[279]

Sanad hadits ini *shahih*, karena Abu Shalih Al Khuzi dan Abu Al Malih Al Farisi tidak dinilai cacat. Keduanya hanya tergolongan sebagai salah seorang periwayat *majhul* karena sedikitnya hadits mereka.

١٨٠٨/٨- حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ قَوْمٍ جَلَسُوا مَجْلِسًا وَتَفَرَّقُوا مِنْهُ لَمْ يَذْكُرُوا اللهَ فِيهِ إِلاَّ كَأَنَّمَا تَفَرَّقُوا عَنْ جِيفَةِ حِمَارٍ، وَكَانَ عَلَيْهِمْ حَسْرَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

1808/8. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal mengabarkan kepadaku dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidaklah suatu kaum duduk di suatu*

---

[279] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.
Adz-Dzahabi berkata dalam *Al Mizan*, "Abu Al Malih Al Hudzali (meriwayatkan) dari Abu Shalih As-Samman, dan Marwan bin Muawiyah meriwayatkan darinya. Al Hakim meriwayatkannya dalam *Al Mustadrak* dalam pembahasan doa dan dia mengakui bahwa dia termasuk periwayat yang *majhul.*" (*Al Mizan* 4/576).
Abu Shalih Al Khuzi di Al Bukharionis *dha'if* oleh Ibnu Ma'in. Haditsnya adalah, مَنْ لَمْ يَدْعُ اللهَ يَغْضَبْ عَلَيْهِ "*Barangsiapa yang tidak berdoa kepada Allah maka Allah akan murka kepadanya.*" HR. Yahya bin Aktam.
Waki' menceritakan kepada kami, bahwa dia mendengar Abu Shalih —lalu dia menyebutkan haditsnya dari Abu Hurairah secara *marfu'*—. (*Al Mizan* 4/538).

majlis lalu bubar dengan tidak berdzikir kepada Allah kecuali mereka seakan-akan berpisah dengan bangkai keledai yang membusuk dan mereka akan menyesal pada Hari Kiamat nanti."[280]

Hadits ini diperkuat oleh Abdul Aziz bin Abu Hazim dari Suhail.

١٨٠٩/٩- أَخْبَرْنَاهُ إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ بْنِ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

1809/9. Ismail bin Muhammad bin Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani mengabarkannya kepada kami, kakekku menceritakan kepada kami, Ismail bin Abu Uwais menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abu Hazim menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah ﷺ, dari Rasulullah ﷺ dengan makna hadits yang sama.[281]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Menurutku, Muslim tidak meriwayatkannya lantaran Abu Ishaq Al Fazari meriwayatkannya secara *mauquf* dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah.

---

[280] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.
Al Munawi berkata dalam *Al Faidh*, "Dia (imam Nawawi) berkata dalam *Al Adzkar* dan *Ar-Riyadh*, 'Sanadnya *shahih*'."

[281] Lih. hadits no 1808.

١٨١٠/١٠- حَدَّثَنَاهُ أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ العَنْبَرِيُّ وَأَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْمُزَكِّي، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ العَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ مَحْبُوبُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الفَزَارِيُّ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: مَا جَلَسَ قَوْمٌ مَجْلِسًا، ثُمَّ تَفَرَّقُوا قَبْلَ أَنْ يَذْكُرُوا اللهَ، وَيُصَلُّوا عَلَى نَبِيِّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلاَّ كَانَ عَلَيْهِمْ حَسْرَةً يَوْمَ القِيَامَةِ.

1810/10. Abu Zakaria Yahya bin Muhammad Al Anbari dan Abu Bakar Muhammad bin Ja'far Al Muzakki menceritakannya kepada kami, keduanya berkata: Abu Abdillah Muhammad bin Ibrahim Al Abdi menceritakan kepada kami, Abu Shalih Mahbub bin Musa menceritakan kepada kami, Abu Ishaq Al Fazari menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata, "Tidaklah suatu kaum duduk di suatu majlis lalu mereka berpisah sebelum berdzikir kepada Allah dan bershalawat kepada Nabi ﷺ kecuali mereka akan menyesal pada Hari Kiamat nanti."[282]

Hadits ini tidak menjadikan ber-*illat* hadits Suhail, karena tambahan dari Sulaiman bin Bilal dan Ibnu Abu Hazim dapat diterima. Sa'id Al Maqburi meriwayatkannya secara *musnad* dari Abu Hurairah ﷺ.

١٨١١/١١- حَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الفَقِيهُ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ

[282] Lih. hadits no. 1808.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ، ثُمَّ تَفَرَّقُوا لَمْ يَذْكُرُوا اسْمَ اللهِ كَأَنَّمَا تَفَرَّقُوا إِلاَّ عَنْ جِيفَةِ حِمَارٍ.

1811/11. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakannya kepada kami, Abu Al Mutsanna memberitakan (kepada kami), Bisyr bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Sa'id Al Maqburi, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidaklah suatu kaum berkumpul lalu mereka berpisah tanpa berdzikir kepada Allah kecuali seakan-akan mereka berpisah dari bangkai keledai yang membusuk.*"[283]

١٢/١٨١٢ - أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُبَيْدٍ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ حَمَّادٍ الضَّبِّيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ الزُّبَيْرِ الْهَمْدَانِيُّ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الدُّعَاءُ سِلاَحُ الْمُؤْمِنِ، وَعِمَادُ الدِّينِ، وَنُورُ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ.

1812/12. Abu Abdilllah Muhammad bin Abdullah Az-Zahid Al Ashbahani mengabarkannya kepada kami, Abu Bakar Abdullah bin Muhammad bin Ubaid Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Hammad Adh-Dhabbi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan bin Az-Zubair Al Hamdani menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad bin Ali bin Al Husain menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari kakeknya, dari Ali ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Doa adalah senjata bagi*

[283] Lih. hadits no. 1808.

orang mukmin. Doa juga tiang agama dan cahaya langit serta bumi."[284]

Hadits ini *shahih*, karena Muhammad bin Al Hasan adalah periwayat yang kuat atau *shaduq* dalam jajaran periwayat-periwayat Kufah.

١٨١٣/١٣- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الفَقِيهُ، أَنْبَأَ أَبُو مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الوَهَّابِ الحَجَبِيُّ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ مَنْظُورٍ، شَيْخٌ مِنَ الأَنْصَارِ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عَطَّافُ بْنُ خَالِدٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يُغْنِي حَذَرٌ مِنْ قَدَرٍ، وَالدُّعَاءُ يَنْفَعُ مِمَّا نَزَلَ، وَمِمَّا لَمْ يَنْزِلْ، وَإِنَّ البَلاَءَ لَيَنْزِلُ فَيَتَلَقَّاهُ الدُّعَاءُ فَيَعْتَلِجَانِ إِلَى يَوْمِ القِيَامَةِ.

1813/13. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih mengabarkan kepada kami, Abu Muslim memberitakan (kepada kami), Abdullah bin Abdul Wahhab Al Hajabi menceritakan kepada kami, Zakaria bin Manzhur seorang syeikh dari Anshar menceritakan kepada kami, dia berkata: Aththaf bin Khalid menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah ﵄, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sikap takut (kehati-hatian) tidak akan berguna untuk menolak takdir, tapi doalah yang dapat bermanfaat terhadap apa yang diturunkan dan apa yang belum diturunkan. Cobaan itu akan turun, lalu disambut oleh doa, kemudian keduanya saling mengalahkan hingga Hari Kiamat.*"[285]

---

[284] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."
[285] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Status *dha'if* Zakaria telah disepakati."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨١٤/١٤ - أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ الْجَلاَّبُ، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِدْرِيسَ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ بْنُ عُقْبَةَ.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي نَصْرٍ الدَّرَابَرْدِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو حُذَيْفَةَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عِيسَى، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ ثَوْبَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَرُدُّ الْقَدَرَ إِلاَّ الدُّعَاءُ، وَلاَ يَزِيدُ فِي الْعُمُرِ إِلاَّ الْبِرُّ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيُحْرَمُ الرِّزْقَ بِالذَّنْبِ يُصِيبُهُ.

1814/14. Abdurrahman bin Hamdan Al Jalab mengabarkan kepada kami di Hamdan, Abu Hatim Muhammad bin Idris Ar-Razi menceritakan kepada kami, Qabishah bin Uqbah menceritakan kepada kami.

Abu Bakar bin Abu Nashr Ad-Darabardi mengabarkan kepada kami di Marwa, Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, Abu Hudzaifah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Isa, dari Abdullah bin Abu Al Ja'ad, dari Tsauban ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak ada yang dapat menolak takdir kecuali doa, dan tidak ada yang dapat menambah umur kecuali kebaikan. Seseorang terhalang untuk mendapatkan rezeki lantaran dosa yang dilakukannya.*"[286]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[286] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

١٥/١٨١٥- حَدَّثَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا العَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الدُّعَاءُ يَنْفَعُ مِمَّا نَزَلَ، وَمِمَّا لَمْ يَنْزِلْ، فَعَلَيْكُمْ عِبَادَ اللهِ بِالدُّعَاءِ.

1815/15. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Bakar bin Abu Mulaikah memberitakan (kepada kami) dari Musa bin Uqbah, dari Nafi', dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Doa itu akan bermanfaat bagi apa yang diturunkan dan apa yang belum diturunkan. Karena itu, kalian hendaknya berdoa wahai hamba-hamba Allah.*"[287]

١٦/١٨١٦- أَخْبَرَنَا أَبُو نَصْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَهْلٍ الفَقِيهُ بِبُخَارَى، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَبِيبٍ الحَافِظُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الجَعْدِ، أَخْبَرَنِي عَلِيُّ بْنُ عَلِيٍّ الرِّفَاعِيُّ.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي الدُّنْيَا، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ أَبُو هِشَامٍ، حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ أَبِي المُتَوَكِّلِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَدْعُو اللهَ بِدَعْوَةٍ لَيْسَ فِيهَا مَأْثَمٌ، وَلاَ قَطِيعَةُ رَحِمٍ إِلاَّ

---

287 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Abdurrahman adalah periwayat *wahin* (lemah)."

أَعْطَاهُ إِحْدَى ثَلاثٍ: إِمَّا أَنْ يَسْتَجِيبَ لَهُ دَعْوَتَهُ، أَوْ يَصْرِفَ عَنْهُ مِنَ السُّوءِ مِثْلَهَا، أَوْ يَدَّخِرَ لَهُ مِنَ الأَجْرِ مِثْلَهَا. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، إِذًا نُكْثِرُ. قَالَ: اللهُ أَكْثَرُ.

1816/16. Abu Nashr Ahmad bin Sahl Al Faqih mengabarkan kepada kami di Bukhara, Shalih bin Muhammad bin Habib Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ali bin Al Ja'ad menceritakan kepada kami, Ali bin Ali Ar-Rifa'i menceritakan kepada kami.

Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Ad-Dunya menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yazid Abu Hisyam menceritakan kepada kami, Ali bin Ali menceritakan kepadaku dari Abu Al Mutawakkil, dari Abu Sa'id ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Tidak seorang muslim pun yang berdoa kepada Allah dengan doa yang tidak mengandung unsur dosa maupun memutuskan silaturrahim kecuali Allah akan memberinya salah satu dari tiga hal: Doanya dikabulkan atau dijauhkan darinya yang serupa atau disimpan untuknya pahala yang serupa.*" Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, jadi kita memperbanyak (doa)?" Beliau menjawab, "*Perbanyaklah!*"[288]

Sanad hadits ini *shahih*, hanya saja Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dari Ali bin Ali Ar-Rifa'i.

١٨١٧/١٧- أَخْبَرَنَا عَبْدَانُ بْنُ يَزِيدَ الدَّقَّاقُ بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ دِيزِيلَ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، وَمُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا صَالِحٌ الْمُرِّيُّ، عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ

[288] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

سِيرِينَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: ادْعُوا اللهَ وَأَنْتُمْ مُوقِنُونَ بِالإِجَابَةِ، وَاعْلَمُوا أَنَّ اللهَ لاَ يَقْبَلُ دُعَاءً مِنْ قَلْبٍ غَافِلٍ لاَهٍ.

1817/17. Abdan bin Yazid Ad-Daqqaq mengabarkan kepada kami di Hamdan, Ibrahim bin Al Husain bin Dizil menceritakan kepada kami, Affan bin Muslim dan Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Shalih Al Murri menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Hassan, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Berdoalah kepada Allah dengan yakin, bahwa Allah akan mengabulkan doa kalian, dan ketahuilah bahwa Allah tidak akan menerima doa orang yang hatinya lalai dan lengah.*"[289]

Sanad hadits ini *mustaqim* (lurus). Abu Shalih Al Murri meriwayatkannya secara menyendiri, dan dia adalah salah seorang penduduk Bashrah. Namun demikian Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨/١٨١٨- أَخْبَرَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَلِيٍّ الْبَزَّازُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ شَاكِرٍ، حَدَّثَنَا مُعَلَّى بْنُ أَسَدٍ الْعَمِّيُّ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ مُحَمَّدٍ الأَسْلَمِيُّ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لاَ تَعْجِزُوا فِي الدُّعَاءِ فَإِنَّهُ لاَ يَهْلِكُ مَعَ الدُّعَاءِ أَحَدٌ.

1818/18. Abdushshamad bin Ali Al Bazzaz mengabarkan kepada kami di Baghdad, Ja'far bin Muhammad bin Syakir

---

289 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Shalih adalah periwayat yang *matruk*."

menceritakan kepada kami, Mu'alla bin Asad Al Ammi menceritakan kepada kami, Amr bin Muhammad Al Aslami menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik ﵁, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Janganlah kalian lemah dalam berdoa, karena tidak ada seorang pun yang meninggal karena doa.*"[290]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨١٩/١٩- أَخْبَرَنِي أَبُو سَعِيدٍ أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ، وَأَبُو مُحَمَّدٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مُوسَى العَدْلُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الأَعْلَى بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ العَبَّادَانِيُّ، عَنِ الفَضْلِ بْنِ عِيسَى، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَدْعُو اللهُ بِالْمُؤْمِنِ يَوْمَ القِيَامَةِ حَتَّى يُوقِفَهُ بَيْنَ يَدَيْهِ فَيَقُولُ: عَبْدِي إِنِّي أَمَرْتُكَ أَنْ تَدْعُونِي وَوَعَدْتُكَ أَنْ أَسْتَجِيبَ لَكَ، فَهَلْ كُنْتَ تَدْعُونِي؟ فَيَقُولُ: نَعَمْ يَا رَبِّ، فَيَقُولُ: أَمَا إِنَّكَ لَمْ تَدْعُنِي بِدَعْوَةٍ إِلاَّ اسْتَجَبْتُ لَكَ، فَهَلْ لَيْسَ دَعَوْتَنِي يَوْمَ كَذَا وَكَذَا لِغَمٍّ نَزَلَ بِكَ أَنْ أُفَرِّجَ عَنْكَ فَفَرَّجْتُ عَنْكَ؟ فَيَقُولُ: نَعَمْ يَا رَبِّ، فَيَقُولُ: فَإِنِّي عَجَّلْتُهَا لَكَ فِي الدُّنْيَا، وَدَعَوْتَنِي يَوْمَ كَذَا وَكَذَا لِغَمٍّ نَزَلَ بِكَ أَنْ أُفَرِّجَ عَنْكَ، فَلَمْ تَرَ فَرَجًا؟ قَالَ: نَعَمْ يَا رَبِّ، فَيَقُولُ إِنِّي ادَّخَرْتُ لَكَ بِهَا فِي الجَنَّةِ كَذَا وَكَذَا. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَلاَ يَدَعُ اللهُ دَعْوَةً دَعَا بِهَا عَبْدُهُ الْمُؤْمِنُ إِلاَّ بَيَّنَ لَهُ إِمَّا أَنْ يَكُونَ عُجِّلَ لَهُ فِي الدُّنْيَا، وَإِمَّا أَنْ يَكُونَ

---

[290] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Aku tidak mengenal Umar. Aku kesulitan dalam (mencari identitasnya)."

ادُّخِرَ لَهُ فِي الآخِرَةِ، قَالَ: فَيَقُولُ الْمُؤْمِنُ فِي ذَلِكَ الْمَقَامِ يَا لَيْتَهُ لَمْ يَكُنْ عُجِّلَ لَهُ فِي شَيْءٍ مِنْ دُعَائِهِ.

1819/19. Abu Sa'id Ahmad bin Ya'qub dan Abu Muhammad Abdullah bin Muhammad bin Musa Al Adl mengabarkan kepadaku, keduanya berkata: Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Abdul A'la bin Hammad menceritakan kepada kami, Abu Ashim Al Abbadani menceritakan kepada kami dari Al Fadhl bin Musa, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Jabir bin Abdullah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Pada Hari Kiamat nanti Allah akan memanggil seorang mukmin hingga dia berdiri di hadapan-Nya. Lalu Allah berfirman, 'Wahai hamba-Ku, aku telah menyuruhmu berdoa kepada-Ku dan menjanjikan akan mengabulkan, apakah kamu berdoa kepada-Ku?' Dia menjawab, 'Ya, wahai Tuhan'. Allah berfirman, 'Tidaklah kamu berdoa kepada-Ku kecuali aku kabulkan; bukankah kamu berdoa pada hari ini dan itu karena suatu masalah yang menimpamu agar Aku melepaskannya lalu Aku kabulkan doamu?' Dia menjawab, 'Ya, wahai Tuhan'. Allah berfirman, 'Aku memang menyegerakannya untukmu di dunia; dan bukankah kamu berdoa kepada-Ku pada hari ini dan itu karena suatu masalah yang menimpamu agar Aku melepaskannya lalu Aku tidak mengabulkannya?' Dia menjawab, 'Ya, wahai Tuhan'. Allah berfirman, 'Aku memang menyimpannya untukmu dalam bentuk ini dan itu di surga'.*"

Rasulullah ﷺ lanjut bersabda, "*Tidak satu doa pun yang diucapkan seorang hamba mukmin kecuali Allah akan menjelaskan kepadanya apakah dikabulkan segera di dunia atau disimpan di akhirat. Maka seorang hamba mukmin yang saat itu dalam kondisi*

demikian akan mengatakan, 'Aduh, seandainya doaku tidak ada satu pun yang disegerakan pengabulannya (di dunia)'."[291]

Hadits ini diriwayatkan secara menyendiri oleh Al Fadhl bin Isa Ar-Raqasyi dari Muhammad bin Al Munkadir. Adapun status Al Fadhl bin Isa adalah status orang yang tidak dituduh memalsukan hadits.

١٨٢٠/٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ يُوسُفَ الحَافِظُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ مَوْلَى غُفْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَيُّوبَ بْنَ خَالِدِ بْنِ صَفْوَانَ الأَنْصَارِيَّ، يَقُولُ: قَالَ جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا خَرَجَ عَلَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّ للهِ سَرَايَا مِنَ الْمَلاَئِكَةِ تَحِلُّ وَتَقِفُ عَلَى مَجَالِسِ الذِّكْرِ فِي الأَرْضِ، فَارْتَعُوا فِي رِيَاضِ الجَنَّةِ. قَالُوا: وَأَيْنَ رِيَاضُ الجَنَّةِ؟ قَالَ: مَجَالِسُ الذِّكْرِ، فَاغْدُوا وَرُوحُوا فِي ذِكْرِ اللهِ، وَذَكِّرُوهُ أَنْفُسَكُمْ مَنْ كَانَ يُحِبُّ أَنْ يَعْلَمَ مَنْزِلَتَهُ عِنْدَ اللهِ فَلْيَنْظُرْ كَيْفَ مَنْزِلَةُ اللهِ عِنْدَهُ، فَإِنَّ اللهَ يُنْزِلُ العَبْدَ مِنْهُ حَيْثُ أَنْزَلَهُ مِنْ نَفْسِهِ.

1820/20. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub bin Yusuf Al Hafizh menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami, Umar bin Abdullah *maula* Ghufrah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ayyub bin Khalid bin Shafwan Al Anshari berkata: Jabir

---

291 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Status Al Fadhl bin Isa adalah status orang yang tidak dituduh memalsukan hadits."

bin Abdullah ﷺ berkata: Nabi ﷺ keluar menemui kami dan bersabda, "*Sesungguhnya Allah memiliki detasemen malaikat yang berkeliling dan berhenti di majlis-majlis dzikir di bumi, maka berkelilinglah kalian di taman-taman surga.*" Para sahabat bertanya, "Dimanakah taman-taman surga?" Beliau menjawab, "*Majlis-majlis dzikir. Maka berangkatlah kalian pada pagi dan sore hari untuk berdzikir kepada Allah, dan ingatlah Dia di diri kalian. Barangsiapa yang ingin mengetahui kedudukannya di sisi Allah maka dia hendaknya melihat bagaimana kedudukan Allah di sisinya, karena Allah akan menempatkan hamba-Nya sesuai dengan bagaimana si hamba menempatkan-Nya dalam dirinya.*"[292]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨٢١/٢١- أَخْبَرَنِي أَبُو عَوْنٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مَاهَانَ الْخَزَّازُ بِمَكَّةَ عَلِيٌّ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ الْمِنْهَالِ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَبُو مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَمْرٍو الضَّرِيرُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَنَّ سُهَيْلَ بْنَ أَبِي صَالِحٍ، أَخْبَرَهُمْ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ للهِ مَلاَئِكَةً سَيَّارَةً، وَفُضَلاَءَ يَلْتَمِسُونَ مَجَالِسَ الذِّكْرِ فِي الأَرْضِ، فَإِذَا أَتَوْا عَلَى مَجْلِسِ ذِكْرٍ حَفَّ بَعْضُهُمْ بَعْضًا بِأَجْنِحَتِهِمْ إِلَى السَّمَاءِ فَيَقُولُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: مِنْ أَيْنَ جِئْتُمْ؟ وَهُوَ أَعْلَمُ، فَيَقُولُونَ: رَبَّنَا جِئْنَا مِنْ عِنْدِ عِبَادِكَ يُسَبِّحُونَكَ وَيُكَبِّرُونَكَ وَيَحْمَدُونَكَ، وَيُهَلِّلُونَكَ

[292] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Umar adalah periwayat yang *dha'if.*"

وَيَسْأَلُونَكَ وَيَسْتَجِيرُونَكَ، فَيَقُولُ: مَا يَسْأَلُونَنِي؟ وَهُوَ أَعْلَمُ، فَيَقُولُـــونَ: رَبَّنَا يَسْأَلُونَكَ الْجَنَّةَ. فَيَقُولُ: وَهَلْ رَأَوْهَا؟ فَيَقُولُونَ: لاَ يَا رَبِّ. فَيَقُـــولُ: كَيْفَ لَوْ رَأَوْهَا؟ فَيَقُولُ: وَمِمَّ يَسْتَجِيرُونَنِي؟ وَهُوَ أَعْلَمُ، فَيَقُولُـــونَ: مِـــنَ النَّارِ. فَيَقُولُ: هَلْ رَأَوْهَا؟ فَيَقُولُونَ: لاَ. فَيَقُولُ: فَكَيْفَ لَوْ رَأَوْهَـــا؟ ثُـــمَّ يَقُولُ: اشْهَدُوا أَنِّي قَدْ غَفَرْتُ لَهُمْ، وَأَعْطَيْتُهُمْ مَا سَأَلُونِي، وَأَجَرْتُهُمْ مِمَّا اسْتَجَارُونِي. فَيَقُولُونَ: رَبَّنَا إِنَّ فِيهِمْ عَبْدًا خَطَّاءً جَلَسَ إِلَيْهِمْ وَلَيْسَ مَعَهُمْ، فَيَقُولُ: وَهُوَ أَيْضًا قَدْ غَفَرْتُ لَهُ، هُمُ الْقَوْمُ لاَ يَشْقَى بِهِمْ جَلِيسُهُمْ.

1821/21. Abu Aun Muhammad bin Ahmad bin Mahan Al Khazzaz mengabarkan kepadaku di Makkah, Ali Ash-Shaffar (menceritakan kepada kami), Ali bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Al Minhal menceritakan kepada kami.

Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Muslim memberitakan (kepada kami), Abu Amr Adh-Dharir menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami bahwa Suhail bin Abu Shalih mengabarkan kepada mereka dari ayahnya, dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya Allah memiliki para malaikat yang berkeliling dan berkelana mencari majlis-majlis dzikir di muka bumi. Apabila mereka sampai di suatu majlis dzikir maka sebagian mereka menaungi sebagian lainnya dengan sayap-sayap mereka hingga ke langit. Lalu Allah Tabaraka wa Ta'ala bertanya, 'Dari mana kalian?' (sementara Dia lebih mengetahui). Mereka menjawab, 'Wahai Tuhan kami, kami dari hamba-hamba-Mu yang bertasbih, bertakbir, bertahmid dan bertahlil kepada-Mu yang memohon dan meminta perlindungan kepada-Mu'. Lalu Allah bertanya (dan Dia lebih mengetahui), 'Apa yang mereka minta kepada-Ku?' Mereka menjawab, 'Wahai Tuhan, mereka meminta*

surga'. Allah bertanya, 'Apakah mereka telah melihatnya?' Mereka menjawab, 'Belum, wahai Tuhan'. Allah bertanya, 'Bagaimana seandainya mereka melihatnya?' Allah bertanya lagi, 'Mereka meminta perlindungan kepada-Ku dari apa (dan Dia lebih mengetahui)'. Mereka menjawab, 'Dari neraka'. Allah bertanya, 'Apakah mereka telah melihatnya?' Mereka menjawab, 'Belum'. Allah berfirman, 'Bagaimana seandainya mereka melihatnya?' Kemudian Allah berfirman, 'Saksikanlah oleh kalian bahwa Aku telah mengampuni mereka dan memberikan apa yang mereka minta serta melindungi mereka dari apa yang mereka takutkan'. Maka mereka berkata, 'Wahai Tuhan kami, di antara mereka ada seorang hamba yang banyak berbuat dosa yang ikut duduk bersama mereka sedang dia sebenarnya bukan golongan mereka'. Allah berfirman, 'Dia juga Aku ampuni; mereka tidak akan celaka disebabkan ditemani olehnya'."[293]

Hadits ini *shahih*. Muslim bin Al Hajjaj meriwayatkannya secara menyendiri dari hadits Wuhaib bin Khalid, dari Suhail.

٢٢/١٨٢٢- حَدَّثَنَا أَبُو الفَضْلِ الحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ العَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الحُبَابِ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ قَيْسٍ السَّكُونِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُسْرٍ، أَنَّ أَعْرَابِيًّا قَالَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ شَرَائِعَ الإِسْلاَمِ قَدْ كَثُرَتْ عَلَيَّ فَأَنْبِئْنِي بِشَيْءٍ أَتَشَبَّثُ بِهِ، فَقَالَ: لاَ يَزَالُ لِسَانُكَ رَطْبًا مِنْ ذِكْرِ اللهِ.

1822/22. Abu Al Fadhl Al Hasan bin Ya'qub Al Adl menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami,

---

[293] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Muslim meriwayatkannya secara ringkas."

Muawiyah bin Shalih menceritakan kepada kami, Amr bin Qais As-Sakkuni menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Busr, bahwa seorang Arab badui bertanya kepada Rasulullah ﷺ, "Sesungguhnya syariat Islam telah banyak menurutku, maka kabarilah aku sesuatu yang aku bisa berpegang dengannya!" Maka Nabi menjawab, "*Lidahmu hendaknya senantiasa basah dengan berdzikir kepada Allah.*"[294]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٣/١٨٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ أَحْمَدُ بْنُ عُثْمَانَ الْمُقْرِئُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْقُوبَ، مَوْلَى الْحُرَقَةِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَبَقَ الْمُفَرِّدُونَ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، وَمَا الْمُفَرِّدُونَ؟ قَالَ: الَّذِينَ يُهْتَرُونَ فِي ذِكْرِ اللهِ.

1823/23. Abu Al Husain Ahmad bin Utsman Al Muqri` menceritakan kepada kami di Baghdad, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Abu Amir Al Aqdi menceritakan kepada kami, Ali bin Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abdurrahman bin Ya'qub *maula* Al Harqah, dia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah ؓ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Orang-orang yang mengasingkan diri telah memperoleh kemenangan.*" Para sahabat bertanya, "Siapakah orang-orang yang mengasingkan diri itu, wahai Rasulullah?" Beliau

[294] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

menjawab, "*Orang-orang yang tenggelam dalam dzikir kepada Allah.*"[295]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٨٢٤/٢٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللهَ يَقُولُ: أَنَا مَعَ عَبْدِي إِذَا هُوَ ذَكَرَنِي وَتَحَرَّكَتْ بِي شَفَتَاهُ.

1824/24. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Bisyr bin Bakar menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Ismail bin Ubaidillah, dari Ummu Ad-Darda`, dari Abu Ad-Darda` ﷺ, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya Allah ﷻ telah berfirman, 'Aku akan senantiasa bersama hamba-Ku apabila dia mengingat-Ku dan kedua bibirnya bergerak untuk berdzikir kepada-Ku'.*"[296]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨٢٥/٢٥- أَخْبَرَنَا بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَمْدَانَ الصَّيْرَفِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الْفَضْلِ الْبَلْخِيُّ، حَدَّثَنَا مَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

---

[295] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

[296] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

اللهِ بْنُ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ زِيَادِ بْنِ أَبِي زِيَادٍ مَوْلَى ابْنِ عَيَّاشٍ، وَأَبِي بَحْرِيَّةَ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ أُنَبِّئُكُمْ بِخَيْرِ أَعْمَالِكُمْ، وَأَزْكَاهَا عِنْدَ مَلِيكِكُمْ وَأَرْفَعِهَا فِي دَرَجَاتِكُمْ، وَخَيْرٌ لَكُمْ مِنْ إِعْطَاءِ الذَّهَبِ وَالوَرِقِ، وَأَنْ تَلْقَوْا عَدُوَّكُمْ فَتَضْرِبُوا أَعْنَاقَهُمْ، وَيَضْرِبُوا أَعْنَاقَكُمْ؟ قَالُوا: وَمَا ذَاكَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: ذِكْرُ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ. وَقَالَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ: مَا عَمِلَ آدَمِيٌّ مِنْ عَمَلٍ أَنْجَى لَهُ مِنْ عَذَابِ اللهِ مِنْ ذِكْرِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

1825/25. Bakar bin Muhammad bin Hamdan Ash-Shairafi menceritakan kepada kami di Marwa, Abdushshamad bin Al Fadhl Al Balkhi menceritakan kepada kami, Makki bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sa'id bin Abu Hind menceritakan kepada kami dari Ziyad bin Abu Ziyad *maula* Ibnu Ayyasy dan Abu Bahriyyah, dari Abu Ad-Darda` ﷺ, dia berkata: Nabi ﷺ bersabda, "*Maukah kalian kuberitahu amalan kalian yang terbaik, paling suci disisi raja kalian (Allah) dan paling tinggi derajatnya, lebih baik bagi kalian daripada menginfakkan emas dan perak maupun bertemu musuh yang menyebabkan kalian menebas leher mereka dan mereka menebas leher kalian?*" Para sahabat bertanya, "Apakah itu, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "*Dzikir kepada Allah.*"

Mua'dz bin Jabal berkata, "Tidak satu pun amalan anak Adam yang lebih menyelamatkannya dari siksa Allah dari pada berdzikir kepada Allah *Azza wa Jalla*."[297]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

[297] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٢٦/١٨٢٦- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، وَأَبُو مُسْلِمٍ قَالَا: حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، حَدَّثَنَا عُمَارَةُ بْنُ غَزِيَّةَ، عَنْ صَالِحٍ، مَوْلَى التَّوْأَمَةِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّمَا قَوْمٍ جَلَسُوا فَأَطَالُوا الْجُلُوسَ، ثُمَّ تَفَرَّقُوا قَبْلَ أَنْ يَذْكُرُوا اللهَ، وَيُصَلُّوا عَلَى نَبِيِّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا كَانَتْ عَلَيْهِمْ مِنَ اللهِ تِرَةٌ إِنْ شَاءَ اللهُ عَذَّبَهُمْ، وَإِنْ شَاءَ غَفَرَ لَهُمْ.

1826/26. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Abu Al Mutsanna dan Abu Muslim telah memberitakan (kepada kami), keduanya berkata: Musaddad menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami, Umarah bin Ghaziyyah menceritakan kepada kami dari Shalih *maula* At-Tauamah, dia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah ﷺ berkata: Abu Al Qasim ﷺ bersabda, "*Siapa saja kaum yang duduk dalam waktu lama kemudian mereka berpisah sebelum berdzikir kepada Allah dan bershalawat kepada Nabi-Nya* ﷺ *kecuali mereka menyesal kepada Allah; jika mau maka Allah akan menyiksa mereka dan jika mau Dia akan mengampuni mereka.*"[298]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Shalih bukanlah orang periwayat yang *saqith* (gugur).

٢٧/١٨٢٧- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مِلْحَانَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، عَنِ ابْنِ الْهَادِ،

[298] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Shalih adalah periwayat yang *dha'if*."

عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: مَا كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُومُ مِنْ مَجْلِسٍ إِلاَّ قَالَ: سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبِّي وَبِحَمْدِكَ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ فَقُلْتُ لَهُ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا أَكْثَرَ مَا تَقُولُ هَؤُلاَءِ الْكَلِمَاتِ إِذَا قُمْتَ. قَالَ: لاَ يَقُولُهُنَّ مِنْ أَحَدٍ حِينَ يَقُومُ مِنْ مَجْلِسِهِ إِلاَّ غُفِرَ لَهُ مَا كَانَ مِنْهُ فِي ذَلِكَ الْمَجْلِسِ.

1827/27. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim bin Milhan mengabarkan kepada kami, Yahya bin Bukair menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami dari Ibnu Al Hadi, dari Yahya bin Sa'id, dari Zurarah bin Aufa, dari Aisyah ﵂, dia berkata: Rasulullah ﷺ tidak berdiri dari suatu majlis kecuali beliau akan berdoa, "*Subhaanakallaahumma wa bihamdika laa ilaaha illaa anta astaghfiruka wa atuubu ilaik (Maha suci Engkau, ya Allah, segala puji bagi-Mu, tidak ada Tuhan selain Engkau, aku mohon ampun dan bertobat kepada-Mu).*" Maka aku bertanya, "Wahai Rasulullah, alangkah seringnya engkau mengucapkan doa ini setiap kali Anda bangun dari majlis." Nabi ﷺ bersabda, "*Tidak seorang hamba pun yang mengucapkannya ketika dia bangun dari majlisnya kecuali akan diampuni dosanya yang terjadi di majlis tersebut.*"[299]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

[299] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

١٨٢٨/٢٨- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الحَافِظُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ السَّعْدِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ القَاسِمِ الأَسَدِيُّ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ صُبَيْحٍ، عَنِ الحَسَنِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: عَبْدِي أَنَا عِنْدَ ظَنِّكَ بِي، وَأَنَا مَعَكَ إِذَا ذَكَرْتَنِي.

1828/28. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abdullah As-Sa'di menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Qasim Al Asadi menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Shubaih menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Anas bin Malik ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Allah Azza wa Jalla berfirman, 'Wahai hamba-Ku, aku tergantung persangkaanmu terhadap-Ku, dan Aku akan selalu bersamamu jika kamu mengingat-Ku'.*"[300]

Hadits tentang persangkaan disebutkan dalam kitab *Ash-Shahih*, dan penyebutan tentang doa adalah *gharib shahih*, karena Muhammad bin Al Qasim seorang periwayat *tsiqah*. Sanad ini inilah yang dikatakan (diriwayatkan) oleh Shalih Jazrah.

١٨٢٩/٢٩- حَدَّثَنَا ابْنُ عَرْكَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي الدُّنْيَا، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ الرِّفَاعِيُّ، حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ وَهْبٍ، عَنْ عَمِّهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

300 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*. Redaksi pertamanya terdapat dalam *Ash-Shahih*."

وَسَلَّمَ: مَا مِنْ عَبْدٍ يَنْصِبُ وَجْهَهُ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ فِي مَسْأَلَةٍ إِلاَّ أَعْطَاهُ اللهُ إِيَّاهَا: إِمَّا أَنْ يُعَجِّلَهَا، وَإِمَّا أَنْ يَدَّخِرَهَا.

1829/29. Ibnu Arkan menceritakan kepada kami, Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Ad-Dunya menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yazid Ar-Rifa'i menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Abdurrahman bin Wahb menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak seorang hamba pun yang mengangkat wajahnya kepada Allah Azza wa Jalla kecuali Allah akan memberikan kepadanya, baik disegerakan oleh-Nya atau ditunda oleh-Nya (untuk di akhirat).*"[301]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨٣٠/٣٠- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ مَحْبُوبٍ التَّاجِرُ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ سُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ النَّهْدِيِّ، عَنْ سَلْمَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: إِنَّ اللهَ يَسْتَحِي أَنْ يَبْسُطَ الْعَبْدُ إِلَيْهِ يَدَيْهِ فِيهِمَا خَيْرًا فَيَرُدَّهُمَا خَائِبَتَيْنِ.

1830/30. Abu Al Abbas Muhammad bin Mahbub At-Tajir mengabarkan kepada kami di Marwa, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Sulaiman At-Taimi memberitakan dari Abu Utsman An-Nahdi, dari Salman ﷺ, dia berkata, "Sesungguhnya Allah ﷻ malu bila ada seorang hamba menengadahkan tangannya kepada-Nya yang di

---

[301] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

dalamnya berisi kebaikan lalu Dia membalikannya dalam keadaan kosong tanpa pemberian."[302]

Sanad ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

Ja'far bin Maimun meriwayatkannya secara *maushul* dari Abu Utsman An-Nahdi.

١٨٣١/٣١- أَنْبَأَ أَبُو الْعَبَّاسِ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ جَعْفَرُ بْنُ مَيْمُونٍ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ سُلَيْمَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ اللهَ حَيِيٌّ كَرِيمٌ يَسْتَحِي مِنْ عَبْدِهِ أَنْ يَبْسُطَ إِلَيْهِ يَدَيْهِ، ثُمَّ يَرُدَّهُمَا خَائِبَتَيْنِ.

1831/31. Abu Al Abbas Al Mahbubi memberitakan (kepada kami), Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Ja'far bin Maimun memberitakan dari Abu Utsman, dari Sulaiman ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah itu Maha Pemalu dan Maha Dermawan. Dia malu bila hamba-Nya menengadahkan tangannya kepada Allah, lalu Dia mengembalikan keduanya dalam keadaan kosong (doanya tidak dikabulkan).*"[303]

Hadits ini memiliki syahid dengan sanad yang *shahih* dari hadits Anas bin Malik:

١٨٣٢/٣٢- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي الدُّنْيَا، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْوَلِيدِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ يَسَافٍ، عَنْ حَفْصٍ

[302] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."
[303] Lih. hadits no. 1830.

بْنِ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ الأَنْصَارِيِّ قَالَ: حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ رَحِيمٌ حَيِيٌّ كَرِيمٌ يَسْتَحِي مِنْ عَبْدِهِ أَنْ يَرْفَعَ إِلَيْهِ يَدَيْهِ، ثُمَّ لاَ يَضَعُ فِيهِمَا خَيْرًا.

1832/32. Abu Abdillah Ash-Shaffar mengabarkannya kepada kami, Abu Bakar bin Abu Ad-Dunya menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al Walid Al Qadhi menceritakan kepada kami, Amir bin Yasaf menceritakan kepada kami dari Hafsh bin Umar bin Abdullah bin Abu Thalhah Al Anshari, dia berkata: Anas bin Malik ﷺ menceritakan kepadaku, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya Allah Maha Pemalu dan Maha Dermawan. Dia malu bila ada hamba-Nya yang mengangkat kedua tangannya kepada-Nya, lalu Dia tidak memberikan kebaikan kepadanya.*"[304]

١٨٣٣/٣٣- حَدَّثَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا العَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ فُتِحَ لَهُ فِي الدُّعَاءِ مِنْكُمْ فُتِحَتْ لَهُ أَبْوَابُ الجَنَّةِ، وَلاَ يَسْأَلُ اللهَ عَبْدٌ شَيْئًا أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ العَافِيَةَ.

1833/33. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Bakar bin Abu Mulaikah menceritakan kepada

---

[304] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Amir adalah periwayat yang banyak meriwayatkan hadits-hadits *mungkar*."

kami dari Musa bin Uqbah, dari Nafi', dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa di antara kalian yang diberi petunjuk untuk berdoa, maka akan dibukakan untuknya pintu-pintu surga. Tidak ada permintaan seorang hamba yang lebih disukai-Nya daripada permintaan agar diselamatkan.*"[305]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨٣٤/٣٤- أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الفَضْلِ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الحِزَامِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ بَشِيرِ بْنِ كَثِيرٍ الحِزَامِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ طَلْحَةَ بْنَ خِرَاشٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَفْضَلُ الذِّكْرِ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَأَفْضَلُ الدُّعَاءِ الحَمْدُ للهِ.

1834/34. Ismail bin Muhammad bin Al Fadhl Asy-Sya'rani mengabarkan kepada kami, kakekku menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Mundzir Al Hizami menceritakan kepada kami, Musa bin Ibrahim bin Basyir bin Katsir Al Hizami menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Thalhah bin Khirasy berkata: Aku mendengar Jabir bin Abdullah berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Dzikir yang paling utama adalah laa ilaaha ilallaah dan doa yang paling utama adalah Alhamdulillaah.*"[306]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[305] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Al Mulaiki adalah periwayat yang *dha'if.*"

[306] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

١٨٣٥/٣٥- أَخْبَرَنَا أَبو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ العَنْبَرِيُّ وَأَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْمُزَكِّي، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ العَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ العَزِيزِ بْنُ عِمْرَانَ بْنِ أَيُّوبَ بْنِ مِقْلاَصٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ رَاشِدٍ.

وَحَدَّثَنَا أَبو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، وَأَبو بَكْرِ بْنُ بَالَوَيْهِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ رَاشِدٍ، حَدَّثَنَا إِيَاسُ بْنُ سَلَمَةَ بْنِ الأَكْوَعِ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الأَكْوَعِ قَالَ: مَا سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَفْتِحُ دُعَاءً إِلاَّ اسْتَفْتَحَهُ: بِسُبْحَانَ رَبِّيَ العَلِيِّ، الأَعْلَى الوَهَّابِ.

1835/35. Abu Zakaria Yahya bin Muhammad Al Anbari dan Abu Bakar Muhammad bin Ja'far Al Muzakki mengabarkan kepada kami, keduanya berkata: Abu Abdillah Muhammad bin Ibrahim Al Abdi menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Imran bin Ayyub bin Miqlash menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yusuf menceritakan kepada kami, Umar bin Rasyid menceritakan kepada kami.

Abu Bakar bin Ishaq dan Abu Bakar bin Balawaih menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, Abdushshamad menceritakan kepada kami, Umar bin Rasyid menceritakan kepada kami, Iyas bin Salamah bin Al Akwa' menceritakan kepada kami dari Salamah bin Al Akwa', dia berkata, "Aku tidak mendengar Nabi ﷺ membuka suatu doa kecuali beliau akan membuka dengan ucapan, '*Subhaana rabbiyal aliyyil alal wahhab*'."[307]

---

[307] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨٣٦/٣٦- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْحَلِيمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ حَسَّانَ يُحَدِّثُ، عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ عَامِرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَلِظُّوا بِيَا ذَا الْجَلاَلِ وَالإِكْرَامِ.

1836/36. Al Hasan bin Muhammad bin Al Halimi mengabarkan kepada kami, Abu Al Muwajjih menceritakan kepada kami, Abdan telah memberitahukan (kepada kami), Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, Yahya bin Hassan mengabarkan kepadaku, dia menceritakan dari Rabi'ah bin Amir, dia berkata: Aku mendengar Nabi ﷺ bersabda, "*Perbanyaklah mengucapkan, 'Yaa dzal jalaali wal ikraam*'."[308]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨٣٧/٣٧- أَخْبَرَنَا أَبُو نَصْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَهْلٍ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ سَلْمَانَ النَّسَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُتَوَكِّلِ الْعَسْقَلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا رِشْدِينُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ حَبِيبٍ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ

---

[308] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."
Al Munawi berkata dalam *Al Faidh*: At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."
Al Hakim berkata, "Hadits ini *shahih*." Pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.
Sementara dalam dalam *Al Ishabah* diriwayatkan dari Ibnu Abdul Barr, bahwa hadits Rabi'ah tidak diketahui kecuali hadits ini dari jalur ini.

أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلِظُّوا بِيَا ذَا الْجَلَالِ وَالإِكْرَامِ.

1837/37. Abu Nashr Ahmad bin Sahl Al Faqih mengabarkan kepada kami, Khalaf bin Salman An-Nasafi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mutawakkil Al Asqalani menceritakan kepada kami, Risydin bin Sa'ad menceritakan kepada kami, Musa bin Habib menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Perbanyaklah mengucapkan, 'Yaa dzal jalaali wal ikraam'.*"[309]

١٨٣٨/٣٨- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ خَارِجَةُ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ لَهُمْ: أَتُحِبُّونَ أَيُّهَا النَّاسُ أَنْ تَجْتَهِدُوا فِي الدُّعَاءِ؟ قَالُوا: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: قُولُوا: اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ، وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ.

---

[309] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*.
Menurutku, Rasydin bin Sa'ad Al Mahri Al Mishri, imam Ahmad berkata, "Dia tidak peduli dari siapa dia meriwayatkan, tapi tidak apa-apa dengannya dalam pembahasan kelembutan hadits."
Ahmad berkata, "Aku berharap haditsnya *shalih*."
Ibnu Ma'in berkata, "*Laisa bi syai*' (tidak apa-apa dengannya)."
Abu Zur'ah berkata, "Dia adalah periwayat *dha'if*."
Al Jauzajani, "Dia memiliki banyak hadits *mungkar*."
Adz-Dzahabi berkata, "Dia adalah periwayat yang *shalih* dan ahli ibadah, tapi hapalannya buruk serta tidak bisa dijadikan sebagai pegangan." (*Al Mizan* 2/49).

1838/38. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih mengabarkan kepada kami, Ismail bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Kharijah memberitakan (kepada kami) dari Musa bin Uqbah, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Atha` bin Yasar, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bertanya kepada mereka, "*Hai kalian semua, apakah kalian suka bersungguh-sungguh dalam doa?*" Mereka menjawab, "Ya, wahai Rasulullah." Maka beliau bersabda, "*Ucapkanlah, 'Allaahumma a'innii alaa dzikrika wa syukrika wa husni ibaadatik (ya Allah, berilah pertolongan kepadaku agar selalu menyebut nama-Mu, bersyukur kepada-Mu dan beribadah dengan baik kepada-Mu)'.*"[310]

Sanad hadits ini *shahih*, karena Kharijah tidak dikritik kecuali riwayatnya yang berasal dari para periwayat *majhul*. Apabila dia meriwayatkan dari periwayat yang *tsiqah tsabat* maka riwayatnya diterima.

١٨٣٩/٣٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَبْدِ اللهِ الشَّافِعِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْمَاعِيلَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ كَثِيرٍ، وَأَصْبَغُ بْنُ الفَرَجِ.

وَأَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، أَنْبَأَ أَحْمَدُ بْنُ عِيسَى.

وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا أَبُو الطَّاهِرِ، قَالُوا: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، قَالَ:

---

[310] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

وَأَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الحَارِثِ، أَنَّ دَرَّاجًا أَبَا السَّمْحِ حَدَّثَهُ، عَنْ أَبِي الهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الخُدْرِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَكْثِرُوا ذِكْرَ اللهِ حَتَّى يَقُولُوا مَجْنُونٌ.

1839/39. Abu Bakar bin Abdullah Asy-Syafi'i menceritakan kepada kami di Baghdad, Abu Ismail Muhammad bin Ismail menceritakan kepada kami, Sa'id bin Katsir dan Ashbagh bin Al Faraj menceritakan kepada kami.

Abdullah bin Musa mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Isa memberitakan (kepada kami).

Muhammad bin Shalih menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ismail menceritakan kepada kami, Abu Ath-Thahir menceritakan kepada kami, mereka berkata: Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, dia berkata:

Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku bahwa Darraj Abu As-Samh menceritakan kepadanya dari Abu Al Haitsam, dari Abu Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullullah ﷺ bersabda, "*Perbanyaklah dzikir kepada Allah sampai orang-orang mengatakan bahwa (engkau) gila.*"[311]

Ini merupakan dokumen orang-orang Mesir yang sanadnya *shahih*. Abu Al Haitsam Sulaiman bin Utbah Al Atwari termasuk salah seorang periwayat *tsiqah* dari Mesir.

١٨٤٠/٤٠ - أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الفَقِيهُ، أَنْبَأَ أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ الأَبَّارُ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ خَالِدٍ الأَزْرَقُ، حَدَّثَنَا الوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا

[311] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*. Abu Al Haitsam termasuk periwayat Mesir yang *tsiqah*."

زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ مَنْصُورِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَـــةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَتَـــاهُ الأَمْرُ يَسُرُّهُ قَالَ: الحَمْدُ للهِ الَّذِي بِنِعْمَتِهِ تَتِمُّ الصَّالِحَاتُ، وَإِذَا أَتَاهُ الأَمْـــرُ يَكْرَهُهُ، قَالَ: الحَمْدُ للهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ.

1840/40. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Abbar memberitakan (kepada kami), Hisyam bin Khalid Al Azraq menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Manshur bin Abdurrahman, dari ibunya, dari Aisyah Ummul Mukminin ﷺ, dia berkata, "Apabila Nabi ﷺ mendapatkan sesuatu yang menggembirakan beliau mengucapkan, *'Alhamdulillaahilladzii bini'matihii tatimmushshaalihaat (segala puji bagi Allah, yang dengan nikmat-Nya amalan-amalan baik menjadi sempurna)'*. Apabila mendapatkan sesuatu yang tidak menyenangkan beliau mengucapkan, *'Alhamdulillaahi alaa kulli haalin (segala puji bagi Allah dalam setiap keadaan)'*."[312]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨٤١/٤١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ العَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْـــنُ عِيسَى بْنِ السَّكَنِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا

---

[312] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish* di tempat ini.
Al Munawi mengutip dalam *Al Faidh* tentang penilaian *shahih* Al Hakim dan penolakan Adz-Dzahabi terhadapnya. Dia berkata: Al Hakim berkata, "Hadits ini *shahih*", tapi Adz-Dzahabi tidak sejalan dengan mengatakan bahwa Zuhair meriwayatkan banyak hadits *mungkar*.
Ibnu Ma'in berkata, "Dia adalah *dha'if*." Jadi, bagaimana bisa dikatakan *shahih*?!

مُوسَى بْنُ سَالِمٍ، عَنْ عَوْنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللهَ مِنْ جَلاَلِ التَّمْجِيدِ، وَالتَّسْبِيحِ، وَالتَّكْبِيرِ، وَالتَّهْلِيلِ يَتَعَـــاطَفْنَ حَوْلَ العَرْشِ لَهُنَّ دَوِيٌّ كَدَوِيِّ النَّحْلِ يَقُلْنَ لِصَاحِبِهِنَّ أَلاَ يُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَكُونَ لَهُ عِنْدَ الرَّحْمَنِ شَيْءٌ يُذَكِّرُهُ بِهِ.

1841/41. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Isa bin As-Sakan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Musa bin Salim menceritakan kepada kami dari Aun bin Abdullah bin Utbah, dari ayahnya, dari An-Nu'man bin Basyir ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Orang-orang yang berdzikir kepada Allah dengan mengagungkan-Nya, bertasbih, bertakbir dan bertahlil, maka bacaan tersebut akan bergoyang-goyang di sekeliling Arasy dan akan bersuara seperti dengungan lebah serta akan berkata kepada orang yang membacanya, 'Tidakkah salah seorang dari kalian suka bila dia memiliki sesuatu di sisi Ar-Rahman yang bisa digunakan untuk berdzikir kepada-Nya'?*"[313]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨٤٢/٤٢ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْـــدِ اللهِ الصَّـــفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَهْدِيٍّ بْنِ رُسْتُمٍ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو الحَسَنِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ تَمِيمٍ القَنْطَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلَابَةَ الرَّقَاشِيُّ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الفَقِيهُ، وَأَبُو عَمْرٍو إِسْمَاعِيلُ بْنُ نُجَيْدٍ السُّلَمِيُّ، وَأَبُو سَعِيدٍ أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ بَالَوَيْهِ، قَالُوا: حَدَّثَنَا أَبُو مُسْلِمٍ، قَالُوا: حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ النَّبِيلُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنِي صَالِحُ بْنُ أَبِي عَرِيبٍ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ مُرَّةَ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَ آخِرُ كَلَامِهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ دَخَلَ الجَنَّةَ.

1842/42. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Mahdi bin Rustum menceritakan kepada kami.

Abu Al Hasan Muhammad bin Ahmad bin Tamim Al Qanthari menceritakan kepada kami, Abi Qilabah Ar-Raqasyi menceritakan kepada kami.

Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih, Abu Amr Ismail bin Nujaid As-Sulami, Abu Sa'id Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi dan Abu Bakar bin Balawaih menceritakan kepada kami, mereka berkata: Abu Muslim menceritakan kepada kami, mereka berkata: Abu Ashim An-Nabil menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Ja'far menceritakan kepada kami, Shalih bin Abu Arib menceritakan kepadaku dari Katsir bin Murrah, dari Mu'adz bin Jabal ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang akhir perkataannya laa ilaaha illallaah, maka dia akan masuk surga.*"[314]

---

[314] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Kisah yang berasal dari riwayat Abu Zur'ah Ar-Razi telah disebutkan dalam pembahasan tentang Al Ma'rifah.

١٨٤٣/٤٣- حَدَّثَنَا الحَاكِمُ أَبو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الحَافِظُ إِمْلاَءً فِي شَهْرِ رَمَضَانَ سَنَةَ سِتٍّ وَتِسْعِينَ وَثَلاَثِ مَائَةٍ أَنْبَأَ أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ السَّمَّاكِ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبو قِلاَبَةَ، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ حَمَّادٍ، وَحَجَّاجُ بْنُ المِنْهَالِ وَأَبو ظَفَرٍ، قَالُوا: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ وَدَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنْ قَالَ فِي يَوْمٍ مِائَةَ مَرَّةٍ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ، لَهُ المُلْكُ، وَلَهُ الحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ لَمْ يَسْبِقْهُ أَحَدٌ كَانَ قَبْلَهُ، وَلاَ يُدْرِكُهُ أَحَدٌ كَانَ بَعْدَهُ إِلاَّ مَنْ عَمِلَ أَفْضَلَ مِنْ عَمَلِهِ. سَمِعْتُ الأُسْتَاذَ أَبَا الوَلِيدِ القُرَشِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ إِبْرَاهِيمَ بْنَ أَبِي طَالِبٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ إِسْحَاقَ بْنَ إِبْرَاهِيمَ، يَقُولُ: إِذَا كَانَ الرَّاوِي، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ ثِقَةً، فَهُوَ كَأَيُّوبَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ.

1843/43. Al Hakim Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Al Hafizh menceritakan kepada kami secara *imla`* pada bulan Ramadhan tahun 396 (H), Abu Amr Utsman bin Ahmad bin As-Sammak menceritakan kepada kami di Baghdad, Abu Qilabah menceritakan kepada kami, Sahl bin Hammad, Hajjaj bin Al Minhal dan Abu Zhafr menceritakan kepada kami, mereka berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit dan Daud bin bin Abu Hindun, dari Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang membaca setiap harinya 100 kali, 'Laa ilaaha illallaahu wahdahuu laa syariika lah lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa alaa kulli sya`in qadiir', maka tidak akan yang bisa mendahuluinya dari kalangan orang-orang sebelumnya dan tidak akan yang bisa menemukannya dari kalangan orang-orang sesudahnya kecuali bagi orang yang melakukan amalan yang lebih utama dari amalannya.*"[315]

Aku mendengar ustadz Abu Al Walid Al Qurasyi berkata: Aku mendengar Ibrahim bin Abu Thalib berkata: Aku mendengar Ishaq bin Ibrahim berkata: Apabila periwayat dari Amr bin Syu'aib adalah orang *tsiqah*, maka dia seperti riwayat Ayyub dari Nafi' dari Ibnu Umar.

Al Hakim berkata, "Dari awal kitab sampai bahasan ini, aku tidak meriwayatkan hadits Amr bin Syu'aib. Aku telahmenjelaskan di awal pembahasan tentang Doa dan Tasbih mengenai madzhab Imam Abu Sa'id Abdurrahman bin Mahdi tentang toleransi dalam sanad-sanad riwayat seputar *Fadha`il Al A'mal.*"

١٨٤٤/٤٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ رَاشِدِ بْنِ دَاوُدَ، عَنْ يَعْلَى بْنِ شَدَّادٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي شَدَّادُ بْنُ أَوْسٍ، وَعُبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ، حَاضِرٌ يُصَدِّقُهُ، قَالَ: إِنَّا لَعِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ قَالَ: هَلْ فِيكُمْ غَرِيبٌ؟ يَعْنِي أَهْلَ الْكِتَابِ، قُلْنَا: لاَ يَا رَسُولَ اللهِ، فَأَمَرَ بِغَلْقِ الْبَابِ، فَقَالَ: ارْفَعُوا أَيْدِيكُمْ فَقُولُوا لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ فَرَفَعْنَا أَيْدِيَنَا سَاعَةً، ثُمَّ وَضَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ ثُمَّ قَالَ: الْحَمْدُ للهِ، اللَّهُمَّ إِنَّكَ بَعَثْتَنِي

---

[315] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*: Al Hakim berkata, "Dari awal kitab hingga bahasan ini aku tidak meriwayatkan hadits Amr bin Syu'aib."

بِهَذِهِ الكَلِمَةِ، وَأَمَرْتَنِي بِهَا، وَوَعَدْتَنِي عَلَيْهَا الجَنَّةَ، إِنَّكَ لاَ تُخْلِفُ المِيعَـــادَ
ثُمَّ قَالَ: أَبْشِرُوا فَإِنَّ اللهَ قَدْ غَفَرَ لَكُمْ.

1844/44. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ismail bin Qutaibah memberitakan (kepada kami), Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayyasy memberitakan (kepada kami) dari Rasyid bin Daud, dari Ya'la bin Syaddad, dia berkata: Ayahku Syaddad bin Aus menceritakan kepadaku dan saat itu Ubadah bin Ash-Shamit yang hadir membenarkannya, dia berkata: Ketika kami sedang bersama Rasulullah ﷺ, beliau bertanya, "*Apakah di antara kalian ada orang asingnya (yakni Ahlul Kitab)?*" Kami menjawab, "Tidak ada, wahai Rasulullah." Maka beliau menyuruh mengunci pintu, lalu beliau bersabda, "*Angkatlah tangan kalian dan ucapkanlah, 'Laa ilaaha illallaah'!*" Maka kami pun mengangkat tangan kami beberapa saat lamanya, lalu Rasulullah ﷺ meletakkan tangannya kemudian bersabda, "*Segala puji bagi Allah, Engkau telah mengutusku dengan kalimat ini, menyuruhku (untuk menyebarkannya) dan menjanjikan surga bagiku; sesungguhnya Engkau Dzat yang tidak mengingkari janji.*" Kemudian beliau bersabda, "*Bergembiralah kalian, karena Allah telah mengampuni kalian.*"[316]

Al Hakim berkata, "Status Ismail bin Ayyasy dalam riwayat haditsnya mendekati, karena dia termasuk salah seorang penduduk Syam yang terkenal buruk hapalannya. Aku sendiri terhadap orang-orang seperti dia adalah sesuai syarat yang aku tetapkan."

١٨٤٥/٤٥- حَدَّثَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ، حَدَّثَنَا الحَسَنُ بْنُ عَطِيَّةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَلْحَةَ بْـــنِ مُصَرِّفٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ البَرَاءِ بْنِ عَـــازِبٍ

[316] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Rasyid divonis *dha'if* oleh Ad-Daraquthni dan lainnya. Tapi Duhaim menganggapnya *tsiqah*."

رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنْ قَالَ: لاَ إِلَــهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ، وَلَهُ الحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَــدِيرٌ عَشْرَ مَرَّاتٍ فَهُوَ كَعِتَاقِ نَسَمَةٍ.

1845/45. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Athiyyah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Thalhah bin Musharrif menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Bara` bin Azib ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Barangsiapa yang mengucapkan, 'Laa ilaaha illallaahu wahdahuu laa syariika lah lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa alaa kulli sya`in qadiir', sebanyak 10 kali, maka (pahalanya) seperti memerdekakan satu jiwa.*"[317]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٨٤٦/٤٦- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الوَهَّــابِ الحَجَبِــيُّ، حَــدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُلَيَّةَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ إِيَاسٍ الجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِــي عَبْــدِ اللهِ الجَسْرِيُّ، حَيٌّ مِنْ عَنَزَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الصَّامِتِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأُمِّي وَأَبِي أَيُّ الكَلاَمِ أَحَبُّ إِلَى اللهِ؟ قَالَ: مَا اصْطَفَاهُ اللهُ لِمَلاَئِكَتِهِ: سُبْحَانَ رَبِّــي وَبِحَمْــدِهِ، سُبْحَانَ رَبِّي وَبِحَمْدِهِ.

---

[317] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Al Hasan divonis *dha'if* oleh Al Azdi."

1846/46. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepadaku, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdul Wahhab Al Hajabi menceritakan kepada kami, Ismail bin Ulayyah menceritakan kepada kami, Sa'id bin Iyas Al Jariri menceritakan kepada kami dari Abu Abdillah Al Jisri, (seorang dari) kampung di Anazah, dari Abdullah bin Ash-Shamit, dari Abu Dzar ﷺ, dia berkata: Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, demi ayah dan ibuku, perkataan apakah yang paling disukai Allah?" Beliau menjawab, *"Yang telah dipilih oleh Allah untuk para malaikat-Nya, 'Subhaana rabbii wa bihamdih subhaana rabbii wa bihamdih (Maha Suci Tuhanku dan pujian-Nya, Maha Suci Tuhanku dan pujian-NYa)'."*[318]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨٤٧/٤٧ - حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ نَصْرٍ الْخُلْدِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ الْمِنْهَالِ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنِ الْحَجَّاجِ الصَّوَّافِ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَالَ: سُبْحَانَ اللهِ الْعَظِيمِ غُرِسَتْ لَهُ نَخْلَةٌ فِي الْجَنَّةِ.

1847/47. Ja'far bin Muhammad bin Nashr Al Khuldi menceritakan kepada kami, Ali bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Al Minhal menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Al Hajjaj Ash-Shawwaf, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda;

[318] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

"Barangsiapa yang mengucapkan, 'Subhaanallaahil azhiim', maka akan ditanam untuknya sebuah pohon kurma di surga."[319]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨٤٨/٤٨- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ العَزِيزِ، وَزِيَادُ بْنُ الخَلِيلِ التُّسْتَرِيُّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ البَجَلِيُّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ شَاذَانَ الجَوْهَرِيُّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ العَبْدِيُّ، قَالُوا: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ القُرَشِيُّ التَّيْمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا طَلْحَةُ بْنُ يَحْيَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَالتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ تَفْسِيرِ سُبْحَانَ اللهِ قَالَ: هُوَ تَنْزِيهُ اللهِ عَنْ كُلِّ سُوءٍ.

1848/48. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Ali bin Abdul Aziz dan Ziyad bin Al Khalil At-Tustari, Muhammad bin Ayyub Al Bajali, Muhammad bin Syadzan Al Jauhari dan Muhammad bin Ibrahim Al Abdi memberitakan (kepada kami), mereka berkata: Ubaidillah bin Muhammad Al Qurasyi At-Taimi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Hammad menceritakan kepada kami, Hafsh bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Thalhah bin Yahya bin Thalhah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Thalhah bin Ubaidillah ﷺ, dia berkata, "Aku bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang tafsir *Subhaanallaah*, maka beliau menjawab, '*Mensucikan Allah dari segala hal-hal yang buruk*'."[320]

---

[319] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

[320] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Justru tidak *shahih*, karena hadits Thalhah *mungkar*."
Al Bukhari dan Hafsh berkata, "Dia adalah periwayat *wahin* (lemah)."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨٤٩/٤٩- حَدَّثَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَرْزُوقٍ، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، وَسَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ.

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عُبَيْدَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكْثِرُ أَنْ يَقُولَ: سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي فَلَمَّا نَزَلَتْ: ﴿إِذَا جَآءَ نَصْرُ ٱللَّهِ وَٱلْفَتْحُ﴾ قَالَ: سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي إِنَّكَ أَنْتَ الوَهَّابُ.

1849/49. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Marzuq menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir dan Sa'id bin Amir menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah berkata menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Ja'far mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dia berkata: Aku mendengar Abu Ubaidah menceritakan dari ayahnya, dia berkata: Nabi ﷺ banyak membaca, "*Subhaanakallaahumma wa bihamdika allaahummaghfir lii (Maha suci Engkau, ya Allah, segala puji bagi-Mu; Ya Allah, ampunilah aku).*" Kemudian ketika turun ayat, "*Idzaa Jaa`a nashrullaahi wal fath (surah An-Nashr),* maka beliau membaca,

---

Sedangkan tentang Abdurrahman, Abu Hatim berkata, "Haditsnya *mungkar*."

'*Subhaanakallaahumma allaahummaghfir lii innaka antal wahhaab (Maha suci Engkau, ya Allah; Ya Allah, ampunilah aku; sesungguhnya Engkau Maha pemberi)*'."[321]

Sanad ini *shahih* jika Abu Ubaidah bin Abdullah bin Mas'ud menyimak hadits dari ayahnya, tapi Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨٥٠/٥٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ عُبَيْدُ بْـــنُ عَبْـــدِ الْوَاحِدِ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَوْهَبٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُـــولُ: مَـــنْ قَالَ: سُبْحَانَ اللهِ، وَالْحَمْدُ للهِ، وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَاللهُ أَكْبَرُ، وَلاَ حَـــوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ، قَالَ اللهُ: أَسْلَمَ عَبْدِي وَاسْتَسْلَمَ.

1850/50. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ubaid bin Abdul Wahid memberitakan (kepada kami), Hisyam bin Ammar menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Utsman bin Abdullah bin Mauhab menceritakan kepada kami dari Musa bin Thalhah bin Ubaidillah, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa dia mendengar Nabi ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang membaca, 'Subhaanallaahu walhamdu lillaah wa laa ilaaha illallaah wallaahu akbar wa laa haula wa laa quwwata illaa billaah (Maha suci Allah, segala puji bagi Allah, tidak ada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar, dan tiada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah)', maka*

---

[321] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."
Dalam *At-Talkhish* disebutkan dengan redaksi, "*Innaka antal wahhaab (sesungguhnya Engkau Maha Pemberi)*."

Allah berfirman, 'Hamba-Ku tunduk menyerahkan diri dan dia minta keselamatan'."[322]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨٥١/٥١- أَخْبَرَنَا حَمْزَةُ بْنُ الْعَبَّاسِ الْقَعْنَبِيُّ بِبَغْـــدَادَ، حَـــدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا قُرَادٌ أَبُو نُوحٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَـــلَّمَ: أَوَّلُ مَنْ يُدْعَى إِلَى الْجَنَّةِ الَّذِينَ يَحْمَدُونَ اللهَ فِي السَّرَّاءِ، وَالضَّرَّاءِ.

1851/51. Hamzah bin Al Abbas Al Qa'nabi mengabarkan kepada kami di Baghdad, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Qarrad Abu Nuh menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abdullah Al Mas'udi menceritakan kepada kami dari Habib bin Abu Tsabit, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Yang pertama kali dipanggil ke surga adalah orang-orang yang memuji Allah baik ketika dalam keadaan senang maupun susah.*"[323]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨٥٢/٥٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ حَسَّانُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفَقِيهُ، حَـــدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَبِيبِ بْنِ عَرَبِيٍّ، أَنْبَأَ مُوسَى بْنُ

---

[322] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*. Al Walid bin Muslim mendengar darinya."

[323] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

إِبْرَاهِيمَ بْنِ كَثِيرٍ الأَنْصَارِيُّ الْمَدَنِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ طَلْحَةَ بْنَ خِرَاشٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَفْضَلُ الذِّكْرِ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَأَفْضَلُ الدُّعَاءِ: الْحَمْدُ للهِ.

1852/52. Abu Al Walid Hassan bin Muhammad Al Faqih menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Yahya bin Habib bin Arabi menceritakan kepada kami, Musa bin Ibrahim bin Katsir Al Anshari Al Madani memberitakan (kepada kami), dia berkata: Aku mendengar Thalhah bin Khirasy berkata: Aku mendengar Jabir bin Abdullah ﷺ berkata, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Dzikir yang paling utama adalah laa ilaaha illallaah dan doa yang paling utama adalah Alhamdulillaah'.*"[324]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٣/١٨٥٣- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ إِسْحَاقَ الْعَدْلُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُعَاوِيَةَ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ السَّهْمِيُّ، حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ أَبِي صَغِيرَةَ، عَنْ أَبِي بَلْجٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ، أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا عَلَى الأَرْضِ رَجُلٌ يَقُولُ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَاللهُ أَكْبَرُ، وَسُبْحَانَ اللهِ، وَالْحَمْدُ للهِ، وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ إِلاَّ كُفِّرَتْ عَنْهُ ذُنُوبُهُ، وَإِنْ كَانَتْ أَكْثَرَ مِنْ زَبَدِ الْبَحْرِ.

---

[324] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

1853/53. Abu Muhammad Abdullah bin Ishaq Al Adl menceritakan kepada kami di Baghdad, Abdul Aziz bin Muawiyah Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu Bakar As-Sahmi menceritakan kepada kami, Hatim bin Abu Shaghirah menceritakan kepada kami dari Abu Al Malih, dari Amr bin Maimun bahwa dia mengabarkan kepadanya bahwa dia mendengar Abdullah bin Amr ؓ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak satu pun seorang laki-laki di muka bumi ini yang mengucapkan, 'Laa ilaaha illallaah wallaahu akbar wa subhaanallaah walhamdulillaah wa laa haula wa laa quwwata illaa billaah', kecuali akan dilebur dosa-dosanya sekalipun sebanyak buih di lautan.*"[325]

Syu'bah meriwayatkannya secara *mauquf* dari Abu Balj Yahya bin Abu Sulaim.

١٨٥٤/٥٤- أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ.

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ الْقَعْنَبِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي بَلْجٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ: مَنْ قَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَاللهُ أَكْبَرُ، وَالْحَمْدُ للهِ، وَسُبْحَانَ اللهِ كَثِيرًا، وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ، كُفِّرَتْ خَطَايَاهُ، وَإِنْ كَانَتْ أَكْثَرَ مِنْ زَبَدِ الْبَحْرِ.

1854/54. Abdurrahman bin Al Husain Al Qadhi mengabarkan kepadaku, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Adam

---

[325] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Syu'bah meriwayatkannya secara *mauquf* dari Abu Balj. Hatim adalah periwayat yang *tsiqah* dan tambahan hadist darinya dapat diterima."

bin Abu Iyas menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami.

Ahmad Al Qa'nabi mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Balj, dari Amr bin Maimun, dari Abdullah bin Amr ﷺ bahwa dia berkata, "Barangsiapa yang mengucapkan, *'Laa ilaaha illallaah wallaahu akbar walhamdu lillaah wa subhaanallaahi katsiiran wa laa aaula wa laa quwwata illaa billaah',* maka dosa-dosanya akan dilebur sekalipun lebih banyak daripada buih di lautan."[326]

Hadits Hatim bin Abu Shaghirah adalah *shahih* sesuai syarat Muslim, karena tambahan dari orang sepertinya dapat diterima.

١٨٥٥/٥٥- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي عِيسَى مُوسَى بْنُ عِيسَى الصَّغِيرُ، حَدَّثَنِي عَوْنُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: سَمِعْتُ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنْ جَلاَلِ اللهِ مِمَّا يَذْكُرُونَ التَّسْبِيحَ وَالتَّحْمِيدَ، وَالتَّهْلِيلَ، إِنَّهُنَّ لَيَتَعَطَّفْنَ حَوْلَ الْعَرْشِ لَهُنَّ دَوِيٌّ كَدَوِيِّ النَّحْلِ، يُذَكِّرْنَ بِصَاحِبِهِنَّ أَفَلاَ يُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَكُونَ لَهُ عِنْدَ اللهِ مَنْ يُذَكِّرُهُ بِهِ؟.

1855/55. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya

[326] Lih. hadits no. 1853.

menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Abu Isa Musa bin Isa Ash-Shaghir, Aun bin Abdullah bin Utbah menceritakan kepadaku dari ayahnya, dia berkata: Aku mendengar An-Nu'man bin Basyir ﷺ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya keagungan Allah yang kalian sebut-sebut dengan tasbih, tahmid dan tahlil akan bergoyang-goyang di sekitar Arasy dan suaranya seperti dengungan lebah; mereka mengingat siapa-siapa yang mengucapkannya. Apakah salah seorang dari kalian tidak suka bila dia memiliki sesuatu yang disebut-sebut disisi Allah?!*"[327]

Hadits ini sesuai syarat Muslim. Muslim sendiri berhujjah dengan Musa Al Qari, seorang periwayat yang dipanggil Ibnu Isa.

١٨٥٦/٥٦- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي الدُّنْيَا، حَدَّثَنِي أَبُو عَلِيٍّ أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْمَوْصِلِيُّ، حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ خَلِيفَةَ، عَنْ حَفْصٍ ابْنِ أَخِي أَنَسٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَلْقَةٍ وَرَجُلٌ قَائِمٌ يُصَلِّي، فَلَمَّا رَكَعَ وَسَجَدَ تَشَهَّدَ وَدَعَا، فَقَالَ فِي دُعَائِهِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنَّ لَكَ الْحَمْدَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ، بَدِيعُ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ، يَا ذَا الْجَلاَلِ وَالإِكْرَامِ، يَا حَيُّ يَا قَيُّومُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ دَعَا بِاسْمِ اللهِ الأَعْظَمِ، الَّذِي إِذَا دُعِيَ بِهِ أَجَابَ، وَإِذَا سُئِلَ بِهِ أَعْطَى.

1856/56. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Ad-Dunya menceritakan kepada kami, Abu Ali Ahmad bin Ibrahim Al Maushili menceritakan kepada kami, Khalaf bin Khulaifah menceritakan

[327] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

kepada kami dari Hafsh putra saudara Anas, dari Anas bin Malik ﷺ, dia berkata, "Kami bersama Nabi ﷺ dengan duduk melingkar dan ketika itu ada seorang laki-laki yang shalat dengan berdiri. Ketika dia ruku dan sujud, membaca tasyahhud dan berdoa, dia membaca dalam doanya, *'Allaahumma innii as`aluka bianna lakal hamdu laa ilaaha illaa anta badi'ussamaawaati wal ardi yaa dzal jalaali wal ikraam yaa hayyu yaa qayyuum'."* Maka Nabi ﷺ bersabda, "*Dia telah berdoa dengan nama Allah yang paling agung, yang apabila seseorang berdoa dengannya maka akan dikabulkan dan apabila meminta maka akan diberi.*"[328]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Diriwayatkan dari jalur lain dari Anas bin Malik:

١٨٥٧/٥٧- حَدَّثَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عِيَاضُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الفِهْرِيُّ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعَ رَجُلاً يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنَّ لَكَ الحَمْدَ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ، أَنْتَ المَنَّانُ بَدِيعُ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ، ذُو الجَلاَلِ وَالإِكْرَامِ، أَسْأَلُكَ الجَنَّةَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ كَادَ يَدْعُو اللهَ بِاسْمِهِ الَّذِي إِذَا دُعِيَ بِهِ أَجَابَ، وَإِذَا سُئِلَ بِهِ أَعْطَى.

1857/57. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami,

---

[328] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Iyadh bin Abdullah Al Fihri mengabarkan kepadaku dari Ibrahim bin Ubaid, dari Anas bin Malik ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ mendengar seorang laki-laki berdoa, "*Allaahumma innii as`aluka bianna lakal hamdu laa ilaaha illaa anta antal mannaanu badi'ussamaawaati wal ardhi dzul jalaali wal ikraam. As`alukal jannata wa a'uudzu bika minannaar (ya Allah, aku mohon kepada-Mu. Sesungguhnya bagi-Mu segala pujian; tidak ada Tuhan selain Engkau. Engkau Maha Pemberi nikmat, pencipta langit dan bumi tanpa ada contoh sebelumnya, yang memiliki keagungan dan kemuliaan. Aku memohon surga kepada-Mu dan berlindung kepada-Mu dari neraka).*" Maka Nabi ﷺ bersabda, "*Hampir-hampir dia berdoa kepada Allah dengan nama-Nya yang apabila Dia diseru dengannya akan dikabulkan oleh-Nya dan apabila Dia diminta dengannya akan diberi.*"[329]

١٨٥٨/٥٨- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ كَامِلِ بْنِ خَلَفٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ النَّرْسِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَابِقٍ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ مِغْوَلٍ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَمْرٍو الأَشْعَثِيُّ، حَدَّثَنَا وَكِيعُ بْنُ الْجَرَّاحِ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ مِغْوَلٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُرَيْدَةَ الأَسْلَمِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعَ رَجُلاً يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنَّكَ أَنْتَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ، الأَحَدُ الصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ، وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا

[329] Lih. hadits no. 1856.

أَحَدٌ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ دَعَا اللهَ بِاسْمِهِ الأَعْظَمِ الَّذِي إِذَا سُئِلَ بِهِ أَعْطَى، وَإِذَا دُعِيَ بِهِ أَجَابَ.

1858/58. Ahmad bin Kamil bin Khalaf Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ubaidillah An-Narsi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sabiq menceritakan kepada kami, Malik bin Mighwal menceritakan kepada kami.

Abu Muhammad Ahmad bin Abdullah Al Muzani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Sa'id bin Amr Al Asy'atsi menceritakan kepada kami, Waki' bin Al Jarrah menceritakan kepada kami, Malik bin Mighwal menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Buraidah Al Aslami, dari ayahnya, bahwa Nabi ﷺ mendengar seorang laki-laki berkata, "*Allaahumma innii as`aluka biannaka anta laa ilaaha illaa anta al ahad ash-shamad alladzii lam yalid wa lam yuulad wa lam yakun lahuu kufuwan ahad (ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu. Sesungguhnya Engkau adalah, tiada Tuhan selain Engkau, yang Maha Esa, yang tidak butuh sesuatu tapi segala sesuatu butuh kepada-Mu, yang tidak beranak dan tidak diperanakkan, dan tidak ada satu pun yang serupa dengan-Nya).*" Maka Nabi ﷺ bersabda, "*Dia telah berdoa dengan nama-Nya yang paling agung, yang apabila Dia diminta dengannya maka akan diberi, dan apabila diseru dengannya maka akan dikabulkan.*"[330]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

Hadits ini memiliki *Syahid* yang *shahih* sesuai syarat Muslim:

---

[330] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٥٩/١٨٥٩- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْـــدِ اللهِ الصَّـــفَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي الدُّنْيَا، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الصَّبَّاحِ، حَدَّثَنَا الأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، أَنْبَأَ شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِـــيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعَ رَجُلاً يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنَّـــكَ أَحَـــدٌ صَمَدٌ، لَمْ يَلِدْ، وَلَمْ يُولَدْ، وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ، فَقَالَ: لَقَدْ سَـــأَلَ اللهَ بِاسْمِهِ الأَعْظَمِ وَالأَكْبَرِ، الَّذِي إِذَا دُعِيَ بِهِ أَجَابَ، وَإِذَا سُئِلَ بِهِ أَعْطَى.

1859/59. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Ad-Dunya menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ash-Shabbah menceritakan kepada kami, Al Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik memberitakan (kepada kami) dari Abu Ishaq, dari Ibnu Buraidah, dari ayahnya, bahwa Nabi ﷺ mendengar seorang laki-laki mengucapkan, "*Allaahumma innii as`aluka biannaka ahadushshamad lam yalid wa lam yuulad walLam yakun lahuu kufuwan ahad (ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu. Sesungguhnya Engkau Tuhan yang Maha Esa, yang tidak butuh sesuatu tapi segala sesuatu butuh kepada-Mu, yang tidak beranak dan tidak diperanakkan, dan tidak ada satu pun yang serupa dengan-Nya).*" Maka Nabi ﷺ bersabda, "*Dia telah meminta kepada Allah dengan nama-Nya yang paling agung dan paling besar, yang apabila Dia diseru dengannya akan dikabulkan dan apabila diminta dengannya akan diberi.*"[331]

٦٠/١٨٦٠- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ الْفَسَوِيُّ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ سُفْيَانَ الْفَسَوِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي

[331] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

أَيُّوبَ، عَنِ الحَسَنِ بْنِ ثَوْبَانَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ أَبِي رُقَيَّةَ، أَنَّ أَبَا الدَّرْدَاءِ، وَابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالاَ: إِنَّ اسْمَ اللهِ الأَكْبَرَ رَبِّ رَبِّ.

1860/60. Abdullah bin Ja'far Al Fasawi mengabarkan kepada kami, Ya'qub bin Sufyan Al Fasawi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yazid Al Muqri` menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Ayyub menceritakan kepada kami dari Al Hasan bin Tsauban, dari Hisyam bin Abu Ruqayyah, bahwa Abu Ad-Darda` dan Ibnu Abbas ﷺ berkata, "Sesungguhnya nama Allah yang paling besar adalah *Rabbi, Rabbi (Tuhanku).*"[332]

١٨٦١/٦١- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا الوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ العَلاَءِ، قَالَ: سَمِعْتُ القَاسِمَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ اسْمَ اللهِ الأَعْظَمَ فِي ثَلاَثِ سُوَرٍ مِنَ القُرْآنِ، فِي سُورَةِ البَقَرَةِ، وَآلِ عِمْرَانَ، وَطَهَ. قَالَ القَاسِمُ: فَالتَمَسْتُهَا إِنَّهُ الحَيُّ القَيُّومُ.

1861/61. Ahmad bin Muhammad bin Ismail bin Mihran mengabarkan kepadaku, Hisyam bin Ammar menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Ala` menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Qasim menceritakan dari Abu Umamah, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Sesungguhnya nama Allah yang paling agung terdapat dalam tiga surah Al Qur`an: surah Al Baqarah, Aali 'Imraan dan Thaahaa.*"

---

[332] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

Al Qasim berkata, "Aku kemudian mencarinya, ternyata dia adalah, '*Al Hayyu Al Qayyum*'."[333]

١٨٦٢/٦٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ إِمْلاَءً، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ الرَّقِّيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ الْفِرْيَابِيُّ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَعْوَةُ ذِي النُّونِ إِذْ دَعَا وَهُوَ فِي بَطْنِ الْحُوتِ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ سُبْحَانَكَ، إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ، إِنَّهُ لَمْ يَدْعُ بِهَا مُسْلِمٌ فِي شَيْءٍ قَطُّ إِلاَّ اسْتَجَابَ اللهُ لَهُ بِهَا.

1862/62. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami secara *imla`*, Ali bin Maimun Ar-Raqqi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yusuf Al Firyabi menceritakan kepada kami, Yunus bin Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Ibrahim bin Muhammad bin Sa'ad, dari ayahnya, dari kakeknya Sa'ad bin Abu Waqqash ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Doanya Dzun*

---

[333] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.
Menurutku, Hisyam bin Ammar As-Sulami Abu Al Walid, menurut Adz-Dzahabi adalah periwayat *shaduq* (orang yang sangat jujur) dan banyak meriwayatkan hadits, tapi dia memiliki hadits-hadits *mungkar*.
Abu Hatim berkata, "Dia adalah periwayat *shaduq*, tapi dia telah berubah, setiap kali mengajarkannya dia mengerti, sehingga aku menyangka bahwa itu termasuk yang diajarkannya."
Abu Daud berkata, "Dia meriwayatkan 400 hadits yang tidak ada dasarnya sama sekali."
Ibnu Ma'in berkata, "Dia adalah periwayat *tsiqah*."
Dia berkata, "Orang yang cerdas."
An-Nasa`i berkata, "Tidak apa-apa dengannya."
Ad-Daraquthni berkata, "Dia adalah periwayat ***shaduq***, dan kedudukannya mulia." (*Al Mizan* 4/302).

Nuun ketika berada di dalam perut ikan hiu adalah, 'Laa ilaaha illaa anta subhaanaka innii kuntu minazhzhaalimiin (tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau, Maha suci Engkau, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang zalim)'. Sesungguhnya tidak seorang muslim pun yang berdoa dengannya kecuali Allah akan mengabulkannya."[334]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Diriwayatkan pula seperti ini dari Al Firyabi dari Sufyan Ats-Tsauri dari Yunus bin Abu Ishaq. Ini merupakan *Wahm* dari periwayat.

١٨٦٣/٦٣- حَدَّثَنَا أَبُو عَمْرٍو مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ إِسْحَاقَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَوْرَبَةَ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ الْأَهْوَازِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ الْفِرْيَابِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ يُونُسَ بْنِ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَعْوَةُ ذِي النُّونِ إِذْ دَعَا وَهُوَ فِي بَطْنِ الْحُوتِ: لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ لَا يَدْعُو بِهَا رَجُلٌ مُسْلِمٌ فِي شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا اسْتَجَابَ اللهُ لَهُ.

1863/63. Abu Amr Muhammad bin Ahmad bin Ishaq Al Adl menceritakan kepada kami, Abu Bakar Muhammad bin Abdullah bin Jaurabah Ar-Razi menceritakan kepada kami, Umar bin Al Khaththab Al Ahwazi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yusuf Al Firyabi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Yunus bin Abu Ishaq, dari ayahnya, dari Ibrahim bin Muhammad

[334] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

bin Sa'ad, dari ayahnya, dari kakeknya Sa'ad bin Abu Waqqash ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Doanya Dzun Nuun ketika dia berada di dalam perut ikan hiu adalah, 'Laa ilaaha illaa anta subhaanaka innii kuntu minazhzhaalimiin (tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau, Maha suci Engkau, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang zhalim)'. Tidak seorang muslim pun berdoa dengannya kecuali Allah akan mengabulkannya.*"[335]

١٨٦٤/٦٤- فَأَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي الدُّنْيَا، حَدَّثَنِي عُبَيْدُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُهَاجِرٍ القُرَشِيُّ، حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أَلاَ أُخْبِرُكُمْ بِشَيْءٍ إِذَا نَزَلَ بِرَجُلٍ مِنْكُمْ كَرْبٌ، أَوْ بَلاَءٌ مِنْ بَلاَيَا الدُّنْيَا دَعَا بِهِ يُفَرَّجُ عَنْهُ؟ فَقِيلَ لَهُ: بَلَى، فَقَالَ: دُعَاءُ ذِي النُّونِ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ.

1864/64. Abu Abdillah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Ibnu Abu Ad-Dunya menceritakan kepada kami, Ubaid bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muhajir Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Sa'ad menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Ketika kami sedang duduk bersama Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Maukah kalian kuberitahu suatu (doa) yang apabila dibaca oleh salah seorang dari kalian supaya dibebaskan dari bencana dan musibah yang menimpanya akan dikabulkan?*" Dikatakan kepada beliau, "Mau." Maka beliau bersabda, "*Yaitu doanya Dzun Nuun, 'Laa ilaaha illaa anta subhaanaka innii kuntu minazhzhaalimiin (tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali*

[335] Lih. hadits no. 1862.

Engkau, Maha suci Engkau, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang zhalim)'."[336]

١٨٦٥/٦٥- حَدَّثَنَا الزُّبَيْرُ بْنُ عَبْدِ الوَاحِدِ الحَافِظُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الحَسَنِ بْنِ قُتَيْبَةَ العَسْقَلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ بَكْرٍ السَّكْسَكِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ المُسَيَّبِ، عَنْ سَعْدِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَى اسْمِ اللهِ الأَعْظَمِ الَّذِي إِذَا دُعِيَ بِهِ أَجَابَ، وَإِذَا سُئِلَ بِهِ أَعْطَى؟ الدَّعْوَةُ الَّتِي دَعَا بِهَا يُونُسُ حَيْثُ نَادَاهُ فِي الظُّلُمَاتِ الثَّلاَثِ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ. فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَلْ كَانَتْ لِيُونُسَ خَاصَّةً أَمْ لِلْمُؤْمِنِينَ عَامَّةً؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ تَسْمَعُ قَوْلَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿وَنَجَّيْنَٰهُ مِنَ ٱلْغَمِّ وَكَذَٰلِكَ نُـۨجِى ٱلْمُؤْمِنِينَ﴾ وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّمَا مُسْلِمٍ دَعَا بِهَا فِي مَرَضِهِ أَرْبَعِينَ مَرَّةً فَمَاتَ فِي مَرَضِهِ ذَلِكَ أُعْطِيَ أَجْرَ شَهِيدٍ، وَإِنْ بَرَأَ بَرَأَ، وَقَدْ غُفِرَ لَهُ جَمِيعُ ذُنُوبِهِ.

1865/65. Az-Zubair bin Abdul Wahid Al Hafizh menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan bin Qutaibah Al Asqalani menceritakan kepada kami, Ahmad bin Amr bin Bakar As-Saksaki menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari

---

[336] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.
Menurutku, Al Bukhari sempat berkata tentang Muhammad bin Muhajir Al Qurasyi, bahwa haditsnya tidak bisa dijadikan *mutabi'*.
Adz-Dzahabi berkata, "Dia adalah periwayat yang tidak dikenal." (*Al Mizan* 4/48)

Muhammad bin Yazid, dari Sa'ad bin Al Musayyab, dari Sa'ad bin Malik ﷺ, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Maukah kalian kutunjukkan nama Allah yang paling agung yang apabila seseorang berdoa dengannya akan dikabulkan dan apabila Dia diminta dengannya akan diberi? yaitu doa yang pernah dibaca Nabi Yunus ketika dia berdoa kepada-Nya dalam tiga kegelapan, 'Laa ilaaha illaa anta subhaanaka innii kuntu minazhzhaalimiin (tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau, Maha suci Engkau, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang zhalim)'.*"

Seorang laki-laki kemudian bertanya, "Apakah itu hanya berlaku bagi Nabi Yunus atau bagi seluruh orang beriman?" Rasulullah ﷺ menjawab, "*Tidakkah kamu mendengar firman Allah Azza wa Jalla, 'Dan Kami menyelamatkannya dari pada kedukaan. Demikianlah Kami selamatkan orang-orang yang beriman'.*" (Qs. Al Anbiyaa` [21]: 88)

Rasulullah ﷺ juga bersabda, "*Tidak seorang muslim pun yang berdoa dengannya ketika sakit selama 40 kali lalu dia meninggal karena sakitnya, maka dia akan diberi pahala orang mati syahid, dan jika dia sembuh maka seluruh dosanya diampuni.*"[337]

١٨٦٦/٦٦- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي الدُّنْيَا، حَدَّثَنِي عَمَّارُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا الوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ العَلَاءِ بْنِ زَبْرٍ، حَدَّثَنَا القَاسِمُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ رَضِـــيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ اسْمَ اللهِ الأَعْظَمَ لَفِي ثَلَاثِ سُوَرٍ مِنَ القُرْآنِ: فِي سُورَةِ البَقَرَةِ، وَآلِ عِمْرَانَ، وَطَهَ فَالتَمَسْتُهَا فَوَجَدْتُ

[337] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad bin Bakar As-Saksaki dari ayahnya, dari Muhammad bin Yazid, dari Ibnu Al Musayyab."

فِي سُورَةِ البَقَرَةِ آيَةَ الكُرْسِيِّ: ﴿ ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَىُّ ٱلْقَيُّومُ ﴾، وَفِي سُورَةِ آلِ عِمْرَانَ: ﴿ الٓمٓ، ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَىُّ ٱلْقَيُّومُ ﴾، وَفِي سُورَةِ طَهَ: ﴿ وَعَنَتِ ٱلْوُجُوهُ لِلْحَىِّ ٱلْقَيُّومِ ﴾.

1866/66. Abu Abdillah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Ad-Dunya menceritakan kepada kami, Ammar bin Nashr menceritakan kepadaku, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Ala` bin Zabar menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Abu Umamah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Sesungguhnya nama Allah yang paling agung terdapat dalam tiga surah Al Qur`an: Surah Al Baqarah, Aali 'Imraan dan Thaahaa.*" Aku kemudian mencarinya, ternyata aku temukan dalam surah Al Baqarah yaitu ayat kursi, "*Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya),*" Surah Aali 'Imraan, "*Alif Laam Miim. Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluk-Nya*)," dan surah Thaahaa, "*Dan tunduklah semua muka (dengan berendah diri) kepada Tuhan Yang Hidup Kekal lagi senantiasa mengurus (makhluk-Nya).*"[338]

١٨٦٧/٦٧- حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَهْدِيٍّ العَطَّارُ، بِالفُسْطَاطِ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا ابْنُ زَبْرٍ وَهُوَ عَبْدُ اللهِ بْنِ العَلَاءِ، قَالَ: سَمِعْتُ القَاسِمَ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَامَةَ

[338] Lih. hadits no. 1867.

رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يُحَدِّثُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اسْمَ اللهِ الأَعْظَمَ لَفِي سُوَرٍ مِنَ القُرْآنِ ثَلاَثٍ فَقَالَ لَهُ عِيسَى بْنُ مُوسَى: وَأَنَا أَسْمَعُ يَا أَبَا زَبْرٍ سَمِعْتُ غَيْلاَنَ بْنَ أَنَسٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ القَاسِمَ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَامَةَ يُحَدِّثُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اسْمَ اللهِ الأَعْظَمَ لَفِي سُوَرٍ ثَلاَثٍ. ثُمَّ ذَكَرَ بِنَحْوِهِ.

1867/67. Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Abu Bakar Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mahdi Al Aththar menceritakan kepada kami di *Al Fusthath*, Amr bin Abu Salamah menceritakan kepada kami, Ibnu Zabr —yaitu Abdullah bin Al Ala`— menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Qasim Abu Abdurrahman berkata: Aku mendengar Abu Umamah ﷺ menceritakan dari Nabi ﷺ, "*Sesungguhnya nama Allah yang paling agung terdapat dalam tiga surah Al Qur`an.*"

Maka Isa bin Muhammad berkata kepadanya sedang aku mendengarkan: Wahai Abu Zabr, aku mendengar Ghailan bin Anas berkata: Aku mendengar Al Qasim Abu Abdurrahman berkata: Aku mendengar Abu Umamah menceritakan dari Nabi ﷺ, "Sesungguhnya nama Allah yang paling besar terdapat dalam tiga surah." Kemudian dia menyebutkan makna hadits yang sama.[339]

Hadits Amr bin Abu Salamah ini tidak menjadikan ber-*illat* hadits Al Walid bin Muslim, karena Al Walid lebih hapal dan lebih teliti serta lebih mengetahui hadits yang diriwayatkan di negerinya. Hanya saja Al Bukhari dan Muslim tidak berhujjah dengan Al Qasim Abu Abdurrahman.

---

[339] Antara dua tanda kurung siku gugur (hilang) pada manuskrip *Al Mustadrak* dan kami mendapatkannya dari *At-Talkhish*.

١٨٦٨/٦٨- أَخْبَرَنَا أَبو عَبْدِ اللهِ الحُسَيْنُ بْنُ الحَسَنِ بْنِ أَيُّــوبَ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي مَسَرَّةَ، حَدَّثَنَا خَلاَدُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الوَاحِدِ بْنُ أَيْمَنَ المَكِّيُّ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ الزُّرَقِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كَانَ يَوْمُ أُحُدٍ انْكَفَأَ المُشْرِكُونَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اسْتَوُوا حَتَّى أُثْنِيَ عَلَى رَبِّي، فَصَارُوا خَلْفَهُ صُفُوفًا، فَقَالَ: اللَّهُمَّ لَكَ الحَمْدُ كُلُّهُ، اللَّهُــمَّ لاَ مَانِعَ لِمَا بَسَطْتَ، وَلاَ بَاسِطَ لِمَا قَبَضْتَ، وَلاَ هَادِيَ لِمَنْ أَضْــلَلْتَ، وَلاَ مُضِلَّ لِمَنْ هَدَيْتَ، وَلاَ مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، وَلاَ مَانِعَ لِمَــا أَعْطَيْــتَ، وَلاَ مُقَرِّبَ لِمَا بَاعَدْتَ، وَلاَ مُبَاعِدَ لِمَا قَرَّبْتَ، اللَّهُمَّ ابْسُطْ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِكَ وَرَحْمَتِكَ، وَفَضْلِكَ وَرِزْقِكَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ النَّعِيمَ يَوْمَ القِيَامَةِ، وَالأَمْنَ يَوْمَ الخَوْفِ، اللَّهُمَّ عَائِذٌ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا أَعْطَيْتَنَا، وَشَرِّ مَا مَنَعْتَنَا، اللَّهُــمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الإِيمَانَ، وَزَيِّنْهُ فِي قُلُوبِنَا، وَكَــرِهْ إِلَيْنَــا الكُفْــرَ وَالفُسُــوقَ وَالعِصْيَانَ، وَاجْعَلْنَا مِنَ الرَّاشِدِينَ، اللَّهُمَّ تَوَفَّنَا مُسْلِمِينَ، وَأَحْيِنَا مُسْلِمِينَ، وَأَلْحِقْنَا بِالصَّالِحِينَ، غَيْرَ خَزَايَا، وَلاَ مَفْتُونِينَ، اللَّهُمَّ قَاتِلِ الكَفَرَةَ الَّــذِينَ يُكَذِّبُونَ رُسُلَكَ، وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِكَ، وَاجْعَلْ عَلَيْهِمْ رِجْزَكَ وَعَــذَابَكَ إِلَهَ الحَقِّ.

1868/68. Abu Abdillah Al Husain bin Al Hasan bin Ayyub mengabarkan kepada kami, Ibnu Abu Masarrah menceritakan kepada kami, Khallad bin Yahya menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Aiman Al Makki menceritakan kepada kami dari Ubaid bin Rifa'ah bin Rafi' Az-Zuraqi, dari ayahnya, dia berkata: Pada waktu perang Uhud orang-orang musyrik terdesak mundur, maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Berbarislah lurus hingga aku memuji*

(berdoa kepada) Tuhanku." Mereka kemudian berbaris lurus di belakang beliau beberapa shaf. Lalu beliau mengucapkan, "*Allaahumma lakal hamdu kulluh, allaahumma laa maani'a limaa basathta wa laa baasitha limaa qabadhta wa laa haadiya limaa adhlalta wa laa mudhilla liman hadaita wa laa mu'thiya limaa mana'ta wa laa maani'a limaa a'thaita wa laa muqarriba limaa ba'adta wa laa muba'ida limaa qarrabta. Allaahummabsuth alainaa min baarakaatika wa rahmatika wa fadhlika wa rizqika. Allaahumma innii as`alukan naa'ima yaumal qiyaamah wal amna yaumal khaufi, allaahumma a'idz bika min syarri maa a'thaitanaa wa syarri maa mana'tanaa. Allaahumma habbib ilainal iimaana wa zayyinhu fii quluubinaa wa karrih ilainal kufra wal fusuuqa qal ishyaan. Waj'alnaa minarraasyidiin. Allaahumma tawaffanaa muslimin wa ahyinaa muslimin wa alhiqnaa bishshaalihiin ghaira khazaayaa wa laa maftuuniin. Allaahumma qaatilil kafaratalladziina yukadzdzibuuna rusulaka wa yashudduunaa an sabiilik waj'al alaihim rijzaka wa adzaabaka, ilaahal haq (ya Allah, segala puji bagi-Mu. Ya Allah, tidak ada yang bisa mencegah apa yang telah Engkau rentangkan, dan tidak ada yang bisa merentangkan apa yang telah Engkau genggam, tidak ada yang bisa memberi petunjuk kepada orang yang telah Engkau sesatkan dan tidak ada yang bisa menyesatkan orang yang telah Engkau beri petunjuk, tidak ada yang bisa memberi apa yang telah Engkau cegah, tidak ada yang bisa mencegah apa yang telah Engkau beri, tidak ada yang bisa mendekatkan apa yang telah Engkau jauhkan, tidak ada yang bisa menjauhkan apa yang telah Engkau dekatkan. Ya Allah, rentangkanlah kepada kami berkah-Mu, rahmat-Mu, karunia-Mu dan rezeki-Mu. Ya Allah, aku memohon kenikmatan pada Hari Kiamat dan keamanan pada hari yang penuh ketakutan. Ya Allah, lindungilah aku dari kejelekan apa yang Engkau berikan dan keburukan apa yang Engkau cegah. Ya Allah, jadikanlah kami menyukai keimanan dan hiasilah dia di hati kami, jadikanlah kami membenci kekufuran dan*

kefasikan serta kedurhakaan. Jadikanlah kami termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk. Ya Allah, matikanlah kami dalam keadaan Islam dan hidupkanlah kami dalam keadaan Islam, pertemukanlah kami dengan orang-orang saleh tanpa merugi dan mendapat cobaan. Ya Allah, perangilah orang-orang kafir yang mendustakan rasul-rasul-Mu dan menghalang-halangi jalan-Mu, jadikanlah mereka mendapat balasan dan siksa, wahai Tuhan yang Maha benar)."[340]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٨٦٩/٦٩- أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَاتِي، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَكَمِ الْحِبْرِيُّ، حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ أَبِي عَمَّارٍ، عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ رَفَعَهُ، قَالَ: يَأْتِي عَلَيْكُمْ زَمَانٌ لَا يَنْجُو فِيهِ إِلَّا مَنْ دَعَا دُعَاءَ الْغَرِيقِ.

1869/69. Ali bin Abdurrahman bin Mati mengabarkan kepada kami, Al Husain bin Al Hakam Al Habri menceritakan kepada kami, Qabishah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Al 'Amasy, dari Umarah bin Umair, dari Abu Ammar, dari Hudzaifah ﷺ yang diriwayatkannya secara *marfu'*, dia berkata, "*Akan datang pada kalian suatu masa dimana tidak akan selamat kecuali dengan berdoa seperti doanya orang yang tenggelam.*"[341]

---

[340] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan Ubaid, tapi dia seorang periwayat yang *tsiqah*. Hadits ini meskipun sanadnya bersih tapi dia *mungkar*, dan aku khawatir jangan-jangan *maudhu'*. Hadits ini diriwayatkan dari Khallad dari Abu Saburah.

[341] Hadits ini gugur (hilang) dalam *At-Talkhish*.
Menurutku, Qabishah bin Uqbah Al Kufi adalah teman Ats-Tsauri.
Adz-Dzahabi berkata, "Dia adalah periwayat *shaduq* dan orang yang mulia."
Ibnu Ma'in berkata, "Dia adalah periwayat yang *tsiqah* kecuali dalam hadits Ats-Tsauri."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٨٧٠/٧٠- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَمْدَانَ الصَّيْرَفِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الفَضْلِ البَلْخِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو مَرْحُومٍ عَبْدُ الـــرَّحِيمِ بْنُ مَيْمُونٍ، عَنْ سَهْلِ بْنِ مُعَاذِ بْنِ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَكَلَ طَعَامًا فَقَالَ: الحَمْدُ للهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي هَذَا، وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلاَ قُوَّةٍ، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ، وَمَنْ لَبِسَ ثَوْبًا فَقَالَ: الحَمْدُ للهِ الَّذِي كَسَانِي هَذَا مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي، وَلاَ قُوَّةٍ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

1870/70. Bakar bin Muhammad bin Hamdan Ash-Shairafi menceritakan kepada kami di Marwa, Abdushshamad bin Al Fadhl Al Balkhi menceritakan kepada kami, Abu Abdurrahman Abdullah bin Yazid Al Muqri\` menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Ayyub menceritakan kepada kami, Abu Marhum Abdurrahman bin Maimun menceritakan kepada kami dari Sahl bin Mu'adz, dari Anas ﷺ, dari ayahnya, bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang memakan makanan lalu dia mengucapkan, 'Alhamdulillaahilladzii ath'amanii haadzaa wa razaqaniihi min ghairi haulin minnii wa laa quwwah (segala puji bagi Allah yang telah memberiku makanan ini dan*

Ahmad berkata, "Dia adalah periwayat yang sering melakukan kekeliruan, tapi dia adalah periwayat *tsiqah shalih* sehingga tidak apa-apa dengannya."
Ibnu Ma'in berkata, "Dia adalah periwayat yang tidak kuat."
Dia berkata, "Dia adalah periwayat *tsiqah* dalam segala hal kecuali dalam riwayat dari Sufyan."
An-Nasa\`i berkata, "Tidak apa-apa dengannya." (Lihat *Al Mizan* 3/384)

memberiku rezeki kepadaku tanpa ada daya dan kekuatan driku)', maka dosa-dosanya yang telah lalu diampuni. Dan barangsiapa yang memakai pakaian lalu dia mengucapkan, 'Alhamdulillaahilladzii kasaanii haadzaa min ghairi haulin minnii wa laa quwwah (segala puji bagi Allah yang telah memberiku pakaian ini tanpa ada daya dan kekuatanku)', maka dosa-dosanya yang telah lalu diampuni."[342]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Bukhari.

١٨٧١/٧١١- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الفَقِيهُ، أَنْبَأَ صَالِحُ بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ قَيْسٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حُمَيْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَنْعَمَ اللهُ عَلَى عَبْدٍ مِنْ نِعْمَةٍ فَقَالَ: الحَمْدُ للهِ إِلاَّ وَقَدْ أَدَّى شُكْرَهَا، فَإِنْ قَالَهَا الثَّانِيَةَ جَدَّدَ اللهُ لَهُ ثَوَابَهَا، فَإِنْ قَالَهَا الثَّالِثَةَ غَفَرَ اللهُ لَهُ ذُنُوبَهُ.

1871/71. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih mengabarkan kepada kami, Shalih bin Muhammad Ar-Razi memberitakan (kepada kami), ayahku menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah Abdurrahman bin Qais menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Humaid menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Jabir ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidaklah seorang hamba diberi nikmat oleh Allah lalu dia mengucapkan, 'Alhamdulillaah', kecuali dia telah melaksanakan rasa terimakasihnya. Jika dia mengucapkannya untuk kedua kalinya maka Allah akan memperbarui pahalanya. Jika dia mengucapkannya untuk ketiga kalinya maka Allah akan mengampuni dosa-dosanya.*"[343]

---

[342] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."
[343] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini tidak *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Keduanya tidak meriwayatkan hadits Abu Muawiyah.

١٨٧٢/٨٢- حَدَّثَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو الحَسَنِ مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانٍ القَزَّازُ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ يُونُسَ بْنِ القَاسِمِ اليَمَامِيُّ، حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ، قَالَ: سَمِعْتُ شَدَّادًا أَبَا عَمَّارٍ يُحَدِّثُ، عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ وَكَانَ بَدْرِيًّا، قَالَ: بَيْنَمَا هُمْ فِي سَفَرٍ إِذْ نَزَلَ القَوْمُ يَتَصَبَّحُونَ، فَقَالَ شَدَّادٌ: أَدْنُوا هَذِهِ السُّفْرَةَ نَعْبَثُ، ثُمَّ قَالَ: أَسْتَغْفِرُ اللهَ مَا تَكَلَّمْتُ بِكَلِمَةٍ مُنْذُ أَسْلَمْتُ إِلاَّ وَأَنَا أَزُمُّهَا، وَأَخْطِمُهَا قَبْلَ كَلِمَتِي هَذِهِ لَيْسَ كَذَلِكَ، قَالَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَلَكِنْ قَالَ: يَا شَدَّادُ، إِذَا رَأَيْتَ النَّاسَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالفِضَّةَ، فَاكْنِزْ هَؤُلاَءِ الكَلِمَاتِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ التَّثْبِيتَ فِي الأُمُورِ، وَعَزِيمَةَ الرُّشْدِ، وَأَسْأَلُكَ شُكْرَ نِعْمَتِكَ، وَحُسْنَ عِبَادَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ قَلْبًا سَلِيمًا، وَلِسَانًا صَادِقًا، وَخُلُقًا مُسْتَقِيمًا، وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا تَعْلَمُ، وَأَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا تَعْلَمُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعْلَمُ، إِنَّكَ أَنْتَ عَلاَّمُ الغُيُوبِ.

1872/72. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abu Al Hasan Muhammad bin Sinan Al Qazzaz menceritakan kepada kami, Umar bin Yunus bin Al Qasim Al Yamami menceritakan kepada kami, Ikrimah bin Ammar menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Syaddad Abu Ammar menceritakan dari Syaddad bin Aus ﷺ (dia adalah orang

---

Abu Zur'ah berkata, "Abdurrahman bin Qais adalah pembohong besar."

Badar) dia berkata: Ketika mereka sedang dalam perjalanan, mereka berhenti di waktu pagi. Maka Syaddad berkata, "Mendekatlah ke bekal makanan ini karena akan aku bungkus." Kemudian dia berkata, "Aku mohon ampun kepada Allah, sejak aku masuk Islam aku tidak pernah mengucapkan perkataan kecuali akan aku tahan, yakni sebelum perkataan ini. Yang dikatakan Muhammad ﷺ tidaklah demikian, akan tetapi beliau bersabda, "*Wahai Syaddad, apabila kamu melihat orang-orang menyimpan emas dan perak, maka simpanlah (hapalkanlah) kalimat-kalimat ini, 'Allaahumma innii as`alukattatsbiit fil umuuri wa aziimatarrusydi, wa as`aluka syukra ni'matika wa husni ibaadatik wa as`aluka qalban saliiman wa lisaanan shaadiqan wa khuluqan mustaqiman wa astaghfiruka limaa ta'lam wa as`aluka min khairi maa ta'lam wa a'uudzu bika min syarri maa ta'lam innaka anta allaamul ghuyuub (ya Allah, aku memohon keteguhan dalam umur dan bimbingan yang kuat. Aku memohon kepada-Mu agar bisa mensyukuri nikmat-Mu dan beribadah kepada-Mu dengan baik. Aku memohon kepada-Mu hati yang bersih, lisah yang jujur, dan budi pekerti yang lurus. Aku memohon kepada-Mu dari dosa yang Engkau ketahui. Aku memohon kebaikan yang Engkau ketahui dan juga berlindung kepada-Mu dari keburukan yang Engkau ketahui. Sesunggunya Engkau Maha Mengetahui yang gaib).*"[344]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨٧٣/٧٣- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبٍ الْقُرَظِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَدَّادٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَعْفَرٍ،

---

344 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim. Hadits ini diriwayatkan oleh Umar bin Yunus Al Yamami darinya."

عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ، قَالَ: عَلَّمَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نَزَلَ بِي كَرْبٌ أَنْ أَقُولَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ الحَلِيمُ الكَرِيمُ سُبْحَانَ اللهِ، وَتَبَارَكَ اللهُ رَبُّ العَرْشِ العَظِيمِ، وَالحَمْدُ لِلهِ رَبِّ العَالَمِينَ.

1873/73. Abdullah bin Al Husain Al Qadhi mengabarkan kepada kami di Marwa, Al Harits bin Abu Usamah menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Usamah bin Zaid menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ka'ab Al Qurazhi, dari Abdullah bin Syaddad, dari Abdullah bin Ja'far, dari Ali bin Abu Thalib ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ mengajariku untuk berdoa ketika sedang menghadapi kesusahan, '*Laa ilaaha illallaahul haliimul kariim subhaanallaahi wa tabaarakallaahu rabbul arsyil azhiim wal hamdulillaahi rabbil aalamin (tidak ada Tuhan selain Allah, yang Maha Penyantun lagi Maha Mulia, Maha Suci Allah, Maha Mulia Allah, Tuhan Arasy yang agung, dan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam)'*."[345]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya karena adanya perbedaan pendapat terhadap orang-orang yang meriwayatkannya. Sanad hadits ini telah diluruskan oleh Muhammad bin Ajlan dari Muhammad bin Ka'ab.

١٨٧٤/٧٤- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو عَوْنٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مَاهَانَ الخَزَّازُ بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَجْلاَنَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَدَّادٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَعْفَرٍ، عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ، قَالَ: لَقَّنَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَؤُلاَءِ الكَلِمَاتِ إِذَا نَزَلَ بِي

[345] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

شِدَّةٌ، أَوْ كَرْبٌ أَنْ أَقُولَهُنَّ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ الحَلِيمُ الكَرِيمُ، سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى، تَبَارَكَ اللهُ رَبُّ العَرْشِ العَظِيمِ، وَالحَمْدُ للهِ رَبِّ العَالَمِينَ قَالَ: فَكَانَ عَبْــدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ يُلَقِّنُهَا المَيِّتَ، وَيَنْفُثُ بِهَا عَلَى المَوْعُوكِ.

1874/74. Abu Aun Muhammad bin Ahmad bin Mahan Al Khazzar mengabarkannya kepada kami di Makkah, Muhammad bin Ali bin Zaid menceritakan kepada kami, Sa'id bin Manshur menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ajlan, dari Muhammad bin Ka'ab, dari Abdullah bin Syaddad, dari Abdullah bin Ja'far, dari Ali ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ mengajariku kalimat-kalimat ini agar aku membacanya saat sedang tertimpa kesusahan atau penderitaan, '*Laa ilaaha illallaahul haliimul kariim subhaanahuu wa ta'aala tabaarakallaahu rabbul arsyil azhiim walhamdulillah rabbil aalamin (tidak ada Tuhan selain Allah, yang Maha penyantun lagi Maha Mulia, Maha suci Dia, Maha Mulia, Tuhan Arasy yang agung, dan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam)*'."

Dia berkata, "Abdullah bin Ja'far mengajarkan kalimat ini kepada orang yang sekarat dan menghembuskannya kepada orang yang sakit."[346]

Hadits ini diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim. Hadits ini diriwayatkan secara ringkas dari hadits Qatadah dari Abu Al Aliyah dari Ibnu Abbas ﷺ.

١٨٧٥/٧٥- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي دَارِمٍ الحَافِظُ بِالكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ التَّمِيمِيُّ، حَدَّثَنَا وَضَّــاحُ بْــنُ يَحْيَــى

[346] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Al Bukhari dan Muslim meriwayatkannya secara ringkas dari hadits Ibnu Abbas."

النَّهْشَلِيُّ، حَدَّثَنَا النَّضْرُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ البَجَلِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا القَاسِمُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نَزَلَ بِهِ هَمٌّ أَوْ غَمٌّ قَالَ: يَا حَيُّ، يَا قَيُّومُ، بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيثُ.

1875/75. Abu Bakar bin Abu Darim Al Hafizh mengabarkan kepada kami di Kufah, Ahmad bin Musa menceritakan kepada kami, Ishaq At-Tamimi menceritakan kepada kami, Wadhdhah bin Yahya An-Nahsyali menceritakan kepada kami, An-Nadhr bin Ismail Al Bajali menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Ibnu Mas'ud ﷺ, dia berkata, "Apabila Rasulullah ﷺ sedang tertimpa kesusahan atau kesedihan beliau berdoa, '*Yaa hayyu yaa qayyuum, birahmatika astaghitsu (wahai Dzat yang Maha hidup, wahai Dzat yang senantiasa mengurus makhluk-Nya, dengan rahmat-Mu aku mohon pertolongan)*'."[347]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨٧٦/٧٦- أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ بْنِ الحَسَنِ، حَدَّثَنَا الفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو ثَابِتٍ مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي فُدَيْكٍ، حَدَّثَنِي سَعْدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ المَقْبُرِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا كَرَبَنِي أَمْرٌ إِلاَّ تَمَثَّلَ لِي جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ، فَقَالَ: يَا

---

[347] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Abdurrahman tidak pernay menyimak hadits dari ayahnya. Abdurrahman dan sesudahnya tidak dijadikan hujjah."

مُحَمَّدُ، قُلْ: تَوَكَّلْتُ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لاَ يَمُوتُ، وَالْحَمْدُ لله الَّـذِي لَـمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا، وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ، وَلَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِـنَ الـذُّلِّ وَكَبِّرْهُ تَكْبِيرًا.

1876/76. Muhammad bin Al Muammal bin Al Hasan mengabarkan kepada kami, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, Abu Tsabit Muhammad bin Ubaidillah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ismail bin Abu Fudaik menceritakan kepada kami, Sa'ad bin Sa'id menceritakan kepadaku bin Abu Sa'id Al Maqburi menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidaklah aku tertimpa kesusahan kecuali Jibril AS akan menampakkan diri kepadaku dan berkata, 'Wahai Muhammad, ucapkanlah tawakkaltu alal hayyilladzii laa yamuut, walhamdulillaahilladzii lam yattakhidz waladan wa lam yakun lahuu syariikun fil mulki wa lam yakun lahuu waliyyun minadzdzulli'. Dan bertakbirlah kepada-Nya.*"[348]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨٧٧/٧٧- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شَاذَانَ الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْوَاسِطِيُّ، حَـدَّثَنَا

[348] Hadits ini gugur (hilang) dalam *At-Talkhish*.
As-Suyuthi menyebutkannya dalam *Al Jami' Ash-Shaghir* dan menisbatkannya kepada Ibnu Abi Ad-Dunya dalam kitab *Al Faraj Ba'da Asy-Syiddah*, dan Al Baihaqi dalam kitab *Al Asma Wa Ash-Shifat* dari Ismail bin Abu Fudaik secara *mursal*, serta Ibnu Shaghri dalam *Amali*-nya dari Abu Hurairah secara *marfu'*. Dia berkata, "Haditsnya *dha'if*." sementara Al Munawi tidak memberikan komentar terhadapnya.
Menurutku, Ibnu Sa'ad telah berkata tentang Muhammad bin Ismail bin Abu Fudaik, "Dia tidak bisa dijadikan hujjah." Tapi segolongan ulama menganggapnya *tsiqah*.
Adz-Dzahabi berkata, "Dia adalah periawyat *shaduq masyhur*." (*Al Mizan* 3/483)

فُضَيْلُ بْنُ مَرْزُوقٍ، حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ الْجُهَنِيُّ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَصَابَ مُسْلِمًا قَطُّ هَمٌّ وَلاَ حَزَنٌ فَقَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ وَابْنُ أَمَتِكَ، نَاصِيَتِي فِي يَدِكَ مَاضٍ فِيَّ حُكْمُكَ، عَدْلٌ فِيَّ قَضَاؤُكَ، أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ سَمَّيْتَ بِهِ نَفْسَكَ، أَوْ أَنْزَلْتَهُ فِي كِتَابِكَ، أَوْ عَلَّمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، أَوِ اسْتَأْثَرْتَ بِهِ فِي عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ، أَنْ تَجْعَلَ الْقُرْآنَ رَبِيعَ قَلْبِي، وَجِلاَءَ حُزْنِي، وَذَهَابَ هَمِّي، إِلاَّ أَذْهَبَ اللهُ هَمَّهُ، وَأَبْدَلَهُ مَكَانَ حُزْنِهِ فَرَحًا قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ أَلاَ نَتَعَلَّمُ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ؟ قَالَ: بَلَى يَنْبَغِي لِمَنْ سَمِعَهُنَّ أَنْ يَتَعَلَّمَهُنَّ.

1877/77. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Syadzan Al Jauhari menceritakan kepada kami, Sa'id bin Sulaiman Al Wasithi menceritakan kepada kami, Fudhail bin Marzuq menceritakan kepada kami, Abu Salamah Al Juhani menceritakan kepadaku dari Al Qasim bin Abdurrahman, dari ayahnya, dia berkata: Abdullah bin Mas'ud ﷺ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak seorang muslim pun yang tertimpa kesedihan dan kesusahan lalu dia membaca, 'Allaahumma innii abduka wabnu amatika naashiyatii biyadika, maadhin fiyya hukmuka, adlun fiyya qadhaa`uk. As`aluka bikullismin huwa laka sammaita bihii nafsaka, au anzaltahuu fii kitaabika, au allamtahuu ahadan min khalqika, au ista`tsarta bihii fii ilmil ghaibi indaka, an taj'alal qur`aana rabii'a qalbii, wa jalaa`a huznii, wa dzahaaba hammii (ya Allah, sesungguhnya aku adalah hamba-Mu, anak dari hamba-Mu. Ubun-ubunku [nasibku] di tangan-Mu, keputusan-Mu berlaku padaku, qadha-Mu kepadaku adalah adil. Aku mohon kepada-Mu dengan setiap nama [baik] yang telah Engkau*

gunakan untuk dirim-Mu, yang Engkau turunkan dalam kitab-Mu, Engkau ajarkan kepada seseorang dari makhluk-Mu, atau yang Engkau khususkan untuk diri-Mu dalam ilmu gaib di sisi-Mu, agar Engkau jadikan Al Qur`an sebagai penentram hatiku, cahaya di dadaku, pelenyap duka dan kesedihanku)', kecuali Allah akan menghilangkan kesedihan dan kesusahannya, serta menggantinya dengan kegembiraan (kebahagiaan)."

Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, tidakkah kita mempelajari kalimat-kalimat ini?" Beliau menjawab, "*Ya, bagi orang yang mendengarnya hendaknya dia mempelajarinya.*"[349]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim jika benar Abdurrahman bin Abdullah meriwayatkannya secara *mursal* dari ayahnya, karena masih diperselisihkan tentang status penyimakannya dari ayahnya.

١٨٧٨/٧٨- أَخْبَرَنِي أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ الْخَلِيلِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ يُوسُفَ الْقَزْوِينِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ سَابِقٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي قَيْسٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عُمَارَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو يَقُولُ: اللَّهُمَّ قَنِّعْنِي بِمَا رَزَقْتَنِي، وَبَارِكْ لِي فِيهِ، وَاخْلُفْ عَلَى كُلِّ غَائِبَةٍ لِي بِخَيْرٍ.

1878/78. Abu Abdillah Muhammad bin Al Khalil Al Ashbahani mengabarkan kepadaku, Ya'qub bin Yusuf Al Qazwini menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sa'id bin Sabiq

[349] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Abu Salamah disini tidak diketahui siapa dia. Haditsnya tidak diriwayatkan dalam keenam kitab hadits referensi (*Kutub As-Sittah*)."

menceritakan kepada kami, Amr bin Abu Qais menceritakan kepada kami dari Atha` bin As-Sa`ib, dari Yahya bin Umarah, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Nabi ﷺ berdoa, "*Allaahumma qanni'nii bimaa razaqtanii waa baarik lii fiihi wakhluf lii alaa kulli ghaibatin lii bikhairin (ya Allah, jadikanlah aku menerima rezeki yang Engkau berikan kepadaku dan berilah keberkahan di dalamnya, dan berilah aku ganti atas sesuatu yang tidak ada dengan yang lebih baik).*"[350]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨٧٩/٧٩- حَدَّثَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، أَنَّ سُلَيْمَانَ بْنَ مُوسَى حَدَّثَهُ، عَنْ مَكْحُولٍ، أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: فَسَمِعْتُهُ يَذْكُرُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ كَانَ، يَقُولُ: اللَّهُمَّ انْفَعْنِي بِمَا عَلَّمْتَنِي، وَعَلِّمْنِي مَا يَنْفَعُنِي، وَارْزُقْنِي عِلْمًا تَنْفَعُنِي بِهِ.

1879/79. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Usamah bin Zaid mengabarkan kepadaku bahwa Sulaiman bin Musa menceritakan kepadanya dari Makhul, bahwa dia pernah masuk menemui Anas bin Malik ﷺ.

Makhul lanjut berkata, "Aku kemudian mendengar Malik menceritakan bahwa Rasulullah ﷺ pernah berdoa, '*Allaahummanfa'nii bimaa allamtanii wa allimnii maa yanfa'unii warzuqnii ilman tanfa'unii bihii (ya Allah, jadikanlah ilmu yang telah*

---

[350] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Engkau ajarkan kepadaku bermanfaat, ajarilah aku ilmu yang bermanfaat bagiku, dan berilah aku ilmu yang bermanfaat bagiku)."[351]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨٨٠/٨٠- حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمِ بْنِ أَبِي غَرَزَةَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ بْنُ يُونُسَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رِبْعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ أَنْ يُسْلِمَ، فَلَمَّا أَرَادَ أَنْ يَنْصَرِفَ، قَالَ: مَا أَقُولُ؟ قَالَ: قُلِ: اللَّهُمَّ قِنِي شَرَّ نَفْسِي، وَاعْزِمْ لِي عَلَى أَرْشَدِ أَمْرِي فَقَالَهَا، ثُمَّ انْصَرَفَ، وَلَمْ يُسْلِمْ ثُمَّ أَسْلَمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ فَمَا أَقُولُ الآنَ وَقَدْ أَسْلَمْتُ؟ قَالَ: قُلْ: اللَّهُمَّ قِنِي شَرَّ نَفْسِي، وَاعْزِمْ لِي عَلَى أَرْشَدِ أَمْرِي، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ، وَمَا أَخْطَأْتُ وَمَا عَمَدْتُ، وَمَا عَلِمْتُ وَمَا جَهِلْتُ.

1880/80. Abu Ja'far Muhammad bin Ali Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, Ahmad bin Hazim bin Abu Gharzah menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami, Israil bin Yunus menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Rib'i bin Hirasy, dari Imran bin Hushain, dari ayahnya, bahwa dia mendatangi Nabi ﷺ sebelum beliau dia masuk Islam. Ketika dia hendak pergi dia bertanya, "Apa yang harus aku ucapkan?" Beliau menjawab, "*Ucapkanlah, 'Allaahumma qinii syarra nafsii wa'zim lii alaa arsyadi amri'.*" Maka dia pun mengucapkannya, lalu dia pergi dan belum masuk Islam. Kemudian dia masuk Islam bertanya, "Wahai

[351] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

Rasulullah, apa yang harus aku ucapkan sekarang karena aku telah masuk Islam?" Beliau menjawab, "*(Bacalah) allaahumma qinii syarra nafsii wa'zim lii arsyada amrii. allaahummaghfir lii maa asrartu wa maa a'lantu wa maa aktha'tu wa maa amidtu wa maa alimtu wa maa jahiltu (ya Allah, peliharalah diriku dari kejelekan jiwaku, tabahkanlah aku di atas perkaraku yang lurus. Ya Allah, ampunilah dosaku yang aku sembunyikan dan aku tampakkan, apa yang lalai dan apa yang aku sengaja, apa yang kuketahui dan yang tidak kuketahui.*"[352]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٨٨١/٨١- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْمُغِيرَةِ، أَوِ الْمُغِيرَةَ أَبَا الوَلِيدِ يُحَدِّثُ، عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي رَجُلٌ ذَرِبُ اللِّسَانِ، وَإِنَّ عَامَّةَ ذَلِكَ عَلَى أَهْلِي، فَقَالَ: فَأَيْنَ أَنْتَ مِنَ الاِسْتِغْفَارِ؟ إِنِّي لأَسْتَغْفِرُ اللهَ فِي الْيَوْمِ وَاللَّيْلَةِ أَوِ اللَّيْلَةِ، أَوْ فِي الْيَوْمِ مِائَةَ مَرَّةٍ.

1881/81. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Al Mughirah atau Al Mughirah Abu Al Walid menceritakan dari

[352] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Hudzaifah ‛ ﷺ, bahwa dia berkata, "Wahai Rasulullah, aku orang yang bermulut kotor dan itu paling sering aku timpakan kepada keluargaku." Maka Nabi ﷺ bersabda, *"Lalu dimanakah istighfarmu? sesungguhnya aku memohon ampun kepada Allah dalam sehari semalam atau satu malam atau satu hari 100 kali."*[353]

Al Hakim berkata, "Ubaid disini adalah Abu Al Mughirah, tanpa diragukan lagi. Syu'bah telah meriwayatkan sanad dan redaksi dengan keraguan. Sufyan bin Sa'id menghapalnya, menurutku tidak diragukan lagi bahwa dia (hapal) sanad dan redaksinya."

١٨٨٢/٨٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سَلاَمٍ، حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ.

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عُبَيْدٍ أَبِي الْمُغِيرَةِ، عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كُنْتُ ذَرِبَ اللِّسَانِ عَلَى أَهْلِي قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ، قَدْ خَشِيتُ أَنْ يُدْخِلَنِي لِسَانِي النَّارَ، قَالَ: فَأَيْنَ أَنْتَ مِنَ الاِسْتِغْفَارِ؟ إِنِّي لَأَسْتَغْفِرُ اللهَ فِي الْيَوْمِ مِائَةَ مَرَّةٍ قَالَ أَبُو إِسْحَاقَ: فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِأَبِي بُرْدَةَ، فَقَالَ: وَأَتُوبُ.

1882/82. Abu Bakar Ahmad bin Salman Al Faqih menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Salam menceritakan kepada kami, Qabishah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku

---

[353] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

menceritakan kepadaku, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Ubaid Abu Al Mughirah, dari Hudzaifah ﷺ, dia berkata, "Aku adalah orang yang bermulut kotor terhadap keluargaku." Lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, aku takut lidahku memasukkanku ke neraka." Maka Nabi ﷺ bersabda, *"Di manakah istighfarmu? Sungguh aku memohon ampun kepada Allah setiap harinya 100 kali."*

Abu Ishaq berkata, "Aku kemudian menceritakan ini kepada Abu Burdah, lalu dia berkata, 'Aku bertobat'."[354]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya seperti ini. Hanya Muslim yang meriwayatkan hadits Abu Burdah dari Al Aghar Al Muzani dari Nabi ﷺ, إِنَّهُ لَيُغَانُ عَلَى قَلْبِي، وَإِنِّي لَأَسْتَغْفِرُ اللهَ فِي الْيَوْمِ مِائَةَ مَرَّةٍ *"Hatiku terkadang lupa, dan aku memohon ampun kepada Allah dalam sehari 100 kali."*

Begitu pula hadits riwayat Nafi' dari Ibnu Umar ﷺ, إِنْ كُنَّا لَنَعُدُّ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "Sungguh kami menghitung (dzikir yang dibaca) Rasulullah ﷺ."

٨٣/١٨٨٣- أَخْبَرَنَا مُكْرَمُ بْنُ أَحْمَدَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو قِلَابَةَ الرَّقَاشِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ حُسَيْنٍ الْمُعَلِّمِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَغْفِرُكَ

[354] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

لَمَّا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا أَعْلَنْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ، أَنْتَ الْمُقَدِّمُ، وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ، وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

1883/83. Mukram bin Ahmad Al Qadhi mengabarkan kepada kami, Abu Qilabah Ar-Raqasyi menceritakan kepada kami, Abdushshamad bin Abdul Warits menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Husain Al Mu'allim, dari Abdullah bin Buraidah, dari Abu Musa Al Asy'ari ﷺ, dia berkata, "Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ berdoa, *'Allaahumma innii astaghfiruka limaa qaddamtu wa maa akhkhartu wa maa a'lantu wa maa asrartu antal muqaddimu wa antal muakhkhiru wa anta alaa kullii sya`in qadiir (ya Allah, aku mohon ampun kepadamu atas dosa yang aku lewatkan dan yang aku akhirkan, yang aku tampakkan dan yang aku rahasiakan. Engkaulah yang mendahulukan dan yang mengakhirkan, dan Engkau Maha kuasa atas segala sesuatu)'*."[355]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٨٨٤/٨٤- أَنْبَأَنَا بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ النَّرْسِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَابِقٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي سِنَانٍ، عَنْ أَبِي الأَحْوَصِ، عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَالَ: أَسْتَغْفِرُ اللهَ العَظِيمَ الَّذِي لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ، وَأَتُوبُ إِلَيْهِ ثَلاَثًا، غُفِرَتْ لَهُ ذُنُوبُهُ، وَإِنْ كَانَ فَارًّا مِنَ الزَّحْفِ.

---

[355] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

1884/84. Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi memberitakan kepada kami, Ahmad bin Ubaidillah An-Narsi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sabiq menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami dari Abu Sinan, dari Abu Al Ahwash, dari Ibnu Mas'ud ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang mengucapkan, 'Astaghfirullaahal azhiim alladzii laa ilaaha illaa huwal hayyul qayyuum wa atuubu ilaih (aku memohon ampun kepada Alah yang Maha Agung, yang tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Dia, Yang Maha Berdiri sendiri dan Mengurusi makhluk-Nya. Aku bertobat kepada-Nya)', sebanyak 3 kali, maka dosanya diampuni sekalipun dia lari dari medan perang.*"[356]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٨٨٥/٨٥- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مَنْصُورٍ العَدْلُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ العَزِيزِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ الوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا الوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ، حَدَّثَنِي أَبُو سَلَامٍ الأَسْوَدُ، حَدَّثَنِي أَبُو سَلْمَى رَاعِي رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلَقِيتُهُ فِي مَسْجِدِ الكُوفَةِ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بَخٍ بَخٍ بِخَمْسٍ مَا أَثْقَلَهُنَّ فِي المِيزَانِ: سُبْحَانَ اللهِ، وَالحَمْدُ للهِ، وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ، وَاللهُ أَكْبَرُ، وَالوَلَدُ الصَّالِحُ يُتَوَفَّى لِلْمُسْلِمِ فَيَحْتَسِبُهُ.

---

[356] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Abu Sinan adalah Dhirar bin Murrah, namun Al Bukhari tidak meriwayatkan haditsnya."
Menurutku, Ibnu Hajar berkata dalam *At-Taqrib* (1/374) berkata, "Dia adalah periwayat *tsiqah tsabat*, termasuk tingkatan keenam. Al Bukhari meriwayatkannya dalam *Al Adab Al Mufrad,* Muslim dalam *Ash-Shahih*, Abu Daud dalam *Al Marasil*, At-Tirmidzi dalam *Sunan*-nya, dan An-Nasa`i dalam *Sunan*-nya."

1885/85. Amr bin Muhammad bin Manshur Al Adl menceritakan kepada kami, Ali bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Ahmad Al Wasithi menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Yazid bin Jabir menceritakan kepada kami, Abu Salam Al Aswad menceritakan kepada kami, Abu Salma tukang gembala Rasulullah ﷺ menceritakan kepadaku ketika aku bertemu dengannya di masjid Kufah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sungguh hebat lima hal yang amat berat di timbangan, 'Subhaanallaah, walhamdu lillaah, wa laa ilaaha illallaah, wallaahu akbar', dan anak shalih yang wafat lalu seorang muslim mengharapkan pahala kepada Allah.*"[357]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨٨٦/٨٦- حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ مَالِكُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي سِنَانٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، وَأَبِي هُرَيْـرَةَ رَضِـيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالاَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ اصْطَفَى الكَلاَمَ مِنْ: سُبْحَانَ اللهِ، وَالحَمْدِ للهِ، وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَاللهُ أَكْبَرُ، فَإِذَا قَالَ العَبْدُ: سُبْحَانَ اللهِ، كَتَبَ اللهُ لَهُ عِشْرِينَ حَسَنَةً، وَحَطَّ عَنْهُ عِشْرِينَ سَـيِّئَةً، وَإِذَا قَالَ: اللهُ أَكْبَرُ فَمِثْلُ ذَلِكَ، وَإِذَا قَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ فَمِثْلُ ذَلِكَ، وَإِذَا قَـالَ العَبْدُ: الحَمْدُ للهِ رَبِّ العَالَمِينَ مِنْ قِبَلِ نَفْسِهِ كُتِبَتْ لَهُ ثَلاَثُونَ حَسَنَةً وَحُطَّ عَنْهُ ثَلاَثُونَ سَيِّئَةً.

[357] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

1886/86. Abu Ja'far Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepada kami, As-Sarri bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Abu Ghassan Malik bin Ismail menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami dari Abu Sinan, dari Abu Shalih, dari Abu Sa'id dan Abu Hurairah ﷺ, keduanya berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya Allah memilih ucapan, 'Subhaanallaah, walhamdu lillaah, wa laa ilaaha illallaah, wallaahu akbar'. Apabila seorang hamba mengucapkan, 'Subhaanallaah', maka Allah akan mencatat untuknya 20 kebaikan dan melebur darinya 20 keburukan. Apabila dia mengucapkan, 'Allaahu akbar', maka seperti itu juga. Apabila dia mengucapkan, 'Laa ilaha illallaah', maka seperti itu juga. Dan apabila seorang hamba mengucapkan, 'Alhamdulillaahi rabbil aalamiin', dengan ikhlas dari dalam dirinya, maka dicatat untuknya 30 kebaikan dan dilebur darinya 30 keburukan.*"[358]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨٨٧/٨٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الفَقِيهُ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الخُزَاعِيُّ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي سِنَانٍ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي سَوْدَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِهِ وَهُوَ يَغْرِسُ غَرْسًا، فَقَالَ: مَا تَصْنَعُ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ؟ قَالَ: أَغْرِسُ غَرْسًا. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ أَدُلُّكَ عَلَى غَرْسٍ خَيْرٌ لَكَ مِنْهُ؟ قُلْتُ: مَا هُوَ؟ قَالَ: سُبْحَانَ اللهِ، وَالحَمْدُ للهِ، وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَاللهُ أَكْبَرُ يُغْرَسُ لَكَ بِكُلِّ وَاحِدَةٍ شَجَرَةٌ.

---

[358] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

1887/87. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakan kepada kami, Abu Al Mutsanna memberitakan (kepada kami), Muhammad bin Abdullah Al Khuza'i menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Sinan, dari Utsman bin Abu Saudah, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ melewatinya ketika dia sedang menanam tanaman. Beliau bertanya, "*Apa yang sedang kamu lakukan, wahai Abu Hurairah?*" Dia menjawab, "Aku sedang menanam tanaman." Maka Rasulullah ﷺ bertanya, "*Maukah kamu kutunjukkan tanaman yang lebih baik dari itu?*" Aku menjawab, "Apakah itu?" Beliau menjawab, "*Subhaanallaah walhamdu lillaah wa laa ilaaha illallaah wallaahu akbar, akan ditanam satu pohon setiap kali membacanya.*"[359]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits ini memiliki *syahid* dari Jabir:

١٨٨٨/٨٨- أَخْبَرْنَاهُ أَبُو الْحَسَنِ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنَزِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنِ الْحَجَّاجِ الصَّوَّافِ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنْ قَالَ: سُبْحَانَ اللهِ الْعَظِيمِ غُرِسَتْ لَهُ نَخْلَةٌ فِي الْجَنَّةِ.

1888/88. Abu Al Hasan Ahmad bin Muhammad Al Anazi mengabarkannya kepada kami, Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Al Hajjaj Ash-Shawwaf, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Barangsiapa yang mengucapkan, 'Subhaanallaahil*

---

[359] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

azhiim', maka akan ditanam sebuah pohon kurma di surga untuknya."[360]

١٨٨٩/٨٩- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ وَأَبُو مُحَمَّدٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْدَلاَنِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ البَجَلِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عِيسَى المِصْرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الحَارِثِ، عَنْ أَبِي السَّمْحِ، عَنْ أَبِي الهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: اسْتَكْثِرُوا مِنَ البَاقِيَاتِ الصَّالِحَاتِ. قِيلَ: وَمَا هُنَّ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: المِلَّةُ. قِيلَ: وَمَا هِيَ؟ قَالَ: التَّكْبِيرُ وَالتَّهْلِيلُ، وَالتَّسْبِيحُ، وَالتَّحْمِيدُ، وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ.

1889/89. Abu Sa'id Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi dan Abu Muhammad Abdullah bin Muhammad Ash-Shaidalani menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Abdillah Muhammad bin Ayyub Al Bajali menceritakan kepada kami, Ahmad bin Isa Al Mishri menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku dari Abu As-Samh, dari Abu Al Haitsam, dari Abu Sa'id Al Khudri ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Perbanyaklah (membaca) Al Baaqiyaat Ash-Shaalihaat.*" Beliau kemudian ditanya, "Apakah itu, wahai

---

[360] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.
As-Suyuthi menyebutkannya dalam *Al Jami' Ash-Shaghir* dan telah di-*shahih*-kannya. Dia menisbatkannya kepada At-Tirmidzi, Ibnu Hibban dan Al Hakim dari Jabir.
Al Munawi berkata, "Hadits ini diriwayatkan pula darinya oleh An-Nasa`i, Ibnu As-Sunni dalam *Al Yaum Wa Al-Lailah* dengan penilaian *hasan*, sementara At-Tirmidzi menilainya *gharib*.
Al Hakim berkata, "Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim."

Rasulullah?" Beliau menjawab, "*Millah.*" Beliau ditanya lagi, "Apakah itu?" Beliau menjawab, "*Takbir, tahlil, tasbih, tahmid, dan laa haula wa laa quwwata illaa billaah (hauqalah).*"[361]

Ini merupakan sanad periwayat-periwayat Mesir yang paling *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨٩٠/٩٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الفَقِيهُ، أَنْبَأَ الحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ العَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأُوَيْسِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الرِّجَالِ، حَدَّثَنَا سُهَيْلُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَبَّرَ وَاحِدَةً كُتِبَ لَهُ عِشْرُونَ وَمُحِيَتْ عَنْهُ عِشْرُونَ، وَمَنْ سَبَّحَ وَاحِدَةً كُتِبَتْ لَهُ عِشْرُونَ وَمُحِيَتْ عَنْهُ عِشْرُونَ، وَمَنْ حَمِدَ وَاحِدَةً كُتِبَتْ لَهُ ثَلَاثُونَ وَمُحِيَتْ عَنْهُ ثَلَاثُونَ.

1890/90. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Ziyad memberitakan (kepada kami), Abdul Aziz bin Abdullah Al Uwaisi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Ar-Rijal menceritakan kepada kami, Suhail bin Abu Shalih menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Barangsiapa bertakbir satu kali maka dicatat untuknya 20 (kebaikan) dan dilebur darinya 20 (keburukan). Barangsiapa yang bertasbih satu kali akan dicatat untuknya 20 (kebaikan) dan dilebur darinya 20 (keburukan). Barangsiapa yang bertahmid satu kali dicatat untuknya 30 (kebaikan) dan dilebur darinya 30 (keburukan).*"[362]

---

[361] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"
[362] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨٩١/٩١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا أَبُو الوَلِيدِ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَـةَ، عَـنْ حُصَيْنٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الجَعْدِ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو أُمَامَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْـهُ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَا مِنْ عَبْدٍ قَالَ: الحَمْدُ للهِ عَدَدَ مَا خَلَقَ اللهُ، وَالحَمْدُ للهِ مِلأَ مَا خَلَقَ اللهُ، وَالحَمْـدُ للهِ عَـدَدَ مَـا فِـي السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ، وَالحَمْدُ للهِ عَدَدَ مَا أَحْصَى كِتَابُهُ، وَالحَمْدُ للهِ عَـدَدَ كُلِّ شَيْءٍ، وَسُبْحَانَ اللهِ مِثْلَهُنَّ قَالَ: فَأَعْظَمَ رَسُولُ اللهِ صَـلَّى اللهُ عَلَيْـهِ وَسَلَّمَ ذَلِكَ.

1891/91. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Abu Al Walid Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Hushain, dari Salim bin Abu Al Ja'ad, dia berkata: Abu Umamah ﷺ menceritakan kepada kami, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, "*Tidak seorang hamba pun yang mengucapkan, 'Alhamdulillaah adada maa khalaqallaah, walhamdu lillaah mil`a maa khalaqallaah, walhamdulillaah adada maa fissamaawaati wal ardhi, walhamdu lillaah adada maa ahshaa kitaabuh, walhamdu lillaah adada kulli sya`in'. Subhaanallaah pun seperti itu.*"

Dia lanjut berkata, "Rasulullah ﷺ kemudian menganggap agung doa tersebut."[363]

---

[363] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٨٩٢/٩٢- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَوْنٍ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَنْبَأَ يَعْلَى بْنُ عَطَاءٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَاصِمٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ أَبَا بَكْرٍ الصِّدِّيقَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: مُرْنِي بِكَلِمَاتٍ أَقُولُهُنَّ إِذَا أَصْبَحْتُ، وَإِذَا أَمْسَيْتُ فَقَالَ: قُلِ: اللَّهُمَّ فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ، عَالِمَ الغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي، وَشَرِّ الشَّيْطَانِ وَشِرْكِهِ فَقَالَ: قُلْهَا إِذَا أَصْبَحْتَ، وَإِذَا أَمْسَيْتَ، وَإِذَا أَخَذْتَ مَضْجَعَكَ.

1892/92. Abu Bakar Muhammad bin Ishaq Al Faqih mengabarkan kepada kami, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani, Amr bin Aun Al Wasithi menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, Ya'la bin Atha` memberitakan (kepada kami) dari Amr bin Ashim, dari Abu Hurairah, bahwa Abu Bakar Shiddiq ﷺ bertanya kepada Nabi ﷺ, "Suruhlah aku membaca beberapa kalimat ketika pagi dan sore." Nabi ﷺ menjawab, "*Ucapkanlah, 'Allaahumma faathirassamaawaati wal ardhi aalimal ghaibi wasysyahaadati rabba kulli syai`in wa maliikahu. Asyhadu an laa ilaaha illaa anta, a'uudzu bika min syarri nafsii wa syarrisysyaithaani wa syirkihii (ya Allah, Pencipta langit dan bumi, yang Maha Mengetahui yang gaib dan yang nyata, Tuhan segala sesuatu dan rajanya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Engkau. Aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan diriku, kejahatan syetan dan bala tentaranya*)'."

Nabi ﷺ bersabda, "*Bacalah doa tersebut ketika pagi, ketika sore dan ketika kamu hendak tidur.*"[364]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨٩٣/٩٣- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عِصْمَةَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ العَدْلُ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُوسَى القَزَّازُ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ مَنْظُورٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عُقْبَةَ، عَنْ أُمِّ هَانِئٍ بِنْتِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللهِ، إِنِّي امْرَأَةٌ قَدْ كَبِرْتُ وَضَعُفْتُ فَدُلَّنِي عَلَى عَمَلٍ، قَالَ: كَبِّرِي اللهَ مِائَةَ مَرَّةٍ، وَاحْمَدِي اللهَ مِائَةَ مَرَّةٍ، وَسَبِّحِي اللهَ مِائَةَ مَرَّةٍ، فَهُوَ خَيْرٌ لَكِ مِنْ مِائَةِ بَدَنَةٍ مُتَقَبَّلَةٍ، وَخَيْرٌ مِنْ مِائَةِ فَرَسٍ مُسْرَجٍ مُلْجَمٍ فِي سَبِيلِ اللهِ، وَخَيْرٌ مِنْ مِائَةِ رَقَبَةٍ مُتَقَبَّلَةٍ، وَقَوْلُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ لاَ يَتْرُكُ ذَنْبًا، وَلاَ يُشْبِهُهَا عَمَلٌ.

1893/93. Ibrahim bin Ishmah bin Ibrahim Al Adl menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Musa Al Qazzaz menceritakan kepada kami, Zakaria bin Manzhur menceritakan kepada kami, Muhammad bin Uqbah menceritakan kepada kami dari Ummu Hani` binti Abu Thalib ﷺ, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Nabi Allah, sesungguhnya aku seorang perempuan yang telah tua renta dan lemah, maka tunjukkanlah kepadaku suatu amalan." Beliau bersabda, "*Bertakbirlah kepada Allah 100 kali, bertahmidlah kepada Allah 100 kali dan bertasbihlah kepada Allah 100 kali, maka itu lebih baik bagimu daripada 100 onta gemuk yang diterima oleh Allah, lebih baik daripada 100 kuda yang dipasangkan padanya tali kekang yang diterima disisi Allah yang*

[364] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

digunakan untuk (jihad) di jalan Allah, dan lebih baik daripada 100 budak yang diterima oleh Allah; dan ucapan 'laa ilaaha illallaah' tidak akan meninggalkan dosa dan tidak ada amalan yang menyerupainya."[365]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan hadits Zakaria bin Manzhur.

١٨٩٤/٩٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ زِيَادُ بْنُ الْخَلِيلِ التُّسْتَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَامِعٍ الْعَطَّارُ، حَدَّثَنَا السَّكَنُ بْنُ أَبِي السَّكَنِ الْبُرْجُمِيُّ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ أَبِي هِشَامٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَنْعَمَ اللهُ عَلَى عَبْدٍ نِعْمَةً فَعَلِمَ أَنَّهَا مِنْ عِنْدِ اللهِ إِلاَّ كَتَبَ اللهُ لَهُ شُكْرَهَا قَبْلَ أَنْ يَحْمَدَهُ عَلَيْهَا، وَمَا أَذْنَبَ عَبْدٌ ذَنْبًا فَنَدِمَ عَلَيْهِ إِلاَّ كَتَبَ اللهُ لَهُ مَغْفِرَةً قَبْلَ أَنْ يَسْتَغْفِرَهُ، وَمَا اشْتَرَى عَبْدٌ ثَوْبًا بِدِينَارٍ، أَوْ نِصْفِ دِينَارٍ، فَلَبِسَهُ فَحَمِدَ اللهَ عَلَيْهِ إِلاَّ لَمْ يَبْلُغْ رُكْبَتَيْهِ حَتَّى يَغْفِرَ اللهُ لَهُ.

1894/94. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakan kepada kami, Ziyad bin Al Khalil At-Tustari memberitakan (kepada kami), Muhammad bin Jami' Al Aththar menceritakan kepada kami, As-Sakan bin Abu As-Sakan Al Burjumi menceritakan kepada kami, Al Walid bin Abu Hisyam menceritakan kepada kami dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak seorang hamba pun yang diberi nikmat oleh Allah lalu dia mengetahui bahwa itu berasal dari Allah kecuali Allah akan mencatat untuknya syukur tersebut sebelum dia bertahmid kepada-Nya. Tidak*

---

[365] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Zakaria adalah periwayat *dha'if.* Dia gugur antara Muhammad bin dan Ummu Hani`."

seorang hamba pun berbuat dosa lalu dia menyesal atas perbuatannya kecuali Allah akan mencatat untuknya pengampunan dari-Nya sebelum dia memohon ampun kepada-Nya. Tidak seorang hamba pun yang membeli pakaian dengan satu dinar atau setengah dinar lalu dia mengenakannya dan kemudian memuji Allah kecuali Allah akan mengampuninya sebelum pakaian tersebut sampai di kedua lututnya."[366]

Dalam sanad ini tidak aku ketahui ada yang dinilai cacat, dan Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨٩٥/٩٥- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي نَصْرٍ الدَّارَبَرْدِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى القَاضِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْلَمَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبَانَ بْنِ عُثْمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ عُثْمَانَ بْنَ عَفَّانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ عَبْدٍ يَقُولُ فِي صَبَاحِ كُلِّ يَوْمٍ، وَمَسَاءِ كُلِّ لَيْلَةٍ: بِاسْمِ اللهِ الَّذِي لاَ يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الأَرْضِ، وَلاَ فِي السَّمَاءِ، وَهُوَ السَّمِيعُ العَلِيمُ، ثَلاَثَ مَرَّاتٍ فَيَضُرُّهُ شَيْءٌ.

1895/95. Abu Bakar bin Abu Nashr Ad-Darabardi mengabarkan kepada kami di Marwa, Ahmad bin Muhammad bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Salamah menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Az-Zinad menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abban bin Utsman, dia berkata: Aku mendengar Utsman bin Affan ﷺ berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak seorang hamba pun yang membaca di setiap pagi dan sore, 'Bismillaahi laa yadhurru*

[366] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Justru Ibnu Adi mengatakan, hadits Muhammad bin Jami' Al Aththar tidak bisa dijadikan sebagai *mutabi'*."

ma'asmihii syai`un fil ardhi wa laa fissamaa`i wa huwassamii'ul aliim (dengan nama Allah yang bila disebut, segala sesuatu di bumi dan di langit tidak akan berbahaya, dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui)', sebanyak tiga kali, maka tidak ada sesuatu pun yang dapat membahayakannya."[367]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨٩٦/٩٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ العَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ القَاضِي، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ، عَنِ الوَلِيدِ بْنِ ثَعْلَبَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَالَ: اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ، خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ، وَعَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ كُلِّ مَا صَنَعْتُ، وَأَبُوءُ بِذَنْبِي، فَاغْفِرْ لِي ذُنُوبِي، إِنَّهُ لاَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلاَّ أَنْتَ، فَمَاتَ مِنْ يَوْمِهِ وَلَيْلَتِهِ دَخَلَ الجَنَّةَ.

1896/96. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, Ismail bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus menceritakan kepada kami dari Al Walid bin Tsa'labah, dari Abdullah bin Buraidah, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa mengucapkan, 'Allaahumma anta rabbii, laa ilaaha illaa anta khalaqtanii wa ana abduka wa alaa ahdika wa wa'dika mastatha'tu, a'uudzu bika min kulli maa shana'tu, wa abu`uu bidzanbii, faghfir lii dzunuubii, innahuu laa yaghfirudzdzunuuba illaa anta (ya Allah, engkau adalah tuhanku, tidak ada Tuhan yang berhak disembah*

[367] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

selain Engkau, Engkaulah yang menciptakan aku. Aku adalah hamba-Mu. Aku akan setia pada perjanjianku dengan-Mu semampuku. Aku berlindung kepada-Mu dari semua yang kuperbuat. Aku mengakui dosaku, oleh karena itu, ampunilah aku. Sesungguhnya tidak ada yang mengampuni dosa kecuali Engkau)', lalu dia meninggal pada hari tersebut atau malamnya, maka dia akan masuk surga."[368]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨٩٧ /٩٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَوْفِ بْنِ سُفْيَانَ الطَّائِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ عَبْدُ الْقُدُّوسِ بْنُ الْحَجَّاجِ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، حَدَّثَنَا الأَحْوَصُ بْنُ حَكِيمِ بْنِ عُمَيْرٍ، وَحَبِيبِ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَدَعُ رَجُلٌ مِنْكُمْ أَنْ يَعْمَلَ الفَ حَسَنَةٍ حَتَّى يُصْبِحَ يَقُولُ: سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ مِائَةَ مَرَّةٍ، فَإِنَّهَا الفُ حَسَنَةٍ، وَأَنَّهُ لَمْ يَعْمَلْ إِنْ شَاءَ اللهُ مِثْلَ ذَلِكَ فِي يَوْمِهِ مِنَ الذُّنُوبِ، وَيَكُونُ مَا عَمِلَ مِنْ خَيْرٍ سِوَى ذَلِكَ وَافِرًا.

1897/97. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Auf bin Sufyan Ath-Tha'i menceritakan kepada kami, Abu Al Mughirah Abdul Quddus bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Maryam menceritakan kepada kami, Al Ahwash bin Hakim menceritakan kepada kami dari Umair dan Habib bin Ubaid, dari Abu Ad-Darda' ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Janganlah salah seorang dari kalian meninggalkan untuk mengamalkan 1000 kebaikan*

[368] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

hingga pagi hari. (Hendaklah) dia mengatakan, 'Subhaanallaah wa bihamdih' 100 kali, karena dia sama dengan 1000 kebaikan, dia insya Allah tidak .dianggap melakukan dosa pada hari itu, dan amal kebaikan yang dilakukannya selain itu adalah sangat banyak."[369]

. Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨٩٨/٩٨- حَدَّثَنَا أَبو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ الْمِنْهَالِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ النُّمَيْرِيُّ، عَنْ يُونُسَ بْنِ يَزِيدَ الأَيْلِيِّ، حَدَّثَنِي الحَكَمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَيْلِيُّ، عَنِ القَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ أَبو بَكْرٍ، فَقَالَ: هَلْ سَمِعْتِ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دُعَاءً عَلَّمَنِيهِ؟ قُلْتُ: مَا هُوَ؟ قَالَ: كَانَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ يُعَلِّمُهُ أَصْحَابَهُ قَالَ: لَوْ كَانَ عَلَى أَحَدِكُمْ جَبَلُ ذَهَبٍ دَيْنًا، فَدَعَا اللهَ بِذَلِكَ لَقَضَاهُ اللهُ عَنْهُ: اللَّهُمَّ فَارِجَ الهَمِّ، كَاشِفَ الغَمِّ، مُجِيبَ دَعْوَةِ الْمُضْطَرِّينَ، رَحْمَانَ الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ وَرَحِيمَهُمَا، أَنْتَ تَرْحَمُنِي، فَارْحَمْنِي بِرَحْمَةٍ تُغْنِينِي بِهَا عَنْ رَحْمَةِ مَنْ سِوَاكَ. قَالَ أَبو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: وَكَانَتْ عَلَيَّ بَقِيَّةٌ مِنَ الدَّيْنِ، وَكُنْتُ لِلدَّيْنِ كَارِهًا، فَكُنْتُ أَدْعُو بِذَلِكَ، فَأَتَانِي اللهُ بِفَائِدَةٍ فَقَضَاهُ اللهُ عَنِّي، قَالَتْ عَائِشَةُ: كَانَ لأَسْمَاءَ بِنْتِ عُمَيْسٍ عَلَيَّ دِينَارٌ وَثَلاَثَةُ دَرَاهِمَ فَكَانَتْ تَدْخُلُ عَلَيَّ فَأَسْتَحْيِي أَنْ أَنْظُرَ فِي وَجْهِهَا لأَنِّي لاَ

[369] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Abu Bakar adalah periwayat *wahin* (lemah), sedangkan sanadnya *munqathi'*."

أَجِدُ مَا أَقْضِيهَا، فَكُنْتُ أَدْعُو بِذَلِكَ فَمَا لَبِثْتُ إِلاَّ يَسِيرًا حَتَّى رَزَقَنِــي اللهُ رِزْقًا مَا هُوَ بِصَدَقَةٍ تُصُدِّقَ بِهَا عَلَيَّ، وَلاَ مِيرَاثٌ وَرِثْتُهُ فَقَضَاهُ اللهُ عَنِّــي، وَقَسَمْتُ فِي أَهْلِي قَسْمًا حَسَنًا، وَحَلَّيْتُ ابْنَةَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بِــثَلاَثِ أَوَاقٍ وَرِقٍ وَفَضَلَ لَنَا فَضْلٌ حَسَنٌ.

1898/98. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abdullah bin Muslim menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Al Minhal menceritakan kepada kami, Abdullah bin Umar An-Numairi menceritakan kepada kami dari Yunus bin Yazid Al Aili, Al Hakam bin Abdullah Al Aili menceritakan kepadaku dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah ﷺ, dia berkata: Ali menemui Abu Bakar dan bertanya, “Apakah kamu pernah mendengar dari Rasulullah ﷺ suatu doa yang diajarkan beliau? apakah itu?“ Dia menjawab, “Isa bin Maryam mengajarkan kepada sahabat-sahabatnya, dia berkata, 'Seandainya seseorang memiliki hutang sebesar gunung emas lalu dia berdoa kepada Allah dengannya maka Allah akan membayarkan utangnya: *Allaahumma faarijal hammi kaasyifal ghammi mujiiba da'waatil mudhtharriin rahmanuddunya wal aakhirah wa rahiimaihimaa, anta tarhamunii farhamnii birahmatin tughniini bihaa an rahmati man siwaaka'.*"

Abu Bakar berkata, "Aku memiliki sisa utang sedang aku tidak suka utang, maka aku berdoa kepada Allah dengan doa tersebut, lalu Allah memberiku rezeki sehingga aku bisa membayarnya."

Aisyah berkata, "Aku mempunyai utang 1 dinar 3 dirham kepada Asma` binti Umais. Dia kemudian datang menagih sehingga aku malu menatap wajahnya karena aku belum bisa membayarnya. Maka aku berdoa dengan doa tersebut. Tak lama kemudian Allah memberiku rezeki yang bukan sedekah dan bukan pula warisan, sehingga aku bisa membayar utangku dan aku bagi-bagikan kepada

keluargaku dengan baik, lalu aku belikan putri Abdurrahman perhiasan seharga 3 *Uqiyah* perak, dan Allah memberiku kelebihan yang cukup."[370]

Al Bukhari berhujjah dengan Abdullah bin Umar An-Numairi.

Hadits ini *shahih*, hanya saja Al Bukhari dan Muslim tidak berhujjah dengan Al Hakam bin Abdullah Al Aili.

١٨٩٩/٩٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ العَدْلُ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُثَنَّـــى الْعَنْبَرِيُّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ الْبَجَلِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْمُبَارَكِ الْعَبْسِيُّ، حَدَّثَنَا فُضَيْلُ بْنُ سُلَيْمَانَ النُّمَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ سَلْمَانَ الأَغَرُّ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ شَيْءٍ يَتَكَلَّمُ بِهِ ابْنُ آدَمَ فَإِنَّهُ مَكْتُوبٌ عَلَيْهِ، فَإِذَا أَخْطَأَ خَطِيئَةً فَأَحَبَّ أَنْ يَتُوبَ إِلَى اللهِ فَلْيَأْتِ رَفِيعَهُ فَلْيَمُدَّ يَدَيْهِ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ ثُمَّ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَتُوبُ إِلَيْكَ مِنْهَا لاَ أَرْجِعُ إِلَيْهَا أَبَدًا، فَإِنَّهُ يُغْفَرُ لَهُ مَا لَمْ يَرْجِعْ فِي عَمَلِهِ ذَلِكَ.

1899/99. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, Abu Al Mutsanna Al Anbari dan Muhammad bin Ayyub Al Bajali menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdurrahman bin Al Mubarak Al Absi menceritakan kepada kami, Fudhail bin Sulaiman An-Numairi menceritakan kepada kami, Musa bin Uqbah menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Salman Al Aghar menceritakan kepada kami dari Abu Ad-Darda` ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Segala sesuatu yang diucapkan anak Adam akan dicatat, karena itu semua tertulis. Apabila dia melakukan kesalahan*

[370] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Al Hakam bukan periwayat yang *tsiqah*."

lalu ingin bertobat kepada Allah, maka hendaklah dia mendatangi dan membentangkan kedua tangannya kepada Allah Azza wa Jalla lalu membaca, 'Allaahumma innii atuubu ilaika minhaa laa arji'u ilaihaa abadan (ya Allah, sesungguhnya aku bertobat kepada-Mu darinya dan aku tidak akan kembali lagi melakukannya selamanya)', maka dia akan diampuni selama tidak mengulangi lagi perbuatan tersebut."[371]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٩٠٠/١٠٠- أَخْبَرَنَا أَبُو العَبَّاسِ القَاسِمُ بْنُ القَاسِمِ السَّيَّارِيُّ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُوَجِّهِ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ خَشْرَمٍ، أَنْبَأَ عِيسَى بْنُ يُونُسَ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ الغَسَّانِيِّ، عَنْ ضَمْرَةَ بْنِ حَبِيبٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَّمَهُ وَأَمَرَهُ أَنْ يَتَعَاهَدَ أَهْلَهُ فِي كُلِّ صَبَاحٍ: لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، وَسَعْدَيْكَ، وَالخَيْرُ فِي يَدَيْكَ وَمِنْكَ وَإِلَيْكَ، اللَّهُمَّ مَا قُلْتُ مِنْ قَوْلٍ، أَوْ حَلَفْتُ مِنْ حَلِفٍ، أَوْ نَذَرْتُ مِنْ نَذْرٍ فَمَشِيئَتُكَ بَيْنَ يَدَيْ ذَلِكَ كُلِّهِ، مَا شِئْتَ كَانَ، وَمَا لَمْ تَشَأْ لاَ يَكُونُ، وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِكَ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، اللَّهُمَّ مَا صَلَّيْتُ مِنْ صَلاَةٍ فَعَلَى مَنْ صَلَّيْتَ، وَمَا لَعَنْتُ مِنْ لَعْنٍ فَعَلَى مَنْ لَعَنْتَ، أَنْتَ وَلِيِّي فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ تَوَفَّنِي مُسْلِمًا، وَالحِقْنِي بِالصَّالِحِينَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الرِّضَا بَعْدَ القَضَاءِ، وَبَرْدَ العَيْشِ بَعْدَ الْمَوْتِ، وَلَذَّةَ النَّظَرِ إِلَى وَجْهِكَ، وَشَوْقًا إِلَى لِقَائِكَ فِي غَيْرِ ضَرَّاءَ مُضِرَّةٍ وَلاَ فِتْنَةٍ مُضِلَّةٍ، وَأَعُوذُ

[371] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

بِكَ أَنْ أَظْلِمَ أَوْ أُظْلَمَ، أَوْ أَعْتَدِيَ، أَوْ يُعْتَدَى عَلَيَّ أَوْ أَكْسِبَ خَطِيئَةً، أَوْ ذَنْبًا لاَ تَغْفِرُ، اللَّهُمَّ فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ، عَالِمَ الغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ ذَا الجَلاَلِ وَالإِكْرَامِ، فَإِنِّي أَعْهَدُ إِلَيْكَ فِي هَذِهِ الدُّنْيَا، وَأُشْهِدُكَ، وَكَفَى بِكَ شَهِيدًا أَنِّي أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ، وَحْدَكَ لاَ شَرِيكَ لَكَ، لَكَ المُلْكُ، وَلَكَ الحَمْدُ، وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ وَعْدَكَ حَقٌّ وَلِقَاءَكَ حَقٌّ وَالسَّاعَةُ آتِيَةٌ لاَ رَيْبَ فِيهَا، وَأَنَّكَ تَبْعَثُ مَنْ فِي القُبُورِ، وَأَنَّكَ إِنْ تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي، تَكِلْنِي إِلَى ضَعْفٍ وَعَوْرَةٍ وَذَنْبٍ وَخَطِيئَةٍ، وَإِنِّي لاَ أَثِقُ إِلاَّ بِرَحْمَتِكَ، فَاغْفِرْ لِي ذُنُوبِي كُلَّهَا، إِنَّهُ لاَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلاَّ أَنْتَ، وَتُبْ عَلَيَّ إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ.

1900/100. Abu Al Abbas Al Qasim bin Al Qasim As-Sayyari mengabarkan kepada kami di Marwa, Abu Al Muwajjih menceritakan kepada kami, Ali bin Khasyram menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus memberitakan (kepada kami) dari Abu Bakar bin Abu Maryam Al Ghassani, dari Dhamrah bin Habib, dari Zaid bin Tsabit ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ mengajarinya dan menyuruhnya berwasiat kepada keluarganya setiap pagi (dengan membaca): *Labbaikallaahumma labbaik wa sa'daik wal khairu fii yadaik wa minka wa ilaik. Allaahumma maa qultu min qaulin au halaftu min haalifin famasyii`atuka baina yadayya dzaalika kulluhuu, maa syi`ta kaana wa maa lam tasyaa` laa yakuunu, wa laa haula wa laa quwwata illaa bika. Innaka alaa kulli sya`in qadiir. Allaahumma maa shallaitu min shalaatin fa'alaa man shallaita, wa maa la'antu min la'natin fa'alaa man la'anta, anta waliyyii fiddunyaa wal aakhirah, tawaffanii musliman wa alhiqnii bishshaalihiin. Allaahumma innii as`alukarridhaa ba'dal qadhaa`i wa burdal aisyi ba'dal mauti wa*

ladzdzatan nazhari ilaa wajhika wa syauqan ilaa liqaa`ika fii ghairi dharraa mudhirratin wa laa fitnatin mudhillatin. wa a'uudzu bika an azhlima au uzhlama au a'tidya au yu'tadaa alayya au aksiba khathii`atan au dzanban laa tughfar. Allaahumma faathirassamaawaati wal ardhi aalimal ghaibi wasysyahaadati yaa dzal jalaali wal ikraam. Fa innii a'hadu ilaika fii haadzihil hayatiddunyaa wa usyhiduka wa kafaa billaahi syaahidaa. Innii asyhadhu an laa ilaaha illaa anta wahdaka laa syariika laka, lakal mulku wa lakal hamdu wa anta alaa kulli syai`in qadiir. Wa asyhadu anna muhammadan abduka wa rasuuluka, wa asyhadu anna wa'daka haqqun wa liqaa`uka haqqun wassaa'atu aatiyatun laa raiba fiiha wa innaka tab'atsu man fil qubuur, wa annaka in takilnii ilaa nafsii takilnii ilaa dha'fin wa auratin wa dzanbin wa khathii`atin, wa annii la atsiqu illaa birahmatika faghfir lii dzunuubii kullihaa innahuu laa yaghfirudzdzunuuba illaa anta, wa tub alainaa innaka antattawwaabur rahiim (ya Allah, aku penuhi panggilan-Mu dengan penuh kebahagiaan, segala kebaikan ada di kedua tangan-Mu, dari-Mu dan untuk-Mu. Ya Allah, apa yang aku ucapkan berupa perkataan dan sumpah yang aku ucapkan, maka kehendak-Mu ada di hadapan-Mu seluruhnya. Apa yang Engkau kehendaki akan terjadi, dan apa yang tidak Engkau kehendaki tidak akan terjadi. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan-Mu. Sesungguhnya Engkau Maha kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, doa apa saja yang aku berikan, maka itu untuk orang yang Engkau beri rahmat, sedangkan laknat apa saja yang kuucapkan, maka itu untuk apa saja yang Engkau laknat. Engkau adalah penolongku di dunia dan akhirat. Wafatkanlah aku dalam keadaan Islam dan pertemukanlah aku dengan orang-orang shalih. Ya Allah, aku mohon kepada-Mu agar aku dapat rela setelah Qada-Mu, diberi kehidupan yang menyenangkan setelah mati, diberi kenikmatan melihat wajah-Mu (di surga), dapat rindu bertemu dengan-Mu tanpa penderitaan yang membahayakan dan fitnah yang menyesatkan. Aku berlindung

kepada-Mu agar tidak berbuat zalim atau dizalimi, memusuhi atau dimusuhi, melakukan perbuatan kesalahan atau dosa yang tak terampuni. Ya Allah, pencipta langit dan bumi, yang Maha mengetahui yang ghaib dan yang nyata, wahai Dzat yang memiliki keagungan dan kemuliaan. Aku menyerahkan kepada-Mu segalanya dalam kehidupan dunia ini dan aku mempersaksikan-Mu, dan cukuplah Allah sebagai saksi. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Engkau, yang Maha Esa dan tiada sekutu bagi-Mu. Bagi-Mu segala kerajaan, bagi-Mu segala puji dan Engkau Maka kuasa atas segala sesuatu. Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Mu. Aku bersaksi bahwa janji-Mu benar, bertemu dengan-Mu benar; hari kiamat akan datang dan tidak ada keraguan di dalamnya. Engkau akan membangkitkan orang-orang dari dalam kubur. Bila Engkau meninggalkan diriku maka aku akan ditinggalkan dalam keadaan lemah dan penuh cela, penuh dosa dan kesalahan. Aku tidak percaya kecuali dengan rahmat-Mu. Maka ampunilah seluruh dosaku. Sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa kecuali Engkau. Terimalah tobat kami, sesungguhnya Engkau Maha penerima tobat lagi Maha penyayang."[372]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٠١/١٠١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَحْوَصِ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنْ كُمَيْلِ بْنِ زِيَادٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كُنَّا نَمْشِي مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ حِيطَانِ الْمَدِينَةِ، فَقَالَ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ فَقُلْتُ: لَبَّيْكَ

[372] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Abu Bakar adalah periwayat *dha'if*. Dimanakah ke*shahih*annya?!"

يَا رَسُولَ اللهِ. فَقَالَ: إِنَّ الْمُكْثِرِينَ هُمُ الأَقَلُّونَ إِلاَّ مَنْ قَالَ بِمَالِـهِ هَكَـذَا وَكَذَا، وَأَوْمَأَ بِيَدِهِ عَنْ يَمِينِهِ، وَعَنْ شِمَالِهِ، وَقَلِيلٌ مَا هُمْ ثُمَّ قَالَ: يَا أَبَـا هُرَيْرَةَ، أَلاَ أَدُلُّكَ عَلَى كَنْزٍ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ؟ قُلْتُ: بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: تَقُولُ لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ وَلاَ مَلْجَأَ، وَلاَ مَنْجَا مِنَ اللهِ إِلاَّ إِلَيْهِ ثُـمَّ قَالَ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ تَدْرِي مَا حَقُّ اللهِ عَلَى الْعِبَادِ، وَمَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللهِ؟ قَالَ: قُلْتُ: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ: حَقُّ اللهِ عَلَى الْعِبَادِ أَنْ يَعْبُـدُوهُ، وَلاَ يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا، وَحَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللهِ أَنْ لاَ يُعَذِّبَ مَنْ لاَ يُشْرِكُ بِهِ.

1901/101. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakan kepada kami, Abu Al Mutsanna memberitakan (kepada kami), Musaddad menceritakan kepada kami, Abu Al Ahwash menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Kumail bin Ziyad, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Kami berjalan bersama Nabi ﷺ melewati sebagian kebun-kebun kota Madinah. Lalu beliau bersabda, *"Wahai Abu Hurairah."* Aku berkata, "Aku, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "*Sesungguhnya orang-orang yang memperbanyak (dalam mencari harta) adalah orang-orang yang mempersedikit (pahala di akhirat), kecuali orang yang berkata (bersedekah) dengan hartanya segini dan segitu, namun mereka jumlahnya sedikit.*"

Kemudian beliau bersabda, "*Wahai Abu Hurairah, maukah kamu kutunjukkan salah satu perbendaharaan surga?*" Aku menjawab, "Mau, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "*Ucapkanlah, 'Laa haula wa laa quwwata illaa billaah wa laa malja`a wa laa manjaa minallaahi illaa ilaihi'.*" Kemudian beliau bertanya, "*Wahai Abu Hurairah, tahukah kamu apa hak Allah atas hamba-hamba-Nya dan hak hamba atas Allah?*" Abu Hurairah berkata, "Aku menjawab, *'Allah dan Rasul-Nya lebih tahu'*. Beliau bersabda, *'Hak Allah atas*

hamba-hamba-Nya adalah mereka menyembah-Nya dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun, maka dan hak hamba atas Allah adalah tidak Dia tidak menyiksa orang yang tidak menyekutukan-Nya'."[373]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan redaksi ini.

١٠٢/١٩٠٢ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ مُسْلِمٍ الْفَزَارِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنِي جُبَيْرُ بْنُ أَبِي سُلَيْمَانَ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، يَقُولُ: لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَعُ هَؤُلَاءِ الْكَلِمَاتِ حِينَ يُصْبِحُ وَحِينَ يُمْسِي: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي دِينِي وَدُنْيَايَ، وَأَهْلِي وَمَالِي، اللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِي، وَآمِنْ رَوْعَاتِي، اللَّهُمَّ احْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ، وَمِنْ خَلْفِي، وَعَنْ يَمِينِي، وَعَنْ شِمَالِي، وَمِنْ فَوْقِي، وَأَعُوذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي يَعْنِي الْخَسْفَ.

1902/102. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Waki' menceritakan kepada kami dari Ubadah bin Muslim Al Fazari, dia berkata: Jubair bin Abu Sulaiman bin Jubair bin Muth'im menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Umar ﷺ berkata, "Rasulullah ﷺ tidak pernah meninggalkan kalimat-kalimat ini pada pagi dan sore hari, *'Allaahumma innii as`alukal afwa wal aafiyah fii diinii wa dunyaaya*

---

[373] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

wa ahlii wa maalii. Allaahummastur auraatii wa aamin rau'aati. Allaahummahfazhnii min baini yadayya wa min khalfii wa an yamiinii wa an syimaalii wa min fauqii, wa a'uudzu bi'azhamatika an ughtaala min tahtii (ya Allah, aku mohon kepada-Mu ampunan dan keselamatan dalam agamaku, duniaku, keluargaku dan hartaku. Ya Allah, tutuplah auratku dan berilah ketentraman di hatiku. Ya Allah, lindungilah aku dari arah depan, belakang, kanan dan kiri serta atasku. Aku berlindung dengan keagungan-Mu, agar tidak mendapat bahaya dari bawahku)'."[374]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٠٣/١٠٣- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْـــنُ أَبِـــي حُمَيْدٍ الْمَدَنِيُّ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِنْ سَعَادَةِ ابْنِ آدَمَ اسْتِخَارَتُهُ إِلَى اللهِ، وَمِنْ شَقَاوَةِ ابْنِ آدَمَ تَرْكُهُ اسْـــتِخَارَةَ اللهِ.

1903/103. Abdullah bin Al Husain Al Qadhi mengabarkan kepadaku di Marwa, Al Harits bin Abu Usamah menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Humaid Al Madani menceritakan kepada kami dari Ismail bin Muhammad bin Sa'ad bin Abu Waqqash, dari ayahnya, dari kakeknya ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Di antara tanda kebahagiaan anak Adam adalah beristikharah kepada Allah,*

---

[374] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

dan di antara tanda kecelakaan anak Adam adalah meninggalkan istikharah kepada Allah."[375]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٠٤/١٠٤- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ يُوسُفَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ شُرَيْحٍ، حَدَّثَنِي أَبُو هَانِئٍ التُّجِيبِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عَلِيٍّ الْجَنْبِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَالَ: رَضِيتُ بِاللهِ رَبًّا، وَبِالإِسْلاَمِ دِينًا، وَبِمُحَمَّدٍ رَسُولاً، وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ.

1904/104. Al Hasan bin Ya'qub bin Yusuf Al Adl mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Syuraih menceritakan kepada kami, Abu Hani` At-Tujibi menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Abu Ali Al Janabi berkata: Aku mendengar Abu Sa'id Al Khudri ﷺ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa mengucapkan, 'Radhiitu billaahi rabban wabil islaami diinan wabi muhammadin rasuulan (aku ridha Allah sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku dan Muhammad sebagai Rasul)', maka dia wajib masuk surga.*"[376]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[375] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."
[376] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

١٩٠٥/١٠٥- أَخْبَرَنَا أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ حَمْدَانَ الزَّاهِدُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عَقِيلٍ هَاشِمَ بْنَ بِلاَلٍ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِي سَلاَمٍ سَابِقِ بْنِ نَاجِيَةَ، قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا فِي مَسْجِدِ حِمْصٍ فَمَرَّ رَجُلٌ فَقَالُوا هَذَا خَدَمَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَهَضْتُ إِلَيْهِ فَسَأَلْتُهُ قُلْتُ، حَدِّثْنِي حَدِيثًا سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يَتَدَاوَلْهُ الرِّجَالُ بَيْنَكُمْ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: مَا مِنْ عَبْدٍ يَقُولُ: حِينَ يُمْسِي، وَحِينَ يُصْبِحُ رَضِيتُ بِاللهِ رَبًّا، وَبِالإِسْلاَمِ دِينًا، وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا إِلاَّ كَانَ حَقًّا عَلَى اللهِ أَنْ يُرْضِيَهُ يَوْمَ القِيَامَةِ.

1905/105. Abu Amr Utsman bin Ahmad Ad-Daqqaq mengabarkan kepada kami, Ali bin Ibrahim Al Wasithi menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami.

Abu Bakar bin Ishaq dan Abu Bakar bin Hamdan Az-Zahid mengabarkan kepada kami, keduanya berkata: Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Aqil Hasyim bin Bilal menceritakan dari Abu Salam Sabiq bin Najiyah, dia berkata: Ketika kami sedang duduk di masjid Himsh, lewatlah seorang laki-laki dan mereka berkata, "Ini adalah pelayan Rasulullah ﷺ." Maka aku pun bangkit dan bertanya kepadanya, "Tuturkanlah kepadaku sebuah hadits yang pernah engkau dengar dari

Rasulullah ﷺ yang belum banyak diketahui oleh orang-orang di antara kalian." Dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, '*Tidak seorang hamba pun yang ketika pagi dan sore membaca: Radhiitu billaahi rabban wabil islaami diinan wabi muhammadin nabiyyan', kecuali dia berhak diridhai Allah pada Hari Kiamat.*"[377]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٠٦/١٠٦- حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدٍ الْحَافِظُ بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ دِيزِيلَ، حَدَّثَنَا أَبُو النَّصْرِ عُمَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ النَّصْرِيُّ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ قَالَ إِذَا أَصْبَحَ مِائَةَ مَرَّةٍ، وَإِذَا أَمْسَى مِائَةَ مَرَّةٍ: سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ غُفِرَتْ ذُنُوبُهُ، وَإِنْ كَانَتْ أَكْثَرَ مِنْ زَبَدِ الْبَحْرِ.

1906/106. Abu Ja'far Ahmad bin bin Ubaidillah Al Hafizh menceritakan kepada kami di Hamdan, Ibrahim bin Al Husain bin Dizil menceritakan kepada kami, Abu An-Nashr Umar bin Muhammad An-Nashri menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dia mendengar Nabi ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang membaca 100 kali ketika pagi dan 100 kali ketika sore, 'Subhaanallaahi wa bihamdih', maka dosa-dosanya diampuni meski lebih banyak dari buih di lautan.*"[378]

---

[377] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."
[378] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٠٧/١٠٧- حَدَّثَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ إِمْلاَءً وَقِرَاءَةً، حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ سُلَيْمَانَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْـــدِيٍّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ قَالَ: بِسْـــمِ اللهِ، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَزِلَّ، أَوْ أَضِلَّ، أَوْ أَظْلِمَ، أَوْ أُظْلَمَ، أَوْ أَجْهَلَ، أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ.

1907/107. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami secara *imla`* dan *qira`ah*, Harun bin Sulaiman Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Asy-Sya'bi, dari Ummu Salamah ﵂, bahwa apabila Rasulullah ﷺ keluar dari rumahnya beliau membaca, "*Bismillaah, rabbi a'uudzu bika an azilla au adhilla au azhlima au uzlama au ajhala au yujhala alayya (dengan nama Allah, wahai Tuhan, aku berlindung kepada-Mu, jangan sampai aku salah atau sesat atau berbuat zhalim, atau dizhalimi atau bertindak bodoh atau dibodohi).*"[379]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya. Barangkali ada orang yang salah persepsi bahwa Asy-Sya'bi tidak pernah menyimak hadits dari Ummu Salamah. Padahal tidak demikian, karena dia pernah masuk menemui

---

[379] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim. Asy-Sya'bi menemui Aisyah dan Ummu Salamah RA (untuk menanyakan tentang hadits)."

Aisyah dan Ummu Salamah kemudian banyak meriwayatkan dari keduanya.

١٩٠٨/١٠٨ - أَخْبَرَنَا أَبُو قُتَيْبَةَ سَالِمُ بْنُ الفَضْلِ الآدَمِيُّ بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نَصْرِ بْنِ مَنْصُورٍ الصَّائِغُ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ حُسَيْنٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ يَقُولُ: بِسْمِ اللهِ، لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللَّهِ، التُّكْلاَنُ عَلَى اللهِ.

1908/108. Abu Qutaibah Salim bin Al Fadhl Al Adami mengabarkan kepada kami di Makkah, Muhammad bin Nashr bin Manshur Ash-Shaigh, Sa'id bin Manshur menceritakan kepada kami, Hatim bin Ismail menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Husain, dari Atha` bin Yasar, dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ berdoa ketika keluar dari rumahnya, "*Bismillaah laa haula wa laa quwwata illaa billaah, at-tuklaan alallaah (dengan nama Allah, tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah, tawakkal itu hanyalah kepada Allah).*"[380]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٠٩/١٠٩ - أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الفَقِيهُ، حَدَّثَنَا الحَسَنُ بْنُ مُكْرَمٍ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ.

---

[380] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ الْمَدَنِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ عُمَارَةَ بْنَ خُزَيْمَةَ، يُحَدِّثُ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ حُنَيْفٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَجُلاً ضَرِيرًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: ادْعُ اللهَ تَعَالَى أَنْ يُعَافِيَنِي، قَالَ: إِنْ شِئْتَ أَخَّرْتُ ذَلِكَ، وَإِنْ شِئْتَ دَعَوْتُ قَالَ: فَادْعُهُ. قَالَ: فَأَمَرَهُ أَنْ يَتَوَضَّأَ، فَيُحْسِنَ الْوُضُوءَ، وَيُصَلِّيَ رَكْعَتَيْنِ، وَيَدْعُو بِهَذَا الدُّعَاءِ: اللَّهُمَّ أَسْأَلُكَ، وَأَتَوَجَّهُ إِلَيْكَ بِنَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيِّ الرَّحْمَةِ، يَا مُحَمَّدُ إِنِّي أَتَوَجَّهُ بِكَ إِلَى رَبِّكَ فِي حَاجَتِي هَذِهِ فَتَقْضِيهَا لِي، اللَّهُمَّ شَفِّعْهُ فِيَّ وَشَفِّعْنِي فِيهِ.

1909/109. Ahmad bin Salman Al Faqih mengabarkan kepada kami, Al Hasan bin Mukram menceritakan kepada kami, Utsman bin Amr menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Ja'far mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Ja'far Al Madani, dia berkata: Aku mendengar Umarah bin Khuzaimah menceritakan dari Utsman bin Hunaif ﷺ, bahwa seorang laki-laki buta mendatangi Nabi ﷺ dan berkata, "Berdoalah kepada Allah agar Dia menyembuhkanku." Nabi ﷺ bersabda, "*Jika kamu mau, aku akan menundanya, dan jika kamu mau akan berdoa untukmu.*" Dia berkata, "Berdoalah kepadanya." Nabi ﷺ kemudian menyuruhnya berwudhu dengan baik lalu shalat dua rakaat dan berdoa dengan doa ini, "*Allaahumma innii as`aluka wa atawajjahu ilaika bi nabiyyika muhammadin nabiyyir rahmah yaa muhammad innii atawajjahu bika ilaa rabbika fii haajatii haadzihii fataqdhihaa lii. Allaahumma*

syaffi'hu fiyya wa syaffi'nii fiihi (ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu dan menghadap kepada-Mu dengan perantaraan Nabi-Mu, Nabi yang membawa rahmat. Wahai Muhammad, sesungguhnya aku menghadap kepada Tuhan-Mu dengan perantaraanmu untuk urusanku ini supaya engkau memutuskan membantu untukku. Ya Allah, berilah pertolongan kepadanya untukku dan berilah pertolongan kepadaku untuk diriku)."[381]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩١٠/١١٠- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ دَرَسْتَوَيْهِ الفَارِسِيُّ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ، وَمُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الحَارِثِ، عَنْ طَلِيقِ بْنِ قَيْسٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: كَانَ مِنْ دُعَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَبِّ أَعِنِّي، وَلاَ تُعِنْ عَلَيَّ، وَانْصُرْنِي وَلاَ تَنْصُرْ عَلَيَّ، وَامْكُرْ لِي وَلاَ تَمْكُرْ عَلَيَّ، وَاهْدِنِي وَيَسِّرِ الهُدَى لِي، وَانْصُرْنِي عَلَى مَنْ بَغَى عَلَيَّ، رَبِّ اجْعَلْنِي لَكَ شَكَّارًا لَكَ، ذَكَّارًا لَكَ، رَهَّابًا لَكَ، مِطْوَاعًا لَكَ، مُخْبِتًا إِلَيْكَ، أَوَّاهًا مُنِيبًا، تَقَبَّلْ تَوْبَتِي، وَأَجِبْ دَعْوَتِي، وَاهْدِ قَلْبِي، وَثَبِّتْ حُجَّتِي، وَسَدِّدْ لِسَانِي، وَاسْلُلْ سَخِيمَةَ قَلْبِي.

1910/110. Abdullah bin Ja'far bin Darastawaih Al Farisi mengabarkan kepada kami, Ya'qub bin Sufyan menceritakan kepada kami, Qabishah dan Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Amr bin Murrah, dari Abdullah bin Al Harits, dari Thaliq bin Qais, dari

---

[381] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata, "Di antara doa Nabi ﷺ adalah, '*Rabbi a'innii wa laa tu'in alayya wanshurnii wa laa tanshur alayya wamkur lii wa laa tamkur alayya wahdinii wa yassiril hudaa lii wanshurnii alaa man baghaa alayya, rabbij'alnii laka syakkaran laka dzakkaaran laka rahhaaban laka mithwaa'an laka mukhbitan ilaika awwaahan muniiban taqabbal taubatii wa ajib da'watii wahdi qalbii watsabbit hujjatii wasaddid lisaanii waslul sakhimata qalbi (wahai Tuhan, bantulah aku dan jangan Engkau bantu [syetan] untuk [menyesatkan]ku, berilah aku pertolongan dan jangan Engkau tolong [musuh] untuk [mengalahkan]ku, ajarilah aku siasat [untuk menundukkan musuh] dan jangan Engkau ajarkan siasat [kepada musuh] untuk [menundukkan]ku. Berilah petunjuk kepadaku dan mudahlah petunjuk untukku. Tolonglah aku dari orang yang berbuat zhalim terhadapku. Wahai Tuhan, jadikanlah aku orang yang bersyukur kepada-Mu, gemar berdzikir kepada-Mu, takut kepada-Mu, tunduk kepada-Mu, merendahkan diri kepada-Mu, amat berharap kepada-Mu dan kembali [bertobat] kepada-Mu. Terimalah tobatku, kabulkanlah doaku, berilah petunjuk pada hatiku, teguhkanlah hujjahku, kuatkanlah lidahku dan keluarkanlah kedengkian di dadaku.*"[382]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩١١/١١١- أَخْبَرَنِي أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَطَّةَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زَكَرِيَّا الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحْرِزُ بْنُ سَلَمَةَ العَدَنِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ العَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي عُبَيْدٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ

[382] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

اللهُ عَنْهَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا مَا سَأَلَ مُحَمَّدٌ رَبَّهُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ الْمَسْأَلَةِ، وَخَيْرَ الدُّعَاءِ، وَخَيْرَ النَّجَاحِ، وَخَيْرَ الْعَمَلِ، وَخَيْرَ الثَّوَابِ، وَخَيْرَ الْحَيَاةِ، وَخَيْرَ الْمَمَاتِ، وَثَبِّتْنِي وَثَقِّلْ مَوَازِينِي، وَحَقِّقْ إِيمَانِي، وَارْفَعْ دَرَجَاتِي، وَتَقَبَّلْ صَلَاتِي، وَاغْفِرْ خَطِيئَتِي، وَأَسْأَلُكَ الدَّرَجَاتِ الْعُلَى مِنَ الْجَنَّةِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ فَوَاتِحَ الْخَيْرِ وَخَوَاتِمَهُ، وَجَوَامِعَهُ، وَأَوَّلَهُ، وَظَاهِرَهُ وَبَاطِنَهُ، وَالدَّرَجَاتِ الْعُلَى مِنَ الْجَنَّةِ آمِينَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا آتِي، وَخَيْرَ مَا أَفْعَلُ، وَخَيْرَ مَا أَعْمَلُ، وَخَيْرَ مَا بَطَنَ، وَخَيْرَ مَا ظَهَرَ، وَالدَّرَجَاتِ الْعُلَى مِنَ الْجَنَّةِ آمِينَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْ تَرْفَعَ ذِكْرِي، وَتَضَعَ وِزْرِي، وَتُصْلِحَ أَمْرِي، وَتُطَهِّرَ قَلْبِي، وَتُحَصِّنَ فَرْجِي، وَتُنَوِّرَ لِي قَلْبِي، وَتَغْفِرَ لِي ذَنْبِي، وَأَسْأَلُكَ الدَّرَجَاتِ الْعُلَى مِنَ الْجَنَّةِ آمِينَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْ تُبَارِكَ لِي فِي نَفْسِي، وَفِي سَمْعِي، وَفِي بَصَرِي، وَفِي رُوحِي، وَفِي خَلْقِي، وَفِي خُلُقِي، وَفِي أَهْلِي، وَفِي مَحْيَايَ، وَفِي مَمَاتِي، وَفِي عَمَلِي، فَتَقَبَّلْ حَسَنَاتِي، وَأَسْأَلُكَ الدَّرَجَاتِ الْعُلَى مِنَ الْجَنَّةِ آمِينَ.

1911/111. Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Baththah Al Ashbahani mengabarkan kepadaku, Abdullah bin Muhammad bin Zakaria Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Muhriz bin Salamah Al Adani menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abu Hazim menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abu Shalih, dari Musa bin Uqbah, dari Ashim bin Abu Ubaid, dari Ummu Salamah ﵂, dari Nabi ﷺ: Ini adalah (doa) yang diminta Muhammad kepada Tuhannya, "*Allaahumma innii as`aluka khairal mas`alati wa khairaddu'aa`i wa khairan najaahi wa khairal amali wa*

khairats tsawaabi wa khhairal hayaatii wa khairal mamaatii wa tsabbitnii wa tsaqqil mawaaziinii wa haqqiq iimaanii warfa' darajaatii wa taqabbal shalaati waghfir khathii`atii wa as`alukad darajaatil ulaa minal jannati, aamiin. Allaahumma innii as`aluka fawatihal khairi wa khawaatiimahuu wa jawaami'ahu wa awwalahuu wa zhaahirahuu wa baathinahuu wad darajaatil ulaa minal jannati, aamiin. Allaahumma innii as`aluka khaira maa aati wa khaira maa af'al wa khaira maa a'mal wa khaira maa bathan wa khaira maa zhahar wad darajaatil ulaa minal jannati, aamiin. Allaahumma innii as`aluka an tarfa'a dzikrii wa tadha'u wizrii wa tushlihu amrii wa tuthahhir qalbii wa tuhshin farjii wa tunawwir lii qalbii wa taghfir lii dzanbii wa as`alukad darajaatil ulaa minal jannah, aamiin. Allaahumma innii as`aluka an tubaarika lii fii nafsii wa fii sam'ii wa fii basharii wa fii ruuhii wa fii khalqii wa fii khuluqii wa fii ahlii wa fii mahyaaya wa fii mamaatii wa fii amalii. Fataqabbal hasanaatii wa as`alukad darajaatil ulaa minal jannah, aamiin (ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu permintaan yang terbaik, doa terbaik, kesuksesan terbaik, amal terbaik, pahala terbaik, kehidupan terbaik, kematian terbaik, teguhkanlah dan beratkanlah timbanganku, nyatakanlah keimananku, tinggikanlah derajatku, terimalah shalatku, ampunilah dosaku, dan aku memohon kepada-Mu derajat-derajat yang tinggi di surga. Ya Allah, aku mohon kepada-Mu pembuka-pembuka kebaikan, penutupnya, kumpulannya, awalnya, akhirnya, zahirnya, batinnya, dan derajat-derajat yang tinggi di surga, amin. Ya Allah, aku mohon kepada-Mu kebaikan apa yang aku datangi, kebaikan sesuatu yang aku lakukan, kebaikan sesuatu yang aku amalkan, kebaikan sesuatu yang tersembunyi dan kebaikan sesuatu yang tampak serta derajat-derajat yang tinggi di surga, amin. Ya Allah, aku mohon kepada-Mu agar mengangkat dzikirku, meletakkan [mengampuni] dosaku, memperbaiki masalahku, mensucikan hatiku, menjaga kemaluanku, menerangi hatiku, mengampuni dosaku; dan aku mohon kepada-Mu derajat-derajat yang tinggi di surga, amin. Ya

Allah, aku mohon kepada-Mu agar memberi keberkahan pada diriku, pendengaranku, penglihatanku, ruhku, fisikku, akhlakku, keluargaku, hidupku, matiku, dan amalku; terimalah kebaikan-kebaikanku, dan aku mohon kepada-Mu derajat-derajat yang tinggi di surga, amin)."[383]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩١٢/١١٢ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ بْنِ مَزْيَدٍ الْبَيْرُوتِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شُعَيْبِ بْنِ شَابُورَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ اللَّجْلَاجِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَايِشٍ الْحَضْرَمِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَذَكَرَ الرَّبَّ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، فَقَالَ: قُلِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الطَّيِّبَاتِ، وَتَرْكَ الْمُنْكَرَاتِ وَحُبَّ الْمَسَاكِينِ، وَأَنْ تَتُوبَ عَلَيَّ، وَتَغْفِرَ لِي، وَتَرْحَمَنِي، وَإِذَا أَرَدْتَ فِتْنَةً فِي قَوْمٍ فَتَوَفَّنِي غَيْرَ مَفْتُونٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَعَلِّمُوهُنَّ، فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّهُنَّ الْحَقُّ.

1912/112. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Al Walid bin Mazid Al Bairuti memberitakan kepada kami, Muhammad bin Syu'aib bin Syabur menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Yazid bin Jabir menceritakan kepada kami, Mazid Al Bairuti menceritakan kepada kami, Khalid bin Al-Lajlaj menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ayisy Al Hadhrami menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ berdoa dengan (menyuruh) berdzikir kepada Tuhannya *Tabaraka wa Ta'ala*, "*Ucapkanlah, 'Allaahumma*

[383] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

innii as`alukath thayyibaati wa tarkal munkaraat wa hubbal masaakiini wa an tatuuba alayya wa taghfir lii wa tarhamnii, wa idzaa aradta fitnatan fii qaumin fatawaffanii ghaira maftuunin (ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu kebaikan-kebaikan dan dapat meninggalkan kemungkaran-kemungkaran, mencintai orang-orang miskin, menerima tobatku, mengampuniku dan memberi rahmat kepadaku; dan bila Engkau hendak memberi cobaan terhadap suatu kaum, maka wafatkanlah aku tanpa termasuk di antara mereka yang dicoba)."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ajarkanlah doa tersebut. Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sesungguhnya kalimat-kalimat tersebut benar.*"[384]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Hadits serupa diriwayatkan dari Mu'adz bin Jabal رضي الله عنه dari Nabi ﷺ.

١٩١٣/١١٣ - أَخْبَرَنَا أَبُو حَفْصٍ عُمَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الفَقِيهُ بِبُخَارَى، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَبِيبٍ الحَافِظِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ سُوَيْدٍ القُرَشِيُّ، بِالكُوفَةِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أَبْطَأَ عَنَّا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِصَلَاةِ الفَجْرِ حَتَّى كَادَتْ أَنْ تُدْرِكَنَا الشَّمْسُ، ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّى بِنَا فَخَفَّفَ فِي صَلَاتِهِ، ثُمَّ انْصَرَفَ، فَأَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ، فَقَالَ: عَلَى مَكَانِكُمْ أُخْبِرُكُمْ مَا أَبْطَأَنِي عَنْكُمُ اليَوْمَ فِي هَذِهِ الصَّلَاةِ، إِنِّي صَلَّيْتُ فِي لَيْلَتِي هَذِهِ مَا شَاءَ

384 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

اللهُ، ثُمَّ مَلَكَتْنِي عَيْنِي، فَنِمْتُ فَرَأَيْتُ رَبِّي تَبَارَكَ وَتَعَالَى فَالْهَمَنِي أَنْ قُلْتُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الطَّيِّبَاتِ، وَتَرْكَ الْمُنْكَرَاتِ، وَحُبَّ الْمَسَاكِينِ، وَأَنْ تَتُوبَ عَلَيَّ، وَتَغْفِرَ لِي، وَتَرْحَمَنِي، وَإِذَا أَرَدْتَ فِي خَلْقِكَ فِتْنَةً فَنَجِّنِي إِلَيْكَ مِنْهَا غَيْرَ مَفْتُونٍ، اللَّهُمَّ وَأَسْأَلُكَ حُبَّكَ، وَحُبَّ مَنْ يُحِبُّكَ، وَحُبَّ عَمَلٍ يُقَرِّبُنِي إِلَى حُبِّكَ، ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: تُعَلَّمُوهُنَّ وَادْرُسُوهُنَّ فَإِنَّهُنَّ حَقٌّ.

1913/113. Abu Hafsh Umar bin Muhammad Al Faqih mengabarkan kepada kami di Bukhara, Shalih bin Muhammad bin Habib Al Hafizh menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sa'id bin Suwaid Al Qurasyi menceritakan kepada kami di Kufah, ayahku menceritakan kepadaku, Abdurrahman bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Abdurrahman bin Abu Laila, dari ayahnya, dari Mu'adz bin Jabal ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ terlambat menunaikan shalat fajar bersama kami hingga matahari hampir terbit. Kemudian beliau keluar dan shalat dengan ringan, lalu beliau beliau beranjak dan menghadapkan wajahnya kepada kami lantas bersabda, "*Tetaplah di tempat kalian! Aku beritahu kalian bahwa bahwa tidak ada yang membuatku terlambat menunaikan shalat pada hari ini kecuali karena tadi malam aku shalat beberapa saat lamanya kemudian aku terserang kantuk dan tertidur, lalu aku melihat Tuhanku Tabaraka wa Ta'ala dan Dia mengilhamkan kepadaku agar aku membaca, 'Allaahumma innii as`alukath thayyibaati wa tarkal munkaraat wa hubbal masaakiini wa an tatuuba alayya wa taghfir lii wa tarhamnii, wa idzaa aradta fii khalqika fitnatan fanajjinii ilaika minha ghaira maftuuniin. Allaahumma wa as`aluka hubbaka wa hubba man yuhibbuka wa hubba amalin yuqarribunii ilaa hubbika (ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu kebaikan-kebaikan dan dapat meninggalkan kemungkaran-kemungkaran, mencintai orang-*

orang miskin, menerima tobatku, mengampuniku dan memberi rahmat kepadaku, dan bila Engkau hendak memberi bencana terhadap makhluk-Mu. Selamatkanlah aku darinya tanpa termasuk di antara mereka yang diberi bencana. Ya Allah, aku mohon kepadamu agar dapat mencintai-Mu dan mencintai orang-orang yang mencintai-Mu, dan mencintai amal yang dapat mendekatkanku kepada cinta kepada-Mu)'."

Kemudian Rasulullah ﷺ menghadap kearah kami dan bersabda, "*Pelajarilah doa tersebut dan ajarkanlah, karena sesungguhnya itu benar.*"[385]

١٩١٤/١١٤ - أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْجِلَابُ، وَأَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، قَالَا: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ جُبَيْرِ بْنِ حَبِيبٍ، عَنْ أُمِّ كُلْثُومٍ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ أَبَا بَكْرٍ الصِّدِّيقَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ دَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَلَّمَهُ فِي شَيْءٍ يُخْفِيهِ مِنْ عَائِشَةَ وَعَائِشَةُ تُصَلِّي، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عَائِشَةُ عَلَيْكِ بِالْكَوَامِلِ أَوْ كَلِمَةٍ أُخْرَى، فَلَمَّا انْصَرَفَتْ عَائِشَةُ سَأَلَتْهُ عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَ لَهَا: قُولِي: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ،

[385] Lih. hadits no. 1912.

وَأَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا سَأَلَكَ عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ مُحَمَّدٌ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا اسْتَعَاذَ بِكَ مِنْهُ عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَسْأَلُكَ مَا قَضَيْتَ لِي مِنْ أَمْرٍ أَنْ تَجْعَلَ عَاقِبَتَهُ رُشْدًا.

1914/114. Abdurrahman bin Al Hasan Al Qadhi mengabarkan kepada kami di Hamdan, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Adam bin Abu Iyas menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami.

Abu Bakar Muhammad bin Ahmad Al Hilab dan Abu Bakar Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, keduanya berkata: Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Jubair bin Habib, dari Ummu Kultsum binti Abu Bakar, dari Aisyah, bahwa Abu Bakar Ash-Shiddiq ﵁ masuk menemui Rasulullah ﷺ dan berbicara kepada beliau tentang sesuatu yang ditakutkan pada Aisyah. Saat itu Aisyah sedang shalat, lalu Nabi ﷺ bersabda, "*Wahai kamu hendaknya (membaca) Al Kawamil (doa-doa yang sempurna) atau kalimat lainnya.*" Ketika Aisyah selesai dia menanyakannya kepada beliau, beliau bersabda kepadanya, "*Ucapkanlah, 'Allaahumma innii as`aluka minal khairi kullihii aajilihii wa aajilihi maa alimtu minhu wa maa lam a'lam, wa a'uudzu bika minasy syarri kullihii aajilihi wa aajilihi maa alimtu minhu wa maa lam a'lam, wa as`alukal jannata wa maa qarraba ilaihaa min qaulin au amalin, wa a'uudzu bika minan naari wa maa qarraba ilaiha min qaulin au amalin. Wa as`aluka khaira maa sa`alaka abduka wa rasuuluka muhammadun, wa a'uudzu bika min syarri masta'aadza bika minhu abduka wa rasuuluka muhammadun* ﷺ *wa as`aluka maa qadhaita lii min*

qmrin an taj'ala aaqibatahuu rasyaadaa (ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu seluruh kebaikan, yang langsung maupun yang tidak langsung, yang kuketahui maupun yang tidak kuketahui. Aku berlidung kepada-Mu dari seluruh keburukan, yang langsung maupun yang tidak langsung, yang kuketahui maupun yang tidak kuketahui. Aku memohon kepada-Mu surga dan apa-apa yang dapat mendekatkan kepada-Nya baik berupa perkataan maupun perbuatan. Aku berlindung kepada-Mu dari neraka dan apa-apa yang dapat mendekatkan kepada-Nya baik berupa perkataan maupun perbuatan. Aku mohon kepada-Mu kebaikan yang diminta oleh hamba dan Rasul-Mu Muhammad ﷺ, dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukan sesuatu yang dimintai perlindungan oleh hamba dan Rasul-Mu Muhammad. Aku mohon kepada-Mu agar sesuatu yang telah ditakdirkan untukku Engkau jadikan akhirnya sebagai kebaikan)'."[386]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١١٥/١٩١٥- وَقَدْ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْخُرَاسَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُكْرَمٍ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عَمْرٍو، أَنْبَأَ أَبُو نَعَامَةَ الْعَدَوِيُّ عَمْرُو بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا جُبَيْرُ بْنُ حَبِيبٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

1915/115. Abu Bakar Muhammad bin Al Khurasani sungguh telah menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Mukram menceritakan kepada kami, Utsman bin Amr menceritakan kepada kami, Abu Nu'amah Al Adawi Amr bin Isa menceritakan kepada kami, Jubair

[386] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Benar."

bin Habib menceritakan kepada kami dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah ﵂, dari Nabi ﷺ dengan makna hadits yang sama.[387]

Demikianlah yang dikatakan (diriwayatkan) oleh Abu Nu'amah. Syu'bah lebih hapal darinya. Apabila dia (Abu Nu'amah) berbeda dengannya, maka yang jadi pegangan itu perkataan Syu'bah.

١٩١٦/١١٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الفَقِيهُ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَنْبَأَ حُيَيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبُلِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَدْعُو وَيَقُولُ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَظُلْمَنَا، وَهَزْلَنَا وَجِدَّنَا، وَعَمْدَنَا وَكُلُّ ذَلِكَ عِنْدَنَا.

1916/116. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal memberitakan (kepada kami), Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Huyai bin Abdullah memberitakan (kepada kami) dari Abu Abdurrahman Al Hubuli, dari Abdullah bin Amr ﵄, dari Rasulullah ﷺ, bahwa beliau berdoa, "*Allaahummaghfir lanaa dzunuubanaa wa zhulmanaa wa hazlanaa wa jiddanaa wa amdanaa wa kullu dzaalika indanaa (ya Allah, ampunilah dosa-dosa kami, kezhaliman kami, senda gurau kami, kesungguhan kami, kesengajaan kami, dan semua itu dilakukan oleh kami).*"[388]

---

[387] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Syu'bah lebih hapal."

[388] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.
Menurutku, Al Bukhari telah berkata tentang Huyai bin Abdullah bin Syuraih Al Mu'afiri Al Mishri, "Dia perlu diteliti kembali."
Ibnu Ma'in berkata, "Tidak apa-apa dengannya."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩١٧/١١٧- أَخْبَرَنَا عَبْدُ العَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ الوَرَّاقِ، حَدَّثَنَا الفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا سُنَيْدُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ: أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ، فَقَالَ: إِنَّ اللهَ يَأْمُرُكَ أَنْ تَدْعُو بِهَؤُلَاءِ الكَلِمَاتِ فَإِنَّهُ مُعْطِيكَ إِحْدَاهُنَّ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ تَعْجِيلَ عَافِيَتِكَ، وَصَبْرًا عَلَى بَلِيَّتِكَ، أَوْ خُرُوجًا مِنَ الدُّنْيَا إِلَى رَحْمَتِكَ.

1917/117. Abdul Aziz bin Muhammad bin Ishaq bin Al Warraq mengabarkan kepada kami, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, Sunaid bin Daud menceritakan kepada kami, Amr bin Abu Salamah menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah ﵂ bahwa dia berkata: Jibril AS mendatangi Nabi ﷺ dan berkata, "*Sesungguhnya Allah menyuruhmu berdoa dengan kalimat-kalimat ini, karena Dia akan memberikan kepada-Mu salah satunya, 'Allaahumma innii as`aluka ta'jiila aafiyatika wa shabran alaa baliyyatik au khuruujan minad dunya ilaa rahmatik (ya Allah, aku mohon kepada-Mu disegerakan*

An-Nasa`i berkata, "Dia adalah periwayat yang tidak kuat."
At-Tirmidzi menilainya *hasan*.
Ahmad berkata, "Hadits-haditsnya *munkar*."
Ibnu Adi berkata, "Aku berharap tidak apa-apa dengannya jika periwayat *tsiqah* meriwayatkan darinya." (*Al Mizan*, 1/624)

mendapat keselamatan, sabar atas cobaan-Mu, atau keluar dari dunia menuju rahmat-Mu)."[389]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩١٨/١١٨- أَخْبَرَنَا أَبُو سَعِيدٍ أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا العَلاَءُ بْنُ عَمْرٍو الحَنَفِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمُحَارِبِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ مِنْ دُعَاءِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ مَتِّعْنِي بِسَمْعِي وَبَصَرِي، وَاجْعَلْهُمَا الوَارِثَ مِنِّي، وَانْصُرْنِي عَلَى مَنْ ظَلَمَنِي، وَأَرِنِي فِيهِ ثَأْرِي.

1918/118. Abu Sa'id Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi mengabarkan kepada kami, Abu Ja'far Muhammad bin Abdullah bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Al Ala` bin Amr Al Hanafi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Muhammad Al Muharibi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata, "Di antara doa Rasulullah ﷺ adalah, '*Allaahumma matti'nii bisam'ii wa basharii waj'alhumal waaritsa minnii wanshurnii alaa man zhalamanii wa arini fiihi tsa`rii (ya Allah, berilah aku nikmat dengan pendengaran dan penglihatanku, jadikanlah keduanya sebagai warisan dariku, tolonglah aku atas orang-orang yang menzhalimiku, dan perlihatkanlah kepadaku hasil pembalasanku)*'."[390]

---

[389] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."
[390] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩١٩/١١٩- أَخْبَرَنَا بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الفَضْلِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ الوَلِيدِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حُجَيْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَّى سَلْمَانَ الخَيْرِ، فَقَالَ: يَا سَلْمَانُ إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرِيدُ أَنْ يَمْنَحَكَ كَلِمَاتٍ تَسْأَلُهُنَّ الرَّحْمَنَ، وَتَرْغَبُ إِلَيْهِ فِيهِنَّ، وَتَدْعُو بِهِنَّ فِي اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ، قُلْ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ صِحَّةً فِي إِيمَانٍ، وَإِيمَانًا فِي حُسْنِ خُلُقٍ، وَنَجَاحًا يَتْبَعُهُ فَلَاحٌ وَرَحْمَةً مِنْكَ، وَعَافِيَةً وَمَغْفِرَةً مِنْكَ وَرِضْوَانًا.

1919/119. Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi mengabarkan kepada kami di Marwa, Abdushshamad bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yazid Al Muqri` menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Ayyub menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Walid menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Abdurrahman bin Hujairah, dari ayahnya, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ berwasiat kepada Salman, "Wahai Salman, sesungguhnya Rasulullah ﷺ hendak memberimu kalimat-kalimat yang bisa kamu gunakan untuk meminta kepada Ar-Rahman, menjadikan kamu senang terhadapnya dan baca dia sebagai doa pada malam dan siang hari. Ucapkanlah, '*Allaahumma innii as`aluka shihhatan fii iimaanin wa iimaanan fii husni khuluqin wa najaahan yatba'uhuu falaahun wa rahmatan minka wa aafiyatan wa maghfiratan minka wa ridhwaanaa (ya Allah, aku mohon kepada-Mu*

kesehatan dalam iman, keimanan dalam akhlak yang baik, kesuksesan yang diiringi keberuntungan [kebahagiaan], rahmat, keselamatan, ampunan dan keridhaan dari-Mu)'."[391]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٢٠/١٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ أَحْمَدُ بْنُ يَحْيَى الْحَجْرِيُّ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا عَطَاءٌ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَلْمَانُ الْفَارِسِيُّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَالَ اللَّهُمَّ إِنِّي أُشْهِدُكَ وَأُشْهِدُ مَلاَئِكَتَكَ وَحَمَلَةَ عَرْشِكَ، وَأُشْهِدُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الأَرْضِ، أَنَّكَ أَنْتَ اللهُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ وَحْدَكَ لاَ شَرِيكَ لَكَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ، مَنْ قَالَهَا مَرَّةً أَعْتَقَ اللهُ ثُلُثَهُ مِنَ النَّارِ، وَمَنْ قَالَهَا مَرَّتَيْنِ أَعْتَقَ اللهُ ثُلُثَيْهِ مِنَ النَّارِ، وَمَنْ قَالَهَا ثَلاَثًا أَعْتَقَ اللهُ كُلَّهُ مِنَ النَّارِ.

1920/120. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abu Abdillah Ahmad bin Yahya Al Hajri menceritakan kepada kami, Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Humaid bin Mihran menceritakan kepada kami, Atha` menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Salman Al Farisi menceritakan kepada kami, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa mengucapkan, 'Allaahumma innii usyhiduka wa usyhidu malaa`ikatika wa hamalati arsyika. Wa usyhidu man fis-samaawaati wa man fil ardhi, annaka*

[391] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

anta Allahu laa ilaaha illaa anta wahdaka laa syariika lak, wa asyhadu anna muhammadan abduka wa rasuuluka (ya Allah, sesungguhnya aku mempersaksikan-Mu, para malaikat-Mu, malaikat pemanggul Arasy, dan semua makhluk yang ada di langit dan di bumi, bahwa Engkau adalah Allah. Tidak ada Tuhan selain Engkau, yang Maha Esa dan tiada sekutu bagi-Mu. Aku bersaksi bahwa Muhammad itu hamba dan Rasul-Mu)', sebanyak satu kali, maka Allah akan membebaskannya sepertiga dari neraka. Barangsiapa yang mengucapkannya dua kali Allah akan membebaskannya dua pertiga dari neraka, dan barangsiapa yang mengucapkannya tiga kali maka Allah akan membebaskannya dari neraka seluruhnya."[392]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٢١/١٢١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ العَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا الوَلِيدُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ.

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ القَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: مَرَّ بِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَنَا أُصَلِّي، فَقَالَ: سَلْ تُعْطَهْ يَا ابْنَ أُمِّ عَبْدٍ، فَقَالَ عُمَرُ: فَابْتَدَرْتُهُ أَنَا وَأَبُو بَكْرٍ فَسَبَقَنِي إِلَيْهِ أَبُو بَكْرٍ فَقَالَ: إِنَّ مِنْ دُعَائِي الَّذِي لاَ أَكَادُ أَدَعُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ نَعِيمًا لاَ يَبِيدُ، وَقُرَّةَ عَيْنٍ لاَ تَنْفَدُ، وَمُرَافَقَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَعْلَى جَنَّةِ الخُلْدِ.

---

392 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

1921/121. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, Ismail bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Walid menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Abu Ubaidah, dari Abdullah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ pernah melewatiku ketika aku sedang shalat, lalu beliau bersabda, "*Mintalah, maka kamu akan diberi, wahai Ibnu Ummu Abd.*"

Umar berkata, "Maka aku pun buru-buru mendatangi beliau bersama Abu Bakar, dan ternyata Abu Bakar mendahuluiku." Lalu dia berkata, "Sesungguhnya di antara doa-doaku yang selalu kuucapkan adalah, '*Allaahumma innii as`aluka na'iiman laa yubiid wa qurrata ain la yanfadz wa muraafaqatan-nabiyyi shallallaahu alaihi wa sallam fii a'laa jannatil khuldi (ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu nikmat yang tidak akan binasa, penyejuk mata yang tidak akan habis, dan berteman dengan Nabi ﷺ di surga tertinggi)*'."[393]

Sanad hadits ini *shahih* jika selamat dari ke-*mursal*-an, dan Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٢٢/١٢٢- أَخْبَرَنِي أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْـــنِ بَطَّـــةَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زَكَرِيَّا، حَدَّثَنَا مُحْرِزُ بْنُ سَلَمَةَ العَدَنِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ العَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي عُبَيْدٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَدْعُو بِهَؤُلاَءِ الكَلِمَاتِ: اللَّهُمَّ أَنْتَ الأَوَّلُ لاَ شَيْءَ قَبْلَكَ، وَأَنْتَ

393 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*. jika selamat dari *munqathi'*."

الآخِرُ فَلاَ شَيْءَ بَعْدَكَ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ دَابَّةٍ نَاصِيَتُهَا بِيَدِكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الإِثْمِ وَالكَسَلِ، وَمِنْ عَذَابِ القَبْرِ، وَمِنْ فِتْنَةِ الغِنَى، وَمِنْ فِتْنَةِ القَبْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ المَأْثَمِ وَالمَغْرَمِ، اللَّهُمَّ نَقِّ قَلْبِي مِنَ الخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ الثَّوْبَ الأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ، اللَّهُمَّ بَعِّدْ بَيْنِي، وَبَيْنَ خَطِيئَتِي كَمَا بَعَّدْتَ بَيْنَ المَشْرِقِ وَالمَغْرِبِ.

1922/122. Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Baththah Al Ashbahani mengabarkan kepadaku, Abdullah bin Muhammad bin Zakaria menceritakan kepada kami, Muhriz bin Salamah Al Adani menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abu Hazim menceritakan kepada kami dari Musa bin Uqbah, dari Ashim bin Abu Ubaid, dari Ummu Salamah ﵂, dari Nabi ﷺ, bahwa beliau berdoa dengan kalimat-kalimat ini, "*Allaahumma antal awwalu laa syai`a qablaka wa antal aakhir fa laa syai`a ba'daka. A'uudzu bika min syarri kulli daabbatin naashiyatuhaa biyadika, wa a'uudzu bika minal itsmi wal kasali wa min adzaabil qabri, wa min fitnatil ghinaa wa min fitnatil qabri, wa a'uudzu bika minal ma`tsami wal maghrami. Allaahumma naqqi qalbii minal khathaayaa kamaa naqqaitats-tsaubal abyadhq minad-danasi. Allaahuma ba'id bainii wa baina khathii`atii kamaa ba'adta bainal masyriqi wal maghiribi (ya Allah, Engkau adalah yang awal, tidak sesuatu sebelum-Mu, Engkau adalah yang akhir, tidak ada sesuatu setelah-Mu. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan setiap binatang, ubun-ubunnya ada di tangan-Mu. Aku berlindung kepada-Mu dari dosa, kemalasan, siksa kubur, fitnah kekayaan dan fitnah kubur. Aku berlindung kepada-Mu dari dosa dan utang. Ya Allah, bersihkanlah hatiku dari dosa-dosa seperti Engkau bersihkan pakaian putih dari kotoran. Ya Allah, jauhkanlah antara aku dan dosaku seperti Engkau jauhkan antara Timur dan Barat).*"[394]

---

[394] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٢٣/١٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الحَافِظُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الحَسَنِ الهِلاَلِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو النُّعْمَانِ مُحَمَّدُ بْنُ الفَضْلِ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ صَلَّى بِأَصْحَابِهِ، وَمَا صَلاَةٌ أَوْجَزَ فِيهَا فَقِيلَ لَهُ: يَا أَبَا اليَقْظَانِ خَفَّفْتَ، قَالَ: مَا عَلَيَّ فِي ذَلِكَ لَقَدْ دَعَوْتُ فِيهَا بِدَعَوَاتٍ سَمِعْتُهُنَّ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَقَامَ رَجُلٌ فَتَبِعَهُ هُوَ أَبُو عَطَاءٍ فَسَأَلَهُ عَنِ الدُّعَاءِ فَرَجَعَ فَجَاءَ فَأَخْبَرَ: اللَّهُمَّ بِعِلْمِكَ الغَيْبَ، وَقُدْرَتِكَ عَلَى الخَلْقِ أَحْيِنِي مَا عَلِمْتَ الحَيَاةَ خَيْرًا لِي، وَتَوَفَّنِي إِذَا كَانَتِ الوَفَاةُ خَيْرًا لِي، اللَّهُمَّ وَأَسْأَلُكَ خَشْيَتَكَ فِي الغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، وَأَسْأَلُكَ كَلِمَةَ الحُكْمِ فِي الغَضَبِ وَالرِّضَا، وَأَسْأَلُكَ القَصْدَ فِي الغِنَى وَالفَقْرِ، وَأَسْأَلُكَ نَعِيمًا لاَ يَبِيدُ وَأَسْأَلُكَ قُرَّةَ عَيْنٍ لاَ تَنْفَدُ وَلاَ تَنْقَطِعُ، وَأَسْأَلُكَ الرِّضَا بَعْدَ القَضَاءِ، وَأَسْأَلُكَ بَرْدَ العَيْشِ بَعْدَ المَوْتِ، وَأَسْأَلُكَ النَّظَرَ إِلَى لَذَّةِ وَجْهِكَ، وَأَسْأَلُكَ الشَّوْقَ إِلَى لِقَائِكَ فِي غَيْرِ ضَرَّاءَ مُضِرَّةٍ، وَلاَ فِتْنَةٍ مُضِلَّةٍ، اللَّهُمَّ زَيِّنَّا بِزِينَةِ الإِيمَانِ، وَاجْعَلْنَا هُدَاةً مُهْتَدِينَ.

1923/123. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hasan Al Hilali menceritakan kepada kami, Abu An-Nu'man Muhammad bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Atha` bin As-Sa`ib, dari ayahnya, dari Ammar bin Yasir ﷺ bahwa dia shalat mengimami sahabat-sahabatnya secara

ringan, lalu dia ditanya, "Wahai Abu Al Yaqzhan, kamu memperingannya?" Dia menjawab, "Bagiku itu tidak apa-apa, karena aku telah berdoa dengan doa-doa yang pernah aku dengar dari Rasulullah ﷺ."

Dia lanjut berkata, "Seorang laki-laki yaitu Abu Atha\` kemudian mengikutinya dan menanyakan kepadanya tentang doa tersebut. Lalu dia pulang dan memberitahukannya, '*Allaahumma bi ilmikal ghaibi wa qudratika alaal khalqi ahyinii maa alimtal hayaata khairallii wa tawaffanii idzaa kaanatil wafaatu khairallii. Allaahumma as\`aluka khasyyataka fil ghaibi wasy-syahaadata, wa as\`aluka kalimatal hukmi fil ghaibi war-ridhaa, wa as\`alukal qashda fil ghinaa wal faqri, wa as\`aluka na'iiman laa yabiidu wa as\`aluka qurrata ainil-laa yanfadz wa laa yanqathi'u, wa as\`alukasy-syauqa ilaa liqaa\`ika fi ghairi dharraa\`i mudhirratin wa laa fitnatin mudhillatin. Allaahumma zayyinnaa bi ziinatinil iimaani, waj'alnaa hudaatan muhtadiin (ya Allah, dengan ilmu-Mu atas yang gaib dan dengan kemahakuasaan-Mu atas seluruh makhluk, perpanjangkanlah hidupku, bila Engkau mengetahui bahwa kehidupan selanjutnya lebih baik bagiku; dan matikanlah aku dengan segera, bila Engkau mengetahui bahwa kematian tersebut lebih baik bagiku. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu agar takut kepada-Mu dalam keadaan sembunyi atau ramai. Aku mohon kepada-Mu agar dapat berpegang dengan kalimat yang benar diwaktu rela atau marah. Aku mohon kepada-Mu agar bisa melaksanakan kesederhanaan dalam keadaan kaya atau miskin. Aku mohon kepada-Mu agar diberi nikmat yang tidak akan binasa. Aku mohon kepada-Mu agar diberi penyejuk mata yang tidak habis dan tak terputus. Aku mohon kepada-Mu agar aku dapat rela setelah qadha-Mu. Aku mohon kepada-Mu agar aku diberi kehidupan yang menyenangkan setelah aku mati. Aku mohon kepada-Mu agar kenikmatan melihat wajah-Mu di surga. Aku mohon kepada-Mu agar dapat rindu bertemu dengan-Mu tanpa penderitaan yang membahayakan dan fitnah yang menyesatkan. Ya Allah, hiasilah*

kami dengan hiasan iman dan jadikanlah kami sebagai penunjuk jalan lurus yang memperoleh bimbingan dari-Mu)'."[395]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٢٤/١٢٤- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغْــدَادِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ الْعَلاَّفُ بِمِصْرَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنِي خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلاَلٍ، عَنْ أَبِي الصَّهْبَاءِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، أَخْبَرَهُ ابْنُ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَــدْعُو: اللَّهُــمَّ احْفَظْنِــي بِالإِسْلاَمِ قَائِمًا، وَاحْفَظْنِي بِالإِسْلاَمِ قَاعِدًا، وَاحْفَظْنِي بِالإِسْلاَمِ رَاقِدًا، وَلاَ تُشْمِتْ بِي عَدُوًّا حَاسِدًا، وَاللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ كُلِّ خَيْرٍ خَزَائِنُهُ بِيَدِكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ كُلِّ شَرٍّ خَزَائِنُهُ بِيَدِكَ.

1924/124. Abu Ja'far Muhammad bin Muhammad Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Yahya bin Ayyub Al Alaf menceritakan kepada kami di Mesir, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'ad menceritakan kepadaku, Khalid bin Yazid menceritakan kepadaku dari Sa'id bin Abu Hilal, dari Abu Ash-Shahba`, dari Abdurrahman bin Abu Laila, Ibnu Mas'ud ﷺ mengabarkan kepadanya dari Rasulullah ﷺ, bahwa beliau berdoa, "*Allaahummahfizhnii bil islaami qaa`iman wahfizhnii bil islaami qaa'idan wahfizhnii bil islaami raaqidan, wa laa tusymit bii aduwwan haasidan. Allaahumma innii as`aluka min kulli khairin khazaa`inuhuu bi yadika, wa a'uudzu bika min kulli syarrin khazaa`inuhu bi yadika (ya Allah, peliharalah aku dengan*

[395] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Islam ketika berdiri, peliharalah aku dengan Islam ketika duduk, peliharalah aku dengan Islam ketika tidur, dan jangan Engkau coba aku dengan musuh yang dengki. Ya Allah, aku mohon kepada-Mu segala kebaikan, perbendaharaannya ada di tangan-Mu, dan aku berlindung kepada-Mu dari segalah kejahatan, perbendaharaannya ada di tangan-Mu)."[396]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٢٥/١٢٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيسَى بْنِ إِبْرَاهِيمَ الْحِيرِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ نَجْدَةَ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ خَلِيفَةَ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ الأَعْرَجُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ مِنْ دُعَاءِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ مُوجِبَاتِ رَحْمَتِكَ، وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ، وَالسَّلاَمَةَ مِنْ كُلِّ إِثْمٍ، وَالْغَنِيمَةَ مِنْ كُلِّ بِرٍّ، وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ، وَالنَّجَاةَ بِعَوْنِكَ مِنَ النَّارِ.

1925/125. Ali bin Isa bin Ibrahim Al Hiri menceritakan kepada kami, Ahmad bin Najdah Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Sa'id bin Manshur menceritakan kepada kami, Khalaf bin Khulaifah menceritakan kepada kami, Humaid Al A'raj menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Al Harits, dari Ibnu Mas'ud ﷺ, dia berkata: Di antara doa Rasulullah ﷺ adalah, "*Allaahumma innii as`aluka muujibaati rahmatika wa azaa`ima maghfiratika was-salaamata min kulli itsmin wal ghaniimata min kulli birrin wal fauza bil jannati wan-najaata bi aunika minan-naar (ya Allah, sesungguhnya kami memohon kepada-Mu hal-hal yang menyebabkan kami mendapat*

[396] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Abu Ash-Shahba` tidak diriwayatkan oleh Al Bukhari."

rahmat-Mu dan hal-hal yang meneguhkan kami dalam memperoleh ampunan-Mu, selamat dari setiap dosa, mendapat setiap kebaikan, beruntung dengan masuk surga dan selamat dengan pertolongan-Mu dari neraka).[397]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٢٦/١٢٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الأَصَمُّ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا إِدْرِيسَ الْخَوْلاَنِيَّ، قَالَ: سَمِعْتُ النَّوَّاسَ بْنَ سَمْعَانٍ الْكِلاَبِيَّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ قَلْبٍ إِلاَّ بَيْنَ أُصْبُعَيْنِ مِنْ أَصَابِعِ الرَّحْمَنِ إِنْ شَاءَ أَقَامَهُ، وَإِنْ شَاءَ أَزَاغَهُ وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ، وَالْمِيزَانُ بِيَدِ الرَّحْمَنِ، يَرْفَعُ أَقْوَامًا، وَيَخْفِضُ آخَرِينَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

1926/126. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub Al Asham menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Bisyr bin Bakar menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Yazid bin Jabir menceritakan kepada kami, dia berkata: Bisyr bin Ubaidillah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Idris Al Khaulani menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar An-Nawwas bin Sam'an Al Kilabi ﷺ berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak satu hati pun kecuali dia berada di antara jari-jari Ar-Rahman; jika Dia berkehendak maka*

[397] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

Dia akan meluruskannya, dan jika Dia berkehendak maka Dia akan menyesatkannya."

Rasulullah ﷺ berdoa, "*Yaa muqallibal quluub tsabbit qalbii alaa diinika wal miizan biyadir-rahmaan yarfa'u aqwaaman wa yakhfadhu aakhariin ilaa yaumil qiyaamah (wahai Dzat yang membolak balikkan hati, teguhkanlah hatiku di atas agama-Mu. Timbangan berada di tangan Ar-Rahman, Dia mengangkat kaum-kaum dan merendahkan kaum-kaum lainnya hingga Hari Hiamat).*"[398]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits ini memiliki *Syahid* dengan sanad yang *shahih* dari Anas bin Malik:

١٩٢٧/١٢٧- حَدَّثَنَاهُ إِبْرَاهِيمُ بْنُ عِصْمَةَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكْثِرُ أَنْ يَقُولَ: يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ.

1927/127. Ibrahim bin Ishmah bin Ibrahim menceritakannya kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah memberitakan (kepada kami), Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Sufyan, dari Anas رضي الله عنه, dia berkata: Nabi ﷺ banyak membaca doa, "*Yaa muqallibal quluubi tsabbit qalbii alaa diinika (wahai Dzat yang membolak-balikkan hati, teguhkanlah hatiku di atas agama-Mu).*"[399]

---

[398] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."
[399] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

١٩٢٨/١٢٨- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عِصْمَةَ، حَدَّثَنَا أَبِـــي، حَـــدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَـــنْ أَبِي عُبَيْدَةَ، قَالَ: سُئِلَ عَبْدُ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ الدُّعَاءِ الَّذِي دَعَوْتَ بِهِ حِينَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَلْ تُعْطَهْ. قَالَ: قُلْتُ: اللَّهُمَّ إِنِّـــي أَسْأَلُكَ إِيْمَانًا لاَ يَرْتَدُّ، وَنَعِيمًا لاَ يَنْفَدُ، وَمُرَافَقَةَ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَـــلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَعْلَى دَرَجِ الْجَنَّةِ جَنَّةِ الْخُلْدِ.

1928/128. Ibrahim bin Ishmah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah memberitakan (kepada kami), Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Abu Ubaidah, dia berkata: Abdullah ﷺ pernah ditanya tentang doa diberitahukan Nabi ﷺ ketika beliau bersabda, "*Mintalah kamu, kamu akan diberi.*"

Abu Ubaidah lanjut berkata, "Aku lalu berkata, '*Allaahumma innii as`aluka iimaanan laa yartaddu wa na'iiman laa yanfadz wa muraafaqata nabiyyika muhammadin shallallaahu alaihi wa sallam fii a'laa darajatil jannati jannatil khuldi (ya Allah, sesungguhnya aku memohon keimanan yang tidak tergoyahkan, kenikmatan yang tidak ada habisnya, dan kesempatan menemani Nabi-Mu ﷺ di tingkatan surga yang paling tinggi, yaitu surga yang kekal)*'."[400]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[400] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

١٩٢٩/١٢٩- أَخْبَرَنَا حَمْزَةُ بْنُ العَبَّاسِ العَقَبِيُّ بِبَغْدَادَ، حَـدَّثَنَا العَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا عَوْنُ بْنُ عُمَارَةَ البَصْرِيُّ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ القَاسِمِ، عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ الخَطْمِيِّ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ بْنِ سَهْلِ بْنِ حُنَيْـفٍ، عَنْ عَمِّهِ عُثْمَانَ بْنِ حُنَيْفٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَجُلاً ضَرِيرَ البَصَرِ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، عَلِّمْنِي دُعَاءً أَدْعُو بِهِ يَرُدُّ اللهُ عَلَيَّ بَصَرِي، فَقَالَ لَهُ: قُلِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ، وَأَتَوَجَّهُ إِلَيْكَ بِنَبِيِّكَ نَبِـيِّ الرَّحْمَةِ، يَا مُحَمَّدُ إِنِّي قَدْ تَوَجَّهْتُ بِكَ إِلَى رَبِّي، اللَّهُـمَّ شَـفِّعْهُ فِـيَّ، وَشَفِّعْنِي فِي نَفْسِي، فَدَعَا بِهَذَا الدُّعَاءِ فَقَامَ وَقَدْ أَبْصَرَ.

1929/129. Hamzah bin Al Abbas Al Aqabi mengabarkan kepada kami di Baghdad, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Aun bin Umarah Al Bashri menceritakan kepada kami, Rauh bin Al Qasim menceritakan kepada kami dari Abu Ja'far Al Khathmi, dari Abu Umamah bin Sahl bin Hunaif, dari pamannya Utsman bin Hunaif ﷺ, bahwa seorang laki-laki buta mendatangi Nabi ﷺ dan berkata, "Ajarilah aku suatu doa yang bisa aku baca supaya Allah mengembalikan penglihatanku." Maka Nabi ﷺ bersabda, "Bacalah, '*Allaahumma innii as`aluka wa atawajjahu ilaika binabiyyika nabiyyir rahmah, ya Muhammad innii qad tawajjahtu bika ilaa rabbii. Allaahumma syaffi'hu fiyya wa syaffi'inii fii nafsii (ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu dan menghadap kepada-Mu dengan perantaraan Nabi-Mu, Nabi yang membawa rahmat. Wahai Muhammad, sesungguhnya aku menghadap kepada Tuhan dengan perantaraanmu. Ya Allah, berilah pertolongan kepadanya untukku dan berilah pertolongan kepadaku untuk diriku)*'."[401]

---

[401] Lih. hadits no. 1930.

Hadits ini diperkuat oleh Syabib bin Sa'id Al Hibthi dari Rauh bin Al Qasim dengan memberi tambahan pada redaksi dan sanad. Jadi yang jadi pegangan adalah perkataan Syabib, karena dia periwayat yang *tsiqah ma`mun*.

١٩٣٠/١٣٠- أَخْبَرَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَهْلٍ الدَّبَّاسُ، بِمَكَّةَ مِنْ أَصْلِ كِتَابِهِ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ الصَّائِغُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ شَبِيبِ بْنِ سَعِيدٍ الْحَبَطِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ رَوْحِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ الْمَدَنِيِّ وَهُوَ الْخَطْمِيُّ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ بْنِ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ، عَنْ عَمِّهِ عُثْمَانَ بْنِ حُنَيْفٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَاءَهُ رَجُلٌ ضَرِيرٌ، فَشَكَا إِلَيْهِ ذَهَابَ بَصَرِهِ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، لَيْسَ لِي قَائِدٌ، وَقَدْ شَقَّ عَلَيَّ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ائْتِ الْمِيضَأَةَ فَتَوَضَّأْ، ثُمَّ صَلِّ رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ قُلِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ، وَأَتَوَجَّهُ إِلَيْكَ بِنَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيِّ الرَّحْمَةِ، يَا مُحَمَّدُ إِنِّي أَتَوَجَّهُ بِكَ إِلَى رَبِّكَ فَيُجَلِّي لِي عَنْ بَصَرِي، اللَّهُمَّ شَفِّعْهُ فِيَّ، وَشَفِّعْنِي فِي نَفْسِي. قَالَ عُثْمَانُ: فَوَاللَّهِ مَا تَفَرَّقْنَا، وَلاَ طَالَ بِنَا الْحَدِيثُ حَتَّى دَخَلَ الرَّجُلُ وَكَأَنَّهُ لَمْ يَكُنْ بِهِ ضُرٌّ قَطُّ.

1930/130. Abu Muhammad Abdul Aziz bin Abdurrahman bin Sahl Ad-Dabbas mengabarkan kepada kami di Makkah dari buku aslinya, Abu Abdillah Muhammad bin Ali bin Zaid Ash-Shaigh menceritakan kepada kami, Ahmad bin Syabib bin Sa'id Al Hibthi menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Rauh bin Al Qasim, dari Abu Ja'far Al Madani —yaitu Al Khathmi—, dari Abu Umamah bin Sahl bin Hunaif, dari pamannya Utsman bin Hunaif,

dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ didatangi seorang laki-laki buta yang mengadu kepada beliau tentang matanya yang buta. Dia berkata, "Wahai Rasulullah, aku tidak memiliki penuntun (penunjuk arah) dan itu amat memberatkanku." Mendengar itu Rasulullah ﷺ bersabda, *"Pergilah ke tempat wudhu lalu berwudhulah kemudian shalatlah dua rakaat, kemudian bacalah, 'Allaahumma innii as`aluka wa atawajjahu ilaika binabiyyika nabiyyir rahmah, ya Muhammad atawajjah bika ilaa rabbii fa yujlii an basharii. Allaahumma syaffi'hu fiyya wa syaffi'inii fii nafsii (ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu dan menghadap kepada-Mu dengan perantaraan Nabi-Mu, Nabi yang membawa rahmat. Wahai Muhammad, sesungguhnya aku menghadap kepada Tuhan-Mu dengan perantaraanmu agar Dia mengembalikan penglihatanku. Ya Allah, berilah pertolongan kepadanya untukku dan berilah pertolongan kepadaku untuk diriku)'."*

Utsman berkata, "Tak berselang lama dan tidak sampai kami berbicara panjang lebar, laki-laki tersebut masuk kembali dan seakan-akan tidak terjadi apa-apa padanya sebelumnya."[402]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Aku mendahulukan hadits Aun bin Umarah, karena yang biasa kami lakukan adalah mendahulukan sanad-sanad *ali*.

١٩٣١/١٣١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الفَقِيهُ، أَنْبَأَ مُوسَى بْنُ إِسْحَاقَ الأَنْصَارِيُّ، وَإِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ السُّلَمِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا ابْنُ فُضَيْلٍ، عَنِ العَلاَءِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي دَاوُدَ الأَوْدِيِّ، عَنْ بُرَيْدَةَ الأَسْلَمِيِّ قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

402 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

وَسَلَّمَ: قُلِ اللَّهُمَّ إِنِّي ضَعِيفٌ فَقَوِّ فِي رِضَاكَ ضَعْفِي، وَخُذْ لِي الْخَيْرَ بِنَاصِيَتِي، وَاجْعَلِ الإِسْلاَمَ مُنْتَهَى رِضَائِي، اللَّهُمَّ إِنِّي ضَعِيفٌ فَقَوِّنِي، وَإِنِّي ذَلِيلٌ فَأَعِزَّنِي، وَإِنِّي فَقِيرٌ فَارْزُقْنِي.

1931/131. Abu Bakar bin Ishâq Al Faqih menceritakan kepada kami, Musa bin Ishaq Al Anshari dan Ismail bin Qutaibah As-Sulami memberitakan (kepada kami), keduanya berkata: Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Ibnu Fudhail menceritakan kepada kami dari Al Ala` bin Al Musayyab, dari Abu Daud Al Audi, dari Buraidah Al Aslami, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku, "*Ucapkanlah, 'Qulillaahumma innii dha'iifun fa qawwi fii ridhaaka dha'fii, wa khudz lii al khaira bi naashiyatii, waj'alil islaama muntahaa ridhaa`ii. Allaahumma innii dha'iifun fa qawwinii, wa innii dzaliilun fa a'izzinii wa innii faqiirun farzuqnii (ya Allah, sesungguhnya aku lemah, maka jadikanlah kelemahanku menjadi kuat dalam mencapai ridha-Mu, ambillah kebaikan untukku di ubun-ubunku [nasibku], jadikanlah Islam sebagai akhir dari kerelaanku. Ya Allah, sesungguhnya aku lemah, maka kuatkanlah aku, sesungguhnya aku hina, maka muliakanlah aku, sesungguhnya aku miskin, maka berilah aku rezeki).*"[403]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٣٢/١٣٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الْفُضَيْلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، [حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ أَبِي يَحْيَى الْكَلاَعِيِّ]، عَنْ أَبِي سَلاَمٍ الأَسْوَدِ، عَنْ

403 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Abu Daud Al A'ma adalah periwayat yang haditsnya *matruk*."

ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَـــلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قِيلَ لِي: يَا مُحَمَّدُ، قُلْ تُسْمَعْ، وَسَلْ تُعْطَ قَالَ: فَقُلْـــتُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ، وَتَرْكَ الْمُنْكَرَاتِ، وَحُبَّ الْمَسَـــاكِينِ، وَأَنْ تَغْفِرَ لِي وَتَرْحَمَنِي، وَإِذَا أَرَدْتَ بِقَوْمٍ فِتْنَةً فَتَوَفَّنِي إِلَيْكَ، وَأَنَا غَيْرُ مَفْتُونٍ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ حُبَّكَ، وَحُبَّ مَنْ يُحِبُّكَ، وَحُبًّا يُبَلِّغُنِي حُبَّكَ.

1932/132. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepada kami, Al Fudhail bin Muhammad bin Al Musayyab menceritakan kepada kami, Abu Shalih Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, [Muawiyah bin Shalih menceritakan kepada kami][404], dari Abu Yahya Al Kila'i, dari Abu Sallam Al Aswad, dari Tsauban *maula* Rasulullah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Dikatakan kepadaku, 'Wahai Muhammad, katakanlah, kamu akan didengar, mintalah, kamu akan diberi'. Aku lalu berdoa, *'Allaahumma innii as`aluka fi'lal khairaati wa tarkal munkaraat wa hubbal masaakiini wa an taghfira lii wa tarhamnii, wa idzaa aradta fii bi qaumin fitnatan fatawaffanii ilaika wa ana ghairu maftuuniin. Allaahumma wa as`aluka bhubbaka wa hubba man yuhibbuka wa hubban yablughunii hubbak (ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu agar dapat melakukan kebaikan-kebaikan dan meninggalkan kemungkaran-kemungkaran, mencintai orang-orang miskin, mengampuniku dan memberi rahmat kepadaku. Apabila Engkau hendak memberi bencana terhadap suatu kaum, wafatkanlah tanpa termasuk di antara mereka yang diberi bencana. Ya Allah, aku mohon kepadamu [agar dapat] mencintai-Mu dan mencintai orang-orang yang mencintai-Mu, dan mencintai sesuatu yang dapat menghantarkanku kepada cinta kepada-Mu)'*."[405]

---

[404] Dalam manuskrip tercetak, "Abu Shalih Abdullah bin Abu Shalih, dari Abu Yahya Al Kala'i." Yang benar adalah dari kitab-kitab *Rijal*.

[405] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari.

١٩٣٣/١٣٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيسَى بْنِ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ بَكَّارٍ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبِ بْنِ مُسْلِمٍ الْقُرَشِيُّ، أَخْبَرَنِي حَفْصُ بْنُ مَيْسَرَةَ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ حُسَيْنِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ مِنْ دُعَاءِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ مَتِّعْنِي بِسَمْعِي وَبَصَرِي حَتَّى تَجْعَلَهُمَا الْوَارِثَ مِنِّي، وَعَافِنِي فِي دِينِي وَجَسَدِي، وَانْصُرْنِي مِمَّنْ ظَلَمَنِي حَتَّى تُرِيَنِي فِيهِ ثَأْرِي، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْلَمْتُ نَفْسِي إِلَيْكَ، وَفَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ، وَأَلْجَأْتُ ظَهْرِي إِلَيْكَ، وَخَلَّيْتُ وَجْهِي إِلَيْكَ، لاَ مَلْجَأَ مِنْكَ إِلاَّ إِلَيْكَ، آمَنْتُ بِرَسُولِكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ، وَبِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ.

1933/133. Ali bin Isa bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ahmad bin Bakkar Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Sa'id bin

---

Menurutku, Abdullah bin Shalih, Abu Shalih Al Mishri, sekretaris Al-Laits adalah orang yang sangat jujur tapi banyak salahnya. Tulisannya tetap (sah), tapi dia pelupa. (*At-Taqrib* 1/423).

Adz-Dzahabi telah membahas hal ini secara panjang lebar dalam *Al Mizan* (2/440-445).

Tentang Muawiyah bin Shalih Al Hadhrami Abu Amr, dia dianggap *tsiqah* oleh Ahmad, Abu Zur'ah dan lainnya.

Abu Hatim berkata, "Dia tidak bisa dijadikan sebagai hujjah."

Al Bukhari juga tidak meriwayatkannya. Ibnu Ma'in menganggapnya lunak.

Ibnu Adi berkata, "Menurutku, dia adalah periwayat *shaduq*."

Adz-Dzahabi berkata dalam *Al Mizan*, "Dia termasuk periwayat yang dijadikan hujjah oleh Muslim, tapi Al Bukhari tidak. Karena itu, Al Hakim meriwayatkan dalam *Al Mustadrak* beberapa hadits dan dia mengatakan, bahwa hadits tersebut sesuai syarat Al Bukhari. Merekalah yang diulang-ulang olehnya." (*Al Mizan*, 4/135)

Manshur menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb bin Muslim Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Hafsh bin Maisarah mengabarkan kepadaku dari Musa bin Uqbah, Abdullah bin Wahb bin Muslim Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Hafsh bin Maisarah menceritakan kepadaku dari Musa bin Uqbah, dari Husain bin Ali bin Al Husain, dari Muhammad bin Ali bin Al Husain, dari ayahnya, dari Ali ﷺ, dia berkata, "Di antara doa Rasulullah ﷺ adalah, '*Allaahumma matti'nii bi sam'ii wa basharii hattaa taj'alahumaal waaritsa minnii, wa aafinii fii diinii wa jasadii, wanshurnii mimman zhalamanii hattaa tarayannii fiihi tsa`rii. Allaahumma innii aslamtu nafsii ilaika, wa fawwadhtu amrii ilaika, wa alja`tu zhahrii ilaika, wa khallaitu wajhii ilaika, laa malja`a minka illaa ilaika, aamantu bi rasuulikalladzii arsalta wa bi kitaabikalladzii anzalta (ya Allah, berilah aku manfaat dengan pendengaran dan penglihatanku hingga Engkau menjadikannya sebagai warisan dariku. Berilah aku keselamatan dalam agama dan tubuhku. Tolonglah aku dari orang-orang yang menzalimiku hingga Engkau memperlihatkan kepadaku pembalasanku. Ya Allah, aku menyerahkan diriku kepada-Mu, aku menyerahkan urusanku kepada-Mu, aku merebahkan punggungku kepada-Mu, aku menghadapkan wajahku kepada-Mu, tidak ada tempat perlindungan dari ancaman-Mu kecuali kepada-Mu. Aku beriman dengan Rasul-Mu yang Engkau utus dan dengan kitab-Mu yang Engkau turunkan*).[406]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Husain bin Ali adalah yang haditsnya diriwayatkan oleh Musa bin Uqbah. Dia adalah Husain Al Ashghar yang pernah bertemu dengan Abdullah bin Al Mubarak dan meriwayatkan darinya hadits-hadits tentang waktu shalat.

---

[406] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

١٩٣٤/١٣٤- أَخْبَرَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الفَضْلِ بْنِ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ، كَاتِبُ اللَّيْثِ بْنِ سَعْدٍ، حَدَّثَنِي اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، أَنَّ خَالِدَ بْنَ أَبِي عِمْرَانَ حَدَّثَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّهُ لَمْ يَكُنْ يَجْلِسُ مَجْلِسًا كَانَ عِنْدَهُ أَحَدٌ، وَلَمْ يَكُنْ إِلاَّ قَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ، وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي، اللَّهُمَّ ارْزُقْنِي مِنْ طَاعَتِكَ مَا تَحُولُ بَيْنِي وَبَيْنَ مَعْصِيَتِكَ، وَارْزُقْنِي مِنْ خَشْيَتِكَ مَا تُبَلِّغُنِي بِهِ رَحْمَتَكَ، وَارْزُقْنِي مِنَ اليَقِينِ مَا تُهَوِّنُ بِهِ عَلَيَّ مَصَائِبَ الدُّنْيَا، وَبَارِكْ لِي فِي سَمْعِي وَبَصَرِي، وَاجْعَلْهُمَا الوَارِثَ مِنِّي، اللَّهُمَّ وَخُذْ بِثَأْرِي مِمَّنْ ظَلَمَنِي، وَانْصُرْنِي عَلَى مَنْ عَادَانِي، وَلاَ تَجْعَلِ الدُّنْيَا أَكْبَرَ هَمِّي، وَلاَ مَبْلَغَ عِلْمِي، اللَّهُمَّ وَلاَ تُسَلِّطْ عَلَيَّ مَنْ لاَ يَرْحَمُنِي، فَسُئِلَ عَنْهُنَّ ابْنُ عُمَرَ، فَقَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْتِمُ بِهِنَّ مَجْلِسَهُ.

1934/134. Ismail bin Muhammad bin Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani mengabarkan kepadaku, kakekku menceritakan kepada kami, Abu Shalih sekretaris Al-Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'ad menceritakan kepadaku, bahwa Khalid bin Abu Imran menceritakan dari Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa tidak satu kali pun dia duduk di suatu majlis baik ada orang atau tidak ada orang kecuali dia akan mengucapkan, "*Allahummaghfir lii maa qaddamtu wa maa akhkhartu wa maa asrartu wa maa a'lantu wa maa anta a'lamu bihii minnii. Allaahummarzuqnii ma tahuulu bainii wa baina ma'shiyatik, warzuqnii min khasyatika maa tabghii bihii rahmatak, warzuqnii minal yaqinii maa tahuunu bihii alaa mashaa`ibid dunyaa, wa baarik lii fii sam'ii wa basharii waj'alhumal waaritsa minnii.*

Allaahumma wa khudz bi tsa`rii mimman zhalamanii wanshurnii alaa man adaani wa laa taj'alid dunyaa akbara hammii wa laa mablagha ilmii. Allaahumma wa laa tusallith alayya man laa yarhamunii (ya Allah, ampunilah aku akan dosaku yang aku lewatkan dan yang aku akhirkan, yang kurahasiakan dan yang kutampakkan, serta apa yang Engkau lebih mengetahuinya daripada diriku. Ya Allah, berilah aku karunia ketaatan kepada-Mu yang bisa menghalangiku melakukan maksiat kepada-Mu, berilah aku rasa takut kepada-Mu yang bisa membuatku mendapatkan rahmat-Mu, berilah aku keyakinan yang bisa membuatkan tabah dalam menghadapi cobaan-cobaan di dunia, berilah berkah pada pendengaran dan penglihatanku, dan jadikanlah keduanya sebagai warisan dariku. Ya Allah, balaslah untukku terhadap orang-orang yang menzhalimiku, tolonglah aku dari orang-orang yang memusuhiku, jangan Engkau jadikan dunia sebagai cita-citaku yang terbesar maupun harga dari ilmuku. Ya Allah, janganlah Engkau beri kekuasaan kepada orang yang tidak mengasihiku)."

Lalu Ibnu Umar ditanya tentang doa tersebut, maka dia menjawab, "Rasulullah ﷺ menutup majlisnya dengan doa tersebut."[407]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٣٥/١٣٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ السَّمَّاكُ إِمْلَاءً بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مَنْصُورٍ الْحَارِثِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَّانُ، حَدَّثَنَا ثَوْرُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا

[407] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

رُفِعَتِ الْمَائِدَةُ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا طَيِّبًا فِيهِ غَيْرَ مَكْفِيٍّ، وَلاَ مُوَدَّعٍ، وَلاَ مُسْتَغْنًى عَنْهُ رَبَّنَا.

1935/135. Abu Amr Utsman bin Ahmad bin As-Sammak menceritakan kepada kami secara *imla`* di Baghdad, Abdurrahman bin Muhammad bin Manshur Al Haritsi menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id Al Qaththan menceritakan kepada kami, Tsaur bin Yazid menceritakan kepada kami dari Khalid bin Ma'dan, dari Abu Umamah ﷺ, dia berkata: Apabila Rasulullah ﷺ berdoa makanan telah diangkat (dari meja), "*Alhamdu lillaahi katsiiran thayyiban fiihi ghaira makfiyyin, wa laa muwaddi'in wa laa mustaghnan anhu rabbanaa (segala pujian yang baik dan banyak hanya bagi Allah, yang tidak ditolak dan tidak ditinggalkan serta senantiasa dibutuhkan).*"[408]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٣٦/١٣٦- أَخْبَرَنَا أَبُو النَّضْرِ مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا أَصْبَغُ بْنُ الْفَرَجِ الْمِصْرِيُّ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ دَرَّاجٍ أَبِي السَّمْحِ حَدَّثَهُمْ، عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلاَمُ: يَا رَبِّ عَلِّمْنِي شَيْئًا أَذْكُرُكَ بِهِ وَأَدْعُوكَ بِهِ، قَالَ: يَا مُوسَى قُلْ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، قَالَ: يَا رَبِّ كُلُّ عِبَادِكَ يَقُولُ هَذَا، قَالَ: قُلْ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، قَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ يَا رَبُّ، إِنَّمَا أُرِيدُ

---

[408] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Al Bukhari meriwayatkannya dua kali."

شَيْئًا تُخَصِّنِي بِهِ، قَالَ: يَا مُوسَى لَوْ كَانَ السَّمَاوَاتُ السَّبْعُ، وَعَــامِرُهُنَّ غَيْرِي، وَالأَرَضِينَ السَّبْعُ فِي كِفَّةٍ، وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ فِي كِفَّةٍ مَالَتْ بِهِــنَّ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ.

1936/136. Abu An-Nadhr Muhammad bin Yusuf Al Faqih mengabarkan kepada kami, Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Ashbagh bin Al Faraj Al Mishri menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb memberitakan (kepada kami), Amr bin Al Harits menceritakan kepada kami dari Darraj, Abu As-Samh menceritakan kepada mereka dari Abu Al Haitsam, dari Abu Sa'id Al Khudri ﷺ, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, "*Musa AS pernah berkata, 'Wahai Tuhanku, ajarilah aku doa yang bisa kugunakan untuk berdzikir dan berdoa kepada-Mu'. Allah berfirman, 'Wahai Musa, ucapkanlah: Laa ilaaha illallaah'. Musa berkata, 'Wahai Tuhanku, semua hamba-Mu mengucapkan kalimat ini'. Allah berfirman, 'Ucapkanlah laa ilaaha illallaah'. Musa berkata, 'Laa ilaaha illallaah, wahai Tuhan, yang aku inginkan adalah doa yang khusus buatku'. Allah berfirman, 'Wahai Musa, seandainya langit dan bumi tujuh beserta penghuninya berada di satu piring timbangan dan laa ilaaha illallaah berada di piring timbangan yang lain, maka yang lebih berat adalah laa ilaaha illallaah'.*"[409]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٣٧/١٣٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ العَدْلُ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْــنُ شَرِيكٍ، وَأَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مِلْحَانَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُكَيْرٍ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ عَامِرِ بْنِ يَحْيَى، عَنْ أَبِي عَبْدِ الــرَّحْمَنِ

[409] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

الْحُبُلِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُصَاحُ بِرَجُلٍ مِنْ أُمَّتِي عَلَى رُؤُوسِ الْخَلاَئِقِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَيُنْشَرُ لَهُ تِسْعٌ وَتِسْعُونَ سِجِلاً كُلُّ سِجِلٍّ مَدَّ الْبَصَرِ، ثُمَّ يُقَالُ لَهُ: أَتُنْكِرُ مِنْ هَذَا شَيْئًا؟ فَيَقُولُ: لاَ يَا رَبِّ، فَيَقُولُ: أَلَكَ عُذْرٌ، أَوْ حَسَنَةٌ؟ فَيَهَابُ الرَّجُلُ، فَيَقُولُ: لاَ يَا رَبِّ، فَيَقُولُ: بَلَى إِنَّ لَكَ عِنْدَنَا حَسَنَاتٍ، وَإِنَّهُ لاَ ظُلْمَ عَلَيْكَ، فَيُخْرَجُ لَهُ بِطَاقَةٌ فِيهَا أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، فَيَقُولُ: يَا رَبِّ مَا هَذِهِ الْبِطَاقَةُ مَعَ هَذِهِ السِّجِلاَّتِ؟ فَيَقُولُ: إِنَّكَ لاَ تُظْلَمُ، قَالَ: فَيُوضَعُ السِّجِلاَّتُ فِي كِفَّةٍ، وَالْبِطَاقَةُ فِي كِفَّةٍ فَطَاشَتِ السِّجِلاَّتُ، وَثَقُلَتِ الْبِطَاقَةُ.

1937/137. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, Ubaid bin Syarik dan Ahmad bin Ibrahim bin Milhan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Yahya bin Abdullah bin Bukair menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Amir bin Yahya, dari Abu Abdurrahman Al Hubuli, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Amr ﷺ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Seorang laki-laki dari umatku akan diseru di antara kepala-kepala makhluk pada Hari Kiamat, lalu dibentangkanlah di hadapannya 99 buku catatan amal yang setiap bukunya sejauh mata memandang, kemudian ditanyakan kepadanya, 'Apakah kamu mengingkari ini?' Dia menjawab, 'Tidak, wahai Tuhan'. Allah bertanya, 'Apakah kamu punya alas an atau suatu kebaikan?' Maka dia ketakutan dan berkata, 'Tidak, wahai Tuhan'. Allah berfirman, 'Memang, kamu memiliki kebaikan-kebaikan disisi kami dan kamu tidak berbuat zhalim'. Maka dikeluarkanlah untuknya sebuah kartu yang di dalamnya terdapat tulisan asyhadu an laa ilaaha illallaah wa anna muhammadan abduhuu wa rasuuluh. Maka*

dia bertanya, 'Wahai Tuhan, kartu apakah ini dan apa pula buku-buku ini?' Allah berfirman, 'Kamu tidak berbuat zhalim'. Lalu buku-buku catatan diletakkanlan di satu piring timbangan dan kartunya di piring timbangan yang lain, ternyata buku-buku catatan itu ringan dan kartu tersebut menjadi berat."[410]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٣٨/١٣٨- حَدَّثَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنِي سُلَيْمُ بْنُ عَامِرٍ، قَالَ: قَالَ: سَمِعْتُ أَوْسَطَ البَجَلِيَّ، عَلَى مِنْبَرِ حِمْصٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا بَكْرٍ الصِّدِّيقَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَلَى مِنْبَرِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَالَ: فَاخْتَنَقَتْهُ العَبْرَةُ وَبَكَى، ثُمَّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى هَذَا الْمِنْبَرِ يَقُولُ عَامَ أَوَّلَ: سَلُوا اللهَ العَفْوَ وَالعَافِيَةَ، وَاليَقِينَ فِي الأُولَى وَالآخِرَةِ، فَإِنَّهُ مَا أُوتِيَ العَبْدُ بَعْدَ اليَقِينِ خَيْرًا مِنَ العَافِيَةِ.

1938/138. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Bisyr bin Bakar menceritakan kepada kami, Sulaim bin Amir menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Ausath Al Bajali berkata di atas mimbar Himsh: Aku mendengar Abu Bakar ﷺ berkata di atas mimbar Rasulullah ﷺ: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda. Tiba-tiba air mata Abu Bakar berlinang dan dia menangis, lalu dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda di atas mimbar ini pada tahun pertama,

[410] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

"*Mintalah ampunan dan keselamatan kepada Allah serta keyakinan di dunia dan akhirat, karena tidak ada anugerah untuk seorang hamba yang lebih baik dari keselamatan setelah keyakinan.*"[411]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Hadits ini diriwayatkan juga dengan redaksi lain dari hadits Ibnu Abbas.

١٩٣٩/١٣٩- حَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا هِلَالُ بْنُ خَبَّابٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ لِعَمِّهِ: أَكْثِرِ الدُّعَاءَ بِالْعَافِيَةِ.

1939/139. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Al Mutsanna memberitakan (kepada kami), Musaddad menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, Hilal bin Khabbab menceritakan kepada kami dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda kepada pamannya, "*Perbanyaklah berdoa meminta keselamatan.*"[412]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, dan diriwayatkan pula dengan redaksi yang lain.

١٩٤٠/١٤٠- حَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو مَالِكٍ الْأَشْجَعِيُّ، عَنْ أَبِيهِ،

[411] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"
[412] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَلِّمُ مَنْ أَسْلَمَ أَنْ يَقُولَ: اللَّهُمَّ اهْدِنِي وَارْزُقْنِي، وَعَافِنِي وَارْحَمْنِي.

1940/140. Abu Bakar bin Ishaq menceritakannya kepada kami, Abu Al Mutsanna memberitakan (kepada kami), Musaddad menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, Abu Malik Al Asyja'i menceritakan kepada kami dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah ﷺ mengajarkan kepada orang yang masuk Islam untuk berdoa, "*Ya Allah, berilah aku petunjuk, berilah aku rezeki, berilah aku keselamatan dan berilah aku rahmat.*"[413]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٤١/١٤١- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ النَّضْرِ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ بَكَّارٍ، حَدَّثَنَا حَمْزَةُ بْنُ حَبِيبٍ الزَّيَّاتُ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي جَسَدِي، وَعَافِنِي فِي بَصَرِي، وَاجْعَلْهُ الْوَارِثَ مِنِّي، لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ الْحَلِيمُ الْكَرِيمُ سُبْحَانَ اللهِ رَبِّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

1941/141. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Muhammad bin An-Nadhr Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Bakr bin Bakkar menceritakan kepada kami, Hamzah bin Habib Az-Zayyat menceritakan kepada kami dari Habib bin Abu Tsabit, dari Urwah, dari Aisyah رضي الله عنها, dia

413 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Dia meriwayatkannya dengan sanadnya."

berkata, "Rasulullah ﷺ berdoa, '*Allaahumma aafinii fii jasadii, wa aafinii fii basharii, waj'alhul waaritsa minnii, laa ilaaha illallaahu al haliimu al kariimu, subhaanallaahi rabbil arsyil azhiimi, alhamdu lillaahi rabbil aalamiin (ya Allah, berilah aku keselamatan pada tubuhku, berilah aku keselamatan pada penglihatanku dan jadikanlah dia sebagai warisan dariku. Tidak ada ada Tuhan selain Allah, yang Maha Lembut lagi Maha Mulia. Maha suci Allah, Tuhan Arasy yang agung. Segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam)*'."[414]

Sanad hadits ini *shahih* jika benar bahwa Habib mendengar dari Urwah, dan Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٤٢/١٤٢- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَتَّابٍ الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي الْعَوَّامِ الرِّيَاحِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا الْأَشْجَعِيُّ، عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَرَأَيْتَ إِنْ وَافَقْتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ مَا أَقُولُ فِيهَا؟ قَالَ: قُولِي: اللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفُوٌّ تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّي.

1942/142. Abu Bakar Muhammad bin Abdullah bin Attab Al Abdi mengabarkan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Al Awwam Ar-Rayyahi menceritakan kepada kami, Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Al Asyja'i menceritakan kepada kami dari Sufyan Ats-Tsauri, dari Alqamah bin Martsad, dari Sulaiman bin Buraidah, dari Aisyah رضي الله عنها, dia berkata: Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana seandainya aku menemukan malam Laitul Qadar, apa yang harus aku baca?" Nabi ﷺ menjawab, "*Bacalah, 'Allaahumma*

---

[414] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Tentang Bakar, An-Nasa'i berkata, 'Dia tidak *tsiqah*'."

innaka afuwwun, tuhibbul afwa fa'fu annii (ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Pemaaf, Engkau menyukai permohonan maaf, maka ampunilah aku)'."[415]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٩٤٣/١٤٣- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ، عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَعَوَّذُ مِنْ خَمْسٍ مِنَ: الْجُبْنِ، وَالْبُخْلِ، وَسُوءِ الْعُمُرِ، وَعَذَابِ الْقَبْرِ، وَفِتْنَةِ الصَّدْرِ.

1943/143. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami di Marwa, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami, Israil memberitakan (kepada kami) dari Abu Ishaq, dari Amr bin Maimun, dari Umar ﷺ, bahwa Nabi ﷺ meminta perlindungan dari lima hal, yaitu: pengecut, bakhil, umur yang jelek, siksa kubur dan fitnah dada (hati).[416]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

---

[415] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

[416] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

١٩٤٤/١٤٤ - أَخْبَرَنَا عَبْدَانُ بْنُ يَزِيدَ الدَّقَّاقُ بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ دِيزِيلَ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي دُعَائِهِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ، وَالْهَرَمِ وَالْقَسْوَةِ، وَالْغَفْلَةِ، وَالْعِيلَةِ وَالذِّلَّةِ وَالْمَسْكَنَةِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْفَقْرِ وَالْكُفْرِ، وَالْفُسُوقِ، وَالشِّقَاقِ، وَالنِّفَاقِ وَالسُّمْعَةِ، وَالرِّيَاءِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الصَّمَمِ وَالْبَكَمِ وَالْجُنُونِ، وَالْجُذَامِ، وَالْبَرَصِ، وَسَيِّئِ الْأَسْقَامِ.

1944/144. Abdan bin Yazid Ad-Daqqaq mengabarkan kepada kami di Hamdan, Ibrahim bin Al Husain bin Dizil menceritakan kepada kami, Adam bin Abu Iyas menceritakan kepada kami, Syaiban bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah ﷺ membaca dalam doanya, "*Allaahumma innii a'uudzu bika minal ajzi wal kasali wal jubni wal bukhli wal harami wal qaswati wal ghaflati wal iilati wadz-dzillati wal maskanati. Wa a'uudzu bika minal faqri wal kufri wal fusuuqi wasy-syiqaaqi was-sum'ati war-riyaa`i. Wa a'uudzu bika minash-shamami wal bukmi wal junuuni wal judzaami wal barashi wa sayyi`il asqaam (ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan, kemalasan, pengecut, bakhil, ketuaan, kekerasan hati, kelalaian, kemiskinan, kehinaan dan kerendahan. Aku berlindung kepada-Mu dari kemiskinan dan kekufuran, kefasikan, kesialan, kemunafikan, sum'ah dan riya. Aku berlindung kepada-Mu dari ketulian, kebisuan, kegilaan, lepra, kusta dan penyakit-penyakit yang buruk).*"[417]

[417] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٩٤٥/١٤٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ، وَمُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ سَعِيدٍ الأَيْلِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنِي حُيَيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبُلِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو بِهَؤُلاَءِ الْكَلِمَاتِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ، وَغَلَبَةِ الْعَدُوِّ، وَشَمَاتَةِ الأَعْدَاءِ.

1945/145. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Hasan dan Muhammad bin Ismail menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Harun bin Sa'id Al Aili menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Huyai bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Abu Abdurrahman Al Hubuli, dari Abdullah bin Umar ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ berdoa dengan kalimat-kalimat ini, "*Allaahumma innii a'uudzu bika min ghalabatid-dain wa ghalabatil aduwwi wa syamaatatil a'daa`* (*ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari menumpuknya utang, kekalahan dari musuh dan cacian musuh-musuh*)."[418]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

418 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

١٩٤٦/١٤٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ، وَمُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ سَعِيدٍ الأَيْلِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي حَفْصُ بْنُ مَيْسَرَةَ، وَيَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو فَيَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ، وَمِنْ تَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ، وَمِنْ فُجَاءَةِ نِقْمَتِكَ، وَمِنْ جَمِيعِ سَخَطِكَ. قَالَ ابْنُ وَهْبٍ: ذَكَرَهُ يَعْقُوبُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ وَأَرْسَلَهُ حَفْصٌ.

1946/146. Muhammad bin Shalih bin Hani\` menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Hasan dan Muhammad bin Ismail menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Harun bin Sa'id Al Aili menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Hafsh bin Maisarah dan Ya'qub bin Abdurrahman mengabarkan kepadaku dari Musa bin Uqbah, dari Abdullah bin Dinar, dari Ibnu Umar ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ berdoa, "*Allaahumma innii a'uudzu bika min zawaali ni'matika wa min tahuwwuli aafiyatika wa min fujaa\`ati niqmatika wa min jamii'i shakhatika (ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari hilangnya nikmat-Mu, berpindahnya keselamatan yang Engkau berikan, siksaan-Mu yang mendadak dan dari segala kemurkaan-Mu)*."

Ibnu Wahb berkata, "Ya'qub meriwayatkannya dari Abdullah bin Dinar dari Ibnu Umar, sementara Hafsh meriwayatkannya secara *mursal*."[419]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

[419] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim."

١٩٤٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ يَسٍ الْعَاصِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الوَلِيدِ الفَحَّامُ، وَمُوسَى بْنُ الحَسَنِ بْنِ عَبَّادٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ القَرْقَيْسَانِيُّ، حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ عِيَاضٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنَ الفَقْرِ، وَالقِلَّةِ وَالذِّلَّةِ، وَأَنْ تُظْلَمَ، أَوْ أَنْ تَظْلِمَ.

1947/147. Abu Bakar Ahmad bin Yasin Al Ash menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Walid Al Fahham dan Musa bin Al Hasan bin Abbad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Mush'ab Al Qarqaisani menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah, dari Ja'far bin 'Iyadh, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Mintalah perlindungan kepada Allah dari kemiskinan, kekurangan, kehinaan, menzhalimi atau dizhalimi.*"[420]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٤٨/١٤٨- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَمْدَانَ الصَّيْرَفِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الفَضْلِ البَلْخِيُّ، حَدَّثَنَا مَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ جَدِّهِ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ صَيْفِيٍّ، مَوْلَى أَبِي أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي اليَسَرِ السُّلَمِيِّ وَاسْمُهُ كَعْبُ بْنُ عَمْرٍو، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو فَيَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الهَدْمِ، وَالتَّرَدِّي،

420 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

وَالهَرَمِ، وَالغَمِّ وَالغَرَقِ، وَالحَرَقِ، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ يَتَخَبَّطَنِي الشَّيْطَانُ عِنْدَ المَوْتِ، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أَمُوتَ فِي سَبِيلِكَ مُدْبِرًا، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أَمُوتَ فِي سَبِيلِكَ لَدِيغًا.

1948/148. Bakar bin Muhammad bin Hamdan Ash-Shairafi menceritakan kepada kami, Abdushshamad bin Al Fadhl Al Balkhi menceritakan kepada kami, Makki bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sa'id bin Abu Hind menceritakan kepada kami dari kakeknya Abu Hind, dari Shaifi *maula* Abu Ayyub, dari Abu Al Yusr As-Sulami yang namanya Ka'ab bin Amr, bahwa Nabi ﷺ berdoa, "*Allaahumma innii a'uudzu bika minal hadami wat-taraddi wal harami wal ghammi wal gharaqi wal haraqi. Wa a'uudzu bika an yatakhabbathaniyasy-syaithaanu indal mauti. Wa a'uudzu bika an amuuta fii sabiilika mudbiran wa a'uudzu bika an amuuta fii sabiilika ladiighan (ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari keruntuhan, terjatuh dari tempat tinggi, ketuaan, kesusahan, tenggelam dan kebakaran. Aku berlindung kepada-Mu dari godaan syetan ketika sekarat. Aku berlindung kepada-Mu dari mati di jalan-Mu dalam kondisi melarikan diri, dan aku berlindung kepada-Mu dari mati di jalan-Mu dalam kondisi tersengat hewan berbisa).*"[421]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٤٩ - حَدَّثَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الحَمِيدِ الحَارِثِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ،

---

[421] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud dan An-Nasa'i dengan beberapa jalur, dan dalam hadits ini tidak diriwayatkan dari kakeknya."

عَنْ عَمِّهِ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُـــمَّ جَنِّبْنِـــي مُنْكَرَاتِ الأَخْلاَقِ، وَالأَهْوَاءِ، وَالأَعْمَالِ وَالأَدْوَاءِ.

1949/149. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Hamid Al Haritsi menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami dari Ziyad bin Ilaqah, dari pamannya, dia berkata: Nabi ﷺ berdoa, "*Allaahumma jannibnii munkaraatil akhlaaq wal ahwaa` wal a'maal wal adwaa` (ya Allah, jauhkanlah aku dari perilaku-perilaku yang mungkar, hawa nafsu, perbuatan-perbuatan yang mungkar dan penyakit-penyakit).*"[422]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٥٠/١٥٠ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الحَـــافِظُ، حَدَّثَنَا خَشْنَامُ بْنُ الصِّدِّيقِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا حَيْـــوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ، عَنْ دَرَّاجٍ أَبِي السَّمْحِ، عَنْ أَبِي الهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أَعُوذُ بِاللَّـــهِ مِـــنَ الكُفْرِ وَالدَّيْنِ فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ، وَتَعْدِلُ الكُفْرَ بِالدَّيْنِ؟ قَالَ: نَعَمْ.

1950/150. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh menceritakan kepada kami, Khasynam bin Ash-Shiddiq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yazid Al Muqri` menceritakan kepada kami, Haiwah bin Syuraih menceritakan kepada kami dari Darraj Abu As-Samh, dari Abu Al Haitsam, dari Abu Sa'id Al Khudri رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ bahwa beliau berdoa, "*A'uudzu billaahi minal kufri wad-dain (aku berlindung kepada Allah dari kekafiran dan utang).*"

---

[422] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

Mendengar itu seorang pria bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah kekafiran sebanding dengan utang?" Beliau menjawab, "*Ya.*"[423]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٥١/١٥١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الفَقِيهُ، أَنْبَأَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ يُوسُفَ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ الأَحْمَرُ، عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي دُعَائِهِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ جَارِ السُّوءِ فِي دَارِ الْمُقَامَةِ، فَإِنَّ جَارَ البَادِيَةِ يَتَحَوَّلُ.

1951/151. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Yusuf Ar-Razi memberitakan (kepada kami), Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Abu Khalid Al Ahmar menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, dari Sa'id bin Abu Sa'id, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Nabi ﷺ mengucapkan dalam doanya, "*Allaahumma innii a'uudzu bika min jaaris-suu'i fii daril muqaamati, fa inna jaaral baadiyati yatahawwal (ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari tetangga yang jahat di tempat tinggalku yang tetap, karena tetangga yang ada pedusunan dapat berpindah tempat).*"[424]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Hadits ini diperkuat oleh Abdurrahman bin Ishaq dari Al Maqburi.

---

[423] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."
[424] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim."

١٩٥٢/١٥٢ - حَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اسْتَعِيذُوا بِاللهِ مِنْ شَرِّ جَارِ الْمُقَامِ، فَإِنَّ جَارَ الْمُسَافِرِ إِذَا شَاءَ أَنْ يُزَايِلَ زَايَلَ.

1952/152. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakannya kepada kami, Ishaq bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Sa'id Al Maqburi, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Mintalah perlindungan kepada Allah dari (kejahatan) tetangga yang menetap, karena tetangga yang seorang musafir jika dia mau pindah maka dia akan hilang.*"[425]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٥٣/١٥٣ - أَخْبَرَنَا أَبُو الْحَسَنِ عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُقْبَةَ الشَّيْبَانِيُّ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا الْخَضِرُ بْنُ أَبَانَ الْهَاشِمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ أَوْسٍ، عَنْ بِلَالِ بْنِ يَحْيَى الْعَبْسِيِّ، عَنْ شُتَيْرِ بْنِ شَكَلٍ، عَنْ أَبِيهِ شَكَلِ بْنِ حُمَيْدٍ، قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ

[425] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.
As-Suyuthi menyebutkannya dalam *Al Jami' Ash-Shaghir* dan dia menisbatkannya kepada Al Hakim dari Abu Hurairah, lalu dia menilainya *dha'if*. Kemudian kami mendapati Al Munawi berkata dalam *Al Faidh*, "Al Hakim meriwayatkannya dalam *Ad-Du'a* dan dia berkata, 'Hadits ini *shahih*'. Pendapat Al Hakim ini pun disetujui oleh Adz-Dzahabi.

الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ الله، عَلِّمْنِي تَعَوُّذًا أَتَعَوَّذُ بِهِ فَأَخَذَ بِكَفِّي، فَقَالَ: قُلِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ سَمْعِي، وَمِنْ شَرِّ بَصَرِي، وَمِنْ شَرِّ نَفْسِي، وَمِنْ شَرِّ مَنِيِّي حَتَّى حَفِظَهَا.

1953/153. Abu Al Hasan Ali bin Muhammad bin Uqbah Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami di Kufah, Al Khidhr bin Aban Al Hasyimi menceritakan kepada kami, Abu Ahmad Muhammad bin Abdullah Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Sa'ad bin Aus menceritakan kepada kami dari Bilal bin Yahya Al Absi, dari Syutair bin Syakal bin Humaid, dia berkata: Aku mendatangi Rasulullah ﷺ lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, ajarilah aku doa minta perlindungan." Beliau kemudian memegang telapak tanganku dan bersabda, "*Ucapkanlah, 'Allaahumma innii a'uudzu bika min syarri sam'ii wa min syarri basharii wa min syarri nafsii wa min syarri manniyyii hattaa hafizhahaa (ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan pendengaranku dan kejelekan penglihatanku, dari kejelekan diriku, dan dari kejelekan maniku kemaluanku hingga dia terpelihara)'.*"[426]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٥٤/١٥٤- أَخْبَرَنَا أَبُو الْحَسَنِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْحَنْظَلِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلَابَةَ الرَّقَاشِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ النَّبِيلُ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ الشَّحَّامُ، حَدَّثَنِي مُسْلِمُ بْنُ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: سَمِعَنِي أَبِي، وَأَنَا أَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْكَسَلِ، وَعَذَابِ الْقَبْرِ، فَقَالَ: يَا بُنَيَّ مِمَّنْ

[426] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

سَمِعْتَ هَذَا؟ قُلْتُ: سَمِعْتُكَ تَقُولُهُنَّ، قَالَ: الزَمْهُنَّ فَإِنِّي سَمِعْتُهُنَّ مِـــنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُهُنَّ.

1954/154. Abu Al Hasan Muhammad bin Ahmad Al Hanzhali mengabarkan kepada kami di Baghdad, Abu Qilabah Ar-Raqasyi menceritakan kepada kami, Abu Ashim An-Nabil menceritakan kepada kami, Utsman Asy-Syahham menceritakan kepada kami, Muslim bin Abu Bakrah menceritakan kepadaku, dia berkata: Ayahku mendengarku ketika aku mengucapkan, "*Allaahumma innii a'uudzu bika minal hammi wal kasali wa adzaabil qabri (ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kesusahan dan kemalasan serta siksa kubur).*" Maka dia berkata, "Wahai anakku, dari mana kamu mendengar ini?" Aku menjawab, "Aku mendengarmu mengucapkannya." Dia berkata, "Tetaplah membacanya, karena aku mendengarnya dari Rasulullah ﷺ saat beliau membacanya."[427]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٥٥/١٩٥٥ - حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحَـــافِظُ، أَنْبَـــأَ عَبْدَانُ الأَهْوَازِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدَةُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْخُزَاعِيُّ، حَـــدَّثَنَا زَيْـــدُ بْـــنُ الْحُبَابِ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ ثَابِتِ بْنِ ثَوْبَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الفَضْـــلِ الْهَاشِمِيُّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ، وَعَذَابِ القَبْرِ، وَفِتْنَةِ الْمَحْيَا، وَفِتْنَةِ الْمَمَاتِ، وَفِتْنَةِ الدَّجَّالِ.

427 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

1955/155. Abu Ali Al Husain bin Ali Al Hafizh menceritakan kepada kami, Abdan Al Ahwazi memberitakan (kepada kami), Abdat bin Abdullah Al Khuza'i menceritakan kepada kami, Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Tsabit bin Tsauban memberitakan (kepada kami), Abdullah bin Al Fadhl Al Hasyimi menceritakan kepada kami dari Abdurrahman Al A'raj, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ berdoa, " *A'uudzu bika min adzaabi jahannama wa adzaabil qabri wa fitnatil mahyaa wa fitnatil mamaati wa fitnatid-dajjaali (aku berlindung kepada-Mu dari siksa neraka Jahanam, siksa kubur, fitnah kehidupan dan kematian serta fitnah Dajjal)*."[428]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٥٦/١٥٦- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ بْنِ الحَسَنِ الفَقِيهُ، حَدَّثَنَا الحَسَنُ بْنُ مُكْرَمٍ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَامِرٍ الأَسْلَمِيُّ، عَنِ الوَلِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اسْتَعِيذُوا بِاللَّهِ مِنْ طَمَعٍ يَهْدِي إِلَى طَبْعٍ، وَمِنْ طَمَعٍ فِي غَيْرِ مَطْمَعٍ حِينَ لاَ مَطْمَعَ.

1956/156. Ahmad bin Salman bin Al Hasan Al Faqih mengabarkan kepada kami, Al Hasan bin Mukram menceritakan kepada kami, Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Amir Al Aslami memberitakan (kepada kami) dari Al Walid bin Abdurrahman, dari Jubair bin Nufair, dari Mu'adz bin Jabal ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Mintalah perlindungan kepada Allah dari tamak yang akan menghantarkan kepada tabiat, dan dari*

[428] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim dari hadits Thawus dari Abu Hurairah dengan makna hadits yang sama."

ketamakan pada sesuatu yang tidak perlu ditamaki ketika tidak ada keinginan."[429]

Sanad hadits ini lurus, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٥٧/١٩٥٧- أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا حَاتِمٌ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ خَلِيفَةَ، عَنْ حُمَيْدٍ الأَعْرَجِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ مِنْ دُعَاءِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لاَ يَنْفَعُ، وَقَلْبٍ لاَ يَخْشَعُ، وَدُعَاءٍ لاَ يُسْمَعُ، وَنَفْسٍ لاَ تَشْبَعُ، وَمِنَ الْجُوعِ، فَإِنَّهُ بِئْسَ الضَّجِيعُ، وَمِنَ الْخِيَانَةِ فَإِنَّهَا بِئْسَتِ الْبِطَانَةُ، وَمِنَ الْكَسَلِ، وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ، وَمِنَ الْهَرَمِ، وَمِنْ أَنْ أُرَدَّ إِلَى أَرْذَلِ الْعُمُرِ، وَمِنْ فِتْنَةِ الدَّجَّالِ، وَعَذَابِ الْقَبْرِ، وَفِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ قُلُوبًا أَوَّاهَةً مُخْبِتَةً مُنِيبَةً فِي سَبِيلِكَ، اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ عَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ، وَمُنْجِيَاتِ أَمْرِكَ، وَالسَّلاَمَةَ مِنْ كُلِّ إِثْمٍ، وَالْغَنِيمَةَ مِنْ كُلِّ بِرٍّ، وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ، وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ وَكَانَ إِذَا سَجَدَ قَالَ: اللَّهُمَّ سَجَدَ لَكَ سَوَادِي وَخَيَالِي، وَبِكَ آمَنَ فُؤَادِي، أَبُوءُ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ، وَهَذَا مَا جَنَيْتُ عَلَى نَفْسِي، يَا عَظِيمُ، يَا عَظِيمُ، اغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لاَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ الْعَظِيمَةَ إِلاَّ الرَّبُّ الْعَظِيمُ.

1957/157. Al Husain bin Al Hasan bin Ayyub mengabarkan kepada kami, Hatim Ar-Razi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin

---

[429] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Sanadnya *mustaqim* (lurus)."

Yusuf menceritakan kepada kami, Khalaf bin Khulaifah menceritakan kepada kami dari Humaid Al A'raj, dari Abdullah bin Al Harits, dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, dia berkata: Di antara doa Rasulullah ﷺ adalah, "*Allaahumma innii a'uudzu bika min ilmin laa yanfa' wa qalbin laa yakhsya' wa du'aa`in laa yusma' wa nafsin laa tasyba' wa minal juu'i fa innahuu bi`sadh-dhajii' wa minal khiyaanati fa innahaa bi`satil bithaanahi wa minal kasali wal bukhli wal jubni wa minal harami wa min an uradda ilaa ardhalil umuri wa min fitnatid-dajjaali wa adzaabil qabri wa fitnatil mahyaa wal mamaati. Allaahumma innaa nas`aluka kulla istmin wal ghaniimati min kulli birrin wal fauzu bil jannati wan-najaati minan-naari (ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, hati yang tidak khusyu', doa yang tidak didengar, jiwa yang tidak kenyang, dan juga dari kelaparan, karena dia sejelek-jelek teman tidur. Aku juga berlindung kepada-Mu dari khianat, karena dia sejelek-jelek penyakit batin; dari kemalasan, kebakhilan, ketakutan, ketuaan, dikembalikan pada usia yang paling hina, dari fitnah Dajjal, siksa kubur, fitnah kehidupan dan kematian. Ya Allah, sesungguhnya kami minta kepada-Mu hati yang penuh harap dan khusyu' serta kembali [kepada Allah dengan bertobat] ke jalan-Mu. Ya Allah, sesungguhnya kami minta kepada-Mu ketetapan dari ampunan-Mu dan perintah-Mu yang dapat menyelamatkan serta keselamatan dari setiap dosa, memperoleh segala kebaikan, beruntung dengan [masuk] surga dan selamat dari neraka).*"

Apabila Nabi ﷺ sujud mengucapkan, "*Allaahumma sajada laka sawaadii wa khayaalii wa bika aamana fu`aadii abuu`u laka bi ni'matika alayya wa haadzaa maa janaitu alaa nafsii yaa azhiimu yaa azhiimu ighfir lii fa innahuu laa yaghfirudz-dzunuubal azhiimata illaar-rabbul aazhiim (ya Allah, hati kecilku dan hayalanku sujud kepada-Mu, hatiku beriman kepada-Mu, aku mengakui nikmat-Mu kepadaku, inilah yang kuperoleh untuk diriku. Wahai Dzat yang Maha agung, Wahai Dzat yang Maha agung, ampunilah aku, sesungguhnya*

tidak ada yang bisa mengampuni dosa-dosa besar kecuali Tuhan yang Maha Agung)."[430]

Sanad hadits ini *shahih*, hanya saja Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan dari Humaid Al A'raj Al Kufi. Keduanya hanya sepakat meriwayatkan hadits Humaid bin Qais Al A'raj Al Makki.

Hadits pertama tentang permintaan perlindungan (*Isti'adzah*) dari empat hal, maka diriwayatkan dari Abu Hurairah dan Abdullah bin Amr.

Adapun hadits Abu Hurairah adalah:

١٩٥٨/١٥٨- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، وَأَبُو سَعِيدٍ يَعْقُوبُ الثَّقَفِيُّ قَالاَ: حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصٍ السَّدُوسِيُّ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ عَلِـــيٍّ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، أَنَّ سَعِيدًا الْمَقْبُرِيَّ حَدَّثَهُ، عَنْ أَخِيهِ عَبَّادِ بْنِ أَبِـــي سَعِيدٍ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ أَرْبَعٍ: مِنْ عِلْمٍ لاَ يَنْفَعُ، وَقَلْـــبٍ لاَ يَخْشَعُ، وَنَفْسٍ لاَ تَشْبَعُ، وَمِنْ دُعَاءٍ لاَ يُسْمَعُ.

1958/158. Abu Bakar bin Ishaq dan Abu Sa'id Ya'qub[(431)] Ats-Tsaqafi menceritakannya kepada kami, keduanya berkata: Umar bin Hafsh As-Sadusi menceritakan kepada kami, Ashim bin Ali menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami bahwa Sa'id Al Maqburi menceritakan kepadanya dari saudaranya Abbad bin Abu Sa'id, bahwa dia mendengar Abu Hurairah ﷺ berkata: Rasulullah ﷺ berdoa, "*Allaahumma a'uudzu*

[430] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Humaid adalah periwayat *matruk* (riwayatnya ditinggalkan)."

[431] Pada halaman pinggir manuskrip asli tertulis, "Barangkali kata 'Ahmad bin' gugur darinya."

bika min arba': min ilmin laa yanfa' wa qalbin laa yakhsya' wa nafsin laa tasyba' wa min du'aa`in la yusma' (ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari empat hal: Ilmu yang tidak bermanfaat, hati yang tidak khusyu', jiwa yang tidak kenyang dan doa yang tak didengar)."[432]

Adapun hadits Abdullah bin Amr adalah:

١٩٥٩/١٥٩- فَحَدَّثَنَاهُ بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الفَضْلِ، حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ بْنُ عُقْبَةَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي سِنَانٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي الْهُذَيْلِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَوَّذُ مِنْ عِلْمٍ لاَ يَنْفَعُ، وَدُعَاءٍ لاَ يُسْمَعُ، وَقَلْبٍ لاَ يَخْشَعُ، وَنَفْسٍ لاَ تَشْبَعُ.

1959/159. Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi menceritakannya kepada kami di Marwa, Abdushshamad bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Qabishah bin Uqbah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Sinan, dari Abdullah bin Abu Al Hudzail, dari Abdullah bin Amr ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ meminta perlindungan dari ilmu yang tidak bermanfaat, doa yang tidak didengar, hati yang tidak khusyu' dan jiwa yang tidak kenyang."[433]

---

[432] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

[433] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.
Menurutku, Adz-Dzahabi telah berkomentar tentang Qabishah bin Uqbah Al Kufi, "Periwayat yang sangat jujur dan mulia."
Ibnu Ma'in berkata, "Dia adalah periwayat *tsiqah*, kecuali pada hadits Ats-Tsauri."
Ahmad berkata, "Dia adalah periwayat yang banyak salahnya, tapi dia *tsiqah* dan tidak apa-apa dengannya."
An-Nasa`i berkata, "Tidak apa-apa dengannya." (*Al Mizan* 3/383).

١٩٦٠/١٦٠- أَخْبَرَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ المَحْبُوبِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَأَلَ اللهَ الجَنَّةَ ثَلاَثًا قَالَتِ الجَنَّةُ: اللَّهُمَّ أَدْخِلْهُ الجَنَّةَ، وَمَنْ تَعَوَّذَ بِاللَّهِ مِنَ النَّارِ ثَلاَثًا قَالَتِ النَّارُ: اللَّهُمَّ أَعِذْهُ مِنَ النَّارِ.

1960/160. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami di Marwa, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Yazid bin Abu Maryam, dari Anas bin Malik ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang minta surga kepada Allah sebanyak tiga kali, maka surga akan berkata, 'Ya Allah, masukkanlah dia ke surga'. Dan barangsiapa yang minta perlindungan kepada Allah dari neraka, maka neraka akan berkata, 'Ya Allah, lindungilah dia dari neraka'.*"[434]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٦١/١٦١- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبَّادٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ.

وَأَنْبَأَ أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ القَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنِي يُونُسُ بْنُ سُلَيْمٍ، قَالَ:

---

[434] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

أَمْلَى عَلَيَّ يُونُسُ بْنُ يَزِيدَ الأَيْلِيُّ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدٍ القَارِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الخَطَّابِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: كَانَ إِذَا أُنْزِلَ عَلَى رَسُولِ اللهِ الوَحْيُ نَسْمَعُ عِنْدَ وَجْهِهِ كَدَوِيِّ النَّحْلِ، فَأُنْزِلَ عَلَيْهِ يَوْمًا فَسَكَتْنَا سَاعَةً، فَاسْتَقْبَلَ القِبْلَةَ، وَرَفَعَ يَدَيْهِ، فَقَالَ: اللَّهُمَّ زِدْنَا وَلاَ تَنْقُصْنَا، وَأَكْرِمْنَا وَلاَ تُهِنَّا، وَأَعْطِنَا وَلاَ تَحْرِمْنَا، وَآثِرْنَا، وَلاَ تُؤْثِرْ عَلَيْنَا، وَارْضَ عَنَّا وَأَرْضِنَا ثُمَّ قَالَ: لَقَدْ أُنْزِلَ عَلَيَّ عَشْرُ آيَاتٍ مَنْ أَقَامَهُنَّ دَخَلَ الجَنَّةَ، ثُمَّ قَرَأَ: ﴿قَدْ أَفْلَحَ ٱلْمُؤْمِنُونَ﴾ حَتَّى خَتَمَ عَشْرَ آيَاتٍ. قَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ وَيُونُسُ بْنُ سُلَيْمٍ هَذَا كَانَ عَمُّهُ وَالِيًا قَالَ: أَرْسَلَنِي عَمِّي إِلَى يُونُسَ بْنِ يَزِيدَ حَتَّى أَمْلَى عَلَيَّ أَحَادِيثَ.

1961/161. Abu Abdillah Muhammad bin Ali Ash-Shan'ani mengabarkan kepada kami di Makkah, Ishaq bin Ibrahim bin Abbad menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i memberitakan (kepada kami), Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Yunus bin Sulaim mengabarkan kepadaku, dia berkata: Yunus bin Buraid Al Aili mendiktekkan kepadaku dari Ibnu Syihab, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Abdurrahman bin Abdul Qari, dia berkata: Aku mendengar Umar bin Khaththab ﷺ berkata: Apabila wahyu turun kepada Rasulullah ﷺ, kami mendengar di dekat wajahnya seperti ada suara dengungan lebah. Suatu hari wahyu turun pada beliau lalu kami diam untuk beberapa saat lamanya. Lalu beliau menghadap ke kiblat dan mengangkat kedua tangannya seraya berdoa, "*Allaahumma zidnaa wa laa tanqushnaa wakrimnaa wal tuhinnaa wa'thinaa wa laa tahrimnaa wa aatsirnaa wal tu`tsir alainaa wardha annaa wardhinaa (ya Allah, tambahkanlah kepada kami dan jangan Engkau kurangi,*

muliakanlah kami dan jangan Engkau hinakan, berilah kami dan jangan Engkau haling-halangi, utamakanlah kami dan jangan Engkau sisihkan, ridhailah kami dan jadikanlah kami ridha)."

Kemudian beliau bersabda, "*Telah diturunkan kepadaku 10 ayat, barangsiapa yang mengamalkannya dengan istiqamah maka dia akan masuk surga.*" Lalu beliau membaca, "*Qad aflahal mu`minuun*" sampai selesai 10 ayat.

Abdurrazzaq dan Yunus bin Sulaim berkata, "Pamannya adalah seorang gubernur." Dia berkata, "Pamanku mengutusku untuk menemui Yunus bin Yazid hingga dia mendiktekan hadits kepadaku."[435]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٦٢/١٦٢- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ عِيسَى الْحِيرِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْقَبَّانِيُّ، حَدَّثَنَا جَمِيلُ بْنُ الْحَسَنِ الْجَهْضَمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو هَمَّامٍ مُحَمَّدُ بْنُ الزِّبْرِقَانِ الأَهْوَازِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ سَلْمَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ لَيَسْتَحِي مِنَ الْعَبْدِ أَنْ يَرْفَعَ إِلَيْهِ يَدَيْهِ فَيَرُدَّهُمَا خَائِبَتَيْنِ.

1962/162. Ali bin Isa Al Hiri menceritakan kepadaku, Al Husain bin Muhammad Al Qabbani menceritakan kepada kami, Jamil bin Al Hasan Al Jahdhami menceritakan kepada kami, Abu Hammam Muhammad bin Az-Zabarqan Al Ahwazi menceritakan kepada kami, Sulaiman At-Taimi menceritakan kepada kami dari Abu Utsman, dari Salman ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya*

[435] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*, dan diriwayatkan dalam *Musnad Ahmad*."

Allah ﷻ malu kepada hamba-Nya bila dia mengangkat kedua tangannya. kepada-Nya, lalu Dia mengembalikannya dalam keadaan kosong (tanpa pemberian)."[436]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٩٦٣/١٦٣ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، حَدَّثَنَا أَبِي، وَشُعَيْبُ بْنُ اللَّيْثِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلاَلٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أُسَامَةَ، عَنْ عُمَيْرٍ، مَوْلَى آبِي اللَّحْمِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ رَأَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ أَحْجَارِ الزَّيْتِ يَدْعُو وَهُوَ مُقَنِّعٌ بِكَفَّيْهِ.

1963/163. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam memberitakan (kepada kami), ayahku dan Syu'aib bin Al-Laits menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al-Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Khalid bin Yazid, dari Sa'id bin Abu Hilal, dari Yazid bin Abdullah bin Usamah, dari Umair *maula* Abu Al-Lahm ﷺ bahwa dia melihat Rasulullah ﷺ di *Ahjar Az-Zait* sedang berdoa dengan membentangkan kedua telapak tangannya.[437]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[436] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

[437] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

١٩٦٤/١٦٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُلَيَّةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُعَاوِيَةَ، عَنِ ابْنِ ذُبَابٍ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: مَا رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاهِرًا يَدَيْهِ، يَدْعُو عَلَى مِنْبَرِهِ وَلاَ غَيْرِهِ، كَانَ يَجْعَلُ أُصْبُعَيْهِ بِحِذَاءِ مَنْكِبَيْهِ وَيَدْعُو.

1964/164. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakan kepada kami, Abu Al Mutsanna memberitakan (kepada kami), Musaddad menceritakan kepada kami, Ismail bin Ulayyah menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Ishaq, dari Abdurrahman bin Muawiyah, dari Abu Dzubab, dari Sahl bin Sa'ad ﷺ, dia berkata, "Aku tidak melihat Nabi ﷺ mengangkat kedua tangannya ketika berdoa di atas mimbar dan pada momen lainnya, (tapi) beliau menjadikan jari jemarinya sejajar dengan kedua bahunya ketika berdoa."[438]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٦٥/١٦٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَكَّارُ بْنُ قُتَيْبَةَ الْقَاضِي، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عِيسَى الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَجْلاَنَ، عَنِ الْقَعْقَاعِ بْنِ حَكِيمٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَجُلاً كَانَ يَدْعُو بِأُصْبُعَيْهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَحِّدْ، أَحِّدْ.

1965/165. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bakkar bin Qutaibah Al Qadhi

438 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

menceritakan kepada kami di Marwa, Shafwan bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ajlan menceritakan kepada kami dari Al Qa'qa' bin Hakim, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa seorang laki-laki yang berdoa dengan (mengangkat) kedua jarinya. Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Satu, satu.*"[439]

Sunnah ini diriwayatkan dari Sa'ad bin Abu Waqqash:

١٩٦٦/١٦٦- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عِصْمَةَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِي وَأَنَا أَدْعُو بِأُصْبُعَيَّ فَقَالَ: أَحَدٌ، أَحَدٌ وَأَشَارَ بِالسَّبَّابَةِ.

1966/166. Ibrahim bin Ishmah bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah memberitakan (kepada kami) dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Sa'ad bin Abu Waqqash ﷺ, dia berkata: Nabi ﷺ melewatiku ketika aku sedang berdoa dengan kedua jariku. Maka beliau bersabda, "*Satu, satu,*" sambil memberi isyarat dengan jari telunjuk.[440]

Kedua sanad hadits ini sama-sama *shahih*.

Adapun hadits Abu Muawiyah, maka dia *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim jika Abu Shalih As-Samman mendengar dari Sa'ad.

---

439 Lih. hadits no. 1966.

440 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*, dengan dua sanad sekaligus."

١٩٦٧/١٦٧ - أَخْبَرَنِي أَبُو الحَسَنِ مُحَمَّدُ بْنُ الحَسَنِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ نَاجِيَةَ، حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى الحَرَشِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا حَنْظَلَةُ بْنُ أَبِي سُفْيَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ سَالِمَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِيهِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا مَدَّ يَدَيْهِ فِي الدُّعَاءِ لَمْ يَرُدَّهُمَا حَتَّى يَمْسَحَ بِهِمَا وَجْهَهُ.

1967/167. Abu Al Hasan Muhammad bin Al Hasan mengabarkan kepadaku, Abdullah bin Muhammad bin Najiyah menceritakan kepada kami, Nashr bin Ali dan Muhammad bin Musa Al Kharsyi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Isa menceritakan kepada kami, Hanzhalah bin Abu Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Salim bin Abdullah menceritakan dari ayahnya, dari Abdullah bin Umar, dari Umar ﷺ, bahwa apabila Rasulullah ﷺ mengangkat kedua tangannya ketika berdoa, beliau tidak mengembalikannya sebelum mengusap kedua wajahnya.[441]

Diriwayatkan dari Abdullah bin Abbas:

---

[441] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.
Menurutku, Tentang Hammad bin Isa bin Ubaidah bin Ath-Thufail Al Juhani Al Wasithi, Ibnu Ma'in berkata, "Seorang syeikh yang shalih."
Abu Hatim berkata, "Haditsnya *dha'if*."
Al Ajiri berkata dari Abu Daud, "Dia adalah periwayat *dha'if*, dan meriwayatkan hadits-hadits *munkar*."
Al Hakim dan An-Naqqasy berkata, "Dia meriwayatkan hadits-hadits *maudhu'* dari Ibnu Juraij dan Ja'far Ash-Shadiq."
Ad-Daraquthni memvonisnya *dha'if*. Ibnu Hibban berkata, "Dia meriwayatkan dari Ibnu Juraij dan Abdul Aziz bin Umar bin Abdul Aziz hadits-hadits yang terbolak balik yang seakan-akan itu merupakan buatannya sendiri dan direkayasa; jadi tidak boleh berhujjah dengannya."
Ibnu Makula berkata, "Mereka menilai *dha'if* hadits-haditsnya." (*At-Tahdzib*, 3/18 dan 19)

١٦٨/١٩٦٨ - حَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي نَصْرٍ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُوَجِّهِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ هُبَيْرَةَ، حَدَّثَنَا وُهَيْبُ بْنُ خَالِدٍ، عَنْ صَالِحِ بْنِ حَيَّانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبٍ الْقُرَظِيِّ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا سَأَلْتُمُ اللهَ فَاسْأَلُوهُ بِبُطُونِ أَكُفِّكُمْ، وَلَا تَسْأَلُوهُ بِظُهُورِهَا، وَامْسَحُوا بِهَا وُجُوهَكُمْ.

1968/168. Abu Bakar bin Abu Nashr Al Marwazi menceritakannya kepada kami, Abu Al Muwajjih menceritakan kepada kami, Sa'id bin Hubairah menceritakan kepada kami, Wuhaib bin Khalid menceritakan kepada kami dari Shalih bin Hayyan, dari Muhammad bin Ka'ab Al Qurazhi, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apabila kalian meminta kepada Allah, mintalah dengan bagian dalam telapak tangan kalian (yakni dengan membentangkannya), dan jangan kalian minta dengan bagian luarnya, dan usaplah wajah kalian dengannya.*"[442]

١٦٩/١٩٦٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الشَّافِعِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْفَرَجِ الْأَزْرَقُ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: قَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ

---

[442] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.
Al Munawi berkata dalam *Al Faidh*, "Penulis (yakni As-Suyuthi) telah memberi isyarat bahwa dia *hasan*. Dinyatakan tidak sah karena pada jalur yang lebih utama terdapat nama Dhamdham Al Hadhrami, sementara pada jalur kedua merupakan jalur Abu Daud. Sedangkan pada jalur Al Hakim disebutkan: Sa'id bin Hubairah yang dituduh (dusta) oleh Ibnu Hibban. Karena itu, Adz-Dzahabi menolak penilaian *shahih* Al Hakim."
Menurutku, Ibnu Hibban telah berkomentar tentang Sa'id bin Hubairah Al Marwazi, "Dia meriwayatkan hadits-hadits *maudhu'* dari para periwayat *tsiqah*, seakan-akan dia mejadikannya *maudhu'* atau dijadikan *maudhu'* lalu dia meresponnya." (*Al Mizan* 2/162)

أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا جَلَسَ قَوْمٌ مَجْلِسًا كَثُرَ لَغَطُهُمْ فِيهِ فَقَالَ قَائِلٌ قَبْلَ أَنْ يَقُومَ: سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا، وَبِحَمْدِكَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ ثُمَّ أَتُوبُ إِلَيْكَ، إِلاَّ غُفِرَ لَهُ مَا كَانَ فِي مَجْلِسِهِ.

1969/169. Abu Bakar Muhammad bin Abdullah Asy-Syafi'i menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Faraj Al Azraq menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij berkata: Musa bin Uqbah mengabarkan kepadaku dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidaklah suatu kaum duduk di suatu majlis yang selama di dalamnya mereka banyak berbuat salah lalu ada yang membaca doa ini sebelum dia bangun, 'Subhaanakallaahumma rabbanaa wabihamdika laa ilaaha illaa anta astaghfiruka tsumma atuubu ilaik (Maha suci Engkau, ya Allah Tuhan kami, segala puji bagi-Mu, tidak ada Tuhan selain Engkau, aku mohon ampun kepada-Mu kemudian aku bertobat kepada-Mu)', kecuali apa-apa yang terjadi di majlis tersebut akan diampuni.*"[443]

Sanad ini *shahih* sesuai syarat Muslim. Hanya saja Al Bukhari menganggapnya ber-*illat* sebab ada hadits Wuhaib dari Musa bin Uqbah, dari Suhail, dari ayahnya, dari perkataan Ka'ab Al Ahbar. *Wallahu A'lam*

Hadits ini memiliki beberapa *syahid* dari Jubair bin Muth'im dan Abu Barzah Al Aslami serta Rafi' bin Khadij:

Adapun hadits Jubair bin Muth'im adalah:

---

[443] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim. Akan tetapi Al Bukhari menganggapnya ber-*illat* sebab adanya hadits Wuhaib dari Ibnu Uqbah dari Suhail dari ayahnya dari Ka'ab yang merupakan perkataannya. Tapi dia memiliki beberapa *syahid*."

١٩٧٠/١٧٠ - فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الفَقِيهُ، حَدَّثَنَا الحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ العَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأُوَيْسِيُّ، وَأَحْمَدُ بْنُ الحُسَيْنِ اللَّهَبِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ قَيْسٍ الفَرَّاءُ، عَنْ نَافِعِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَالَ: سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ، سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ، فَقَالَهَا فِي مَجْلِسِ ذِكْرٍ كَانَتْ كَالطَّابِعِ يُطْبَعُ عَلَيْهِ، وَمَنْ قَالَهَا فِي مَجْلِسِ لَغْوٍ كَانَتْ كَفَّارَةً لَهُ.

1970/170. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakannya kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Ziyad menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abdullah Al Ausi dan Ahmad bin Al Husain Al-Lahabi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Daud bin Qais Al Farra` menceritakan kepada kami dari Nafi' bin Jubair bin Muth'im, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa mengucapkan, 'Subhaanakallaahumma wabihamdika asyhadu an laa ilaaha illaa anta astaghfiruka wa atuubu ilaik (Maha suci Engkau ya Allah, segala puji bagi-Mu, aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Engkau, aku mohon ampun dan bertobat kepada-Mu)'. Barangsiapa yang membacanya di majlis dzikir, maka dia seperti stempel yang menempel padanya, dan barangsiapa yang membaca di majlis canda tawa, maka itu merupakan kafarat baginya.*"[444]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Adapun hadits Abu Barzah Al Aslami adalah:

---

[444] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

١٩٧١/١٧١- فَأَخْبَرَنَاهُ أَبُو الطَّيِّبِ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَسَنِ الْمَادِيلِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الوَهَّابِ الفَرَّاءُ، حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ دِينَارٍ، عَنْ أَبِي الْهَاشِمِ، عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الأَسْلَمِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِآخِرِهِ إِذَا طَالَ الْمَجْلِسُ، قَالَ: سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ فَقَالَ بَعْضُنَا: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ هَذَا الْقَوْلَ مَا كُنَّا نَسْمَعُهُ مِنْكَ، قَالَ: هَذَا كَفَّارَةُ مَا يَكُونُ فِي الْمَجْلِسِ.

1971/171. Abu Ath-Thayyib Ahmad bin Muhammad bin Al Hasan Al Madili mengabarkannya kepada kami, Abu Ahmad Muhammad bin Abdul Wahhab Al Farra` menceritakan kepada kami, Ya'la bin Ubaid menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Dinar menceritakan kepada kami dari Abu Al Hasyim, dari Abu Al Aliyah, dari Abu Barzah Al Aslami ﷺ, dia berkata, "Apabila Rasulullah ﷺ lama di majlisnya beliau mengucapkan di akhirnya, '*Subhaanakallaahumma wabihamdika asyhadu an laa ilaaha illaa anta astaghfiruka wa atuubu ilaik (Maha suci Engkau ya Allah, segala puji bagi-Mu, aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Engkau, aku mohon ampun dan bertobat kepada-Mu)'*."

Maka sebagian kami berkata, "Wahai Rasulullah, doa ini tidak kami dengar darimu." Beliau bersabda, "*Ini merupakan doa pelebur dosa yang terjadi di suatu majlis.*'"[445]

- Adapun hadits Rafi' bin Khadij adalah:

[445] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Yahya bin Ubaid mendengarnya darinya."

١٩٧٢/١٧٢ - فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي دَاوُدَ المُنَادِي، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ المُؤَدِّبُ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ حَيَّانَ، أَخُو مُقَاتِلٍ، عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَبِي العَالِيَةِ الرِّيَاحِيِّ، عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اجْتَمَعَ إِلَيْهِ أَصْحَابُهُ فَأَرَادَ أَنْ يَنْهَضَ قَالَ: سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ، عَمِلْتُ سُوءًا، وَظَلَمْتُ نَفْسِي، فَاغْفِرْ لِي، فَإِنَّهُ لاَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلاَّ أَنْتَ فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ هَذِهِ كَلِمَاتٌ أَحْدَثْتَهُنَّ؟ قَالَ: أَجَلْ جَاءَنِي جِبْرِيلُ، فَقَالَ لِي: يَا مُحَمَّدُ، هُنَّ كَفَّارَةُ المَجَالِسِ.

1972/172. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Ubaidillah bin Abu Daud Al Munadi menceritakan kepada kami, Yunus bin Muhammad Al Muaddib menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Hayyan saudara Muqatil menceritakan kepada kami dari Ar-Rabi' bin Anas, dari Abu Al Aliyah Ar-Rayyahi, dari Rafi' bin Khadij, dia berkata, "Apabila Rasulullah ﷺ berkumpul dengan para sahabatnya lalu beliau hendak bangkit, beliau mengucapkan, *'Subhaanakallaahumma wabihamdika asyhadu an laa ilaha illaa anta astaghfiruka wa atuubu ilaik, amiltu suu`an wazhalamtu nafsii faghfir lii fa innahuu laa yaghfirudz dzunuuba illaa anta (Maha suci Engkau ya Allah, segala puji bagi-Mu, aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Engkau, aku mohon ampun dan bertobat kepada-Mu. Aku melakukan keburukan dan menzalimi diriku, maka ampunilah aku, karena sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa kecuali Engkau)'."* Maka kami pun bertanya, "Wahai Rasulullah, kalimat-kalimat ini baru engkau beritahukan?" Beliau menjawab, "*Benar, tadi*

Jibril mendatangiku dan berkata kepadaku, 'Wahai Muhammad, itu adalah Kaffaratul Majlis (pelebur dosa di majlis)'."[446]

١٩٧٣/١٧٣ - أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عِصْمَةَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ الْقُرَشِيُّ، عَنْ سَيَّارٍ أَبِي الْحَكَمِ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى عَلِيٍّ، فَقَالَ: أَعِنِّي فِي مُكَاتَبَتِي، فَقَالَ: أَلاَ أُعَلِّمُكَ كَلِمَاتٍ عَلَّمَنِيهِنَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ كَانَ عَلَيْكَ مِثْلُ جَبَلٍ صَبِيرٍ دَيْنًا لأَدَّاهُ اللهُ عَنْكَ قُلْ: اللَّهُمَّ اكْفِنِي بِحَلاَلِكَ عَنْ حَرَامِكَ، وَأَغْنِنِي بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ.

1973/173. Ibrahim bin Ishmah bin Ibrahim mengabarkan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah memberitakan (kepada kami), Abdurrahman bin Ishaq Al Qurasyi menceritakan kepada kami dari Sayyar Abu Al Hakam, dari Abu Wail, dia berkata: Seorang laki-laki mendatangi Ali dan berkata, "Bantulah aku agar aku bisa menebus kebebasanku (dari status budak)!" Dia berkata, "Maukah kamu kuajari kalimat-kalimat yang pernah diajarkan Rasulullah ﷺ kepadaku? Seandainya kamu memiliki utang sebesar gunung maka Allah akan membayarkannya untukmu. Ucapkanlah, *'Allaahummakfinii bi halaalika an haraamik waghninii bi fadhlika amman siwaak (ya Allah, cukupkilah aku dengan rezeki-Mu yang halal [hingga aku terhindar] dari yang haram, dan kayakanlah aku dengan kenikmatan-Mu [hingga aku tidak minta kepada] selain-Mu)'."*[447]

---

[446] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini diriwayatkan secara *marfu'* dari Rafi' bin Khadij dengan makna hadits yang sama."
[447] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٧٤/١٩٧٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الفَقِيهُ بِالرِّيِّ، وَأَبُو أَحْمَدَ بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ بِمَرْوَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا الحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ أَزْهَرُ بْنُ سِنَانٍ القُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ وَاسِعٍ، قَالَ: قَدِمْتُ المَدِينَةَ فَلَقِيتُ بِهَا سَالِمَ بْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ فَحَدَّثَنِي، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ عُمَرَ بْنِ الخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ دَخَلَ السُّوقَ، فَقَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ، لَهُ المُلْكُ، وَلَهُ الحَمْدُ، يُحْيِي وَيُمِيتُ، بِيَدِهِ الخَيْرُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، كَتَبَ اللهُ لَهُ الفَ الفَ حَسَنَةٍ، وَمَحَا عَنْهُ الفَ الفَ سَيِّئَةٍ، وَرَفَعَ لَهُ الفَ الفَ دَرَجَةٍ، وَبَنَى لَهُ بَيْتًا فِي الجَنَّةِ.

[قَالَ: فَقَدِمْتُ خُرَاسَانَ فَأَتَيْتُ قُتَيْبَةَ بْنَ مُسْلِمٍ فَقُلْتُ لَهُ: أَتَيْتُكَ بِهَدِيَّةٍ، فَحَدَّثْتُهُ بِالحَدِيثِ فَكَانَ قُتَيْبَةُ بْنُ مُسْلِمٍ يَرْكَبُ فِي مَوْكِبِهِ حَتَّى يَأْتِيَ بَابَ السُّوقِ فَيَقُولُهَا، ثُمَّ يَنْصَرِفُ.

1974/174. Abu Bakar bin Ismail bin Muhammad Al Faqih menceritakan kepada kami di Riy dan Abu Ahmad Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi di Marwa, keduanya berkata: Al Harits bin Abu Usamah menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Azhar bin Sinan Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Wasi' menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku tiba di Madinah dan bertemu dengan Salim bin Abdullah bin Umar, lalu dia menceritakan kepadaku dari ayahnya dari kakeknya Umar bin Khaththab ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ berdoa,

"Barangsiapa masuk pasar lalu dia membaca, 'Laa ilaaha illallaahu wahdahuu laa syariika lah lahul mulku wa lahul hamdu yuhyii wa yumiit bi yadihil khair wa huwa alaa kulli sya`in qadiir (Tidak ada Tuhan selain Allah, yang Maha Esa dan tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya segala kerajaan dan bagi-Nya segala puji. Dia menghidupkan dan mematikan; di tangan-Nya segala kebaikan, dan Dia Maha kuasa atas segala sesuatu)', maka Allah akan mencatat untuknya 1 juta kebaikan dan melebur darinya 1 juta keburukan, dan membangun untuknya sebuah istana di surga."

[Dia lanjut berkata, "Aku kemudian tiba di Khurasan lalu aku temui Qutaibah bin Muslim lalu aku berkata kepadanya, 'Aku datang membawa hadiah untukmu'. Aku kemudian menceritakan hadits tersebut. Saat itu dia naik bersama iring-iringan tiba di pintu pasar, lalu membacanya lantas dia berlalu."[448]

Hadits ini memiliki beberapa jalur dari Amr bin Dinar Qahraman keluarga Az-Zubair dari Salim.

Adapun Azhar, maka dia orang Bashrah yang zuhud.

Hadits ini memiliki *syahid*:

١٩٧٤/١٧٤أ- ... ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عُمَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدٍ، حَدَّثَنِي رَجُلٌ، بَصْرِيٌّ، عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، مَرْفُوعًا: مَنْ خَرَجَ إِلَى السُّوقِ، فَقَالَ: أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَحْدَهُ لاَ

---

[448] Pada manuskrip *Al Mustadrak* perkataan Muhammad bin Wasi' tidak ditemukan. Dia berkata, "Lalu aku tiba di Khurasan ...." Begitu pula riwayatnya Abdullah bin Wahb dan Ismail bin Ayyasy.
Kami telah berusaha meralat tulisan-tulisan yang hilang pada manuskrip *Al Mustadrak* sesuai kemampuan dengan menambahkannya dari *At-Talkhish*, dan kami taruh dalam redaksi *Al Mustadrak* antara dua tanda kurung siku ([]).
Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Ibnu Adi berkata, 'Aku berharap tidak apa-apa dengannya, yakni Azhar bin Sinan'."

شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ، وَلَهُ الحَمْدُ، يُحْيِي وَيُمِيتُ، وَهُوَ حَيٌّ لاَ يَمُوتُ، بِيَدِهِ الخَيْرُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، كَتَبَ اللهُ لَهُ الفَ الفَ حَسَنَةٍ، وَمَحَا عَنْهُ الفَ الفَ سَيِّئَةٍ، وَبَنَى لَهُ بَيْتًا فِي الجَنَّةِ.]

هَكَذَا رَوَاهُ عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، وَرَوَاهُ إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ، عَـــنْ عُمَرَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ سَالِمٍ وَقَدْ رُوِيَ عَنْ عُمَرَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عُمَرَ رَضِـــيَ اللهُ عَنْـــهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنْ دَخَلَ السُّوقَ، فَقَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ، وَلَهُ الحَمْدُ، يُحْيِي وَيُمِيتُ، وَهُوَ حَيٌّ لاَ يَمُوتُ بِيَدِهِ الخَيْرُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، كَتَبَ اللهُ لَهُ أَلْـــفَ أَلْـــفَ حَسَنَةٍ، وَمَحَا عَنْهُ أَلْفَ أَلْفَ سَيِّئَةٍ، وَرَفَعَ لَهُ أَلْفَ أَلْفَ دَرَجَةٍ.

1974a/174a. ... Ibnu Wahb, Amr bin Muhammad bin Zaid mengabarkan kepadaku, seorang laki-laki Bashrah menceritakan kepadaku dari Salim bin Abdullah, dari ayahnya, dari kakeknya secara *marfu'*, "Barangsiapa keluar menuju pasar dan berdoa, '*Asyahadu an laa ilaaha illallaahu wahdahuu laa syariika lah lahul mulku wa lahul hamdu yuhyii wa yumiit wa huwa hayyun laa yamuut bi yadihil khair wa huwa alaa kulli sya`in qadiir (aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, yang Maha Esa dan tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya segala kerajaan dan bagi-Nya segala puji. Dia menghidupkan dan mematikan. Dia Maha Hidup dan tidak mati, di tangan-Nya segala kebaikan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu)*', maka Allah akan mencatat untuknya 1 juta kebaikan dan melebur darinya 1 juta keburukan, dan membangun untuknya sebuah istana di surga."]

Beginilah yang diriwayatkan oleh Abdullah bin Wahb. Ismail bin Ayyasy meriwayatkannya dari Umar bin Muhammad bin Zaid dari Salim.

Diriwayatkan dari Umar bin Muhammad bin Zaid, dari Salim bin Abdullah bin Umar, dari ayahnya, dari Umar ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa masuk menuju pasar lalu membaca, 'Laa ilaaha illallaahu wahdahuu laa syariika lah lahul mulku wa lahul hamdu yuhyii wa yumiit wa huwa hayyun laa yamuut bi yadihil khair wa huwa alaa kulli sya`in qadiir (tidak ada Tuhan selain Allah, yang Maha Esa dan tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya segala kerajaan dan bagi-Nya segala puji. Dia menghidupkan dan mematikan. Dia Maha Hidup dan tidak mati, di tangan-Nya segala kebaikan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu)', maka Allah akan mencatat untuknya 1 juta kebaikan dan melebur darinya 1 juta keburukan serta mengangkat untuknya 1 juta derajat.*"

Kami telah menulis dari hadits Hisyam bin Hassan dari Abdullah bin Dinar.

١٩٧٥/١٧٥- حَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ حَيْدَرَهِ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا مَسْرُوقُ بْنُ الْمَرْزُبَانِ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ دَخَلَ السُّوقَ فَبَاعَ فِيهَا وَاشْتَرَى، فَقَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ، وَلَهُ الْحَمْدُ، يُحْيِي وَيُمِيتُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، كَتَبَ اللهُ لَهُ أَلْفَ أَلْفَ حَسَنَةٍ، وَمَحَا عَنْهُ أَلْفَ أَلْفَ سَيِّئَةٍ، وَبَنَى لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ.

1975/175. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakannya kepada kami, Abu Al Abbas Muhammad bin Al Hasan bin Haidarah Al Baghdadi menceritakan kepada kami, Masruq bin Al Marzuban menceritakan kepada kami, Hafsh bin Ghiyats menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Hassan, dari Abdullah bin Dinar, dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa masuk pasar untuk berjual beli lalu berdoa, 'Laa ilaaha illallaahu wahdahuu laa syariika lah lahul mulku wa lahul hamdu yuhyii wa yumiitu wa huwa alaa kulli sya`in qadiir (tidak ada Tuhan selain Allah, yang Maha Esa dan tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya segala kerajaan dan bagi-Nya segala puji. Dia menghidupkan dan mematikan dan Dia Maha kuasa atas segala sesuatu)', maka Allah akan mencatat untuknya 1 juta kebaikan dan melebur darinya 1 juta keburukan, dan membangun untuknya sebuah istana di surga.*"[449]

Sanad ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya. *Wallahu A'lam*

Hadits ini diperkuat oleh Imran bin Muslim dari Abdullah bin Dinar.

١٩٧٦/١٧٦- حَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ المَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الوَهَّابِ الحَجَبِيِّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سُلَيْمٍ المَكِّيُّ، حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

449 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Masruq bin Al Marzuban tidak dijadikan hujjah. Ia berkata, "Hadits ini diperkuat oleh Imran bin Muslim dari Abdullah bin Dinar." Kemudian dia menyebutkan haditsnya dari riwayat Yahya bin Sulaim darinya.
Menurutku, Al Bukhari berkata, "Imran adalah orang yang haditsnya *mungkar*." Dia juga berkata, "Dalam bab ini diriwayatkan pula dari segolongan periwayat dan dia mengakuinya dengan syarat-syarat kitab ini dengan selain redaksi ini."

وَسَلَّمَ: مَنْ قَالَ فِي السُّوقِ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ، وَلَهُ الْحَمْدُ، بِيَدِهِ الْخَيْرِ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، كَتَبَ اللهُ لَهُ أَلْفَ أَلْفَ حَسَنَةٍ، وَمَحَا عَنْهُ أَلْفَ أَلْفَ سَيِّئَةٍ، وَبَنَى لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ.

1976/176. Abu Bakar bin Ishaq menceritakannya kepada kami, Ali bin Muhammad bin Abdul Malik bin Abu Asy-Syawarib memberitakan (kepada kami) dari Abdullah bin Abdul Wahhab Al Hajabi, Yahya bin Sulaim Al Makki menceritakan kepada kami, Imran bin Muslim menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Dinar, dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang mengucapkan ketika di dalam pasar, 'Laa ilaaha illallaahu wahdahuu laa syariika lah lahul mulku wa lahul hamdu bi yadihil khair wa huwa alaa kulli sya`in qadiir (tidak ada Tuhan selain Allah, yang Maha Esa dan tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya segala kerajaan dan bagi-Nya segala puji. Dia Maha kuasa atas segala sesuatu)', maka Allah akan mencatat untuknya 1 juta kebaikan dan melebur darinya 1 juta keburukan, dan membangun untuknya sebuah istana di surga.*"[450]

Dalam bab ini ada pula hadits yang diriwayatkan dari Jabir, Abu Hurairah, Buraidah Al Aslami dan Anas ﷺ. Dia mengakuinya dengan syarat-syarat kitab ini yaitu pada hadits Buraidah dengan selain redaksi ini.

١٩٧٧/١٧٧- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو عَمْرِو بْنُ السَّمَّاكِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَى الْمَدَائِنِيُّ، حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا جَارٌ لَنَا يُكْنَى أَبَا عَمْرٍو، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ:

---

[450] Lih. hadits no. 1975.

كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ السُّوقَ قَـالَ: بِسْـمِ اللهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذِهِ السُّوقِ، وَخَيْرَ مَا فِيهَا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا، وَشَرِّ مَا فِيهَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أُصِيبَ فِيهَا يَمِينًا فَاجِرَةً، أَوْ صَفْقَةً خَاسِرَةً.

1977/177. Abu Amr bin As-Sammak mengabarkannya kepada kami, Muhammad bin Isa Al Madaini menceritakan kepada kami, Syu'aib bin Harb menceritakan kepada kami, tetangga kami yang berjulukan Abu Amr menceritakan kepada kami dari Alqamah bin Martsad, dari Sulaiman bin Buraidah, dari ayahnya ﷺ, dia berkata, "Apabila Rasulullah ﷺ masuk pasar, beliau mengucapkan, '*Bismillaahi, allaahumma innii as`aluka khaira haadzihis-suuqi wa khaira maa fiihaa, wa a'uudzu bika min syarihaa wa syarri maa fiihaa. Allaahumma innii a'uudzu bika an ushiiba fiihaa yamiinan faajiratan au shafaqatan khaasiratan (dengan nama Allah. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu kebaikan pasar ini dan kebaikan sesuatu yang terdapat di dalamnya, dan aku berlindung kepada-Mu dari kejahatannya dan kejahatan sesuatu yang di dalamnya. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon perlindungan kepada-Mu [agar tidak terjerumus dalam] sumpah palsu atau transaksi yang merugikan*)'."[451]

١٩٧٨/١٧٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ العَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا الأَسْوَدُ بْنُ شَيْبَانَ، أَنْبَأَ أَبُو نَوْفَلِ بْنُ

[451] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Abu Amr tidak dikenal, sedangkan Al Madaini periwayat yang *matruk*."

أَبِي عَقْرَبٍ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُعْجِبُهُ الجَوَامِعُ مِنَ الدُّعَاءِ، وَيَتْرُكُ مَا بَيْنَ ذَلِكَ.

1978/178. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, Affan bin Muslim menceritakan kepada kami, Al Aswad bin Syaiban menceritakan kepada kami, Abu Naufal bin Abu Aqrab memberitakan dari Aisyah, bahwa Rasulullah ﷺ menyukai doa-doa yang ringkas tapi padat isi dan meninggalkan yang di antaranya.[452]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٧٩/١٧٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الوَلِيدِ الطَّيَالِسِيُّ، وَمُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سَعِيدٍ الجُرَيْرِيِّ، عَنْ أَبِي نَعَامَةَ، أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ مُغَفَّلٍ، سَمِعَ ابْنَهُ، يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ القَصْرَ الأَبْيَضَ مِنْ يَمِينِ الجَنَّةِ، قَالَ: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَكُونُ فِي هَذِهِ الأُمَّةِ قَوْمٌ يَعْتَدُونَ فِي الدُّعَاءِ وَالطُّهُورِ.

1979/179. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepada kami, As-Sari bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Abu Al Walid Ath-Thayalisi dan Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Sa'id Al Jariri, dari Abu Nu'amah, bahwa Abdullah bin Mughaffal mendengar putranya berdoa, "*Allaahumma innii as`alukal qashra al abyadha min yamiinil jannah (ya Allah, sesungguhnya aku minta istana putih di*

452 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

sebelah kanan surga)." Maka dia berkata, "Sungguh aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, '*Akan ada pada umat ini kaum yang berlebih-lebihan dalam berdoa dan bersuci*'."[453]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٨٠/١٨٠- حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ عَدِيٍّ، حَدَّثَنَا عَثَّامُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا تَضَوَّرَ عَنِ اللَّيْلِ، قَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ، وَمَا بَيْنَهُمَا الْعَزِيزُ الْغَفَّارُ.

1980/180. Abu Zakaria Yahya bin Muhammad Al Anbari menceritakan kepada kami, Abu Abdillah Muhammad bin Ibrahim Al Abdi menceritakan kepada kami, Yusuf bin Adi menceritakan kepada kami, Atstsam bin Ali menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah ﷺ, dia berkata, "Apabila Rasulullah ﷺ kelaparan pada malam hari, beliau berdoa, '*Laa ilaaha illaahul waahidu al qahhaaru rabbus-samaawaati wal ardhi wa maa bainahumaa al aziizul ghaffaar* (*tidak ada Tuhan selain Allah, yang Maha Esa dan Maha Menundukkan, Tuhan langit dan bumi beserta apa yang ada di antara keduanya, yang Maha Mulia lagi Maha Pengampun*)'."[454]

---

[453] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."
[454] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٨١/١٩٨١- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ دَرَسْتَوَيْهِ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمُقْرِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْوَلِيدِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا اسْتَيْقَظَ مِنَ اللَّيْلِ قَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ سُبْحَانَكَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَغْفِرُكَ لِذَنْبِي، وَأَسْأَلُكَ بِرَحْمَتِكَ، اللَّهُمَّ زِدْنِي عِلْمًا، وَلاَ تُزِغْ قَلْبِي بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنِي، وَهَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ.

1981/181. Abdullah bin Ja'far bin Darastawaih mengabarkan kepada kami, Ya'qub bin Sufyan menceritakan kepada kami, Abdurrahman Al Muqri` menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Ayyub menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Al Walid, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Aisyah ﵂, bahwa Apabila Rasulullah ﷺ bangun pada malam hari, beliau berdoa, "*Laa ilaaha illaa anta subahaanaka. Allaahumma innii astaghfiruka li dzanbii, wa as`aluka bi rahmatika. Allaahumma zidnii ilman wa laa tuzigh qalbii ba'da idz hadaitanii, wa hab lii min ladunka rahmatan innaka antal wahhaab* (*tidak ada Tuhan selain Engkau, Maha Suci Engkau. Ya Allah, aku mohon ampun kepada-Mu atas dosa-dosaku dan aku meminta rahmat-Mu. Ya Allah, tambahlahlah ilmuku, dan jangan Engkau sesatkan hatiku setelah Engkau memberinya petunjuk, berilah aku rahmat dari sisi-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Pemberi*)."[455]

---

455 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Ṣanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٨٢/١٨٢- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنِي أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ يَزِيدَ الأَهْوَازِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو هَمَّامٍ مُحَمَّدُ بْنُ الزِّبْرِقَانِ، حَدَّثَنَا ثَوْرُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنْ زُهَيْرٍ الأَنْمَارِيِّ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَخَذَ مَضْجَعَهُ، قَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَاخْسَأْ شَيْطَانِي، وَفُكَّ رِهَانِي، وَثَقِّلْ مِيزَانِي، وَاجْعَلْنِي فِي النَّدَى الأَعْلَى.

1982/182. Abdullah bin Ja'far mengabarkan kepada kami, Ya'qub bin Sufyan menceritakan kepada kami, Abu Zakaria Yahya bin Yazid Al Ahwazi menceritakan kepadaku, Abu Hammam Muhammad bin Az-Zibriqan menceritakan kepada kami, Tsaur bin Yazid menceritakan kepada kami dari Khalid bin Ma'dan, dari Zuhair Al Anmari, dia berkata, "Apabila Rasulullah ﷺ hendak tidur beliau berdoa, '*Allaahummaghfir lii wakhsa` syaithaanii wa fukka rihaanii wa tsaqqil miizaanii waj'alnii fin-nadal a'laa (ya Allah, ampunilah aku, usirlah syetan yang menggodaku, lepaskanlah aku dari ikatan, beratkanlah timbanganku, dan jadikanlah aku berada di golongan yang tertinggi)*'."[456]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[456] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

١٩٨٣/١٨٣- أَخْبَرَنَا أَبُو النَّضْرِ الفَقِيهُ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَنْبَأَ إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ فِي دُعَائِهِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الفَقْرِ، وَالقِلَّةِ، وَالذِّلَّةِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ أَظْلِمَ أَوْ أُظْلَمَ.

1983/183. Abu An-Nadhr Al Faqih mengabarkan kepada kami, Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah memberitakan (kepada kami) dari Sa'id bin Yasar, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ membaca dalam doanya, *'Allaahumma innii a'uudzu bika minal faqri wal qillah wadz-dzillah. Wa a'uudzu bika min an azhlima au uzhlama (ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kemiskinan, kekurangan, kehinaan, dan aku berlindung kepada-Mu dari perbuatan zhalim atau dizhalimi)'.*"[457]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٨٤/١٨٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ العَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ الخَلِيلِ الخَزَّازُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ النَّارِ، وَعَذَابِ النَّارِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ القَبْرِ، وَعَذَابِ القَبْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ

[457] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud, An-Nasa`i dan Muslim."

شَرِّ فِتْنَةِ الغِنَى، وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الفَقْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَـــرِّ فِتْنَـــةِ المَسِــيحِ الدَّجَّالِ، اللَّهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايَ بِمَاءِ الثَّلْجِ وَالبَرَدِ، وَنَقِّنِي مِنْ خَطَايَايَ كَمَا نَقَّيْتَ الثَّوْبَ الأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ، وَبَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ المَشْرِقِ وَالمَغْرِبِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الكَسَلِ، وَالهَرَمِ، وَالمَـــأْثَمِ، وَالمَغْرَمِ.

1984/184. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, Ismail bin Al Khalil Al Khazzaz menceritakan kepada kami, Ali bin Mushir menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah ﵂, dia berkata, "Rasulullah ﷺ berdoa, '*Allaahumma innii a'uudzu bika min fitnatin-naar, wa adzaaban-naar. Wa a'uudzu bika min fitnatil qabri wa adzaabil qabri. Wa a'uudzu bika min syarri fitnatil ghinaa wa min syarri fitnatil faqri. Wa a'uudzu bika min syarri fitnatil masiihid-dajjaal. Allaahummaghsil khathaayaaya bi maa`its-tsalji wal baradi, wa naqqinii min khathaayaaya kamaa naqqaitats-tsaubal abyadha minad-danas, wa baa'id bainii wa baina khathaayaaya kamaa baa'adta bainal masyriqi wal maghribi. Allaahumma innii a'uudzu bika minal kasali wal harami wal ma'tsami wal maghrami (ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari fitnah neraka dan siksa neraka. Aku berlindung kepada-Mu dari fitnah kubur dan siksa kubur. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan fitnah kekayaan dan keburukan fitnah kemiskinan. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan fitnah Al Masih Ad-Dajjal. Ya Allah, cucilah [hilangkanlah] dosa-dosaku dengan air, salju dan es. Bersihkanlah dosa-dosaku sebagaimana Engkau membersihkan pakaian putih dari kotoran. Jauhkanlah antara aku dan dosa-dosaku sebagaimana Engkau menjauhkan antara Timur dan Barat. Ya Allah,*

aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan, ketuaan, dosa dan utang)'."[458]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٩٨٥/١٨٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا أَبُو عُمَرَ حَفْصُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَجْلاَنَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خُذُوا جُنَّتَكُمْ. قُلْنَا يَا رَسُولَ اللهِ: مِنْ عَدُوٍّ قَدْ حَضَرَ ؟ قَالَ: لاَ جُنَّتَكُمْ مِنَ النَّارِ، قُولُوا: سُبْحَانَ اللهِ، وَالْحَمْدُ للهِ، وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ، فَإِنَّهَا يَأْتِينَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُنْجِيَاتٍ وَمُقَدَّمَاتٍ وَهُنَّ الْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ.

1985/185. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Abu Umar Hafsh bin Umar menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muslim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ajlan menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqburi, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Persiapkanlah pertahanan kalian."* Kami bertanya, "Wahai Rasulullah, dari musuh yang telah datang?" Beliau menjawab, "*Tidak, tapi pertahanan dari neraka. Ucapkanlah, 'Subahaanallah wal hamdu lillaah wa laa ilaaha illallaah wallaahu akbar (Maha suci Allah, segala puji bagi Allah, tidak ada Tuhan selain Allah, Allah Maha besar)'*. Sesungguhnya doa tersebut akan datang pada Hari Kiamat

[458] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

nanti hal-hal yang dapat menyelamatkan dan (amalan-amalan) yang didahulukan, yaitu *Al Baqiyat Ash-Shalihat*."[459]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٨٦/١٨٦- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ عِيسَى الْحِيرِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا خَلَّادُ بْنُ يَزِيدَ الْجُعْفِيُّ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِيشَةً نَقِيَّةً، وَمِيتَةً سَوِيَّةً، وَمَرَدًّا غَيْرَ مُخْزٍ، وَلَا فَاضِحٍ.

1986/186. Ali bin Isa Al Hiri menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Khallad bin Yazid Al Ja'fi menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Mujahid, dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ berdoa, '*Allaahumma innii as`aluka iisyatan naqiyyah wa miitatan sawiyyah, wa maraddan ghaira mukhzin wa laa faadhih (ya Allah, sesungguhnya aku minta kepada-Mu hidup yang bersih, mati yang lurus [selamat di atas agama Islam], kembali dengan tidak dihinakan dan tidak dipermalukan*)'."[460]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[459] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

[460] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Khallad adalah periwayat yang *tsiqah*, sementara Syarik tidak dijadikan hujjah."

١٩٨٧/١٨٧- حَدَّثَنَا أَبُو نَصْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَهْلِ بْنِ حَمْدَوَيْهِ الْفَقِيهُ إِمْلاَءً بِبُخَارَى، حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ صَالِحُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَبِيبٍ الْحَافِظُ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ مَيْمُونٍ، مَوْلَى الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو: اللَّهُمَّ اجْعَلْ أَوْسَعَ رِزْقِكَ عَلَيَّ عِنْدَ كِبَرِ سِنِّي وَانْقِطَاعِ عُمْرِي.

1987/187. Abu Nashr Ahmad bin Sahl bin Hamdawaih Al Faqih menceritakan kepada kami secara *imla`* di Bukhara, Abu Ali Shalih bin Muhammad bin Habib Al Hafizh Al Baghdadi menceritakan kepada kami, Sa'id bin Sulaiman Al Wasithi menceritakan kepada kami, Abu Isa bin Maimun *maula* Al Qasim bin Muhammad bin Abu Bakar Ash-Shiddiq, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah ﵂, bahwa Rasulullah ﷺ berdoa, "*Allaahummaj'al ausa'a rizqika alayya inda kibari sinnii wanqithaa'i umrii (ya Allah, jadikanlah rezeki-Mu yang paling luas padaku ketika aku telah tua dan hampir meninggal).*"[461]

Sanad hadits ini *hasan* dan redaksi doanya *gharib* namun dianggap sunnah oleh para syeikh. Hanya saja Al Bukhari dan Muslim tidak berhujjah dengan Isa bin Maimun.

١٩٨٨/١٨٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا الْأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ شَاذَانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ الْخَطْمِيِّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبٍ الْقُرَظِيِّ، عَنْ أَبِي

[461] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Isa adalah orang yang dituduh (dusta)."

هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ فِيكُمْ أَمَانَانِ: مَضَتْ إِحْدَاهُمَا، وَبَقِيَتِ الأُخْرَى، ﴿ وَمَا كَانَ ٱللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ وَأَنتَ فِيهِمْ ۚ وَمَا كَانَ ٱللَّهُ مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ ﴾.

1988/188. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Al Aswad bin Amir Syadzan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Ja'far Al Khathmi, dari Muhammad bin Ka'ab Al Qurazhi, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Pada kalian ada dua kondisi aman, salah satunya telah lewat dan yang satunya masih ada yaitu: "*Dan Allah sekali-kali tidak akan mengadzab mereka, sedang kamu berada di antara mereka. Dan tidaklah (pula) Allah akan mengadzab mereka, sedang mereka meminta ampun.*"[462]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Keduanya sepakat bahwa tafsir Sahabat (dianggap) sebagai hadits *Musnad*.

Hadits ini memiliki *syahid* dari Abu Musa Al Asy'ari:

١٩٨٩/١٨٩ – أَخْبَرَنَاهُ أَبُو العَبَّاسِ السَّيَّارِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُوَجِّهِ، حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ الفَضْلِ، حَدَّثَنَا وَكِيعُ بْنُ الجَرَّاحِ، حَدَّثَنِي حَرْمَلَةُ بْنُ قَيْسٍ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ أَبِي أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أَمَانَانِ كَانَ فِي الأَرْضِ: فَرُفِعَ أَحَدُهُمَا، وَبَقِيَ الآخَرُ، ﴿ وَمَا كَانَ ٱللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ وَأَنتَ فِيهِمْ ۚ وَمَا كَانَ ٱللَّهُ مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ ﴾.

---

[462] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim, dan tafsir sahabat adalah *musnad*."

1989/189. Abu Al Abbas As-Sayyari mengabarkannya kepada kami, Abu Al Muwajjih menceritakan kepada kami, Shadaqah bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Waki' bin Al Jarrah menceritakan kepada kami, Harmalah bin Qais menceritakan kepada kami dari Ubaid bin Abu Ayyub, dari Abu Musa Al Asy'ari ﷺ, dia berkata, "Ada dua kondisi aman di dunia, salah satunya telah diangkat dan satunya lagi masih ada, yaitu: '*Dan Allah sekali-kali tidak akan mengadzab mereka, sedang kamu berada di antara mereka. Dan tidaklah (pula) Allah akan mengadzab mereka, sedang mereka meminta ampun*'."[463]

١٩٩٠/١٩٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَمْرٍو الْمُسْتَمْلِي، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْحَنْظَلِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ بِشْرُ بْنُ رَافِعٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَجْلَانَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنْ قَالَ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ، كَانَ دَوَاءً مِنْ تِسْعَةٍ وَتِسْعِينَ دَاءً أَيْسَرُهَا الْهَمُّ.

1990/190. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepada kami, Abu Amr Al Mustamli menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim Al Hanzhali menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Bisyr bin Rafi' memberitakan (kepada kami) dari Muhammad bin Ajlan, dari ayahnya, dari Abu Hurairah ﷺ, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, "*Barangsiapa mengucapkan. 'Laa haula wa laa quwwata illaa billaah', maka itu merupakan obat bagi 99 penyakit, yang paling ringan adalah kesusahan.*"[464]

---

[463] Lih. hadits no. 1988.

[464] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Bisyr adalah periwayat *wahin* (lemah)."

Hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Bisyr bin Rafi' Al Haritsi bukan periwayat *matruk,* sekalipun keduanya tidak meriwayatkannya. Begitu pula Al Haitsam Al Bakka`, keduanya tidak meriwayatkannya. Dia mempunyai hadits yang diriwayatkannya secara menyendiri dan inilah tempatnya. Dia termasuk orang Islam yang ahli ibadah.

١٩٩١/١٩١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْدَلَانِيُّ، حَدَّثَنَا عُقْبَةُ بْنُ مُكْرَمٍ الْعَمِّيُّ، حَدَّثَنَا شَرِيكُ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ، أَخُو أَبِي بَكْرٍ الْحَنَفِيِّ، حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ جَمَّازٍ الْبَكَّاءُ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ أَبَا طَالِبٍ مَرِضَ فَثَقُلَ فَعَادَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا ابْنَ أَخِي ادْعُ رَبَّكَ الَّذِي بَعَثَكَ أَنْ يُعَافِيَنِي، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ اشْفِ عَمِّي. فَقَالَ: كَأَنَّمَا نَشِطَ مِنْ عِقَالٍ، فَقَالَ أَبُو طَالِبٍ: إِنَّ رَبَّكَ بَعَثَكَ لِيُطِيعَكَ. قَالَ: وَأَنْتَ يَا عَمِّ إِنْ أَطَعْتَ اللهَ لَيُطِيعَنَّكَ.

1991/191. Muhammad bin Shalih menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad Ash-Shaidalani menceritakan kepada kami, Uqbah bin Mukram Al Ammi menceritakan kepada kami, Syarik bin Abdul Hamid saudara Abu Bakar Al Hanafi menceritakan kepada kami, Al Haitsam Al Jammaz Al Bakka` menceritakan kepada kami dari Tsabit bin Al Bunani, dari Anas bin Malik ﷺ, bahwa Abu Thalib sakit keras lalu Nabi ﷺ menjenguknya. Kemudian dia berkata kepada beliau, "Wahai putra saudaraku, berdoalah kepada Tuhanmu yang telah mengutusmu agar menyembuhkanku." Maka Nabi ﷺ berdoa, "*Ya Allah, sembuhkanlah pamanku.*" Tak lama kemudian seakan-akan dia terlepas dari ikatan. Lalu Abu Thalib

berkata, "Sesungguhnya Tuhanmu mengutusmu untuk menurutimu." Nabi ﷺ bersabda, "*Begitu pula engkau wahai paman, jika engkau menaati Allah maka Dia akan menurutimu.*"[465]

١٩٩٢/١٩٢- أَخْبَرَنَا الإِمَامُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الفَقِيهُ، حَـدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَلِيٍّ.

وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلَمَةَ العَنَزِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ بْنُ حَسَّانَ، عَنْ عَطَـاءٍ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَـلَّمَ أَيُّ الدُّعَاءِ أَفْضَلُ ؟ قَالَ: دُعَاءُ الْمَرْءِ لِنَفْسِهِ.

1992/192. Al Imam Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih mengabarkan kepada kami, Hisyam bin Ali menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Salamah Al Anazi menceritakan kepada kami, Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, Al Mubarak bin Hassan menceritakan kepada kami dari Atha`, dari Aisyah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ pernah ditanya tentang doa yang paling utama, maka beliau menjawab, "*Doanya seseorang untuk dirinya sendiri.*"[466]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

465 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Al Haitsam ditinggalkan oleh mereka."

466 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Mubarak adalah periwayat *wahin*."

١٩٩٣/١٩٣- أَخْبَرَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ المَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ العَزِيزِ بْنُ حَاتِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو وَهْبٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُزَاحِمٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ مِسْعَرٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ بَذِيمَةَ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أَتَى رَجُلٌ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَرَاهُ عَوْفَ بْنَ مَالِكٍ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ بَنِي فُلاَنٍ أَغَارُوا عَلَيَّ فَذَهَبُوا بِابْنِي وَإِبِلِي، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ آلَ مُحَمَّدٍ كَذَا وَكَذَا أَهْلَ بَيْتٍ -وَأَظُنُّهُ قَالَ تِسْعَةَ أَبْيَاتٍ- مَا فِيهِمْ صَاعٌ مِنْ طَعَامٍ، وَلاَ مُدٌّ مِنْ طَعَامٍ، فَاسْأَلِ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ، قَالَ: فَرَجَعَ إِلَى امْرَأَتِهِ، قَالَتْ: مَا رَدَّ عَلَيْكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَأَخْبَرَهَا، قَالَ: فَلَمْ يَلْبَثِ الرَّجُلُ أَنْ رُدَّ عَلَيْهِ إِبِلُهُ، وَابْنُهُ أَوْفَرَ مَا كَانُوا، فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ، فَقَامَ عَلَى المِنْبَرِ فَحَمِدَ اللَّهَ، وَأَثْنَى عَلَيْهِ، وَأَمَرَهُمْ بِمَسْأَلَةِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَالرَّغْبَةِ إِلَيْهِ، وَقَرَأَ عَلَيْهِمْ: ﴿وَمَن يَتَّقِ ٱللَّهَ يَجْعَل لَّهُۥ مَخْرَجًا، وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ﴾.

1993/193. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Abdul Aziz bin Hatim menceritakan kepada kami, Abu Wahb Muhammad bin Muzahim menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Mis'ar, dari Ali bin Budzaimah, dari Abu Ubaidah, dari Abdullah ﷺ, dia berkata: Seorang laki-laki mendatangi Rasulullah ﷺ dan memperlihatkan Auf bin Malik, lalu dia berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya bani fulan menyerangku dan mereka membawa anak dan ontaku." Mendengar itu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya keluarga Muhammad terdiri dari keluarga ini dan itu.*" Aku menduga beliau mengatakan,

"Sembilan rumah tangga, pada mereka tidak terdapat satu sha' pun makanan maupun satu mud makanan, karena itu mintalah kepada Allah Azza Wa Jalla."

Abdullah berkata lanjut, "Dia kemudian pulang menemui isterinya, lalu isterinya berkata, 'Bagaimana respon Rasulullah ﷺ kepadamu?' Dia kemudian memberitahukan kepadanya. Tak selang berapa lama onta dan putranya dikembalikan dan lebih banyak dari sebelumnya. Lalu dia mendatangi Nabi ﷺ dan mengabarkan kepada beliau. Maka Nabi ﷺ berdiri di atas mimbar dan memuji Allah serta menyanjung-Nya. Beliau menyuruh mereka meminta (berdoa) kepada Allah *Azza wa Jalla* dan mengadu kepada-Nya. Lalu membacakan ayat ini kepada mereka, '*Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan ke luar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya*'." (Qs. Ath-Thalaaq [113]: 2-3)[467]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٩٤/١٩٤- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الفَضْلِ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا جَدِّي، أَنْبَأَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الحِزَامِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حُنَيْنٍ، حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: وَاذُنُوبَاهُ وَاذُنُوبَاهُ، فَقَالَ هَذَا القَوْلَ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلاثًا، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قُلِ اللَّهُمَّ مَغْفِرَتُكَ أَوْسَعُ مِنْ ذُنُوبِي وَرَحْمَتُكَ

467 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

أَرْجَى عِنْدِي مِنْ عَمَلِي. فَقَالَهَا ثُمَّ قَالَ: عُدْ فَعَادَ ثُمَّ، قَالَ: عُـــدْ فَعَـــادَ، فَقَالَ: قُمْ فَقَدْ غَفَرَ اللهُ لَكَ.

1994/194. Ismail bin Muhammad bin Al Fadhl Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, kakekku menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Mundzir Al Hizami memberitakan (kepada kami), Ubaidillah bin Muhammad bin Hunain menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Muhammad bin Jabir bin Abdullah menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Seorang laki-laki mendatangi Rasulullah ﷺ dan berkata, "*Alangkah besarnya dosaku, alangkah besarnya dosaku.*" Dia mengucapkannya dua atau tiga kali. Maka Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya, "*Ucapkanlah, 'Ya Allah, ampunan-Mu lebih luas dari dosaku dan rahmat-Mu lebih diharapkan olehku daripada amalku'.*" Maka dia membacanya. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ulangilah!*" Dia pun mengulanginya, lalu beliau bersabda, "*Berdirilah, karena Allah telah mengampunimu.*"[468]

Para periwayat hadits ini dari yang terakhir adalah orang-orang Madinah yang tidak dinilai cacat, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٩٥/١٩٥- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّـــفَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي الدُّنْيَا، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ سَهْلِ بْنِ عَسْكَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، أَنْبَأَ نَافِعُ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي أُسَيْدٍ، عَـــنِ الفَضْلِ بْنِ عِيسَى، عَنْ عَمِّهِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: مَرَّ

[468] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Ibrahim bin Al Mundzir mendengarnya. Mereka adalah orang-orang Madinah yang tidak dinilai cacat."

رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَجُلٍ وَهُوَ يَقُولُ: يَا أَرْحَمَ الـــرَّاحِمِينَ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَلْ فَقَدْ نَظَرَ اللهُ إِلَيْكَ.

1995/195. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Ad-Dunya menceritakan kepada kami, Muhammad bin Suhail bin Askar menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Maryam menceritakan kepada kami, Nafi' bin Yazid memberitakan (kepada kami), Yahya bin Abu Usaid menceritakan kepadaku dari Al Fadhl bin Isa, dari pamannya, dari Anas bin Malik ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ melewati seorang laki-laki yang sedang berdoa, "*Wahai Dzat yang paling penyayang di antara yang penyayang.*" Maka Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya, "*Mintalah, karena Allah telah melihatmu.*"[469]

Al Fadhl bin Isa adalah Ar-Raqasyi. Aku khawatir pamannya adalah Yazid bin Aban. Akan tetapi aku menemukan *syahid* untuk haditsnya yaitu dari hadits Abu Umamah Al Bahili.

•

١٩٩٦/١٩٦ - حَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ عَبْدِ اللهِ العُمَــانِيُّ، حَــدَّثَنَا مَسْعُودُ بْنُ زَكَرِيَّا التُّسْتَرِيُّ، حَدَّثَنَا كَامِلُ بْنُ طَلْحَةَ، حَدَّثَنَا فَضَــالُ بْــنُ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْــهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ للهِ مَلَكًا مُوَكَّلاً بِمَنْ يَقُولُ: يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، فَمَنْ قَالَهَا ثَلاَثًا قَالَ المَلَكُ: إِنَّ أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ قَدْ أَقْبَلَ عَلَيْكَ فَاسْأَلْ.

1996/196. Abu Bakar bin Abdullah Al Umani menceritakannya kepada kami, Mas'ud bin Zakaria At-Tustari menceritakan kepada kami, Kamil bin Thalhah menceritakan kepada

[469] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini tidak *shahih*."

kami, Fadhal bin Jubair menceritakan kepada kami dari Abu Umamah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya Allah memiliki malaikat yang diserahi tugas terhadap orang yang mengucapkan, 'Wahai Dzat yang paling penyayang di antara yang penyayang'. Barangsiapa yang mengucapkannya tiga kali, maka malaikat tersebut akan berkata, 'Sesungguhnya Dzat yang paling penyayang di antara yang penyayang telah menerimamu, maka mintalah (kepada-Nya)'.*"[470]

١٩٩٧/١٩٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْخُرَاسَانِيُّ، بِبَغْدَادَ فِي الْقَطِيعَةِ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْمَاعِيلَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ أَبِي عَامِرٍ الالهَانِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُسْتَجَابَ لَهُ عِنْدَ الكَرْبِ وَالشَّدَائِدِ فَلْيُكْثِرِ الدُّعَاءَ فِي الرَّخَاءِ.

1997/197. Abdullah bin Muhammad Al Khurasani menceritakan kepada kami di Baghdad di *Al Qathi'ah*, Abu Ismail Muhammad bin Ismail menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Shalih menceritakan kepada kami dari Abu Amir Al Alhani, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang ingin doanya dikabulkan ketika sedang susah dan sengsara, maka dia hendaknya memperbanyak doa ketika sedang senang.*"[471]

Sanad hadits ini *shahih*. Al Bukhari berhujjah dengan Abu Shalih dan Abu Amir Al Alhani yang aku menurutku dia adalah Al Hauzani; dia seorang periwayat yang sangat jujur.

---

[470] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Fudhalah bukan apa-apa."
[471] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

١٩٩٨/١٩٨- حَدَّثَ الحَاكِمُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الحَافِظُ إِمْلاَءً غُرَّةَ صَفَرٍ سَنَةَ سَبْعٍ وَتِسْعِينَ وَثَلاَثِ مِائَةٍ، أَنْبَأَ أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ المَحْبُوبِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عِيسَى الطَّرْسُوسِيُّ.

وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الفَقِيهُ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ القَاضِي.

وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، قَالُوا: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ دَاوُدَ الصَّنْعَانِيُّ، أَخْبَرَنِي أَفْلَحُ بْنُ كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: نَزَلَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَحْسَنِ صُورَةٍ لَمْ يَنْزِلْ فِي مِثْلِهَا قَطُّ ضَاحِكًا مُسْتَبْشِرًا، فَقَالَ: السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا مُحَمَّدُ، قَالَ: وَعَلَيْكَ السَّلاَمُ يَا جِبْرِيلُ، قَالَ: إِنَّ اللهَ بَعَثَنِي إِلَيْكَ بِهَدِيَّةٍ كُنُوزِ العَرْشِ أَكْرَمَكَ اللهُ بِهِنَّ، قَالَ: وَمَا تِلْكَ الهَدِيَّةُ يَا جِبْرِيلُ، فَقَالَ جِبْرِيلُ: قُلْ يَا مَنْ أَظْهَرَ الجَمِيلَ وَسَتَرَ القَبِيحَ، يَا مَنْ لاَ يُؤَاخِذُ بِالجَرِيرَةِ، وَلاَ يَهْتِكُ السِّتْرَ يَا عَظِيمَ العَفْوِ، يَا حَسَنَ التَّجَاوُزِ، يَا وَاسِعَ المَغْفِرَةِ، يَا بَاسِطَ اليَدَيْنِ بِالرَّحْمَةِ، يَا صَاحِبَ كُلِّ نَجْوَى، وَيَا مُنْتَهَى كُلِّ شَكْوَى، يَا كَرِيمَ الصَّفْحِ، يَا عَظِيمَ المَنِّ، يَا مُبْتَدِئَ النِّعَمِ قَبْلَ اسْتِحْقَاقِهَا، يَا رَبَّنَا، وَيَا سَيِّدَنَا، وَيَا مَوْلاَنَا، وَيَا غَايَةَ رَغْبَتِنَا، أَسْأَلُكَ يَا اللهُ أَنْ لاَ تَشْوِي خَلْقِي بِالنَّارِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ: فَمَا ثَوَابُ هَذِهِ الكَلِمَاتِ، ثُمَّ ذَكَرَ بَاقِي الحَدِيثِ بَعْـــدَ الـــدُّعَاءِ بِطُولِهِ.

1998/198. Al Hakim Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Al Hafizh menceritakan secara *imla`* pada permulaan Shafar tahun 397 (H), Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi memberitakan (kepada kami) di Marwa, Ahmad bin Isa Ath-Tharsusi menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Salman Al Faqih menceritakan kepada kami di Baghdad, Ismail bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami.

Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, mereka berkata: Ismail bin Abu Uwais menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Daud Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami, Aflah bin Katsir mengabarkan kepadaku, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami dari Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Jibril AS pernah turun menemui Nabi ﷺ dalam bentuk yang paling rupawan yang tidak pernah seperti itu sebelumnya. Dia kemudian tertawa dan gembira, lalu berkata, "Assalamu alaika, ya Muhammad." Nabi ﷺ menjawab, "*Wa'alaikas salam, ya Jibril.*" Dia berkata, "Sesungguhnya Allah mengutusku untuk menemuimu dengan membawa hadiah [perbendaharaan Arasy yang dengannya Allah memuliakanmu]."[472] Nabi ﷺ bertanya, "*Apakah hadiah itu, wahai Jibril?*" Jibril menjawab, "*Bacalah, 'Wahai Dzat yang menampakkan keindahan dan menutup keburukan, wahai Dzat yang tidak menghukum dengan dosa dan tidak membuka rahasia. Wahai Dzat yang Maha besar ampunan-Nya, wahai Dzat yang baik pemaafan-Nya, wahai Dzat yang luas maghfirah-Nya, wahai Dzat yang membentangkan kedua tangan-Nya*

[472] Antara dua tanda kurung siku ini hilang pada *Al Mustadrak* dan kami menambahkannya dari *At-Talkhish.*

dengan rahmat, wahai Dzat yang menguasai seluruh munajat, wahai akhir dari segala keluhan, wahai Dzat yang mulia ampunan-Nya, wahai Dzat yang besar pemberian-Nya, wahai pemula dari nikmat-nikmat sebelum merealisasikannya. Wahai Tuhan kami, wahai junjungan kami, wahai penguasa kami, wahai tujuan akhir dari kesenangan kami, aku mohon kepada-Mua ya Allah, agar tidak memanggang tubuhku dengan api neraka'." Maka Rasulullah ﷺ bertanya, "*Lalu apa pahala dari kalimat-kalimat ini?*" Lalu dia menyebutkan sisa haditsnya setelah menyebutkan doa dengan redaksinya yang panjang.[473]

Sanad hadits ini *shahih*, karena seluruh periwayatnya adalah orang-orang Madinah yang *tsiqah*. Aku telah menjelaskan sebelumnya tentang perbedaan pendapat di kalangan imam-imam hadits tentang penyimakkan Syu'aib bin Muhammad bin Abdullah dari Amr dari kakeknya.

١٩٩٩/١٩٩- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ السَّعْدِيُّ، أَنْبَأَ يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ عِيسَى بْنُ مَيْمُونٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: مَا يَمْنَعُ أَحَدَكُمْ إِذَا عَرَفَ الإِجَابَةَ مِنْ نَفْسِهِ، فَشُفِيَ مِنْ مَرَضٍ، أَوْ قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ، يَقُولُ: الْحَمْدُ للهِ الَّذِي بِعِزَّتِهِ، وَجَلَالِهِ تَتِمُّ الصَّالِحَاتُ.

1999/199. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abdullah As-Sa'di menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitakan (kepada

---

[473] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*. Para periwayatnya *tsiqah*."

kami), Isa bin Maimun memberitakan dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah ﵂, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apakah yang menghalangi salah seorang dari kalian jika dia mengetahui doanya dikabulkan sehingga dia disembuhkan dari penyakit atau dapat kembali dari perjalanan, yaitu untuk mengucapkan (setelah doanya dikabulkan): Segala puji bagi Allah yang dengan keperkasaan-Nya dan kemuliaan-Nya hal-hal yang baik menjadi sempurna?!*"[474]

Isa bin Maimun meriwayatkannya secara menyendiri dari Al Qasim bin Muhammad dari Aisyah. Isa bukanlah periwayat yang dituduh dusta.

٢٠٠٠/٢٠٠- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي الدُّنْيَا، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الصَّبَّاحِ وَغَيْرُهُ، قَالُوا: حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنِي عُثْمَانُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَوْهَبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِفَاطِمَةَ: مَا يَمْنَعُكِ أَنْ تَسْمَعِي مَا أُوصِيكِ بِهِ أَنْ تَقُولِي إِذَا أَصْبَحْتِ، وَإِذَا أَمْسَيْتِ: يَا حَيُّ يَا قَيُّومُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيثُ، أَصْلِحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ، وَلاَ تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ.

2000/200. Abu Abdillah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Ad-Dunya menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ash-Shabbah dan lainnya menceritakan kepada kami, mereka berkata: Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Utsman bin Abdullah bin Mauhab menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata:

---

[474] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Isa tidak dituduh dusta."

Rasulullah ﷺ bersabda kepada Fatimah, "*Apa yang menghalangimu mendengarkan apa yang aku wasiatkan, yaitu agar kamu membaca ketika pagi dan sore, 'Yaa hayyu yaa qayyuum bi rahmatika astaghiitsu ashlih lii sya`nii kullahu wa laa takilnii ilaa nafsii tharfata ainin (wahai Dzat yang Maha Hidup dan Maha Mengurusi makhluk-Nya, dengan rahmat-Mu aku minta pertolongan, perbaikilah segala urusanku dan jangan Engkau limpahkan semua urusan terhadap diriku walau sekejap mata)'.*"[475]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٢٠٠١/٢٠١- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ زُهَيْرِ بْنِ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْمُنْذِرِ، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِيُّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَالَ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ: الْحَمْدُ للهِ الَّذِي كَفَانِي وَآوَانِي، الْحَمْدُ للهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي وَسَقَانِي، الْحَمْدُ للهِ الَّذِي مَنَّ عَلَيَّ فَأَفْضَلَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِعِزَّتِكَ أَنْ تُنَجِّيَنِي مِنَ النَّارِ، فَقَدْ حَمِدَ اللهَ بِجَمِيعِ مَحَامِدِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ.

2001/201. Ahmad bin Salman Al Faqih mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Zuhair bin Harb menceritakan kepada kami, Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, Khalaf bin Al Mundzir menceritakan kepada kami, Bakar bin Abdullah Al Muzani menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang berdoa ketika dia beranjak ke tempat tidurnya, 'Alhamdu lillaahillazdii kafaanii wa*

[475] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

aawaanii. Alhamdu lillaahilladzii ath'amanii wa saqaanii. Alhamdu lillaahilladzii manna alayya fa afdhala. Allaahumma innii as`aluka bi izzatika an tunajjiinii minan-naar. (segala puji Allah yang telah mencukupku dan melindungiku. Segala puji bagi Allah yagn memberiku makan dan minum. Segala puji bagi Allah yang menganugerahkan karunia kepadaku. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu dengan kemuliaan-Mu agar Engkau menyelamatkanku dari neraka', sungguh dia telah memuji Allah dengan segala pujian seluruh makhluk)'."[476]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٠٠٢/٢٠٢- أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ السَّبِيعِيُّ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمٍ الْغِفَارِيُّ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنِي سُهَيْلُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَتَى أَحَدُكُمْ فِرَاشَهُ فَلْيَقُلِ اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ وَرَبَّ الأَرْضِ رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ أَنْتَ الأَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ البَاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ أَغْنِنَا مِنَ الفَقْرِ، وَاقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ.

2002/202. Ali bin Abdurrahman As-Sabi'i mengabarkan kepada kami di Kufah, Ahmad bin Hazim Al Ghifari menceritakan kepada kami, Khalid bin Makhlad menceritakan kepada kami, Yusuf bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, Suhail bin Abu Shalih menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apabila salah seorang dari*

---

[476] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

kalian mendatangi tempat tidurnya maka dia hendaknya membaca, 'Allaahumma rabbas-samaawaati wa rabbal ardhi, rabbanaa wa rabba kulla sya`in anta aakhidzun bi naashiyatii antal awwalu fa laisa qablaka syai`un wa antal aakhiru fa laisa ba'daka syai`un wa antal baathinu fa laisa duunaka syai`un, aghninaa minal faqri waqdhi annad-daina (ya Allah, Tuhan langit dan Tuhan bumi, Tuhan kita dan Tuhan segala sesuatu. Engkau yang memegang ubun-ubunnya [nasibnya]. Engkau adalah yang awal dan sebelum-Mu tidak ada sesuatu. Engkau adalah yang akhir dan setelah-Mu tidak ada sesuatu. Engkau adalah yang batin, di bawah-Mu tidak ada sesuatu. Berilah kami kekayaan hingga terlepas dari kemiskinan, dan lunasilah utang kamu)'."[477]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Yusuf disini adalah orang yang disebut sebagai *maula* Sakrah.

٢٠٠٣/٢٠٠٣- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي الدُّنْيَا، حَدَّثَنَا عَبْدُ الأَعْلَى بْنُ حَمَّادٍ، وَأَزْهَرُ بْنُ مَرْوَانَ الْبَصْرِيَّانِ، أَنَّ بِشْرَ بْنَ مَنْصُورٍ السُّلَمِيَّ، حَدَّثَهُمْ، عَنْ زُهَيْرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: دَعَا رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ مِنْ أَهْلِ قُبَاءَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْطَلَقْنَا مَعَهُ، فَلَمَّا طَعِمَ وَغَسَلَ يَدَيْهِ - أَوْ قَالَ: يَدَهُ - قَالَ: الْحَمْدُ للهِ الَّذِي يُطْعِمُ وَلاَ يُطْعَمُ، مَنَّ عَلَيْنَا فَهَدَانَا وَأَطْعَمْنَا وَسَقَانَا وَكُلَّ بَلاَءٍ حَسَنٍ أَبْلاَنَا الْحَمْدُ للهِ غَيْرَ مُوَدَّعٍ وَلاَ مُكَافَئٍ وَلاَ مَكْفُورٍ وَلاَ مُسْتَغْنًى عَنْهُ الْحَمْدُ للهِ الَّذِي أَطْعَمَ مِنَ الطَّعَامِ،

---

[477] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Muslim meriwayatkan hadits Suhail."

وَسَقَى مِنَ الشَّرَابِ، وَكَسَا مِنَ العُرْيِ، وَهَدَى مِنَ الضَّلاَلَةِ وَبَصَّرَ مِنَ العَمَايَةِ وَفَضَّلَ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقَ تَفْضِيلاً، الحَمْدُ للهِ رَبِّ العَالَمِينَ.

2003/203. Abu Abdillah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Ad-Dunya menceritakan kepada kami, Abdul A'la bin Hammad dan Azhar bin Marwan Al Bashriyyani menceritakan kepada kami bahwa Bisyr bin Manshur As-Sulami menceritakan kepada mereka dari Zuhair bin Muhammad, dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Seorang laki-laki penduduk Quba` pernah mengundang Nabi ﷺ. Maka kami pun berangkat bersama beliau. Setelah beliau makan dan membasuh kedua tangannya —atau tangannya— beliau berdoa, "*Alhamdu lillaahilladzii yuth'imu wa laa yuth'amu manna alainaa fa hadaanaa wa ath'amanaa wa saqaanaa wa kullu balaa`in hasanin ablaanaa. Alhamdu lillaahi ghairu muwaddi'in wa laa mukaafi`in wa laa makfuurin wa laa mustaghnan anhu. Alhamdu lillaahilladzii ath'amanaa minath-tha'aami wa saqaa minasy-syaraabi wa kasaa minal uraa wa hadaa minadh-dhalaalati bashshara minal amaayati wa fadhdhala alaa katsiirin mimman khalaqa tafdhiilan alhamdu lillaahi rabbil aalamiiin (segala puji bagi Allah yang memberi makan dan tidak perlu diberi makan. Dia memberi karunia kepada kita, memberi petunjuk kepada kita, memberi kita makan, memberi kita minum. Setiap cobaan yang ditimpakan kepada kita adalah baik. Segala puji bagi Allah, yang tidak ditinggalkan, tidak ada yang menyamai, tidak diingkari dan senantiasa dibutuhkan. Segala puji bagi Allah yang memberi makan dengan makanan, memberi minum dengan minuman, memberi pakaian dari ketelanjangan, memberi petunjuk dari kesesatan, menjadikan melihat dari kebutaan dan memberi karunia kepada banyak makhluk-Nya. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam).*"[478]

---

[478] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٠٠٤/٢٠٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الفَقِيهُ، أَنْبَأَ أَحْمَدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ مُسْلِمٍ الأَبَّارُ، حَدَّثَنَا الهَيْثَمُ بْنُ خَارِجَةَ، حَدَّثَنَا الوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ عُفَيْرِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنْ سُلَيْمِ بْنِ عَامِرٍ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِذَا نَادَى الْمُنَادِي فُتِحَتْ أَبْوَابُ السَّمَاءِ، وَاسْتُجِيبَ الدُّعَاءُ، فَمَنْ نَزَلَ بِهِ كَرْبٌ أَوْ شِدَّةٌ فَلْيَتَحَيَّنِ الْمُنَادِيَ، فَإِذَا كَبَّرَ كَبَّرُوا، وَإِذَا تَشَهَّدَ تَشَهَّدُوا، وَإِذَا قَالَ: حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ، قَالَ: حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ، وَإِذَا قَالَ: حَيَّ عَلَى الفَلَاحِ، قَالَ: حَيَّ عَلَى الفَلَاحِ، ثُمَّ يَقُولُ: اللَّهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ الصَّادِقَةِ الْمُسْتَجَابَةِ الْمُسْتَجَابُ لَهَا دَعْوَةِ الحَقِّ، وَكَلِمَةِ التَّقْوَى، أَحْيِنَا عَلَيْهَا وَأَمِتْنَا عَلَيْهَا، وَابْعَثْنَا عَلَيْهَا، وَاجْعَلْنَا مِنْ خِيَارِ أَهْلِهَا أَحْيَاءً وَأَمْوَاتًا، ثُمَّ يَسْأَلُ اللهَ حَاجَتَهُ.

2004/204. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali bin Muslim Al Abbar memberitakan (kepada kami), Al Haitsam bin Kharijah menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami dari Ufair bin Ma'dan, dari Sulaim bin Amir, dari Abu Umamah ﵁, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Apabila seseorang menyeru (dengan adzan) maka pintu-pintu langit akan dibuka dan doa akan dikabulkan. Apabila turun kesedihan atau kesusahan, maka orang yang akan menyeru (adzan) hendaknya menunggu waktunya. Apabila dia membaca takbir maka takbirlah kalian. Apabila dia membaca syahadat maka bacalah syahadat. Apabila dia mengucapkan, 'Hayya alash-shalaah', maka dia hendaknya mengucapkan, 'Hayya alash-shalaah'. Apabila dia*

mengucapkan, 'Hayya alal falaah', maka dia hendaknya mengucapkan, 'Hayya alal falaah'. Kemudian dia hendaknya mengucapkan, 'Allaahumma rabba haadzihid-da'watish-shaadiqati al mustajaabah al mustajaab lahaa da'watul haqqi wa kalimatut-taqwaa, ahyinaa alaihaa wa amitnaa alaihaa wab'atsnaa alaihaa waj'alnaa min khiyaari ahlihaa ahyaa`a wa amwaataa (ya Allah, Tuhan seruan yang benar lagi dikabulkan, yang mengabulkan doa yang benar dan kalimat takwa. Hidupkanlah kami di atasnya dan matikanlah kami di atasnya, bangkitkanlah kami di atasnya dan jadikanlah kami termasuk di antara orang-orang pilihannya baik ketika masih hidup maupun ketika sudah mati'. Kemudian silakan meminta hajatnya."[479]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٠٠٥/٢٠٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الحَسَنِ القَاضِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الحَسَنِ بْنِ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْقِدُ التَّسْبِيحَ.

2005/205. Abdurrahman bin Al Hasan Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Hasan bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Atha` bin As-Sa`ib, dari ayahnya, dari Abdullah bin Amr ﷺ, dia berkata, "Aku pernah melihat Nabi ﷺ menghitung bacaan tasbih dengan jari-jarinya."[480]

Al A'masy meriwayatkannya dari Atha` bin As-Sa`ib.

---

[479] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Ufair sangat lemah."

[480] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Atstsam bin Ali meriwayatkannya dari Ali dari Al A'masy dari Atha` dengan redaksi ini. Hadits ini *shahih*."

٢٠٠٦/٢٠٦- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو الطَّيِّبِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الحَسَنِ الحِيرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الوَهَّابِ الفَرَّاءُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَثَّامِ بْنِ عَلِيٍّ العَامِرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْقِدُ التَّسْبِيحَ.

2006/206. Abu Ath-Thayyib Muhammad bin Ahmad bin Al Hasan Al Hiri mengabarkannya kepada kami, Muhammad bin Abdul Wahhab Al Farra` menceritakan kepada kami, Ali bin Atstsam Al Amiri menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Atha` bin As-Sa`ib, dari ayahnya, dari Abdullah bin Amr ﷺ, dia berkata, "Aku pernah melihat Nabi ﷺ menghitung bacaan tasbih dengan jari jemarinya."[481]

٢٠٠٧/٢٠٧- أَخْبَرَنَاهُ أَزْهَرُ بْنُ أَحْمَدَ الْمُنَادِي بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّقَاشِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ دَاوُدَ الْخُرَيْبِيُّ، حَدَّثَنَا هَانِئُ بْنُ عُثْمَانَ، عَنْ حُمَيْضَةَ بِنْتِ يَاسِرٍ، عَنْ جَدَّتِهَا يَسِيرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا وَكَانَتْ إِحْدَى الْمُهَاجِرَاتِ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُنَّ بِالتَّسْبِيحِ وَالتَّهْلِيلِ وَالتَّقْدِيسِ، وَلاَ تَغْفُلْنَ فَتَنْسَيْنَ التَّوْحِيدَ، وَاعْقِدْنَ بِالأَنَامِلِ فَإِنَّهُنَّ مَسْئُولاَتٌ وَمُسْتَنْطَقَاتٌ.

2007/207. Azhar bin Ahmad Al Munadi mengabarkannya kepada kami di Baghdad, Abdul Malik bin Muhammad Ar-Raqasyi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Daud Al Khuraibi

---

[481] Lih. hadits no. 2005.

menceritakan kepada kami, Hani` bin Utsman menceritakan kepada kami dari Humaidhah binti Yasir, dari neneknya Yusairah ﷺ yang termasuk salah seorang wanita yang ikut hijrah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kalian hendaknya membaca tasbih, tahlil, dan taqdis. Janganlah kalian lalai sehingga kalian lalai terhadap tauhid. Hitunglah dengan jari-jemari, karena jari-jemari tersebut akan ditanyai dan diminta berbicara.*"[482]

٢٠٠٨/٢٠٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ العَدْلُ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَلِيٍّ السَّدُوسِيُّ، حَدَّثَنَا شَاذُ بْنُ فَيَّاضٍ، حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ كِنَانَةَ، عَنْ صَفِيَّةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ يَدَيَّ أَرْبَعَةُ آلَافِ نَوَاةٍ أُسَبِّحُ بِهِنَّ، فَقَالَ: يَا بِنْتَ حُيَيٍّ مَا هَذَا ؟ قُلْتُ: أُسَبِّحُ بِهِنَّ، قَالَ: قَدْ سَبَّحْتُ مُنْذُ قُمْتُ عَلَى رَأْسِكِ أَكْثَرَ مِنْ هَذَا قُلْتُ: عَلِّمْنِي يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: قُولِي سُبْحَانَ اللهِ عَدَدَ مَا خَلَقَ مِنْ شَيْءٍ.

2008/208. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, Hisyam bin Ali As-Sadusi menceritakan kepada kami, Syadz bin Fayyadh menceritakan kepada kami, Hasyim bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Kinanah, dari Shafiyyah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ masuk menemuiku saat di tanganku ada 4000 biji untuk menghitung (bacaan) tasbih. Maka beliau bertanya, "*Apa ini, wahai Binti Huyay?*" Aku menjawab, "Aku menggunakannya untuk (menghitung) tasbih." Beliau bersabda, "*Aku telah membaca tasbih lebih banyak dari ini sejak aku berdiri dari sisi kepalamu.*" Aku berkata, "Ajarilah aku, wahai Rasulullah." Beliau bersabda,

[482] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

"*Ucapkanlah, 'Subhaanallaah adada maa khalaqa min syai`in (Maha Suci Allah sebanyak segala sesuatu yang telah Dia ciptakan)'*."[483]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits ini memiliki *syahid* dari riwayat orang-orang Mesir dengan sanad yang lebih *shahih* dari hadits ini.

٢٠٠٩/٢٠٩– حَدَّثَنَاهُ إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَحْمَدَ الْجُرْجَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ قُتَيْبَةَ الْعَسْقَلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، أَنَّ سَعِيدَ بْنَ أَبِي هِلاَلٍ، حَدَّثَهُ، عَنْ عَائِشَةَ بِنْتِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ أَبِيهَا، أَنَّهُ دَخَلَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى امْرَأَةٍ وَبَيْنَ يَدَيْهَا نَوًى، أَوْ حَصًى أُخْبِرُكِ بِمَا هُوَ أَيْسَرُ عَلَيْكِ مِنْ هَذَا وَأَفْضَلُ ؟ قُولِي: سُبْحَانَ اللهِ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي السَّمَاءِ، سُبْحَانَ اللهِ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي الأَرْضِ تُسَبِّحُ، فَقَالَ: سُبْحَانَ اللهِ عَدَدَ مَا بَيْنَ ذَلِكَ، وَسُبْحَانَ اللهِ عَدَدَ مَا هُوَ خَالِقٌ، وَاللهُ أَكْبَرُ مِثْلَ ذَلِكَ، وَالْحَمْدُ للهِ مِثْلَ ذَلِكَ، وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ مِثْلَ ذَلِكَ، وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ مِثْلَ ذَلِكَ.

2009/209. Ismail bin Ahmad Al Jurjani menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Al Hasan bin Qutaibah Al Asqalani menceritakan kepada kami, Harmalah bin Yahya menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb memberitakan (kepada kami), Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku, bahwa Sa'id bin Abu Hilal menceritakan kepadanya dari Aisyah binti Sa'ad bin Abu Waqqash ﷺ, dari

483 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

ayahnya, bahwa dia bersama Nabi ﷺ masuk menemui seorang perempuan yang di tangannya memegang biji atau kerikil. (Maka Nabi ﷺ bersabda), "*Aku beritahu kamu tentang dzikir yang lebih mudah dari ini dan lebih utama. Ucapkanlah, 'Subahaanallaah adada maa khalaqa maa fis-samaa`i, subhaanallaah adada maa khalaqa fil ardhi tusabbih (Maha Suci Allah sebanyak ciptaan yang ada di langit dan Maha Suci Allah sebanyak ciptaan yang ada di bumi yang sedang bertasbih)'.*" Lalu beliau bersabda, "*Subhaanallaah adada maa baina dzaalika, wa subhaanallaah adada maa huwa khaaliqun. Allahu Akbar pun seperti itu, Alhamdu lillaah seperti itu, laa ilaaha illallaah seperti itu, dan laa haula wa laa quwwata illaa billaah juga seperti itu.*"[484]

٢٠١٠/٢١٠- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ وَهُوَ ابْنُ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُ بِكَلِمَاتٍ مِنَ الْفَزَعِ أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ غَضَبِهِ وَمِنْ عِقَابِهِ وَمِنْ شَرِّ عِبَادِهِ وَمِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِينِ وَأَنْ يَحْضُرُونِ قَالَ: كَانَ عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ وَمَنْ بَلَغَ مِنْ وَلَدِ عَلَّمَهُنَّ إِيَّاهُ فَقَالَهُنَّ عِنْدَ قَوْمِهِ وَمَنْ لَمْ يَبْلُغْ مِنْهُمْ كَتَبَهَا فَعَلَّقَهَا فِي عُنُقِهِ.

2010/210. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Ubadillah bin Umar menceritakan kepada kami, Jarir bin Abdul Hamid menceritakan kepada kami dari

---

[484] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Muhammad bin Ishaq, dari Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dari Abdullah —yaitu Ibnu Umar ﷺ—, dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ menyuruh membaca beberapa kalimat ketika ketakutan, *'A'uudzu bi kalimaatillaahit-taammaati min ghadabihii wa min iqaabihii wa min syarri ibaadihii wa min hamazaatisy-syayaathiini wa an yahdhuruun (aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari murka-Nya, siksa-Nya kejahatan hamba-hamba-Nya dan bisikan syetan bila dia mereka datang)'*."

Ibnu Umar lanjut berkata, "Jika ada anak yang telah baligh maka Abdullah bin Amr akan mengajarkan doa ini kepadanya, sedangkan yang belum baligh akan dituliskan untuknya lalu dikalungkan di lehernya."[485]

Sanad hadits ini *shahih muttashil* pada pembahasan yang masih terjadi perselisihan di dalamnya.

٢٠١١/٢١١- حَدَّثَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانٍ القَزَّازُ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ فَضَالَةَ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، صَاحِبُ الدَّسْتُوَائِيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَوَى أَحَدُكُمْ إِلَى فِرَاشِهِ ابْتَدَرَهُ مَلَكٌ وَشَيْطَانٌ، يَقُولُ الشَّيْطَانُ: افْتَحْ بِشَرٍّ، وَيَقُولُ المَلَكُ: افْتَحْ بِخَيْرٍ، فَإِنْ ذَكَرَ اللهَ ذَهَبَ الشَّيْطَانُ وَيَأْتِي المَلَكُ وَيَكْلَؤُهُ، وَإِذَا اسْتَيْقَظَ ابْتَدَرَهُ مَلَكٌ وَشَيْطَانٌ، يَقُولُ الشَّيْطَانُ افْتَحْ بِشَرٍّ، وَيَقُولُ المَلَكُ: افْتَحْ بِخَيْرٍ، فَإِنْ قَالَ: الحَمْدُ للهِ الَّذِي رَدَّ إِلَيَّ نَفْسِي بَعْدَ مَوْتِهَا وَلَمْ يُمِتْهَا فِي مَنَامِهَا، الحَمْدُ للهِ

[485] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Riwayat ini hilang pada *At-Talkhish*."

الَّذِي يُمْسِكُ السَّمَاءَ أَنْ تَقَعَ عَلَى الأَرْضِ إِلاَّ بِإِذْنِهِ، إِنَّ اللهَ بِالنَّاسِ لَرَؤُوفٌ رَحِيمٌ، الحَمْدُ للهِ الَّذِي يُحْيِي المَوْتَى وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ فَإِنْ خَرَّ مِنْ دَابَّةٍ مَاتَ شَهِيدًا، وَإِنْ قَامَ فَصَلَّى صَلَّى فِي الفَضَائِلِ.

2011/211. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sinan Al Qazzaz menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Fadhalah menceritakan kepada kami, Hisyam teman Ad-Dastuwa`i menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami dari Jabir ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apabila salah seorang dari kalian hendak ke tempat tidurnya, maka malaikat dan syetan saling berebut. Syetan berkata, 'Bukalah dengan keburukan'. Sementara malaikat berkata, 'Bukalah dengan kebaikan'. Jika berdzikir kepada Allah, maka syetan akan hilang sehingga malaikat datang dan akan menjaganya. Jika dia bangun maka malaikat dan syetan juga akan saling berebutan. Syetan berkata, 'Bukalah dengan keburukan'. Sementara malaikat berkata, 'Bukalah dengan kebaikan'. Jika dia mengucapkan, 'Alhamdu lillaahilladzii yumsikus-samaa`i an taqa'a alal ardhi illaa bi idznihii, innallaaha bin-naasi la raa`uufur-rahiim. Alhamdu lillaahilladzii yuhyiil mautaa wa huwa alaa kulli sya`in qadiir (segala puji bagi Allah yang telah mengembalikan jiwaku setelah kematian dan tidak tidak mematikannya. Segala puji bagi Allah yang menahan langit sehingga tidak jatuh ke bumi kecuali dengan seizin-Nya. Sesungguhnya Allah sangat penyantun dan penyayang terhadap manusia. Segala puji bagi Allah yang menghidupkan orang-orang mati, dan Dia Maha kuasa atas segala sesuatu)', maka ketika dia jatuh dari kendaraan, dia meninggal sebagai syahid, dan jika dia bangun lalu shalat, maka shalat dengan memperoleh keutamaan.*"[486]

---

[486] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٠١٢/٢١٢- أَخْبَرَنَا أَبُو العَبَّاسِ القَاسِمُ بْنُ القَاسِمِ السَّيَّارِيُّ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَبُو المُوَجِّهِ، حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ الفَضْلِ، حَدَّثَنَا أَبُو هَمَّامٍ الأَهْوَازِيُّ، حَدَّثَنَا ثَوْرُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنْ زُهَيْرٍ الأَنْمَارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَخَذَ مَضْجَعَهُ، قَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي، وَاخْسَأْ شَيْطَانِي، وَفُكَّ رِهَانِي وَثَقِّلْ مِيزَانِي، وَاجْعَلْنِي فِي المَلَأِ الأَعْلَى.

2012/212. Abu Al Abbas Al Qasim bin Al Qasim As-Sayyari mengabarkan kepada kami di Marwa, Abu Al Muwajjih menceritakan kepada kami, Shadaqah bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Abu Hammam Al Ahwazi menceritakan kepada kami, Tsaur bin Yazid menceritakan kepada kami dari Khalid bin Ma'dan, dari Zuhair Al Anmari ﷺ, dia berkata, "Apabila Rasulullah ﷺ beranjak ke tempat tidur, beliau berdoa, '*Allaahummaghfir lii dzanbii wakhsya` syaithaanii wa fukka rihaanii wa tsaqqil miizaanii waj'alnii fil mala`il a'laa (ya Allah, ampunilah dosaku, usirlah syetan yang mengganggaku, lepaskanlah aku dari ikatan, beratkanlah timbanganku, dan jadikanlah aku di golongan yang tertinggi)*'."[487]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

[487] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*, dan telah diriwayatkan sebelumnya."

٢٠١٣/٢١٣- أَخْبَرَنِي أَبُو النَّضْرِ الفَقِيهُ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا أَصْبَغُ بْنُ الفَرَجِ المِصْرِيُّ، وَهَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ البَغْدَادِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي حُيَيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الحُبُلِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِذَا جَاءَ الرَّجُلُ يَعُودُ مَرِيضًا فَلْيَقُلْ: اللَّهُمَّ اشْفِ عَبْدَكَ يَنْكَأُ لَكَ عَدُوًّا، أَوْ يَمْشِي لَكَ إِلَى صَلاَةٍ.

2013/213. Abu An-Nadhr Al Faqih mengabarkan kepadaku, Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Ashbagh bin Al Faraj Al Mishri dan Harun bin Ma'ruf Al Baghdadi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Huyay bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Abu Abdurrahman Al Hubuli, dari Abdullah bin Amr ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apabila seseorang datang menjenguk orang sakit, maka dia hendaknya mengucapkan, 'Allaahumma isyfi abdaka yanka'u laka aduwwan au yamsyii laka ilaa shalaatin (ya Allah, sembuhkanlah hamba-Mu sehingga dia bisa mengusir musuh-Mu atau dapat berjalan untuk menunaikan shalat)'.*"[488]

Hadits ini riwayat orang Mesir yang *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Dalam bab ini diriwayatkan pula hadits lain dari hadits para periwayat Kufah.

---

[488] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*. telah diriwayatkan sebelumnya dalam *Al Janaaiz* dan dia berkata, "Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim."

٢٠١٤/٢١٤- حَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَزَّازُ، حَدَّثَنَا جَنْدَلُ بْنُ وَالِقٍ التَّغْلِبِيُّ، حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ رَاشِدٍ، بَيَّاعُ الأَنْمَاطِ، حَدَّثَنَا أَبُو هَاشِمٍ الرُّمَّانِيُّ، عَنْ زَاذَانَ، عَنْ سَلْمَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: عَادَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا عَلِيلٌ، فَقَالَ: يَا سَلْمَانُ شَفَى اللهُ سَقَمَكَ، وَغَفَرَ ذَنْبَكَ، وَعَافَاكَ فِي بَدَنِكَ وَجِسْمِكَ إِلَى مُدَّةِ أَجَلِكَ.

2014/214. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakannya kepada kami, Ahmad bin Ali Al Jazzar menceritakan kepada kami, Jandal bin Waliq At-Taghlabi menceritakan kepada kami, Syu'aib bin Rasyid *Bayya' Al Anmath* (penjual tikar) menceritakan kepada kami, Abu Hasyim Ar-Rummani menceritakan kepada kami dari Zadzan, dari Salman ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ menjengukku ketika aku sedang sakit. Lalu beliau bersabda, "*Wahai Salman, semoga Allah menyembuhkan penyakitmu, mengampuni dosamu dan memberimu kesehatan di tubuhmu sampai waktu ajalmu.*" [489]

٢٠١٥/٢١٥- أَخْبَرَنَا جَعْفَرُ بْنُ هَارُونَ النَّحْوِيُّ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ صَدَقَةَ بْنِ صُبَيْحٍ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ الْقَطَوَانِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ، حَدَّثَنَا عُمَارَةُ بْنُ غَزِيَّةَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ، يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْبَخِيلَ مَنْ ذُكِرْتُ عِنْدَهُ فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيَّ.

---

[489] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Sanadnya bagus (yang diriwayatkan oleh) periwayat Kufah."

2015/215. Ja'far bin Harun An-Nahwi mengabarkan kepada kami di Baghdad, Ishaq bin Shadaqah bin Shubaih menceritakan kepada kami, Khalid bin Makhlad Al Qathawani menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami, Umarah bin Ghaziyyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Ali bin Al Husain menceritakan dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Orang bakhil adalah orang yang ketika namaku disebut disisinya tidak membaca shalawat kepadaku.*"[490]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits ini memiliki *syahid* dari Abu Hurairah.

٢٠١٦/٢١٦- حَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَغِمَ أَنْفُ رَجُلٍ ذُكِرْتُ عِنْدَهُ فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيَّ.

2016/216. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakannya kepada kami, Abu Al Mutsanna memberitakan (kepada kami), Musaddad menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Sa'id Al Maqburi, dari Abu Hurairah ؓ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Semoga kehinaan menimpa orang yang ketika namaku disebut disisinya dia tidak membaca shalawat kepadaku.*"[491]

---

[490] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*. *Syahid*-nya adalah —lalu dia menyebutkan hadits no. 2016—."

[491] Lih. hadits no. 2015.

٢٠١٧/٢١٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدٍ الحَافِظُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الحَارِثِ، عَنْ أَبِي هُرَيْـرَةَ رَضِـيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَا جَلَسَ قَوْمٌ يَذْكُرُونَ اللهَ لَمْ يُصَلُّوا عَلَى نَبِيِّهِمْ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلاَّ كَانَ ذَلِكَ المَجْلِسُ عَلَيْهِمْ تِرَةً، وَلاَ قَعَدَ قَوْمٌ لَمْ يَذْكُرُوا اللهَ إِلاَّ كَانَ ذَلِكَ عَلَيْهِمْ تِرَةً.

2017/217. Ahmad bin Ubaid Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Adam bin Abu Iyas menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi`ib menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Abu Sa'id, dari Ishaq bin Abdullah bin Al Harits, dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Tidaklah suatu kaum duduk di suatu majlis lalu mereka berdzikir kepada Allah tapi tidak membaca shalawat kepada Nabi mereka kecuali mereka akan menyesal (pada Hari Kiamat), dan tidaklah suatu kaum duduk tanpa berdzikir kepada Allah kecuali itu akan menjadi penyesalan mereka (pada Hari Kiamat).*"[492]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٠١٨/٢١٨- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّـفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ يُونُسُ بْنُ أَبِـي إِسْحَاقَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ:

[492] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَ صَلَوَاتٍ، وَحَطَّ عَنْهُ عَشْرَ خَطِيئَاتٍ.

2018/218. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Mihran menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami, Yunus bin Abu Ishaq memberitakan (kepada kami) dari Yazid bin Abu Maryam, dari Anas bin Malik ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang membaca shalawat kepadaku satu kali, maka Allah akan memberinya rahmat sepuluh kali dan melebur darinya sepuluh dosa.*"[493]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٠١٩/٢١٩ - أَخْبَرَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ أَبِي عَمْرٍو، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ، عَنْ عَبْدِ الْوَاحِدِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنِّي لَقِيتُ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَبَشَّرَنِي وَقَالَ: إِنَّ رَبَّكَ، يَقُولُ: مَنْ صَلَّى عَلَيْكَ صَلَّيْتُ عَلَيْهِ، وَمَنْ سَلَّمَ عَلَيْكَ سَلَّمْتُ عَلَيْهِ، فَسَجَدْتُ لِلهِ شُكْرًا.

2019/219. Ismail bin Muhammad bin Al Fadhl Asy-Sya'rani mengabarkan kepadaku, kakekku menceritakan kepada kami, Ismail bin Abu Uwais menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami, Amr bin Abu Amr menceritakan kepada

---

[493] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

kami dari Ashim bin Amr bin Qatadah, dari Abdul Wahid bin Muhammad bin Abdurrahman bin Auf, dari Abdurrahman bin Auf, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Aku telah bertemu Jibril AS lalu dia memberiku kabar gembira. Dia berkata, 'Sesungguhnya Tuhanmu berfirman, "Barangsiapa yang membaca shalawat kepadamu maka Aku akan memberi rahmat kepadanya, dan barangsiapa yang memberi salam kepadamu maka Aku akan memberi salam kepadanya".' Maka aku pun sujud kepada Allah sebagai rasa syukur kepada-Nya.*"[494]

Sanad ḥadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[494] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

كِتَابُ فَضَائِلِ الْقُرْآنِ

KITAB KEUTAMAAN Al QUR`AN

١/٢٠٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُثَنَّى الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مَعِينٍ، حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، قَالَ: قَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ: أَخْبَرَنِي أَبِي، أَنَّ سَعِيدَ بْنَ جُبَيْرٍ، أَخْبَرَهُ قَالَ: ﴿وَلَقَدْ ءَاتَيْنَٰكَ سَبْعًا مِّنَ ٱلْمَثَانِي﴾ قَالَ: هِيَ أُمُّ الْقُرْآنِ، قَالَ أَبِي: وَقَرَأَ عَلَيَّ سَعِيدُ بْنُ جُبَيْرٍ: ﴿بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ﴾ الآيَةَ السَّابِعَةَ، قَالَ سَعِيدُ بْنُ جُبَيْرٍ، وَقَرَأَهَا عَلَيَّ ابْنُ الْعَبَّاسِ كَمَا قَرَأْتُهَا عَلَيْكَ، ثُمَّ قَالَ: ﴿بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ﴾ الآيَةُ السَّابِعَةُ، قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: فَأَخْرَجَهَا اللهُ لَكُمْ وَمَا أَخْرَجَهَا لأَحَدٍ قَبْلَكُمْ.

2020/1. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami.

Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepada kami, Abu Al Mutsanna Al Anbari menceritakan kepada kami, Yahya bin Ma'in menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij berkata, ayahku mengabarkan kepadaku bahwa Sa'id bin Jubair mengabarkan kepadanya, dia berkata, "Tentang ayat, '*Dan sesungguhnya Kami telah berikan kepadamu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang*', dia berkata, 'Maksudnya Ummul Qur`an'."

Ayahku berkata: Sa'id bin Jubair membacakan kepadaku, "*Bismillaahirrahmaanirrahiim*, adalah ayat ketujuh."

Sa'id bin Jubair berkata, "Ibnu Abbas membacakan kepadaku sebagaimana aku membacakan kepadamu. Kemudian dia membaca, "*Bismillaahirrahmaanirrahiim*, adalah ayat ketujuh."

Ibnu Abbas berkata, "Allah ﷻ mengeluarkannya untuk kalian yang sebelumnya ayat ini tidak dikeluarkan untuk orang-orang sebelum kalian."[495]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

Abdullah bin Al Mubarak, Muhammad bin Bakar Al Barsani, Abdurrazzaq bin Hammam, Hafsh bin Ghiyats, Utsman bin Amr dan Abdul Majid bin Abdul Aziz meriwayatkannya dari Ibnu Juraij dengan redaksi yang berbeda-beda.

Adapun hadits Abdullah bin Al Mubarak adalah:

٢٠٢١/٢- فَأَخْبَرَنَاهُ الحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ المَرْوَزِيُّ، أَنْبَأَ أَبُو المُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ.

---

[495] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

وَحَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حُرَيْثٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ يَعْقُوبَ الطَّالَقَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، فِي السَّبْعِ الْمَثَانِي، قَالَ: هُنَّ فَاتِحَةُ الْكِتَابِ قَرَأَهَا ابْنُ عَبَّاسٍ ﴿بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ﴾ سَبْعًا، قَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ: فَقُلْتُ لِأَبِي: أَخْبَرَكَ سَعِيدُ بْنُ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ: ﴿بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ﴾ آيَةٌ مِنْ كِتَابِ اللهِ؟ قَالَ: نَعَمْ، ثُمَّ قَالَ: قَرَأَهَا ابْنُ عَبَّاسٍ ﴿بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ﴾ فِي الرَّكْعَتَيْنِ جَمِيعًا.

2021/2. Al Hasan bin Halim Al Marwazi mengabarkannya kepada kami, Abu Al Muwajjih memberitakan (kepada kami), Abdan memberitakan (kepada kami), Abdullah memberitakan (kepada kami).

Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Huraits menceritakan kepada kami, Sa'id bin Ya'qub Ath-Thaliqani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, dari ayahnya, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas tentang tujuh ayat yang berulang-ulang, dia berkata: Itu adalah surah Al Faatihah. Ibnu Abbas membacanya, "*Bismillaahirrahmaanirrahiim*," sebagai ayat ketujuh.

Ibnu Juraij berkata: Aku kemudian bertanya kepada ayahku, "Apakah Sa'id bin Jubair mengabarkan kepada dari Ibnu Abbas bahwa dia berkata, '*Bismillahirrahmahnirrahim* termasuk dari kitab Allah'?" Dia menjawab, "Ya." Kemudian dia berkata, "Ibnu Abbas membacanya, '*Bismillaahirrahmaanirrahiim*', pada dua rakaat sekaligus."[496]

Adapun hadits Muhammad bin Bakar Al Barsani adalah:

---

[496] Lih. hadits no. 2020.

٣/٢٠٢٢- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَنْبَأَ ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبِي، أَنَّ سَعِيدَ بْنَ جُبَيْرٍ، أَخْبَرَهُ، أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ، قَالَ: ﴿ وَلَقَدْ ءَاتَيْنَٰكَ سَبْعًا مِّنَ ٱلْمَثَانِي وَٱلْقُرْءَانَ ٱلْعَظِيمَ ﴾ قَالَ: وَقَرَأَهَا عَلَيَّ سَعِيدُ بْنُ جُبَيْرٍ ﴿ بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴾ حِينَ خَتَمَهَا، وَقَالَ: ﴿ بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴾ الآيَةُ السَّابِعَةُ، قَالَ: وَقَالَ لِي سَعِيدُ بْنُ جُبَيْرٍ: قَدْ أَخْرَجَهَا اللهُ لَكُمْ فَمَا أَخْرَجَهَا لأَحَدٍ قَبْلَكُمْ.

2022/3. Abu Bakar bin Ishaq menceritakannya kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal memberitakan (kepada kami), ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan (kepada kami), ayahku mengabarkan kepadaku bahwa Sa'id bin Jubair mengabarkan kepadanya bahwa Ibnu Abbas berkata, "*Sesungguhnya Kami telah berikan kepadamu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang dan Al Qur`an yang agung*," dia berkata: Sa'id bin Jubair membacakannya kepadaku, "*Bismillaahirrahmaanirrahiim* sampai selesai." Dia berkata, "*Bismillaahirrahmaanirrahiim* adalah ayat ketujuh." Dia berkata, "Sa'id bin Jubair berkata kepadaku, 'Allah telah mengeluarkannya untuk kalian, namun tidak diturunkan kepada orang-orang sebelum kalian'."[497]

Adapun hadits Abdurrazzaq bin Hammam adalah:

٤/٢٠٢٣- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو الوَلِيدِ الفَقِيهُ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ شِيرَوَيْهِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، ﴿ وَلَقَدْ

[497] Lih. hadits no. 2020.

ءَاتَيْنَٰكَ سَبْعًا مِّنَ ٱلْمَثَانِي ﴾ قَالَ: فَاتِحَةُ الْكِتَابِ ثُـمَّ قَـالَ: ﴿ بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ، ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴾ فَقُلْتُ لِأَبِي: فَقَدْ أَخْبَرَكَ سَعِيدٌ أَنَّ ابْنَ عَبَّـاسٍ، قَالَ: ﴿ بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴾ آيَةٌ مِنْ كِتَابِ اللهِ؟ قَالَ: نَعَمْ.

2023/4. Abu Al Walid Al Faqih menceritakannya kepada kami, Ja'far bin Muhammad dan Abdullah bin Syirawaih menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan (kepada kami), Ibnu Juraij memberitakan (kepada kami) dari ayahnya, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, tentang ayat, "*Dan sesungguhnya Kami telah berikan kepadamu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang*," dia berkata, "Maksudnya surah Al Faatihah." Kemudian dia membaca, "*Bismillaahirrahmaanirrahiim, alhamdulillaahi rabbil aalamin.*" Aku kemudian bertanya kepada ayahku, "Apakah Sa'id mengabarkan kepadamu bahwa Ibnu Abbas mengatakan, bahwa *Bismillahirrahmanirrahim* termasuk ayat Al Qur`an?" Dia menjawab, "Ya."[498]

٢٠٢٤/٥- فَحَدَّثَنَاهُ [...]، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى ﴿ وَلَقَدْ ءَاتَيْنَٰكَ سَبْعًا مِّنَ ٱلْمَثَانِي ﴾ قَالَ: فَاتِحَةُ الْكِتَابِ، قِيلَ لِابْنِ عَبَّاسٍ: فَأَيْنَ السَّابِعَةُ قَالَ: ﴿ بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴾.

2024/5. Dia menceritakannya kepada kami [...] dari Ibnu Juraij, dari ayahnya, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, tentang firman Allah, "*Dan sesungguhnya Kami telah berikan kepadamu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang.*" (Qs. Al Hijr [15]: 87). Dia berkata, "Maksudnya surah Al Faatihah."

---

[498] Lih. hadits no. 2020.

Ibnu Abbas lalu ditanya, "Manakah ayat yang ketujuh?" Dia menjawab, "*Bismillaahirrahmaanirrahiim.*"[499]

Adapun hadits Utsman bin Umar adalah:

٢٠٢٥/٦- فَأَخْبَرَنَاهُ أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الفَقِيهُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا الحَسَنُ بْنُ مُكْرَمٍ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، أَنْبَأَ ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى السَّبْعَ المَثَانِي، قَالَ: عَدَّهَا عَلَيَّ فِي يَدِي ﴿بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ، ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ، ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ، مَٰلِكِ يَوْمِ ٱلدِّينِ، إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ، ٱهْدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ، صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ ٱلْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ﴾، ثُمَّ قَالَ: أَخْرَجَهَا اللهُ لَكُمْ فَمَا أَخْرَجَهَا لِغَيْرِكُمْ.

2025/6. Abu Bakar Ahmad bin Salman Al Faqih mengabarkannya kepada kami di Baghdad, Al Hasan bin Mukram menceritakan kepada kami, Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan (kepada kami) dari ayahnya, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, tentang firman Allah, "*Tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang,*" dia berkata: Dia lalu menghitungnya di tanganku, "*Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Yang menguasai Hari Pembalasan. Hanya Engkaulah yang kami sembah dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka*

---

[499] Lih. hadits no. 2020.

yang sesat." Kemudian dia berkata, "Allah telah mengeluarkannya untuk kalian, namun tidak diturunkan kepada umat selain kalian."[500]

Adapun hadits Abdul Majid bin Abdul Aziz adalah:

٢٠٢٦/٧- فَأَخْبَرَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، أَنْبَأَ الشَّافِعِيُّ، أَنْبَأَ عَبْدُ الْمَجِيدِ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، ﴿ وَلَقَدْ ءَاتَيْنَٰكَ سَبْعًا مِّنَ ٱلْمَثَانِي ﴾ قَالَ: هِيَ أُمُّ الْقُرْآنِ، قَالَ أَبِي: وَقَرَأَهَا عَلَيَّ سَعِيدُ بْنُ جُبَيْرٍ حِينَ خَتَمَهَا، ثُمَّ قَالَ: ﴿ بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴾ السَّابِعَةُ، قَالَ: ابْنُ عَبَّاسٍ: وَقَدِ ادَّخَرَهَا اللهُ لَكُمْ، فَمَا أَخْرَجَهَا لِأَحَدٍ قَبْلَكُمْ.

2026/7. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub mengabarkannya kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman memberitakan (kepada kami), Asy-Syafi'i memberitakan (kepada kami), Abdul Majid memberitakan (kepada kami) dari Ibnu Juraij, ayahku mengabarkan kepadaku dari Sa'id bin Jubair (tentang ayat), "*Dan sesungguhnya Kami telah berikan kepadamu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang*," dia berkata, "Maksudnya Ummul Qur`an."

Ayahku berkata, "Sa'id bin Jubair membacakan kepadaku ketika telah selesai. Kemudian dia berkata, '*Bismillaahirrahmaanirrahiim* adalah ayat ketujuh'."

Ibnu Abbas berkata, "Allah ﷻ menyimpannya untuk kalian dan tidak menurunkannya kepada seorang pun sebelum kalian."[501]

---

[500] Lih. hadits no. 2020.
[501] Lih. hadits no. 2020.

٢٠٢٧/٨- حَدَّثَنِي جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَارِثِ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ سُلَيْمَانَ الْمِصْرِيُّ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُسَافِرٍ التِّنِّيسِيُّ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْمُبَارَكِ الصَّنْعَانِيُّ، حَدَّثَنَا سَلاَّمُ بْنُ وَهْبٍ الْجَنَدِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ طَاوُسٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ عُثْمَانَ بْنَ عَفَّانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، فَقَالَ: هُوَ اسْمٌ مِنْ أَسْمَاءِ اللهِ، وَمَا بَيْنَهُ، وَبَيْنَ اسْمِ اللهِ الأَكْبَرِ، إِلاَّ كَمَا بَيْنَ سَوَّادِ الْعَيْنِ، وَبَيَاضِهَا مِنَ الْقُرْبِ.

2027/8. Ja'far bin Muhammad Al Harits menceritakan kepadaku, Ali bin Ahmad bin Sulaiman Al Mishri memberitakan (kepada kami), Ja'far bin Musafir At-Tinnisi menceritakan kepada kami, Zaid bin Al Mubarak Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami, Sallam bin Wahb Al Jundi menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Thawus, dari Ibnu Abbas, bahwa Utsman bin Affan ﷺ bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, Nabi ﷺ menjawab, "*Itu adalah salah satu nama dari nama-nama Allah, dan kedekatan antara dia dengan nama Allah yang terbesar adalah sebesar dekatnya hitamnya mata dengan putihnya.*"[502]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

502 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٢٠٢٨/٩ - أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ البَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُثْمَانَ بْنِ صَالِحٍ السَّهْمِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ الرَّبِيعِ بْنِ طَارِقٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ أَبِي يَزِيدَ، عَنْ ثَعْلَبَةَ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ العَاصِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنْ قَرَأَ القُرْآنَ فَقَدِ اسْتَدْرَجَ النُّبُوَّةَ بَيْنَ جَنْبَيْهِ غَيْرَ أَنَّهُ لاَ يُوحَى إِلَيْهِ، لاَ يَنْبَغِي لِصَاحِبِ القُرْآنِ أَنْ يَجِدَّ مَعَ مَنْ حَدَّ، وَلاَ يَجْهَلَ مَعَ مَنْ جَهِلَ وَفِي جَوْفِهِ كَلاَمُ اللهِ تَعَالَى.

2028/9. Abu Ja'far Muhammad bin Muhammad bin Abdullah Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Yahya bin Utsman bin Shalih As-Sahmi menceritakan kepada kami, Amr bin Ar-Rabi' bin Thariq menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami, Khalid bin Abu Yazid menceritakan kepada kami dari Tsa'labah bin Yazid, dari Abdullah bin Amr bin Al Ash, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang membaca Al Qur`an, maka dia telah naik ke tingkat kenabian di antara kedua bahunya, hanya saja dia tidak beri wahyu. Tidak layak bagi orang yang membaca Al Qur`an bersikap berlebih-lebihan atau berkata-kata kotor sedang di dalam perutnya ada kalam Allah Ta'ala.*"[503]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

[503] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٢٠٢٩/١٠- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ زِيَادٍ العَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الإِمَامُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الوَارِثِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ بْنِ عَبْدِ الوَارِثِ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ ذَكْوَانَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يَجِيءُ صَاحِبُ القُرْآنِ يَوْمَ القِيَامَةِ فَيَقُولُ: القُرْآنُ يَا رَبِّ حَلِّهِ فَيُلْبَسُ تَاجَ الكَرَامَةِ، ثُمَّ يَقُولُ: يَا رَبِّ زِدْهُ يَا رَبِّ ارْضَ عَنْهُ فَيَرْضَى عَنْهُ، وَيُقَالُ لَهُ اقْرَهْ وَارْقَهْ، وَيَزْدَادُ بِكُلِّ آيَةٍ حَسَنَةً.

2029/10. Abdullah bin Muhammad bin Ali bin Ziyad Al Adl mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq Al Imam menceritakan kepada kami, Abdul Warits bin Abdushshamad bin Abdul Warits menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Dzakwan, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Orang yang ahli Al Qur`an akan didatangkan pada Hari Kiamat. Lalu Al Qur`an berkata, 'Wahai Tuhan, berilah dia perhiasan'. Maka dia pun diberi mahkota kemuliaan. Lalu Al Qur`an berkata, 'Wahai Tuhan, tambahkanlah ia, wahai Tuhan, ridhailah ia!' Maka dia pun diridhai. Setelah itu dikatakan kepadanya, 'Akuilah dia dan naikkanlah!' Maka setiap ayatnya dia ditambah dengan satu kebaikan.*"[504]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٠٣٠/١١- حَدَّثَنَاهُ عَلِيُّ بْنُ عِيسَى الحِيرِيُّ، حَدَّثَنَا مُسَدَّدُ بْنُ قَطَنٍ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا وَكِيعُ بْنُ الجَرَّاحِ، عَنْ سُفْيَانَ،

---

504 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي النَّجُودِ، عَنْ زِرِّ بْنِ حُبَيْشٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ اقْرَهْ، وَارْقَهْ، وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرَتِّلُ، فَإِنَّ مَنْزِلَتَكَ فِي آخِرِ آيَةٍ تَقْرَؤُهَا.

2030/11. Ali bin Isa Al Hiri menceritakannya kepada kami, Musaddad bin Qathan menceritakan kepada kami, Utsman bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Waki' bin Al Jarrah menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Ashim bin Abu An-Najud, dari Zirr bin Hubaiys, dari Abdullah bin Amr ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Dikatakan kepada orang yang ahli Al Qur`an pada Hari Kiamat, 'Akuilah dia dan naikkanlah ia, dan bacalah dengan tartil sebagaimana dulu kamu membacanya dengan tartil, karena kedudukanmu adalah pada ayat terakhir yang kamu baca'.*"[505]

٢٠٣١/١٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا أَبُو هَمَّامٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي حَيْوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ، عَنْ عُقَيْلِ بْنِ خَالِدٍ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: نَزَلَ الْكِتَابُ الْأَوَّلُ مِنْ بَابٍ وَاحِدٍ عَلَى حَرْفٍ وَاحِدٍ، وَنَزَلَ الْقُرْآنُ مِنْ سَبْعَةِ أَبْوَابٍ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرُفٍ زَاجِرًا، وَآمِرًا وَحَلَالًا وَحَرَامًا وَمُحْكَمًا وَمُتَشَابِهًا وَأَمْثَالًا فَأَحِلُّوا حَلَالَهُ، وَحَرِّمُوا حَرَامَهُ،

---

[505] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

وَافْعَلُوا مَا أُمِرْتُمْ بِهِ، وَانْتَهُوا عَمَّا نُهِيتُمْ عَنْهُ، وَاعْتَبِرُوا بِأَمْثَالِهِ، وَاعْمَلُوا بِمُحْكَمِهِ، وَآمِنُوا بِمُتَشَابِهِهِ وَقُولُوا: آمَنَّا بِهِ كُلٌّ مِنْ عِنْدِ رَبِّنَا.

2031/12. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Abu Hammam menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Haiwah bin Syuraih mengabarkan kepadaku dari Aqil bin Khalid, dari Salamah bin Abu Salamah bin Abdurrahman bin Auf, dari ayahnya, dari Ibnu Mas'ud ﷛, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, "*Al Kitab diturunkan yang pertama kali dari satu pintu dengan satu huruf, lalu Al Qur`an diturunkan dari tujuh pintu dengan tujuh huruf: yang melarang, menyuruh, menghalalkan, mengharamkan, muhkam, mutasyabih dan perumpamaan-perumpamaan. Maka halalkanlah yang halal dan haramkanlah yang haram, lakukanlah yang diperintahkan dan hindarilah yang dilarang, ambillah pelajaran dari perumpamaan-perumpamaannya, amalkanlah yang muhkamnya dan berimanlah dengan mutasyabihnya, dan ucapkanlah, 'Kami beriman terhadap segala apa yang diturunkan kepada kami'.*"[506]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٠٣٢/١٣ - أَخْبَرَنِي أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الشَّيْبَانِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمٍ الْغِفَارِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ مَالِكُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ خَالِدٍ الرَّازِيُّ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ زِرٍّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَعَاهَدُوا هَذَا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ وَحْشِيٌّ، أَشَدُّ تَفَصِّيًا مِنْ صُدُورِ

506 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

الرِّجَالِ، مِنَ الإِبِلِ، مِنْ عُقُلِهَا، وَلاَ يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ نَسِيتُ آيَــةَ كَيْــتَ وَكَيْتَ بَلْ هُوَ نُسِّيَ.

2032/13. Abu Ja'far Muhammad bin Ali Asy-Syaibani mengabarkan kepadaku di Kufah, Ahmad bin Hazim Al Ghifari menceritakan kepada kami, Abu Ghassan Malik bin Ismail menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muawiyah menceritakan kepada kami, Syu'aib bin Khalid Ar-Razi menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Zirr, dari Abdullah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Biasakanlah diri kalian membaca Al Qur`an, karena dia sangat rawan dan lebih mudah lepas (hilang) dari hati orang-orang daripada onta dari ikatannya. Jangan pula kalian mengatakan, 'Aku lupa ayat ini dan itu', akan tetapi (yang sebenarnya) dia dijadikan lupa.*"[507]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٤/٢٠٣٣- حَدَّثَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أَسَدُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنِي ابْــنُ شِهَابٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ كَعْبٍ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ أُسَيْدِ بْنِ حُضَيْرٍ أَنَّهُ كَانَ يَقْرَأُ وَهُوَ عَلَى ظَهْرِ بَيْتِهِ وَهُوَ حَسَنُ الصَّوْتِ، فَجَاءَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: بَيْنَا أَقْرَأُ إِذْ غَشِيَنِي شَيْءٌ كَالسَّحَابِ وَالمَرْأَةُ فِــي البَيْتِ وَالفَرَسُ فِي الدَّارِ فَتَخَوَّفْتُ أَنْ تَسْقُطَ المَــرْأَةُ، وَتَنْفَلِــتَ الفَــرَسُ فَانْصَرَفْتُ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْرَأْ يَا أُسَيْدُ فَإِنَّمَــا هُوَ مَلَكٌ اسْتَمَعَ القُرْآنَ.

[507] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinyanya dalam *At-Talkhish*.

2033/14. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Asad bin Musa menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Ka'ab, dari Malik, dari Usaid bin Khudhair, bahwa dia membaca (Al Qur`an) di luar rumahnya. Dia seorang yang suaranya bagus. Maka Rasulullah ﷺ datang, lalu dia (Usaid) berkata, "Ketika aku sedang membaca (Al Qur`an) tiba-tiba ada sesuatu yang menutupiku seperti awan, sementara isteriku ada di dalam rumah dan kudaku ada di kandang. Aku pun takut isteriku jatuh dan kudaku lari, sehingga aku pun beranjak." Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bacalah, wahai Usaid, karena dia adalah malaikat yang sedang mendengarkan Al Qur`an.*[508]"

٢٠٣٤/١٥- حَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا الزُّهْرِيُّ، عَنِ ابْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ أُسَيْدَ بْنَ حُضَيْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -فَذَكَرَ الْحَدِيثَ بِنَحْوِهِ-، وَقَالَ فِيهِ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْرَأْ أُسَيْدُ، اقْرَأْ أُسَيْدُ فَإِنَّ ذَلِكَ مَلَكٌ يَسْتَمِعُ الْقُرْآنَ.

2034/15. Abu Bakar bin Ishaq menceritakannya kepada kami, Bisyr bin Musa memberitakan (kepada kami), Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Az-Zuhri menceritakan kepada kami dari Ibnu Ka'ab bin Malik, bahwa Usaid bin Hudhair ؓ mendatangi Nabi ﷺ. Lalu dia menyebutkan hadits yang sama maknanya, yang di dalamnya disebutkan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bacalah wahai Usaid, bacalah wahai*

[508] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Usaid, karena sesungguhnya itu adalah malaikat yang sedang mendengarkan Al Qur`an."[509]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

Hadits ini memiliki *syahid* sesuai syarat Muslim dari hadits Abdurrahman bin Abu Laila dari Usaid.

٢٠٣٥/١٦- أَخْبَرْنَاهُ أَبُو بَكْرٍ إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفَقِيهُ بِالرَّيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، وَمُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أُسَيْدِ بْنِ حُضَيْرٍ، أَنَّهُ قَالَ: بَيْنَا أَنَا أَقْرَأُ اللَّيْلَةَ سُورَةَ الْبَقَرَةِ فَلَمَّا انْتَهَيْتُ إِلَى آخِرِهَا سَمِعْتُ وَجْبَةً مِنْ خَلْفِي فَظَنَنْتُ أَنَّ فَرَسِي تُطْلَقُ، فَقَالَ: اقْرَأْ أَبَا عَتِيكٍ وَالْتَفَتُّ فَإِذَا أَمْثَالُ الْمَصَابِيحِ مُدَلاَّةٌ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ وَاللهِ مَا اسْتَطَعْتُ أَنْ أَمْضِيَ، قَالَ: فَقَالَ: تِلْكَ الْمَلاَئِكَةُ نَزَلَتْ لِقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ أَمَا إِنَّكَ لَوْ مَضَيْتَ لَرَأَيْتَ الْعَجَائِبَ.

2035/16. Abu Bakar Ismail bin Muhammad Al Faqih mengabarkannya kepada kami di Riy, Abu Hatim Ar-Razi menceritakan kepada kami, Affan bin Muslim dan Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Usaid bin Khudhair, bahwa dia berkata: Ketika aku sedang membaca surah Al Baqarah pada suatu malam, ketika selesai tiba-tiba aku mendengar ada sesuatu yang jatuh secara mendadak. Aku menduga kudaku terlepas. Lalu ada suara yang berkata, "Bacalah, wahai Abu Atik." Aku lantas menoleh. Ternyata

---

[509] Lih. hadits no. 2033.

ada benda semacam lampu-lampu yang menerangi antara langit dan bumi. Maka aku bertanya, "Wahai Rasulullah, demi Allah, aku tidak bisa berjalan." Nabi ﷺ kemudian bersabda, "*Itu adalah para malaikat yang turun untuk membaca Al Qur`an. Andai saja kamu berjalan maka kamu akan melihat keajaiban-keajaiban.*"[510]

٢٠٣٦/١٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعْدٍ الحَافِظُ، أَخْبَرَنِي مُوسَى بْنُ عَبْدِ المُؤْمِنِ، حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ سَعِيدٍ الأَيْلِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي حُيَيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الحُبُلِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الصِّيَامُ وَالقُرْآنُ يَشْفَعَانِ لِلْعَبْدِ، يَقُولُ الصِّيَامُ: رَبِّ إِنِّي مَنَعْتُهُ الطَّعَامَ وَالشَّهَوَاتِ بِالنَّهَارِ فَشَفِّعْنِي فِيهِ، وَيَقُولُ القُرْآنُ: مَنَعْتُهُ النَّوْمَ بِاللَّيْلِ فَيُشَفَّعَانِ.

2036/17. Abdullah bin Sa'ad Al Hafizh menceritakan kepada kami, Musa bin Abdul Mukmin mengabarkan kepadaku, Harun bin Sa'id Al Aili menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Huyai bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Abu Abdurrahman Al Hubuli, dari Abdullah bin Amr ؓ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Puasa dan Al Qur`an akan memberi syafaat kepada seorang hamba. Puasa akan berkata (pada Hari Kiamat), 'Wahai Tuhanku, aku menghalanginya makan dan (melampiaskan) syahwat pada siang hari, maka berilah dia syafaat karenaku'. Sementara Al Qur`an berkata, 'Aku menghalanginya tidur di malam hari'. Keduanya kemudian diberi syafaat.*"[511]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

510 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."
511 *Ibid.*

٢٠٣٧/١٨- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مُحَمَّدُ بْنُ شَاذَانَ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ.

وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا ابْنُ إِبْرَاهِيمَ، وَيَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّوْرَقِيُّ، قَالُوا: حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ قَابُوسِ بْنِ أَبِي ظَبْيَانَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الَّذِي لَيْسَ فِي جَوْفِهِ مِنَ الْقُرْآنِ شَيْءٌ كَالْبَيْتِ الْخَرِبِ.

2037/18. Muhammad bin Shalih bin Hani` mengabarkan kepadaku, Abu Sa'id Muhammad bin Syadzan menceritakan kepada kami, Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami.

Abdullah bin Sa'ad menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Ibrahim dan Ya'qub Ibnu Ibrahim Ad-Dauraqi menceritakan kepada kami, mereka berkata: Jarir menceritakan kepada kami dari Qabus bin Abu Zhabyan, dari ayahnya, dari Ibnu Abbas ﷺ, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, "*Sesungguhnya orang yang di dalam perutnya tidak terdapat sesuatu dari Al Qur`an, maka dia ibarat rumah yang keropos.*"[512]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٠٣٨/١٩- أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَلْخِيُّ التَّاجِرُ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْمَاعِيلَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، أَنْبَأَ يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، عَنْ بُحَيْرِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ

---

[512] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Qabus adalah periwayat yang lunak."

مُرَّةَ الحَضْرَمِيِّ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: الجَاهِرُ بِالقُرْآنِ كَالجَاهِرِ بِالصَّدَقَةِ، وَالمُسِرُّ بِالقُرْآنِ كَالمُسِرِّ بِالصَّدَقَةِ.

2038/19. Ubaidillah bin Muhammad Al Balkhi At-Tajir mengabarkan kepada kami di Baghdad, Abu Ismail Muhammad bin Ismail menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Maryam menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami dari Bujair bin Sa'id, dari Khalid bin Ma'dan, dari Katsir bin Murrah Al Hadhrami, dari Mu'adz bin Jabal ﷺ, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Orang yang membaca Al Qur`an dengan suara keras adalah seperti orang yang bersedekah secara terang-terangan, sedangkan orang yang membaca Al Qur`an dengan suara lirih adalah seperti orang yang bersedekah secara diam-diam.*"[513]

Hadits *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٠/٢٠٣٩ - أَخْبَرَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ العَدْلُ، حَدَّثَنَا جَدِّي أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ شَبِيبٍ، حَدَّثَنِي أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ، عَنِ العَلَاءِ بْنِ الحَارِثِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْطَأَةَ، عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ الغِفَارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّكُمْ لَا تَرْجِعُونَ إِلَى اللهِ بِشَيْءٍ أَفْضَلَ مِمَّا خَرَجَ مِنْهُ —يَعْنِي القُرْآنَ—.

---

513 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

2039/20. Abu Muhammad Abdullah bin Muhammad bin Ziyad Al Adl mengabarkan kepada kami, kakekku Ahmad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Salamah bin Syabib menceritakan kepada kami, Ahmad bin Hanbal menceritakan kepadaku, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Muawiyah bin Shalih, dari Al Ala` bin Al Harits, dari Zaid bin Artha`ah, dari Jubair bin Nufair, dari Abu Dzar Al Ghifari ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya kalian tidak akan kembali kepada Allah dengan sesuatu yang lebih utama dari apa yang keluar dari-Nya (maksudnya Al Qur`an).*"[514]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٠٤٠/٢١- حَدَّثَنَا أَبُو الوَلِيدِ حَسَّانُ بْنُ مُحَمَّدٍ القُرَشِيُّ الفَقِيهُ، حَدَّثَنَا مُسَدَّدُ بْنُ قَطَنِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ رُشَيْدٍ، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ عُمَرَ، أَنْبَأَ إِبْرَاهِيمُ الهَجَرِيُّ، عَنْ أَبِي الأَحْوَصِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ هَذَا القُرْآنَ مَأْدُبَةُ اللهِ فَاقْبَلُوا مِنْ مَأْدُبَتِهِ مَا اسْتَطَعْتُمْ، إِنَّ هَذَا القُرْآنَ حَبْلُ اللهِ، وَالنُّورُ المُبِينُ، وَالشِّفَاءُ النَّافِعُ عِصْمَةٌ لِمَنْ تَمَسَّكَ بِهِ، وَنَجَاةٌ لِمَنْ تَبِعَهُ، لاَ يَزِيغُ فَيُسْتَعْتَبَ، وَلاَ يَعْوَجُّ فَيُقَوَّمُ، وَلاَ تَنْقَضِي عَجَائِبُهُ، وَلاَ يَخْلَقُ مِنْ كَثْرَةِ الرَّدِّ، اتْلُوهُ فَإِنَّ اللهَ يَأْجُرُكُمْ عَلَى تِلاَوَتِهِ كُلَّ حَرْفٍ عَشْرَ حَسَنَاتٍ، أَمَا إِنِّي لاَ أَقُولُ الم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ وَلاَمٌ وَمِيمٌ.

2040/21. Abu Al Walid Hassan bin Muhammad Al Qurasyi Al Faqih menceritakan kepada kami, Musaddad bin Qathan bin Ibrahim

[514] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

menceritakan kepada kami, Daud bin Rasyid menceritakan kepada kami, Shalih bin Umar menceritakan kepada kami, Ibrahim Al Hajari menceritakan kepada kami dari Abu Al Ahwash, dari Abdullah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Sesungguhnya Al Qur`an ini adalah makanan dari Allah, maka terimalah makanan dari-Nya semampu kalian. Sesungguhnya Al Qur`an ini adalah tali Allah, cahaya yang jelas, obat yang bermanfaat, sebagai pegangan bagi orang yang berpegang dengannya, sebagai penyelamat bagi orang yang mengikutinya, tidak sesat yang menyebabkan seseorang diminta bertobat, tidak bengkok yang menyebabkannya perlu diluruskan, keajaiban-keajaibannya tidak akan habis dan tidak berubah dengan banyaknya bantahan-bantahan. Bacalah ia, karena Allah akan memberi pahala bagi orang yang membacanya, yang setiap hurufnya (pahalanya) sepuluh kebaikan. Aku tidak mengatakan, alif laam miim satu huruf, akan tetapi alif, laam dan miim.*"[515]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya sebab adanya Shalih bin Umar.

٢٠٤١/٢٢- أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ الْجَلَّابُ بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ كَثِيرٍ الصُّورِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ عَشْرَ آيَاتٍ فِي لَيْلَةٍ لَمْ يُكْتَبْ مِنَ الْغَافِلِينَ.

2041/22. Abdurrahman bin Hamdan Al Jalab mengabarkan kepada kami di Hamdan, Muhammad bin Ibrahim bin Katsir Ash-Shuri menceritakan kepada kami, Musa bin Ismail menceritakan

---

[515] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Shalih adalah periwayat yang *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Akan tetapi Ibrahim bin Muslim seorang periwayat yang lemah."

kepada kami dari Hammad bin Salamah, dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa membaca sepuluh ayat pada malam hari, maka dia tidak akan dicatat sebagai golongan orang yang lalai.*"[516]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Diriwayatkan pula dari Abdullah bin Umar dengan tambahan pada redaksinya.

٢٠٤٢/٢٣- حَدَّثَنَاهُ أَبُو عَلِيٍّ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَنْبَأَ أَحْمَدُ بْنُ عُمَيْرِ بْنِ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَزِيدَ الأَلْهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ السَّلُونِيُّ، أَنَّ أَبَاهُ، حَدَّثَهُ، عَنِ الزُّبَيْدِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ زِيَادٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبٍ الْقُرَظِيِّ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنْ قَرَأَ عَشْرَ آيَاتٍ فِي لَيْلَةٍ لَمْ يُكْتَبْ مِنَ الْغَافِلِينَ، وَمَنْ قَرَأَ مِائَةَ آيَةٍ كُتِبَ مِنَ الْقَانِتِينَ.

2042/23. Abu Ali Al Husain bin Ali Al Hafizh menceritakannya kepada kami, Ahmad bin Umair bin Yusuf memberitakan (kepada kami), Abu Salamah Abdurrahman bin Muhammad bin Yazid Al Alhani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali As-Saluni menceritakan kepada kami bahwa ayahnya menceritakan kepadanya dari Az-Zubaidi, dari Abdullah bin Ziyad, dari Muhammad bin Ka'ab Al Qurazhi, dari Ibnu Umar ﷺ, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, "*Barangsiapa membaca sepuluh ayat pada malam hari, maka dia tidak akan dicatat sebagai kelompok orang yang lalai, dan barangsiapa membaca seratus ayat maka dia*

[516] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

akan dicatat sebagai salah seorang kelompok Al Qanitin (orang-orang ahli ibadah)."[517]

٢٠٤٣/٢٤- أَخْبَرَنَا أَبُو النَّضْرِ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ نَجْدَةَ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا خَلَّادُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ مُهَاجِرٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَجِيءُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْقُرْآنُ كَالرَّجُلِ الشَّابِّ فَيَقُولُ لِصَاحِبِهِ: أَنَا الَّذِي أَسْهَرْتُ لَيْلَكَ، وَأَظْمَأْتُ نَهَارَكَ.

2043/24. Abu An-Nadhr Muhammad bin Muhammad bin Yusuf mengabarkan kepada kami, Mu'adz bin Najdah Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Khallad bin Yahya menceritakan kepada kami, Basyir bin Muhajir menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Buraidah, dari ayahnya ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Pada Hari Kiamat nanti Al Qur`an akan datang dalam bentuk seorang laki-laki muda, lalu dia berkata kepada orang yang membacanya, 'Akulah orang yang membuatmu tidak tidur pada malam hari dan membuatmu kehausan pada siang hari'.*"[518]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

517 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Sanadnya *wahin* (lemah)."

518 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinyanya dalam *At-Talkhish*.
Menurutku, Basyir bin Muhajir Al Anwi dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in dan lainnya.
An-Nasa`i berkata, "Tidak apa-apa dengannya."
Ahmad berkata, "Orang yang haditsnya *mungkar* dan membawa hal-hal aneh."
Abu Hatim berkata, "Dia tidak dijadikan hujjah."
Ibnu Adi berkata, "Padanya terdapat separuh kelemahan." (*Al Mizan* 1/330)
Tentang Mu'adz bin Najdah Al Harawi, Adz-Dzahabi berkata, "Biografinya baik, tapi dia masih diperbincangkan." (*Al Mizan* 4/133)

٢٠٤٤/٢٥- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُلَاثَةَ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي، يُحَدِّثُ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَجُلًا جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ اشْتَرَيْتُ مِقْسَمَ بَنِي فُلَانٍ فِي تَخْتٍ فِيهِ كَذَا وَكَذَا، قَالَ: أَفَلَا أُنَبِّئُكَ بِمَا هُوَ أَكْثَرُ مِنْهُ رِبْحًا؟ قَالَ: وَهَلْ يُوجَدُ؟ قَالَ: رَجُلٌ تَعَلَّمَ عَشْرَ آيَاتٍ، فَذَهَبَ الرَّجُلُ فَتَعَلَّمَ عَشْرَ آيَاتٍ، فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ.

2044/25. Abu Ja'far Muhammad bin Muhammad bin Abdullah Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Abu Ulatsah Muhammad bin Amr bin Khalid menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Al Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar ayahku menceritakan dari Qatadah, dari Salim bin Abu Al Ja'ad, dari Abu Umamah ﷺ, bahwa seorang laki-laki mendatangi Nabi ﷺ dan berkata, "Wahai Nabi Allah, aku membeli bagian bani Fulan berupa lemari yang di dalamnya terdapat ini dan itu." Nabi ﷺ lalu bertanya, "*Maukah kamu kuberitahu yang lebih banyak untungnya?*" Dia bertanya, "Adakah itu?" Beliau menjawab, "*Seseorang yang mempelajari sepuluh ayat.*" Laki-laki tersebut lantas pergi dan mempelajari sepuluh ayat lalu dia mendatangi Nabi ﷺ dan mengabarkan kepada beliau.[519]

Jika Amr bin Khalid hapal bahwa dalam sanadnya terdapat Sali bin Abu Al Ja'ad, maka hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim.

---

[519] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Amr bin Khalid meriwayatkannya secara *gharib* tanpa memiliki *syahid* serta *mutabi'* dari Mu'tamir dari ayahnya." Al Fallas dan Ahmad bin Abu Al Miqdam berkata: Al Mu'tamir menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Qatadah dari Abu Al Ja'ad atau Ibnu Abu Al Ja'ad."

Hanya saja orang-orang Bashrah dari kalangan teman-teman Al Mu'tamir berbeda pendapat dengannya di dalamnya.

٢٠٤٥/٢٦- حَدَّثَنَاهُ عَلِيُّ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ، وَأَحْمَدُ بْنُ الْمِقْدَامِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي، يُحَدِّثُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي الْجَعْدِ، أَوِ ابْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

2045/26. Ali bin Isa menceritakannya kepada kami, Ibrahim bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Amr bin Ali dan Ahmad bin Al Miqdam menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Mu'tamir menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar ayahku menceritakan dari Qatadah, dari Abu Al Ja'ad atau Ibnu Abu Al Ja'ad, dari Abu Umamah ﷺ, dari Nabi ﷺ dengan hadits yang sama maknanya.[520]

٢٠٤٦/٢٧- أَخْبَرَنِي أَبُو مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، وَيَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ أَبَانَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ فَيَّاضٍ، قَالُوا: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ بُدَيْلٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ للهِ أَهْلِينَ مِنَ النَّاسِ قَالُوا: مَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: أَهْلُ الْقُرْآنِ هُمْ أَهْلُ اللهِ وَخَاصَّتُهُ.

2046/27. Abu Muhammad bin Ziyad Al Adl mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami,

[520] Lih. hadits no. 2044.

Muhammad bin Basysyar, Ya'qub Ibrahim, Muhammad bin Aban dan Muhammad bin Yahya bin Fayyadh menceritakan kepada kami, mereka berkata: Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Budail menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Anas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya Allah mempunyai orang-orang pilihan dari kalangan manusia.*" Mereka bertanya, "Siapakah mereka, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "*Ahli Al Qur`an adalah orang-orang pilihan Allah yang mendapat keistimewaan dari-Nya.*"[521]

Hadits ini diriwayatkan tiga jalur dari Anas, dan ini yang paling bagus.

٢٠٤٧/٢٨ - حَدَّثَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا العَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا شَاذَانُ الأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كُنَّا إِذَا تَعَلَّمْنَا مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَ آيَاتٍ مِنَ القُرْآنِ، لَمْ نَتَعَلَّمْ مِنَ العَشْرِ الَّذِي نَزَلَتْ بَعْدَهَا حَتَّى نَعْلَمَ مَا فِيهِ. قِيلَ لِشَرِيكٍ مِنَ العَمَلِ؟ قَالَ: نَعَمْ.

2047/28. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Syadzan Al Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Atha` bin As-Sa`ib, dari Abu Abdurrahman, dari Abdullah ﷺ, dia berkata, "Apabila kami belajar 10 ayat Al Qur`an kepada Nabi ﷺ, maka kami tidak mempelajari 10 ayat yang turun setelahnya sebelum kami mengetahui apa yang terkandung di dalamnya."

---

[521] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Diriwayatkan dari tiga jalur dari Anas, dan ini yang paling bagus."

Syarik ditanya, "Tentang Pengamalannya?" Dia menjawab, "Ya."[522]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٠٤٨/٢٩- حَدَّثَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ العَامِرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنِ العَلاَءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ أُعَلِّمُكَ سُورَةً مَا أُنْزِلَتْ فِي التَّوْرَاةِ وَلاَ فِي الإِنْجِيلِ وَلاَ فِي الزَّبُورِ وَلاَ فِي القُرْآنِ مِثْلُهَا؟ قُلْتُ: بَلَى، قَالَ: إِنِّي لأَرْجُو أَنْ لاَ تَخْرُجَ مِنْ ذَلِكَ البَابِ حَتَّى تَعْلَمَهَا فَقَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقُمْتُ مَعَهُ، فَجَعَلَ يُحَدِّثُنِي وَيَدِي فِي يَدِهِ فَجَعَلْتُ أَتَبَاطَأُ كَرَاهِيَةَ أَنْ يَخْرُجَ قَبْلَ أَنْ يُخْبِرُنِي بِهَا، فَلَمَّا دَنَوْتُ مِنَ البَابِ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ السُّورَةُ الَّتِي وَعَدْتَنِي، فَقَالَ: كَيْفَ تَقْرَأُ إِذَا قُمْتَ إِلَى الصَّلاَةِ؟ فَقَرَأْتُ فَاتِحَةَ الكِتَابِ، فَقَالَ: هِيَ، هِيَ، وَهِيَ السَّبْعُ المَثَانِي الَّتِي قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿ وَلَقَدْ ءَاتَيْنَٰكَ سَبْعًا مِّنَ ٱلْمَثَانِي وَٱلْقُرْءَانَ ٱلْعَظِيمَ ﴾ الَّذِي أُعْطِيتُ.

2048/29. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan Al Amiri menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Ja'far menceritakan kepadaku dari Al Ala` bin Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Ubai bin Ka'ab ﷺ, dia berkata:

---

522 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Rasulullah ﷺ bertanya, *"Maukah kamu kuberitahu suatu surah yang tidak diturunkan yang serupa dengannya baik dalam Taurat, Injil, Zabur maupun Al Qur`an?"* Aku menjawab, "Mau." Beliau bersabda, *"Aku berharap kamu tidak keluar dari pintu ini sebelum kamu mengetahuinya."* Lalu Rasulullah ﷺ berdiri dan aku ikut berdiri bersama beliau. Beliau mengajakku berbicara dan tanganku memegang tangan beliau. Aku pun berjalan lambat agar beliau tidak keluar sebelum memberitahukan kepadaku. Ketika telah dekat pintu aku bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana dengan surah yang tadi engkau janjikan?" Beliau bertanya, *"Apa yang kamu baca ketika sedang shalat?"* Aku kemudian membaca surah Al Faatihah. Lalu beliau bersabda, *"Itulah surahnya, yaitu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang, yang Allah telah berfirman tentangnya, 'Dan Sesungguhnya kami telah berikan kepadamu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang dan Al Qur`an yang agung'."* (Qs. Al Hijr [15]: 87)[523]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Al Ala` bin Abdurrahman dalam hadits ini masih diperselisihkan. Malik bin Anas meriwayatkannya dari Al Ala` bin Abdurrahman dari Abu Sa'id Maula Amir bin Kuraiz dari Ubai bin Ka'ab, sementara Syu'bah meriwayatkannya dari Al Ala` bin Abdurrahman dari ayahnya dari Ubai bin Ka'ab.

Adapun hadits Malik bin Anas adalah:

٢٠٤٩/٣٠- فَأَخْبَرَنَاهُ الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ.

[523] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

وَأَخْبَرَنِي أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْلَمَةَ، عَنْ مَالِكٍ، عَنِ الْعَلاَءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ، مَوْلَى عَامِرِ بْنِ كَرِيزٍ أَخْبَرَهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِأُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ وَهُوَ يُصَلِّي فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ صَلاَتِهِ كَفَّهُ، قَالَ: فَوَضَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ عَلَى يَدِي، قَالَ: وَهُوَ يُرِيدُ أَنْ يَخْرُجَ مِنْ بَابِ الْمَسْجِدِ، فَقَالَ: إِنِّي أَرْجُو أَنْ لاَ تَخْرُجَ مِنَ الْمَسْجِدِ حَتَّى تَعْلَمَ سُورَةً مَا أُنْزِلَ فِي التَّوْرَاةِ وَلاَ فِي الْإِنْجِيلِ وَلاَ فِي الْقُرْآنِ مِثْلُهَا، قَالَ: فَجَعَلْتُ أَتَبَاطَأُ فِي الْمَشْيِ رَجَاءَ ذَلِكَ، ثُمَّ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ السُّورَةُ الَّتِي وَعَدْتَنِي، قَالَ: كَيْفَ تَقْرَأُ إِذَا افْتَتَحْتَ الصَّلاَةَ؟ قَالَ: فَقَرَأْتُ الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَتَّى أَتَيْتُ عَلَى آخِرِهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هِيَ هَذِهِ السُّورَةُ وَهِيَ السَّبْعُ الْمَثَانِي، وَالْقُرْآنُ الْعَظِيمُ الَّذِي أُعْطِيتُ.

2049/30. Al Hasan bin Ya'qub Al Adl mengabarkannya kepada kami, Yahya bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab bin Atha` menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami.

Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepadaku, Ismail bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Maslamah menceritakan kepada kami dari Malik, dari Al Ala` bin Abdurrahman, bahwa Abu Sa'id *maula* Amir bin Kariz mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah ﷺ bersabda kepada Ubai bin Ka'ab ketika dia sedang shalat. Setelah selesai[524] shalat beliau menahannya. Nabi ﷺ kemudian meletakkan

---

[524] Tampak sebagian redaksi hilang disini.

tangannya di tanganku. Ketika beliau hendak keluar dari pintu masjid, beliau bersabda, "*Aku berharap kamu tidak keluar sebelum kamu mengetahui suatu surah yang tidak diturunkan yang serupa dengannya baik dalam Taurat, Injil maupun Al Qur`an.*" Aku lalu berjalan lambat karena mengharapkan demikian. Kemudian aku bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana dengan surah yang telah engkau janjikan kepadaku?" Beliau bertanya, "*Apa yang kamu baca ketika pada awal shalat?*"

Ubai lanjut berkata, "Aku kemudian membaca '*Alhamdulillaahi rabbil aalamin*' sampai selesai di akhir surah, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, '*Itulah surahnya, yaitu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang dan Al Qur`an Al Azhim yang diberikan kepadaku'*."[525]

Adapun hadits Syu'bah adalah:

٢٠٥٠/٣١- فَأَخْبَرَنَاهُ أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَاتِمٍ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ رَوْحٍ الْمَدَايِنِيُّ، حَدَّثَنَا شَبَابَةُ بْنُ سَوَّارٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّهُ قَرَأَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَتَّى خَتَمَهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهَا السَّبْعُ الْمَثَانِي، وَالْقُرْآنُ الْعَظِيمُ الَّذِي أُعْطِيتُ.

2050/31. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Hatim Al Marwazi mengabarkannya kepada kami, Ubaidillah bin Rauh Al Madayini menceritakan kepada kami, Syababah bin Sawwar menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al Ala` bin Abdurrahman, dari ayahnya, dari Ubai bin Ka'ab ﷺ,

[525] Lih. hadits no. 2049.

bahwa dia membaca di hadapan Rasulullah, "*Alhamdulillaahi rabbil aalamin*" sampai di akhir surah. Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya dia merupakan tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang dan Al Qur`an Al Azhim yang diberikan kepadaku.*"[526]

Aku menemukan *syahid* untuk hadits Abdul Hamid bin Ja'far, yaitu tentang mendengarnya Abu Hurairah akan hadits ini dari Ubai bin Ka'ab, dari riwayat orang-orang Madinah.

٢٠٥١/٣٢- أَخْبَرْنَاهُ أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ بْنِ الحَسَنِ بْنِ عِيسَى، حَدَّثَنَا الفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ النُّفَيْلِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنِ الأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَادَى أُبَيَّ بْنَ كَعْبٍ وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي فَلَمْ يُجِبْهُ، فَقَالَ: مَا مَنَعَكَ أَنْ تُجِيبَنِي يَا أُبَيُّ فَقَالَ: كُنْتُ أُصَلِّي، فَقَالَ: أَلَمْ يَقُلِ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى ﴿ٱسْتَجِيبُوا۟ لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ﴾ لاَ تَخْرُجْ مِنَ الْمَسْجِدِ حَتَّى أُعَلِّمَكَ سُورَةً مَا أَنْزَلَ اللهُ فِي التَّوْرَاةِ وَالإِنْجِيلِ وَالزَّبُورِ مِثْلَهَا، وَإِنَّهَا السَّبْعُ الَّذِي أُوتِيتُ الطُّوَلَ، وَإِنَّهَا القُرْآنُ العَظِيمُ.

2051/32. Abu Bakar Muhammad bin Al Muammal bin Al Hasan bin Isa mengabarkannya kepada kami, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad An-Nufaili menceritakan kepada kami, Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abu Bakar, dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa

---

[526] Lih. hadits no. 2048.

Nabi ﷺ memanggil Ubai bin Ka'ab yang sedang shalat, tapi dia tidak menjawabnya. Maka Nabi ﷺ bertanya, "*Apa yang menghalangimu sehingga kamu tidak menjawab panggilanku?*" Dia menjawab, "Aku sedang shalat." Nabi ﷺ bersabda, "*Bukankah Allah Tabaraka Wa Ta'ala telah berfirman, 'Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu'. (Qs. Al Anfaal [8]: 24) Janganlah kamu keluar dari masjid sebelum aku mengajarkan kepadamu suatu surah yang Allah tidak menurunkan yang serupa dengannya baik dalam Taurat, Injil maupun Zabur. Dia adalah tujuh ayat yang diberikan kepadaku dan Al Qur`an Al Azhim.*"[527]

Al Bukhari meriwayatkan dalam *Al Jami' Ash-Shahih* hadits Ibnu Abu Dzi`ib dari Sa'id Al Maqburi dari Abu Hurairah رضي الله عنه dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, الحَمْدُ للهِ، أُمُّ القُرْآنِ، وَالسَّبْعُ المَثَانِي، وَالقُرْآنُ العَظِيمُ "*Alhamdu lillaah adalah Ummul Qur`an, tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang dan Al Qur`an Al Azhim.*" Yaitu hanya redaksi ini saja.

٢٠٥٢/٣٣- أَخْبَرَنِي أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الشَّيْبَانِيُّ، بِالكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمٍ، عَنْ أَبِي غَرَزَةَ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ رُزَيْقٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عِيسَى، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: بَيْنَا جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ جَالِسٌ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ سَمِعَ نَقِيضًا مِنَ السَّمَاءِ فَرَفَعَ رَأْسَهُ ثُمَّ قَالَ: فُتِحَ بَابٌ مِنَ السَّمَاءِ لَمْ يُفْتَحْ قَبْلَهُ

[527] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Bukhari meriwayatkannya dari hadits Al Maqburi dari Abu Hurairah secara *marfu'*, "*Alhamdulillah* adalah Ummul Qur'an dan tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang."

قَطُّ، فَإِذَا مَلَكٌ يَقُولُ: أَبْشِرْ بِنُورَيْنِ أُوتِيتَهُمَا لَمْ يُؤْتَهُمَا نَبِيٌّ قَبْلَكَ: فَاتِحَةَ الْكِتَابِ، وَخَوَاتِيمَ سُورَةِ الْبَقَرَةِ لَمْ تَقْرَأْ مِنْهَا حَرْفًا إِلاَّ أُعْطِيتَهُ.

2052/33. Abu Ja'far Muhammad bin Ali Asy-Syaibani mengabarkan kepadaku di Kufah, Ahmad bin Hazim menceritakan kepada kami dari Abu Gharzah, Utsman bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Hisyam menceritakan kepada kami, Ammar bin Ruzaiq menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Isa, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Ketika Jibril AS sedang duduk disisi Rasulullah ﷺ, tiba-tiba dia mendengar suara yang menyeru dari langit. Dia kemudian mengangkat kepalanya lalu berkata, "Pintu langit dibuka yang sebelumnya hal ini tidak terjadi." Ternyata ada malaikat yang berkata, "Bergembiralah dengan dua cahaya yang diberikan oleh Allah kepadamu, yang tidak diberikan kepada seorang Nabi pun sebelummu, yaitu: surah Al Faatihah dan penutup (akhir) surah Al Baqarah. Tidak satu huruf pun darinya yang dibaca kecuali akan diberikan kepadamu (apa yang diminta)."[528]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya seperti ini. Hanya Muslim yang meriwayatkan hadits ini dari Ahmad bin Jawwas Al Hanafi dari Abu Al Ahwash dari Ammar bin Ruzaiq secara ringkas.

٢٠٥٣/٣٤ - أَخْبَرَنَا أَبُو أَحْمَدَ بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الْفَضْلِ الْبَلْخِيُّ، حَدَّثَنَا مَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي حُمَيْدٍ، عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ،

528 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim. Muslim hanya meriwayatkan sebagiannya."

قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُعْطِيتُ فَاتِحَةَ الكِتَابِ مِنْ تَحْتِ العَرْشِ، وَالْمُفَصَّلَ النَّافِلَةَ.

2053/34. Abu Ahmad Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi mengabarkan kepada kami di Marwa, Abdushshamad bin Al Fadhl Al Balkhi menceritakan kepada kami, Makki bin Ibrahim menceritakan kepada kami dari Ubaidillah bin Abu Humaid, dari Abu Al Malih, dari Ma'qil bin Yasar ﷺ, dia berkata: Nabi ﷺ bersabda, "*Aku diberi Faatihat Al Kitab (surah Al Faatihah) dari bawah Arasy dan Al Mufasshal An-Nafilah (surah Qaaf sampai akhir juz 30).*"[529]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٠٥٤/٣٥- حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ القَبَّانِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الحَنْظَلِيُّ، أَنْبَأَ جَرِيرٌ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ إِيَاسٍ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: بَعَثَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزَاةٍ، أَوْ سَرِيَّةٍ فَمَرَرْنَا عَلَى أَهْلِ أَبْيَاتٍ فَاسْتَضَفْنَاهُمْ فَلَمْ يُضَيِّفُونَا، فَنَزَلْنَا بِأُخْرَى وَلُدِغَ سَيِّدُهُمْ، فَأَتَوْنَا فَقَالُوا: هَلْ أَحَدٌ مِنْكُمْ يَرْقِي؟ فَقُلْتُ: أَنَا رَاقٍ، قَالَ: فَارَقْ صَاحِبَنَا، قُلْتُ: لاَ، قَدِ اسْتَضَفْنَاكُمْ فَلَمْ تُضَيِّفُونَا، قَالُوا: فَإِنَّا نُجْعِلُ لَكُمْ فَجَعَلُوا لَنَا ثَلاَثِينَ شَاةً، قَالَ: فَأَتَيْتُهُ فَجَعَلْتُ أَمْسَحُهُ وَأَقْرَأُ فَاتِحَةَ الكِتَابِ وَأُرَدِّدُهَا حَتَّى بَرَأَ فَأَخَذْنَا الشِّيَاهَ فَقُلْنَا: أَخَذْنَاهُ وَنَحْنُ لاَ نُحْسِنُ أَنْ نَرْقِيَ مَا نَحْنُ بِالَّذِي نَأْكُلُهَا حَتَّى نَسْأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَتَيْنَاهُ

[529] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Tentang Ubaidillah, imam Ahmad berkata, 'Mereka meninggalkan haditsnya'."

فَذَكَرْنَا لَهُ، قَالَ: فَجَعَلَ يَقُولُ: وَمَا يُدْرِيكَ أَنَّهَا رُقْيَةٌ؟ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا دَرَيْتُ أَنَّهَا رُقْيَةٌ، وَلَكِنْ شَيْءٌ الْقَى اللهُ فِي نَفْسِي، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُوا وَاضْرِبُوا لِي مَعَكُمْ بِسَهْمٍ.

2054/35. Abu Ja'far Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepada kami, Al Husain bin Muhammad Al Qabbani menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim Al Hanzhali menceritakan kepada kami, Jarir memberitakan (kepada kami) dari Al A'masy, dari Ja'far bin Iyas, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ mengirim kami dalam suatu peperangan atau unit pasukan, lalu kami melewati beberapa keluarga dan kami minta bertamu kepada mereka tapi mereka tidak mau menerima kami sebagai tamu. Setelah itu kami berhenti di keluarga lain yang pemimpinnya tergigit binatang berbisa. Mereka lalu mendatangi kami dan berkata, "Apakah ada salah seorang dari kalian yang bisa meruqyah?" Aku menjawab, "Aku bisa meruqyah." Dia berkata, "Kalau begitu ruqyahlah teman kami." Aku menjawab, "Tidak, karena tadi kami minta bertamu kepada kalian tapi kalian tidak mau menjamu kami." Mereka berkata, "Sekarang kami mau menjamu kalian." Lalu mereka memberi kami 30 ekor kambing.

Abu Sa'id lanjut berkata: Aku kemudian mendatanginya dan mengusapnya lalu membacakan surah Al Faatihah dengan cara berulang-ulang sampai dia sembuh. Lalu kami mengambil kambing-kambingnya, kemudian kami berkata, "Kita mengambilnya padahal kita tidak begitu bagus dalam meruqyah; kita tidak boleh memakannya sebelum menanyakan ini kepada Rasulullah ﷺ." Lalu kami mendatangi beliau dan memberitahukan kepada beliau, lantas beliau bersabda, "*Apakah kalian tahu bahwa itu ruqyah?*" Aku menjawab, "Wahai Rasulullah, aku sebenarnya tidak tahu bahwa itu

ruqyah, akan tetapi ada sesuatu yang dimasukkan Allah ke dalam hatiku." Nabi ﷺ bersabda, "*Makanlah dan berilah aku bagian.*"[530]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan gaya redaksi ini. Dia hanya meriwayatkan dari Yahya bin Yahya dari Husyaim dari Abu Bisyr dari Abu Al Mutawakkil dari Abu Sa'id secara ringkas.

Al Bukhari juga meriwayatkannya secara ringkas dari hadits Hisyam bin Hassan dari Muhammad bin Sirin dari saudaranya Ma'bad dari Abu Sa'id.

٢٠٥٥/٣٦- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ عَبْدُ اللهِ السَّعْدِيُّ، أَنْبَأَ يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ زَكَرِيَّا بْنُ أَبِي زَائِدَةَ.

وَحَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى الْأَسَدِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ أَبِي زَائِدَةَ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ خَارِجَةَ بْنِ الصَّلْتِ التَّمِيمِيِّ، عَنْ عَمِّهِ، أَنَّهُ مَرَّ بِقَوْمٍ وَعِنْدَهُمْ مَجْنُونٌ مُوثَقٌ فِي الْحَدِيدِ، فَقَالَ لَهُ بَعْضُهُمْ أَعِنْدَكَ شَيْءٌ يُدَاوَى بِهِ هَذَا، فَإِنَّ صَاحِبَكُمْ قَدْ جَاءَ بِخَيْرٍ، قَالَ: فَقَرَأْتُ عَلَيْهِ فَاتِحَةَ الْكِتَابِ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ مَرَّتَيْنِ، فَبَرَأَ فَأَعْطَاهُ مِائَةَ شَاةٍ، فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ: كُلْ فَمَنْ أَكَلَ بِرُقْيَةٍ بَاطِلٍ فَقَدْ أَكَلْتَ بِرُقْيَةٍ حَقٍّ.

2055/36. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abdullah As-Sa'di

530 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim. Dia meriwayatkannya secara ringkas. Sementara Al Bukhari meriwayatkannya dari hadits Muhammad bin Sirin dari Abu Sa'id."

mengabarkan kepada kami, Yazid bin Harun memberitakan (kepada kami), Zakaria bin Abu Zaidah memberitakan (kepada kami).

Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Bisyr bin Musa Al Asadi menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Zakaria bin Abu Zaidah menceritakan kepada kami dari Asy-Sya'bi, dari Kharijah bin Ash-Shalt At-Tamimi, dari pamannya, bahwa dia pernah melewati beberapa orang yang mengikat orang gilan dengan besi ditengah-tengah mereka. Lalu dia bertanya kepada mereka, "Apakah ada sesuatu pada kalian yang bisa digunakan untuk mengobati orang ini? karena teman kalian telah datang dengan membawa kebaikan."

Dia lanjut berkata, "Aku kemudian membacakan surah Al Faatihah selama tiga hari yang setiap harinya dua kali, dan ternyata orang tersebut sembuh. Orang tersebut lalu memberinya 100 ekor kambing. Kemudian dia mendatangi Nabi ﷺ dan melaporkannya kepada beliau. Maka Nabi ﷺ bersabda, '*Makanlah! Kalau orang-orang makan karena (imbalan) ruqyah yang tidak benar, maka engkau makan dengan ruqyah yang benar*'."[531]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٣٧/٢٠٥٦- أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ الْمَعْنِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَسِيرٍ فَنَزَلَ وَنَزَلَ رَجُلٌ إِلَى جَانِبِهِ، قَالَ: فَالتَفَتَ

[531] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أَلاَ أُخْبِرُكَ بِأَفْضَلِ القُرْآنِ، قَالَ: فَتَلاَ عَلَيْهِ الحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ العَالَمِينَ.

2056/37. Al Husain bin Al Hasan bin Ayyub mengabarkan kepada kami, Abu Hatim Ar-Razi menceritakan kepada kami, Ali bin Abdul Hamid Al Ma'ni menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas bin Malik ﷺ, dia berkata, "Nabi ﷺ pernah melakukan perjalanan, lalu beliau beristirahat, sedangkan ada seorang laki-laki beristirahat di samping beliau. Lalu Nabi ﷺ menoleh dan bertanya, '*Maukah kamu kuberitahu Al Qur`an yang paling utama?*' Nabi ﷺ kemduian membacakan kepadanya, '*Alhamdu lillaahi rabbil aalamin*'."[532]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Bab: Keutamaan Surah Al Baqarah

٢٠٥٧/٣٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ الفَضْلُ بْنُ دُكَيْنٍ، حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ المُهَاجِرِ.

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَلَمَةَ العَنَزِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ نَجْدَةَ القُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا خَلاَّدُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ المُهَاجِرِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: تَعَلَّمُوا سُورَةَ البَقَرَةِ، وَآلِ عِمْرَانَ فَإِنَّهُمَا الزَّهْرَاوَانِ يُظِلاَّنِ

---

[532] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

صَاحِبَهُمَا يَوْمَ القِيَامَةِ كَأَنَّهُمَا غَمَامَتَانِ أَوْ غَيَايَتَانِ، أَوْ فِرْقَانِ مِـــنْ طَيْـــرٍ صَوَافَّ.

2057/38. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Nashr menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim Al Fadhl bin Dukain menceritakan kepada kami, Basyir bin Al Muhajir menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Muhammad bin Salamah Al Anazi mengabarkan kepada kami, Mu'adz bin Najdah Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Khallad bin Yahya menceritakan kepada kami, Basyir bin Al Muhajir menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dia berkata: Ketika aku sedang duduk disisi Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Pelajarilah surah Al Baqarah dan Aali Imraan, karena keduanya merupakan merupakan dua cahaya yang akan menaungi orang yang membacanya pada Hari Kiamat nanti, seakan-akan dua awan atau dua naungan atau dua kawanan burung yang berbaris.*"[533]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٠٥٨/٣٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الفَقِيهُ، وَأَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ النَّضْـــرِ، حَـــدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِكُلِّ شَيْءٍ سَنَامًا، وَسَنَامُ القُرْآنِ سُورَةُ البَقَرَةِ.

رَوَاهُ سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ جُبَيْرٍ بِزِيَادَةٍ فِيهِ.

---

[533] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

2058/39. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih dan Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Ahmad bin An-Nadhr menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami dari Hakim bin Jubair, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya setiap sesuatu ada punuknya, dan punuk Al Qur`an itu adalah surah Al Baqarah.*"

Sufyan bin Uyainah meriwayatkannya dari Al Hakim bin Jubair dengan tambahan di dalamnya.[534]

٢٠٥٩/٤٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ جُبَيْرٍ الأَسَدِيِّ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: سُورَةُ الْبَقَرَةِ فِيهَا آيَةٌ سَيِّدُ آيِ الْقُرْآنِ، لاَ يُقْرَأُ فِي بَيْتٍ وَفِيهِ شَيْطَانٌ إِلاَّ خَرَجَ مِنْهُ آيَةُ الْكُرْسِيِّ.

2059/40. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa memberitakan (kepada kami), Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Hakim bin Jubair Al Asadi, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Dalam surah Al Baqarah terdapat suatu ayat yang merupakan penghulu ayat-ayat Al Qur`an. Tidak satu pun rumah yang di dalamnya terdapat syetan lalu dibacakan surah Al Baqarah kecuali dia akan lari, yaitu ayat Kursi.*"[535]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan dari

---

[534] Lih. hadits no. 2029.
[535] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*. Hakim seorang penganut Syiah fanatik."

Hakim bin Jubair karena adanya kelemahan pada riwayat-riwayatnya. Keduanya meninggalkannya karena dia sangat fanatik terhadap syiah.

٢٠٦٠/٤١ - أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا حَامِدُ بْنُ أَبِي حَامِدٍ الْمُقْرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللهِ الدَّشْتَكِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي قَيْسٍ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي النَّجُودِ، عَنْ أَبِي الأَحْوَصِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: إِنَّ لِكُلِّ شَيْءٍ سَنَامًا وَسَنَامُ الْقُرْآنِ سُورَةُ الْبَقَرَةِ، وَإِنَّ الشَّيْطَانَ إِذَا سَمِعَ سُورَةَ الْبَقَرَةِ تُقْرَأُ خَرَجَ مِنَ الْبَيْتِ الَّذِي يُقْرَأُ فِيهِ سُورَةُ الْبَقَرَةِ.

2060/41. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepada kami, Hamid bin Abu Hamid Al Muqri` menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abdullah Ad-Dasytaki menceritakan kepada kami, Amr bin Abu Qais menceritakan kepada kami dari Ashim bin Abu An-Najud, dari Abu Al Awash, dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, dia berkata, "Sesungguhnya segala sesuatu mempunyai penghulu, dan penghulu Al Qur`an itu surah Al Baqarah. Sesungguhnya syetan akan lari dari rumah yang di dalamnya dibacakan surah Al Baqarah."[536]

Sanad hadits ini *shahih*, dan diriwayatkan pula secara *marfu'* dengan sanad yang seperti sanad ini.

Abu Sa'id Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi mengabarkannya kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Abdurrahman Ad-Dasytaki menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Amr bin Abu Qais menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Abu Al Ahwash, dari Abdullah, dari Nabi ﷺ.

---

[536] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*. Hadits ini diriwayatkan secara *marfu'*. Ahmad bin Abdurrahman Ad-Dasytaki meriwayatkannya dari ayahnya."

٢٠٦١/٤٢- أَخْبَرَنَا بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الْفَضْلِ الْبَلْخِيُّ، حَدَّثَنَا مَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِي حُمَيْدٍ، عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُعْطِيتُ سُورَةَ الْبَقَرَةِ مِنَ الذِّكْرِ الْأَوَّلِ.

2061/42. Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi mengabarkan kepada kami di Marwa, Abdushshamad bin Al Fadhl Al Balkhi menceritakan kepada kami, Makki bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Abu Humaid menceritakan kepada kami dari Abu Al Malih, dari Ma'qil bin Yasar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Aku telah diberi surah Al Baqarah sebagai dzikir yang pertama.*"[537]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٠٦٢/٤٣- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي دَارِمٍ الْحَافِظُ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُوسَى بْنِ إِسْحَاقَ التَّمِيمِيُّ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ دُكَيْنٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: اقْرَؤُوا سُورَةَ الْبَقَرَةِ فِي بُيُوتِكُمْ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَدْخُلُ بَيْتًا يُقْرَأُ فِيهِ سُورَةُ الْبَقَرَةِ.

2062/43. Abu Bakar bin Abu Darim Al Hafizh mengabarkan kepada kami di Kufah, Ahmad bin Musa bin Ishaq At-Tamimi menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Dukain menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Salamah bin Kuhail, dari Abu Al Ahwash, dari Abdullah, dia berkata, "*Bacalah surah Al*

537 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*. Tentang Ubaidillah bin Ahmad, imam Ahmad berkata, 'Mereka meninggalkan haditsnya'."

Baqarah di rumah-rumah kalian, karena syetan tidak akan masuk rumah yang di dalamnya dibacakan surah Al Baqarah."[538]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

Ashim bin Bahdalah meriwayatkannya secara *musnad* dari Abu Al Ahwash.

٢٠٦٣/٤٤- أَخْبَرْنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مُوسَى الْقَاضِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يُوسُفَ بْنِ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْجُعْفِيُّ، عَنْ زَائِدَةَ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ أَبِي الأَحْوَصِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْرَؤُوا سُورَةَ الْبَقَرَةِ فِي بُيُوتِكُمْ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لاَ يَدْخُلُ بَيْتًا يُقْرَأُ فِيهِ سُورَةُ الْبَقَرَةِ.

2063/44. Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Musa Al Qadhi mengabarkannya kepada kami, Ibrahim bin Yusuf bin Khalid menceritakan kepada kami, Husain bin Ali Al Ju'fi menceritakan kepada kami dari Zaidah, dari Ashim, dari Abu Al Ahwash, dari Abdullah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bacalah surah Al Baqarah di rumah-rumah kalian, karena syetan tidak akan masuk rumah yang di dalamnya dibacakan surah Al Baqarah."*[539]

٢٠٦٤/٤٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا حَرْبُ بْنُ شَدَّادٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، حَدَّثَنِي الْحَضْرَمِيُّ بْنُ

---

538 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

539 Lih. hadits no. 2062.

لاَحِقٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، عَنْ جَدِّهِ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّهُ كَانَ لَهُ جَرِينُ تَمْرٍ فَكَانَ يَجِدُهُ يَنْقُصُ فَحَرَسَهُ لَيْلَةً، فَإِذَا هُوَ بِمِثْلِ الْغُلاَمِ الْمُحْتَلِمِ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ فَرَدَّ عَلَيْهِ السَّلاَمَ، فَقَالَ: أَجِنِّيٌّ، أَمْ إِنْسِيٌّ؟ فَقَالَ: بَلْ جِنِّيٌّ، فَقَالَ: أَرِنِي يَدَكَ فَأَرَاهُ، فَإِذَا يَدُ كَلْبٍ وَشَعْرُ كَلْبٍ، فَقَالَ: هَكَذَا خَلْقُ الْجِنِّ، فَقَالَ: لَقَدْ عَلِمَتِ الْجِنُّ إِنَّهُ لَيْسَ فِيهِمْ رَجُلٌ أَشَدُّ مِنِّي، قَالَ: مَا جَاءَ بِكَ، قَالَ: أُنْبِئْنَا أَنَّكَ تُحِبُّ الصَّدَقَةَ فَجِئْنَا نُصِيبُ مِنْ طَعَامِكَ، قَالَ: مَا يُجِيرُنَا مِنْكُمْ؟ قَالَ: تَقْرَأُ آيَةَ الْكُرْسِيِّ مِنْ. سُورَةِ الْبَقَرَةِ ﴿ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَىُّ ٱلْقَيُّومُ﴾ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: إِذَا قَرَأْتَهَا غُدْوَةً أُجِرْتَ مِنَّا حَتَّى تُمْسِيَ، وَإِذَا قَرَأْتَهَا حِينَ تُمْسِي أُجِرْتَ مِنَّا حَتَّى تُصْبِحَ، قَالَ أُبَيٌّ فَغَدَوْتُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ بِذَلِكَ، فَقَالَ: صَدَقَ الْخَبِيثُ.

2064/45. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, Harun bin Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Daud Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, Harb bin Syaddad menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir, Al Hadhrami bin Lahiq menceritakan kepadaku dari Muhammad bin Amr bin Ubai bin Ka'ab, dari kakeknya Ubai bin Ka'ab ﷺ, bahwa dia mempunyai dua tempat untuk menimbun korma. Ternyata dia mendapatinya berkurang. Lalu pada suatu malam dia menjaganya. Ternyata dia melihat ada makhluk seperti anak remaja yang sudah baligh. Dia kemudian mengucapkan salam kepadanya dan dia menjawabnya. Lalu dia bertanya, "Apakah kamu dari golongan jin atau manusia?" Anak tersebut menjawab, "Jin." Dia berkata, "Perlihatkan kepadaku tanganmu!" Maka makhluk itu pun memperlihatkan tangannya, yang ternyata tangannya seperti

tangan anjing dan banyak bulunya. Lalu makhluk itu berkata, "Beginilah bentuk makhluk jin." Dia berkata lagi, "Kamu telah mengetahui jin dan tidak ada yang lebih nakal dariku."

Ubai lalu bertanya, "Apa yang membuatmu kemari?" Makhluk itu menjawab, "Kami diberitahu bahwa kamu suka bersedekah, maka kami pun kesini untuk mengambil bagian dari makananmu." Dia bertanya, "Apa yang dapat menyelamatkan kami darimu?" Mahkluk itu menjawab, "Apakah kamu membaca ayat Kursi dari surah Al Baqarah, '*Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya)*'." (Qs. Al Baqarah [2]: 255) Dia menjawab, "Ya." Makhluk itu berkata, "Jika kamu membacanya pada pagi hari maka kamu dapat selamat dari (gangguan) kami hingga sore hari, dan jika kamu membacanya pada sore hari maka kamu akan selamat dari (gangguan) kami hingga pagi hari."

Ubai berkata lagi, "Setelah itu aku mendatangi Rasulullah ﷺ pada pagi harinya, lantas memberitahukan kepada beliau tentang hal tersebut. Mendengar itu, beliau bersabda, '*Benar apa yang dikatakan jin itu*'."[540]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٠٦٥/٤٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَنْبَأَ الْأَشْعَثُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ اللهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى كَتَبَ كِتَابًا قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِأَلْفَيْ عَامٍ،

540 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

وَأَنْزَلَ مِنْهُ آيَتَيْنِ خَتَمَ بِهِمَا سُورَةَ البَقَرَةِ، وَلاَ تُقْـرَآنِ فِـي دَارٍ فَيَقْرَبُهَـا الشَّيْطَانُ ثَلاَثَ لَيَالٍ.

2065/46. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Affan bin Muslim menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Al Asy'ats bin Abdurrahman memberitakan (kepada kami) dari Abu Qilabah, dari Abu Al Asy'ats, dari An-Nu'man bin Basyir ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah Tabaraka wa Ta'ala menulis sebuah kitab 2000 tahun sebelum menciptakan langit dan bumi. Dia juga menurunkan dua ayat yang merupakan penutup surah Al Baqarah. Jika kedua ayat dibaca di dalam rumah maka syetan tidak akan mendekatinya selama tiga malam.*"[541]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٠٦٦/٤٧ - أَخْبَرَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الفَضْلِ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ المِصْرِيُّ، أَخْبَرَنِي مُعَاوِيَـةُ بْـنُ صَالِحٍ، عَنْ أَبِي الزَّاهِرِيَّةِ، عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْـهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ خَتَمَ سُورَةَ البَقَرَةِ بِـآيَتَيْنِ أَعْطَانِيهِمَا مِنْ كَنْزِهِ الَّذِي تَحْتَ العَرْشِ فَتَعَلَّمُوهُنَّ، وَعَلِّمُوهُنَّ نِسَاءَكُمْ، فَإِنَّهَا صَلاَةٌ، وَقُرْآنٌ، وَدُعَاءٌ.

2066/47. Ismail bin Muhammad bin Al Fadhl Asy-Sya'rani mengabarkan kepadaku, kakekku menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih Al Mishri menceritakan kepada kami, Muawiyah

---

[541] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

bin Shalih mengabarkan kepadaku dari Abu Az-Zahiriyyah, dari Jubair bin Nufair, dari Abu Dzar ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya Allah menutup surah Al Baqarah dengan dua ayat yang Dia berikan dari perbendaharaan-Nya di bawah Arasy. Pelajarilah kedua ayat tersebut dan ajarkanlah kepada isteri-isteri kalian, karena dia merupakan shalat sekaligus bacaan dan doa.*"[542]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Abdullah bin Wahb meriwayatkannya secara *mursal* dari Muwiyah bin Shalih.

٢٠٦٧/٤٨- أَخْبَرَنِيهِ عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ أَبِي الزَّاهِرِيَّةِ، عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ، رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ. وَقَدْ أَخْرَجَ مُسْلِمٌ حَدِيثَ أَبِي مَالِكٍ الأَشْجَعِيِّ، عَنْ رِبْعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ، عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أُعْطِيتُ خَوَاتِيمَ سُورَةِ البَقَرَةِ مِنْ كَنْزٍ تَحْتَ العَرْشِ.

2067/48. Abdullah bin Muhammad bin bin Ziyad mengabarkannya kepadaku, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Yunus Ibnu Abdul A'la menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb memberitakan (kepada kami), Muawiyah bin Shalih

542 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari. Beginilah yang dikatakannya —yakni oleh Al Hakim—. Muawiyah adalah orang yang tidak dijadikan hujjah oleh Bukhari. Dia berkata, "Ibnu Wahb meriwayatkannya secara *mursal* dari Muawiyah."

mengabarkan kepadaku dari Abu Az-Zahiriyah, dari Jubair bin Nufair, dari Rasulullah ﷺ dengan redaksi yang serupa.

Muslim juga meriwayatkan hadits Abu Malik Al Asyja'i dari Rib'i bin Hirasy, dari Hudzaifah ؓ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Aku diberi akhir surah Al Baqarah dari perbendaharaan di bawah Arasy.*"[543]

٢٠٦٨/٤٩ - أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ قَاسِمُ بْنُ الْقَاسِمِ السَّيَّارِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ هِلَالٍ النُّوْرَبَجَرْدِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ شَقِيقٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُؤْمِنِ بْنُ خَالِدٍ الْحَنَفِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بُرَيْدَةَ الْأَسْلَمِيُّ، عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ الدِّيلِيِّ، قَالَ: قُلْتُ لِمُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: حَدِّثْنِي عَنْ قِصَّةِ الشَّيْطَانِ حِينَ أَخَذْتَهُ، فَقَالَ: جَعَلَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى صَدَقَةِ الْمُسْلِمِينَ فَجَعَلْتُ التَّمْرَ فِي غُرْفَةٍ، فَوَجَدْتُ فِيهِ نُقْصَانًا، فَأَخْبَرْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: هَذَا الشَّيْطَانُ يَأْخُذُهُ قَالَ: فَدَخَلْتُ الْغُرْفَةَ فَأَغْلَقْتُ الْبَابَ عَلَيَّ فَجَاءَتْ ظُلْمَةٌ عَظِيمَةٌ فَغَشِيَتُ الْبَابَ، ثُمَّ تَصَوَّرَ فِي صُورَةِ فِيلٍ، ثُمَّ تَصَوَّرَ فِي صُورَةٍ أُخْرَى، فَدَخَلَ مِنْ شَقِّ الْبَابِ فَشَدَدْتُ إِزَارِي عَلَيَّ فَجَعَلَ يَأْكُلُ مِنَ التَّمْرِ، قَالَ: فَوَثَبْتُ إِلَيْهِ فَضَبَطْتُهُ فَالْتَقَتْ يَدَايَ عَلَيْهِ فَقُلْتُ: يَا عَدُوَّ اللهِ، فَقَالَ: خَلِّ عَنِّي فَإِنِّي كَبِيرٌ ذُو عِيَالٍ كَثِيرٍ وَأَنَا فَقِيرٌ وَأَنَا مِنْ جِنِّ نَصِيبِينَ وَكَانَتْ لَنَا هَذِهِ الْقَرْيَةُ قَبْلَ أَنْ يُبْعَثَ صَاحِبُكُمْ، فَلَمَّا بُعِثَ أُخْرِجْنَا عَنْهَا فَخَلِّ عَنِّي، فَلَنْ أَعُودَ إِلَيْكَ فَخَلَّيْتُ عَنْهُ، وَجَاءَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَأَخْبَرَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[543] Lih. hadits no. 2066.

وَسَلَّمَ بِمَا كَانَ، فَصَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصُّبْحَ فَنَادَى مُنَادِيهِ أَيْنَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ، فَقُمْتُ إِلَيْهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا فَعَلَ أَسِيرُكَ يَا مُعَاذُ؟ فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ: أَمَا إِنَّهُ سَيَعُودُ فَعَادَ، قَالَ: فَدَخَلْتُ الغُرْفَةَ، وَأَغْلَقْتُ عَلَيَّ البَابَ فَدَخَلَ مِنْ شَقِّ البَابِ، فَجَعَلَ يَأْكُلُ مِنَ التَّمْرِ فَصَنَعْتُ بِهِ كَمَا صَنَعْتُ فِي المَرَّةِ الأُولَى، فَقَالَ: خَلِّ عَنِّي فَإِنِّي لَنْ أَعُودَ إِلَيْكَ، فَقُلْتُ: يَا عَدُوَّ اللهِ أَلَمْ تَقُلْ: لاَ أَعُودُ؟ قَالَ: فَإِنِّي لَنْ أَعُودَ وَآيَةُ ذَلِكَ عَلَيَّ أَنْ لاَ يَقْرَأَ أَحَدٌ مِنْكُمْ خَاتِمَةَ البَقَرَةِ فَيَدْخُلَ أَحَدٌ مِنَّا فِي بَيْتِهِ تِلْكَ اللَّيْلَةَ.

2068/49. Abu Al Abbas Qasim bin Al Qasim As-Sayyari mengabarkan kepada kami, Ibrahim bin Hilal An-Nurbajardi menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hasan bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Abdul Mukmin bin Khalid Al Hanafi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah Al Aslami menceritakan kepada kami dari Abu Al Aswad Ad-Dili, dia berkata: Aku berkata kepada Mu'adz bin Jabal ﷺ, "Ceritakanlah kepadaku kisah syetan yang kamu tangkap." Dia berkata, "Rasulullah ﷺ menyuruhku untuk menyimpan sedekah kaum muslimin, lalu aku menimbunnya di dalam kamar, tapi aku dapati dia berkurang. Aku kemudian memberitahukan hal ini kepada Rasulullah ﷺ. Lalu beliau bersabda, '*Syetanlah yang mengambilnya*'. Aku kemudian masuk ke kamar tersebut lalu aku kunci pintunya. Tiba-tiba datang sesuatu yang gelap dan besar yang menutupi pintu, kemudian dia menjelma dalam bentuk gajah, lalu menjelma lagi dalam bentuk lain. Setelah itu dia masuk dari lubang pintu. Aku kemudian mengikat sarungku. Ternyata, dia memakan kurmanya. Aku lalu menubruknya dan mengikatnya dengan kedua tanganku, lantas berkata, 'Wahai musuh Allah'. Dia berkata, 'Lepaskanlah aku, karena aku sudah tua dan memiliki banyak keluarga

dan juga miskin. Aku dari golongan jin. Dulu desa ini dihuni oleh kami sebelum teman kalian (yakni Nabi Muhammad ﷺ) diutus. Ketika dia diutus kami diusir dari sini. Lepaskanlah aku dan aku tidak mengulanginya lagi'. Aku kemudian melepasnya. Lalu Jibril AS turun dan mengabarkan kepada Rasulullah ﷺ tentang apa yang terjadi. Setelah Rasulullah ﷺ shalat Subuh, beliau memanggil, '*Di manakah Mu'adz bin Jabal?*' Maka aku pun berdiri lalu menghampiri beliau. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, '*Apa yang dilakukan tawananmu, wahai Mu'adz?*' Aku lantas mengabarkan kepada beliau. Beliau kemudian bersabda, '*Dia akan kembali*'. Ternyata dia kembali. Aku lantas masuk kamar dan mengunci pintu, lalu dia masuk dari lubang pintu dan memakan kurma. Setelah itu aku melakukan seperti yang kemarin kepadanya. Dia pun berkata, 'Lepaskanlah aku, dan aku tidak akan kembali lagi'. Aku berkata, 'Wahai musuh Allah, bukankah kamu telah mengatakan tidak akan kembali?' Dia berkata, 'Aku tidak akan kembali. Tandanya adalah bahwa tidak seorang pun dari kalian yang membaca akhir surah Al Baqarah, sehingga salah seorang dari kami tidak bisa masuk ke rumahnya pada malam tersebut'."[544]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Abdul Mukmin bin Khalid Al Hanafi adalah orang Marwaz yang *tsiqah* dan haditsnya dihimpun. Zaid bin Al Hubab meriwayatkan hadits ini darinya dengan redaksinya.

٢٠٦٩/٥٠- أَخْبَرْنَاهُ أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الوَرَّاقُ، أَنْبَأَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الأَنْمَاطِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُثْمَانَ سَعِيدُ بْنُ عُثْمَانَ الجُرْجَانِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الحُبَابِ العُكْلِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ المُؤْمِنِ بْنُ خَالِدٍ الحَنَفِيُّ الخُرَاسَانِيُّ، مِنْ أَهْلِ مَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِي

[544] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*. Abdul Mu'min adalah orang Marwaz yang *tsiqah*. Zaid bin Al Hubab dan Ali bin Al Hasan bin Syaqiq meriwayatkan darinya."

الأَسْوَدِ، قَالَ: قُلْتُ لِمُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ: أَخْبِرْنِي عَنْ قِصَّةِ الشَّيْطَانِ... ثُمَّ ذَكَرَ الحَدِيثَ.

2069/50. Abu Bakar Muhammad bin Abdullah Al Warraq mengabarkannya kepada kami, Ibrahim bin Ishaq Al Anmathi memberitakan (kepada kami), Abu Utsman Sa'id bin Utsman Al Jurjani menceritakan kepada kami di Baghdad, Zaid bin Al Hubab Al Ukli menceritakan kepada kami, Abdul Mukmin bin Khalid Al Hanafi Al Khurasani dari Marwa menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami dari Abu Al Aswad, dia berkata: Aku berkata kepada Mu'adz, "Kabarkanlah kepadaku tentang kisah syetan!" Lalu dia menyebutkan hadits tersebut.[545]

٢٠٧٠/٥١- أَخْبَرَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ عِصْمَةَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي عَمْرٍو، عَنْ حَبِيبِ بْنِ هِنْدٍ الأَسْلَمِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَخَذَ السَّبْعَ الأُوَلَ مِنَ القُرْآنِ فَهُوَ خَيْرٌ.

2070/51. Ibrahim bin Ishmah bin Ibrahim mengabarkan kepadaku, ayahku menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Ismail bin Ja'far memberitakan (kepada kami), Amr bin Abu Amr menceritakan kepada kami dari Habib bin Hind Al Aslami, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah ﵂, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang mengambil tujuh (surah) pertama dari Al Qur`an, maka itu lebih baik.*"[546]

---

[545] Lih. hadits no. 2069.
[546] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٠٧١/٥٢- أَخْبَرَنَا أَبُو عَلِيٍّ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ الْعَسْقَلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، أَنَّ سَعِيدَ بْنَ أَبِي هِلاَلٍ، حَدَّثَهُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ سَلاَمٍ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَعَلَّمُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ شَفِيعٌ لأَهْلِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَاقْرَؤُوا الزَّهْرَاوَيْنِ قِيلَ: وَمَا الزَّهْرَاوَانِ؟ قَالَ: الْبَقَرَةُ، وَآلُ عِمْرَانَ، فَإِنَّهُمَا يَأْتِيَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَنَّهُمَا غَمَامَتَانِ، أَوْ كَأَنَّهُمَا غَيَايَتَانِ، أَوْ كَفِرْقَيْنِ مِنَ الطَّيْرِ بِيضٍ صَوَافَّ يَدْفَعَانِ بِأَجْنِحَتِهِمَا عَنْ أَصْحَابِهِمَا، تَعَلَّمُوا الْبَقَرَةَ فَإِنَّ تَعَلُّمَهَا بَرَكَةٌ، وَتَرْكَهَا حَسْرَةٌ، وَلاَ يَسْتَطِيعُهَا الْبَطَلَةُ.

2071/52. Abu Ali Al Husain bin Ali Al Hafizh mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan Al Asqalani memberitakan (kepada kami), Harmalah bin Yahya menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb memberitakan (kepada kami), Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku, bahwa Sa'id bin Abu Hilal menceritakan kepadanya dari Yahya bin Abu Katsir, dari Zaid bin Salam, dari Abu Umamah Al Bahili ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Pelajarilah Al Qur`an, karena dia akan memberi syafaat bagi orang yang menguasainya pada Hari Kiamat nanti. Pelajarilah dua cahaya.*" Beliau kemudian ditanya, "Apa itu dua cahaya?" Beliau menjawab, "*Surah Al Baqarah dan Aali Imraan, karena keduanya akan datang pada Hari Kiamat nanti seperti dua awan atau dua naungan atau dua kawanan burung putih yang berbaris sambil mengibas-ngibaskan sayapnya kepada orang-orang yang membaca*

keduanya. Pelajarilah surah Al Baqarah, karena mempelajarinya (akan membawa) berkah dan meninggalkannya (akan membawa) kerugian. Selain itu, para tukang sihir tidak akan mampu menaklukan orang tersebut."[547]

Bab: Keutamaan Beberapa Surah dan Ayat Tertentu

٢٠٧٢/٥٣- أَخْبَرَنَا أَبُو الحَسَنِ أَحْمَدُ بْنُ عُثْمَانَ الْمُقْرِيُّ، ببَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ عَبْدُ المَلِكِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي هَاشِمٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ عَبَّادٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ سُورَةَ الكَهْفِ كَمَا أُنْزِلَتْ، كَانَتْ لَهُ نُورًا يَوْمَ القِيَامَةِ مِنْ مَقَامِهِ إِلَى مَكَّةَ، وَمَنْ قَرَأَ عَشْرَ آيَاتٍ مِنْ آخِرِهَا، ثُمَّ خَرَجَ الدَّجَّالُ لَمْ يُسَلَّطْ عَلَيْهِ، وَمَنْ تَوَضَّأَ، ثُمَّ قَالَ: سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ، كُتِبَ فِي رَقٍّ، ثُمَّ طُبِعَ بِطَابَعٍ فَلَمْ يُكْسَرْ إِلَى يَوْمِ القِيَامَةِ.

2072/53. Abu Al Hasan Ahmad bin Utsman Al Muqri mengabarkan kepada kami di Baghdad, Abu Qilabah Abdul Malik bin Muhammad menceritakan kepada kami, Yahya bin Katsir

547 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinyanya dalam *At-Talkhish*.
Menurutku, Harmalah bin Yahya bin Abdullah bin Harmalah bin Imran At-Tujibi adalah salah seorang imam yang *tsiqah*. Muslim meriwayatkan darinya.
Abu Hatim berkata, "Dia tidak bisa dijadikan sebagai hujjah."
Ibnu Adi berkata, "Aku meminta kepada Abdullah bin Muhammad Al Farhadani agar mendiktekan kepadaku suatu hadits dari Harmalah. Maka dia berkata, 'Dia seorang periwayat yang lemah'."
Ibnu Adi berkata, "Aku telah meneliti dan mempelajari hadits-hadits Harmalah, tapi aku tidak menemukan sesuatu yang membuatnya harus divonis *dha'if*." (*Al Mizan* 1/472)

menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Hasyim, dari Qais bin Abbad, dari Abu Sa'id Al Khudri ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa membaca surah Al Kahfi sebagaimana yang telah diturunkan, maka dia akan menjadi cahaya baginya pada Hari Kiamat nanti (seperti) dari tempat berdirinya menuju Makkah. Barangsiapa membaca 10 ayat terakhir dari surah Al Kahfi, lalu Dajjal keluar, maka Dajjal tidak akan mampu menguasainya. Barangsiapa yang berwudhu, lalu dia membaca, 'Subhaanakallaahumma wa bihamdika laa ilaaha illaa anta astaghfiruka wa atuubu ilaik (Maha Suci Engkau, ya Allah, segala puji bagi-Mu, tidak ada Tuhan selain Engkau, aku mohon ampun dan bertobat kepada-Mu)', maka Allah akan menulisnya di kertas kulit, lantas distempel dengan stempel dan tidak akan robek hingga Hari Kiamat.*"[548]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Sufyan Ats-Tsauri meriwayatkannya secara *mauquf* dari Abu Hasyim.

٢٠٧٣/٥٤- أَخْبَرْنَاهُ أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي.

وَأَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى بْنِ عِمْرَانَ الفَقِيهُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا مُوسَى، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي هَاشِمٍ، عَنْ أَبِي مِجْلَزٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ عَبَّادٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: مَنْ قَرَأَ سُورَةَ الكَهْفِ فَذَكَرَهُ بِنَحْوِهِ.

---

[548] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim. Ibnu Mahdi meriwayatkannya secara *mauquf* dari Ats-Tsauri dari Abu Hasyim."

2073/54. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkannya kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku.

Muhammad bin Musa bin Imran Al Faqih mengabarkan kepadaku, Ibrahim bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Musa menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Hasyim, dari Abu Mijlaz, dari Qais bin Abbad, dari Abu Sa'id Al Khudri ﷺ, dia berkata, "Barangsiapa yang membaca surah Al Kahfi." Lalu dia menyebutkan hadits yang sama maknanya.[549]

٢٠٧٤/٥٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ بَحْرٍ الْبُرِّيُّ، حَدَّثَنَا عَارِمُ بْنُ الْفَضْلِ أَبُو النُّعْمَانِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ سُلَيْمَانَ التَّمِيمِيِّ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، وَلَيْسَ بِالنَّهْدِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سُورَةُ يس اقْرَؤُوهَا عِنْدَ مَوْتَاكُمْ.

2074/55. Abu Abdillah Muhammad bin Abdulla Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Bahr Al Buri menceritakan kepada kami, Arim bin Al Fadhl Abu An-Nu'man menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Sulaiman At-Tamimi, dari Abu Utsman, dia bukan An-Nahdi, dari ayahnya, dari Ma'qil bin Yasar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Surah Yaasiin, bacalah dia di dekat orang yang meninggal di antara kalian.*"[550]

Yahya bin Sa'id dan lainnya meriwayatkannya secara *mauquf* dari Sulaiman At-Taimi. Pendapat yang dipegang adalah pendapat

---

[549] Lih. hadits no. 2072.

[550] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Ibnu Al Mubarak meriwayatkannya secara *marfu'* dan Yahya Al Qaththan meriwayatkannya secara *mauquf*."

Ibnu Al Mubarak, karena tambahan dari periwayat *tsiqah maqbul* (terpecaya dan riwayatnya dapat diterima).

٢٠٧٥/٥٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَرْزُوقٍ، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ.

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَبَّاسٍ الْجُشَمِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: سُورَةٌ مِنَ الْقُرْآنِ ثَلَاثُونَ آيَةً شَفَعَتْ لِرَجُلٍ حَتَّى غُفِرَ لَهُ وَهِيَ تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ.

2075/56. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Marzuq menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i, mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abbas Al Jusyami, dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Ada suatu surah dalam Al Qur`an yang terdiri atas 30 ayat yang akan memberi syafaat kepada seseorang hingga dia diampuni, yaitu Tabaarakalladzii biyadihil mulku (surah Al Mulk).*"[551]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

[551] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٢٠٧٦/٥٧- أَخْبَرَنَا بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَمْدَانَ الصَّيْرَفِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الفَضْلِ البَلْخِيُّ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ العَدَنِيُّ، حَدَّثَنِي الحَكَمُ بْنُ أَبَانَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَدِدْتُ أَنَّهَا فِي قَلْبِ كُلِّ مُؤْمِنٍ -يَعْنِي تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ المُلْكُ-.

2076/57. Bakar bin Muhammad bin Hamdan Ash-Shairafi mengabarkan kepada kami di Marwa, Abdushshamad bin Al Fadhl Al Balkhi menceritakan kepada kami, Hafsh bin Umar Al Adani menceritakan kepada kami, Al Hakam bin Aban menceritakan kepada kami dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Aku ingin sekali seandainya dia berada di hati setiap mukmin.*" Maksudnya surah *Tabaarakalladzii biyadihil mulku (Al Mulk).*[552]

Sanad ini merupakan riwayat orang-orang Yaman yang *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٠٧٧/٥٨- أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ السَّبِيعِيُّ، بِالكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمٍ، عَنْ أَبِي غَرَزَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ مَالِكُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ بْنُ أَبِي إِسْرَائِيلَ، عَنْ فَرْوَةَ بْنِ نَوْفَلٍ الأَشْجَعِيِّ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَفَعَ إِلَيْهِ ابْنَتَهُ أُمَّ سَلَمَةَ وَقَالَ: إِنَّمَا أَنْتِ ظِئْرِي، قَالَ: فَقَدِمْتُ عَلَيْهِ، فَقَالَ: مَا فَعَلَتْ الجُوَيْرِيَةُ —أَوِ الجَارِيَةُ—؟ قُلْتُ: عِنْدَ أُمِّهَا، قَالَ: فَمَجِيءُ مَا جِئْتَ قَالَ:

[552] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hafsh adalah periwayat yang lemah."

جِئْتُ تُعَلِّمُنِي شَيْئًا أَقُولُهُ عِنْدَ مَنَامِي، قَالَ: ﴿قُلْ يَٰٓأَيُّهَا ٱلْكَٰفِرُونَ﴾ فَإِنَّهَا بَرَاءَةٌ مِنَ الشِّرْكِ.

2077/58. Ali bin Abdurrahman As-Sabi'i mengabarkan kepada kami di Kufah, Ahmad bin Hazim menceritakan kepada kami dari Abu Gharzah, Abu Ghassan Malik bin Ismail menceritakan kepada kami, Israil bin Abu Israil menceritakan kepada kami dari Farwah bin Naufal Al Asyja'i, dari ayahnya ﷺ, bahwa Nabi ﷺ menyerahkan kepadanya putrinya Ummu Salamah dan berkata, "Kamu adalah saudara sepersusuanku." Maka aku pun mendatangi beliau. Lalu beliau bertanya, "*Apa yang dilakukan anak kecilmu atau anak perempuanmu?*" Aku menjawab, "Dia sedang bermain dengan ibunya." Nabi ﷺ bertanya, "*Apa yang membuatmu datang kemari?*" Aku menjawab, "Aku datang agar engkau mengajarkan kepadaku sesuatu yang bisa aku baca menjelang tidur." Beliau bersabda, "*Bacalah, 'Qul yaa ayyuhal kaafiruun (surah Al Kaafiruun)', karena tiu bisa membebaskannya dari kesyirikan.*"[553]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٠٧٨/٥٩- أَخْبَرَنَا أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ المَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ يَمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ العَنَزِيُّ البَصْرِيُّ، حَدَّثَنَا عَطَاءُ بْنُ أَبِي رَبَاحٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ﴿إِذَا زُلْزِلَتِ﴾ تَعْدِلُ نِصْفَ القُرْآنِ، و ﴿قُلْ يَٰٓأَيُّهَا ٱلْكَٰفِرُونَ﴾ تَعْدِلُ رُبْعَ القُرْآنِ، ﴿قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ﴾ تَعْدِلُ ثُلُثَ القُرْآنِ.

---

[553] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

2078/59. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Yaman bin Al Mughirah Al Anazi Al Bashri memberitakan (kepada kami), Atha` bin Abu Rabah menceritakan kepada kami dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Idzaa Zulzilat (surah Az-Zalzalah) sebanding dengan separuh Al Qur`an, Qul yaa ayyuhal kaafiruun (surah Al Kaafiruun) sebanding dengan seperempat Al Qur`an, dan Qul huwallaahu ahad (surah Al Ikhlaash) sebanding dengan sepertiga Al Qur`an.*"[554]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

[٢٠٧٨/٥٩أ- ...غَسَّانُ بْنُ الرَّبِيعِ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مَيْسَرَةَ الأَشْجَعِيُّ، عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ﴿قُلْ يَٰٓأَيُّهَا ٱلْكَٰفِرُونَ﴾ رُبْعُ القُرْآنِ. صَحِيحٌ.]

[2078a/59a. ... Ghassan bin Ar-Rabi', Ja'far bin Maisarah Al Asyja'i menceritakan kepada kami dari Uqbah, dari Nafi', dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Qul yaa ayyuhal kaafiruun (surah Al Kaafiruun) sebanding dengan seperempat Al Qur`an.*"[555]

Hadits ini *shahih*.]

---

[554] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Justru Yaman divonis *dha'if* oleh mereka."

[555] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Justru Ja'far bin Maisarah seorang yang haditsnya sangat *mungkar*. Abu Hatim dan Ghassan berkata, "Dia divonis *dha'if* oleh Ad-Daraquthi."
Hadits ini gugur (hilang) pada manuskrip *Al Mustadrak*, dan kami mendapatkannya dari *At-Talkhish*.

٢٠٧٩/٦٠- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي نَصْرٍ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عِيسَى الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْلَمَةَ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ جُبَيْرٍ، مَوْلَى آلِ زَيْدِ بْنِ الْخَطَّابِ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: أَقْبَلْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمِعَ رَجُلاً يَقْرَأُ ﴿قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ، اللَّهُ الصَّمَدُ، لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ، وَلَمْ يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدٌۢ﴾ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَجَبَتْ فَسَأَلْتُهُ: مَاذَا يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: الْجَنَّةُ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: فَأَرَدْتُ أَنْ أَذْهَبَ إِلَى الرَّجُلِ فَأُبَشِّرَهُ، ثُمَّ فَرِقْتُ أَنْ يَفُوتَنِي الْغَدَاءُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَآثَرْتُ الْغَدَاءَ، ثُمَّ ذَهَبْتُ إِلَى الرَّجُلِ فَوَجَدْتُهُ قَدْ ذَهَبَ.

2079/60. Abu Bakar bin Abu Nashr Al Marwazi mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Maslamah menceritakan kepada kami dari Malik, dari Abdullah bin Abdurrahman, dari Ubaid bin Jubair *maula* keluarga Zaid bin Al Khathab, bahwa dia mendengar Abu Hurairah ﷺ berkata: Ketik aku datang bersama Rasulullah ﷺ lalu aku mendengar ada seorang laki-laki yang membaca *Qul huwallaahu ahad, allaahush-shamad lam yalid wa lam yuulad wa lam yakun lahuu kufuwan ahad (surah Al Ikhlaash)*, maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wajib.*" Aku kemudian bertanya kepada beliau, "Apa maksudnya, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "*Surga.*"

Abu Hurairah berkata, "Aku kemudian ingin pergi mendatangi laki-laki tersebut untuk mengabarkan kepadanya, tapi aku teringat akan ketinggalan makan siang bersama Rasulullah ﷺ. Aku lalu

mengutamakan makan bersama Rasulullah ﷺ, lantas aku datangi laki-laki tersebut dan aku mendapatinya telah pergi."[556]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٠٨٠/٦١- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا حَامِدُ بْنُ مَحْمُودِ بْنِ حَبِيبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللهِ الدَّشْتَكِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي قَيْسٍ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي النَّجُودِ، عَنْ أَبِي الأَحْوَصِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ: إِنَّ أَصْغَرَ الْبُيُوتِ بَيْتٌ لَيْسَ فِيهِ مِنْ كِتَابِ اللهِ شَيْءٌ، فَاقْرَؤُوا الْقُرْآنَ، فَإِنَّكُمْ تُؤْجَرُونَ عَلَيْهِ بِكُلِّ حَرْفٍ عَشْرَ حَسَنَاتٍ، أَمَا إِنِّي لاَ أَقُولُ الم، وَلَكِنِّي أَقُولُ أَلِفٌ، وَلاَمٌ، وَمِيمٌ.

قَدْ رَفَعَهُ غَيْرُهُ عَنِ الدَّشْتَكِيِّ. حَدَّثَنَاهُ أَبُو سَعِيدٍ أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الدَّشْتَكِيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي قَيْسٍ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ أَبِي الأَحْوَصِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

2080/61. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepada kami, Hamid bin Mahmud bin Habib menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abdullah Ad-Dasytaki menceritakan kepada kami, Amr bin Abu Qais menceritakan kepada kami dari Ashim bin Abu An-Najud, dari Abu Al Ahwash, dari Abdullah, dia berkata, "Sesungguhnya rumah paling kecil adalah rumah yang di dalamnya tidak terdapat sedikit pun dari Kitab Allah. Maka bacalah Al Qur`an, karena kalian akan mendapat pahala dengan membacanya. Di setiap hurufnya ada sepuluh kebaikan. Aku tidak

---

[556] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

mengatakan *alif laam miim* satu huruf, akan tetapi *alif*, *laam* dan *miim*."

Hadits ini juga diriwayatkan secara *marfu'* dari Ad-Dasytaki: Abu Sa'id Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi menceritakannya kepada kami, Abdullah bin Abdurrahman bin Abdullah Ad-Dasytaki menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Amr bin Abu Qais menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Abu Al Ahwash, dari Abdullah ﷺ, dari Nabi ﷺ dengan hadits sama maknanya.[557]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٠٨١/٦٢- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْقَلاَنِسِيُّ، بِمِصْرَ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ الرَّبِيعِ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ مَيْسَرَةَ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ يَسْتَطِيعُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَقْرَأَ أَلْفَ آيَةٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ؟ قَالُوا: وَمَنْ يَسْتَطِيعُ ذَلِكَ؟ قَالَ: أَمَا يَسْتَطِيعُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَقْرَأَ ﴿أَلْهَىٰكُمُ ٱلتَّكَاثُرُ﴾.

2081/62. Abu Ja'far Muhammad bin Abdullah Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Ja'far bin Muhammad Al Qalanisi menceritakan kepada kami di Mesir, Daud bin Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Hafsh bin Maisarah menceritakan kepada kami dari Uqbah bin Muhammad bin Uqbah, dari Nafi', dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidakkah salah seorang dari kalian mampu membaca 1000 ayat setiap hari?*" Para sahabat bertanya, "Siapa yang mampu melakukannya?" Beliau menjawab,

---

[557] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Sebagian dari mereka meriwayatkannya secara *marfu'*."

"*Salah seorang dari kalian mampu, (yaitu) bila dia membaca Al Haakumut-takaatsur (surah At-Takaatsur).*"[558]

Para periwayat hadits ini semuanya *tsiqah*. Uqbah disini bukan periwayat yang *masyhur*.

٢٠٨٢/٦٣- أَخْبَرَنِي أَبُو الْقَاسِمِ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا عُمَيْرُ بْنُ مِرْدَاسٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نَافِعٍ الصَّائِغُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُمَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ عُمَيْرٍ مَوْلَى نَوْفَلِ بْنِ عَدِيٍّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَنَامَنَّ أَحَدُكُمْ حَتَّى يَقْرَأَ ثُلُثَ الْقُرْآنِ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ وَكَيْفَ يَسْتَطِيعُ أَحَدُنَا أَنْ يَقْرَأَ ثُلُثَ الْقُرْآنِ، قَالَ: أَلاَ يَسْتَطِيعُ أَنْ يَقْرَأَ ﴿قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ﴾ و ﴿قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلْفَلَقِ﴾ و ﴿قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ﴾.

2082/63. Abu Al Qasim Abdurrahman bin Al Hasan Al Qadhi mengabarkan kepadaku di Hamdan, Umair bin Mirdas menceritakan kepada kami, Abdullah bin Nafi' Ash-Shaigh menceritakan kepada kami, Yahya bin Umair menceritakan kepada kami dari ayahnya Umair *maula* Naufal bin Adi, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Janganlah salah seorang dari kalian tidur sebelum dia membaca sepertiga Al Qur`an.*" Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana mungkin salah seorang dari kami mampu membaca sepertiga Al Qur`an?" Nabi ﷺ menjawab, "*Tidakkah dia mampu membaca, 'Qul huwallaahu ahad (surah Al Ikhlaash), qul a'uudzu birabbil falaq (surah Al Falaq) dan qul a'uudzu bi rabbin-naas (surah An-Naas)?!*"[559]

---

[558] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Para periwayatnya *tsiqah*, sedangkan Uqbah bukanlah periwayat *masyhur*."

[559] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٠٨٣/٦٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ الْحَارِثِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُعَوِّذَتَيْنِ، قَالَ: فَأَمَّنَا بِهِمَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ.

2083/64. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abu Ja'far Ahmad bin Abdul Hamid Al Haritsi menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami dari Sufyan Ats-Tsauri, dari Muawiyah bin Shalih, dari Abdurrahman bin Jubair bin Nufair, dari ayahnya, dari Uqbah bin Amir ﷺ, bahwa dia pernah bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang *Al Mu'awwidzatain*. Dia lanjut berkata, "Beliau kemudian mengimami kami pada shalat fajar dengan membaca kedua surah tersebut."[560]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٢٠٨٤/٦٥- أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْوَرَّاقُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ شَقِيقٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا طَلْحَةُ بْنُ يَحْيَى، أَخْبَرَنِي أَبُو بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ

[560] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ مُعَاذًا، وَأَبَا مُوسَى إِلَى الْيَمَنِ وَأَمَرَهُمَا أَنْ يُعَلِّمَا النَّاسَ الْقُرْآنَ.

2084/65. Abu Bakar Muhammad bin Abdullah Al Warraq mengabarkan kepadaku, Al Hasan bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Thalhah bin Yahya menceritakan kepada kami, Abu Burdah menceritakan kepada kami dari Abu Musa ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ mengutus Mu'adz dan Abu Musa ke Yaman, dan beliau menyuruh keduanya agar mengajarkan Al Qur`an (kepada penduduk Yaman).[561]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim dan keduanya tidak meriwayatkannya dengan redaksi seperti ini.

٢٠٨٥/٦٦- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مُوسَى الْقَاضِي إِمْلاَءً، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يُوسُفَ السِّنْجَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الطَّاهِرِ، وَهَارُونُ بْنُ سَعِيدٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَنْبَأَ يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، عَنْ زَبَّانَ بْنِ فَائِدٍ، عَنْ سَهْلِ بْنِ مُعَاذِ بْنِ أَنَسٍ الْجُهَنِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ، وَعَمِلَ بِمَا فِيهِ الْبِسَ وَالِدُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ تَاجًا ضَوْءُهُ أَحْسَنُ مِنْ ضَوْءِ الشَّمْسِ فِي بُيُوتِ الدُّنْيَا وَكَانَتْ فِيهِ، فَمَا ظَنُّكُمْ بِالَّذِي عَمِلَ بِهِ.

2085/66. Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Musa Al Qadhi menceritakan kepada kami di Marwa dengan cara *imla`*, Ibrahim bin Yusuf As-Sanjani menceritakan kepada kami, Abu Ath-Thahir dan Harun bin Sa'id menceritakan kepada kami, keduanya

[561] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

berkata: Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub memberitakan (kepada kami) dari Ziyad bin Faid, dari Sahl bin Mu'adz bin Anas Al Juhani, dari ayahnya, bahwa Rasulululllah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa membaca Al Qur`an dan mengamalkannya, maka pada Hari Kiamat nanti ayahnya akan dikenakan padanya sebuah mahkota yang sinarnya lebih bagus dari sinar matahari di dunia. Itulah ganjarannya, maka bagaimana pula dengan orang yang mengamalkannya?!*"[562]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٠٨٦/٦٧- أَخْبَرَنَا بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الْفَضْلِ الْبَلْخِيُّ، حَدَّثَنَا مَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ مُهَاجِرٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُرَيْدَةَ الأَسْلَمِيِّ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَتَعَلَّمَهُ وَعَمِلَ بِهِ أُلْبِسَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ تَاجًا مِنْ نُورٍ ضَوْءُهُ مِثْلُ ضَوْءِ الشَّمْسِ، وَيُكْسَى وَالِدَيْهِ حُلَّتَانِ لاَ يَقُومُ بِهِمَا الدُّنْيَا فَيَقُولاَنِ: بِمَا كُسِينَا؟ فَيُقَالُ: بِأَخْذِ وَلَدِكُمَا الْقُرْآنَ.

2086/67. Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi mengabarkan kepada kami di Marwa, Abdushshamad bin Al Fadhl Al Balkhi menceritakan kepada kami, Makki bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Basyir bin Muhajir menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Buraidah Al Aslami, dari ayahnya ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa membaca Al Qur`an dan mempelajarinya serta mengamalkannya, maka pada Hari Kiamat nanti akan dipakaikan padanya sebuah mahkota cahaya yang sinarnya seperti sinar matahari, lalu kedua orang tuanya akan diberi*

[562] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Zabban bukanlah periwayat yang kuat."

pakaian dengan dua pakaian yang tidak bisa dibeli dengan dunia. Lalu keduanya akan bertanya, 'Dengan apa kami diberi pakaian?' Maka dijawab, 'Dengan (pahala) anak kalian berdua yang (mempelajari) Al Qur`an'."[563]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٠٨٧/٦٨- وَأَخْبَرَنَا بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا مَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِي حُمَيْدٍ، عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اعْمَلُوا بِالْقُرْآنِ، وَأَحِلُّوا حَلاَلَهُ، وَحَرِّمُوا حَرَامَهُ، وَاقْتَدُوا بِهِ، وَلاَ تَكْفُرُوا بِشَيْءٍ مِنْهُ وَمَا تَشَابَهَ عَلَيْكُمْ مِنْهُ فَرُدُّوهُ إِلَى اللهِ وَإِلَى أُولِي الأَمْرِ مِنْ بَعْدِي كَيْمَا يُخْبِرُوكُمْ، وَآمِنُوا بِالتَّوْرَاةِ وَالإِنْجِيلِ وَالزَّبُورِ، وَمَا أُوتِيَ النَّبِيُّونَ مِنْ رَبِّهِمْ وَلْيَسَعْكُمُ الْقُرْآنُ وَمَا فِيهِ مِنَ الْبَيَانِ، فَإِنَّهُ شَافِعٌ مُشَفَّعٌ، وَمَا حَلٌ مُصَدَّقٌ إِلاَّ وَلِكُلِّ آيَةٍ نُورٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَإِنِّي أُعْطِيتُ سُورَةَ الْبَقَرَةِ مِنَ الذِّكْرِ الأَوَّلِ، وَأُعْطِيتُ طَهَ، وَطَوَاسِينَ، وَالْحَوَامِيمَ، مِنْ أَلْوَاحِ مُوسَى، وَأُعْطِيتُ فَاتِحَةَ الْكِتَابِ مِنْ تَحْتِ الْعَرْشِ.

2087/68. Bakar bin Muhammad mengabarkan kepada kami, Abdushshamad bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Makki bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Abu Hamid menceritakan kepada kami dari Abu Al Malih, dari Ma'qil bin Yasar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Amalkanlah Al Qur`an, halalkanlah yang halal padanya, haramkanlah yang haram padanya, ikutilah dia dan jangan kamu ingkari, apa-apa yang bersifat*

563 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

mutasyabihat maka kembalikanlah dia kepada Allah dan Rasul-Nya serta Ulul Amri setelahku agar mereka memberitahukan kepada kalian. Berimanlah dengan Taurat, Injil, Zabur dan apa-apa yang diberikan Tuhan kepada mereka. Cukupkanlah Al Qur`an bagi kalian beserta keterangan-keterangan yang ada di dalamnya, karena dia bisa memberi syafaat dan disyafaati. Tidak seorang pun membenarkannya kecuali setiap ayatnya akan menjadi cahaya pada Hari Kiamat. Aku juga diberi surah Al Baqarah sebagai dzikir yang pertama. Aku pun diberi Thaahaa, Thawaasin dan Al Hawaamim dari papan-papannya Nabi Musa AS, dan aku diberi surah Al Faatihah dari bawah Arays."[564]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٠٨٨/٦٩- أَخْبَرَنَا أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُلاَعِبِ بْنِ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَاصِمٍ الكِلاَبِيُّ، حَدَّثَنَا صَالِحٌ الْمُرِّيُّ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَجُلاً قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَيُّ الأَعْمَالِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: الحَالُّ الْمُرْتَحِلُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ وَمَا الحَالُّ الْمُرْتَحِلُ؟ قَالَ: يَضْرِبُ مِنْ أَوَّلِ القُرْآنِ، إِلَى آخِرِهِ، وَمِنْ آخِرِهِ إِلَى أَوَّلِهِ.

2088/69. Abu Amr Utsman bin Ahmad Ad-Daqqaq mengabarkan kepada kami di Baghdad, Ahmad bin Mula'ib bin Hayan menceritakan kepada kami, Amr bin Ashim Al Kilabi menceritakan kepada kami, Shalih Al Murri menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Zurarah bin Aufa, dari Ibnu Abbas ﷺ bahwa seorang laki-laki bertanya, "Wahai

---

[564] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Tentang Ubaidillah, Ahmad berkata, 'Mereka meninggalkan haditsnya'."

Rasulullah, amalan apakah yang paling utama?" Beliau menjawab, "*Musafir yang sampai di suatu tempat lalu dia melakukan perjalanan lagi.*" Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, apa yang dimaksud musafir yang sampai di suatu tempat lalu dia melakukan perjalanan lagi?" Beliau menjawab, "*Orang yang membuka Al Qur`an dari awal hingga akhirnya, kemudian dari akhir hingga awalnya.*"[565]

٢٠٨٩/٧٠- وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مَرْزُوقٍ، حَدَّثَنَا صَالِحٌ الْمُرِّيُّ.

وَأَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ قُرَيْشٍ، أَنْبَأَ الْحَسَنُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنَا صَالِحٌ الْمُرِّيُّ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى الْعَامِرِيِّ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَجُلاً قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَيُّ الأَعْمَالِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: الْحَالُّ الْمُرْتَحِلُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ وَمَا الْحَالُّ الْمُرْتَحِلُ؟ قَالَ: صَاحِبُ الْقُرْآنِ يَضْرِبُ مِنْ أَوَّلِهِ حَتَّى يَبْلُغَ آخِرَهُ، وَمِنْ آخِرِهِ حَتَّى يَبْلُغَ أَوَّلَهُ كُلَّمَا حَلَّ ارْتَحَلَ.

2089/70. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Al Mutsanna memberitakan (kepada kami), Amr bin Marzuq menceritakan kepada kami, Shalih Al Murri menceritakan kepada kami.

Abu Bakar bin Quraisy mengabarkan kepadaku, Al Hasan bin Sufyan memberitakan (kepada kami), Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Shalih Al Murri menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Zurarah bin

[565] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Zaid bin Al Hubab meriwayatkannya dari Shalih dan menambahkan, 'Setiap kali dia sampai, dia mulai melakukan perjalanan lagi'."

Aufa Al Amiri, dari Ibnu Abbas ﷺ, bahwa seorang laki-laki bertanya, "Wahai Rasulullah, amalan apakah yang paling utama?" Beliau menjawab, "*Musafir yang sampai di suatu tempat lalu dia melakukan perjalanan lagi.*" Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, apa yang dimaksud musafir yang sampai di suatu tempat lalu dia melakukan perjalanan lagi?" Beliau menjawab, "*Orang membuka Al Qur`an dari awal hingga akhirnya, kemudian dari akhir hingga awalnya. Setiap kali selesai dia memulai lagi (dari awalnya).*"[566]

Shalih Al Murri meriwayatkannya secara *gharib* tanpa memiliki *syahid* dan *mutabi'*. Dia termasuk salah seorang penduduk Bashrah yang zuhud. Hanya saja Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits ini memiliki *syahid* dari hadits Abu Hurairah.

٢٠٩٠/٧١- حَدَّثَنَاهُ أَبُو عَلِيٍّ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا مِقْدَامُ بْنُ دَاوُدَ بْنِ تَلِيدٍ الرُّعَيْنِيُّ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ نِزَارٍ، حَدَّثَنِي اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنِي مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنِ الأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَامَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَيُّ الْعَمَلِ أَفْضَلُ؟ أَوْ أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللهِ؟ قَالَ: الْحَالُّ الْمُرْتَحِلُ، الَّذِي يَفْتَحُ الْقُرْآنَ وَيَخْتِمُهُ، صَاحِبُ الْقُرْآنِ يَضْرِبُ مِنْ أَوَّلِهِ إِلَى آخِرِهِ، وَمِنْ آخِرِهِ إِلَى أَوَّلِهِ، كُلَّمَا حَلَّ ارْتَحَلَ.

---

[566] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Shalih adalah periwayat yang *matruk*. Dia berkata, "Hadits ini memiliki *Syahid* —kemudian dia menyebutkan hadits no 2090—."

2090/71. Abu Ali Al Husain bin Ali Al Hafizh menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Sa'id bin Bakar memberitakan (kepada kami), Miqdam bin Daud bin Talid Ar-Ru'aini menceritakan kepada kami, Khalid bin Nizar menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'ad menceritakan kepadaku, Malik bin Anas menceritakan kepadaku dari Ibnu Syihab, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Seorang laki-laki berdiri menghampiri Nabi ﷺ dan bertanya, "Wahai Rasulullah, amalan apakah yang paling disukai Allah?" Beliau menjawab, "*(Musafir) yang sampai di suatu tempat lalu lalu dia melanjutkan perjalanan lagi, yaitu orang yang membuka Al Qur`an dan mengkhatamkannya dan orang yang ahli Al Qur`an yang membuka dari awal hingga akhirnya kemudian dari akhir hingga awalnya. Setiap kali dia selesai dia akan memulai lagi.*"[567]

٢٠٩١/٧٢- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، وَعَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي نَهِيكٍ، عَنْ سَعْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أَتَيْتُهُ فَسَأَلَنِي مَنْ أَنْتَ فَأَخْبَرْتُهُ عَنْ نَسَبِي، فَقَالَ سَعْدٌ: تُجَّارٌ كَسَبَةٌ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَتَغَنَّ بِالْقُرْآنِ. قَالَ سُفْيَانُ: يَعْنِي يَسْتَغْنِي بِهِ. وَعِنْدَ سُفْيَانَ بْنِ عُيَيْنَةَ فِيهِ إِسْنَادٌ آخَرُ.

2091/72. Abu Bakar Ahmad bin Ishaq Al Faqih dan Ali bin Hamsyad Al Adl mengabarkan kepada kami, keduanya berkata: Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Al Humaidi menceritakan

[567] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Al Hakim tidak mengomentarinya. Hadits ini *maudhu'* menurut sanad *Ash-Shahihain*. Al Miqdam adalah periwayat yang diperbincangkan; bencananya ada padanya."

kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Amr bin Dinar menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Mulaikah, dari Abdullah bin Abu Nahik, dari Sa'ad ﷺ, dia berkata: Aku mendatanginya dan dia bertanya kepadaku, "Siapakah kamu?" Lalu aku memberitahukan nasabku kepadanya. Maka Sa'ad berkata, "Pedagang yang giat. Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Bukan termasuk golongan kami orang yang tidak melagukan Al Qur`an (yakni membacanya dengan suara merdu)'.*"

Sufyan berkata, "Maksudnya orang yang membacanya dengan suara merdu."

Sufyan bin Uyainah juga meriwayatkannya dengan sanad yang lain.[568]

٢٠٩٢/٧٣- حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، أَنْبَأَ الشَّافِعِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ.

وَحَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي نَهِيكٍ، قَالَ: قَالَ لَهُ سَعْدٌ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ تُجَّارٌ كَسَبَةٌ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَتَغَنَّ بِالْقُرْآنِ.

2092/73. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Asy-Syafi'i memberitakan (kepada kami), Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami.

Ali bin Isa menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, dari Ibnu

---

[568] Lih. hadits no. 2092.

Abu Mulaikah, dari Abdullah bin Abu Nahik, dia berkata: Sa'ad berkata kepadanya, "Pedagang yang giat. Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, '*Tidak termasuk golongan kami orang yang tidak melagukan Al Qur`an*'."[569]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan sanad ini.

Sa'id bin Hassan Al Makhzumi meriwayatkannya dari Abdullah bin Abu Mulaikah dari Abdullah bin Abu Nahik. Al-Laits bin Sa'ad berbeda dengan keduanya. Dia berkata: Abdullah bin Abu Mulaikah, dari Abdullah bin Abu Nahik dari Sa'ad ﷺ.

Riwayat Amr bin Dinar, Ibnu Juraij dan Sa'id bin Hassan berkesesuaian (cocok) dari Ibnu Abu Mulaikah dari Abdullah bin Abu Nahik.

Al-Laits bin Sa'ad berbeda dengan keduanya. Dia berkata: Dari Abdullah bin Abu Mulaikah dari Abdullah bin Abu Nahik.

٢٠٩٣/٧٤- أَخْبَرَنَاهُ عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ شَرِيكٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ.

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَهْلٍ الْفَقِيهُ، بِبُخَارَى، حَدَّثَنَا قَيْسُ بْنُ أُنَيْفٍ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي نَهِيكٍ، عَنْ سَعْدِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَتَغَنَّ بِالْقُرْآنِ.

2093/74. Ali bin Hamsyad Al Adl mengabarkannya kepada kami, Ubaid bin Syarik menceritakan kepada kami, Yahya bin Bukair menceritakan kepada kami.

[569] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Ahmad bin Sahl Al Faqih mengabarkan kepada kami di Bukhara, Qais bin Unaif menceritakan kepada kami, Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al-Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Mulaikah, dari Abdullah bin Abu Nahik, dari Sa'ad bin Malik ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak termasuk golongan kami orang yang tidak melagukan Al Qur`an (membacanya dengan suara merdu).*"[570]

Riwayat Al-Laits tidak menolak riwayat-riwayat di atas dari Abdullah bin Abu Nahik, karena keduanya adalah dua bersaudara yang sama-sama tabiin. Dalil atas sahnya dua riwayat tersebut adalah riwayat Amr bin Al Harits yang merupakan salah seorang hafizh yang konsisten dari Ibnu Abu Mulaikah.

٢٠٩٤/٧٥- حَدَّثَنَاهُ مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الْمَهْرِيُّ، وَأَحْمَدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ السَّرَّاجِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَنْبَأَ عَمْرُو بْنُ الحَارِثِ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، أَنَّهُ حَدَّثَهُ عَنْ نَاسٍ دَخَلُوا عَلَى سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَسَأَلُوهُ عَنِ القُرْآنِ فَقَالَ سَعْدٌ: أَمَا إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَتَغَنَّ بِالقُرْآنِ.

2094/75. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Ismail bin Mihran menceritakan kepada

---

570 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*: Pengarang berkata, "Riwayat Al-Laits tidak menolak riwayat-riwayat tersebut dari Ubaidillah, karena keduanya adalah saudara. Dalilnya adalah: (dari) Ibnu Wahb, Amr bin Al Harits memberitakan dari Ibnu Abu Mulaikah bahwa dia menuturkan kepadanya dari orang-orang yang menemui Sa'ad guna menanyakan kepadanya tentang Al Qur`an. Maka dia menjawab: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda. Ini menunjukkan bahwa Ibnu Abu Mulaikah tidak mendengarnya dari satu orang."

kami, Sulaiman bin Daud Al Mihri dan Ahmad bin Amr bin As-Sarraj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Mulaikah, bahwa dia menceritakan kepadanya dari orang-orang yang menemui Sa'ad bin Abu Waqqash ﷺ guna menanyakan kepadanya tentang Al Qur`an. Sa'ad menjawab, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Tidak termasuk golongan kami orang yang tidak membaca Al Qur`an dengan suara merdu'.*"[571]

Riwayat ini menunjukkan bahwa Ibnu Abu Mulaikah tidak mendengarnya dari seorang periwayat, melainkan dari beberapa periwayat yang mendengar dari Sa'ad. Ubaidillah bin Al Akhnas dan Isl bin Sufyan meninggalkan jalur periwayatan dari Ibnu Abu Mulaikah. Al Bukhari dan Muslim meriwayatkan dengan dua sanad yang *syadz*.

Adapun hadits Ubaidillah bin Al Akhnas adalah:

٢٠٩٥/٧٦- فَحَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ غَزْوَانَ أَبُو نُوحٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ الْأَخْنَسِ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَتَغَنَّ بِالْقُرْآنِ.

2095/76. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ghazwan Abu Nuh menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Al Akhnas menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Abdullah bin Abu Mulaikah menceritakan kepada kami

[571] Lih. hadits no. 2093.

dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak termasuk golongan kami orang yang tidak melagukan Al Qur`an.*"[572]

Al Harits bin Murrah Ats-Tsaqafi Al Bashri meriwayatkannya dari Isl bin Sufyan, dari Ibnu Abu Mulaikah, dari Aisyah ﷺ dari Nabi ﷺ.

Al Harits meriwayatkan dengan sanad ini dari Ibnu Abbas.

٢٠٩٦/٧٧- حَدَّثَنَاهُ أَبو عَلِيٍّ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ الأَهْوَازِيُّ، حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ مُرَّةَ، حَدَّثَنَا عِسْلُ بْنُ سُفْيَانَ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَتَغَنَّ بِالْقُرْآنِ.

2096/77. Abu Ali Al Husain bin Ali Al Hafizh menceritakannya kepada kami, Abdan Al Ahwazi memberitakan (kepada kami), Nashr bin Ali Al Jahdhami menceritakan kepada kami, Al Harits bin Murrah menceritakan kepada kami, Isl bin Sufyan menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Mulaikah, dari Abdullah bin Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak termasuk golongan kami orang yang tidak melagukan Al Qur`an.*"[573]

Tidak mengherankan bila Isl bin Sufyan keliru (dalam meriwayatkan hadits). Dan hadits ini kembali pada hadits Sa'ad bin Abu Waqqash. *Wallahu A'lam*

Adapun hadits yang diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim secera bersamaan dalam *Ash-Shahihain* adalah hadits yang redaksinya bukan ini. Keduanya sepakat meriwayatkan hadits Az-Zuhri dari Abu

---

[572] Lih. hadits no. 2093.

[573] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Isl adalah periwayat yang lemah, dan dua sanad ini *syadz*."

Salamah, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, مَا أَذِنَ اللهُ لِشَيْءٍ مَا أَذِنَ لِنَبِيٍّ يَتَغَنَّى بِالْقُرْآنِ "*Allah* ﷻ *tidak mengizinkan sesuatu seperti yang diizinkan kepada Nabi-Nya selain dari melagukan Al Qur`an.*"

٧٨/٢٠٩٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ الْخَوْلَانِيُّ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ.

وَحَدَّثَنِي أَبُو الْحَسَنِ عَلِيُّ بْنُ الْعَبَّاسِ الْإِسْكَنْدَرَانِيُّ، بِمَكَّةَ وَكَتَبَهُ لِي بِخَطِّهِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ هَاشِمِ بْنِ مَرْثَدٍ الطَّبَرَانِيُّ، حَدَّثَنَا دُحَيْمٌ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنِي أَبُو عَمْرٍو الْأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي الْمُهَاجِرِ، عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عُبَيْدٍ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَلَّهُ أَشَدُّ أُذُنًا إِلَى الرَّجُلِ الْحَسَنِ الصَّوْتِ بِالْقُرْآنِ، مِنْ صَاحِبِ الْقَيْنَةِ إِلَى قَيْنَتِهِ.

2097/78. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr Al Khaulani menceritakan kepada kami, Bisyr bin Bakar menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami.

Abu Al Hasan Ali bin Al Abbas Al Iskandarani menceritakan kepadaku di Makkah dan menulisnya kepadaku dengan tulisannya, Sa'id bin Hasyim bin Mazid Ath-Thabarani menceritakan kepada kami, Duhaim menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Abu Amr Al Auza'i menceritakan kepada kami, Ismail bin Ubaidillah bin Abu Al Muhajir menceritakan kepada kami dari Fudhalah bin Ubaid Al Anshari ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sungguh Allah lebih mendengarkan seorang laki-laki yang suaranya merdu dalam membaca Al Qur`an*

daripada orang yang mendengarkan seorang biduanita yang bernyanyi."[574]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٢٠٩٨/٧٩- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ مَالِكُ بْنُ مِغْوَلٍ.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَابِقٍ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ مِغْوَلٍ، حَدَّثَنِي طَلْحَةُ بْنُ مُصَرِّفٍ الْيَامِيُّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ.

2098/79. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami di Marwa, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami, Malik bin Mighwal memberitakan (kepada kami).

Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Mihran menceritakan kepada kami, Khalid Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sabiq menceritakan kepada kami, Malik bin Mighwal menceritakan kepada kami, Thalhah bin Musharrif Al Yami menceritakan kepadaku dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Bara`

[574] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Justru dia *munqathi'*."

bin Azib ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hiasilah Al Qur'an dengan suara kalian.*"[575]

---

[575] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*: Al Hakim berkata, "Manshur, Abu Ishaq, Zubaid Al Yami, Al A'masy, Syu'bah, Al Hasan bin 'Ubaidillah, Abdurrahman bin Zubaid, Hammad bin Abu Salamah, Fithr, Zaid bin Abu Unaisah, Muhammad bin Thalhah, Abu Hasyim Ar-Rammani, Al Hasan bin 'Umarah, Hajjaj bin Artha'ah, Laits bin Abu Sulaim, Isa bin Abdurrahman, Muhammad bin 'Ubaidillah Al Fazari, Abu Al Yasa' Al Makfuf dan Abdul Malik bin Abjar telah meriwayatkannya. Semuanya dari Thalhah bin Musharrif. Kemudian Al Hakim menyebutkan haditsnya."

Di antaranya adalah: Ats-Tsauri, Zaidah, Jarir dan segolongan periwayat: (meriwayatkannya) dari Manshur. Dan Sufyan dengan menambahkan di dalamnya: Bahwa Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya memberi rahmat kepada shaf terdepan.*"

Tambahan ini terdapat dalam riwayat Hudaij bin Muawiyah, dari Abu Ishaq, dari Thalhah.

Yahya Al Qaththan berkata: Dari Syu'bah, Thalhah bin Musharrif menceritakan kepadaku.

Shadaqah bin Abu Imran berkata: Dari Alqamah bin Martsad, dari Zadzan, dari Al Barra' yang diriwayatkan secara *marfu'*, "*Hiasilah Al Qur'an dengan suara kalian, karena suara yang bagus akan membuat Al Qur'an bertambah bagus.*"

Abu Yahya Al Hammani berkata: Malik bin Mighwal dan Fithr menceritakan kepada kami dari Ismail bin Raja', dari Aus bin Dham'aj, dari Al Barra' dengan redaksi yang serupa.

Al Munawi berkata dalam *Al Faidh*: Ahmad, Abu Daud, An-Nasa'i dan Ibnu Majah meriwayatkannya dalam *Ash-Shalat*, Ibnu Hibban dan Al Hakim dalam *Fadha'il Al Qur'an* dari Al Barra' bin Azib."

Al Hakim berkata, "Hadits ini *shahih*."

Al Bukhari juga meriwayatkannya dalam *Khalq Af'al Al Ibad* dari beberapa jalur periwayatan. Barangkali penulis (yakni As-Suyuthi) tidak menampilkannya. Abu Nashr As-Sajzi juga meriwayatkannya dalam Kitab *Al Ibanah* dari Abu Hurairah. Ibnu Hibban meriwayatkannya dalam kitab *Shahih*-nya, berbeda dengan kekeliruan penulis (yakni As-Suyuthi) yang menyatakan bahwa hadits tersebut hanya diriwayatkan dari Al Barra' saja. Ad-Daraquthni meriwayatkannya dalam *Al Afrad*, Ath-Thabarani dalam *Al Kabir* dari Ibnu Abbas. Abu Daud juga meriwayatkannya dalam *Al Mashahif*. Abu Nu'aim meriwayatkannya dalam *Al Hilyah* dari Aisyah. Di dalamnya terdapat Sa'id bin Al Marzuban Al A'war.

Ibnu Ma'in berkata, "Haditsnya tidak ditulis."

Al Bukhari berkata, "Haditsnya *mungkar*." Al Bukhari memberi komentar di akhir kitab.

Ibnu Hajar berkata, "Hadits ini tidak diriwayatkan oleh Al Bukhari secara *maushul* dalam *Shahih*-nya, tapi meriwayatkannya secara *maushul* dalam *Khalq Af'al Al Ibad* dari Al Barra' bin Azib."

Beginilah Manshur bin Al Mu'tamir meriwayatkan hadits ini.

٢٠٩٩/٨٠- فَأَخْبَرَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّغَانِيُّ، بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبَّادٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ.

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ سُفْيَانُ بْنُ سَعِيدٍ.

وَأَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُلْوَانَ الْمُقْرِيُّ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى الصُّفُوفِ الْمُتَقَدِّمَةِ وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زَيِّنُوا أَصْوَاتَكُمْ بِالْقُرْآنِ.

2099/80. Abu Abdillah Muhammad bin Ali Ash-Shaghani mengabarkannya kepada kami di Makkah, Ishaq bin Ibrahim bin Abbad menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq mengabarkan kepada kami.

Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan bin Sa'id memberitakan (kepada kami).

Muhammad bin Ulwan Al Muqri mengabarkan kepada kami di Baghdad, Muhammad bin Yunus Al Qurasyi menceritakan kepada

---

Dalam bab hadits ini juga diriwayatkan oleh Ibnu Hibban dalam kitab *Shahih*-nya dari Abu Hurairah, Ad-Daraquthni dalam *Al Afrad* dengan sanad yang *hasan* dari Ibnu Abbas, dan oleh Al Bazzar dengan sanad yang *dha'if* dari Ibnu Auf.

kami, Muammal bin Ismail menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Thalhah bin Musharrif, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Bara` bin Azib ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya memberi rahmat kepada shaf terdepan (rahmat dari Allah dan dari malaikat mendoakannya).*"

Rasulullah ﷺ juga bersabda, "*Hiasilah Al Qur`an dengan suara kalian.*"[576]

Beginilah Zaidah bin Qudamah, Amr bin Abu Qais, Jarir bin Abdul Hamid, Ammar bin Muhammad dan Ibrahim bin Thahman meriwayatkannya dari Manshur bin Al Mu'tamir.

Adapun hadits Zaidah adalah:

٢١٠٠/٨١- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ النَّضْرِ الأَزْدِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَدِيثٍ طَوِيلٍ: زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ.

2100/81. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakannya kepada kami, Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin An-Nadhr Al Azdi menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Thalhah bin Musharrif, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Bara` bin Azib ﷺ, dari Rasulullah ﷺ dalam sebuah hadits yang panjang (beliau bersabda), "*Hiasilah Al Qur`an dengan suara kalian.*"

---

[576] Lih. hadits no. 2098.

Adapun hadits Amr bin Abu Qais adalah:

٢١٠١/٨٢- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الحَافِظُ، حَدَّثَنَا حَامِدُ بْنُ مَحْمُودِ بْنِ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي قَيْسٍ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ طَلْحَةَ اليَامِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ البَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زَيِّنُوا القُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ.

2101/82. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh menceritakannya kepada kami, Hamid bin Mahmud bin Harb menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abdullah bin Sa'ad menceritakan kepada kami, Amr bin Abu Qais menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Thalhah Al Yami, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Bara` bin Azib ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hiasilah Al Qur`an dengan suara-suara kalian.*"

Adapun hadits Jarir bin Abdul Hamid adalah:

٢١٠٢/٨٣- فَحَدَّثَنَاهُ مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى.

وَحَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ القَاضِي، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو الرَّبِيعِ الزَّهْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ البَرَاءِ

بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَــلَّمَ: زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ.

2102/83. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakannya kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami.

Abu Sa'id Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Yusuf bin Ya'qub Al Qadhi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Ar-Rabi' Az-Zahrani menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Thalhah bin Musharrif, dari Abdurrahman bin Awasjah, dari Al Bara` bin Azib ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hiasilah Al Qur`an dengan suara-suara kalian.*"

Adapun hadits Ammar bin Muhammad adalah:

٢١٠٣/٨٤- فَحَدَّثَنَاهُ عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِــي طَالِبٍ، حَدَّثَنِي الْحُسَيْنُ بْنُ الضَّحَّاكِ، حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْــنُ مُحَمَّــدٍ، عَــنْ مَنْصُورٍ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَــلَّمَ: زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ.

2103/84. Abdullah bin Sa'ad menceritakannya kepada kami, Ibrahim bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Al Husain bin Adh-Dhahhak menceritakan kepada kami, Ammar bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Al Bara` bin Azib ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hiasilah Al Qur`an dengan suara kalian.*"

Adapun hadits Ibrahim bin Thahman adalah:

٢١٠٤/٨٥- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَابِقٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ البَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زَيِّنُوا القُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ.

2104/85. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sabiq menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Thahman menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Thalhah bin Musharrif, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Bara` bin Azib ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hiasilah Al Qur`an dengan suara kalian.*"

Adapun hadits Abu Ishaq As-Sabi'i dari Thalhah bin Musharrif adalah:

٢١٠٥/٨٦- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو مُحَمَّدٍ المُزَنِيُّ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي دَارِمٍ، وَأَبُو سَعِيدٍ الثَّقَفِيُّ، قَالُوا: حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ حُمَيْدٍ، حَدَّثَنَا خَدِيجُ بْنُ مُعَاوِيَةَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنِي طَلْحَةُ بْنُ مُصَرِّفٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ البَرَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى الصُّفُوفِ الأُوَلِ. وَزَيِّنُوا القُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ.

2105/86. Abu Muhammad Al Muzani, Abu Bakar bin Abu Darim dan Abu Sa'id Ats-Tsaqafi menceritakannya kepada kami, mereka berkata: Abu Ja'far Muhammad bin Abdullah Al Hadhrami

menceritakan kepada kami, Ja'far bin Humaid menceritakan kepada kami, Khadij bin Muawiyah menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dia berkata: Thalhah bin Musharrif menceritakan kepadaku dari Abdurrahman bin Awasjah, dari Al Bara` ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya memberi rahmat kepada shaf pertama, dan hiasilah Al Qur`an dengan suara-suara kalian.*"

Adapun hadits Zubaid bin Al Harits adalah:

٢١٠٦/٨٧- فَأَخْبَرَنَاهُ مُحَمَّدُ بْنُ القَاسِمِ الذُّهْلِيُّ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ الخَزَّازُ، حَدَّثَنَا جَنْدَلُ بْنُ وَالِقٍ، حَدَّثَنَا قَيْسُ بْنُ الرَّبِيعِ، حَدَّثَنَا زُبَيْدُ بْنُ الحَارِثِ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ البَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زَيِّنُوا القُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ. رَوَاهُ جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ، عَنْ زُبَيْدِ بْنِ الحَارِثِ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ، الحَدِيثَ بِطُولِهِ وَلَمْ يَذْكُرْ زَيِّنُوا القُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ.

2106/87. Muhammad bin Al Qasim Adz-Dzuhli mengabarkannya kepada kami di Baghdad, Ahmad bin Ali Al Khazzaz menceritakan kepada kami, Jandal bin Waliq menceritakan kepada kami, Qais bin Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Zubaid bin Al Harits menceritakan kepada kami dari Thalhah bin Musharrif, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Bara` bin Azib ﷺ, dia berkata, "*Hiasilah Al Qur`an dengan suara kalian.*"

Jarir bin Hazim meriwayatkannya dari Zubaid bin Al Harits, dari Thalhah bin Musharrif dengan redaksinya yang panjang dan tidak menyebutkan, "*Hiasilah Al Qur`an dengan suara kalian.*"

٢١٠٧/٨٨- حَدَّثَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُـوبَ، حَـدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الوَهَّابِ، حَدَّثَنَا عَارِمُ بْنُ الفَضْلِ، حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ، فَذَكَرَهُ.

2107/88. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Arim bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami dari Thalhah bin Musharrif. Lalu dia menyebutkan hadits tersebut.

Adapun hadits Al A'masy adalah:

٢١٠٨/٨٩- فَأَخْبَرَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّـفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى القَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو حُذَيْفَـةَ، حَـدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ النَّضْـرِ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنِ الأَعْمَشِ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الإِسْمَاعِيلِيُّ الفَقِيهُ إِمْلاَءً، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، وَ وَكِيعٌ، عَـنِ الأَعْمَشِ.

وَأَخْبَرَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَلِيِّ بْنِ مُكْرَمٍ البَزَّازُ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُـو عَلِيٍّ الحَسَنُ بْنُ العَبَّاسِ بْنِ مِهْرَانَ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ عُثْمَانَ، حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، وَابْنُ فُضَيْلٍ، عَنِ الأَعْمَشِ.

وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الأَنْمَاطِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ بِشْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، وَالثَّوْرِيُّ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ. وَفِي حَدِيثِ مَعْمَرٍ: زَيِّنُوا أَصْوَاتَكُمْ بِالْقُرْآنِ.

2108/89. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar mengabarkannya kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Hudzaifah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Al A'masy.

Abu Bakar bin Balawaih menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin An-Nadhr menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami dari Al A'masy.

Abu Bakar Ahmad bin Ibrahim Al Ismaili Al Faqih menceritakan kepada kami secara *imla`*, Muhammad bin Utsman bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Jarir dan Waki' menceritakan kepada kami dari Al A'masy.

Abdushshamad bin Ali bin Mukram Al Bazzaz mengabarkan kepada kami di Baghdad, Abu Ali Al Hasan bin Al Abbas bin Mihran Ar-Razi menceritakan kepada kami, Sahl bin Utsman menceritakan kepada kami, Waki' dan Ibnu Fudhail menceritakan kepada kami dari Al A'masy.

Abdullah bin Sa'ad menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ishaq Al Anmathi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Bisyr menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar dan Ats-Tsauri memberitakan (kepada kami) dari Al A'masy, dari Thalhah bin Musharrif, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al

Bara` bin Azib ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hiasilah Al Qur`an dengan suara-suara kalian.*"

Dalam hadits Ma'mar disebutkan dengan redaksi, "*Hiasilah suara-suara kalian dengan Al Qur`an.*"

Adapun hadits Syu'bah adalah:

٢١٠٩/٩٠- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو النَّضْرِ الفَقِيهُ، بِالطَّابَرَانِ، وَأَبُو نَصْرٍ الفَقِيهُ بِبُخَارَى، قَالاَ: حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَبِيبٍ الحَافِظُ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ القَوَارِيرِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنِي طَلْحَةُ بْنُ مُصَرِّفٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ البَرَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زَيِّنُوا القُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ. قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: وَكُنْتُ نَسِيتُ هَذِهِ الكَلِمَةَ حَتَّى ذَكَّرَنِيهِ الضَّحَّاكُ بْنُ مُزَاحِمٍ.

2109/90. Abu An-Nadhr Al Faqih menceritakannya kepada kami di At-Thabaran dan Abu Nashr Al Faqih di Bukhara, keduanya berkata: Shalih bin Muhammad bin Habib Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Umar Al Qawariri menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Syu'bah, Thalhah bin Musharrif menceritakan kepadaku dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Bara` bin Azib ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hiasilah Al Qur`an dengan suara-suara kalian.*"

Abdurrahman berkata, "Aku lupa kalimat ini hingga Adh-Dhahhak bin Muzahim mengingatkanku."

Al Hakim berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh segolongan periwayat dari Syu'bah dari Thalhah dengan redaksi yang panjang dan

tidak menyebutkan redaksi كُنْتُ نَسِيتُ "Aku lupa" selain Yahya bin Sa'id dan Mu'adz Al Anbari."

٢١١٠/٩١- حَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الفَقِيهُ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ:

وَحَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ شُعْبَةَ، فَذَكَرَ الحَدِيثَ بِطُولِهِ.

2110/91. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakannya kepada kami, Abu Al Mutsanna memberitakan (kepada kami), ayahku menceritakan kepadaku, ayahku menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata:

Musaddad menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami dari Syu'bah. Lalu dia menyebutkan hadits tersebut dengan redaksi yang panjang.

Adapun hadits Al Hasan bin Ubaidillah An-Nakha'i adalah:

٢١١١/٩٢- فَأَخْبَرَنَاهُ أَبُو عَلِيٍّ الحَافِظُ، أَنْبَأَ أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الأَشَجُّ، حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ الأَحْمَرُ، عَنِ الحَسَنِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ البَرَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زَيِّنُوا القُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ.

2111/92. Abu Ali Al Hafizh mengabarkannya kepada kami, Abu Bakar Muhammad bin Ishaq memberitakan (kepada kami), Abu Sa'id Al Asyaj menceritakan kepada kami, Abu Khalid Al Ahmar menceritakan kepada kami dari Al Hasan bin Ubaidillah, dari Thalhah bin Musharrif, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Bara` ﷺ, dia

berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hiasilah Al Qur`an dengan suara kalian.*"

Adapun hadits Abdurrahman bin Zubaid adalah:

٢١١٢/٩٣- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ كَامِلِ بْنِ خَلَفٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعْدٍ الْعَوْفِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو بَدْرٍ شُجَاعُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ زُبَيْدٍ الْيَامِيُّ، حَدَّثَنَا طَلْحَةُ بْنُ مُصَرِّفٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ التَّمِيمِيِّ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَأْتِي نَاحِيَةَ الصَّفِّ، إِلَى النَّاحِيَةِ الْقُصْوَى يُسَوِّي مِنْ صُدُورِ الْقَوْمِ وَمَنَاكِبِهِمْ وَيَقُولُ: لاَ تَخْتَلِفُوا فَتَخْتَلِفَ قُلُوبُكُمْ، إِنَّ اللهَ وَمَلاَئِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى الصُّفُوفِ الأُوَلِ وَزَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ.

2112/93. Abu Bakar Ahmad bin Kamil bin Khalaf menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Sa'ad Al Aufi menceritakan kepada kami, Abu Badr Syuja' bin Al Walid menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Zubaid Al Yami menceritakan kepada kami, Thalhah bin Musharrif menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Ausajah At-Tamimi, dari Al Bara` bin Azib ؓ, dari Nabi ﷺ, bahwa beliau mendatangi pinggir shaf sampai yang paling terakhir lalu meluruskan dada orang-orang dan bahu-bahu mereka. Lalu beliau bersabda, "*Janganlah kalian bercerai-berai karena (akan menyebabkan) hati kalian berpecah belah. Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya memberi rahmat kepada shaf-shaf terdepan, dan hiasilah Al Qur`an dengan suara kalian.*"

Adapun hadits Hammad bin Abu Sulaiman adalah:

٢١١٣/٩٤- فَأَخْبَرَنَاهُ أَبُو الفَضْلِ الحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ زَرْبِيٍّ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ طَلْحَةَ الهَمْدَانِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ البَرَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِينَا إِذَا أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَيَمْسَحُ عَوَاتِقَنَا وَيَقُولُ: أَقِيمُوا صُفُوفَكُمْ، وَلَا تَخْتَلِفُوا فَتَخْتَلِفَ قُلُوبُكُمْ، وَلْيَلِيَنِّي مِنْكُمْ أُولُو الأَحْلَامِ، وَالنُّهَى، وَزَيِّنُوا القُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى الصَّفِّ المُقَدَّمِ.

2113/94. Abu Al Fadhl Al Hasan bin Ya'qub mengabarkannya kepada kami, Yahya bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab bin Atha` menceritakan kepada kami, Sa'id bin Zarbi menceritakan kepada kami dari Hammad, dari Thalhah Al Hamadani, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Bara` ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ mendatangi kami ketika shalat akan dilaksanakan lalu beliau mengusap bahu-bahu kami dan bersabda, "*Luruskanlah shaf-shaf kalian dan jangan bercerai-berai sehingga hati kalian tidak bersatu. Orang-orang yang pandai (dalam agama) dan berakal hendaklah mendekat denganku dan hiasilah Al Qur`an dengan suara kalian, karena Allah dan para malaikat-Nya memberi rahmat kepada shaf terdepan.*"

Adapun hadits Fithr bin Khulaifah adalah:

٢١١٤/٩٥- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو العَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا العَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى عَبْدُ الحَمِيدِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الحِمَّانِيُّ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ مِغْوَلٍ، وَفِطْرُ بْنُ خَلِيفَةَ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ البَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ:

كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَمْسَحُ مَنَاكِبَنَا فِي الصَّلاَةِ وَذَكَـرَ الْحَدِيثَ قَالَ الْبَرَاءُ: وَسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ.

2114/95. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Abu Yahya Abdul Hamid bin Abdurrahman Al Hammani menceritakan kepada kami, Malik bin Mighwal dan Fithr bin Khulaifah menceritakan kepada kami dari Thalhah bin Musharrif, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Bara` bin Azib ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ pernah mengusap bahu-bahu kami ketika shalat. Lalu dia menyebutkan haditsnya.

Al Bara` berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hiasilah Al Qur`an dengan suara-suara kalian.*"

Adapun hadits Muhammad bin Thalhah dari ayahnya adalah:

٢١١٥/٩٦- فَحَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ النُّعْمَانِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَلْحَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: كَـانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: لاَ تَخْتَلِفُوا فَتَخْتَلِفَ قُلُـوبُكُمْ، إِنَّ اللهَ وَمَلاَئِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى الصَّفِّ الأَوَّلِ، وَزَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ.

2115/96. Ali bin Hamsyad menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, Abdushshamad bin An-Nu'man menceritakan kepada kami, Muhammad bin Thalhah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Bara` bin Azib ﷺ, dia berkata: Nabi ﷺ bersabda, "*Janganlah kalian bercerai-berai sehingga hati*

kalian pun berpeceh-belah. Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya memberi rahmat kepada shaf pertama, dan hiasilah Al Qur`an dengan suara kalian."

Adapun hadits Zaid bin Abu Unaisah adalah:

٢١١٦/٩٧- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَبِي أُنَيْسَةَ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أُقِيمَتِ الصَّلاَةُ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ بِطُولِهِ، وَقَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ.

2116/97. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakannya kepada kami, Zaid bin Abu Unaisah menceritakan kepada kami dari Thalhah bin Musharrif, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Bara` ﷺ, dia berkata, "Shalat dilaksanakan." Lalu dia menyebutkan hadits tersebut dengan redaksi yang panjang. Setelah itu dia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, '*Hiasilah Al Qur`an dengan suara-suara kalian*'."

Adapun hadits Abu Hasyim Ar-Rammani adalah:

٢١١٧/٩٨- فَحَدَّثَنَاهُ عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْفَضْلِ بْنِ جَابِرٍ السَّقَطِيُّ، حَدَّثَنَا سُهَيْلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْجَارُودِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي بِشْرٍ الْقَيْسِيُّ، حَدَّثَنَا سَلاَّمٌ، عَنْ أَبِي هَاشِمٍ الرُّمَّانِيِّ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجِيءُ وَنَحْنُ فِي الصَّلاَةِ فَيَمْسَحُ صُدُورَنَا وَيَقُولُ: زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ.

2117/98. Ali bin Hamsyad menceritakannya kepada kami, Abu Ja'far Muhammad bin Al Fadhl bin Jabir As-Saqathi menceritakan kepada kami, Suhail bin Ibrahim Al Jarudi menceritakan kepada kami, Amr bin Abu Bisyr Al Qaisi menceritakan kepada kami, Salam menceritakan kepada kami dari Abu Hasyim Ar-Rammani, dari Thalhah bin Musharrif, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Bara` ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ datang ketika kami sedang shalat, lalu beliau mengusap dada-dada kami dan bersabda, "*Hiasilah Al Qur`an dengan suara-suara kalian.*"

Adapun hadits Al Hasan bin Umarah adalah:

٢١١٨/٩٩- فَحَدَّثَنَاهُ [أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ الفَقِيهُ البُخَارِيُّ بِنَيْسَابُورَ حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ مُحَمَّدٍ الحَافِظُ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ بْنُ فَرُّوخٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ العَزِيزِ بْنُ مُسْلِمٍ القَسْمَلِيُّ، حَدَّثَنَا الحَسَنُ بْنُ عُمَارَةَ] عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ البَرَاءِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زَيِّنُوا القُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ.

2118/99. [Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad Al Faqih Al Bukhari di Naisabur menceritakan kepada kami, Shalih bin Muhammad Al Hafizh menceritakan kepada kami, Syaiban bin Farrukh menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muslim Al Qaslami menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Umarah menceritakan kepada kami][577] dari Thalhah bin Musharrif, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Bara` ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hiasilah Al Qur`an dengan suara-suara kalian.*"

Adapun hadits Al Hajjaj bin Artha`ah adalah:

---

[577] Redaksi yang tercantum dalam dua kurung siku ini kami tambahkan dari kitab *Al Mustadrak*, Cet. 1, 1427 H, Dar Al Kutub Al Ilmiyyah, Beirut.

١٠٣/٢١١٩ - فَحَدَّثَنَاهُ عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَائِشَةَ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنِ الْحَجَّاجِ بْنِ أَرْطَأَةَ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ أَحْمَدَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا أَبُو الْخَطَّابِ، حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ، حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَرْطَأَةَ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ.

2119/100. Ali bin Hamsyad menceritakannya kepada kami, Abu Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Muhammad bin Aisyah menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Al Hajjaj bin Artha`ah.

Abu Zakaria Yahya bin Muhammad Al Anbari menceritakan kepada kami, Ja'far bin Ahmad Al Hafizh menceritakan kepada kami, Abu Al Khaththab menceritakan kepada kami, Al Mu'tamir menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Artha`ah menceritakan kepada kami dari Thalhah bin Musharrif, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Bara` ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hiasilah Al Qur`an dengan suara-suara kalian.*"

Adapun hadits Laits bin Abu Sulaim adalah:

١٠١/٢١٢٠ - فَأَخْبَرَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ صَالِحُ بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ التُّسْتَرِيُّ، حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ أَبِي سُلَيْمٍ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ، عَنْ عَبْدِ

الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ.

2120/101. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih mengabarkannya kepada kami, Shalih bin Muhammad Ar-Razi memberitakan (kepada kami), Ashim bin Ali menceritakan kepada kami, Yazid bin Ibrahim At-Tustari menceritakan kepada kami, Laits bin Abu Sulaim menceritakan kepada kami dari Thalhah bin Musharrif, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Bara` bin Azib ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Hiasilah Al Qur`an dengan suara-suara kalian.*"

Adapun hadits Isa bin Abdurrahman As-Sulami adalah:

٢١٢١/١٠٢- فَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيُّ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ.

2121/102. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepadaku, Ahmad bin Nashr menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Isa bin Abdurrahman As-Sulami menceritakan kepada kami dari Thalhah bin Musharrif, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Bara` ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hiasilah Al Qur`an dengan suara-suara kalian.*"

Adapun hadits Muhammad bin Ubaidillah Al Fazari adalah:

٢١٢٢/١٠٢- فَأَخْبَرَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْوَلِيدِ الْكَرَابِيسِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَاكِمُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

سَلَمَةَ، عَنِ الفَزَارِيِّ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ البَرَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زَيِّنُوا القُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ.

2122/103. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkannya kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Al Walid Al Karabisi memberitakan (kepada kami), Al Hakim bin Musa menceritakan kepada kami, Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Al Fazari, dari Thalhah bin Musharrif, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Bara` ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hiasilah Al Qur`an dengan suara-suara kalian.*"

Adapun hadits Abu Al Yasa' Al Makfuf adalah:

٢١٢٣/١٠٤- فَأَخْبَرَنَاهُ أَبُو الحَسَنِ عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عُقْبَةَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي العَنْبَسِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ الطَّنَافِسُ، حَدَّثَنَا أَبُو اليَسَعِ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ البَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زَيِّنُوا القُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ.

2123/104. Abu Al Hasan Ali bin Muhammad bin Muhammad bin Uqbah mengabarkannya kepada kami, Ibrahim bin Abu Al Anbas, Muhammad bin Ubaid Ath-Thanafis menceritakan kepada kami, Abu Al Yasa' menceritakan kepada kami dari Thalhah bin Musharrif, dari Abdurrahman bin Awasjah, dari Al Bara` bin Azib ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hiasilah Al Qur`an dengan suara-suara kalian.*"

Adapun hadits Abdul Malik bin Abjar adalah:

١٠٥/٢١٢٤- فَأَخْبَرَنَاهُ جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ نُصَيْرٍ الْخُلْدِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ عَلِيُّ بْنُ أَبَانَ الْمُقْرِي، حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبْجَرَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ.

2124/105. Ja'far bin Muhammad bin Nushair Al Khuldi mengabarkannya kepada kami, Abu Al Hasan Ali bin Aban Al Muqri menceritakan kepada kami, Suraij bin Yunus menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abdul Malik bin Abjar menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Thalhah bin Musharrif, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Bara` bin Azib ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hiasilah Al Qur`an dengan suara-suara kalian.*"

Terdapat beberapa hadits *syahid* untuk riwayat Abdurrahman bin Ausajah dari Al Bara`, yaitu riwayat Zadzan Abu Umar, Adi bin Tsabit dan Aus bin Dham'aj.

Adapun hadits Abu Umar Zadzan adalah:

١٠٦/٢١٢٥- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو عَلِيٍّ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يُوسُفَ الْهِسِنْجَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الصَّبَّاحِ الْبَزَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ السَّمَرْقَنْدِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ أَبِي عِمْرَانَ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ، عَنْ زَاذَانَ، عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ، فَإِنَّ الصَّوْتَ الْحَسَنَ يَزِيدُ الْقُرْآنَ حُسْنًا.

2125/106. Abu Ali Al Hafizh menceritakannya kepada kami, Ibrahim bin Yusuf Al Hisinjani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ash-Shabbah Al Bazzar menceritakan kepada kami, Abu Muhammad Abdullah bin Abdurrahman As-Samarqandi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Shadaqah bin Abu Imran menceritakan kepada kami dari Alqamah bin Martsad, dari Zadzan, dari Al Bara` ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hiasilah Al Qur`an dengan suara-suara kalian, karena suara yang bagus akan membuat Al Qur`an bertambah bagus.*"

Adapun hadits Adi bin Tsabit adalah:

٢١٢٦/١٠٧- فَحَدَّثَنَاهُ عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ الصَّرْصَافِيُّ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْحَسَنِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ عُثْمَانَ الْخَزَّازُ، حَدَّثَنِي أَبِي، قَالَ: وَجَدْتُ فِي كِتَابِ جَدِّي، حَدَّثَنَا حُصَيْنُ بْنُ مُخَارِقٍ، حَدَّثَنَا أَبُو مَرْيَمَ عَبْدُ الْغَفَّارِ بْنُ الْقَاسِمِ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ.

2126/107. Ali bin Al Hasan Ash-Sharshafi menceritakannya kepada kami, Al Abbas bin Ahmad bin Al Hasan bin Sa'id bin Utsman Al Khazzaz menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendapati dalam buku ayahku, Hushain bin Mukhariq menceritakan kepada kami, Abu Maryam Abdul Ghaffar bin Al Qasim menceritakan kepada kami dari Adi bin Tsabit, dari Al Bara` ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hiasilah Al Qur`an dengan suara-suara kalian.*"

Adapun hadits Aus bin Dham'aj adalah:

٢١٢٧/١٠٨- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو عَلِيٍّ الحَافِظُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الحَمِيدِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ مِغْوَلٍ، وَفِطْرُ بْنُ خَلِيفَةَ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ رَجَاءٍ، عَنْ أَوْسِ بْنِ ضَمْعَجٍ، عَنِ البَرَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زَيِّنُوا القُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ.

2127/108. Abu Ali Al Hafizh menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ziyad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, Malik bin Mighwal menceritakan kepada kami dan Fithr bin Khulaifah menceritakan kepada kami dari Ismail bin Raja`, dari Aus bin Dham'aj, dari Al Bara` ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hiasilah Al Qur`an dengan suara-suara kalian.*"

Kemudian kami juga melihat ada dua *syahid* untuk riwayat Thalhah bin Musharrif dari Abdurrahman bin Ausajah, yaitu Al Hakam bin Utaibah dan Zubaid bin Al Harits.

Adapun hadits Al Hakam bin Utaibah adalah:

٢١٢٨/١٠٩- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُوسَى العَسْكَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، وَالحَكَمِ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ البَرَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى الصَّفِّ الأَوَّلِ وَزَيِّنُوا القُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ.

2128/109. Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad bin Yahya menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Musa Al 'Askari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Thahman menceritakan kepada kami dari Manshur dan Al Hakam, dari Thalhah bin Musharrif, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Bara` ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya memberi rahmat kepada shaf pertama, dan hiasilah Al Qur`an dengan suara-suara kalian.*"

Adapun hadits Zubaid bin Al Harits adalah:

٢١٢٩/١١٠- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ نَاجِيَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكَّارٍ، حَدَّثَنَا قَيْسُ بْنُ الرَّبِيعِ، عَنْ زُبَيْدِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ، عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ.

2129/110. Abu Ali Al Hafizh menceritakannya kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Najiyah memberitakan (kepada kami), Muhammad bin Bakkar menceritakan kepada kami, Qais bin Ar-Rabi' menceritakan kepada kami dari Zubaid bin Al Harits, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Bara` ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hiasilah Al Qur`an dengan suara-suara kalian.*"

كِتَابُ الْبُيُوعِ

KITAB JUAL BELI

١/٢١٣٠- قَالَ الْحَاكِمُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْحَافِظُ، أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى بْنُ أَبِي مَيْسَرَةَ الْمَكِّيُّ.

وَأَخْبَرَنَا بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الْفَضْلِ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ بَالَوَيْهِ قَالاَ: حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، قَالُوا: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقْرِيُ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عَلِيِّ بْنِ رَبَاحٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِيَ يَقُولُ: سَمِعْتُ عَمْرَو بْنَ الْعَاصِ، يَقُولُ: بَعَثَ إِلَيَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَيْتُهُ، فَأَمَرَنِي أَنْ آخُذَ عَلَيَّ ثِيَابِي وَسِلاَحِي ثُمَّ آتِيَهُ. قَالَ: فَفَعَلْتُ، ثُمَّ أَتَيْتُهُ وَهُوَ يَتَوَضَّأُ، فَصَعَّدَ فِيَّ الْبَصَرَ، ثُمَّ طَأْطَأَ، ثُمَّ قَالَ: يَا عَمْرُو إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أَبْعَثَكَ عَلَى جَيْشٍ، فَيُغْنِمُكَ اللهُ، وَيُسَلِّمُكَ، وَأَرْغَبُ لَكَ رَغْبَةً صَالِحَةً مِنَ الْمَالِ، قَالَ: فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي لَمْ أُسْلِمْ رَغْبَةً فِي الْمَالِ وَلَكِنِّي أَسْلَمْتُ رَغْبَةً فِي

الإِسْلَامِ، وَأَنْ أَكُونَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا عَمْرُو نَعِمَّا بِالْمَالِ الصَّالِحِ لِلرَّجُلِ الصَّالِحِ.

2130/1. Al Hakim Abu Abdillah Muhammad bin Abdillah Al Hafizh berkata: Al Husain bin Al Hasan bin Ayyub memberitakan (kepada kami), Abu Yahya bin Abi Maisarah Al Makki menceritakan kepada kami.

Bakr bin Muhammad Ash-Shairafi mengabarkan kepada kami, Abdushshamad bin Al Fadhl menceritakan kepada kami.

Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih dan Abu Bakar bin Balawaih menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Biysr bin Musa menceritakan kepada kami, mereka (Abu Yahya, Abdushshamad dan Bisyr bin Musa) berkata: Abdullah bin Yazid Al Muqri menceritakan kepada kami, Musa bin Ali[578] bin Rabah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar ayahku berkata: Aku mendengar Amr bin Al Ash berkata: Rasulullah ﷺ mengutus seseorang kepadaku, menyuruhku menghadap beliau dengan membawa pakaian dan persenjataanku maka aku menghadap beliau, ketika beliau sedang berwudhu, beliau menaikkan pandangan kepadaku, lalu menurunkannya (melihat dari atas ke bawah), kemudian bersabda, *"Wahai Amr, sesungguhnya aku ingin mengutusmu memimpin sebuah pasukan, sehingga Allah memberhasilkanmu mendapat ghanimah (harta rampasan perang) dan menyelamatkanmu. Aku memotivasi dirimu agar mendapat harta yang baik."* Aku pun berkata, "Ya Rasulullah, aku masuk Islam bukan karena ingin harta, melainkan memang karena ingin Islam dan bersama dengan sang

[578] Musa bin Ulay, demikian ejaan yang disebutkan dalam *Taqrib At-Tahdzib* (no. 7872) untuk perawi dengan nama Musa bin Ulay bin Rabah. Penj.

Rasulullah ﷺ." Beliau pun bersabda, *"Wahai Amr, alangkah baiknya harta yang baik itu dimiliki oleh orang yang baik."*[579]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya, akan tetapi keduanya meriwayatkan hadits tentang dibolehkannya mencari harta, yaitu hadits Abu Sa'id Al Khudri, *"Barangsiapa mencarinya dengan syarat dan ketentuan yang benar, maka itulah pertolongan terbaik."* Hanya hadits ini yang mereka riwayatkan.

٢١٣١/٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَنْبَأَ سُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَلٍ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَلٍ.

وَأَخْبَرَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَلٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ؛ أَنَّهُ سَمِعَ مُعَاذَ بْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ خُبَيْبٍ الْجُهَنِيَّ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَمِّهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ عَلَيْهِمْ وَعَلَيْهِ أَثَرُ غُسْلٍ وَهُوَ طَيِّبُ النَّفْسِ، قَالَ: فَظَنَنَّا أَنَّهُ أَلَمَّ بِأَهْلِهِ، فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ، نَرَاكَ أَصْبَحْتَ طَيِّبَ النَّفْسِ. قَالَ: أَجَلْ وَالْحَمْدُ للهِ، قَالَ: ثُمَّ ذَكَرَ الْغِنَى، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ بَأْسَ بِالْغِنَى لِمَنِ اتَّقَى، وَالصِّحَّةُ لِمَنِ اتَّقَى خَيْرٌ مِنَ الْغِنَى وَطِيبُ النَّفْسِ مِنَ النَّعِيمِ.

---

579 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

2131/2. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal memberitakan (kepada kami).

Abu Bakar bin Ishaq juga menceritakan kepada kami, Ismail bin Qutaibah memberitakan (kepada kami), Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami.

Ismail bin Muhammad Al Fadhl mengabarkan kepadaku, kakekku menceritakan kepada kami, Ismail bin Abi Uwais menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sulaiman bin Abi Salamah menceritakan kepadaku, bahwa dia mendengar Mu'adz bin Abdullah bin Khubaib Al Juhani menceritakan dari ayahnya, dari pamannya, bahwa Rasulullah ﷺ keluar menemui mereka, dan masih ada bekas mandi. Beliau dalam keadaan cerah bersemangat dengan hati yang lapang. Kami mengira beliau baru saja menggauli istrinya. Kami berkata, "Wahai Rasulullah, engkau terlihat ceria pagi hari ini." Beliau berkata, *"Tentu, segala puji bagi Allah."* Lalu disebutkanlah tentang kekayaan. Maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidak ada masalah dengan kekayaan bagi orang yang bertakwa, dan kesehatan bagi orang yang bertakwa lebih baik daripada kekayaan. Berjiwa lapang (ceria) itu termasuk kenikmatan."*[580]

Ini merupakan hadits orang-orang Madinah yang *shahih* sanadnya, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya hadits ini. Nama sahabat yang tidak disebutkan namanya oleh Sulaiman bin Bilal adalah Yasar bin Abdullah Al Juhani.

---

[580] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*. Sahabat Nabi di sini adalah Yasar bin Abdullah."

٣/٢١٣٢- أَخْبَرَنَا أَبُو النَّضْرِ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يُوسُفَ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ الطَّيَالِسِيُّ، وَيَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو سَعِيدٍ أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، وَأَبُو سَعِيدٍ عَمْرُو بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مَنْصُورٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ حَفْصٍ السَّدُوسِيُّ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْأَشَجِّ، عَنِ الضَّحَّاكِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ خَالِدِ بْنِ حِزَامٍ، عَنْ جَدِّهِ خَالِدِ بْنِ حِزَامٍ، أَنَّ حَكِيمَ بْنَ حِزَامٍ، أَغَارَ بِفَرَسَيْنِ يَوْمَ خَيْبَرَ فَأُصِيبَا فَأَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أُصِيبَ فَرَسَايَ يَا رَسُولَ اللهِ، فَأَعْطَاهُ، ثُمَّ اسْتَزَادَهُ فَزَادَهُ، ثُمَّ اسْتَزَادَهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا حَكِيمُ، إِنَّ هَذَا الْمَالَ خَضِرَةٌ حُلْوَةٌ، وَمَنْ سَأَلَ النَّاسَ أَعْطُوهُ، وَالسَّائِلُ مِنْهَا كَالآكِلِ وَلاَ يَشْبَعُ.

2132/3. Abu An-Nadhr Muhammad bin Muhammad bin Yusuf Al Faqih mengabarkan kepada kami, Usman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Abu Al Walid Ath-Thayalisi dan Yahya bin Bukair menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al-Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami.

Abu Sa'id Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi dan Abu Sa'id Amr bin Muhammad bin Manshur menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Usman bin Hafsh As-Sadusi menceritakan kepada kami, Ashim bin Ali menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami dari Bukair bin Abdullah bin Al Asyajj, dari Adh-Dhahhak bin Abdullah bin Khalid bin Hizam, dari kakeknya

—yaitu Khalid bin Hizam— bahwa Hakim bin Hizam menyerang dengan menggunakan dua kuda saat Perang Khaibar, lalu kedua kuda itu pun mati. Dia pun mendatangi Rasulullah ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, dua kudaku telah mati." Lalu beliau memberinya (kuda), kemudian dia (Hakim) meminta tambah dan Rasulullah menambahnya, kemudian dia minta tambahan lagi, maka berkatalah Rasulullah ﷺ, *"Wahai Hakim, sesungguhnya harta ini memang menyenangkan dan menarik. Siapa yang meminta kepada manusia, lalu mereka memberi apa yang dia pinta itu, maka si peminta itu ibarat orang yang makan dan tak pernah kenyang."*

Hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.[581]

٢١٣٣/٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَنْبَأَ سُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَلٍ، حَدَّثَنِي رَبِيعَةُ بْنُ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ سُوَيْدٍ، عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ السَّاعِدِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَجْمِلُوا فِي طَلَبِ الدُّنْيَا فَإِنَّ كُلاًّ مُيَسَّرٌ لِمَا كُتِبَ لَهُ مِنْهَا.

2133/4. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal memberitakan (kepada kami), Rabi'ah bin Abi Abdurrahman menceritakan kepadaku dari Abdul Malik bin Sa'id bin Suwaid, dari Abu Humaid As-Sa'idi, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Carilah (harta) dunia dengan cara yang indah, karena setiap orang akan*

---

[581] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

dimudahkan mendapatkan apa (rezeki) yang telah dituliskan untuknya."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya hadits ini.[582]

٢١٣٤/٥- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ اللَّيْثِ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَسْتَبْطِئُوا الرِّزْقَ، فَإِنَّهُ لَمْ يَكُنْ عَبْدٌ لَيَمُوتَ حَتَّى يَبْلُغَ آخِرَ رِزْقٍ هُوَ لَهُ، فَأَجْمِلُوا فِي الطَّلَبِ، أَخْذُ الْحَلَالِ وَتَرْكُ الْحَرَامِ.

2134/5. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Al-Laits Al Marwazi memberitakan (kepada kami), Ahmad bin Isa menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku dari Sa'id bin Abi Hilal, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Jabir bin Abdullah, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Janganlah kalian merasa bahwa rezeki itu lambat datangnya, karena tidak akan ada seorang hamba yang mati kecuali rezeki terakhir yang telah ditetapkan untuknya telah sampai kepadanya. Oleh karena itu,*

---

[582] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."
Akan tetapi, Syaikh Al Albani dalam *As-Silsilah Ash-Shahihah* (no. 898) berkata, "Ini hanya sesuai syarat Muslim, karena Abdul Malik ini tidak sedikit pun dikeluarkan oleh Al Bukhari haditsnya (dalam shahihnya)—penj."

perbaguslah cara dalam mencarinya dengan mengambil yang halal dan meninggalkan yang haram."[583]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya hadits ini. *Syahid* hadits ini adalah riwayat dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, yang *shahih* sesuai syarat Muslim.

٢١٣٥/٦- أَخْبَرَنَاهُ أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَحَدَكُمْ لَنْ يَمُوتَ حَتَّى يَسْتَكْمِلَ رِزْقَهُ، فَلاَ تَسْتَبْطِئُوا الرِّزْقَ، وَاتَّقُوا اللهَ أَيُّهَا النَّاسُ، وَأَجْمِلُوا فِي الطَّلَبِ، خُذُوا مَا حَلَّ وَدَعُوا مَا حَرُمَ.

2135/6. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkannya kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya seseorang dari kalian tidak akan mati sampai rezekinya ditunaikan dengan sempurna, maka janganlah merasa bahwa rezeki itu tak kunjung datang, dan bertakwalah kepada Allah, wahai manusia, dan perbaguslah dalam mencari rezeki. Ambillah apa yang halal dan tinggalkanlah apa yang haram."*[584]

---

[583] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

[584] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini dan *syahid*-nya sesuai syarat Muslim."
Lalu dia menyebutkan hadits no. 2136.

Hadits ini juga memiliki *syahid* dari riwayat Ibnu Mas'ud dengan beberapa tambahan redaksi.

٢١٣٦/٧- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مِلْحَانَ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي بُكَيْرٍ، حَدَّثَنِي اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلاَلٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي أُمَيَّةَ الثَّقَفِيِّ، عَنْ يُونُسَ بْنِ بُكَيْرٍ، عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ مِنْ عَمَلٍ يُقَرِّبُ إِلَى الْجَنَّةِ إِلاَّ قَدْ أَمَرْتُكُمْ بِهِ، وَلاَ عَمَلٌ يُقَرِّبُ إِلَى النَّارِ إِلاَّ قَدْ نَهَيْتُكُمْ عَنْهُ، لاَ يَسْتَبْطِئَنَّ أَحَدٌ مِنْكُمْ رِزْقَهُ أَنَّ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ أَلْقَى فِي رُوعِي أَنَّ أَحَدًا مِنْكُمْ لَنْ يَخْرُجَ مِنَ الدُّنْيَا حَتَّى يَسْتَكْمِلَ رِزْقَهُ، فَاتَّقُوا اللهَ أَيُّهَا النَّاسُ، وَأَجْمِلُوا فِي الطَّلَبِ، فَإِنِ اسْتَبْطَأَ أَحَدٌ مِنْكُمْ رِزْقَهُ، فَلاَ يَطْلُبْهُ بِمَعْصِيَةِ اللهِ، فَإِنَّ اللهَ لاَ يُنَالُ فَضْلُهُ بِمَعْصِيَةٍ.

2136/7. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim bin Milhan memberitakan (kepada kami), Ibnu Abi Bukair menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'd menceritakan kepadaku dari Khalid bin Yazid, dari Sa'id bin Abi Hilal, dari Sa'id bin Abi Umayyah Ats-Tsaqafi, dari Yunus bin Bukair, dari Ibnu Mas'ud, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidak ada amal yang mendekatkan ke surga kecuali telah aku perintahkan kepada kalian, dan tidak ada amalan yang bisa mendekatkan diri ke neraka kecuali telah aku larang kalian melakukannya. Janganlah kalian merasa rezeki itu lambat datangnya, karena Jibril AS telah memberitahu kepada hatiku bahwa tidak akan ada satu pun dari kalian yang akan keluar dari dunia sampai rezekinya telah sempurna*

ditunaikan. Oleh karena itu, bertakwalah kepada Allah wahai sekalian manusia, dan perbaguslah dalam mencari rezeki. Jika di antara kalian merasa rezekinya lamban maka janganlah mencarinya dengan bermaksiat kepada Allah, karena fadhilah (keutamaan) dari Allah tidak akan bisa diperoleh dengan cara bermaksiat kepada-Nya."[585]

٨/٢١٣٧–حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا الْعَنْبَرِيُّ، وَعَلِيُّ بْنُ عِيسَى، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالُوا: حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُعَاذِ بْنِ مُعَاذٍ، حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ حَنَشِ بْنِ قَيْسٍ الرَّحَبِيِّ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يُغْبَطَنَّ جَامِعُ الْمَالِ مِنْ غَيْرِ حِلِّهِ -أَوْ قَالَ: مِنْ غَيْرِ حَقِّهِ- فَإِنَّهُ إِنْ تَصَدَّقَ لَمْ يُقْبَلْ مِنْهُ، وَمَا بَقِيَ كَانَ زَادَهُ إِلَى النَّارِ.

2137/8. Abu Zakariya Al Anbari, Ali bin Isa dan Abu Bakar bin Ja'far menceritakan kepada kami, mereka berkata: Abu Abdillah Muhammad bin Ibrahim Al Abdi menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Mu'adz bin Mu'adz menceritakan kepada kami, Al Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Hanasy bin Qais Ar-Rahbi, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Janganlah iri hati kepada orang yang mengumpulkan harta dengan cara yang tidak halal —atau beliau berkata, 'bukan dari haknya'— karena apabila dia bersedekah dengan*

[585] Lih. hadits no. 2135.

harta itu maka tidak akan diterima, dan sisanya akan menjadi bekal baginya ke neraka."[586]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya hadits ini.

٩/٢١٣٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى الأَسَدِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، قَالَ: سَمِعْتُهُ مِنْ عَاصِمٍ وَمِنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَعْيَنَ وَمِنْ جَامِعِ بْنِ أَبِي رَاشِدٍ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي غَرَزَةَ، قَالَ: كُنَّا قَوْمًا نُسَمَّي السَّمَاسِرَةَ، وَكُنَّا نَبِيعُ بِالْبَقِيعِ فَأَتَانَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمَّانَا بِأَحْسَنَ مِنِ اسْمِنَا، فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ التُّجَّارِ، إِنَّ هَذَا الْبَيْعَ يَحْضُرُهُ الْكَذِبُ وَالْيَمِينُ فَشُوبُوهُ بِالصَّدَقَةِ.

2138/9. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa Al Asadi menceritakan kepada kami, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengarnya dari Ashim, dari Abdul Malik bin A'yun, dari Jami bin Syaddad, dari Abu Wa`il, dari Qais bin Abi Gharazah, dia berkata, "Kami adalah kaum yang disebut *simsar* (makelar; perantara). Kami berdagang di Baqi, lalu Rasulullah ﷺ mendatangi kami dan beliau menyebut kami dengan nama yang lebih baik dari yang kami miliki. Beliau bersabda, *'Wahai para pedagang, sesungguhnya jual beli seperti ini biasa dihinggapi*

[586] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hanasy namanya adalah Husain, mereka (para ulama hadits) menganggapnya *dha'if.*"

kata dusta dan sumpah, maka leburlah (campurlah) dengan sedekah'."[587]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya karena hanya Abu Wa`il yang meriwayatkan dari Qais bin Abi Gharazah (hadits *gharib*).

Demikian pula riwayat Manshur bin Al Mu'tamir, Al Mughirah bin Miqsam, dan Habib bin Abi Tsabit, semuanya dari Abi Wa`il.

Hadits Manshur adalah:

٢١٣٩/١٠- فَأَخْبَرَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى، حَدَّثَنَا أَبُو حُذَيْفَةَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، عَنْ مَنْصُورٍ، وَأَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، وَأَبُو مُحَمَّدِ بْنُ مُوسَى، قَالاَ: أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، أَنْبَأَ يَحْيَى بْنُ الْمُغِيرَةِ السَّعْدِيُّ، أَنْبَأَ جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي غَرَزَةَ الْغِفَارِيِّ، قَالَ: كُنَّا فِي الْمَدِينَةِ نَبِيعُ الأَوْسَاقَ وَنَبْتَاعُهَا، وَكُنَّا نُسَمِّي أَنْفُسَنَا السَّمَاسِرَةَ، وَيُسَمِّينَا النَّاسُ، فَخَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ، فَسَمَّانَا بِاسْمٍ هُوَ خَيْرٌ مِنَ الَّذِي سَمَّيْنَا أَنْفُسَنَا وَسَمَّانَا النَّاسُ، فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ التُّجَّارِ، إِنَّهُ يَشْهَدُ بَيْعَكُمُ اللَّغْوُ وَالْحَلِفُ فَشُوبُوهُ بِصَدَقَةٍ.

---

[587] Dalam *At-Talkhish*dikatakan, "Hadits ini *shahih*. Abu Wa`il meriwayatkan hadits ini dari Qais sendirian (*hadits fard*)."
Dikatakan pula, "Sufyan dan Jarir dari Manshur dengan makna hadits yang sama. Syu'bah meriwayatkannya dari Mughirah, dan pada lain waktu dari Habib bin Abi Tsabit, dari Abu Wa`il."

2139/10. Abu Abdullah Muhammad bin Abdillah Ash-Shaffar mengabarkannya kepada kami, Ahmad bin Muhammad Isa menceritakan kepada kami, Abu Hudzaifah dan Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami dari Manshur. Abu Bakar bin Ishaq dan Abu Muhammad bin Musa mengabarkan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Ayyub memberitakan (kepada kami), Yahya bin Al Mughirah As-Sa'di memberitakan (kepada kami), Jarir memberitakan (kepada kami) dari Manshur, dari Abu Wa'il, dari Qais bin Abi Gharazah Al Ghifari, dia berkata, "Kami berada di Madinah membeli beberapa *wasaq* (kurma), lalu menjualnya lagi. Kami menamakan diri kami *simsar* (makelar), dan nama itu pula yang digelarkan orang-orang kepada kami. Suatu hari Rasulullah ﷺ keluar menemui kami, dan beliau menyebut kami dengan sebutan yang lebih baik daripada gelar yang kami dan orang-orang berikan kepada kami. Beliau bersabda, '*Wahai para pedagang, sesungguhnya perniagaan kalian ini mengandung kata sia-sia dan sumpah, maka leburlah (iringi) dengan sedekah*'."[588]

Hadits Al Mughirah adalah:

٢١٤٠/١١ - فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَرْزُوقٍ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو عَمْرِو بْنُ السَّمَّاكِ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ.

---

[588] Lih. hadits no. 2138.

وَأَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ وَعَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ، قَالاَ: أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، قَالُوا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُغِيرَةَ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي غَرَزَةَ، قَالَ: أَتَانَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى السُّوقِ فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ التُّجَّارِ، إِنَّ هَذَا السُّوقَ يُخَالِطُهَا حَلِفٌ، فَشُوبُوهَا بِصَدَقَةٍ.

2140/11. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Ibrahim bin Marzuq menceritakan kepada kami, Abu Daud Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami.

Abu Amr bin Sammak mengabarkan kepada kami, Ali bin Ibrahim Al Wasithi menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami.

Abdurrahman bin Al Hasan mengabarkan kepadaku, seorang *qadhi* (hakim) di Hamdan, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Adam bin Abi Iyas menceritakan kepada kami.

Abu Bakar bin Ishaq dan Ali bin Hamysad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ali bin Abdil Aziz memberitakan (kepada kami), Muslim bin Ibrahim menceritakan kepada kami, mereka (Muslim bin Ibrahim, Adam bin Abi Iyas, Wahb bin Jarir, dan Abu Daud Ath-Thayalisi) berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Mughirah, dari Abu Wa`il, dari Qais bin Abi Gharazah, dia berkata: Nabi ﷺ mendatangi kami di pasar, lalu beliau bersabda,

"Wahai para pedagang, sesungguhnya pasar ini dicampuri dengan sumpah, maka leburlah dengan sedekah."[589]

Hadits Habib bin Abi Tsabit adalah:

١٢/٢١٤١- فَأَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى، حَدَّثَنَا أَبُو حُذَيْفَةَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ. وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ.

وَأَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ.

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي غَرَزَةَ، قَالَ: جَاءَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ نَبِيعُ الرَّقِيقَ بِالْمَدِينَةِ وَكُنَّا نُسَمَّي السَّمَاسِرَةَ، فَسَمَّانَا بِأَحْسَنَ مِمَّا سَمَّيْنَا بِهِ أَنْفُسَنَا، فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ التُّجَّارِ، إِنَّ هَذَا الْبَيْعَ يَحْضُرُهُ اللَّغْوُ وَالأَيْمَانُ فَشُوبُوهُ بِالصَّدَقَةِ.

2141/12. Abu Abdillah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Isa menceritakan kepada kami, Abu Hudzaifah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami.

---

[589] Lih. hadits no. 2138.

Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Al Mutsanna memberitakan (kepada kami), Musaddad menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Habib bin Abi Tsabit.

Abdurrahman bin Al Hasan Al Qadhi memberitakan (kepada kami), Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Adam bin Abi Iyas menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i memberitakan (kepada kami), Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dari Habib bin Abi Tsabit, dari Abi Wa`il, dari Qais bin Abi Gharazah, dia berkata: Rasulullah ﷺ datang kepada kami, sementara kami sedang menjual budak di Madinah, dan kami menamakan diri kami *simsar* (makelar), lalu beliau menamai kami dengan nama yang lebih baik daripada yang kami berikan untuk diri kami sendiri. Beliau bersabda, "*Wahai para pedagang, sesungguhnya jual beli ini dicampuri oleh kata sia-sia dan sumpah, maka leburlah dengan sedekah!*"[590]

Ini merupakan redaksi hadits Ats-Tsauri.

٢١٤٢/١٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا كُلْثُومُ بْنُ جَوْشَنٍ الْقُشَيْرِيُّ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: التَّاجِرُ الصَّدُوقُ الأَمِينُ الْمُسْلِمُ مَعَ الشُّهَدَاءِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

[590] Lih. hadits no. 2138.

2142/13. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Katsir bin Hisyam menceritakan kepada kami, Kultsum bin Jausyan Al Qusyairi menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Pedagang yang jujur dan tepercaya, serta muslim, akan bersama para syuhada pada Hari Kiamat."*[591]

Kultsum pada riwayat ini adalah orang Bashrah yang sedikit meriwayatkan hadits. Sementara itu Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan haditsnya.

Hadits ini memiliki *syahid* berupa hadits *mursal* riwayat Hasan Al Bashri.

٢١٤٣/١٤- أَخْبَرَنَاهُ عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُقْبَةَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الزُّهْرِيُّ، حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي حَمْزَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: التَّاجِرُ الصَّدُوقُ الأَمِينُ مَعَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ.

2143/14. Ali bin Muhammad bin Uqbah Asy-Syaibani mengabarkannya kepada kami, Ibrahim bin Ishaq Az-Zuhri menceritakan kepada kami, Ya'la bin Ubaid menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Hamzah, dari Al Hasan, dari Abu Sa'id Al Khudri, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Pedagang yang jujur dan amanah (tepercaya) akan bersama para nabi, shiddiqiin, serta para syuhada."*[592]

---

[591] Dalam *At-Talkhish*dikatakan, "Kultsum bin Jausyan dianggap *dha'if* oleh Abu Hatim, dan ini didengar oleh Katsir bin Hisyam darinya."
Dia lalu menyebutkan *syahid*-nya, yaitu hadits no. 2143.

[592] Lih. hadits no. 2142.

٢١٤٤/١٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ شَاذَانَ الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَلَّى بْنُ مَنْصُورٍ، أَنْبَأَ إِسْمَاعِيلُ بْنُ زَكَرِيَّا، أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ، حَدَّثَهُمْ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ الزُّرَقِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّهُ خَرَجَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمُصَلَّى بِالْمَدِينَةِ، فَوَجَدَ النَّاسَ يَتَبَايَعُونَ، فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ التُّجَّارِ، فَاسْتَجَابُوا لَهُ وَرَفَعُوا أَبْصَارَهُمْ وَأَعْنَاقَهُمْ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنَّ التُّجَّارَ يُبْعَثُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فُجَّارًا إِلاَّ مَنِ اتَّقَى وَبَرَّ وَصَدَقَ.

2144/15. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakan kepada kami, Muhammad bin Syadzan Al Jauhari memberitakan (kepada kami), Mu'alla bin Manshur menceritakan kepada kami, Ismail bin Zakariya memberitakan (kepada kami), bahwa Abdullah bin Usman bin Khutsaim menceritakan kepada mereka dari Ismail bin Ubaid bin Rifa'ah bin Rafi' Az-Zuraqi, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa dia keluar bersama Rasulullah ﷺ ke tempat shalat di Madinah, dan beliau mendapati orang-orang sedang berjual beli. Beliau pun bersabda, *"Wahai para pedagang!"* Lalu mereka memenuhi panggilan beliau dan mendongakkan pandangan serta leher mereka ke arah Rasulullah ﷺ. Lalu beliau bersabda, *"Sesungguhnya para pedagang akan dibangkitkan pada Hari Kiamat kelak sebagai orang-orang fajir (durjana), kecuali yang bertakwa dan jujur (dalam perdagangannya)."*[593]

---

[593] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

Hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya hadits ini.

٢١٤٥/١٦-أَخْبَرَنَا أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ السَّمَّاكِ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مَنْصُورٍ الْحَارِثِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو رَاشِدٍ الْحُبْرَانِيُّ، أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ شِبْلٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ التُّجَّارَ هُمُ الْفُجَّارُ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، أَلَيْسَ قَدْ أَحَلَّ اللهُ الْبَيْعَ ؟ قَالَ: بَلَى، وَلَكِنَّهُمْ يَحْلِفُونَ فَيَأْثَمُونَ، وَيُحَدِّثُونَ فَيَكْذِبُونَ.

2145/16. Abu Amr Usman bin Ahmad As-Sammak di Bagdad mengabarkan kepada kami, Abdurrahman bin Muhammad bin Manshur Al Haritsi menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Hisyam menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Yahya bin Abi Katsir, dia berkata: Abu Rasyid Al Hubrani menceritakan kepadaku, bahwa dia mendengar Abdurrahman bin Syibl berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya pedagang adalah orang-orang fajir (durjana)."* Maka mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, bukankah Allah telah menghalalkan jual beli?" Beliau menjawab, *"Betul, tapi mereka bersumpah lalu berdosa (melanggarnya) dan berbicara lalu berdusta."*[594]

---

[594] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.* Diriwayatkan oleh Aban bin Yazid dari Yahya dengan menyebutkan 'dari Zaid bin Sallam, dari Abi Rasyid Al Habrani'."

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hisyam bin Abi Abdillah menyebutkan pendengaran Yahya bin Abi Katsir dari Abu Rasyid. Adapun Hisyam adalah perawi yang *tsiqah* dan tepercaya. Aban bin Yazid Al Athar memasukkan nama Zaid bin Sallam antara mereka berdua (Yahya dan Rasyid).

٢١٤٦/١٧ - حَدَّثَنَاهُ عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَى بْنِ السَّكَنِ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا أَبَانُ بْنُ يَزِيدَ الْعَطَّارُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ سَلَّامٍ، عَنْ أَبِي رَاشِدٍ الْحُبْرَانِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ شِبْلٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: التُّجَّارُ هُمُ الْفُجَّارُ، التُّجَّارُ هُمُ الْفُجَّارُ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، أَلَيْسَ قَدْ أَحَلَّ اللهُ الْبَيْعَ؟ قَالَ: بَلَى، وَلَكِنَّهُمْ يَقُولُونَ فَيَكْذِبُونَ وَيَحْلِفُونَ فَيَأْثَمُونَ.

2146/17. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Isa bin As-Sakan Al Wasithi menceritakan kepada kami, Affan bin Muslim menceritakan kepada kami, Aban bin Yazid Al Aththar menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Zaid bin Sallam, dari Abi Rasyid Al Hubrani, dari Abdurrahman bin Syibl, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Para pedagang adalah orang fajir, para pedagang adalah orang fajir."* Mereka (para sahabat) bertanya, "Wahai Rasulullah, bukankah Allah telah menghalalkan jual beli?" Beliau menjawab, *"Benar, akan tetapi mereka berkata lalu berdusta dan bersumpah lalu melanggarnya."*[595]

---

[595] Lih. hadits no. 2145.

٢١٤٧/١٨- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرِ بْنِ حَازِمٍ.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ قَالَ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ: أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، قَالَ: سَمِعْتُ يُونُسَ بْنَ عُبَيْدٍ يُحَدِّثُ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ تَغْلِبَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يَفِيضَ الْمَالُ، وَيَكْثُرَ الْجَهْلُ، وَتَظْهَرَ الْفِتَنُ، وَتَفْشُوَ التِّجَارَةُ.

2147/18. Al Hasan bin Ya'qub Al Adl mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami.

Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih dan Abu Bakar bin Ja'far Al Qathi'i memberitakan (kepada kami), Abu Bakar bin Ishaq berkata: Abdullah bin Ahmad bin Hanbal memberitakan (kepada kami), ayahku menceritakan kepadaku, Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yunus bin Ubaid menceritakan dari Al Hasan dari Amr bin Taghlib, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya di antara tanda-tanda kedatangan Hari Kiamat adalah harta yang melimpah, bertebarannya orang-orang bodoh, munculnya berbagai fitnah, dan merajalelanya perdagangan."*[596]

---

[596] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Berdasarkan syarat Al Bukhari dan Muslim, akan tetapi Amr tidak memiliki perawi lain kecuali Hasan."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Musllim tidak meriwayatkannya. Sanadnya sesuai syarat mereka berdua, hanya saja Amr bin Taghlib tidak memiliki perawi kecuali Al Hasan.

٢١٤٨/١٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِى وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ عِصْمَةَ الْعَدْلُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو حُذَيْفَةَ مُوسَى بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَجُلاً أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَيُّ الْبُلْدَانِ شَرٌّ؟ فَقَالَ: لاَ أَدْرِي، فَلَمَّا أَتَاهُ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ، قَالَ: يَا جِبْرِيلُ، أَيُّ الْبُلْدَانِ شَرٌّ؟ قَالَ: لاَ أَدْرِي حَتَّى أَسْأَلَ رَبِّي، فَانْطَلَقَ جِبْرِيلُ فَمَكَثَ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَمْكُثَ ثُمَّ جَاءَ، فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ، إِنَّكَ سَأَلْتَنِي أَيُّ الْبُلْدَانِ شَرٌّ وَإِنِّي قُلْتُ لاَ أَدْرِي، وَإِنِّي سَأَلْتُ رَبِّي فَقُلْتُ: أَيُّ الْبُلْدَانِ شَرٌّ؟ فَقَالَ: أَسْوَاقُهَا.

2148/19. Muhammad bin Shalih bin Hani' dan Ibrahim bin Ishmah Al Adl menceritakan kepada kami, keduanya berkata: As-Sari bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Abu Hudzaifah Musa bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Muhammad bin Jubair bin Muth'im, dari ayahnya, bahwa ada seorang laki-laki mendatangi Rasulullah ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, bagian manakah yang terburuk dari sebuah negeri?" Beliau menjawab, *"Aku tidak tahu."*

Ketika beliau didatangi oleh Jibril, beliau pun bertanya, *"Wahai Jibril, bagian manakah yang terburuk dari sebuah negeri?"*

Jibril menjawab, "Aku tidak tahu sampai nanti aku bertanya kepada Tuhanku."

Jibril pun pergi menemui Allah dan berada di sana selama beberapa lama sesuai keinginan Allah.

Lalu Jibril datang dan berkata, "Muhammad, engkau telah bertanya kepadaku tentang bagian mana yang terburuk dari sebuah negeri, dan aku menjawab tidak tahu. Maka aku bertanya kepada Tuhanku, 'Bagian manakah yang terburuk dari sebuah negeri?' Dia menjawab, *'Pasar'*."[597]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Musllim tidak meriwayatkannya.

Diriwayatkan pula oleh Qais bin Ar-Rabi", Amr bin Tsabit bin Abi Al Miqdam, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil.

Hadits berikut ini merupakan *syahid* hadits tersebut.

٢١٤٩/٢٠- حَدَّثَنَاهُ عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مُوسَى الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ الْهِسِنْجَانِيُّ وَيَحْيَى بْنُ الْمُغِيرَةِ السَّعْدِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ مُحَارِبِ بْنِ دِثَارٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَيُّ الْبِقَاعِ خَيْرٌ؟ فَقَالَ: لاَ أَدْرِي، قَالَ: فَأَيُّ الْبِقَاعِ شَرٌّ؟ فَقَالَ: لاَ أَدْرِي، فَأَتَاهُ جِبْرِيلُ، فَقَالَ: سَلْ رَبَّكَ، فَقَالَ جِبْرِيلُ:

[597] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Zuhair memiliki beberapa riwayat *munkar*, dan ini adalah salah satunya.

Ibnu Aqil punya kelemahan.

Al Hakim berkata, "Diriwayatkan pula oleh Qais bin Rabi dan Amr bin Abi Miqdam dari Ibnu Aqil, dan dia memiliki *syahid* yang *shahih*."

مَا نَسْأَلُهُ عَنْ شَيْءٍ، فَانْتَفَضَ انْتِفَاضَةً، كَادَ أَنْ يُصْعَقَ مِنْهُمَا مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا صَعِدَ جِبْرِيلُ قَالَ اللهُ تَعَالَى: سَأَلَكَ مُحَمَّدٌ أَيُّ الْبِقَاعِ خَيْرٌ فَقُلْتَ: لاَ أَدْرِي. وَسَأَلَكَ أَيُّ الْبِقَاعِ شَرٌّ فَقُلْتَ: لاَ أَدْرِي. قَالَ: فَقَالَ: نَعَمْ. قَالَ: فَحَدِّثْهُ أَنَّ خَيْرَ الْبِقَاعِ الْمَسَاجِدُ، وَأَنَّ شَرَّ الْبِقَاعِ الأَسْوَاقُ.

2149/20. Abdullah bin Muhammad bin Musa Al Adl menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Ali bin Hasan Al Hisinjani dan Yahya bin Mugirah As-Sa'di memberitakan (kepada kami), keduanya berkata: Jarir menceritakan kepada kami dari Atha` bin As-Sa`ib, dari Muharib bin Ditsar, dari Abdullah bin Umar, dia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Nabi ﷺ dan bertanya, "Wahai Rasulullah, wilayah manakah yang terbaik dalam sebuah negeri?" Beliau menjawab, *"Aku tidak tahu."* Dia bertanya lagi, "Kalau begitu, wilayah manakah yang terburuk dalam sebuah negeri?" Beliau menjawab, *"Aku tidak tahu."*

Lalu Jibril mendatangi beliau, maka beliau berkata, *"Tanyakanlah kepada Tuhanmu!"* Jibril menjawab, "Kami tidak bertanya kepada-Nya tentang sesuatu." Lalu Jibril bergerak menyebabkan Muhammad ﷺ hampir saja terperanjat.

Ketika Jibril naik, Allah *Ta'ala* berkata kepadanya, *"Muhammad bertanya kepadamu tentang tempat manakah yang terbaik dalam sebuah negeri, lalu kamu menjawab, 'Tidak tahu'. Muhammad juga bertanya kepadamu tentang kawasan mana yang terburuk, dan kamu menjawab, 'Tidak tahu'."* Jibril menjawab, "Benar." Allah berfirman, *"Sampaikan kepadanya (Muhammad ﷺ) bahwa tempat terbaik dalam sebuah negeri adalah masjid-masjidnya,*

sedangkan tempat terburuk dalam sebuah negeri adalah pasar-pasarnya."[598]

٢١/٢١٥٠-أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ الْحَذَّاءُ، عَنْ أَبِي مَعْشَرٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِيَلِيَنِي مِنْكُمْ أُولُو الأَحْلَامِ وَالنُّهَى، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ، وَلَا تَخْتَلِفُوا فَتَخْتَلِفَ قُلُوبُكُمْ، وَإِيَّاكُمْ وَهَيْشَاتِ الأَسْوَاقِ.

2150/21. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, Khalid Al Hadzdza menceritakan kepada kami dari Abu Ma'syar, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Hendaklah yang berada persis setelahku adalah orang-orang yang bijaksana lagi pintar di antara kalian, kemudian yang setelah mereka, kemudian yang setelah mereka. Janganlah kalian saling berselisih hingga hati kalian berselisih, dan hindarilah oleh kalian kegaduhan seperti di pasar."*[599]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari tidak meriwayatkannya.

---

[598] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

[599] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Al Bukhari tidak meriwayatkan hadits ini meskipun hadits ini sesuai dengan syarat Al Bukhari dan Muslim."

٢١٥١/٢٢- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ الْعَوَّامُ بْنُ حَوْشَبٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ السَّكْسَكِيِّ، عَنِ ابْنِ أَبِي أَوْفَى أَنَّ رَجُلاً أَقَامَ سِلْعَةً لَهُ، فَحَلَفَ بِاللهِ لَقَدْ أُعْطِيَ بِهَا مَا لَمْ يُعْطَ بِهَا، فَنَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ ﴿إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَٰنِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا﴾ الآيَةَ.

2151/22. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Al Awwam bin Hausyab memberitakan (kepada kami) dari Ibrahim As-Saksaki, dari Ibnu Abi Aufa, bahwa ada seorang laki-laki menawarkan sebuah barang dagangan miliknya, dan dia bersumpah atas nama Allah bahwa barang itu diberikan kepadanya, dimana sesuatu itu sebenarnya tidak ada padanya. Lalu turunlah ayat ini, *"Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji(nya dengan) Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit...."* (Qs. Aali 'Imraan [3]: 77).[600]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Musllim tidak meriwayatkannya. Mereka hanya sepakat meriwayatkan hadits Amr bin Dinar dan Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, bahwa ada seorang laki-laki yang bersumpah tentang suatu barang miliknya. Tapi hadits Abu Hurairah ini bukan hadits tersebut, karena hadits tersebut ada tambahan sebab turunnya ayat.

٢١٥٢/٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانٍ الْقَزَّازُ، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ: سَمِعْتُ يَحْيَى

[600] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

بْنَ أَيُّوبَ يُحَدِّثُ عَنْ يَزِيدَ بْنَ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ شِمَاسَةَ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ الْجُهَنِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ، وَلاَ يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ إِنْ بَاعَ مِنْ أَخِيهِ بَيْعًا فِيهِ عَيْبٌ أَنْ لاَ يُبَيِّنَهُ لَهُ.

2152/23. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sinan Al Qazzaz menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yahya bin Ayyub menceritakan dari Yazid bin Abi Habib, dari Abdurrahman bin Syimasah, dari Uqbah bin Amir Al Juhani, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Seorang muslim adalah saudara bagi muslim yang lain, tidak halal bagi seorang muslim untuk menjual suatu barang yang terdapat cacat di dalamnya kepada saudaranya, kemudian tidak menerangkan cacat tersebut kepadanya."*[601]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkan hadits ini.

٢١٥٣/٢٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، وَعَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ الْعَدْلُ، قَالاَ: أَنْبَأَ بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا الْعَلاَءُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَجُلٍ يَبِيعُ طَعَامًا فَأَعْجَبَهُ فَأَدْخَلَ يَدَهُ فِيهِ فَإِذَا هُوَ بِطَعَامٍ مَبْلُولٍ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ مِنَّا مَنْ غَشَّنَا.

---

[601] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

2153/24. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih dan Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Bisyr bin Musa memberitakan (kepada kami), Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Al Ala bin Abdirrahman menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata, "Nabi ﷺ melewati seorang pria yang menjual bahan makanan. Maka beliau pun tertarik dengan makanan itu. Lalu beliau memasukkan tangan beliau ke dalam (makanan itu), dan ternyata bahan (makanan) itu masih basah, maka Nabi ﷺ bersabda, *'Bukanlah termasuk golongan kami orang yang menipu kami'.*"[602]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya seperti tadi. Muhammad bin Ismail (Al Bukhari) meriwayatkan seperti ini, "Ja'far bin Abi Katsir memberitakan (kepada kami) dari Al Ala."

Hadits Muhammad bin Ja'far adalah:

٢١٥٤/٢٥-فَأَخْبَرَنَاهُ أَبُو النَّضْرِ الْفَقِيهُ، وَأَبُو الْحَسَنِ الْعَنَبْرِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، أَخْبَرَنِي الْعَلاَءُ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: جَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى السُّوقِ فَرَأَى حِنْطَةً مُصَبَّرَةً فَأَدْخَلَ يَدَهُ فِيهَا، فَوَجَدَ بَلَلاً، فَقَالَ: أَلاَ مَنْ غَشَّنَا فَلَيْسَ مِنَّا.

2154/25. Abu An-Nadhr Al Faqih dan Abu Al Hasan Al Anbari mengabarkannya kepada kami tentang hal itu, keduanya berkata: Usman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami,

[602] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*. Diriwayatkan oleh Muslim dengan redaksi yang lain."

Sa'id bin Abi Maryam menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far memberitakan (kepada kami), Al Ala mengabarkan kepadaku dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata, "Nabi ﷺ datang ke pasar, lalu beliau melihat gandum yang menggunung, maka beliau memasukkan tangannya ke dalam gandum itu dan ternyata beliau mendapati gandum itu basah, maka beliau bersabda, *'Ingatlah! Siapa yang menipu kami maka bukan dari golongan kami'.*"[603]

Hadits Ismail bin Ja'far bin Abi Katsir adalah:

٢٦/٢١٥٥-فَأَخْبَرَنَاهُ دَعْلَجُ بْنُ أَحْمَدَ السِّجْزِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو الْفَضْلِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا الْعَلاَءُ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ-صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَى صَبرَةٍ مِنْ طَعَامٍ، فَأَدْخَلَ يَدَهُ فِيهِ، فَنَالَتْ أَصَابِعُهُ بَلَلاً، فَقَالَ: مَا هَذَا يَا صَاحِبَ الطَّعَامِ؟ فَقَالَ: أَصَابَتْهُ السَّمَاءُ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: أَفَلاَ جَعَلْتَهُ فَوْقَ الطَّعَامِ حَتَّى يَرَاهُ النَّاسُ، ثُمَّ قَالَ: مَنْ غَشَّنَا فَلَيْسَ مِنِّي.

---

[603] Hadits ini tidak dikomentari oleh Adz-Dzahabi dalam *At-Talkhish*.
Menurut Al Hafizh Adz-Dzahabi, "Al Ala bin Abdurrahman bin Ya'qub Al Madani *shaduq* (jujur) *masyhur*."
Menurut Ahmad, "Al Ala bin Abdurrahman bin Ya'qub Al Madani *tsiqah*. Aku belum pernah mendengar hal buruk darinya."
An-Nasa'i dan yang lain berkata, "Tidak ada masalah dengannya."
Ibnu Ma'in berkata, "Haditsnya bukan *hujjah*."
Ibnu Adi berkata, "Dia tidak kuat."
Abu Hatim berkata, "Dia *shalihul hadits,* aku mengingkari beberapa haditsnya." (*Al Mizan,* 3/102-103).

2155/26. Da'laj bin Ahmad As-Sijzi mengabarkannya kepada kami, Musa bin Harun menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami.

Abu Al Fadhl bin Ibrahim bin Muhammad bin Yazid menceritakan kepada kami, Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, keduanya (Ali bin Hujr dan Yahya bin Ayyub) berkata: Ismail bin Ja'far menceritakan kepada kami, Al Ala menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah ﷺ melewati tumpukan bahan makanan, lalu beliau memasukkan tangan ke dalamnya, dan ternyata jemari beliau menyentuh sesuatu yang basah, maka beliau berkata, "*Apa ini, wahai pemilik bahan makanan?*" Orang itu menjawab, "Terkena (bencana dari) langit, wahai Rasulullah." Beliau berkata, "*Mengapa tidak kamu tampakkan di atas bahan makanan ini agar dapat dilihat oleh orang lain? Barangsiapa menipu kami, maka dia bukan bagian dari golonganku.*"[604]

Muslim meriwayatkan hadits Suhail dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Barangsiapa menipu kami, maka bukan dari golongan kami.*"

Keterangan alasan Rasulullah ﷺ bersabda demikian tidak mereka riwayatkan, padahal semuanya *shahih* sesuai syarat Muslim.

٢١٥٦/٢٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْجَوَّابِ الأَحْوَصُ بْنُ جَوَّابٍ، حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ رُزَيْقٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عِيسَى، عَنْ عُمَيْرِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عَمِّهِ، قَالَ:

[604] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Diriwayatkan oleh Muslim secara ringkas dari hadits Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah."

خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْبَقِيعِ فَرَأَى طَعَامًا يُبَاعُ فِي غَرَائِرَ، فَأَدْخَلَ يَدَهُ فَأَخْرَجَ شَيْئًا كَرِهَهُ، فَقَالَ: مَنْ غَشَّنَا فَلَيْسَ مِنَّا.

2156/27. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Abu Al Jawwab Al Ahwash bin Jawwab menceritakan kepada kami, Ammar bin Ruzaiq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Isa menceritakan kepada kami dari Umair bin Sa'id, dari pamannya, dia berkata, "Rasulullah ﷺ keluar menuju Baqi, lalu beliau melihat ada bahan makanan dijual dalam tumpukan, maka beliau memasukkan tangan, kemudian mengeluarkan sesuatu yang tidak beliau sukai. Beliau pun bersabda, '*Siapa yang menipu kami maka bukan dari golongan kami*'."[605]

Hadits ini *shahih*. Paman Umair bin Sa'id adalah Al Harits bin Suwaid An-Nakha'i.

٢١٥٧/٢٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ الْفَقِيهُ بِالرِّيِّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْفَرَجِ الأَزْرَقُ، حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الرَّازِيُّ، عَنْ يَزِيدَ بْنَ أَبِي مَالِكٍ، حَدَّثَنَا أَبُو سِبَاعٍ، قَالَ: اشْتَرَيْتُ نَاقَةً مِنْ دَارِ وَاثِلَةَ بْنِ الأَسْقَعِ، فَلَمَّا خَرَجْتُ بِهَا أَدْرَكَنِي وَاثِلَةُ وَهُوَ يَجُرُّ إِزَارَهُ، فَقَالَ: يَا عَبْدَ اللهِ اشْتَرَيْتَ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: بَيَّنَ لَكَ مَا فِيهَا؟ قُلْتُ: وَمَا فِيهَا إِنَّهَا لَسَمِينَةٌ ظَاهِرَةُ الصِّحَّةِ؟ قَالَ: أَرَدْتَ بِهَا سَفَرًا أَوْ أَرَدْتَ بِهَا لَحْمًا؟ قُلْتُ: أَرَدْتُ بِهَا الْحَجَّ. قَالَ:

[605] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*." Pamannya adalah Al Harits bin Suwaid.

فَارْتَجِعْهَا. فَقَالَ صَاحِبُهَا: مَا أَرَدْتَ إِلاَّ هَذَا أَصْلَحَكَ اللهُ تُفْسِدُ عَلَيَّ.
قَالَ: فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ يَحِلُّ لأَحَدٍ
أَنْ يَبِيعَ شَيْئًا إِلاَّ بَيَّنَ مَا فِيهِ، وَلاَ يَحِلُّ لِمَنْ عَلِمَ ذَلِكَ إِلاَّ بَيَّنَهُ.

2157/28. Abu Bakar bin Ismail bin Muhammad bin Ismail Al Faqih menceritakan kepada kami di Riy, Muhammad bin Al Faraj Al Azraq menceritakan kepada kami, Abu An-Nadhr Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Abu Ja'far Ar-Razi menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abi Malik, Abu Siba menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku pernah membeli seekor unta betina dari perkampungan Ibnu Watsilah bin Al Asqa. Ketika aku keluar membawanya, Watsilah menemuiku sambil menyeret sarungnya, lalu berkata, "Wahai Abdullah, apakah kamu sudah membelinya?" Aku menjawab, "Ya, sudah." dia berkata, "Apakah dia sudah menjelaskan keadaannya kepadamu?" Aku menjawab, "Ada apa dengannya? Hewan ini gemuk dan terlihat sehat." Dia berkata, "Kamu ingin menggunakannya untuk perjalanan atau untuk dimakan dagingnya?" Aku menjawab, "Aku ingin menggunakannya untuk pergi haji." Dia berkata, "Kalau begitu kembalikan unta ini." Maka si pemilik unta itu berkata kepada Watsilah, "Aku tidak ingin selain itu, semoga Allah memperbaikimu, kamu telah merusak daganganku." Watsilah menjawab, "Aku telah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, '*Tidak halal bagi seseorang menjual suatu barang kecuali menerangkan cacat barangnya (kepada pembeli), dan tidak halal pula bagi yang mengetahuinya kecuali harus menjelaskannya*'."[606]

Sanad hadits ini *shahih,* tapi Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[606] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

٢١٥٨/٢٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا الأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ وَائِلِ بْنِ دَاوُدَ، عَنْ جَمِيعِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ خَالِهِ أَبِي بُرْدَةَ، قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ أَوْ أَفْضَلُ؟ قَالَ: عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ، وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ.

2158/29. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Al Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Wa`il bin Daud, dari Jami' bin Umair, dari pamannya (Abu Burdah), dia berkata: Rasulullah ﷺ pernah ditanya, "Pekerjaan apakah yang paling baik atau yang paling afdhal?" Beliau menjawab, "*Pekerjaan seseorang dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mabrur (halal dan benar).*"[607]

٢١٥٩/٣٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا الأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، أَنْبَأَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، عَنْ وَائِلِ بْنِ دَاوُدَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ عَمِّهِ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْكَسْبِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: كَسْبٌ مَبْرُورٌ.

2159/30. Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad menceritakan kepada kami, Al Aswad bin Amir

[607] Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Saya (Mustafa Abdul Qadir) berkata, "Mengenai Jumai bin Umair At-Taimi Taimullah bin Tsa'labah Al Kufi, Adz-Dzahabi mengomentari dirinya, 'Ada yang perlu ditinjau ulang pada dirinya'. Ibnu Hibban berkata, 'Dia seorang *syi'ah rafidhah* yang suka memalsukan hadits'. Ibnu Numair berkata, 'Dia termasuk manusia paling pembohong'. Ibnu Adi berkata, 'Kebanyakan yang dia riwayatkan tidak ada yang menguatkan'. Sementara itu, Abu Hatim berkata, 'Dia orang Kufah. Haditsnya bagus, dan termasuk cendekiawan syiah'." (*Al Mizan*, 1/421).

menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri memberitakan (kepada kami) dari Wa`il bin Daud, dari Sa'id bin Umair, dari pamannya, dia berkata: Rasulullah ﷺ pernah ditanya tentang pekerjaan yang paling afdhal, lalu beliau menjawab, "*Pekerjaan yang mabrur.*"[608]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Musllim tidak meriwayatkannya.

Wa`il bin Daud dan anaknya (Bakr) merupakan perawi yang *tsiqah.*

Yahya bin Ma'in menyebutkan bahwa paman Sa'id bin Umair adalah Al Barra bin Azib. Jika ada perbedaan riwayat antara Ats-Tsauri dengan Syarik, maka yang dikuatkan adalah riwayat Ats-Tsauri.

٢١٦٠/٣١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ النَّضْرِ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، أَنْبَأَ الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ وَائِلِ بْنِ دَاوُدَ، عَنْ عَبَايَةَ بْنِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ؟ قَالَ: كَسْبُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ، وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ.

2160/31. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin An-Nadhr memberitakan (kepada kami), Muawiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Al Mas'udi memberitakan (kepada kami) dari Wa`il bin Daud, dari Abayah bin Rafi' bin Khadij, dari ayahnya, dia berkata: Dikatakan, "Wahai Rasulullah, pekerjaan apakah yang paling afdhal?" Beliau menjawab, "*Pekerjaan seseorang dengan tangannya sendiri, dan setiap jual beli yang mabrur.*"[609]

---

[608] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

[609] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

Ini adalah perbedaan ketiga pada diri Wa`il bin Daud, hanya saja Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dari Al Mas'udi, dan derajat diterima riwayatnya adalah *mahalluhu ash-shidqu.*

٢١٦١/٣٢-أَخْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ أَيُّوبَ بْنِ يُوسُفَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْلَمَةَ الْقَعْنَبِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ رَجُلاً لَزِمَ غَرِيْمًا لَهُ بِعَشَرَةِ دَنَانِيْرَ، فَقَالَ: وَاللهِ لاَ أُفَارِقُكَ حَتَّى تَقْضِيَنِي أَوْ تَأْتِيَنِي بِحَمِيلٍ، قَالَ: فَتَحَمَّلَ بِهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَاهُ بِقَدْرِ مَا وَعَدَهُ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِنْ أَيْنَ أَصَبْتَ هَذَا الذَّهَبَ؟ قَالَ: مِنْ مَعْدِنٍ، قَالَ: لاَ حَاجَةَ لَنَا فِيهَا لَيْسَ فِيهَا خَيْرٌ، فَقَضَاهَا عَنْهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2161/32. Al Hasan bin Ayyub bin Yusuf Al Adl mengabarkan kepadaku, As-Sari bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Maslamah Al Qa'nabi menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Amr bin Abi Amr dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, bahwa ada seorang laki-laki berpiutang kepadanya sebesar sepuluh dinar, maka dia berkata, "Demi Allah, aku tidak akan berpisah darimu sampai kamu membayarku, atau kamu memberikan kepadaku seorang penjamin." Lalu Nabi ﷺ menjamin. Laki-laki tersebut kemudian memberikan apa

---

Dalam *Al Faidh* dikatakan, "Al Haitsami berkata, "Dalam sanadnya ada Al Mas'udi, yang sebenarnya *tsiqah*, tapi di akhir umurnya dia mengalami *ikhtilath* (kekacauan hapalan). Sedangkan para perawi lainnya, yaitu perawi Ahmad, adalah para perawi kitab *shahih'."*
Ibnu Hajar berkata, "Para perawinya tidak ada masalah."

yang dia janjikan (pembayaran utang), maka berkatalah Nabi ﷺ kepadanya, *"Dari mana kamu mendapatkan emas ini?"* Dia berkata, "Dari dalam bumi (hasil tambang)." Beliau berkata, *"Kami tidak memerlukan itu, dan itu tidak membawa kebaikan."*

Akhirnya Nabi ﷺ sendiri yang membayarkan utangnya.[610]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢١٦٢/٣٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سُفْيَانَ.

وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ بَقِيَّةَ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيَأْتِيَنَّ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ لاَ يَبْقَى فِيهِ أَحَدٌ إِلاَّ أَكَلَ الرِّبَا، فَإِنْ لَمْ يَأْكُلْهُ أَصَابَهُ مِنْ غُبَارِهِ.

2162/33. Abu Al Walid Al Faqih menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Sufyan menceritakan kepada kami.

Ali bin Isa menceritakan kepada kami, Al Husain bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Wahb bin Baqiyyah Al Wasithi menceritakan kepada kami, Khalid bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Daud bin Abi Hind, dari Al Hasan, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Akan datang suatu masa, dimana tidak ada lagi yang tersisa dari mereka*

---

[610] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih."*

kecuali memakan riba. Kalaupun ada yang tidak memakannya, maka dia akan terkena debunya."[611]

Para ulama kita berbeda pendapat tentang pendengaran Al Hasan dari Abu Hurairah. Jika pendengarannya dari Abu Hurairah ini memang *shahih*, maka hadits ini menjadi *shahih*.

٢١٦٣/٣٤- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الشَّيْبَانِيُّ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمٍ عَنْ أَبِي غَزْرَةَ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُحْتَكَرَ الطَّعَامُ.

قَدْ أَخْرَجَ مُسْلِمٌ حَدِيثَ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ مَعْمَرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ نَضْلَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَحْتَكِرُ إِلاَّ خَاطِئٌ.

2163/34. Abu Ja'far Muhammad bin Ali Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami di Kufah, Ahmad bin Hazim menceritakan kepada kami dari Abu Ghazrah, Ja'far bin Aun menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Yazid, dari Jabir, dari Al Qasim bin Yazid, dari Abu Umamah, dia berkata, "Rasulullah ﷺ melarang penimbunan makanan."[612]

Muslim meriwayatkan hadits Muhammad bin Ishaq dari Muhammad bin Amr bin Atha, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari

[611] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Perihal mendengarnya Al Hasan (secara langsung) dari Abu Hurairah dalam hal ini adalah *shahih.*"
[612] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*
Diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *As-Sunan Al Kubra* (6/30).

Ma'mar bin Abdullah bin Nadhlah, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak ada yang melakukan penimbunan kecuali orang yang salah.*"

Hadits ini merupakan salah satu hadits yang membantah pendapat bahwa hadits seorang sahabat tidak dianggap *shahih* sampai ada dua orang tabi'in yang pernah meriwayatkan darinya, sebab pada kenyataannya Ma'mar dalam hadits tersebut tidak ada yang meriwayatkan darinya kecuali Sa'id bin Al Musayyab. Adapun hadits Al Qasim dari Umamah, tidak sama redaksinya dengan hadits tersebut.

Ada beberapa hadits yang melarang penimbunan bahan makanan dan memanfaatkan kesempatan dalam kesempitan kaum muslim, yang harus disebutkan di sini, sebagaimana dialami oleh kaum muslim pada waktu ini, antara lain:

٢١٦٤/٣٥- مَا أَخْبَرَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ سَالِمِ بْنِ ثَوْبَانَ، حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ عُمَرَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُحْتَكِرُ مَلْعُونٌ.

2164/35. Abu Abdillah Muhammad bin Abdillah Ash-Shaffar mengabarkannya kepada kami, Ahmad bin Mihran menceritakan kepada kami, Abdullah bin Musa menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami dari Ali bin Salim bin Tsauban, Ali bin Zaid menceritakan kepadaku dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Umar, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Penimbun (barang atau bahan makanan) itu dilaknat.*"[613]

---

613 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Ali bin Salim perawi yang *dha'if,* dan ini diriwayatkan oleh Ibnu Majah."

٢١٦٥/٣٦- مَا أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، أَنْبَأَ عَمْرُو بْنُ الْحُصَيْنِ الْعُقَيْلِيُّ، حَدَّثَنَا أَصْبَغُ بْنُ زَيْدٍ الْجُهَنِيُّ، عَنْ أَبِي الزَّاهِرِيَّةِ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ مُرَّةَ الْحَضْرَمِيِّ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنِ احْتَكَرَ طَعَامًا أَرْبَعِينَ لَيْلَةً فَقَدْ بَرِئَ مِنَ اللهِ وَبَرِئَ اللهُ مِنْهُ، وَأَيُّمَا أَهْلِ عَرْصَةٍ أَصْبَحَ فِيهِمُ امْرُؤٌ جَائِعًا فَقَدْ بَرِئَتْ مِنْهُمْ ذِمَّةُ اللهِ.

2165/36. Apa yang di kabarkan oleh Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih kepada kami, Muhammad bin Ayyub mengabarkan kepada kami, Amr bin Hushain Al Uqaili memberitakan (kepada kami), Ashbagh bin Zaid Al Juhani menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zahiriyyah, dari Katsir bin Murrah Al Hadhrami, dari Ibnu Umar, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang menimbun bahan makanan selama empat puluh hari, maka dia telah terlepas dari Allah, dan Allah pun terlepas darinya. Dan penduduk mana saja dalam sebuah perkampungan tak berbangunan yang diantaranya terdapat orang yang lapar maka telah lepaslah tanggungan Allah terhadap mereka.*"[614]

Juga hadits:

٢١٦٦/٣٧-مَا أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْغَسِيلِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الأَعْلَى بْنُ حَمَّادٍ النَّرْسِيُّ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ

---

[614] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Para ulama meninggalkan hadits yang diriwayatkan oleh Amr bin Al Hushain Al Uqaili, sedangkan Ashbagh bin Zaid Al Juhani *layyinlul hadits.*"

بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنِ احْتَكَرَ يُرِيدُ أَنْ يَتَغَالَى بِهَا عَلَى الْمُسْلِمِينَ فَهُوَ خَاطِئٌ وَقَدْ بَرِئَ مِنْهُ ذِمَّةُ اللهِ.

2166/37. Apa yang dikabarkan kepada kami oleh Muhammad bin Shalih bin Hani', Ibrahim bin Ishaq Al Usaili menceritakan kepada kami, Abdul A'la bin Hammad An-Narsi menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang menimbun barang dengan tujuan menaikkan harga atas kaum muslim, maka dia bersalah (berdosa) dan telah terlepas dari tanggungan Allah.*"[615]

Diantaranya adalah:

٢١٦٦أ/٣٧أ- مَا أَخْبَرَنَاهُ عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الدَّبَّاسُ بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ الصَّائِغُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ أَبِي عَلْقَمَةَ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ بِالْمُؤْمِنِ الَّذِي يَبِيتُ شَبْعَانًا وَجَارُهُ جَائِعٌ إِلَى جَنْبِهِ.

2166A/37A. Apa yang dikabarkan kepada kami oleh Abdul Aziz bin Abdul Aziz Ad-Dabbas di Makkah, Muhammad bin Ali bin Zaid Ash-Sha`igh mengabarkannya kepada kami, Abdul Aziz bin Yahya menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami dari Alqamah bin Abi Alqamah, dari ibunya, dari

[615] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Al Usaili biasa mencuri (memalsukan) hadits."

Aisyah, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bukanlah seorang mukmin jika tidur dalam keadaan kenyang, sementara tetangga di sampingnya kelaparan.*"[616]

Diantaranya:

٢١٦٧/٣٨- مَا أَخْبَرَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ بْنِ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ طَلْحَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرِ بْنِ الْمُغِيرَةِ، عَنْ عَمِّهِ الْيَسَعَ بْنِ الْمُغِيرَةِ، قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَجُلٍ بِالسُّوقِ يَبِيعُ طَعَامًا بِسِعْرٍ هُوَ أَرْخَصُ مِنْ سِعْرِ السُّوقِ، فَقَالَ: تَبِيعُ فِي سُوقِنَا بِسِعْرٍ هُوَ أَرْخَصُ مِنْ سِعْرِنَا؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: صَبْرًا وَاحْتِسَابًا؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: أَبْشِرْ فَإِنَّ الْجَالِبَ إِلَى سُوقِنَا كَالْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللهِ، وَالْمُحْتَكِرُ فِي سُوقِنَا كَالْمُلْحِدِ فِي كِتَابِ اللهِ.

2167/38. Apa yang dikabarkan kepadaku oleh Ismail bin Muhammad bin Al Fadhl bin Muhammad, kakekku menceritakan kepada kami, Ismail bin Abi Uwais menceritakan kepada kami, Muhammad bin Thalhah menceritakan kepadaku dari Abdurrahman bin Thalhah, dari Abdurrahman bin Abi Bakr bin Al Mughirah, dari pamannya Al Yasa' bin Al Mughirah, dia berkata: Rasulullah ﷺ melewati seorang laki-laki yang sedang menjual bahan makanan di pasar dengan harga yang lebih murah daripada harga pasaran, maka beliau berkata, "*Kamu menjual di pasar kami dengan harga yang lebih murah daripada harga pasaran kami?*" Dia menjawab, "Iya." Beliau bertanya lagi, "*Apakah itu karena kesabaran*

---

[616] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Abdul Aziz bin Yahya tidak *tsiqah.*"

dan berharap pahala?" Orang itu menjawab, "Benar." Beliau pun bersabda, *"Kalau begitu bergembiralah, karena orang yang bekerja di pasar kami seperti mujahid di jalan Allah,. sedangkan orang yang menimbun di pasar kami seperti orang yang mengingkari Kitab Allah."*[617]

Di antara haditsnya adalah:

٢١٦٨/٣٩- مَا حَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا زَيْدٌ أَبُو الْمُعَلَّى.

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، قَالَ: وأَنْبَأَ الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ زَيْدًا أَبَا الْمُعَلَّى يُحَدِّثُ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ دَخَلَ فِي شَيْءٍ مِنْ أَسْعَارِ الْمُسْلِمِينَ لِيُغْلِيَ عَلَيْهِمْ كَانَ حَقًّا عَلَى اللهِ أَنْ يَقْذِفَهُ فِي مُعْظَمِ جَهَنَّمَ رَأْسُهُ أَسْفَلَهُ.

2168/39. Apa yang diceritakan kepada kami oleh Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih, Muhammad bin Yunus memberitakan (kepada kami), Abdushshamad bin Abdul Warits menceritakan kepada kami, Zaid Abu Al Mu'alla menceritakan kepada kami.

Abu Bakar juga menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Husain bin Muhammad bin Ziyad juga memberitakan (kepada kami), Amr bin Ali menceritakan kepada kami, Al Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Zaid Abu Al Mu'alla menceritakan dari Al Hasan, dari Ma'qil bin Yasar, dia

---

[617] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Khabar ini *munkar* dan sanadnya tidak jelas."

berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa masuk kepada sesuatu dari harga-harga (barang) kaum muslim dengan tujuan menaikkan harga, maka pantaslah bagi Allah untuk melemparkannya ke dasar Jahanam dalam keadaan kepala ke bawah.*"[618]

Keenam hadits tersebut telah aku cari, dan men-*takhrij*-nya dalam kitab ini sebagaimana tempatnya masing-masing, karena memang sangat aktual dengan keadaan manusia saat ini yang menderita kesusahan. Semoga Allah memberi jalan keluar, meski tidak termasuk dalam syarat kitab ini.

٢١٦٩/٤٠- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ وَعَفَّانُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ.

وَأَنْبَأَ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ يَزِيدَ بْنَ أَبِي مَرْيَمَ، عَنْ أَبِي الْحَوْزَاءِ، قَالَ: سَأَلْتُ الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ مَا يَذْكُرُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: سَمِعْتُهُ يَقُولُ: دَعْ مَا يَرِيبُكَ إِلَى مَا لاَ يَرِيبُكَ، فَإِنَّ الْخَيْرَ طُمَأْنِينَةٌ وَإِنَّ الشَّرَّ رِيبَةٌ.

2169/40. Ahmad bin Kamil mengabarkan kepada kami, Abdul Malik bin Muhammad menceritakan kepada kami, Sa'id bin Amir dan

---

[618] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish* setelah pernyataan Al Hakim, "Mu'tamir bin Sulaiman mendengarnya dari Yazid."
Adz-Dzahabi juga berkata, "Aku tidak mengenal Zaid, maka perhatikanlah keenam hadits ini. Dia (Al Hakim) menyebutkannya di sini karena orang-orang banyak yang menderita akibat tingginya harga, padahal semua hadits tersebut tidak termasuk hadits-hadits yang disyaratkan dalam kitab."

Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami.

Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub memberitakan (kepada kami), Yahya bin Muhammad menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Zaid bin Abi Maryam, dari Abu Al Jauza, dia berkata: Aku bertanya kepada Al Hasan bin Ali apa yang dia ingat dari Rasulullah ﷺ, lalu dia berkata, "Aku mendengar beliau bersabda, *'Tinggalkan apa yang meragukanmu kepada yang tidak meragukanmu, karena kebaikan itu adalah sebuah ketenangan, dan keburukan adalah sebuah keragu-raguan (rasa was-was).'*"[619]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢١٧٠/٤١- حَدَّثَنَاهُ أَبُو زَكَرِيَّا الْعَنْبَرِيُّ وَأَبُو بَكْرِ بْنُ جَعْفَرٍ وَعَلِيُّ بْنُ عِيسَى وَعَبْدُ اللهِ بْنُ سَعْدٍ، قَالُوا: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ مَحْبُوبُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الْفَزَارِيُّ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ النَّخَعِيِّ، عَنْ يَزِيدَ بْنَ أَبِي مَرْيَمَ، عَنْ أَبِي الْجَوْزَاءِ، قَالَ: قُلْتُ لِلْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ: مِثْلُ مَنْ كُنْتَ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَاذَا عَقَلْتَ عَنْهُ؟ قَالَ: أَتَى رَجُلٌ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: دَعْ مَا يَرِيبُكَ إِلَى مَا لاَ يَرِيبُكَ، فَإِنَّ الشَّرَّ رِيبَةٌ وَالْخَيْرَ طُمَأْنِينَةٌ.

[619] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *Shahih.*"

2170/41. Abu Zakariya Al Anbari, Abu Bakar bin Ja'far, Ali bin Musa dan Abdullah bin Sa'd menceritakannya kepada kami, mereka berkata: Muhammad bin Ibrahim Al Abdi menceritakan kepada kami, Abu Shalih Mahbub bin Musa menceritakan kepada kami, Abu Ishaq Al Fazari menceritakan kepada kami dari Al Hasan bin Abdullah An-Nakha'i, dari Yazid bin Abi Maryam, dari Abu Al Jauzai, dia berkata: Aku bertanya kepada Hasan bin Ali, "Seperti apa keadaanmu pada masa Rasulullah? Apa saja yang kamu ingat dari beliau?" Dia menjawab, "Ada seorang laki-laki datang kepada Rasulullah ﷺ, lalu beliau bersabda kepadanya, '*Tinggalkan apa yang meragukanmu menuju yang tidak meragukanmu, karena keburukan itu (tandanya) adalah was-was, dan kebaikan itu (tandanya) adalah ketenangan*'."[620]

Syahid hadits tersebut adalah riwayat Abu Umamah Al Bahili berikut ini:

٤٢/٢١٧١ - أَخْبَرَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ مُوسَى بْنُ الْحَسَنِ بْنِ عَبَّادٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ السَّهْمِيُّ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ الدَّسْتُوَائِيُّ.

[620] Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini di sini.
Al Hakim juga meriwayatkan hadits ini sekali lagi dalam *Al Ahkam* dari jalur lain dan tidak memberikan komentar (*ta'liq*) terhadapnya, maka Adz-Dzahabi beranggapan bahwa sanadnya kuat.
Dalam *Al Faidh* dikatakan: Al Hakim berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*" Sedangkan Adz-Dzahabi berkata, "Sanadnya kuat." Itu setelah kalimat *"tinggalkan apa yang meragukanmu menuju hal yang tidak meragukanmu, karena kejujuran itu tandanya adalah ketenangan, dan dusta itu rasa was-was."* Ini merupakan redaksi yang sama dengan redaksi yang diriwayatkan Al Hakim dalam *Al Ahkam.*

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ هِشَامٍ الدَّسْتُوَائِيِّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ سَلَّامٍ، عَنْ جَدِّهِ مَمْطُورٍ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ، أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا الإِيمَانُ؟ قَالَ: إِذَا سَرَّتْكَ حَسَنَتُكَ وَسَاءَتْكَ سَيِّئَتُكَ فَأَنْتَ مُؤْمِنٌ، قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا الإِثْمُ؟ قَالَ: إِذَا حَاكَ فِي صَدْرِكَ شَيْءٌ فَدَعْهُ.

2171/42. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih mengabarkannya kepada kami, Musa bin Al Hasan bin Abbad memberitakan (kepada kami), Abdullah bin Bakr As-Sahmi menceritakan kepada kami, Hisyam Ad-Dastuwa`i menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami dari Hisyam Ad-Dastuwa`i, dari Yahya bin Abi Katsir, dari Zaid bin Sallam, dari kakeknya —yaitu Mamthur— dari Abu Umamah, bahwa seorang laki-laki bertanya kepada Nabi ﷺ, "Apakah iman itu?" Beliau menjawab, *"Jika kau merasa gembira dengan perbuatan baik yang telah kamu lakukan dan gundah dengan perbuatan buruk yang telah kamu lakukan, berarti kamu beriman."* Dia bertanya, "Wahai Rasulullah, apa itu dosa?" Beliau menjawab, *"Jika ada keraguan (gelisah bergejolak) dalam hatimu maka tinggalkanlah."*[621]

---

[621] Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini di tempat ini, tapi dia menyetujui pen-*shahih*-an Al Hakim pada hadits no. 33 dan 34, bahwa hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.
Dalam *Al Faidh* dikatakan, "Al Hakim mengatakan bahwa hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, serta disetujui oleh Adz-Dzahabi."
Al Iraqi dalam *Amali*-nya berkata, "Hadits ini *shahih.*"
Al Haitsami berkata, "Para perawi Ath-Thabarani adalah perawi kitab *shahih,* hanya saja Yahya bin Abi Katsir seorang *mudallis*, meski termasuk perawi kitab

٢١٧٢/٤٣ - أَخْبَرَنَاهُ أَبُو الْحَسَنِ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنَزِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، أَخْبَرَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ.

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّوَّاسِ بْنِ سَمْعَانَ الأَنْصَارِيِّ، قَالَ: سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْبِرِّ وَالإِثْمِ، قَالَ: الْبِرُّ حُسْنُ الْخُلُقِ، وَالإِثْمُ مَا حَاكَ فِي صَدْرِكَ وَكَرِهْتَ أَنْ يَطَّلِعَ عَلَيْهِ النَّاسُ.

2172/43. Abu Al Hasan Ahmad bin Muhammad Al Anazi mengabarkannya kepada kami, Usman bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Ja'far memberitakan (kepada kami), Abdullah bin Ahmad bin Hanbal memberitakan (kepada kami), ayahku menceritakan kepadaku, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Muawiyah bin Shalih, dari Abdurrahman bin Jubair bin Nufair, dari ayahnya, dari An-Nawwas bin Sam'an Al Anshari, dia berkata: Aku bertanya kepada Nabi ﷺ tentang kebaikan dan dosa, lalu beliau bersabda, "*Kebaikan adalah akhlak yang baik, sedangkan*

---

shahih. Diriwayatkan pula oleh Ahmad dari Abu Musa dengan *sanad* yang para perawinya *tsiqah*, tapi ada keterputusan *sanad* dengan redaksi, "*Siapa yang berbuat kebaikan lalu dia gembira dengan itu, atau berbuat keburukan lalu dia gundah dengan itu, berarti dia orang yang beriman.*"
Saya (Abdul Qadir Atha) katakan, "Demikian pula yang diriwayatkan oleh Al Hakim (no. 32 dan 177)."

dosa adalah apa yang bergejolak di dalam dadamu, dan kau takut diketahui oleh orang lain."[622]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢١٧٣/٤٤- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ الْقَاسِمُ بْنُ الْقَاسِمِ السَّيَّارِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُوَجِّهِ، حَدَّثَنَا عَبْدَانُ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، أَنْبَأَ أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَضَوَّرَ ذَاتَ لَيْلَةٍ فَقِيلَ لَهُ: مَا أَسْهَرَكَ؟ قَالَ: إِنِّي وَجَدْتُ تَمْرَةً سَاقِطَةً فَأَكَلْتُهَا، ثُمَّ تَذَكَّرْتُ تَمْرًا كَانَ عِنْدَنَا مِنْ تَمْرِ الصَّدَقَةِ، فَلَا أَدْرِي أَمِنْ ذَلِكَ كَانَتِ التَّمْرَةُ، أَوْ مِنْ تَمْرِ أَهْلِي فَذَلِكَ أَسْهَرَنِي.

2173/44. Abu Al Abbas Al Qasim bin Al Qasim As-Sayyar mengabarkan kepada kami, Abu Al Muwajjah menceritakan kepada kami, Abdan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak memberitakan (kepada kami), Usamah bin Zaid memberitakan (kepada kami) dari Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa pada suatu malam Rasulullah ﷺ gelisah tak bisa tidur, maka ada yang bertanya, "Apa yang membuat engkau terbangun?" Beliau menjawab, "*Aku mendapati sebutir kurma yang jatuh, lalu aku memakannya, kemudian aku baru ingat bahwa kami memang punya beberapa kurma hasil sedekah. Aku tidak tahu apakah itu dari kurma sedekah tersebut, ataukah kurma milik keluargaku. Itulah yang membuatku tak bisa tidur.*"[623]

---

[622] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."
[623] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢١٧٤/٤٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مُحَمَّدُ بْنُ شَاذَانَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ وَمُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، قَالُوا: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَدْرِي أَتُبَّعُ لَعِينًا كَانَ أَمْ لاَ، وَمَا أَدْرِي ذُو الْقَرْنَيْنِ نَبِيًّا كَانَ أَمْ لاَ، وَمَا أَدْرِي الْحُدُودُ كَفَّارَاتٌ لِأَهْلِهَا أَمْ لاَ.

2174/45. Muhammad bin Shalih menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Muhammad bin Syadzan menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim, Muhammad bin Rafi, dan Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, mereka berkata: Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar memberitakan (kepada kami) dari Ibnu Abi Dzi`b, dari Sa'id bin Abi Sa'id, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Aku tidak tahu apakah Tubba'*[624] *itu dilaknat ataukah tidak? Aku juga tidak tahu apakah Dzulqarnain itu nabi atau bukan? Aku juga tidak tahu apakah hukuman hadd itu akan menghapus dosa pelakunya ataukah tidak?*"[625]

---

[624] Tubba' adalah Raja Yaman di kawasan Himyar.
Dalam Al Qur`an disebutkan bahwa kaumnya adalah kaum yang durhaka, tapi Tubba'-nya sendiri tidak disebutkan.
Lih. Surah Ad-Dukhaan ayat 37 dan Qaaf ayat 14.
Tapi dalam hadits lain Rasulullah SAW bersabda, *"Jangan kalian memaki Tubba', karena dia telah masuk Islam."* (HR. Ahmad Ath-Thabarani dan yang lain. Dianggap *hasan li ghairih* oleh Al Arnauth, dan Al Albani memasukkannya dalam *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (no. 2423). Penj.

[625] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

٢١٧٥/٤٦ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عِيسَى اللَّخْمِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو مَعْبَدٍ حَفْصُ بْنُ غَيْلاَنَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ مُوسَى، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، وَعَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّهُمَا كَانَا يَقُولاَنِ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنِ اشْتَرَى بَيْعًا فَوَجَبَ بِالْخِيَارِ فَهُوَ لَهُ مَا لَمْ يُفَارِقْهُ صَاحِبُهُ، إِنْ شَاءَ أَخَذَهُ، فَإِنْ فَارَقَهُ فَلاَ خِيَارَ لَهُ.

2175/46. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Isa Al-Lakhmi menceritakan kepada kami, Amr bin Abi Salamah menceritakan kepada kami, Abu Ma'bad Hafsh bin Ghailan menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Musa menceritakan kepada kami dari Nafi', dari Ibnu Umar, dari Atha` bin Rabah, dari Ibnu Abbas, keduanya (Ibnu Umar dan Ibnu Abbas) berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa membeli suatu barang, maka khiyar (memilih) menjadi hak baginya selama dia belum berpisah dengan si penjual. Jika dia mau, dia bisa mengambil barang tersebut. Tetapi jika dia sudah berpisah dengan penjualnya, maka tidak ada lagi khiyar (memilih) baginya.*"[626]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[626] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

٢١٧٦/٤٧- أَخْبَرَنَا أَبو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ خَالِدٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَجُلاً اشْتَرَى مِنْ رَجُلٍ غُلاَمًا فِي زَمَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَكَانَ عِنْدَهُ مَا شَاءَ اللهُ، ثُمَّ رَدَّهُ مِنْ عَيْبٍ وُجِدَ بِهِ، فَقَالَ الرَّجُلُ حِينَ رَدَّ عَلَيْهِ الْغُلاَمُ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّهُ كَانَ اسْتَغَلَّ غُلاَمِي مُنْذُ كَانَ عِنْدَهُ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْخَرَاجُ بِالضَّمَانِ.

2176/47. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Ismail bin Qutaibah memberitakan (kepada kami), Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Muslim bin Khalid menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa pada masa Nabi ﷺ ada seorang laki-laki membeli budak dari orang lain. Budak itu sempat berada padanya beberapa waktu yang diinginkan Allah, namun dia mengembalikannya karena aib yang ada pada budak tersebut. Penjualnya lalu berkata, "Wahai Rasulullah, dia sudah memanfaatkan budakku ini ketika masih berada padanya." Nabi ﷺ pun bersabda, "*Al kharaaj bidh-dhamaan (hak mendapatkan hasil disebabkan oleh keharusan menanggung kerugian).*"[627]

٢١٧٧/٤٨- حَدَّثَنَاهُ أَبو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ خَالِدٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَجُلاً اشْتَرَى غُلاَمًا فِي زَمَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِهِ عَيْبٌ لَمْ يُعْلِمْ بِهِ فَاسْتَغَلَّهُ، ثُمَّ عَلِمَ الْعَيْبَ فَرَدَّهُ

[627] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

فَخَاصَمَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّهُ اسْتَغَلَّهُ مُنْذُ زَمَانٍ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْغَلَّةُ بِالضَّمَانِ.

2177/48. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Muslim bin Khalid menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa ada seorang laki-laki membeli budak pria pada masa Nabi ﷺ, namun budak tersebut memiliki aib yang tidak diketahui oleh si pembeli. Lalu si pembeli mempekerjakannya (mengambil manfaatnya). Ketika si pembeli mengetahui aib tersebut, dia mengembalikannya kepada penjualnya, tapi penjual itu mengadukannya kepada Nabi ﷺ. Dia berkata, "Wahai Rasulullah, dia telah mengambil manfaat dari budak tersebut pada saat masih bersamanya." Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hak mendapatkan hasil maka disebabkan oleh keharusan menanggung kerugian.*"[628]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits ini juga telah diriwayatkan oleh Ibnu Abi Dzi`b dari Makhlad bin Khufaf, dari Urwah, dari Aisyah secara ringkas, berikut ini:

٢١٧٨/٤٩ - أَخْبَرَنَاهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ الْجَلاَّبُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ وَالْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ زِيَادٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ.

---

628 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَـــدَّثَنَا عُمَـــرُ بْـــنُ جَعْفَـــرٍ السَّدُوسِيُّ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ.

وَأَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مُوسَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ الْجَعْدِ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنْ مَخْلَدِ بْنِ خُفَـــافٍ، عَـــنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَـــلَّى اللهُ عَلَيْـــهِ وَسَـــلَّمَ: إِنَّ الْخَرَاجَ بِالضَّمَانِ.

2178/49. Abdurrahman bin Hamdan Al Jallab mengabarkannya (kepada kami), Muhammad bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzi`b memberitakan (kepada kami).

Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ayyub dan Al Hasan bin Ali bin Ziyad memberitakan (kepada kami), keduanya berkata: Ahmad bin Yunus menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzi`b menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi mengabarkan kepada kami, Umar bin Ja'far As-Sadusi menceritakan kepada kami, Ashim bin Ali menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzi`b menceritakan kepada kami.

Abdullah bin Muhammad bin Musa mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Ali bin Al Ja'd memberitakan (kepada kami), Ibnu Abi Dzi`b menceritakan kepada kami dari Makhlad bin Khufaf, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata:

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hak mendapatkan hasil disebabkan oleh keharusan menanggung kerugian.*"[629]

Hadits Ashim, "Rasulullah ﷺ memutuskan bahwa *kharaj bidh-dhamaan* (*hak mendapatkan hasil disebabkan oleh keharusan menanggung kerugian*)."

Hadits ini diriwayatkan oleh Ats-Tsauri, Ibnu Al Mubarak, dan Yahya bin Sa'id dari Ibnu Abi Dzi'b.

Hadits Ats-Tsauri adalah:

٢١٧٩- فَأَخْبَرَنَاهُ بُكَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى، حَدَّثَنَا أَبُو حُذَيْفَةَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ، عَنْ مَخْلَدِ بْنِ خُفَافٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى أَنَّ الْخَرَاجَ بِالضَّمَانِ.

---

[629] Al Munawi berkata dalam *Al Faidh* setelah menyebutkan hadits ini dari sumbernya yaitu dari Ahmad, empat imam pengarang kitab *As-Sunan* dan Al Hakim, bahwa At-Tirmidzi berkata, "*Hasan shahih gharib.*"
Al Baihaqi meriwayatkan dari At-Tirmidzi, bahwa dia menyebutkan hadits ini kepada Al Bukhari, dan sepertinya Al Bukhari heran dengan hadits ini.
Al Munawi juga meneliti bahwa *sanad* hadits ini bagus, sebagaimana dikatakan oleh Ad-Daruquthni dan lainnya, dan ini bukanlah jalur yang dianggap *munkar* oleh Al Bukhari. Hadits tersebut disebutkan dengan kisah yang panjang, sementara yang ini singkat.
Al Hakim tidak mengomentari hadits ini. Demikian pula Adz-Dzahabi dalam *At-Talkhish.* Al Munawi juga tidak menyebutkan ada pembicaraan mengenai hadits ini dari Al Bukhari dan Muslim.

2179/50. Bukair bin Muhammad mengabarkannya kepada kami, Abdushshamad bin Fadhl menceritakan kepada kami, Qabishah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami.

Abu Abdillah Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Isa menceritakan kepada kami, Abu Hudzaifah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Dzi`b, dari Makhlad bin Khufaf, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah ﷺ memutuskan bahwa hak mendapatkan hasil disebabkan oleh keharusan menanggung kerugian.[630]

Hadits Ibnu Al Mubarak adalah:

٢١٨٠/٥١- فَأَخْبَرَنَاهُ الْحَسَنُ بْنُ حَكِيمٍ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُوَجِّهِ، حَدَّثَنَا عَبْدَانُ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنْ مَخْلَدِ بْنِ خُفَافٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْخَرَاجُ بِالضَّمَانِ.

2180/51. Al Hasan bin Hakim mengabarkannya kepada kami, Abu Al Muwajjah memberitakan (kepada kami), Abdan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abi Dzi`b memberitakan (kepada kami) dari Makhlad bin Khufaf, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hak mendapatkan hasil (manfaat) disebabkan oleh keharusan menanggung kerugian.*"[631]

Hadits Yahya bin Sa'id adalah:

---

[630] Lih. hadits no. 2178.
[631] Lih. hadits no. 2178.

٢١٨١/٥٢- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ، عَنْ مَخْلَدِ بْنِ خُفَافٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى أَنَّ الْخَرَاجَ بِالضَّمَانِ.

2181/52. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkannya kepada kami, Abu Al Mutsanna memberitakan (kepada kami), Musaddad menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Dzi`b, dari Makhlad bin Khufaf, dari Urwah, dari Aisyah, "Rasulullah ﷺ memutuskan bahwa hak mendapatkan hasil disebabkan oleh harus menanggung kerugian."[632]

٢١٨٢/٥٣- أَخْبَرَنَا الشَّيْخُ أَبُو الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا أَبُو خَيْثَمَةَ زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْبَيِّعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا وَيَأْخُذْ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا مِنَ الْبَيْعِ مَا يَهْوَى، قَالَهَا ثَلَاثًا.

2182/53. Syaikh Abu Al Walid mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Al Hasan bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Abu Khaitsamah Zuhair bin Harb menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Hisyam menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundab, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Dua orang yang berakad jual beli memiliki hak khiyar (memilih) selama mereka belum berpisah dan*

---

[632] Lih. hadits no. 2178

masing-masing belum mengambil jual beli yang mereka inginkan." Beliau mengucapkannya sebanyak tiga kali.[633]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, tetapi keduanya tidak meriwayatkannya hadits ini dengan tambahan redaksi tersebut.

٢١٨٣/٥٤- حَدَّثَنَا الْحَاكِمُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْحَافِظُ إِمْلاَءً فِي جُمَادَى الآخِرَةِ سَنَةَ سَبْعٍ وَتِسْعِينَ وَثَلاَثِ مَائَةٍ، أَنْبَأَ أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، عَنِ الْحُسَيْنِ بْنِ وَاقِدٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّ سَلْمَانَ لَمَّا قَدِمَ الْمَدِينَةَ أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهَدِيَّةٍ عَلَى طَبَقٍ فَوَضَعَهَا بَيْنَ يَدَيْهِ فَقَالَ: مَا هَذَا يَا سَلْمَانُ؟ قَالَ: صَدَقَةٌ عَلَيْكَ وَعَلَى أَصْحَابِكَ، قَالَ: إِنِّي لاَ آكُلُ الصَّدَقَةَ، فَرَفَعَهَا ثُمَّ جَاءَهُ مِنَ الْغَدِ بِمِثْلِهَا فَوَضَعَهَا بَيْنَ يَدَيْهِ، فَقَالَ: مَا هَذَا؟ قَالَ: هَدِيَّةٌ لَكَ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لأَصْحَابِهِ: كُلُوا، قَالَ: لِمَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: لِقَوْمٍ، قَالَ: فَاطْلُبْ إِلَيْهِمْ أَنْ يُكَاتِبُوكَ، قَالَ: فَكَاتَبُونِي عَلَى كَذَا وَكَذَا نَخْلَةٍ أَغْرِسُهَا لَهُمْ، وَيَقُومُ عَلَيْهَا سَلْمَانُ حَتَّى تُطْعِمَ، قَالَ: فَفَعَلُوا، قَالَ: فَجَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَغَرَسَ النَّخْلَ كُلَّهُ إِلاَّ نَخْلَةً وَاحِدَةً غَرَسَهَا عُمَرُ وَأَطْعَمَ نَخْلُهُ مِنْ سَنَتِهِ إِلاَّ تِلْكَ النَّخْلَةِ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى

[633] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ غَرَسَهَا؟ قَالُوا: عُمَرُ، فَغَرَسَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ يَدِهِ، فَحَمَلَهَا مِنْ عَامِهَا.

2183/54. Al Hakim Abu Abdillah Muhammad bin Abdillah Al Hafizh menceritakan kepada kami dengan cara *imla'*(dikte) pada bulan Jumadil Akhirah tahun 397 H. Abu Bakar Ahmad bin Ishaq memberitakan (kepada kami), Musa bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami dari Al Husain bin Waqid, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku dari ayahnya, bahwa ketika Salman datang ke Madinah dia mendatangi Rasulullah ﷺ dengan membawa sebuah hadiah yang diletakkan di atas nampan, lalu meletakkannya di hadapan Rasulullah ﷺ. Beliau bertanya, "*Apa ini, wahai Salman?*" Dia menjawab, "Ini adalah sedekah kepada engkau dan sahabat-sahabat engkau." Beliau menjawab, "*Aku tidak memakan sedekah.*" Akhirnya Salman mengangkat kembali nampan itu.

Keesokan harinya dia datang lagi membawa nampan yang sama, dan meletakkannya di hadapan beliau. Lalu beliau bertanya, "*Apa ini, wahai Salman?*" Dia menjawab, "Ini adalah hadiah untuk engkau." Maka Rasulullah ﷺ berkata kepada para sahabatnya, "Makanlah." Kemudian beliau bertanya, "*Kamu ini milik siapa?*" Salman menjawab, "Aku (adalah budak) milik sebuah kaum." Beliau berkata, "*Mintalah kepada mereka agar mau ber-mukatabah (budak mukatabah) denganmu.*" Akhirnya mereka mau ber-*mukatabah* dengan Salman, dengan harga sekian-sekian dari pohon kurma yang harus Salman tanam untuk mereka. Salman bekerja menanam pohon kurma itu sampai bisa dimakan. Lalu mereka lalu menyetujuinya.

Kemudian datanglah Rasulullah ﷺ menanam keseluruhan pohon kurma tersebut, kecuali satu pohon kurma ditanam oleh Umar.

Pada tahun itu pula kurmanya bisa dimakan, kecuali kurma yang ditanam Umar tadi. Beliau bertanya, "*Siapa yang menanam pohon ini?*" Mereka menjawab, "Umar." Lalu Rasulullah ﷺ menanam kembali pohon kurma itu dengan tangannya sendiri, sehingga bisa dimakan pada tahun itu juga.[634]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, yang diriwayatkan oleh Syaikh Abu Bakar (bab: Keringanan Pemberian Syarat ketika Seorang Penjual Mensyaratkan si Hamba Harus Mengurus Barang yang dibeli pada Waktu Tertentu).

Hadits ini memiliki *syahid* yang *shahih* dari Ibnu Abbas, dari Salman, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢١٨٤/٥٥- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ شَاذَانَ الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَلَّى بْنُ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ أَبُو يُوسُفَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ مَحْمُودِ بْنِ لَبِيدٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، حَدَّثَنِي سَلْمَانُ، أَنَّ رَجُلاً مِنَ الْيَهُودِ اشْتَرَاهُ، فَقَدِمَ بِهِ الْمَدِينَةَ، قَالَ: فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهَدِيَّةٍ فَقُلْتُ: هَذِهِ صَدَقَةٌ، فَقَالَ لِأَصْحَابِهِ: كُلُوا وَلَمْ يَأْكُلْ.

2184/55. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkannya kepada kami, Muhammad bin Syadzan Al Jauhari memberitakan (kepada kami), Mu'alla bin Manshur menceritakan kepada kami, Ya'qub Abu Yusuf menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq memberitakan (kepada kami) dari Ashim bin Umar, dari Mahmud bin Labid, dari Ibnu Abbas; Salman menceritakan kepadaku, "Seorang Yahudi

---

[634] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

membeli dirinya dan membawanya ke Madinah. Salman berkata: Maka aku mendatangi Rasulullah ﷺ dengan membawa sebuah hadiah, dan aku berkata, 'Ini adalah sedekah'. Maka beliau berkata kepada para sahabatnya, *'Silakan makan'*. Tapi beliau sendiri tidak memakannya."

Kemudian dia menyebutkan makna hadits yang sama seperti tadi.[635]

٢١٨٥/٥٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ بْنُ سَعِيدٍ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، كُلُّهُمْ عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَحِلُّ سَلَفٌ وَبَيْعٌ وَلاَ شَرْطَانِ فِي بَيْعٍ وَلاَ رِبْحُ مَا لَمْ يُضْمَنْ وَلاَ بَيْعُ مَا لَيْسَ عِنْدَكَ.

2185/56. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, Ismail bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami.

---

[635] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Abdul Warits bin Sa'id menceritakan kepada kami.

Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, mereka semua dari Ayyub, dari Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak halal adanya pinjaman sekaligus jual beli, juga (tidak halal) adanya dua syarat dalam sebuah akad jual beli, serta keuntungan yang tidak ditanggung bila rugi, dan (tidak halal pula) menjual sesuatu yang tidak ada padamu.*"[636]

Hadits ini *shahih*, sesuai syarat yang diterima oleh para Imam kaum muslim.

Demikianlah yang diriwayatkan oleh Daud bin Abi Hind, Abdul Malik bin Abi Sulaiman dan lainnya dari Amr bin Syu'aib.

Atha bin Muslim Al Khurasani juga meriwayatkan dari Amr bin Syu'aib, dengan beberapa tambahan redaksi.

٢١٨٦/٥٧- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنْ أَبِي الشَّوَارِبِ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ الرَّمْلِيُّ، حَدَّثَنَا عَطَاءٌ الْخُرَاسَانِيُّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي أَسْمَعُ مِنْكَ أَشْيَاءَ أَخَافُ أَنْ أَنْسَاهَا، أَفَتَأْذَنُ لِي

[636] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*. Hal yang sama juga diriwayatkan oleh beberapa orang."

أَنْ أَكْتُبَهَا؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَكَانَ فِيمَا كَتَبَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ لَمَّا بَعَثَ عَتَّابَ بْنَ أُسَيْدٍ إِلَى أَهْلِ مَكَّةَ قَالَ: أَخْبِرْهُمْ أَنَّهُ لاَ يَجُوزُ بَيْعَانِ فِي بَيْعٍ، وَلاَ بَيْعُ مَا لاَ يَمْلِكُ، وَلاَ سَلَفٌ وَبَيْعٌ، وَلاَ شَرْطَانِ فِي بَيْعٍ.

2186/57. Abu Bakar bin Ahmad bin Ishaq mengabarkannya kepada kami, Ali bin Muhammad bin Abdul Malik memberitakan dari Abu Asy-Syawarib Al Qurasyi, Abu Al Walid Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' Ar-Ramli menceritakan kepada kami, Atha` Al Khurasani menceritakan kepada kami dari Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya —yaitu Abdullah bin Amr bin Ash—, dia berkata: Aku berkata kepada Rasulullah ﷺ, "Wahai Rasulullah, aku terbiasa mendengar banyak hal dari engkau, dan aku takut lupa, maka bolehkah aku mencatatnya?" Beliau menjawab, "*Boleh.*"

Salah satu yang dia tulis dari Rasulullah ﷺ adalah: Ketika Attab bin Usaid diutus kepada penduduk Makkah, maka beliau bersabda, "*Kabarkan kepada mereka bahwa tidak diperbolehkan adanya dua akad (transaksi) dalam satu jual beli, menjual sesuatu yang tidak dimiliki, pinjaman sekaligus jual beli, serta dua syarat dalam satu jual beli.*"[637]

٢١٨٧/٥٨- أَخْبَرَنِي أَبُو الْحَسَنِ عَلِيُّ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ قُرْقُوب التَّمَّارُ بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، أَخْبَرَنِي

---

[637] Lih. hadits no. 2185.

شُعَيبُ بْنُ أَبِي حَمْزَةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ خُزَيْمَةَ، أَنَّ عَمَّهُ، حَدَّثَهُ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي وَالْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ زِيَادٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنَا أَخِي أَبُو بَكْرٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بِلاَلٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي عَتِيقٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ خُزَيْمَةَ، أَنَّ عَمَّهُ أَخْبَرَهُ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْتَاعَ فَرَسًا مِنْ رَجُلٍ مِنَ الأَعْرَابِ، فَاسْتَتْبَعَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَقْضِيَ ثَمَنَ فَرَسِهِ، فَأَسْرَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَشْيَ وَأَبْطَأَ الأَعْرَابِيُّ، فَطَفِقَ رِجَالٌ يَعْتَرِضُونَ الأَعْرَابِيَّ، وَيُسَاوِمُونَهُ الْفَرَسَ، وَلاَ يَشْعُرُونَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدِ ابْتَاعَهُ حَتَّى زَادَ بَعْضُهُمُ الأَعْرَابِيَّ فِي السَّوْمِ، فَلَمَّا زَادُوا، نَادَى الأَعْرَابِيُّ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنْ كُنْتَ مُبْتَاعًا هَذَا الْفَرَسَ فَابْتَعْهُ، وَإِلاَّ بِعْتُهُ، فَقَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ سَمِعَ نِدَاءَ الأَعْرَابِيِّ، حَتَّى أَتَى الأَعْرَابِيَّ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوَ لَيْسَ قَدِ ابْتَعْتُ مِنْكَ؟ قَالَ: لاَ وَاللهِ مَا بِعْتُكَهُ، قَالَ: بَلِ ابْتَعْتُهُ مِنْكَ، فَطَفِقَ النَّاسُ يَلُوذُونَ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِالأَعْرَابِيِّ، وَهُمَا يَتَرَاجَعَانِ، فَطَفِقَ الأَعْرَابِيُّ يَقُولُ: هَلُمَّ شَهِيدًا أَنِّي بَايَعْتُكَ. فَقَالَ خُزَيْمَةُ: أَشْهَدُ إِنَّكَ بَايَعْتَهُ، فَأَقْبَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ عَلَى خُزَيْمَةَ فَقَالَ: بِمَ تَشْهَدُ؟ فَقَالَ: بِتَصْدِيقِكَ. فَجَعَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهَادَةَ خُزَيْمَةَ شَهَادَةَ رَجُلَيْنِ.

2187/58. Abu Al Hasan Ali bin Ahmad bin Furqub At-Tammar mengabarkan kepadaku di Hamdan, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib bin Abi Hamzah mengabarkan kepadaku dari Az-Zuhri, dari Umarah bin Khuzaimah, bahwa pamannya —sahabat Nabi ﷺ— menceritakan kepadanya.

Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, Ismail bin Ishaq Al Qadhi dan Al Hasan bin Ali bin Ziyad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ismail bin Abi Uwais menceritakan kepada kami, saudaraku Abu Bakar menceritakan kepadaku dari Sulaiman bin Bilal, dari Muhammad bin Abi Atiq, dari Ibnu Syihab, dari Umarah bin Khuzaimah, bahwa pamannya —sahabat Rasulullah ﷺ— mengabarkan kepadanya, bahwa Rasulullah ﷺ membeli seekor kuda dari seorang Arab badui, lalu Rasulullah memintanya untuk mengiringi beliau agar dapat membayar harga kudanya itu. Rasulullah ﷺ sendiri berjalan dengan cepat, sementara si Arab badui ini lamban. Di perjalanan dia bertemu dengan orang-orang yang menawar kuda itu untuk dibeli, dan mereka tidak tahu jika Rasulullah ﷺ telah membelinya, sampai akhirnya ada orang yang menawar harga tinggi kepada si Arab badui tadi. Ketika mereka terus menaikkan harga, si Arab badui ini berteriak, "Wahai Rasulullah, kalau engkau ingin membeli kuda ini maka silakan beli, namun jika tidak maka aku akan menjualnya."

Mendengar perkataan Arab badui tersebut, Rasulullah ﷺ langsung bangkit dan berkata, *"Bukankah aku sudah membelinya darimu?"* Arab badui itu menjawab, "Tidak, demi Allah

aku belum menjualnya kepada engkau." Beliau berkata, *"Kamu sudah mėnjualnya kepadaku."*

Akhirnya orang-orang berdatangan memperhatikan apa yang terjadi antara Rasulullah ﷺ dengan si Arab badui itu ketika mereka saling beradu argumen. Akhirnya si Arab badui ini berkata, "Berikan saksi bahwa aku sudah menjualnya kepada engkau." Saat itulah Khuzaimah berkata, "Aku bersaksi bahwa kamu telah menjualnya kepada beliau." Lalu Rasulullah ﷺ melihat Khuzaimah dan berkata, *"Atas dasar apa kamu bersaksi?"* Dia menjawab, "Atas dasar percaya penuh kepada engkau."

Rasulullah ﷺ pun menetapkan bahwa persaksian Khuzaimah sama dengan persaksian dua orang.[638]

Sanad hadits ini *shahih.* Para perawinya disepakati oleh Al Bukhari dan Muslim sebagai perawi-perawi yang *tsiqah*, tapi mereka berdua tidak meriwayatkannya hadits ini.

Umarah bin Khuzaimah juga mendengar hadits ini langsung dari ayahnya:

٢١٨٨/٥٩- حَدَّثَنَاهُ الْأُسْتَاذُ أَبُو الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَبْدَةُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْخُزَاعِيُّ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ زُرَارَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ خُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ، حَدَّثَنِي عُمَارَةُ بْنُ خُزَيْمَةَ، عَنْ أَبِيهِ خُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْتَاعَ مِنْ سَوَاءَ بْنِ الْحَارِثِ الْمُحَارِبِيِّ فَرَسًا فَجَحَدَهُ فَشَهِدَ لَهُ خُزَيْمَةُ بْنُ ثَابِتٍ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[638] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.* Para perawinya *tsiqah*, sesuai kesepakatan para ulama. Umarah juga mendengar dari ayahnya."

وَسَلَّمَ: مَا حَمَلَكَ عَلَى الشَّهَادَةِ وَلَمْ تَكُنْ مَعَهُ؟ قَالَ: صَدَقْتَ يَا رَسُـــولَ اللهِ، وَلَكِنْ صَدَّقْتُكَ بِمَا قُلْتَ، وَعَرَفْتُ أَنَّكَ لاَ تَقُولُ إِلاَّ حَقًّا. فَقَالَ: مَنْ شَهِدَ لَهُ خُزَيْمَةُ وَأَشْهَدَ عَلَيْهِ فَحَسْبُهُ.

2188/59. Al Ustadz Abu Al Walid menceritakannya kepada kami, Ibrahim bin Abi Thalib dan Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdah bin Abdullah Al Khuza'i menceritakan kepada kami, Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Muhammad bin Zurarah bin Abdullah bin Khuzaimah bin Tsabit menceritakan kepadaku, Umarah bin Khuzaimah menceritakan kepadaku dari ayahnya —Khuzaimah bin Tsabit— bahwa Rasulullah ﷺ membeli seekor kuda dari Sawa' bin Al Harits Al Muharibi, tapi dia justru menyangkalnya. Maka Khuzaimah bin Tsabit bersaksi untuk Rasulullah ﷺ, dan hal itu membuat Rasulullah bertanya kepadanya, *"Apa yang membuatmu bersaksi untukku, sedangkan kamu tidak bersamanya?"* Dia menjawab, "Engkau pasti benar, wahai Rasulullah. Aku membenarkan apa pun ucapan engkau, karena engkau tidak akan mengatakan sesuatu kecuali kebenaran." Rasulullah ﷺ pun bersabda, *"Siapa yang dipersaksikan oleh Khuzaimah, baik untuknya (meringankan) maupun atasnya (memberatkan), maka itu sudah cukup."*[639]

٢١٨٩/٦٠- أَخْبَرَنِي أَبُو عَوْنٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مَاهَانَ الْخَزَّازُ بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ قَيْسِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: بَعَثَـــا أُمَّهَـــاتِ

---

[639] Lih. hadits no. 2187.

الأَوْلاَدِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ، فَلَمَّا كَـانَ عُمَرُ نَهَانَا فَانْتَهَيْنَا.

2189/60. Abu Aun Muhammad bin Ahmad bin Mahan Al Khazzaz mengabarkan kepadaku di Makkah, Ali bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Minhal menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Qais bin Sa'd, dari Atha`, dari Jabir, dia berkata, "Pada masa Rasulullah ﷺ dan Abu Bakar, kami menjual *ummu walad* (ibu dari anak-anak). Namun pada masa Umar, Umar melarang kami melakukan itu, maka kami pun tidak melakukannya lagi."[640]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits ini memiliki *syahid* lain, diantaranya:

٢١٩٠/٦١-أَخْبَرَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ غَالِـبٍ وَيُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مَرْزُوقٍ، أَنْبَأَ شُعْبَةُ عَنْ زَيْـدٍ الْعَمِّيِّ، عَنْ أَبِي الصِّدِّيقِ النَّاجِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، قَالَ: كُنَّا نَبِيعُ أُمَّهَاتِ الأَوْلاَدِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2190/61. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkannya kepada kami, Muhammad bin Ghalib dan Yusuf bin Ya'qub memberitakan (kepada kami), keduanya berkata: Amr bin Marzuq menceritakan kepada kami, Syu'bah memberitakan dari Zaid Al Ami, dari Abu Ash-Shiddiq An-

---

[640] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim, dan *syahid*-nya *shahih*."
Ummu walad adalah budak wanita yang digauli tuannya, lalu melahirkan anak hasil hubungan itu. Status anaknya merdeka, sedangkan status ibunya masih diperselisihkan oleh para ulama; boleh dijual sebagai budak atau tidak? Penj.

Naji, dari Abu Sa'id Al Khudri, dia berkata, "Kami menjual *ummu walad* pada masa Rasulullah ﷺ."[641]

٢١٩١/٦٢- فَحَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ وَأَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدٍ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ حُسَيْنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّمَا امْرَأَةٍ وَلَدَتْ مِنْ سَيِّدِهَا فَهِيَ حُرَّةٌ بَعْدَ مَوْتِهِ.

2191/62. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh dan Abu Muhammad Shalih bin Hani' berkata: As-Sari bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sa'id Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Husain bin Abdullah, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Siapa saja wanita yang melahirkan dari (perbuatan) tuannya, maka dia merdeka setelah tuannya meninggal dunia."*[642]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Abu Bakar bin Abi Sabrah menguatkan riwayat ini:

٢١٩١/أ٦٢- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو نَصْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَهْلٍ الْفَقِيهُ بِبُخَارَى، حَدَّثَنَا أَبُو عِصْمَةَ سَهْلُ بْنُ الْمُتَوَكِّلِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْلَمَةَ الْقَعْنَبِيُّ،

---

[641] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"
[642] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish, "Husain* adalah seorang yang *matruk.*"

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي سَبْرَةَ، عَنْ حُسَيْنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لأُمِّ إِبْرَاهِيمَ حِينَ وَلَدَتْهُ: أَعْتَقَهَا وَلَدُهَا.

2191a/62a. Abu Nashr Ahmad bin Sahl Al Faqih mengabarkannya kepada kami di Bukhara, Abu Ishmah Sahl bin Al Mutawakkil menceritakan kepada kami, Abdullah bin Maslamah Al Qa'nabi menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Sabrah menceritakan kepada kami dari Husain bin Abdillah, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, bahwa Rasulullah ﷺ berkata kepada ibu Ibrahim ketika telah melahirkan Ibrahim, *"Anaknya telah memerdekakannya (ibunya)."*

٢١٩٢/٦٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ وَحِبَّانُ بْنُ هِلاَلٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَنْبَأَ حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الْحَبِّ حَتَّى يَشْتَدَّ، وَعَنْ بَيْعِ الْعِنَبِ حَتَّى يَسْوَدَّ، وَعَنْ بَيْعِ التَّمْرِ حَتَّى يَحْمَرَّ وَيَصْفَرَّ.

2192/63. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Affan bin Muslim dan Hibban bin Hilal menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Humaid memberitakan dari Anas, bahwa Rasulullah ﷺ melarang jual beli biji-bijian kecuali telah mengeras,

juga (melarang) jual beli anggur kecuali telah menghitam, juga (melarang) jual beli kurma kecuali sudah memerah atau menguning.[643]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Mereka hanya sepakat atas hadits Nafi' yang melarang jual beli kurma sampai berwarna.

٢١٩٣/٦٤-أَخْبَرَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، وَالْعَبَّاسُ بْنُ الْفَضْلِ الأَسْفَاطِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَتِيقُ بْنُ يَعْقُوبَ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ الْمَكِّيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ السَّاعِدِيَّ وَابْنَ عَبَّاسٍ يُفْتِي الدِّينَارُ بِالدِّينَارَيْنِ، فَقَالَ لَهُ أَبُو أُسَيْدٍ السَّاعِدِيُّ وَأَغْلَظَ لَهُ، قَالَ: فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: مَا كُنْتُ أَظُنُّ أَنَّ أَحَدًا يَعْرِفُ قَرَابَتِي مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِي مِثْلَ هَذَا يَا أَبَا أُسَيْدٍ، فَقَالَ أَبُو أُسَيْدٍ: أَشْهَدُ لَسَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الدِّينَارُ بِالدِّينَارِ، وَالدِّرْهَمُ بِالدِّرْهَمِ، وَصَاعُ حِنْطَةٍ بِصَاعِ حِنْطَةٍ، وَصَاعُ شَعِيرٍ بِصَاعِ شَعِيرٍ، وَصَاعُ مِلْحٍ بِصَاعِ مِلْحٍ، لاَ فَضْلَ بَيْنَهُمَا فِي شَيْءٍ مِنْ ذَلِكَ، فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: إِنَّمَا هَذَا شَيْءٌ كُنْتُ أَقُولُهُ وَلَمْ أَسْمَعْ فِيهِ بِشَيْءٍ.

2193/64. Syaikh Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih mengabarkan kepada kami, Ali bin Abdul Aziz dan Abbas bin Al Fadhl memberitakan (kepada kami), keduanya berkata: Atiq bin Ya'qub Az Zubairi menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Thahman menceritakan

---

643 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

kepadaku dari Abu Az-Zubair Al Makki, dia berkata: Aku mendengar Abu Sa'id As-Sa'idi dan Ibnu Abbas memfatwakan bahwa satu dinar (dibeli) dengan dua dinar.

Lalu Abu Usaid menanyakan (kebenaran) hal itu dan membentaknya (Ibnu Abbas) dengan keras, maka Ibnu Abbas berkata kepadanya, "Aku tidak tahu ada orang yang tahu kekerabatanku dengan Rasulullah bisa berkata seperti itu kepadaku, wahai Abu Sa'id?" Lalu Abu Sa'id berkata, "Aku bersaksi bahwa aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Dinar dengan dinar, dirham dengan dirham, satu sha' gandum dengan satu sha' gandum, sha' syair dengan satu sha' syair, dan satu sha' garam dengan satu sha' garam, tidak boleh ada kelebihan (lebih diutamakan) antara keduanya sedikit pun'.*" Lalu Ibnu Abbas berkata, "Ini hanyalah suatu pendapat pribadiku, dan aku belum pernah mendengar apa pun dari Rasulullah ﷺ tentang itu."[644]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Muslim tidak meriwayatkannya dengan redaksi tersebut.

Atiq bin Ya'qub adalah syaikh dari Quraisy yang tinggal di Madinah.

٦٥/٢١٩٤- أَخْبَرَنَا أَبُو النَّضْرِ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يُوسُفَ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، وَصَالِحُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَبِيبٍ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا أَبُو نَصْرٍ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ التَّمَّارُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَجُلاً قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ لِفُلاَنٍ نَخْلَةً وَأَنَا أُقِيمُ حَائِطِي بِهَا، فَمُرْهُ أَنْ يُعْطِيَنِي أُقِيمُ

644 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

حَائِطِي بِهَا. فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعْطِهَا إِيَّاهُ بِنَخْلَةٍ فِي الْجَنَّةِ، فَأَبَى وَأَتَاهُ أَبُو الدَّحْدَاحِ فَقَالَ: بِعْنِي نَخْلَكَ بِحَائِطِي، قَالَ: فَفَعَلَ، قَالَ: فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي قَدِ ابْتَعْتُ النَّخْلَةَ بِحَائِطِي فَجَعَلَهَا لَهُ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَمْ مِنْ عِذْقٍ رَدَاحٍ لِأَبِي الدَّحْدَاحِ فِي الْجَنَّةِ، مِرَارًا. فَأَتَى امْرَأَتَهُ، فَقَالَ: يَا أُمَّ الدَّحْدَاحِ اخْرُجِي مِنَ الْحَائِطِ، فَإِنِّي بِعْتُهُ بِنَخْلَةٍ فِي الْجَنَّةِ، فَقَالَتْ: قَدْ رَبِحْتَ الْبَيْعَ أَوْ كَلِمَةً نَحْوَهَا.

2194/65. Abu An-Nadhr Muhammad bin Muhammad bin Yusuf Al Faqih mengabarkan kepada kami, Utsman bin Sa'id Ad-Darimi dan Shalih bin Muhammad bin Habib Al Hafizh menceritakan kepada kami, Abu Nashr Abdul Malik bin Abdul Aziz At-Tammar menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Tsabit Al Bunani menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, bahwa seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya fulan memiliki sebuah kebun kurma dan aku ingin membangun tembok bersandarkan pada pohon itu, maka perintahkanlah dia supaya memberikan pohon itu kepadaku agar aku bisa membangun tembok dengan pohon kurmanya."

Kemudian Nabi ﷺ berkata kepada orang yang dimaksud (pemilik kurma), *"Berikanlah dia, maka kamu akan mendapat imbalan sebuah pohon kurma di surga."*

Tapi orang itu enggan. Lalu datanglah Abu Ad-Dahdah kepadanya dan berkata, "Juallah pohon kurmamu itu dengan kebun kurma milikku."

Orang itu ternyata setuju. Setelah itu dia (Abu Ad-Dahdah) mendatangi Nabi ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, aku telah

membeli pohon kurma itu dengan kebunku." Maka dia memberikan pohon kurma itu kepada orang tadi." Nabi ﷺ pun bersabda, *"Betapa banyak tandan yang rimbun untuk Abu Ad-Dahdah di surga."* Itu beliau ucapkan berulang kali.

Lalu Abu Ad-Dahdah mendatangi istrinya dan berkata, "Keluarlah dari kebun, wahai Ummu Dahdah, karena aku telah menjualnya dengan pohon kurma di surga." Istrinya berkata, "Sungguh sebuah perniagaan yang menunguntungkan." Atau dengan kalimat senada itu.[645]

Hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim.

Hadits ini juga memiliki *syahid* (penguat) berupa hadits Jabir bin Abdullah Al Anshari berikut ini:

٢١٩٥/٦٦- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ الْعَدْلُ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو حُذَيْفَةَ النَّهْدِيُّ، حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، أَنَّ رَجُلاً أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ لِفُلاَنٍ فِي حَائِطِي عِذْقًا وَقَدْ آذَانِي وَشَقَّ عَلَيَّ مَكَانُ عِذْقِهِ، فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: بِعْنِي عِذْقَكَ الَّذِي فِي حَائِطِ فُلاَنٍ، قَالَ: لاَ، قَالَ: هَبْهُ، قَالَ: لاَ، قَالَ: فَبِعْنِيهِ بِعِذْقٍ فِي الْجَنَّةِ، قَالَ: لاَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا رَأَيْتُ أَبْخَلَ مِنْكَ إِلاَّ الَّذِي يَبْخَلُ بِالسَّلاَمِ.

2195/66. Abu Bakar bin Muhammad Al Adl mengabarkannya kepada kami di Marwa, Ahmad bin Muhammad bin Isa Al Qadhi

[645] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim." *Syahid*-nya ada pada hadits no. 1295.

menceritakan kepada kami, Abu Hudzaifah An-Nahdi menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Jabir bin Abdullah, bahwa seorang laki-laki mendatangi Nabi ﷺ dan berkata, "Sesungguhnya si fulan mempunyai sebuah tandan kurma, dan itu telah mengganggku, karena membuat tempatku menjadi sempit."

Maka Rasulullah ﷺ mengutus orang kepada si pemilik tandan kurma itu dan menyampaikan, *"Juallah tandanmu yang berada di perkebunan si fulan itu kepadaku!"* Tapi dia menjawab, "Tidak." Beliau berkata lagi, *"Kalau begitu berikanlah kepadanya!"* Dia menjawab, "Tidak." Beliau menawarkan lagi, *"Kalau begitu juallah kepadaku dengan imbalan sebuah tandan kurma di surga!"* Dia menjawab, "Tidak." Rasulullah ﷺ pun berkata, *"Aku tidak pernah melihat orang yang lebih pelit dari dirimu, kecuali orang yang tidak mau menjawab salam."*[646]

---

[646] Aku katakan: Beberapa orang (jamaah) meriwayatkan dari Ibnu Ma'in yang menilai bahwa Abdullah bin Muhammad bin Uqail bin Abi Thalib Al Hasyimi adalah perawi yang *dha'if*.
Ibnu Al Madini berkata, "Malik tidak memasukkan nama Ibnu Aqil dalam kitab *Al Muwaththa'*."
Akan tetapi, Ahmad dan Ishaq menjadikannya sebagai *hujjah*.
Abu Hatim dan lainnya mengatakan bahwa dia *layyinul hadits*.
Ibnu Khuzaimah berkata, "Aku tidak mau menjadikan riwayatnya sebagai *hujjah*."
At-Tirmidzi berkata, "*Shaduq*, tapi ada kritikan terhadapnya dari sisi hapalan."
Ibnu Hibban berkata, "Hapalannya buruk, dia membawakan hadits yang bukan dari riwayatnya, sehingga khabar darinya harus dijauhi."
Abu Ahmad Al Hakim berkata, "Tidak kuat menurut mereka (para ulama *jarh wa ta'dil*)."
Abu Zur'ah berkata, "Ada kerancuan darinya dalam hal *sanad*."
Al Fasawi mengomentari, "Dalam haditsnya ada kelemahan, meski dia orang yang *shaduq*."
Adz-Dzahabi berkata, "Haditsnya *hasan*." (*Al Mizan*, 2/484 dan 485).

٢١٩٦/٦٧–حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ قَالَ: أَحْسِبُهُ مِنْ مُرَّةَ، حَدَّثَنَا هِلاَلُ بْنُ الْعَلاَءِ بْنِ هِلاَلِ بْنِ عُمَرَ الرَّقِّيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي الْعَلاَءُ بْنُ هِلاَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي هِلاَلُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنِي أَبُو عُمَرَ بْنُ هِلاَلٍ، حَدَّثَنِي أَبُو غَالِبٍ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَفَى بِالْمَرْءِ مِنَ الْكَذِبِ أَنْ يُحَدِّثَ بِكُلِّ مَا سَمِعَ، وَكَفَى بِالْمَرْءِ مِنَ الشُّحِّ أَنْ يَقُولَ، آخُذُ حَقِّي.لاَ أَتْرُكُ مِنْهُ شَيْئًا.

2196/67. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku menduga dia dari Murrah, Hilal bin Al Ala bin Hilal bin Umar Ar-Raqi menceritakan kepada kami, Abu Al Ala bin Hilal menceritakan kepada kami, ayahku Hilal bin Umar menceritakan kepadaku, Abu Umar bin Hilal menceritakan kepadaku, Abu Ghalib menceritakan kepadaku dari Abu Umamah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Cukuplah bagi seseorang untuk dikatakan berdusta bila dia menyampaikan semua yang dia dengar, dan cukuplah bagi seseorang dikatakan seorang yang kikir bila dia berkata, 'Aku mengambil hakku dan tidak akan menyisakannya sedikit pun'."*[647]

Sanad hadits ini *shahih*, karena ayah dan kakek Hilal bin Al Ala adalah para Imam yang *tsiqah*, sedangkan Hilal sendiri merupakan Imam Jazirah Arab pada masanya.

[647] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*. Kakek moyang Hilal merupakan perawi yang *tsiqah*."

٢١٩٧/٦٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ الضَّبِّيُّ وَعَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ الْعَبَّاسُ بْنُ الْفَضْلِ الأَسْفَاطِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى صَفِيَّةَ مِنْ دِحْيَةَ الْكَلْبِيِّ بِسَبْعَةِ أَرْؤُسٍ.

2197/68. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Musa bin Daud Adh-Dhabbi dan Affan bin Muslim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami.

Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Al Fadhl Al Asfathi memberitakan (kepada kami), Abu Al Walid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, bahwa Nabi ﷺ membeli Shafiyyah dari Dihyah Al Kalbi seharga tujuh kepala.[648]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim.

٢١٩٨/٦٩- أَخْبَرَنَا أَبُو الْفَضْلِ الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، أَنْبَأَ سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ الْجُهَنِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فِي عُهْدَةِ الرَّقِيقِ ثَلاَثُ لَيَالٍ، قَالَ سَعِيدٌ:

[648] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

فَقُلْتُ لِقَتَادَةَ: كَيْفَ يَكُونُ هَذَا؟ قَالَ: إِذَا وَجَدَ الْمُشْتَرِي عَيْبًا بِالسِّلْعَةِ فَإِنَّهُ يَرُدُّهَا فِي تِلْكَ الأَيَّامِ وَلاَ يَسْأَلُ الْبَيِّنَةَ، فَإِذَا مَضَتْ عَلَيْهِ أَيَّامٌ فَلَيْسَ لَـهُ أَنْ يَرُدَّهَا إِلاَّ بِبَيِّنَةٍ أَنَّهُ اشْتَرَاهَا، وَذَلِكَ الْعَيْبُ بِهَا وَإِلاَّ فَيَمِينُ الْبَائِعِ أَنَّهُ لَمْ يَبِعْهُ وَبِهِ دَاءٌ.

2198/69. Abu Al Fadhl Al Hasan bin Ya'qub Al Adl mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab bin Atha` menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Arubah memberitakan dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Uqbah bin Amir Al Juhani, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Jaminan (garansi) untuk budak itu tiga malam."*

Sa'id berkata, "Aku bertanya kepada Qatadah, 'Bagaimana itu bisa terjadi?' Dia menjawab, 'Jika si pembeli menemukan adanya cacat pada barang, maka dia bisa mengembalikannya pada hari-hari tersebut, dan tidak perlu meminta saksi (bukti). Namun jika telah lewat beberapa hari, maka dia tidak berhak lagi mengembalikan barang, kecuali dia memiliki bukti (saksi) bahwa dia telah membeli barang tersebut darinya dalam keadaan cacat. Atau sumpah dari penjual bahwa dia tidak menjualnya dalam keadaan cacat'."[649]

---

[649] Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Saya (Abdul Qadir Atha) katakan: Abdul Wahhab bin Atha Al Khaffaf yang ber-*kunyah* Abu Nashr Al Ijli dinilai oleh Ibnu Hajar, "*Shaduq*, ada kemungkinan salah." Mereka (para ulama hadits) mengingkari salah satu haditsnya tentang keutamaan Abbas, yang dikatakan bahwa dia melakukan *tadlis* dari Tsaur untuk hadits itu." (*At-Taqrib*, 1/307).
Adz-Dzahabi dalam *Al Mizan* berkata, "Dia mempunyai beberapa karya tulis, tapi di akhir umur hapalannya berubah dan tertuduh berakidah Qadariyyah."
Lalu Adz-Dzahabi menyebutkan penilaian para ulama terhadapnya (*Al Mizan*, 2/151, 152).

Hal yang sama dikatakan oleh Sa'id dan Hammam dari Qatadah.

Demikian pula yang diriwayatkan oleh Yunus bin Ubaid dari Hasan.

٢١٩٩/٧٠-أَخْبَرَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَوْنٍ، حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَنْبَأَ يُونُسُ بْنُ عُبَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ عُهْدَةَ فَوْقَ أَرْبَعٍ.

2199/70. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Ali bin Abdul Aziz memberitakan (kepada kami), Amr bin Aun menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, Yunus bin Ubaid memberitakan (kepada kami) dari Hasan, dari Uqbah bin Amir, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak ada garansi (jaminan) di atas empat hari.*"[650]

Perbedaan pada riwayat Hisyam Ad-Dastuwa`i adalah:

٢٢٠٠/٧١-فَحَدَّثْنَاهُ عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَلِيٍّ السَّدُوسِيُّ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ.

وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا بُنْدَارٌ، وَأَبُو مُوسَى قَالاَ: حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: عُهْدَةُ الرَّقِيقِ أَرْبَعُ لَيَالٍ.

650 Lih. hadits no. 2200

2200/71. Ali bin Hamsyad menceritakannya kepada kami, Hisyam bin Ali As-Sadusi menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Minhal menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami.

Ali bin Hamsyad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Salamah menceritakan kepada kami, Bundar dan Abu Musa menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Mu'adz bin Hisyam menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Qatadah, dari Uqbah bin Amir, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak ada jaminan melebihi empat malam.*"[651]

Sanad hadits ini *shahih mursal*, karena Hasan tidak mendengar dari Uqbah bin Amir. Tapi hadits ini memiliki *syahid*, yaitu:

٢٢٠١/٧٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيسَى الْحِيرِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ: كَانَ حِبَّانُ بْنُ مُنْقِذٍ رَجُلاً ضَعِيفًا وَكَانَ قَدْ سُفِعَ فِي رَأْسِهِ مَأْمُومَةً، فَجَعَلَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْخِيَارَ فِيمَا اشْتَرَى ثَلاَثًا، وَكَانَ قَدْ ثَقُلَ لِسَانُهُ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بِعْ وَقُلْ: لاَ خِلاَبَةَ، فَكُنْتُ أَسْمَعُهُ يَقُولُ: لاَ خِذَابَةَ، لاَ خِذَابَةَ، وَكَانَ يَشْتَرِي الشَّيْءَ وَيَجِيءُ بِهِ أَهْلَهُ، فَيَقُولُونَ: هَذَا غَالٍ، فَيَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ خَيَّرَنِي فِي بَيْعِي.

2201/72. Ali bin Isa Al Hiri menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Umar

---

[651] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Sanadnya *shahih*, tapi Hasan tidak mendengar dari Uqbah."

menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepadaku dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata: Hibban bin Munqidz adalah orang yang lemah, dan di kepalanya terdapat luka di bagian otak, maka Rasulullah ﷺ menetapkan untuknya hak *khiyar* (memilih) selama tiga hari jika dia membeli sesuatu. Lisannya juga sudah berat (susah bicara), maka Rasulullah ﷺ berkata kepadanya, "*Belilah barang! Dan katakan, 'Tidak ada penipuan'.*" Aku mendengarnya berkata, "Tidak ada *khidzabah* (maksudnya *khilabah* karena lidahnya yang berat)."

Dia biasa membeli sesuatu dan membawanya kepada keluarganya, lalu mereka berkata, "Ini terlalu mahal." Lalu dia berkata, "Rasulullah ﷺ telah memberiku hak memilih dalam jual beliku."[652]

٢٢٠٢/٧٣ - أَخْبَرَنِي أَبُو النَّضْرِ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبِ بْنِ حَرْبٍ الضَّبِّيُّ وَصَالِحُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَبِيبٍ الْحَافِظُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُجَبَّرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا كَانَتْ تَدَّانُ فَقِيلَ لَهَا: مَا لَكِ وَالدَّيْنِ وَلَيْسَ عِنْدَكِ قَضَاءٌ؟ فَقَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ عَبْدٍ كَانَتْ لَهُ نِيَّةٌ فِي أَدَاءِ دَيْنِهِ إِلاَّ كَانَ لَهُ مِنَ اللهِ عَوْنٌ، فَأَنَا أَلْتَمِسُ ذَلِكَ الْعَوْنَ.

2202/73. Abu An-Nadhr Muhammad bin Muhammad Al Faqih mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ghalib bin Harb Adh-Dhabbi

---

[652] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

dan Shalih bin Muhammad bin Habib Al Hafizh menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sa'id bin Sulaiman Al Wasithi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdurrahman bin Mujabbar menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Al Qasim menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa dia pernah berutang, maka dikatakan kepadanya, "Ada apa antara dirimu dengan utang? Bukankah kamu dapat membayarnya?" Dia menjawab, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Tidaklah seorang hamba Allah berniat membayar utangnya melainkan Allah akan menolongnya'.* Sekarang aku sedang mencari pertolongan itu."[653]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits ini juga diriwayatkan dari Muhammad bin Ali bin Husain, dari Aisyah, yang redaksi dan makna haditsnya sama.

٧٤/٢٢٠٣- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَبُو مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ الْفَضْلِ، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ عَلِيٍّ يَقُولُ: كَانَتْ عَائِشَةُ تَدَّانُ، فَقِيلَ لَهَا مَا لَكِ وَالدَّيْنِ؟ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ عَبْدٍ كَانَتْ لَهُ نِيَّةٌ فِي أَدَاءِ دَيْنِهِ إِلاَّ كَانَ لَهُ مِنَ اللهِ عَوْنٌ فَأَنَا أَلْتَمِسُ ذَلِكَ الْعَوْنَ.

2203/74. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkannya kepada kami, Abu Muslim memberitakan (kepada kami), Al Hajjaj bin Minhal menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Ali

[653] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Ibnu Mujbir dianggap *waahin* (lemah sekali) oleh Abu Zur'ah. Sedangkan An-Nasa'i menganggapnya *matruk.* Namun, Ahmad menganggapnya *tsiqah.*"

berkata: Aisyah pernah berutang, maka dikatakan kepadanya, "Ada apa antara dirimu dengan utang?" Aisyah menjawab, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Tidaklah seorang hamba Allah berniat membayar utangnya melainkan Allah akan menolongnya'*, dan sekarang aku sedang mencari pertolongan itu."[654]

Syahid hadits tersebut adalah riwayat Maimunah berikut ini:

٢٢٠٤/٧٥- حَدَّثَنَاهُ أَبُو سَعِيدٍ أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، أَنْبَأَ أَبُو الْوَلِيدِ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ.

وَحَدَّثَنَا الأُسْتَاذُ أَبُو الْوَلِيدِ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عَمْرِو بْنِ هِنْدٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُذَيْفَةَ، عَنْ مَيْمُونَةَ، أَنَّهَا كَانَتْ تَدَّانُ فَتُكْثِرُ، فَقِيلَ لَهَا فِي ذَلِكَ فَقَالَتْ: لاَ أَدَعُ الدَّيْنَ لأَنَّ لَهُ مِنَ اللهِ عَوْنًا، فَأَنَا أَلْتَمِسُ ذَلِكَ الْعَوْنَ.

2204/75. Abu Sa'id Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Abu Al Walid Ath-Thayalisi memberitakan (kepada kami), Jarir menceritakan kepada kami.

Al Ustadz Abu Al Walid Al Faqih menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim

---

[654] Aku berkata, "Al Qasim bin Al Fadhl Al Huddani perawi yang *shaduq.*"
Ibnu Mahdi, Al Qaththan, Ahmad, Ibnu Ma'in, dan An-Nasa`i menilai Al Qasim bin Al fadhl Al Huddani perawi yang *tsiqah.*
Abu Daud berkata, "*Murji`.*"
Ibnu Amr Aqili menyebutkannya dalam *Adh-Dhu'afa* yang menunjukkan bahwa dia *layyinul hadits* (*Al Mizan*, 3/377).

menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Ziyad bin Amr bin Hind, dari Imran bin Hudzaifah, dari Maimunah, bahwa dia pernah banyak berutang, maka dia ditanya tentang hal itu, lalu dia menjawab, "Aku tidak akan meninggalkan utang (berutang), karena di sana terdapat pertolongan Allah, dan aku sedang mencari pertolongan itu."[655]

٢٢٠٥/٧٦- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ نُصَيْرٍ الْخَلَدِيُّ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ صُرَادُ بْنُ صُرَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي فُدَيْكٍ.

فَأَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ مَنْصُورٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ رَجَاءٍ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ حُمَيْدِ بْنِ كَاسِبٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي فُدَيْكٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سُفْيَانَ الأَسْلَمِيُّ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَعْفَرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ مَعَ الدَّائِنِ حَتَّى يَقْضِيَ دَيْنَهُ مَا لَمْ يَكُنْ فِيمَا يَكْرَهُهُ اللهُ.

2205/76. Abu Ja'far Muhammad bin Nushair Al Khaladi mengabarkan kepada kami, Ali bin Abdul Aziz memberitakan (kepada kami), Abu Nu'aim Shurad bin Shurad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ismail bin Abi Fudaik menceritakan kepada kami.

Yahya bin Manshur Al Qadhi mengabarkan kepadaku, Abu Bakar Muhammad bin Muhammad bin Raja' menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Humaid bin Kasib menceritakan kepada kami, Ibnu

---

[655] Aku berkata, "Tentang Ziyad bin Amr bin Hind Al Jamali, Adz-Dzahabi berkata tentangnya dalam *Al Mizan*, 'Dia orang Kuffah, dan yang meriwayatkan darinya hanya Manzhur'." (*Al Mizan*, 2/92).

Abi Fudaik menceritakan kepada kami, Sa'id bin Sufyan Al Aslami menceritakan kepada kami dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya, dari Abdullah bin Ja'far, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya Allah bersama orang yang memberi utang sampai piutangnya dibayar, selama bukan hal yang dibenci oleh Allah.*"[656]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Syahid hadits tersebut adalah riwayat Abu Umamah berikut ini:

٢٢٠٦/٧٧-أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمِنْهَالِ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ نُمَيْرٍ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَدَايَنَ بِدَيْنٍ وَفِي نَفْسِهِ وَفَاؤُهُ ثُمَّ مَاتَ، تَجَاوَزَ اللهُ عَنْهُ، وَأَرْضَى غَرِيمَهُ بِمَا شَاءَ، وَمَنْ تَدَايَنَ بِدَيْنٍ وَلَيْسَ فِي نَفْسِهِ وَفَاؤُهُ ثُمَّ مَاتَ، اقْتَصَّ اللهُ لِغَرِيمِهِ عَنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

2206/77. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Abu Al Mutsanna memberitakan (kepada kami), Muhammad bin Al Minhal menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, Bisyr bin Numair menceritakan kepada kami dari Al Qasim, dari Abu Umamah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Siapa yang berutang, lalu dalam dirinya berniat membayarnya, namun kemudian dia mati, maka Allah akan memaafkannya dan membuat orang yang diutangi mengikhlaskan utang tersebut. Tapi barangsiapa berutang dan dalam hatinya tidak ada tekad untuk*

---

[656] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

membayarnya, lalu dia mati, maka Allah akan mempersilakan si pemberi pinjaman untuk menuntutnya pada Hari Kiamat.'"[657]

٢٢٠٧/٧٨- حَدَّثَنَا الْأُسْتَاذُ أَبُو الْوَلِيدِ حَسَّانُ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَأَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ قُرَيْشٍ قَالَا: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمِنْهَالِ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، حَدَّثَنَا عُمَارَةُ بْنُ أَبِي حَفْصَةَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُرْدَانِ قَطَرِيَّانِ غَلِيظَانِ خَشِنَانِ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ ثَوْبَيْكَ خَشِنَانِ غَلِيظَانِ وَإِنَّكَ تَرْشَحُ فِيهِمَا فَيَثْقُلَانِ عَلَيْكَ، وَإِنَّ فُلَانًا قَدِمَ لَهُ بَزٌّ مِنَ الشَّامِ فَلَوْ بَعَثْتَ إِلَيْهِ فَأَخَذْتَ مِنْهُ ثَوْبَيْنِ بِنَسِيئَةٍ إِلَى مَيْسَرَةٍ، فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: قَدْ عَلِمْتُ مَا يُرِيدُ مُحَمَّدٌ يُرِيدُ أَنْ يَذْهَبَ بِثَوْبِي وَيَمْطُلَنِي فِيهِمَا، فَأَتَى الرَّسُولُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ كَذَبَ قَدْ عَلِمُوا أَنِّي أَتْقَاهُمْ لِلَّهِ وَأَدَّاهُمْ لِلْأَمَانَةِ.

2207/78. Al Utsadz Abu Al Walid Hassan bin Muhammad dan Abu Bakar Muhammad bin Quraisy menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Hasan bin Sufyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Minhal menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, Umarah bin Abi Hafshah menceritakan kepada kami dari Ikrimah, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah ﷺ pernah memiliki utang dua mantel Qatar yang kasar dan tebal. Aku berkata, 'Wahai Rasulullah, pakaian engkau itu terlalu

---

[657] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Bisyr perawi yang *matruk.*"

tebal dan kasar, maka engkau akan merasa berat saat memakainya. Ada si *fulan* yang datang dari Syam, sebaiknya engkau mengutus seseorang untuk menemuinya dan mengambil dua pakaian darinya dengan cara diangsur, hingga mendapat kelapangan (untuk membayarnya)."

Rasulullah pun mengutus orang untuk menemuinya, dan dia berkata, "Aku tahu apa yang dinginkan Muhammad, dia ingin membawa kabur pakaianku serta mengulur-ngulur waktu pembayaran."

Utusan Rasulullah ﷺ pun melaporkan hal itu kepada beliau, lalu Nabi ﷺ bersabda, "*Dia telah berdusta. Mereka tahu bahwa aku adalah orang yang paling takut kepada Allah di antara mereka dan yang paling tepat melaksanakan amanah.*"[658]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Ada pula riwayat dari Su'bah, dari Umarah bin Abi Hafshah, secara ringkas.

٢٢٠٨/٧٩- حَدَّثَنَاهُ عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شَاذَانَ الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مَرْزُوقٍ وَعَمْرُو بْنُ حَكَّامٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ.

وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ أَبِي حَفْصَةَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ:

---

658 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، ثَوْبَاكَ غَلِيظَانِ فَلَوْ نَزَعْتَهُمَا وَبَعَثْتَ إِلَى فُلاَنٍ التَّاجِرِ، فَأَرْسَلَ إِلَيْكَ ثَوْبَيْنِ إِلَى الْمَيْسَرَةِ، قَالَ: فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ ابْعَثْ إِلَيَّ ثَوْبَيْنِ إِلَى الْمَيْسَرَةِ فَأَبَى.

2208/79. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Syadzan Al Jauhari menceritakan kepada kami, Amr bin Marzuq dan Amr bin Hakkam menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami.

Ali bin Hamsyad juga menceritakan kepada kami, Al Husain bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Basysyar dan Muhammad bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Umarah bin Abu Hafshah, dari Ikrimah, dari Aisyah, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, dua pakaian engkau itu terlalu tebal, maka sebaiknya engkau menanggalkannya dan suruhlah orang membeli dari si fulan pedagang itu, untuk membawakan kepada engkau dua pakaian lain dengan berutang."

Beliau pun mengutus orang untuk menemui pedagang tersebut, lalu berkata, "*Bawakan dua pakaian untukku (dan aku akan) membayarnya di lain waktu, ketika sudah lapang (memiliki uang).*" Tapi si pedagang itu enggan.[659]

٢٢٠٩/٨٠-أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدٍ الأَصْبَهَانِيُّ.

---

[659] Lih. hadits no. 2207.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَيُّوبَ وَالْحُسَيْنُ بْنُ بَشَّـــارٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْوَاسِطِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَدِمَتْ عِيرٌ فَابْتَاعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهَا بَيْعًا، فَرَبِحَ أَوَاقٍ مِنْ ذَهَبٍ، فَتَصَدَّقَ بِهَا بَيْنَ أَبْنَاءِ بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، وَقَالَ: لاَ أَشْتَرِي مَا لَيْسَ عِنْدِي ثَمَنُهُ.

2209/80. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Ali bin Abdul Aziz memberitakan (kepada kami), Muhammad bin Sa'id Al Ashbahani mengabarkan kepada kami.

Abu Bakar Ahmad bin Muhammad bin Ayyub dan Al Husain bin Basysyar memberitakan (kepada kami), keduanya berkata: Sa'id bin Sulaiman Al Wasithi menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Ada rombongan pedagang datang, lalu Nabi ﷺ berdagang dari mereka dan beliau mendapat keuntungan beberapa *uwqiyah* emas. Lalu beliau menyedekahkannya kepada keturunan Abdul Muththalib, dan beliau bersabda, "*Aku tidak membeli apa yang tidak bisa aku bayar.*"[660]

Al Bukhari menjadikan riwayat Ikrimah sebagai *hujjah*, sedangkan Muslim menjadikan riwayat Simak dan Syarik sebagai *hujjah*.

Hadits ini *shahih* sesuai syarat *Al* Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

---

[660] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"
Uwqiyah adalah jenis timbangan perak. Penj.

٢٢١٠/٨١-أَخْبَرَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ عُبَيْدٍ الدَّارِسِيُّ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الدَّيْنُ رَايَةُ اللهِ فِي الأَرْضِ، فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يُذِلَّ عَبْدًا وَضَعَهَا فِي عُنُقِهِ.

2210/81. Syaikh Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ghalib memberitakan (kepada kami), Bisyr bin Ubaid Ad-Darisi menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Utang itu adalah panji Allah di bumi. Oleh karena itu, jika Allah ingin menghinakan seorang hamba, maka Dia akan meletakkan utang itu di lehernya.*"[661]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٢١١/٨٢- أَخْبَرَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمْزَةَ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي مُزَاحِمٍ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي عُبَيْدٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَدْعُو بِهَؤُلاَءِ الْكَلِمَاتِ: اللَّهُمَّ أَنْتَ الأَوَّلُ فَلاَ شَيْءَ قَبْلَكَ، وَأَنْتَ الآخِرُ فَلاَ شَيْءَ بَعْدَكَ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ دَابَّةٍ نَاصِيَتُهَا بِيَدِكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الإِثْمِ

[661] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Bisyr perawi yang *waahin* (keliru atau *dha'if).*"

وَالْكَسَلِ، وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْغِنَى، وَمِنْ فِتْنَةِ الْفَقْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْمَأْثَمِ وَالْمَغْرَمِ.

2211/82. Ismail bin Muhammad Asy-Sya'rani mengabarkan kepadaku, kakekku menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hamzah Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Muzahim menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abi Shalih, dari Musa bin Uqbah, dari Ashim bin Abi Ubaid, dari Ummu Salamah, dari Rasulullah ﷺ, bahwa beliau biasa berdoa dengan kalimat-kalimat, "*Ya Allah, Engkaulah yang pertama, tidak ada apa pun sebelum-Mu. Engkau pula yang terakhir, dan tak ada apa pun setelah-Mu. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan semua yang melata yang ubun-ubunnya di Tangan-Mu. Aku berlindung kepada-Mu dari dosa dan kemalasan, dari adzab kubur, dari adzab neraka, dari fitnah kekayaan, dari fitnah kefakiran, serta dari dosa dan utang.*"[662]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٢١٢/٨٣–حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَجَاءٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سَلَمَةَ بْنِ أَبِي الْحُسَامِ، حَدَّثَنَا الْعَلاَءُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ.

وَأَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي نَصْرٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى الْقَاضِي، حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا الْعَلاَءُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي كَثِيرٍ مَوْلَى مُحَمَّدِ بْنِ جَحْشٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ

[662] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

جَحْشٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاعِدًا حَيْثُ تُوضَعُ الْجَنَائِزُ، فَرَفَعَ رَأْسَهُ قِبَلَ السَّمَاءِ، ثُمَّ خَفَضَ بَصَرَهُ، فَوَضَعَ يَدَهُ عَلَى جَبْهَتِهِ، فَقَالَ: سُبْحَانَ اللهِ سُبْحَانَ اللهِ مَا أَنْزَلَ اللهُ مِنَ التَّشْدِيدِ، قَالَ: فَعَرَفْنَا وَسَكَتْنَا، حَتَّى إِذَا كَانَ الْغَدُ، سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا التَّشْدِيدُ الَّذِي نَزَلَ؟ قَالَ: فِي الدَّيْنِ، وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَوْ قُتِلَ رَجُلٌ فِي سَبِيلِ اللهِ ثُمَّ عَاشَ وَعَلَيْهِ دَيْنٌ، مَا دَخَلَ الْجَنَّةَ حَتَّى يَقْضِيَ دَيْنَهُ.

2212/83. Ali bin Hamsyad menceritakan kepada kami, Hisyam bin Ali menceritakan kepada kami, Abdullah bin Raja' menceritakan kepada kami, Sa'id bin Salamah bin Abi Al Husam menceritakan kepada kami, Al Ala bin Abdurrahman menceritakan kepada kami.

Abu Bakar bin Abi Nashr mengabarkan kepadaku, Ahmad bin Muhammad bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Al Qa'nabi menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, Al Ala bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Abu Katsir *maula* Muhammad bin Jahsy, dari Muhammad bin Jahsy, dia berkata: Rasulullah ﷺ duduk ketika sesosok jenazah diletakkan. Beliau mengangkat kepala ke arah langit lalu menundukkan pandangannya lagi dan meletakkan tangan di atas dahi. Beliau bersabda, *"Maha Suci Allah, Maha Suci Allah, Allah menurunkan sesuatu yang memberatkan."* Kami mengerti dan kami hanya terdiam sampai keesokan harinya aku bertanya kepada Rasulullah ﷺ, "Wahai Rasulullah, pemberatan apakah yang turun itu?" Beliau menjawab, *"Demi yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, jika ada seseorang yang terbunuh di jalan Allah,*

kemudian dia hidup lagi dan masih memiliki utang, maka dia tidak akan dapat masuk surga sampai dia melunasi utangnya."[663]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٢١٣/٨٤-حَدَّثَنَا أَبُو الْفَضْلِ الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ بْنِ حَبِيبٍ الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ، أَنْبَأَ إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ النَّضْرِ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الْفَزَارِيُّ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ، حَدَّثَنِي عَامِرٌ الشَّعْبِيُّ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ، قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ فَلَمَّا أَقْبَلَ، قَالَ: هَا هُنَا مِنْ بَنِي فُلَانٍ أَحَدٌ؟ فَسَكَتَ الْقَوْمُ، وَكَانَ إِذَا ابْتَغَاهُمْ بِشَيْءٍ سَكَتُوا، ثُمَّ قَالَ: هَا هُنَا مِنْ بَنِي فُلَانٍ أَحَدٌ؟ فَقَالَ رَجُلٌ: هَذَا فُلَانٌ، فَقَالَ: إِنَّ صَاحِبَكُمْ قَدْ حُبِسَ عَلَى بَابِ الْجَنَّةِ بِدَيْنٍ كَانَ عَلَيْهِ، فَقَالَ رَجُلٌ: عَلَيَّ دَيْنُهُ، فَقَضَاهُ.

2213/84. Abu Al Fadhl Al Hasan bin Ya'qub Al Adl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Wahhab bin Habib

---

[663] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih."*

Al Abdi menceritakan kepada kami, Ja'far bin Aun menceritakan kepada kami, Ismail bin Abi Khalid memberitakan (kepada kami).

Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin An-Nadhr memberitakan (kepada kami), Muawiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Ishaq Al Fazari menceritakan kepada kami dari Ismail, dari Abu Khalid.

Abdullah bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Ismail bin Khalid, Amir Asy-Sya'bi menceritakan kepadaku dari Samurah bin Jundab, dia berkata: Pada suatu hari Rasulullah ﷺ melaksanakan shalat, lalu ketika beliau berbalik, beliau langsung bertanya, "*Apakah di sini ada keturunan bani fulan?*" Orang-orang pun terdiam. Apabila Nabi mencari sesuatu, orang-orang akan terdiam. Lalu Rasulullah ﷺ bertanya lagi, "*Apakah di sini ada keturunan bani fulan?*" Seorang laki-laki berkata, "Ini si fulan." Beliau berkata, "*Sesungguhnya teman kalian tertahan di pintu surga karena utangnya.*" Maka seseorang berkata, "Aku akan melunasi utangnya." Dia pun melunaskan utangnya.[664]

Hadits yang diriwayatkan oleh Firas dari Asy-Sya'bi adalah:

---

[664] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Firas meriwayatkannya dari Asy-Sya'bi, dan di dalamnya ada tambahan kalimat, 'Jika kalian mau maka lunasilah utangnya, tapi jika tidak maka silakan serahkan dia menuju adzab Allah'. Ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim. Tapi *illat*-nya adalah karena Abu Al Ahwash dan perawi lainnya meriwayatkan dari Sa'id bin Masruq, dari Asy-Sya'bi, dari Sam'an bin Musyannij, dari Samurah, seperti ini pula."

٨٥/٢٢١٤-حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمَّادٍ، وَعَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ فِرَاسٍ.

وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمُحَارِبِيُّ، عَنْ يَزِيدَ الدَّالاَنِيِّ، عَنْ فِرَاسٍ.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَبُو مُسْلِمٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مَرْزُوقٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ فِرَاسٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ، قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ فَقَالَ: هَا هُنَا أَحَدٌ مِنْ بَنِي فُلاَنٍ؟ فَنَادَى ثَلاَثًا لاَ يُجِيبُهُ أَحَدٌ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّ الرَّجُلَ الَّذِي مَاتَ بَيْنَكُمْ قَدِ احْتُبِسَ عَنِ الْجَنَّةِ مِنْ أَجْلِ الدَّيْنِ الَّذِي عَلَيْهِ، فَإِنْ شِئْتُمْ فَافْدُوهُ، وَإِنْ شِئْتُمْ فَأَسْلِمُوهُ إِلَى عَذَابِ اللهِ.

2214/85. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Yahya bin Hammad dan Affan bin Muslim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Firas.

Ali bin Hamsyad menceritakan kepada kami, Ali bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sa'id bin Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Muhammad Al Muharibi menceritakan kepada kami dari Yazid Ad-Dalani, dari Firas.

Abu Bakar bin Ishaq memberitakan (kepada kami), Abu Muslim dan Muhammad bin Ghalib memberitakan (kepada kami), keduanya berkata: Amr bin Marzuq menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Firas, dari Asy-Sya'bi, dari Samurah bin Jundab, dia berkata: Pada suatu hari Rasulullah ﷺ shalat dan bertanya, "*Apakah di sini ada seseorang dari bani Fulan?*" Beliau bertanya sebanyak tiga kali, tapi tak ada seorang pun yang menjawab. Lalu beliau bersabda, "*Sesungguhnya seorang laki-laki yang mati di antara kalian tertahan tak bisa masuk surga disebabkan utang yang membelenggunya. Jika kalian mau, lunasilah utangnya! Jika kalian mau, serahkanlah dia menuju adzab Allah!*"[665]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya lantaran ada perbedaan dalam hadits ini dari Sa'id bin Masruq.

٢٢١٥/٨٦- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْهَيْثَمِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ بْنِ أَبَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَحْوَصِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ مَسْرُوقٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ سَمْعَانَ بْنِ مُشَنَّجٍ.

وَأَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْوَرَّاقُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ مَسْرُوقٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ سَمْعَانَ بْنِ مُشَنَّجٍ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

[665] Lih. hadits no. 2213.

2215/86. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkannya kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Al Haitsam memberitakan (kepada kami), Abdullah bin Umar bin Aban menceritakan kepada kami, Abu Al Ahwash menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Masruq, dari Asy-Sya'bi, dari Sam'an bin Musyannaj.

Abu Bakar bin Abdullah Al Warraq mengabarkan kepadaku, Al Hasan bin Sufyan menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Sa'id bin Masruq, dari Asy-Sya'abi, dari Sam'an bin Musyannij, dari Samurah bin Jundab, dari Nabi ﷺ, dengan makna hadits yang sama.[666]

Dan bagi orang yang ingin mengemukakan alasan hendaknya dia menilai cacat riwayat Ismail bin Abi Khalid dan Firas bin Yahya dengan merujuk riwayat para imam yang tepercaya seperti riwayat-riwayat di atas. ***Wallahu a'lam.***

٢٢١٦/٨٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ حَيْوَةَ بْنَ شُرَيْحٍ يُحَدِّثُ عَنْ بَكْرِ بْنِ عَمْرٍو الْمَعَافِرِيِّ، عَنْ شُعَيْبِ بْنِ زُرْعَةَ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ الْجُهَنِيِّ، أَنَّهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِأَصْحَابِهِ: لاَ تَخِيفُوا أَنْفُسَكُمْ، فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ، وَمَا نُخِيفُ أَنْفُسَنَا؟ قَالَ: بِالدَّيْنِ.

2216/87. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku

[666] Lih. hadits no. 2213.

mendengar Haywah bin Syuraih menceritakan dari Bakr bin Amr Al Ma'afiri, dari Syu'aib bin Zur'ah, dari Uqbah bin Amir Al Juhani, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda kepada para sahabat beliau, "*Janganlah kalian meremehkan diri kalian!.*" Ada yang bertanya, "Wahai Rasulullah, apa yang membuat kami meremehkan diri kami?" Beliau menjawab, "*Dengan utang.*"[667]

Sanad hadits ini *shahih.* Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٢١٧/٨٨- أَخْبَرَنَا أَبُو الْفَضْلِ الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، أَنْبَأَ سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ ثَوْبَانَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ فَارَقَ الرُّوحَ وَالْجَسَدَ وَهُوَ بَرِيءٌ مِنْ ثَلَاثٍ دَخَلَ الْجَنَّةَ: الْغُلُولُ وَالدَّيْنُ وَالْكِبْرُ.

2217/88. Abu Al Fadhl Al Hasan bin Ya'qub Al Adl mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab bin Atha` menceritakan kepada kami, Sa'id memberitakan dari Qatadah, dari Salim bin Abi Al Ja'd, dari Ma'dan bin Abi Thalhah, dari Tsauban, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa roh dan jasadnya terpisah dan terlepas dari tiga hal, maka dia masuk surga, yaitu ghulul (harta ghanimah yang diambil secara diam-diam sebelum dibagikan), utang, dan kesombongan.*"[668]

---

[667] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

[668] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Diriwayatkan pula oleh oleh Abu Awanah secara *mutabi'* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."
Ghulul artinya mencuri harta rampasan perang, termasuk di dalamnya korupsi dan sejenisnya. Penj.

Dikuatkan oleh Abu Awanah dari Qatadah yang meneguhkan *sanad* ini:

٢٢١٨/٨٩-أَخْبَرَنَاهُ أَحْمَدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْفَقِيهُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ شَاكِرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ الطَّيَالِسِيُّ وَعَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ ثَوْبَانَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ مَاتَ وَهُوَ بَرِيءٌ مِنْ ثَلاَثٍ، الْكِبْرُ وَالْغُلُولُ وَالدَّيْنُ دَخَلَ الْجَنَّةَ.

2218/89. Ahmad bin Sulaiman Al Faqih mengabarkannya kepada kami di Baghdad, Ja'far bin Muhammad bin Syakir menceritakan kepada kami, Abu Al Walid Ath-Thayalisi dan Affan bin Muslim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Salim bin Abi Al Ja'd, dari Ma'dan bin Abi Thalhah, dari Tsauban, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa mati dan dia terbebas dari tiga hal, yaitu kesombongan, ghulul (mengambil harta rampasan diam-diam sebelum dibagikan), dan utang maka dia akan masuk surga*."[669]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٢٢١٩/٩٠-أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ وَعَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ الْعَدْلُ وَدَعْلَجُ بْنُ أَحْمَدَ السِّجِسْتَانِيُّ، قَالُوا: أَنْبَأَ هِشَامُ بْنُ عَلِيٍّ السِّيرَافِيُّ،

---

[669] Lih. hadits no. 2217.

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَجَاءٍ، أَنْبَأَ سَعِيدُ بْنُ سَلَمَةَ بْنِ أَبِي الْحُسَامِ، حَدَّثَنِي صَالِحُ بْنُ كَيْسَانَ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نَفْسُ الْمُؤْمِنِ مُعَلَّقَةٌ بِدَيْنِهِ حَتَّى يُقْضَى عَنْهُ.

2219/90. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih, Ali bin Hamsyad Al Adl dan Da'laj bin Ahmad As-Sijistani mengabarkan kepada kami, mereka berkata: Hisyam bin Ali As-Sirafi memberitakan (kepada kami), Abdullah bin Raja' menceritakan kepada kami, Sa'id bin Salamah bin Abi Al Husam memberitakan (kepada kami): Shalih bin Kaisan menceritakan kepadaku dari Sa'd bin Ibrahim, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Abu Hurairah, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Jiwa seorang mukmin tergantung di langit karena utangnya hingga utang itu dilunasi.*"[670]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya dari Ats-Tsauri, dia berkata di dalamnya, dari Sa'd bin Ibrahim, dari Umar bin Abi Salamah, dari ayahnya, dari Abu Hurairah. Dia adalah Ibrahim bin Sa'd, yang sesuai hapalan dan ketelitiannya lebih tahu hadits-hadits ayahnya daripada orang lain.

٢٢٢٠/٩١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِيهِ.

---

[670] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim. Diriwayatkan pula oleh Ibrahim bin Sa'd dari ayahnya seperti itu. Ats-Tsauri meriwayatkannya dari Sa'd bin Ibrahim, dan dia berkata, 'Dari Umar bin Abi Salamah, dari ayahnya, dari Abu Hurairah'."

وَأَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ سَهْلٍ الْفَقِيهُ، بِبُخَارَى، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَبِيبٍ الْحَافِظُ.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَحْمَدُ بْنُ بِشْرِ بْنِ سَعِيدٍ الْمَرْثَدِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْوَرَكَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَفْسُ الْمُؤْمِنِ مُعَلَّقَةٌ بِدَيْنِهِ حَتَّى يُقْضَى عَنْهُ.

2220/91. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami dari ayahnya.

Ahmad bin Sahl Al Faqih mengabarkan kepadaku di Bukhara, Shalih bin Muhammad bin Habib Al Hafizh menceritakan kepada kami.

Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Bisyr bin Sa'id Al Martsad mengabarkan kepadaku, keduanya berkata: Muhammad bin Ja'far Al Warkani menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Jiwa seorang mukmin tergantung di langit karena utangnya hingga utang itu dilunasi.*"[671]

٩٢/٢٢٢١-أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَخْبَرَنَا أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ الْهَجَرِيُّ،

---

[671] Lih. hadits no. 2219.

عَنْ أَبِي الأَحْوَصِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ إِبْلِيسَ يَئِسَ أَنْ تُعْبَدَ الأَصْنَامُ بِأَرْضِ الْعَرَبِ، وَلَكِنَّهُ سَيَرْضَى بِدُونِ ذَلِكَ مِنْكُمْ بِالْمُحَقَّرَاتِ مِنْ أَعْمَالِكُمْ، وَهِيَ الْمُوبِقَاتُ، فَاتَّقُوا الْمَظَالِمَ مَا اسْتَطَعْتُمْ، فَإِنَّ الْعَبْدَ يَجِيءُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَهُ مِنَ الْحَسَنَاتِ مَا يَرَى أَنَّهُ يُنَجِّيهِ، فَلاَ يَزَالُ عَبْدٌ يَقُومُ فَيَقُولُ: يَا رَبِّ إِنَّ فُلاَنًا ظَلَمَنِي مَظْلَمَةً، فَيُقَالُ: امْحُوا مِنْ حَسَنَاتِهِ حَتَّى لاَ يَبْقَى لَهُ حَسَنَةٌ.

2221/92. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih mengabarkan kepada kami, Abu Al Mutsanna memberitakan (kepada kami), Musaddad menceritakan kepada kami, Khalid bin Abdullah menceritakan kepada kami, Ibrahim Al Hajari menceritakan kepada kami dari Abu Al Ahwash, dari Abdullah bin Mas'ud, bahwa sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya iblis telah putus asa untuk melihat berhala disembah di tanah Arab, tapi dia akan ridha jika kalian melakukan dosa yang diremehkan oleh kalian. Oleh karena itu, jauhilah kezhaliman sebisa kalian, karena sesungguhnya akan ada seseorang yang datang pada Hari Kiamat dengan mempunyai amal baik yang dia perkirakan mampu menyelamatkannya, tapi ternyata ada orang lain berdiri dan mengadu kepada Allah, 'Wahai Tuhan, si fulan itu telah menzhalimiku dengan suatu kezhaliman'. Maka dikatakanlah, 'Hapuslah amal baiknya hingga tidak tersisa satu kebaikan pun'.*"[672]

Sanad hadits ini *shahih*; namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[672] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*. Hadits ini didengar oleh Khalid bin Abdullah darinya (Ibrahim Al Hajari)."

٩٣/٢٢٢٢-أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ الْعَبَّاسُ بْنُ الْفَضْلِ الأَسْفَاطِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا عُمَارَةُ بْنُ غَزِيَّةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ رَاشِدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَالَتْ شَفَاعَتُهُ دُونَ حَدٍّ مِنْ حُدُودِ اللهِ فَقَدْ ضَادَّ اللهَ فِي أَمْرِهِ، وَمَنْ مَاتَ وَعَلَيْهِ دَيْنٌ فَلَيْسَ ثَمَّ دِينَارٌ وَلاَ دِرْهَمٌ، وَلَكِنَّهَا الْحَسَنَاتُ وَالسَّيِّئَاتُ، وَمَنْ خَاصَمَ فِي بَاطِلٍ وَهُوَ يَعْلَمُ، لَمْ يَزَلْ فِي سَخَطِ اللهِ حَتَّى يَنْزِعَ، وَمَنْ قَالَ فِي مُؤْمِنٍ مَا لَيْسَ فِيهِ، حُبِسَ فِي رَدْغَةِ الْخَبَالِ حَتَّى يَأْتِيَ بِالْمَخْرَجِ مِمَّا قَالَ.

2222/93. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Al Abbas bin Al Fadhl Al Asfathi memberitakan (kepada kami), Ahmad bin Yunus menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Umarah bin Ghaziyyah menceritakan kepada kami dari Yahya bin Rasyid, dari Abdullah bin Amr, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa syafaatnya menghalangi dilaksanakannya suatu hadd (hukuman) Allah, maka dia telah menentang Allah dalam urusan-Nya. Barangsiapa mati dengan membawa utang, maka tidak ada lagi (pembayaran) dengan dinar dan dirham melainkan dengan amal kebaikan atau keburukan. Barangsiapa bersengketa untuk memenangkan sesuatu yang salah (bathil), padahal dia tahu (itu salah), maka dia akan senantiasa berada dalam kemurkaan Allah sampai dia berhenti (dari persengketaan itu). Barangsiapa mengatakan sesuatu pada diri seorang mukmin yang tidak sesuai kenyataan, maka dia akan*

dikurung dalam lumpur yang rusak hingga dia datang dengan membawakan jalan keluar dari apa yang dia ucapkan itu."[673]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan.

٢٢٢٣/٩٤-حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرِ بْنِ سَابِقٍ الْخَوْلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ اللَّيْثِ بْنِ سَعْدٍ، حَدَّثَنِي أَبِي.

وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ عَبْدِ الْوَاحِدِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ رَجُلاً لَمْ يَعْمَلْ خَيْرًا قَطُّ وَكَانَ يُدَايِنُ النَّاسَ فَيَقُولُ لِرَسُولِهِ خُذْ مَا تَيَسَّرَ وَاتْرُكْ مَا عَسُرَ وَتَجَاوَزْ لَعَلَّ اللهَ يَتَجَاوَزُ عَنَّا، فَلَمَّا هَلَكَ قَالَ اللهُ: هَلْ عَمِلْتَ خَيْرًا قَطُّ؟ قَالَ: لاَ، إِلاَّ أَنَّهُ كَانَ لِي غُلاَمٌ، وَكُنْتُ أُدَايِنُ النَّاسَ، فَإِذَا بَعَثْتُهُ يَتَقَاضَى، قُلْتُ لَهُ: خُذْ مَا تَيَسَّرَ وَاتْرُكْ مَا تَعَسَّرَ وَتَجَاوَزْ لَعَلَّ اللهَ يَتَجَاوَزُ عَنَّا. قَالَ اللهُ: فَقَدْ تَجَاوَزْتُ عَنْكَ.

2223/94. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr bin Sabiq Al Khaulani menceritakan kepada kami, Syu'aib bin Al-Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku.

Ali bin Hamsyad menceritakan kepada kami, Ubaid bin Abdil Wahid menceritakan kepada kami, Yahya bin Bukair menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, dari

---

[673] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

Zaid bin Aslam, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, "*Ada seorang laki-laki tidak pernah berbuat kebaikan akan tetapi dia memberikan pinjaman kepada orang-orang. Dia berpesan kepada utusannya untuk menagih, 'Ambil dari yang mampu membayar dan tinggalkan orang yang kesulitan membayarnya. Semoga Allah mengampuni kesalahan kita'.*"

Ketika dia meninggal dunia, Allah berkata kepadanya, "*Apakah kamu pernah berbuat kebaikan?*" Dia menjawab, "Tidak, hanya saja aku memiliki pegawai dan aku terbiasa memberikan pinjaman (piutang) kepada orang-orang. Jika aku mengutusnya untuk menagih maka aku berpesan, 'Ambil dari yang mampu membayar dan tinggalkan orang yang kesulitan membayarnya. Semoga Allah mengampuni kesalahan kita'." Allah pun berfirman, "*Ya, aku sudah mengampunimu.*"[674]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak mengeluarkannya.

٢٢٢٤/٩٥- أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبَّادٍ الْمَكِّيُّ، حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ أَبِي حَزْرَةَ يَعْقُوبَ بْنِ مُجَاهِدٍ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ، قَالَ: خَرَجْتُ أَنَا وَأَبِي نَطْلُبُ الْعِلْمَ فِي هَذَا الْحَيِّ مِنَ الأَنْصَارِ قَبْلَ أَنْ يَهْلِكُوا، فَكَانَ أَوَّلَ مَنْ لَقِينَا أَبُو الْيَسَرِ صَاحِبُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ غُلاَمٌ لَهُ، وَعَلَيْهِ بُرْدٌ مَعَافِرِيٌّ وَعَلَى غُلاَمِهِ بُرْدٌ مَعَافِرِيٌّ وَمَعَهُ ضُبَارَةُ صُحُفٍ، فَقَالَ لَهُ أَبِي: كَأَنِّي أَرَى فِي وَجْهِكَ سَفْعَةً مِنْ غَضَبٍ، قَالَ: أَجَلْ كَانَ لِي عَلَى

[674] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

فُلاَنِ بْنِ فُلاَنٍ الْحَرَامِيِّ مَالٌ، فَأَتَيْتُ أَهْلَهُ، فَقُلْتُ أَثَمَّ هُـوَ؟ قَـالُوا: لاَ، فَخَرَجَ ابْنٌ لَهُ فَقُلْتُ لَهُ: أَيْنَ أَبُوكَ؟ قَالَ: سَمِعَ كَلاَمَكَ فَدَخَلَ أَرِيكَةَ أُمِّي. فَقُلْتُ: اخْرُجْ فَقَدْ عَلِمْتُ أَيْنَ أَنْتَ، فَخَرَجَ إِلَيَّ فَقُلْتُ لَهُ: مَا حَمَلَكَ عَلَى أَنِ اخْتَبَأْتَ مِنِّي؟ قَالَ: أَنَا وَاللهِ أُحَدِّثُكَ وَلاَ أَكْـذِبُكَ، خَشِـيتُ وَاللهِ أَنْ أُحَدِّثَكَ فَأَكْذِبَكَ، أَوْ أَعِدَكَ فَأُخْلِفَكَ، وَكُنْتَ صَاحِبَ رَسُولِ اللهِ صَـلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: اللهِ، وَكُنْتَ وَاللهِ مُعْسِرًا؟ فَقُلْتُ: اللهِ. قَـالَ: اللهِ. فَقُلْتُ: اللهِ. قَالَ: اللهِ. قَالَ: فَنَشَرَ الصَّحِيفَةَ وَمَحَـا الْحَـقَّ، وَقَـالَ: إِنْ وَجَدْتَ قَضَاءً فَاقْضِ، وَإِلاَّ فَأَنْتَ فِي حِلٍّ، فَاشْهَدْ لَبَصُرَتْ عَيْنَايَ هَاتَانِ، وَوَضَعَ إِصْبَعَيْهِ عَلَى عَيْنَيْهِ، وَسَمِعَتْ أُذُنَايَ هَاتَانِ وَوَضَعَ إِصْبَعَيْهِ فِي أُذُنَيْهِ، وَوَعَاهُ قَلْبِي، فَأَشَارَ إِلَى نِيَاطِ قَلْبِهِ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ أَنْظَرَ مُعْسِرًا وَوَضَعَ لَهُ أَظَلَّهُ اللهُ فِي ظِلِّهِ.

2224/95. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepadaku, Ali bin Abdul Aziz memberitakan (kepada kami), Muhammad bin Abbad Al Makki menceritakan kepada kami, Hatim bin Ismail menceritakan kepada kami dari Abu Hirzih Ya'qub bin Mujahid, dari Ubadah bin Ash-Shamit, dia berkata: Aku dan ayahku keluar menuntut ilmu di perkampungan Anshar ini sebelum kampung ini musnah. Orang pertama yang kami temui adalah Abu Al Yasar, salah seorang sahabat Rasulullah ﷺ yang mempunyai seorang budak laki-laki. Dia mengenakan sebuah mantel *ma'afiri*, demikian pula budak laki-lakinya itu. Dia juga membawa sebuah map berisi lembaran-lembaran. Lalu ayahku berkata padanya, "Aku melihat ada bekas amarah dari wajahmu?" Dia menjawab, "Benar, aku punya piutang atas diri si fulan bin fulan Al Harami, maka aku mendatangi keluarganya dan aku

tanyakan apakah dia akan memungkiri? Mereka berkata, 'Tidak'. Lalu keluarlah anaknya, dan aku bertanya kepada anak itu, 'Di mana ayahmu?' Dia menjawab, 'Dia mendengar perkataan engkau lalu dia bersembunyi di ranjang ibuku'. Maka aku berkata kepadanya, 'Keluarlah! aku sudah tahu kamu di mana'. Dia pun keluar, dan aku langsung bertanya padanya, 'Apa yang membuatmu bersembunyi dariku?' Dia menjawab, 'Demi Allah, aku takut jika berkata sesuatu padamu maka aku berdusta atau aku berjanji tapi mengingkari, padahal kamu adalah sahabat Rasulullah ﷺ'. Aku lalu berkata, 'Demi Allah, kamu tidak sanggup bayar?' Dia menjawab, 'Ya, demi Allah'. Maka aku membuka lembaran catatan dan menghapus utang, lalu berkata, 'Kalau kamu sudah mampu bayar maka bayarlah, tapi jika tidak maka telah lunas. Sekarang saksikanlah bahwa aku telah melihat dengan kedua mataku ini (menunjuk ke kedua mataku), mendengar dengan kedua telingaku ini (menunjuk kedua telingaku), dan aku pahami dalam hati (menunjuk ke arah hatiku), bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa memberi kelonggaran pada orang yang tidak mampu membayar utang, maka Allah akan menempatkannya dalam naungan-Nya."*[675]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Diriwayatkan pula secara ringkas dari Zaid bin Aslam, Rib'i bin Khirasy, dan Hanzhalah bin Qais, semuanya dari Abu Al Yusr.

٢٢٢٥/٩٦- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِيُّ، وَأَبُو سَعِيدٍ أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ

[675] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim, ada beberapa riwayat yang lebih ringkas dari Rib'i bin Khirasy dan Hanzhalah bin Qais dari Abu Al Yasar."

الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ بْنُ عَبْدُ الْوَارِثِ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جُحَادَةَ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ أَنْظَرَ مُعْسِرًا فَلَهُ بِكُلِّ يَوْمٍ صَدَقَةٌ قَبْلَ أَنْ يَحِلَّ الدَّيْنُ، فَإِذَا حَلَّ الدَّيْنُ فَأَنْظَرَهُ بَعْدَ ذَلِكَ فَلَهُ بِكُلِّ يَوْمٍ مِثْلُهُ صَدَقَةً.

2225/96. Abu Muhammad Ahmad bin Abdullah Al Muzani dan Abu Sa'id Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Ja'far Muhammad bin Abdullah Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Affan bin Abdul Warits bin Sa'id menceritakan kepada kami, Muhammad bin Juhadah menceritakan kepada kami dari Sulaiman bin Buraidah, dari ayahnya, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa memberi kelonggaran waktu (pada orang yang tidak mampu membayar utang), maka pada setiap hari dia mendapat pahala sedekah sebelum utang itu terlunasi. Apabila utang itu telah dilunasi dan dia tetap memberi kelonggaran, maka baginya pahala sedekah yang sama untuk setiap harinya.*"[676]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

٢٢٢٦/٩٧- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ مِنْ أَصْلِ كِتَابِهِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَيَّارٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ،

---

[676] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

حَدَّثَنِي الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْبَدْرِيِّ، قَالَ: حُوسِبَ رَجُلٌ فَلَمْ يُوجَدْ لَهُ خَيْرٌ، وَكَانَ ذَا مَالٍ، وَكَانَ يُدَايِنُ النَّاسَ، وَكَانَ يَقُولُ لِغِلْمَانِهِ: مَنْ وَجَدْتُمُوهُ غَنِيًّا فَخُذُوا مِنْهُ، وَمَنْ وَجَدْتُمُوهُ مُعْسِرًا فَتَجَاوَزُوا عَنْهُ، لَعَلَّ اللهَ يَتَجَاوَزُ عَنِّي، فَقَالَ اللهُ: أَنَا أَحَقُّ أَنْ أَتَجَاوَزَ عَنْهُ.

2226/97. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami dari asal kitabnya, Ahmad bin Sayyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepadaku dari Abu Wa`il, dari Abu Mas'ud Al Badri, dia berkata, "Ada seseorang yang ketika dihisab tidak memiliki amal kebaikan, namun dia merupakan orang kaya yang biasa memberi pinjaman kepada orang-orang. Dia biasanya berpesan kepada para pegawainya, 'Siapa yang kalian dapati mampu (membayar utang) maka ambillah darinya, dan siapa yang kalian dapati tidak mampu membayar maka anggap saja lunas, semoga dengan itu Allah mengampuniku'. Allah pun berfirman, *'Aku lebih pantas untuk melepaskannya (mengampuninya)'.*"[677]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

Ada pula yang menyebutkan hadits ini dengan *sanad* yang sampai kepada Rasulullah ﷺ melalui jalur Abdullah bin Numair dari Al A'masy:

---

[677] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, serta dikuatkan oleh riwayat Ibnu Numair dari Al A'masy."

٢٢٢٧/٩٨- حَدَّثَنَاهُ أَبُو حَامِدٍ أَحْمَدُ بْنُ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْبَدْرِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حُوسِبَ رَجُلٌ فَلَمْ يُوجَدْ لَهُ خَيْرٌ فَذَكَرَهُ بِنَحْوِهِ.

2227/98. Abu Hamid Ahmad bin Balawaih menceritakan kepada kami, Muhammad bin Usman bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Wa`il, dari Abu Mas'ud Al Badri, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Seorang laki-laki dihisab (amalannya), dan ternyata dia tidak memiliki amal kebaikan...." Lalu dia menyebutkan hadits itu dengan makna hadits yang sama.[678]

٢٢٢٨/٩٩- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ رَجُلاً لَزِمَ غَرِيمًا لَهُ بِعَشَرَةِ دَنَانِيرَ، فَقَالَ لَهُ: وَاللهِ مَا عِنْدِي قَضَاءٌ أَقْضِيكَهُ الْيَوْمَ. قَالَ: فَوَاللهِ لاَ أُفَارِقُكَ حَتَّى تَقْضِيَ، أَوْ تَأْتِيَ بِحَمِيلٍ يَحْمِلُ عَنْكَ. قَالَ: وَاللهِ مَا عِنْدِي قَضَاءٌ، وَمَا أَجِدُ أَحَدًا يَحْمِلُ عَنِّي. قَالَ: فَجَرَّهُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَذَا لاَزِمِي وَاسْتَنْظَرْتُهُ شَهْرًا وَاحِدًا، فَأَبَى حَتَّى أَقْضِيَهُ أَوْ آتِيَهُ بِحَمِيلٍ، فَقُلْتُ: وَاللهِ مَا أَجِدُ حَمِيلاً وَلاَ عِنْدِي قَضَاءٌ الْيَوْمَ. فَقَالَ لَهُ

[678] Lih. hadits no. 2226.

رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ تَسْتَنْظِرُهُ إِلاَّ شَهْرًا وَاحِدًا؟ قَالَ: لاَ، قَالَ: فَأَنَا أَتَحَمَّلُ بِهَا عَنْكَ، قَالَ: فَتَحَمَّلَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهُ، فَذَهَبَ الرَّجُلُ فَأَتَى بِقَدْرِ مَا وَعَدَهُ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِنْ أَيْنَ أَصَبْتَ هَذَا الذَّهَبَ؟ قَالَ: مِنْ مَعْدِنٍ، قَالَ: فَاذْهَبْ، فَــلاَ حَاجَةَ لَنَا فِيهَا لَيْسَ فِيهَا خَيْرٌ، قَالَ: فَقَضَاهَا عَنْهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2228/99. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih mengabarkan kepada kami, Ali bin Abdul Aziz memberitakan (kepada kami), Al Qa'nabi menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Amr bin Abi Amr, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, bahwa seorang laki-laki menagih utang kepada seseorang yang berutang sepuluh dinar kepadanya, maka orang yang berutang berkata, "Demi Allah, hari ini aku tidak memiliki uang untuk melunasi hutangku padamu." Dia (penagih utang) berkata kepada orang itu, "Demi Allah aku tidak akan meninggalkanmu hingga kamu melunasinya atau membawakan penjamin untuk dirimu." Orang yang berutang berkata, "Demi Allah, aku tidak bisa membayar dan tidak pula mendapatkan orang yang bisa menjaminku."

Akhirnya dia (penagih utang) membawa orang yang berutang itu kepada Rasulullah ﷺ, lalu orang yang berutang berkata, "Wahai Rasulullah, orang ini memaksaku (untuk melunasi utangku), lalu aku meminta tempo waktu satu bulan, tetapi dia tidak mau sampai aku membayarnya atau mencari orang yang bisa menjaminku, maka aku berkata padanya, 'Demi Allah, aku tidak memiliki penjamin dan tidak dapat membayar (utang) hari ini'." Maka Rasulullah ﷺ berkata kepadanya, *"Apakah kamu meminta tempo kepadanya satu bulan saja?"* Dia menjawab, "Tidak." Rasulullah ﷺ pun berkata

kepadanya, "*Aku akan menjadi penjaminmu untuk utang-utang itu.*" Orang itu akhirnya pergi.

Kemudian si peminjam membawa sejumlah yang dia janjikan, maka Rasulullah ﷺ bertanya, "*Dari mana kamu mendapatkan emas ini?*" Dia menjawab, "Dari *ma'din* (hasil bumi; tambang)." Beliau berkata, "Pergilah! Kita tidak membutuhkan itu, karena tidak ada kebaikan di dalamnya." Akhirnya Rasulullah ﷺ melunasi utangnya.[679]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari untuk Amr bin Abi Amr, sementara Ad-Darawardi sesuai syarat Muslim, akan tetapi mereka berdua tidak meriwayatkan hadits ini.

٢٢٢٩/١٠٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ هَانِئٍ، عَنِ الْعِرْبَاضِ بْنِ سَارِيَةَ السُّلَمِيِّ، قَالَ: بِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَكْرًا، فَجِئْتُ أَتَقَاضَاهُ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، اقْضِ ثَمَنَ بَكْرِي. قَالَ: نَعَمْ، لاَ أَقْضِيكَهُ إِلاَّ لِحِينِهِ، ثُمَّ قَضَانِي، فَأَحْسَنَ قَضَائِي، ثُمَّ جَاءَهُ أَعْرَابِيٌّ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، اقْضِ بَكْرِي، فَقَضَاهُ بِغَيْرِ أَمَدٍ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَذَا أَفْضَلُ مِنْ بَكْرِي. فَقَالَ: هُوَ لَكَ، إِنَّ خَيْرَ الْقَوْمِ خَيْرُهُمْ قَضَاءً.

2229/100. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam memberitakan (kepada kami), Abdullah bin Wahb

---

[679] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Shalih mengabarkan kepadaku dari Sa'id bin Hani', dari Al Irbadh bin Sariyah As-Sulami, dia berkata: Aku pernah menjual seekor unta muda kepada Rasulullah ﷺ, lalu aku datang meminta pembayaran kepada beliau. Aku berkata, "Wahai Rasulullah, bayarlah untaku itu." Beliau menjawab, *"Aku akan membayarnya, tapi hanya dengan perak."* Rasulullah ﷺ pun membayarkannya kepadaku dengan sebaik-baiknya pembayaran.

Lalu datang seorang Arab badui kepada beliau dan berkata, "Wahai Rasulullah, bayarlah harga unta muda milikku ini." (Lalu) beliau membayarnya dengan unta yang sudah berumur, maka si Arab badui tadi berkata, "Wahai Rasulullah, ini lebih baik dari unta muda (*bakr*) milikku." Beliau menjawab, *"Itu untukmu. Sesungguhnya orang terbaik dalam suatu kaum adalah yang paling baik dalam membayar (melunasi utang)."*[680]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan redaksi hadits tersebut.

---

[680] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"
Dalam redaksi *Al Mustadrak* tertulis (بِغَيْرِ أَمَدٍ) yang kalau diartikan "tanpa waktu" maka jelas menyimpang. Lalu saya temukan dalam *Musnad Ahmad tahqiq* Syaikh Syuaib Al Arnauth dengan kalimat (جَمَلاً قَدْ أَسَنَّ) yang artinya unta sudah berumur. Sementara itu, dalam *Sunan Ibnu Majah* dengan hadits yang sama tertulis (مُسِنًّا بَعِيرًا) (unta yang lebih tua). Jadi, diyakini terjadi kesalahan tulis dalam *Al Mustadrak*, sehingga besar kemungkinan kalimat seharusnya adalah (بَعِيرًا أَسَنَّ) yang artinya unta yang lebih tua. Penj.
Dalam *Al Mustadrak* tertulis (إلا لِحِينِه) yang kalau diartikan adalah "kecuali pada saatnya". Namun, dalam *Musnad Ahmad* dengan hadits yang sama tertulis (إِلَّا لُجَيْنِيَّةً) yang artinya, "hanya dengan uang perak," dan ini lebih tepat, sebab lebih mengena dengan konteks kejadian.

٢٢٣٠/١٠١-أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِسْحَاقَ الْخُزَاعِيُّ بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى بْنُ أَبِي مَسَرَّةَ، أَنْبَأَ بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الْفَضْلِ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقْرِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ بْنَ سَعِيدٍ الثَّوْرِيَّ.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَيَّارٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى، حَدَّثَنَا أَبُو حُذَيْفَةَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ سُوَيْدِ بْنِ قَيْسٍ، قَالَ: جَلَبْتُ أَنَا وَمَخْرَمَةُ الْعَبْدِيُّ، بَزًّا مِنْ هَجَرَ أَوِ الْبَحْرَيْنِ، فَلَمَّا كُنَّا بِمِنًى أَتَانَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاشْتَرَى مِنَّا سَرَاوِيلَ، وَقَبَاءً، وَوَزَّانٌ يَزِنُ بِالأُجْرَةِ، فَدَفَعَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الثَّمَنَ فَقَالَ: زِنْ وَأَرْجِحْ.

2230/101. Abdullah bin Ishaq Al Khuza'i mengabarkan kepada kami di Makkah, Abu Yahya bin Abi Maisarah menceritakan kepada kami, Bakr bin Muhammad Ash-Shairafi memberitakan (kepada kami) di Marwa, Abdushshamad bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Yazid Al Muqri menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan bin Sa'id Ats-Tsauri.

Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami di Marw, Ahmad bin Sayyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami.

Abu Abdillah Muhammad bin Abdillah Az-Zahid mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Isa menceritakan kepada kami, Abu Hudzaifah menceritakan kepada kami, keduanya (Abu Hudzaifah dan Muhammad bin Katsir) berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb, dari Suwaid bin Qais, dia berkata, "Aku dan Makhramah Al Abdi mendapatkan pakaian dari Hajar atau Bahrain. Ketika kami berada di Mina, Rasulullah ﷺ mendatangi kami dan membeli celana panjang yang ramping perutnya dari kami. Kami memiliki seorang peninmbang yang menimbang dengan upah tertentu. Lalu Rasulullah ﷺ memberikan bayarannya kepada tukang timbang itu dan bersabda, *"Timbanglah dan lebihkan sedikit!."*[681]

Sufyan meriwayatkan dari Simak.

١٠٢/٢٢٣١–حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَهْدِيٍّ بْنِ رُسْتُمَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْمُؤَمَّلُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ.

وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو أَحْمَدَ بْنُ أَبِي الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ خَالِدٍ الْعَسْكَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا صَفْوَانَ يَقُولُ: بِعْتُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرَاوِيلَ، فَوَزَنَ لِي فَأَرْجَحَ.

---

681 Lih. hadits no. 2231.

2231/102. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Mahdi bin Rustum Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Muammal bin Ismail menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami.

Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, Ismail bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami.

Abu Ahmad bin Abi Al Hasan mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Bisyr bin Khalid Al Askari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb, dia berkata: Aku mendengar Abu Shafwan berkata, "Aku menjual celana kepada Nabi ﷺ, dan beliau menimbangnya dengan melebihkan ṭimbangan."[682]

Abu Shafwan adalah *kunyah* untuk Suwaid bin Qais, sahabat Nabi dari kalangan Anshar. Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٢٣٢/١٠٣- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَوْنٍ، أَنْبَأَ خَالِدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ حُسَيْنِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[682] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Syu'bah menguatkan riwayat Sufyan dalam hal ini dari Simak, hanya saja dia berkata: Aku mendengar Abu Shafwan berkata, 'Aku menjual celana panjang kepada Nabi SAW, dan beliau menimbang untukku dengan melebihkan sedikit'. Abu Shafwan adalah Suwaid, dan hadits ini sesuai syarat Muslim."
Dalam *At-Taqrib* disebutkan, "Apa yang dipastikan oleh beliau bahwa *kunyah*-nya adalah Abu Shafwan, harus ditinjau ulang, sebab yang ber-*kunyah* Abu Shafwan itu bernama Malik."

وَسَلَّمَ لِأَصْحَابِ الْكَيْلِ وَالْوَزْنِ: إِنَّكُمْ قَدْ وُلِّيتُمْ أَمْرًا فِيهِ هَلَكَـــةُ الأُمَّـــةِ السَّالِفَةِ.

2232/103. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih mengabarkan kepada kami, Ali bin Abdul Aziz memberitakan (kepada kami), Amr bin Aun menceritakan kepada kami, Khalid bin Abdullah memberitakan dari Husain bin Qais, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda kepada para pemilik takaran dan timbangan, "*Sesungguhnya kalian telah diberi tugas mengurusi sesuatu yang telah menyebabkan hancurnya umat-umat terdahulu.*"[683]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٢٣٣/١٠٤-أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي الْوَزِيرِ التَّاجِرُ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِدْرِيسَ.

وَأَخْبَرَنِي أَبُو عَمْرٍو إِسْمَاعِيلُ بْنُ نُجَيْدٍ السُّلَمِيُّ، أَنْبَأَ أَبُو مُسْـــلِمٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضَاءٍ.

وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضَاءٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُـــولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ كَسْرِ سِكَّةِ الْمُسْلِمِينَ الْجَائِزَةِ بَيْنَهُمْ إِلاَّ مِنْ بَأْسٍ، أَوْ أَنْ يُكْسَرَ الدِّرْهَمُ فَيُجْعَلَ فِضَّةً، وَيُكْسَرَ الدِّينَارُ فَيُجْعَلَ ذَهَبًا.

---

[683] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Husain bin Qais dianggap *dha'if* oleh para ulama."

2233/104. Abu Abdirrahman Muhammad bin Abdullah bin Abi Al Wazir At-Tajir (sang pedagang) mengabarkan kepada kami, Abu Hatim Muhammad bin Idris menceritakan kepada kami.

Abu Amr Ismail bin Nujaid As-Sulami mengabarkan kepadaku, Abu Muslim memberitakan (kepada kami), keduanya berkata: Muhammad bin Abdullah Al Anshari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fadha' menceritakan kepada kami.

Muhammad bin Shalih bin Hani' menceritakan kepadaku, Al Husain bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Mu'tamir bin Sulaiman memberitakan (kepada kami), Muhammad bin Fadha' menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Alqamah bin Abdullah Al Muzani, dari ayahnya, bahwa Rasulullah ﷺ melarang pemecahan uang logam kaum muslim yang biasa beredar antara mereka, kecuali lantaran suatu dan lain hal, atau dirham dipecah dijadikan perak, atau dinar yang dipecah yang dijadikan emas.[684]

Al Anshari tidak menyebut ayah Alqamah dalam haditsnya, sedangkan Al Mu'tamir menyebutkannya.

---

[684] Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Saya (Abdul Qadir Atha) katakan, "Muhammad bin Fadha Al Azdi Al Bashri Al Abid dianggap *dha'if* oleh Ibnu Ma'in."
Al Uqaili berkata, "Haditsnya tidak menjadi *mutabi'*, dia adalah saudara Khalid bin Fadha'. Dia biasa meriwayatkan dari ayahnya, dari Alqamah bin Abdullah Al Muzani, dari ayahnya, dia berkata, 'Rasulullah SAW melarang pemecahan mata uang'."
Al Bukhari berkata, "Aku mendengar Sulaiman bin Harb berkata, 'Yang biasa memecahkan mata uang adalah para jamaah haji, dan belum dikenal pada masa Rasulullah SAW'."
An-Nasa'i berkata, "Muhammad ini *dha'if*." (*Al Mizan*, 5/4).

٢٢٣٤/١٠٥-أَخْبَرَنِي أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْــنِ هَــانِئٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَنَسٍ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْــنُ يَزِيدَ الْمُقْرِيُ، أَنْبَأَ حَيْوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ، أَنْبَأَ مَالِكُ بْنُ الْخَيْرِ الزَّبَادِيُّ، أَنَّ مَالِكَ بْنَ سَعْدٍ التُّجِيبِيَّ، حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ ابْنَ عَبَّاسٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُــولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَتَانِي جِبْرِيلُ فَقَالَ: يَا مُحَمَّــدُ إِنَّ اللهَ لَعَــنَ الْخَمْرَ، وَعَاصِرَهَا، وَمُعْتَصِرَهَا، وَشَارِبَهَا، وَحَامِلَهَا، وَالْمَحْمُولَــةَ إِلَيْــهِ، وَبَايِعَهَا، وَسَاقِيَهَا، وَمُسْقِيَهَا.

2234/105. Abu Ja'far Muhammad bin Shalih bin Hani' mengabarkan kepadaku, Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Anas Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yazid Al Muqri menceritakan kepada kami, Haywah bin Syuraih memberitakan (kepada kami), Malik bin Al Khair Az-Zabadi memberitakan (kepada kami), bahwa Malik bin Sa'd At-Tujibi mendengar Ibnu Abbas berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Jibril datang kepadaku dan berkata, *'Wahai Muhammad, sesungguhnya Allah melaknat khamer (minuman keras), pemerasnya, orang yang minta diperaskan, peminumnya, pembawanya, orang yang minta dibawakan, penjualnya, penuangnya, dan orang yang minta dituangkan'.*"[685]

Sanad hadits ini *shahih*. *Syahid*-nya adalah hadits Abdullah bin Umar, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

685 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*, demikian pula *syahid*-nya."

٢٢٣٥/١٠٦- أَخْبَرَنَاهُ مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَى الْقَزَّازُ الرَّازِيُّ بِبَغْدَادَ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى الْعَدْلُ بِنَيْسَابُورَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ الْجُنَيْدِ، حَدَّثَنَا الْمُعَافَى بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا فُلَيْحُ بْنُ فُلَيْحٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ وَائِلٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَعَنَ اللهُ الْخَمْرَ، وَلَعَنَ سَاقِيَهَا، وَشَارِبَهَا، وَعَاصِرَهَا، وَمُعْتَصِرَهَا، وَحَامِلَهَا، وَالْمَحْمُولَةَ إِلَيْهِ، وَبَايِعَهَا وَمُبْتَاعَهَا، وَآكِلَ ثَمَنِهَا.

2235/106. Muhammad bin Isa Al Qazzaz Ar-Razi mengabarkannya kepadaku di Baghdad, Abdullah bin Musa Al Adl di Naisabur memberitakan (kepada kami), keduanya berkata: Ali bin Al Husain bin Al Junaid menceritakan kepada kami, Al Mu'afa bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Fulaih bin Fulaih menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Abdurrahman, dari Wa`il, dari Abdullah bin Abdullah bin Umar, dari ayahnya, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Allah melaknat khamer dan melaknat orang yang menuangkannya, yang meminumnya, yang memerasnya, yang minta diperaskan, yang membawanya, yang minta dibawakan, penjualnya, pembelinya, dan yang memakan hasilnya (keuntungan dari penjualannya).*"[686]

٢٢٣٦/١٠٧-حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَلاَّمٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْتَاعَ مِنْ

[686] Lih. hadits no. 2234.

أَعْرَابِيٌّ جَزُورًا بِتَمْرٍ، وَكَانَ يَرَى أَنَّ التَّمْرَ عِنْدَهُ، فَإِذَا بَعْضُهُ عِنْدَهُ، وَبَعْضُهُ لَيْسَ عِنْدَهُ، فَقَالَ: هَلْ لَكَ أَنْ تَأْخُذَ بَعْضَ تَمْرِكَ وَبَعْضُهُ إِلَى الْجُذَاذِ فَأَبَى، فَاسْتَسْلَفَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَمْرَهُ، فَدَفَعَهُ إِلَيْهِ.

2236/107. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Yahya bin Sallam menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Nabi ﷺ membeli seekor unta dari seorang Arab badui dengan pembayaran berupa kurma. Awalnya beliau mengira kurma itu ada semua pada beliau, namun ternyata yang ada hanya sebagian, dan sebagian lagi tidak ada. Akhirnya beliau berkata (kepada penjual), "*Maukah kamu mengambil kurma ini, sedangkan sisanya menunggu musim panen?*" Ternyata dia enggan, maka Nabi ﷺ meminjam kurma (dari orang lain) dan membayarnya (tunai).[687]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٢٣٧/١٠٨-أَخْبَرَنَا أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ فِرَاسٍ الْفَقِيهُ بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ سَهْلٍ الدِّمْيَاطِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يُوسُفَ التِّنِّيسِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَالِمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّ زَيْدَ بْنَ سَعْنَةَ، كَانَ مِنْ أَحْبَارِ الْيَهُودِ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَقَاضَاهُ، فَجَبَذَ ثَوْبَهُ عَنْ مَنْكِبِهِ الأَيْمَنِ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّكُمْ يَا بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أَصْحَابُ مَطْلٍ وَإِنِّي بِكُمْ

[687] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Yahya bin Salam *dha'if,* dan tidak ada yang meriwayatkan darinya."

لَعَارِفٌ، قَالَ: فَانْتَهَرَهُ عُمَرُ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَـا عُمَرُ أَنَا وَهُوَ كُنَّا إِلَى غَيْرِ هَذَا مِنْكَ أَحْوَجَ، أَنْ تَأْمُرَنِي بِحُسْنِ الْقَضَـاءِ، وَتَأْمُرَهُ بِحُسْنِ التَّقَاضِي، انْطَلِقْ يَا عُمَرُ أَوْفِهِ حَقَّهُ، أَمَا إِنَّهُ قَدْ بَقِيَ مِنْ أَجَلِهِ ثَلَاثٌ فَزِدْهُ ثَلَاثِينَ صَاعًا لِتَزْوِيرِكَ عَلَيْهِ.

2237/108. Abu Ishaq Ibrahim bin Firas Al Faqih mengabarkan kepada kami di Makkah, Bakr bin Sahl Ad-Dimyati menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yusuf At-Tinisi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Salim menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa Zaid bin Sa'nah adalah salah seorang rahib Yahudi, dia mendatangi Nabi ﷺ untuk menagih utang. Dia menyelempangkan pakaiannya ke pundak, kemudian berkata, "Sungguh, kalian ini wahai bani Abdul Muththalib, adalah orang-orang yang suka mengulur pembayaran. Aku sungguh tahu siapa kalian." Mendengar itu Umar langsung membentaknya, tapi Rasulullah ﷺ justru berkata, "*Wahai Umar, kami dan dia lebih membutuhkan sikap selain itu (bentakan), yaitu kamu menyuruhku membayar dengan baik dan menyuruhnya menagih dengan cara yang baik. Berangkatlah, wahai Umar, bayarlah haknya. Jika masih tersisa sekitar tiga maka tambahkan menjadi tiga puluh sha', karena kamu sudah mendustakannya tadi.*"[688]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٢٣٨/١٠٩- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْفَقِيهُ بِبَغْدَادَ، حَـدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ السُّلَمِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، أَنْبَأَ يَحْيَى بْـنُ

---

[688] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *mursal*."

أَيُّوبَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، وَعَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ طَلَبَ حَقًّا فَلْيَطْلُبْ فِي عَفَافٍ وَافٍ، أَوْ غَيْرَ وَافٍ.

2238/109. Ahmad bin Sulaiman Al Faqih mengabarkan kepada kami di Baghdad, Muhammad bin Ismail As-Sulami menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Maryam menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub memberitakan dari Ubaidullah bin Abi Ja'far, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dari Aisyah, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa menuntut haknya, hendaknya menggunakan cara yang terhormat, baik dipenuhi maupun tidak.*"[689]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Syahid-nya adalah riwayat dari Abu Hurairah:

٢٢٣٩/١١٠- حَدَّثَنَاهُ عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو هَمَّامٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُجِيبٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ يَاسِينَ الطَّائِفِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَامِينَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِصَاحِبِ الْحَقِّ: خُذْ حَقَّكَ فِي عَفَافٍ، وَأَحْسِبُهُ، قَالَ: - وَافٍ أَوْ غَيْرَ وَافٍ.

2239/110. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, Abu Hammam Muhammad bin Mujib menceritakan kepada kami, Sa'id

[689] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari, sementara itu dia meriwayatkan sebuah *syahid* dari hadits Abdullah bin Yamin, dari Abu Hurairah."

bin Yasin Ath Tha`ifi menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Yamin, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda kepada pemilik hak, *"Ambillah hakmu dengan cara terhormat (aku mengira beliau berkata), baik sempurna maupun tidak."*[690]

٢٢٤٠/١١١-أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ قَاسِمُ بْنُ الْقَاسِمِ السَّيَّارِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى بْنِ حَاتِمٍ الْبَاسَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ شَقِيقٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ وَاقِدٍ، عَنْ يَزِيدَ النَّحْوِيِّ، أَنَّ عِكْرِمَةَ، حَدَّثَهُ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ، كَانُوا مِنْ أَبْخَسِ النَّاسِ كَيْلاً، فَأَنْزَلَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى { وَيْلٌ لِلْمُطَفِّفِينَ }، فَأَحْسَنُوا الْكَيْلَ بَعْدَ ذَلِكَ.

2240/111. Abu Al Abbas Qasim bin Al Qasim Al Yasari mengabarkan kepada kami di Marw, Muhammad bin Musa bin Hatim Al Basani menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hasan bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Waqid menceritakan kepada kami dari Yazid An-Nahwi, bahwa Ikrimah menceritakan kepadanya dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Ketika Rasulullah ﷺ datang ke Madinah, penduduknya adalah orang-orang yang paling curang dalam hal takaran, maka Allah menurunkan ayat: *'Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang'.* (Qs. Al Muthaffifiin [83]: 1). Setelah itu mereka pun memperbaiki cara mereka dalam menakar."[691]

Hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Musllim tidak meriwayatkannya.

---

690 Lih. hadits no. 2238.

691 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

Syahid hadits ini adalah riwayat dari Abu Hurairah berikut ini yang lebih mendetail:

١١٢/٢٢٤١- حَدَّثَنَاهُ أَبو الْوَلِيدِ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَزِيدَ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا أَبو عَمَّارٍ الْحُسَيْنُ بْنُ حُرَيْثٍ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا خُثَيْمُ بْنُ عِرَاكِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: لَمَّا خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى خَيْبَرَ اسْتَخْلَفَ سِبَاعَ بْنَ عُرْفُطَةَ الْغِفَارِيَّ فَقَدِمْنَا فَشَهِدْنَا مَعَهُ صَلاَةَ الصُّبْحِ، فَقَرَأَ فِي أَوَّلِ رَكْعَةٍ {كهيعص} وَفِي الثَّانِيَةِ {وَيْلٌ لِلْمُطَفِّفِينَ} فَقُلْتُ فِي نَفْسِي: وَيْلٌ لأَبِي فُلاَنٍ لَهُ مَكِيلاَنِ يَسْتَوْفِي بِوَاحِدٍ، وَيَبْخَسُ بِآخَرَ، فَأَتَيْنَا سِبَاعَ بْنَ عُرْفُطَةَ فَجَهَّزَنَا فَأَتَيْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ الْفَتْحِ بِيَوْمٍ أَوْ بَعْدَهُ بِيَوْمٍ.

2241/112. Abu Al Walid Al Faqih menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Yazid Al Marwazi menceritakan kepada kami, Abu Ammar Al Husain bin Huraits menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Musa menceritakan kepada kami, Khutsaim bin Irak bin Malik menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata, "Ketika Rasulullah ﷺ keluar menuju Khaibar, beliau menetapkan Siba bin Urfuthah Al Ghifari sebagai pengganti beliau (di Madinah). Kami datang dan melaksanakan shalat Subuh bersamanya, pada rakaat pertama dia membaca (كهيعص), dan pada rakaat kedua dia membaca (وَيْلٌ لِلْمُطَفِّفِينَ). Aku berkata dalam hati, 'Celakalah ayah si fulan yang memiliki dua alat penakar, satu dari alat takarannya benar dan satunya lagi takarannya curang'. Lalu kami mendatangi Siba' bin

Urfuthah, lantas kami pun bersiap diri, kemudian kami mendatangi Rasulullah ﷺ sehari atau dua hari sebelum penaklukan kota Makkah."[692]

٢٢٤٢/١١٣-أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ الْعَبَّاسُ بْنُ الْفَضْلِ الأَسْفَاطِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ شَرِيكٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، وَأَبِي حَازِمٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَحِلُّ مَهْرُ لِزَانِيَةٍ وَلاَ ثَمَنُ الْكَلْبِ.

2242/113. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih mengabarkan kepada kami, Al Abbas bin Fadhl Al Asfathi memberitakan (kepada kami), Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Syarik menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Shalih dan Abu Hazim, dari Abu Hurairah, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Tidak halal mahar pezina (uang hasil pelacuran) dan hasil penjualan anjing.*"[693]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits ini memiliki *syahid* dari Abdullah bin Amr:

٢٢٤٣/١١٤- أَخْبَرَنِي أَبُو مُحَمَّدِ بْنُ زِيَادٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا جَدِّي أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ زُرَارَةَ، حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَنْبَأَ حُصَيْنٌ، عَنْ

[692] Lih. hadits no. 2240.

[693] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim." Lalu dia menyebutkan *syahid*-nya pada hadits no. 2243.

مُجَاهِدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ، وَمَهْرِ الْبَغِيِّ، وَأَجْرِ الْكَاهِنِ، وَكَسْبِ الْحَجَّامِ.

2243/114. Abu Muhammad bin Ziyad Al Adl mengabarkan kepadaku, kakekku Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Amr bin Zurarah menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, Hushain memberitakan dari Mujahid, dari Abdullah bin Amr, dia berkata, "Rasulullah ﷺ melarang hasil penjualan anjing, *mahar* (upah) pelacur, upah dukun, dan upah tukang bekam."[694]

٢٢٤٤/١١٥–حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الرَّبِيعِ الْبَوَّارِيُّ الْكُوفِيُّ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ وَالسِّنَّوْرِ.

2244/115. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, Ali bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Rabi' Al Bawwari Al Kufi menceritakan kepada kami, Hafsh bin Ghiyats menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata, "Rasulullah ﷺ melarang hasil penjualan anjing dan kucing."[695]

Hadits ini dikuatkan oleh riwayat Isa bin Yunus dari Al A'masy:

---

[694] Lih. hadits no. 2242.
[695] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

١١٦/٢٢٤٥-أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَاتِمٍ الْعَدْلُ بِمَرْوٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْلَمَةَ الْقَعْنَبِيُّ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ وَالسِّنَّوْرِ.

2245/116. Abu Bakar bin Ahmad bin Muhammad bin Hatim Al Adl mengabarkan kepada kami di Marw, Ahmad bin Muhammad bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Maslamah Al Qa'nabi menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata, "Rasulullah ﷺ melarang hasil penjualan anjing dan kucing."[696]

Dikuatkan pula oleh riwayat Abu Az-Zubair dari Jabir:

١١٧/٢٢٤٦-أَخْبَرَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ السَّيَّارِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُوَجِّهِ، حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ عُمَرُ بْنُ زَيْدٍ مِنْ أَهْلِ صَنْعَاءَ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَكْلِ الْهِرَّةِ وَأَكْلِ ثَمَنِهَا.

2246/117. Abu Al Abbas As-Sayyari mengabarkannya kepada kami, Abu Al Muwajjah menceritakan kepada kami, Shadaqah bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Umar bin Zaid —salah seorang penduduk Shan'a— memberitakan dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata,

[696] Lih. hadits no. 2244.

"Rasulullah ﷺ melarang memakan kucing dan hasil penjualannya."[697]

Hadits Al A'masy dari Abu Sufyan *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٢٤٧/١١٨-أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، أَنْبَأَ عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، أَنْبَأَ سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لَبَنِ الْجَلَّالَةِ، وَعَنْ أَكْلِ الْمُجَثَّمَةِ، وَعَنِ الشُّرْبِ مِنْ فِي السِّقَاءِ.

2247/118. Al Hasan bin Ya'qub Al Adl mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab bin Atha' memberitakan (kepada kami), Sa'id bin Abi Arubah memberitakan dari Qatadah, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Rasulullah ﷺ melarang (meminum) susu *jallalah* (hewan pemakan kotoran), memakan hewan *mujatstsamah* (yang dilempar sampai mati atau jatuh ke tanah), dan minum dari mulut kantong air."[698]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Syahid hadits ini adalah riwayat Abdullah bin Umar dan Abu Hurairah.

Hadits Ibnu Umar:

---

697 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Umar bin Yazid perawi yang *waahin* (lemah)."

698 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Berdasarkan syarat Al Bukhari, begitu pula dengan *syahid*-nya." Kemudian dia menyebutkan hadits ini pada no. 2248.

٢٢٤٨/١١٩-فَأَخْبَرَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَمَّارٍ الْمَوْصِلِيُّ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنِ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَكْلِ الْجَلاَّلَةِ، وَأَلْبَانِهَا.

2248/119. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkannya kepada kami, Ali bin Abdul Aziz memberitakan (kepada kami), Muhammad bin Ammar Al Maushili memberitakan (kepada kami), Isa bin Yunus menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, dari Ibnu Abi Najih, dari Mujahid, dari Ibnu Umar, dia berkata, "Rasulullah ﷺ melarang memakan hewan *jallalah* (hewan yang memakan kotoran) dan meminum susunya."[699]

٢٢٤٩/١٢٠-وَأَخْبَرَنِي أَبُو الْوَلِيدِ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي شُرَيْحٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي قَيْسٍ، عَنْ أَيُّوبَ السَّخْتِيَانِيِّ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْجَلاَّلَةِ -يَعْنِي الإِبِلَ- أَنْ يُرْكَبَ عَلَيْهَا أَوْ أَنْ يُشْرَبَ مِنْ أَلْبَانِهَا.

2249/120. Abu Al Walid Al Faqih juga mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Nu'aim menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abi Syuraih Ar-Razi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Amr bin Abi Qais menceritakan kepada kami dari Ayyub As-Sakhtiyani, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata, "Rasulullah ﷺ melarang memakan hewan

---

[699] Lih. hadits no. 2247.

jallalah (maksudnya dari jenis unta), melarang menungganginya atau meminum susunya."[700]

Hadits Abu Hurairah:

٢٢٥٠/١٢١ - فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْـنِ بَالَوَيْـهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ النُّعْمَانِ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُجَثَّمَةِ وَالْجَلاَّلَةِ.

2250/121. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, Abdushshamad bin Nu'man menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Ikrimah, dari Abu Hurairah, dia berkata, "Rasulullah ﷺ melarang memakan hewan *mujatstsamah* dan *jallalah*."[701]

٢٢٥١/١٢٢ - أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ الْعَبَّاسُ بْنُ الْفَضْلِ الأَسْفَاطِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ يَزِيدَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَـدَّثَنَا يَحْيَـى بْـنُ الضُّرَيْسِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ طَهْمَانَ، عَنِ الْحَجَّاجِ بْنِ الْحَجَّاجِ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الشَّاةِ بِاللَّحْمِ.

2251/122. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Al Abbas bin Al Fadhl Al Asfathi memberitakan (kepada kami), Ismail

---

[700] Lih. hadits no. 2247.
[701] Lih. hadits no. 2247.

bin Yazid Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Yahya bin Dhurais menceritakan kepada kami dari Ibrahim bin Thahman, dari Al Hajjaj bin Al Hajjaj, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah, bahwa Nabi ﷺ melarang jual beli kambing dengan daging.[702]

Sanad hadits ini *shahih*. Para perawinya dari awal hingga akhir adalah para Imam hafizh yang *tsiqah*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Al Bukhari menjadikan riwayat Hasan dari Samurah sebagai acuan.

Ada pula *syahid* hadits ini secara *mursal* dalam *Al Muwaththa`* Malik.

٢٢٥٢/١٢٣ - حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ الرَّبِيعُ، أَنْبَأَ الشَّافِعِيُّ، أَنْبَأَ مَالِكٌ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ اللَّحْمِ بِالْحَيَوَانِ.

2252/123. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Ar-Rabi' memberitakan (kepada kami), Asy-Syafi'i memberitakan (kepada kami), Malik memberitakan dari Zaid bin Aslam, dari Sa'id bin Al Musayyab, bahwa Nabi ﷺ melarang jual beli daging dengan hewan.[703]

٢٢٥٣/١٢٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَاتِمٍ الزَّاهِدُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ

[702] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Al Bukhari menjadikan hadits Al Hasan dari Samurah dan *syahid*-nya sebagai *hujjah*."
Dia lalu menyebutkan hadits no. 2252.

[703] Lih. hadits no. 2251

بْنِ رَزِينٍ السُّلَمِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ مُسْلِمُ بْنُ خَالِدٍ الزَّنْجِيُّ، عَنْ مُصْعَبِ بْنِ مُحَمَّدٍ الْمَدَنِيُّ، عَنْ شُرَحْبِيلَ مَوْلَى الأَنْصَارِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنِ اشْتَرَى سَرِقَةً وَهُوَ يَعْلَمُ أَنَّهَا سَرِقَةٌ فَقَدْ شُرِكَ فِي عَارِهَا وَإِثْمِهَا.

2253/124. Muhammad bin Shalih bin Hani' dan Ibrahim bin Muhammad bin Hatim Az-Zahid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Hasan bin Abdushshamad bin Abdullah bin Razin As-Sulami menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Muslim bin Khalid Az-Zanji memberitakan dari Mush'ab bin Muhammad Al Madani, dari Syurahbil *maula* Anshar, dari Abu Hurairah, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Barangsiapa membeli barang curian dan dia tahu bahwa itu adalah barang curian, maka dia bersama-sama menanggung kehinaan dan dosanya.*"[704]

Syurahbil adalah Ibnu Sa'd Al Anshari, Malik bin Anas meriwayatkan darinya setelah sebelumnya dia berpendapat miring tentang Syurahbil ini.

Hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٢٥٤/١٢٥ - أَخْبَرَنِي عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَلِيِّ بْنِ مُكْرَمٍ الْبَزَّازُ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ شَاكِرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ الطَّيَالِسِيُّ، وَعَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، وَمُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، قَالُوا: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا

[704] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Az-Zanji dan Syurahbil perawi yang *dha'if.*"

قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَيُّمَا رَجُلٍ بَاعَ بَيْعًا مِنْ رَجُلٍ أَوْ رَجُلَيْنِ فَهُوَ الْأَوَّلُ مِنْهُمَا، وَأَيُّمَا امْرَأَةٍ زَوَّجَهَا وَلِيَّانِ فَهِيَ لِلْأَوَّلِ مِنْهُمَا.

2254/125. Abdushshamad bin Ali bin Mukaram Al Bazzaz mengabarkan kepadaku, Ja'far bin Muhammad bin Syakir menceritakan kepada kami, Abu Al Walid bin Ath-Thayalisi, Affan bin Muslim, dan Muslim bin Ibrahim menceritakan kepada kami, mereka berkata: Hisyam bin Abi Abdillah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Samurah, bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Barangsiapa menjual suatu barang kepada satu atau dua orang, maka barang itu menjadi hak pembeli pertama. Wanita mana saja yang dinikahkan oleh dua orang wali, maka pernikahan yang sah adalah milik yang pertama.*"[705]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٢٥٥/١٢٦- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ الْفَقِيهُ بِالرِّيِّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْأَزْرَقِ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ بِشْرُ بْنُ مُوسَى، وَعَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، وَمُوسَى بْنُ الْحَسَنِ بْنِ عَبَّادٍ، وَإِسْحَاقُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ مَيْمُونٍ الْحَرْبِيُّ، قَالُوا: حَدَّثَنَا هَوْذَةُ بْنُ خَلِيفَةَ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، حَدَّثَنِي عِكْرِمَةُ

[705] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

بْنُ خَالِدٍ، أَنَّ أُسَيْدَ بْنَ حُضَيْرِ بْنِ سِمَاكٍ حَدَّثَهُ قَالَ: كَتَبَ مُعَاوِيَةُ إِلَى مَرْوَانَ إِذَا سَرَقَ الرَّجُلُ فَوَجَدَ سَرِقَتَهُ فَهُوَ أَحَقُّ بِهَا حَيْثُ وَجَدَهَا. قَالَ: فَكَتَبَ إِلَيَّ بِذَلِكَ مَرْوَانُ وَأَنَا عَلَى الْيَمَامَةِ فَكَتَبْتُ إِلَى مَرْوَانَ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى إِذَا كَانَ عِنْدَ الرَّجُلِ غَيْرِ الْمُتَّهَمِ، فَإِنْ شَاءَ سَيِّدُهَا أَخَذَهَا بِالثَّمَنِ، وَإِنْ شَاءَ اتَّبَعَ سَارِقَهُ ثُمَّ قَضَى بِذَلِكَ بَعْدَهُ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ، قَالَ: فَكَتَبَ مَرْوَانُ إِلَى مُعَاوِيَةَ بِكِتَابِي فَكَتَبَ مُعَاوِيَةُ إِلَى مَرْوَانَ: إِنَّكَ لَسْتَ أَنْتَ وَلاَ أُسَيْدٌ تَقْضِيَانِ عَلَيَّ فِيمَا وُلِّيتَ وَلَكِنِّي أَقْضِي عَلَيْكُمَا، فَانْفُذْ لِمَا أَمَرْتُكَ بِهِ. وَبَعَثَ مَرْوَانُ بِكِتَابِ مُعَاوِيَةَ إِلَيْهِ، فَقَالَ: وَاللهِ لاَ أَقْضِي بِهِ أَبَدًا.

2255/126. Abu Bakar Ismail bin Muhammad bin Ismail Al Faqih mengabarkan kepada kami di Riyy, Muhammad bin Al Azraq menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij.

Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Bisyr bin Musa, Ali bin Abdul Aziz, Musa bin Hasan bin Abbad, dan Ishaq bin Hasan bin Maimun Al Harbi memberitakan (kepada kami), mereka berkata: Haudzah bin Khalifah menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Ikrimah bin Khalid menceritakan kepadaku, bahwa Usaid bin Hudhair bin Simak menceritakan kepadanya, dia berkata: Muawiyah menulis kepada Marwan, bahwa bila ada seseorang barangnya dicuri, lalu dia menemukan barangnya yang dicuri itu, maka dia lebih berhak mengambilnya dimanapun dia menemukannya.

Lalu Marwan menuliskan itu kepadaku ketika aku menjadi pemimpin dari Yamamah, maka aku menulis kepada Marwan bahwa

Nabi ﷺ memutuskan bahwa jika ada seseorang menemukan budaknya pada diri seseorang yang terlepas dari tuduhan mencuri, maka jika dia (tuan budak yang dicuri) mau, dia bisa membelinya dari orang itu, atau menelusuri siapa yang mencurinya. Abu Bakar, Umar, dan Usman juga memutuskan seperti itu.

Lalu Marwan menulis surat kepada Muawiyah dengan suratku, lalu Muawiyah menjawab, "Kamu dan Usaid tidak berhak menghakimiku, tapi akulah yang memutuskan apa yang harus kalian putuskan, maka laksanakan saja apa yang aku perintahkan!"

Maka Marwan mengutus orang untuk menyampaikan surat Mu'awiyah kepada Usaid, maka dia berkata, "Demi Allah, aku tidak akan melaksakanan keputusan itu selama-lamanya."[706]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, tetapi keduanya tidak meriwayatkannya.

٢٢٥٦/١٢٧- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ الْفَضْلِ بْنِ مُوسَى السِّينَانِيُّ، حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا أَبُو ضَمْرَةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، أَخْبَرَنِي ابْنُ جُرَيْجٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ بِعْتَ أَخَاكَ تَمَرَاتٍ فَأَصَابَتْهُ جَائِحَةٌ فَلاَ يَحِلُّ لَكَ أَنْ تَأْخُذَ مِنْهُ شَيْئًا، أَوْ تَأْخُذَ مَالَ أَخِيكَ بِغَيْرِ إِذْنِهِ.

---

706 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Usaid meninggal pada masa Umar, dan Ikrimah tidak bertemu dengannya. Dia juga tidak ada pada masa Muawiyah, maka coba periksa kembali hal ini. Dan telah mendengar pula riwayat ini dua orang yang tsiqah dari Ibnu Juraij."

2256/127. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Al Fadhl bin Musa As-Sinani memberitakan (kepada kami), Harun bin Musa menceritakan kepada kami, Abu Dhamrah menceritakan kepada kami dari Yahya bin Sa'id, Ibnu Juraij mengabarkan kepadaku, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdullah berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apabila kamu menjual kurma kepada saudaramu, lalu dia terkena bencana besar, maka tidak halal bagimu mengambil sedikit pun darinya atau mengambil harta saudaramu itu tanpa izinnya.*"[707]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, mereka berdua tidak meriwayatkannya.

Hadits ini diriwayatkan pula oleh Muhammad bin Tsaur dari Ibnu Juraij:

٢٢٥٧/١٢٨-أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ الْحَمِيدِ الصَّنْعَانِيُّ بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُبَارَكٍ الصَّنْعَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ مُبَارَكٍ الصَّنْعَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ ثَوْرٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بِمَ يَسْتَحِلُّ أَحَدُكُمْ مَالَ أَخِيهِ إِنْ أَصَابَتْهُ جَائِحَةٌ مِنَ السَّمَاءِ؟.

2257/128. Abu Abdillah Muhammad bin Ali bin Abdul Hamid Ash-Shan'ani mengabarkan kepada kami di Makkah, Ali bin Mubarak Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami, Yazid bin Mubarak Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Tsaur

---

[707] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, sementara itu hadits Anas, ada dalam *Ash-Shahihain.*"
Perhatian, dalam *At-Talkhish*hadits ini disebutkan setelah hadits no. 2257.

menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Atas dasar apa salah seorang dari kalian menghalalkan harta saudaranya jika dia terkena bencana dari langit?.*"[708]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

Asal dari bab ini adalah hadits Malik bin Anas dari Humaid Ath-Thawil yang berbunyi:

٢٢٥٨/١٢٩- حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ حُمَيْدٍ الطَّوِيلِ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَرَأَيْتَ إِنْ مَنَعَ اللهُ الثَّمْرَةَ، فَبِمَ يَسْتَحِلُّ أَحَدُكُمْ مَالَ أَخِيهِ؟.

2258/129. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Malik bin Anas mengabarkan kepadaku dari Humaid Ath-Thawil, dari Anas, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bagaimana menurutmu jika Allah tidak mengizinkan kurma itu berbuah, maka atas dasar apa kalian mengambil harta saudaranya?!*"[709]

٢٢٥٩/١٣٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ بَالَوَيْهِ قَالاَ: أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ،

---

[708] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

[709] Lih. hadits no. 2256.

حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ زُبَيْدٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الرِّبَا ثَلَاثَةٌ وَسَبْعُونَ بَابًا، أَيْسَرُهَا مِثْلُ أَنْ يَنْكِحَ الرَّجُلُ أُمَّهُ، وَإِنَّ أَرْبَى الرِّبَا عِرْضُ الرَّجُلِ الْمُسْلِمِ.

2259/130. Abu Bakar bin Ishaq dan Abu Bakar bin Balawaih menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Ghalib memberitakan (kepada kami), Amr bin Ali menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Zaid, dari Ibrahim, dari Masruq, dari Abdullah, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Riba itu memiliki 73 pintu, dan pintu yang paling ringan adalah seperti seorang lelaki yang menikahi ibunya sendiri. Sedangkan riba yang paling besar adalah kehormatan seorang laki-laki muslim.*"[710]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, tapi keduanya tidak meriwayatkannya.

٢٢٦٠/١٣١-أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْمَاعِيلَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ السُّلَمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْأُوَيْسِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ خُثَيْمِ بْنِ عِرَاكِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرْبَعَةٌ حَقٌّ عَلَى اللهِ أَنْ لَا يُدْخِلَهُمُ الْجَنَّةَ وَلَا يُذِيقَهُمْ نَعِيمَهَا: مُدْمِنُ الْخَمْرِ، وَآكِلُ الرِّبَا، وَآكِلُ مَالِ الْيَتِيمِ بِغَيْرِ حَقٍّ، وَالْعَاقُّ لِوَالِدَيْهِ.

---

710 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

2260/131. Abu Abdillah Muhammad bin Abdillah Az-Zahid mengabarkan kepada kami, Abu Ismail Muhammad bin Ismail As-Sulami menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abdullah Al Uwaisi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Khutsaim bin Irak bin Malik menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari kakeknya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ada empat golongan yang pasti tidak akan Allah masukkan ke dalam surga dan tidak akan merasakan kenikmatannya, yaitu pecandu khamer, pemakan riba, pemakan harta anak yatim tanpa hak, dan orang yang durhaka terhadap kedua orang tuanya.*"[711]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya, sementara itu mereka berdua sepakat meriwayatkan dari Khutsaim.

١٣٢/٢٢٦١- أَخْبَرَنِي عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَلِيٍّ الْبَزَّازُ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ يُوسُفَ الْقَزْوِينِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ سَابِقٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي قَيْسٍ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُشْتَرَى الثَّمَرَةُ حَتَّى تُطْعِمَ، وَقَالَ: إِذَا ظَهَرَ الزِّنَا وَالرِّبَا فِي قَرْيَةٍ، فَقَدْ أَحَلُّوا بِأَنْفُسِهِمْ عَذَابَ اللهِ.

2261/132. Abdushshamad bin Ali Al Bazzaz mengabarkan kepadaku, Ya'qub bin Yusuf Al Qazwini menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sa'id bin Sabiq menceritakan kepada kami, Amr bin Abi Qais menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Rasulullah ﷺ melarang dibelinya buah hingga dapat dimakan. Beliau bersabda, *'Apabila zina*

[711] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Ibrahim bin Khaitsam bin Irak bin Malik dianggap *matruk* oleh An-Nasa'i."

dan riba sudah tampak di suatu negeri, maka penduduknya telah menghalalkan adzab Allah atas diri mereka'."[712]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٢٦٢/١٣٣-أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَوْنٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنِ الرُّكَيْنِ بْنِ الرَّبِيعِ.

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، وَحَجَّاجٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنِ الرُّكَيْنِ بْنِ الرَّبِيعِ، عَنْ أَبِيهِ الرَّبِيعِ بْنِ عُمَيْلَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الرِّبَا وَإِنْ كَثُرَ فَإِنَّ عَاقِبَتَهُ تَصِيرُ إِلَى قُلٍّ.

2262/133. Ali bin Hamsyad Al Adl mengabarkan kepada kami, Ali bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Amr bin Aun menceritakan kepada kami, Yahya bin Zakariya bin Abi Za`idah menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami dari Ar-Rukain bin Ar-Rabi".

Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abu Kamil dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Israil menceritakan kepada kami dari Ar-Rukain bin Ar-Rabi', dari ayahnya yaitu Ar-Rabi' bin Umailah, dari Abdullah bin Mas'ud, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Riba itu*

[712] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

meskipun terlihat banyak, tapi hasilnya tetap akan berakhir sedikit."[713]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٢٦٣/١٣٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي ابْنُ جُرَيْجٍ، أَنَّ أَبَا الزُّبَيْرِ، حَدَّثَهُ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ، يَقُولُ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الصُّبْرَةِ مِنَ التَّمْرِ لاَ يَعْلَمُ مَكِيلَهَا بِالْكَيْلِ الْمُسَمَّى مِنَ التَّمْرِ.

2263/134. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam memberitakan (kepada kami), Ibnu Wahb memberitakan (kepada kami), Ibnu Juraij mengabarkan kepadaku, bahwa Abu Az-Zubair menceritakan kepadanya, dia berkata: Aku mendengar Jabir bin Abdullah berkata, "Rasulullah ﷺ melarang jual beli setumpuk buah kurma yang tidak diketahui jumlah takarannya yang biasa dijadikan takaran untuk buah kurma."[714]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٢٦٤/١٣٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، أَنْبَأَ الشَّافِعِيُّ، أَنْبَأَ مَالِكٌ.

---

[713] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"
[714] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيسَى الْحِيرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو الْحَرَشِيُّ، وَجَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَزِّيُّ، وَمُوسَى بْنُ مُحَمَّدٍ الذُّهْلِيُّ، قَالُوا: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، وَأَبُو مُحَمَّدِ بْنُ مُوسَى قَالاَ: أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، أَنْبَأَ أَبُو الْوَلِيدِ الطَّيَالِسِيُّ، قَالَ: سَأَلْتُ مَالِكَ بْنَ أَنَسٍ فَحَدَّثَنَا عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ زَيْدٍ أَبِي عَيَّاشٍ، قَالَ: سَأَلْتُ سَعْدًا عَنِ الْبَيْضَاءِ بِالسُّلْتِ، فَقَالَ: بَيْنَهُمَا فَضْلٌ؟ قَالُوا: نَعَمْ. فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنِ الرُّطَبِ بِالتَّمْرِ، فَسَأَلَ مَنْ حَوْلَهُ: أَيَنْقُصُ إِذَا جَفَّ؟ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: فَلاَ إِذًا.

2264/135. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman memberitakan (kepada kami), Asy-Syafi'i memberitakan (kepada kami), Malik memberitakan (kepada kami).

Ali bin Isa Al Hiri menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr Al Harasyi dan Ja'far bin Muhammad Al Bazzi dan Musa bin Muhammad Adz-Dzuhli menceritakan kepada kami, mereka berkata: Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, "Aku membaca di hadapan Malik."

Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih dan Abu Muhammad bin Musa menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Ayyub memberitakan (kepada kami), Abu Al Walid Ath-Thayalisi memberitakan (kepada kami), dia berkata: Aku bertanya kepada Malik bin Anas, lalu dia menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Yazid, dari Zaid bin Abi Ayyasy, dia berkata: Aku bertanya kepada Sa'd tentang gandum jenis *baidha`* dengan jenis *salt*, lalu dia bertanya,

"Apakah di antara keduanya ada yang lebih diutamakan?" Mereka menjawab, "Ya." Lalu dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ ditanya tentang (barter) *ruthab* (kurma basah) dengan *tamr* (kurma kering), lalu beliau bertanya kepada yang ada di sekitar beliau, *'Apakah takaran atau timbangannya akan berkurang kalau sudah mengering?'* Mereka menjawab, 'Iya'. Beliau pun bersabda, *'Kalau begitu tidak boleh'.*"[715]

Abu Al Walid berkata, "Di lain waktu aku mendengar Malik memakruhkannya."

Ini merupakan redaksi hadits Abu Al Walid yang diperkuat oleh Ismail bin Umayyah dari Abdullah bin Yazid *maula* Al Aswad bin Sufyan, sebagai berikut:

٢٢٦٥/١٣٦-حَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ وَعَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أُمَيَّةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِي عَيَّاشٍ، قَالَ: تَبَايَعَ رَجُلاَنِ عَلَى عَهْدِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ، فَقَالَ: تَبَايَعَ رَجُلاَنِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِبُسْرٍ وَرُطَبٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ يَنْقُصُ الرُّطَبُ إِذَا يَبِسَ؟ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: فَلاَ إِذًا.

2265/136. Abu Bakar bin Ishaq dan Ali bin Hamsyad menceritakannya kepada kami, keduanya berkata: Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Al Humaidi menceritakan kepada kami,

---

[715] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Di lain waktu ada riwayat dari Malik, bahwa dia menilainya *makruh*. Hadits itu diriwayatkan oleh kedua Sufyan (Ats-Tsauri dan Ibnu Uyainah) dari Ismail bin Umayyah, dari Abdullah bin Yazid. Redaksi Ats-Tsauri adalah (فَنَهَى عَنْهُ) yang artinya "lalu beliau melarang hal itu".

Sufyan menceritakan kepada kami, Ismail bin Umayyah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Yazid, dari Abu Ayyasy, dia berkata: Ada dua orang yang berjual beli dengan cara tukar-menukar (barter) pada masa Sa'd bin Abi Waqqash, lalu Sa'd berkata, "Ada dua orang yang berjual beli pada masa Rasulullah ﷺ dengan menukar antar *busr* (kurma yang belum matang) dan *ruthab* (kurma yang sudah matang), lalu beliau berkata, *'Apakah ruthab itu akan berkurang (takarannya) jika sudah mengering?'* Mereka menjawab, 'Ya'. Beliau pun berkata, *'Kalau begitu tidak boleh'.*"[716]

Demikian yang diriwayatkan oleh Sufyan Ats-Tsauri dari Ismail bin Umayyah.

٢٢٦٦/١٣٧ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ الْهِلاَلِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَيَّارٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، وَأَبُو حُذَيْفَةَ قَالاَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أُمَيَّةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ زَيْدٍ أَبِي عَيَّاشٍ، عَنْ سَعْدِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الرُّطَبِ بِالتَّمْرِ، فَقَالَ: أَيَنْقُصُ إِذَا يَبِسَ؟ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: فَنَهَى عَنْهُ.

716 Lih. hadits no. 2264.

2266/137. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ali bin Hasan Al Hilali menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Walid menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami.

Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Sayyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami.

Abu Abdillah Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim dan Abu Hudzaifah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Ismail bin Umayyah, dari Abdullah bin Yazid, dari Zaid Abu Ayyasy, dari Sa'd bin Malik, dia berkata: Rasulullah ﷺ pernah ditanya tentang (tukar-menukar) *ruthab* dan *tamar*, lalu beliau bertanya, "*Apakah kurma itu akan berkurang jika sudah mengering?*" Mereka menjawab, "Ya." Beliau pun melarangnya.[717]

Riwayat Yahya bin Abi Katsir dari Abdullah bin Yazid juga telah menguatkan hadits tersebut.

٢٢٦٧/١٣٨- حَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، وَعَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَجَاءٍ، حَدَّثَنَا حَرْبُ بْنُ شَدَّادٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ، أَنَّ أَبَا عَيَّاشٍ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ سَعْدَ بْنَ أَبِي وَقَّاصٍ يَقُولُ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الرُّطَبِ بِالتَّمْرِ نَسِيئَةً.

---

[717] Lih. hadits no. 2264.

2267/138. Abu Bakar bin Ishaq dan Ali bin Hamsyad menceritakannya kepada kami, keduanya berkata: Hisyam bin Ali menceritakan kepada kami, Abdullah bin Raja' menceritakan kepada kami, Harb bin Syaddad menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, bahwa Abu Ayyasy mengabarkan kepadanya, Harb bin Syaddad menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, bahwa Abu Ayyasy mengabarkan kepadanya, bahwa dia mendengar Sa'd bin Abi Waqqas berkata, "Rasulullah ﷺ melarang jual beli *ruthab* (kurma basah) dengan *tamar* secara *nasi`ah* (secara berangsur)."[718]

Hadits ini *shahih* sesuai *ijma* para Imam ahli hadits tentang keimaman Malik bin Anas, dan bahwa semua hadits yang diriwayatkannya *muhkam,* karena semuanya *shahih,* apalagi berkenaan dengan hadits-hadits orang-orang Madinah.

Lalu ditambahkan pula dengan penguatan dari para Imam tersebut, yang sama-sama meriwayatkan dari Abdullah bin Yazid. Akan tetapi, Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya lantaran keduanya khawatir dengan status *majhul* Zaid bin Abi Ayyasy.

٢٢٦٨/١٣٩–حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَنْبَأَ أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، وَأَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، وَأَبُو يَحْيَى زَكَرِيَّا بْنُ يَحْيَى الْبَزَّازُ، قَالُوا: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ خَالِدٍ الْحَذَّاءِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عُثْمَانَ النَّهْدِيَّ، يُحَدِّثُ

[718] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.* Namun, Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya karena khawatir dengan status *majhul* Abu Ayyasy."

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تُرْفَعُ لِلرَّجُلِ صَحِيفَةٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يَرَى أَنَّهُ نَاجٍ، فَمَا تَزَالُ مَظَالِمُ بَنِي آدَمَ تَتْبَعُهُ حَتَّى مَا تَبْقَى لَهُ حَسَنَةٌ وَيُزَادُ عَلَيْهِ مِنْ سَيِّئَاتِهِمْ.

قَالَ: فَقُلْتُ لَهُ أَوْ قَالَ لَهُ عَاصِمٌ: عَمَّنْ يَا أَبَا عُثْمَانَ؟ قَالَ: عَنْ سَلْمَانَ وَسَعْدٍ وَابْنِ مَسْعُودٍ وَرَجُلَيْنِ آخَرَيْنِ لَمْ يَحْفَظْهُمَا.

قَالَ شُعْبَةُ: فَسَأَلْتُ عَاصِمًا عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ فَحَدَّثَنِيهِ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ سَلْمَانَ. وَأَخْبَرَنِي عُثْمَانُ بْنُ غِيَاثٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا عُثْمَانَ يُحَدِّثُ بِهَذَا عَنْ سَلْمَانَ وَأَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.

2268/139. Abu Ali Al Husain bin Ali Al Hafizh menceritakan kepada kami, Abu Bakar Muhammad bin Ishaq, Abu Al Abbas Muhammad bin Ishaq, dan Abu Yahya Zakariya bin Yahya Al Bazzaz memberitakan (kepada kami), mereka berkata: Ishaq bin Manshur menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Khalid Al Hadzdza, dia berkata: Aku mendengar Abu Usman An-Nahdi menceritakan bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Pada Hari Kiamat nanti lembaran seseorang akan diangkat hingga dia mengira sebagai orang yang selamat. Akan tetapi, kezhaliman yang pernah dia lakukan kepada sesama anak Adam mengikutinya, sehingga tidak tersisa baginya suatu kebaikan sedikit pun, bahkan dosa mereka (orang-orang yang pernah dia zhalimi) ditambahkan ke dalam tanggungannya.*"[719]

---

[719] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadist ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Dia berkata: Aku bertanya kepadanya (atau Ashim berkata kepadanya), "Dari siapa, wahai Abu Usman?" Dia menjawab, "Dari Salman, Sa'd, Ibnu Mas'ud,...." Dan dua orang lagi yang tak dia ingat.

Syu'bah berkata, "Aku bertanya kepada Ashim tentang hadits ini, lalu dia menceritakan kepadaku dari Abu Usman, dari Salman."

Usman bin Ghiyats juga mengabarkan kepadaku, bahwa dia mendengar Abu Usman menceritakan hadits ini dari Salman dan para sahabat Rasulullah ﷺ.

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya, dan aku tidak mengetahui ada riwayat Syu'bah dari Usman bin Ghiyats berupa hadits yang *musnad* (tidak terputus sanadnya) selain ini.

٢٢٦٩/١٤٠–حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانٍ الْقَزَّازُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الْمَجِيدِ الْحَنَفِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَاجِرٍ، سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بَابَاهُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْجَلاَّلَةِ أَنْ يُؤْكَلَ لَحْمُهَا وَيُشْرَبَ لَبَنُهَا، وَلاَ يُحْمَلَ عَلَيْهَا الأَدَمُ وَلاَ يَرْكَبَهَا النَّاسُ حَتَّى تُعْلَفَ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً.

2269/140. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Sinan Al Qazzaz menceritakan kepada kami, Abu Ali Ubaidullah bin Abdul Majid Al Hanafi menceritakan kepada kami, Ismail bin Ibrahim bin Muhajir menceritakan kepada kami: Aku mendengar ayahku menceritakan dari Abdullah bin Babah, dari Abdullah bin Amr, dia berkata, "Rasulullah ﷺ melarang memakan daging *jallalah* (binatang yang

memakan kotoran), meminum susunya dan menungganginya, hingga binatang itu dibersihkan selama empat puluh malam."[720]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai dengan yang telah kami sampaikan tentang Ibrahim bin Muhajir, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٢٧٠/١٤١- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي بِهِ.

وَحَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى أَنْ تُبَاعَ السِّلَعُ حَيْثُ تُشْتَرَى حَتَّى يَحُوزَهَا الَّذِي اشْتَرَاهَا إِلَى رَحْلِهِ وَإِنْ كَانَ لِيَبْعَثُ رِجَالاً فَيَضْرِبُونَا عَلَى ذَلِكَ.

2270/141. Abdullah bin Al Husain Al Qadhi mengabarkan kepadaku tentang itu.

Al Harits bin Abi Usamah menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq memberitakan dari Nafi', dari Ibnu Umar, dari Rasulullah ﷺ, bahwa beliau melarang penjualan barang yang baru saja dibeli, sampai dikemas terlebih dahulu oleh orang yang membelinya dengan memasukkannya ke dalam kendaraannya. Jika beliau mengutus beberapa orang, maka beliau berpesan kepada kami akan hal itu.[721]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[720] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Ismail bin Ibrahim bin Muhajir dan ayahnya merupakan perawi *dha'if.*"

[721] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

Riwayat Muhammad bin Ishaq memiliki *sanad* yang lain, yaitu:

٢٢٧١/١٤٢–حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو زُرْعَةَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَمْرٍو الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ خَالِدٍ الْوَهْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ حُنَيْنٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ: ابْتَعْتُ زَيْتًا فِي السُّوقِ، فَلَمَّا اسْتَوْجَبْتُهُ لَقِيَنِي رَجُلٌ فَأَعْطَانِي بِهِ رِبْحًا حَسَنًا، فَأَرَدْتُ أَنْ أَضْرِبَ عَلَى يَدَيْهِ، فَأَخَذَ رَجُلٌ مِنْ خَلْفِي بِذِرَاعِي فَالْتَفَتُّ إِلَيْهِ، فَإِذَا زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ فَقَالَ: لاَ تَبِعْهُ حَيْثُ ابْتَعْتَهُ، حَتَّى تَحُوزَهُ إِلَى رَحْلِكَ فَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ تُبَاعَ السِّلَعُ حَيْثُ تُبْتَاعُ حَتَّى يَحُوزَهَا التُّجَّارُ إِلَى رِحَالِهِمْ.

2271/142. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Abu Zur'ah Abdurrahman bin Amr Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Khalid Al Wahbi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Ubaid bin Hunain, dari Ibnu Umar, dia berkata, "Aku pernah membeli minyak di pasar. Ketika aku sudah memastikan pembeliannya, tiba-tiba seorang laki-laki menemuiku dan menawarkan keuntungan bagus, maka aku pun ingin meraih tangannya (untuk memastikan transaksi), namun tiba-tiba ada orang di belakangku yang menarik lenganku, dan ketika aku menoleh ternyata dia adalah Zaid bin Tsabit, dia langsung berkata, 'Jangan kamu jual ketika kamu membelinya sampai kamu memindahkannya ke kendaraanmu, karena Rasulullah ﷺ melarang penjualan barang

langsung di tempat pembelian, sampai para pedagang memindahkannya ke kendaraan mereka'."[722]

٢٢٧٢/١٤٣-أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كُلِّ ذِي نَابٍ مِنَ السِّبَاعِ، وَعَنْ قَتْلِ الْوِلْدَانِ، وَعَنْ شَرْيِ الْمَغْنَمِ حَتَّى يُقْسَمَ.

2272/143. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami di Marwa, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Mujahid, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ melarang memakan setiap binatang buas yang bertaring, membunuh anak-anak, dan menjual harta rampasan perang hingga dibagikan."[723]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, tapi mereka berdua tidak meriwayatkannya dengan redaksi ini.

Hadits ini memiliki *syahid* yang *shahih*, yaitu:

٢٢٧٣/١٤٤ - حَدَّثَنَاهُ عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ شَرِيكٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، أَنْبَأَ ابْنُ أَبِي الزِّنَادِ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَارِثِ، عَنِ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ

---

[722] Lih. hadits no. 2270.

[723] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim. *syahid*-nya juga *shahih.*"

رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَــنْ بَيْــعِ الْمَغَانِمِ حَتَّى تُقْسَمَ.

2273/144. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakannya kepada kami, Ubaid bin Syarik menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Maryam menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Az-Zinad memberitakan (kepada kami), Abdurrahman bin Al Harits menceritakan kepadaku dari Ibnu Abi Najih, dari Mujahid, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ melarang penjualan harta rampasan perang, sampai dibagikan."[724]

٢٢٧٤/١٤٥-أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَــانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَــنْ حُمَيْدِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَتِيقٍ، عَنْ جَابِرٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَضَعَ الْجَوَائِحَ.

قَالَ عَلِيُّ بْنُ الْمَدِينِيِّ: وَقَدْ كَانَ سُفْيَانُ حَدَّثَنَا، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ وَضَعَ الْجَوَائِحَ.

2274/145. Ahmad bin Muhammad Al Anbari mengabarkan kepadaku, Usman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Humaid bin Qais, dari Sulaiman bin Atiq, dari Jabir, bahwa Rasulullah ﷺ menetapkan adanya penghilangan beban akibat bencana.[725]

---

[724] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"
[725] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

Ali bin Al Madini berkata, "Dulu Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dari Nabi ﷺ, bahwa beliau menetapkan adanya *wadhu' al jawa`ih* (penghapusan beban utang karena bencana alam yang menimpa perkebunan)."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٢٧٥/١٤٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ الْخَوْلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ الأَشَجِّ، عَنْ عِيَاضِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، قَالَ: أُصِيبَ رَجُلٌ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ثِمَارٍ ابْتَاعَهَا، فَكَثُرَ دَيْنُهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَصَدَّقُوا عَلَيْهِ، فَتَصَدَّقُوا عَلَيْهِ فَلَمْ يَبْلُغْ ذَلِكَ وَفَاءَ دَيْنِهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خُذُوا مَا وَجَدْتُمْ وَلَيْسَ لَكُمْ إِلاَّ ذَلِكَ.

2275/146. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr Al Khaulani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku dari Bukair bin Al Asyajj, dari Iyadh bin Abdullah, dari Abu Sa'id Al Khudri, dia berkata: Pada masa Rasulullah ﷺ, ada seorang laki-laki yang tertimpa musibah, yaitu masalah yang berkaitan dengan buah-buahan sehingga hutangnya menumpuk. Rasulullah ﷺ pun berkata, "*Bersedekahlah kepadanya!*" Mereka pun bersedekah kepadanya, tapi tetap saja belum mencapai jumlah yang dapat menutupi utang-utangnya. Maka

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ambillah apa yang kalian dapatkan, karena tak ada lagi yang bisa kalian tuntut selain itu.*"[726]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

٢٢٧٦/١٤٧-حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ الْفَضْلُ بْنُ دُكَيْنٍ، حَدَّثَنَا بُكَيْرُ بْنُ عَامِرٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا رَافِعُ بْنُ خَدِيجٍ، أَنَّهُ زَرَعَ أَرْضًا فَمَرَّ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَسْقِيهَا، فَسَأَلَهُ: لِمَنِ الزَّرْعُ وَلِمَنِ الأَرْضُ؟ فَقَالَ: زَرْعِي بِبَذْرِي وَعَمَلِي لِيَ الشَّطْرُ وَلِبَنِي فُلاَنٍ الشَّطْرُ،فَقَالَ: أَرْبَيْتُمَا، فَرُدَّ الأَرْضَ عَلَى أَهْلِهَا وَخُذْ نَفَقَتَكَ.

2276/147. Muhammad bin Shalih bin Hani' menceritakan kepadaku, Ahmad bin Muhammad bin Nashr menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim Al Fadhl bin Dukain menceritakan kepada kami, Bukair bin Amir menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Nu'aim, Rafi' bin Khadij menceritakan kepada kami, bahwa dia pernah menanam sebidang tanah, dan Nabi ﷺ melewatinya ketika dia sedang mengairi tanamannya itu. Beliau bertanya, "*Siapa pemilik tanaman dan siapa pemilik tanah?*" Dia menjawab, "Aku menanamnya dengan benih dariku, dan aku yang mengelolanya. Aku dapat bagian, dan bani *fulan* (pemilik tanah) dapat sebagian." Beliau bersabda, "*Kalian berdua telah melakukan riba. Kembalikan tanah ini dan ambil kembali biayamu.*"[727]

---

[726] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

[727] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Bukair perawi yang *dha'if.*"

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya, melainkan hanya sepakat dalam meriwayatkan perdebatan antara Abdullah bin Umar dengan Rafi' bin Khadij tentang hal ini.

٢٢٧٧/١٤٨-أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، وَحُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الرُّوَاسِيُّ، عَنْ مُغِيرَةَ بْنِ زِيَادَ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ نُسَيٍّ، عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ ثَعْلَبَةَ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ، قَالَ: عَلَّمْتُ نَاسًا مِنْ أَهْلِ الصُّفَّةِ الْكِتَابَةَ وَالْقُرْآنَ، وَأَهْدَى إِلَيَّ رَجُلٌ مِنْهُمْ قَوْسًا، فَقُلْتُ: لَيْسَتْ بِمَالٍ، وَأَرْمِي عَلَيْهَا فِي سَبِيلِ اللهِ، لَآتِيَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَأَسْأَلَنَّهُ، فَأَتَيْتُهُ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، رَجُلٌ أَهْدَى إِلَيَّ قَوْسًا مِمَّنْ كُنْتُ أُعَلِّمُهُ الْكِتَابَةَ وَالْقُرْآنَ، وَلَيْسَتْ بِمَالٍ وَأَرْمِي عَلَيْهَا فِي سَبِيلِ اللهِ. قَالَ: إِنْ كُنْتَ تُحِبُّ أَنْ تُطَوَّقَ طَوْقًا مِنْ نَارٍ فَاقْبَلْهَا.

2277/148. Abdullah bin Ahmad bin Isa Al Adl mengabarkan kepada kami, Ismail bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Waki' dan Humaid bin Abdurrahman Ar-Ruwasi menceritakan kepada kami dari Mughirah bin Ziyad, dari Ubadah bin Nusai, dari Al Aswad bin Tsa'labah, dari Ubadah bin Ash-Shamit, dia berkata, "Aku mengajar menulis dan membaca Al Qur`an beberapa orang dari penghuni Shuffah. Lalu ada seorang dari mereka yang menghadiahiku sebuah busur, sehingga aku katakan, 'Ini bukan harta, dan akan aku taruh di jalan Allah'. Aku pun mendatangi Rasulullah ﷺ untuk menanyakan hal ini. Aku berkata, 'Wahai Rasulullah, seseorang dari

kalangan yang aku ajari menulis dan membaca (Al Qur`an) telah menghadiahiku busur panah, dan itu bukan termasuk harta, sehingga aku menaruhnya di jalan Allah'. Beliau menjawab, *'Jika kamu senang dibelenggu dengan sebuah belenggu neraka, terimalah hadiah itu'.*"[728]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٢٧٨/١٤٩–حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ عِصْمَةَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا أَبَانُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَارِظٍ، عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَارِظٍ، عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَسْبُ الْحَجَّامِ خَبِيثٌ، وَثَمَنُ الْكَلْبِ خَبِيثٌ، وَمَهْرُ الْبَغِيِّ خَبِيثٌ.

2278/149. Al Hasan bin Ya'qub dan Ibrahim bin Ishmah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: As-Sari bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, Aban bin Yazid menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Ibrahim bin Abdullah bin Qarizh, dari As-Sa`ib bin Yazid, dari Rafi' bin Khadij, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Penghasilan tukang bekam itu kotor (khabits), hasil penjualan anjing juga kotor, dan hasil pelacuran pun kotor.*"[729]

---

[728] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Mughirah bin Ziyad *shalihul hadits.* Ibnu Hibban meninggalkan riwayatnya."

[729] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

٢٢٧٩/١٥٠–حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا طَارِقُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْقُرَشِيُّ، قَالَ: جَاءَ رِفَاعَةُ بْنُ رَافِعٍ إِلَى مَجْلِسِ الأَنْصَارِ، فَقَالَ: لَقَدْ نَهَانَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْيَوْمَ، فَذَكَرَ أَشْيَاءَ، وَقَالَ: نَهَانَا عَنْ كَسْبِ الأَمَةِ إِلاَّ مَا عَمِلَتْ بِيَدِهَا، وَقَالَ هَكَذَا بِأُصْبُعِهِ نَحْوَ الْغَزْلِ، وَالْخُبْزِ، وَالنَّفْشِ.

2279/150. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Abu An-Nadhr Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Ikrimah bin Ammar menceritakan kepada kami, Thariq bin Abdurrahman Al Qurasyi menceritakan kepada kami, dia berkata: Rifa'ah bin Rafi' datang ke majelis kaum Anshar, lalu berkata, "Rasulullah ﷺ telah melarang kita beberapa hal hari ini." Kemudian menyebutkan beberapa hal. Dia berkata, "Beliau melarang kita memanfaatkan hasil dari budak wanita, kecuali yang dia kerjakan dengan tangannya sendiri." Dia menunjukkan dengan jarinya, yaitu menjahit, membuat roti, dan menumbuk tepung.[730]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Syahid hadits ini adalah riwayat Rafi' bin Khudaij berikut ini:

---

[730] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Thariq memiliki kelemahan, dan dia tidak menyebutkan bahwa dia mendengar langsung dari Rifa'ah."

٢٢٨٠/١٥١- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مُوسَى الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ الْجُنَيْدِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي فُدَيْكٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ هُرَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كَسْبِ الأَمَةِ حَتَّى يُعْلَمَ مِنْ أَيْنَ هُوَ.

2280/151. Abdullah bin Muhammad bin Musa Al-Adl mengabarkan kepadaku, Ali bin Al Hasan bin Al Junaid menceritakan kepada kami, Ahmad bin Shalih menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Fudaik menceritakan kepadaku dari Ubaidullah bin Hurair, dari ayahnya, dari kakeknya —Rafi' bin Khadij—, dia berkata, "Rasulullah ﷺ melarang hasil pekerjaan budak wanita sampai diketahui darimana asalnya (diperoleh hasil itu)."[731]

٢٢٨١/١٥٢- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحَكَمِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَسْبِ الْفَحْلِ.

2281/152. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami dari Ali bin Al Hakam, dari Nafi', dari

[731] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Kami meriwayatkan *syahid*-nya."

Ibnu Umar ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ melarang hasil penyewaan sperma pejantan (hewan)."[732]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Ali bin Al Hakam Al Bunani adalah perawi yang *tsiqah* dan tepercaya, serta termasuk orang yang paling pandai dari kalangan penduduk Bashrah.

١٥٣/٢٢٨٢-حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُكْرَمٍ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا حِبَّانُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ الْعَدَوِيُّ، قَالَ: سَأَلْتُ أَبَا مِجْلَزٍ عَنِ الصَّرْفِ، فَقَالَ: كَانَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا لاَ يَرَى بِهِ بَأْسًا زَمَانًا مِنْ عُمْرِهِ مَا كَانَ مِنْهُ عَيْنًا، يَعْنِي يَدًا بِيَدٍ، فَكَانَ يَقُولُ: إِنَّمَا الرِّبَا فِي النَّسِيئَةِ فَلَقِيَهُ أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ فَقَالَ لَهُ: يَا ابْنَ عَبَّاسٍ أَلاَ تَتَّقِي اللهَ؟ إِلَى مَتَى تُوَكِّلُ النَّاسَ الرِّبَا؟ أَمَا بَلَغَكَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ذَاتَ يَوْمٍ وَهُوَ عِنْدَ زَوْجَتِهِ أُمِّ سَلَمَةَ: إِنِّي لأَشْتَهِي تَمْرَ عَجْوَةٍ، فَبَعَثَتْ صَاعَيْنِ مِنْ تَمْرٍ إِلَى رَجُلٍ مِنَ الأَنْصَارِ، فَجَاءَ بَدَلَ صَاعَيْنِ صَاعٌ مِنْ تَمْرِ عَجْوَةٍ، فَقَامَتْ فَقَدَّمَتْهُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا رَآهُ أَعْجَبَهُ، فَتَنَاوَلَ تَمْرَةً ثُمَّ أَمْسَكَ، فَقَالَ: مِنْ أَيْنَ لَكُمْ هَذَا؟ فَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ: بَعَثْتُ صَاعَيْنِ مِنْ تَمْرٍ إِلَى رَجُلٍ مِنَ الأَنْصَارِ، فَأَتَانَا بَدَلَ صَاعَيْنِ هَذَا الصَّاعُ الْوَاحِدُ، وَهَا هُوَ كُلْ فَأَلْقَى التَّمْرَةَ بَيْنَ يَدَيْهِ، فَقَالَ: رُدُّوهُ لاَ حَاجَةَ لِي فِيهِ التَّمْرُ بِالتَّمْرِ، وَالْحِنْطَةُ بِالْحِنْطَةِ، وَالشَّعِيرُ

---

[732] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

بِالشَّعِيرِ، وَالذَّهَبُ بِالذَّهَبِ، وَالْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ، يَدًا بِيَدٍ، عَيْنًا بِعَيْنٍ، مِـثْلاً بِمِثْلٍ، فَمَنْ زَادَ فَهُوَ رِبًا، ثُمَّ قَالَ كَذَلِكَ مَا يُكَالُ وَيُوزَنُ أَيْضًا، فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: جَزَاكَ اللهُ يَا أَبَا سَعِيدٍ الْجَنَّةَ، فَإِنَّكَ ذَكَّرْتَنِي أَمْرًا كُنْـتُ نَسِـيتُهُ أَسْتَغْفِرُ اللهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ. فَكَانَ يَنْهَى عَنْهُ بَعْدَ ذَلِكَ أَشَدَّ النَّهْيِ.

2282/153. Abu Bakar Ahmad bin Sulaiman Al Faqih menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Mukram menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Hibban bin Ubaidullah Al Adawi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku bertanya kepada Abu Mijlaz tentang *sharf* (penukaran uang), lalu dia menjawab, "Ibnu Abbas selama hidupnya menganggap tidak ada masalah selama uang itu diserahkan secara tunai. Dia juga berkata, 'Riba hanyalah terjadi (apabila dalam pembayaran) secara *nasi`ah* (kredit)'."

Lalu Abu Sa'id Al Khudri menemuinya (Ibnu Abbas) dan berkata kepadanya, "Wahai Ibnu Abbas, tidakkah kau bertakwa kepada Allah? Sampai kapan orang harus makan riba disebabkan pendapatmu? Tidakkah kamu mendengar Rasulullah ﷺ berkata ketika sedang bersama istrinya (Ummu Salamah), *'Aku sangat ingin makan kurma ajwah'*. Maka Ummu Salamah mengirim dua *sha'* kurma biasa kepada salah seorang Anshar. Kemudian dia (orang Anshar) datang dengan membawa satu *sha'* kurma ajwah untuk menukarkannya dengan dua *sha'* kurma itu. Lalu Ummu Salamah berdiri dan menghidangkan kurma itu kepada Rasulullah ﷺ. Ketika beliau melihatnya, beliau heran, lalu beliau mengambil sebiji kurma dan berkata, *'Dari mana kalian mendapatkan ini?'* Ummu Salamah menjawab, 'Aku mengirimkan dua *sha'* kurma biasa kepada salah seorang Anshar, dan dia menukarnya dengan satu *sha'* kurma ini. Ini dia, silakan dimakan'. Tapi beliau justru meletakkan kurma itu di

depannya dan berkata, *'Kembalikan ini, aku tidak membutuhkannya. Kurma dengan kurma, gandum dengan gandum, sya'ir dengan sya'ir, emas dengan emas, perak dengan perak, harus tunai dan dengan jumlah yang sama, siapa yang menambah berarti dia telah melakukan riba'.* Beliau mengatakan itu terhadap apa yang ditimbang dan ditakar."

Lalu Ibnu Abbas berkata, "Semoga Allah membalasmu dengan surga, wahai Abu Sa'id, karena kamu telah mengingatkanku sebuah hal yang aku lupa. Aku minta ampun kepada Allah dan bertaubat kepada-Nya."

Setelah itu Ibnu Abbas pun melarang hal itu dengan larangan yang keras.[733]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٢٨٣/١٥٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي مَخْرَمَةُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ أَبِي أَنَسٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عَيَّاشٍ يَقُولُ: سَأَلْتُ سَعْدَ بْنَ أَبِي وَقَّاصٍ عَنِ اشْتِرَاءِ السُّلْتِ بِالتَّمْرِ، فَقَالَ سَعْدٌ: أَبَيْنَهُمَا فَضْلٌ؟ قَالُوا: نَعَمْ. قَالَ: لاَ يَصِحُّ. وَقَالَ سَعْدٌ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ اشْتِرَاءِ الرُّطَبِ بِالتَّمْرِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبَيْنَهُمَا فَضْلٌ؟ قَالُوا: نَعَمْ، الرُّطَبُ يَنْقُصُ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَلاَ يَصِحُّ.

---

733 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hibban bin Ubaidullah Al Adawi memiliki kelemahan, dan tidak dijadikan sebagai *hujjah.*"

2283/154. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Makhramah bin Bukair mengabarkan kepadaku dari ayahnya, dari Imran bin Abi Anas, dia berkata: Aku mendengar Abu Ayyasy berkata: Aku bertanya kepada Sa'd bin Waqqash tentang pembelian *sult* (sejenis gandum) dengan *tamer* (kurma), lalu Sa'd berkata, "Apakah ada perbedaan jumlah pada keduanya?" Mereka menjawab, "Ya." Dia berkata, "Kalau begitu tidak boleh."

Sa'd berkata lagi, "Rasulullah ﷺ pernah ditanya tentang pembelian *ruthab* (kurma basah) dengan *tamer* (kurma kering), beliau bertanya terlebih dahulu, *'Apakah ada perbedaan jumlah (takaran atau timbangan) pada keduanya?'* Mereka menjawab, 'Ya, *ruthab* bisa berkurang takarannya'. Rasulullah ﷺ pun bersabda, *'Jika begitu, tidak boleh'.*"[734]

٢٢٨٤/١٥٥- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الشَّيْبَانِيُّ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمِ بْنِ أَبِي غَرَزَةَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِي مُوسَى، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ [...].

2284/155. Abu Ja'far Muhammad bin Ali Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami di Kufah, Ahmad bin Hazim bin Abi Gharazah menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Abu Musa menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami dari

[734] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

Simak bin Harb, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Umar ﷺ, bahwa Nabi ﷺ ditanya tentang....[735]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٢٨٥/١٥٦- أَخْبَرَنَا حَمْزَةُ بْنُ الْعَبَّاسِ الْعَقَبِيُّ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: كُنْتُ أَبِيعُ الإِبِلَ بِالنَّقِيعِ فَأَبِيعُ بِالدَّنَانِيرِ وَآخُذُ بِالدَّرَاهِمِ، وَأَبِيعُ بِالدَّرَاهِمِ وَآخُذُ الدَّنَانِيرَ، فَوَقَعَ فِي نَفْسِي مِنْ ذَلِكَ فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي بَيْتِ حَفْصَةَ -أَوْ قَالَ: حِينَ خَرَجَ مِنْ بَيْتِ حَفْصَةَ- فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، رُوَيْدَكَ أَسْأَلُكَ إِنِّي أَبِيعُ الإِبِلَ بِالنَّقِيعِ فَأَبِيعُ بِالدَّنَانِيرِ وَآخُذُ الدَّرَاهِمَ وَأَبِيعُ بِالدَّرَاهِمِ وَآخُذُ الدَّنَانِيرَ. فَقَالَ: لاَ بَأْسَ أَنْ تَأْخُذَهُمَا بِسِعْرِ يَوْمِهِمَا مَا لَمْ تَفْتَرِقَا وَبَيْنَكُمَا شَيْءٌ.

2285/156. Hamzah bin Al Abbas Al Aqabi mengabarkan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ishaq Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata, "Aku pernah menjual unta di Naqi'. Aku menjualnya menggunakan harga dinar, tapi aku mengambil pembayaran berupa dirham, lalu aku jual dengan harga dirham, tapi mengambil pembayaran dengan dinar. Hal

---

[735] Sisa hadits ini hilang dari *Al Mustadrak* dan hanya terlihat putih, sedangkan dalam *At-Talkhish* justru tidak ada sama sekali.

itu membuatku merasa tidak tenang, maka aku mendatangi Rasulullah ﷺ yang saat itu sedang berada di rumah Hafshah —atau dia berkata ketika keluar dari rumah Hafshah—. Aku berkata, 'Wahai Rasulullah, tunggu sebentar! Aku mau bertanya kepada engkau. Aku telah menjual unta di Naqi' dengan harga dinar, tapi aku mengambil pembayarannya berupa dirham, dan aku menjual lagi dengan harga dirham, tapi aku mengambil pembayarannya berupa dinar'. Lalu beliau menjawab, '*Hal itu tidak mengapa selama kamu mengambil dua mata uang itu dengan harga yang berlaku pada hari itu sebelum kalian berpisah dan ada sesuatu antara kalian berdua'.*"[736]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٢٨٦/١٥٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، وَعَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ الْعَدْلُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْمِنْهَالِ يَقُولُ: سَمِعْتُ إِيَاسَ بْنَ عَبْدٍ الْمُزَنِيَّ، وَرَأَى رَجُلاً يَبِيعُ الْمَاءَ، فَقَالَ: لاَ تَبِعِ الْمَاءَ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنْ بَيْعِ الْمَاءِ.

2286/157. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih dan Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Al Minhal berkata: Aku mendengar Iyas bin Abdul Muzani melihat seorang yang menjual air, maka dia berkata, "Janganlah kamu menjual

---

[736] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

air, karena aku mendengar Rasulullah ﷺ melarang penjualan air!"[737]

٢٢٨٧/١٥٨ - وَحَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، أَنَّ أَبَا الْمِنْهَالِ أَخْبَرَهُ: أَنَّ إِيَاسَ بْنَ عَبْدٍ الْمُزَنِيَّ قَالَ لِلنَّاسِ: لاَ تَبِيعُوا فَضْلَ الْمَاءِ فَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الْمَاءِ.

2287/158. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam memberitakan (kepada kami), Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepadaku dari Amr bin Dinar, bahwa Abu Al Minhal mengabarkan kepadanya, bahwa dia pernah melihat Iyas bin Abdul Muzani berkata kepada orang-orang, "Janganlah kalian menjual sisa air! Karena Rasulullah ﷺ melarang penjualan air."[738]

Ibnu Juraij memiliki *sanad* yang lain, yaitu:

٢٢٨٨/١٥٩ - أَخْبَرَنَاهُ أَبُو الْحُسَيْنِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ تَمِيمٍ الْحَنْظَلِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّقَاشِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، أَنْبَأَ ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ

[737] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."
[738] Lih. hadits no. 2286

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الْمَاءِ، وَعَنْ ضِرَابِ الْجَمَلِ، وَأَنْ يَبِيعَ الرَّجُلُ أَرْضَهُ وَمَاءَهُ.

2288/159. Abu Al Husain Muhammad bin Ahmad bin Tamim Al Hanzhali mengabarkannya kepada kami, Abu Qilabah Abdul Malik bin Muhammad Ar-Raqqasyi menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, bahwa Rasulullah ﷺ melarang jual beli air, menjual punggung unta dan menjual tanah beserta airnya.[739]

Semua *sanad* ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Yang terbaik pada bab ini adalah hadits Husain bin Waqid berikut ini:

٢٢٨٩/١٦٠- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ شَقِيقٍ، أَنْبَأَ الْحُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ، عَنْ أَيُّوبَ السَّخْتِيَانِيِّ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الْمَاءِ.

2289/160. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkannya kepada kami, Al Fadhl bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hasan bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Al Husain bin Waqid memberitakan dari Ayyub As-Sakhtiyani, dari Atha`, dari Jabir ؓ, bahwa Nabi ﷺ melarang jual beli air.[740]

---

[739] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

[740] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *gharib shahih*, dan hanya diriwayatkan oleh Husain."

Hadits ini *gharib shahih.* Hadits ini hanya diriwayatkan oleh Husain bin Waqid dari Ayyub.

٢٢٩٠/١٦١- أَخْبَرَنَا بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَمْدَانَ الصَّيْرَفِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الْفَضْلِ الْبَلْخِيُّ، حَدَّثَنَا مَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي غَنِيَّةَ، حَدَّثَنِي أَبُو إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى الأَسْلَمِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: غَزَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشَّامَ فَكَانَ يَأْتِينَا أَنْبَاطٌ مِنْ أَنْبَاطِ الشَّامِ، فَنُسْلِفُهُمْ فِي الْبُرِّ وَالزَّيْتِ سِعْرًا مَعْلُومًا، وَأَجَلاً مَعْلُومًا، فَقِيلَ لَهُ: وَمِمَّنْ لَهُمْ ذَلِكَ؟ قَالَ: مَا كُنَّا نَسْأَلُهُمْ.

2290/161. Bakr bin Muhammad bin Hamdan Ash-Shairafi mengabarkan kepada kami di Marwa, Abdushshamad bin Al Fadhl Al Balkhi menceritakan kepada kami, Makki bin Ibrahim menceritakan kepada kami dari Abdul Malik bin Abi Ghaniyah, Abu Ishaq menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Abi Aufa Al Aslami RA, dia berkata, "Kami pernah berperang bersama Rasulullah ﷺ ke daerah Syam, lalu datanglah kepada kami orang-orang Anbath (penduduk asli Syam), lalu kami berutang kepada mereka gandum dan minyak dengan harga yang telah ditentukan dan waktu pembayaran yang telah ditentukan."

Ada yang bertanya kepadanya (Ibnu Abi Aufa), "Dari mana mereka mendapatkan itu?" Dia menjawab, "Kami tidak menanyakannya kepada mereka."[741]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[741] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

٢٢٩١/١٦٢-أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ.

وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ بْنِ الْحَسَنِ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ سُلَيْمَانُ بْنُ الأَشْعَثِ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ بَالَوَيْهِ قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو الْمُثَنَّى الْعَنْبَرِيُّ، قَالُوا: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مَعِينٍ، عَنْ حَفْصِ بْنِ غِيَاثٍ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَقَالَ مُسْلِمًا، أَقَالَ اللهُ عَثْرَتَهُ.

2291/162. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, Abu Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Salman bin Al Hasan Al Faqih menceritakan kepada kami, Abu Daud Sulaiman bin Al Asy'ats menceritakan kepada kami.

Abu Bakar bin Ishaq dan Abu Bakar bin Balawaih menceritakan kepada kami, Abu Al Mutsanna Al Anbari menceritakan kepada kami, mereka (Abu Al Mutsanna, Abu Daud, dan Ad-Duri) berkata: Yahya bin Ma'in menceritakan kepada kami dari Hafsh bin Ghiyats, dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa rela membatalkan transaksi untuk seorang muslim (iqalah), maka Allah juga akan melepaskan dia dari kesusahan.*"[742]

---

[742] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

٢٢٩٢/١٦٣- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْدَلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ بَاعَ بَيْعَتَيْنِ فِي بَيْعَةٍ فَلَهُ أَوْكَسُهُمَا أَوِ الرِّبَا.

2292/163. Abdullah bin Ahmad Ash-Shaidalani mengabarkan kepada kami, Ismail bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Yahya bin Zakariya bin Abi Zaidah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa melakukan dua transaksi jual beli untuk satu barang, maka dia boleh memilih mana yang paling merugikan dari keduanya, atau riba.*"[743]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٢٩٣/١٦٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، وَالْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ، وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ عِصْمَةَ، قَالُوا: حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصِ بْنِ غِيَاثٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ أَبِي الْعُمَيْسِ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ

---

[743] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

الرَّحْمَنِ بْنُ قَيْسِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ الأَشْعَثِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَـــدِّهِ، قَالَ: اشْتَرَى الأَشْعَثُ رَقِيقًا مِنْ رَقِيقِ الْخُمُسِ مِنْ عَبْدِ اللهِ بِعِشْرِينَ أَلْفًـــا، فَأَرْسَلَ عَبْدُ اللهِ إِلَيْهِ فِي ثَمَنِهِمْ، فَقَالَ: إِنَّمَا أَخَذْتُهُمْ بِعَشَرَةِ آلَافٍ، فَقَـــالَ عَبْدُ اللهِ: فَاخْتَرْ رَجُلاً يَكُونُ بَيْنِي وَبَيْنَكَ. فَقَالَ الأَشْعَثُ: أَنْتَ بَيْنِي وَبَيْنَ نَفْسِكَ، فَقَالَ عَبْدُ اللهِ: فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْـــهِ وَسَـــلَّمَ يَقُولُ: إِذَا اخْتَلَفَ الْبَيِّعَانِ وَلَيْسَ بَيْنَهُمَا بَيِّنَةٌ فَهُوَ مَا يَقُولُ رَبُّ السِّـــلْعَةِ أَوْ يَتَتَارَكَا.

2293/164. Muhammad bin Shalih bin Hani', Al Hasan bin Ya'qub, dan Ibrahim bin Ishmah menceritakan kepada kami, mereka berkata: As-Sari bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Umar bin Hafsh bin Ghiyats menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Abu Al Umais, dia berkata: Abdurrahman bin Qais bin Muhammad bin Asy'ats bin Qais mengabarkan kepadaku dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata, "Asy'ats pernah membeli seorang budak, yang tadinya adalah hasil khumus (seperlima bagian dari harta rampasan perang), dari Abdullah seharga 20.000. Lalu Abdullah lalu mengirimkan kepadanya dengan menerima uang tersebut. Tiba-tiba Asy'ats berkata, "Aku membelinya dari kamu seharga 10.000." Abdullah berkata, "Kalau begitu bawakan saksi antara kamu dan aku." Asy'ats menjawab, "Ini hanya antara kau dan aku." Abdullah pun berkata, "Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, '*Apabila penjual dan pembeli berselisih dan tidak ada bukti yang menguatkan salah satu pihak, maka yang dipegang adalah perkataan yang punya barang (penjual), atau keduanya meninggalkan transaksinya*'."[744]

---

[744] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٢٩٤/١٦٥-أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنَ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُاللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي وَعَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ بْنِ مَيْسَرَةَ، وَعُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، قَالُوا: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَلَدُ الرَّجُلِ مِنْ كَسْبِهِ، مِنْ أَطْيَبِ كَسْبِهِ، فَكُلُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ.

2294/165. Abdurrahman bin Al Hasan Al Qadhi mengabarkan kepadaku, Ibrahim bin Husain menceritakan kepada kami, Adam bin Abi Iyas menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami.

Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku, Abdullah bin Umar bin Maisarah dan Utsman bin Abi Syaibah menceritakan kepadaku, mereka berkata: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dari Al Hakam, dari Umarah bin Umair, dari ayahnya, dari Aisyah RA, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Anak seseorang adalah hasil usaha*

orang tuanya, bahkan hasil usaha terbaiknya, maka makanlah harta mereka (anak-anak kalian)!"[745]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

Sufyan Ats-Tsauri mempunyai *sanad* lain dengan redaksi lain, dan masing-masing tidak merusak *sanad* yang lain.

٢٢٩٥/١٦٦-أَخْبَرَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَيَّارٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ.

وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ الْهَيْثَمِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي اللَّيْثِ، حَدَّثَنَا الأَشْجَعِيُّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ عَمَّتِهِ، أَنَّهَا سَأَلَتْ عَائِشَةَ: فِي حِجْرِي يَتِيمٌ فَآكُلُ مِنْ مَالِهِ؟ فَقَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنْ أَطْيَبِ مَا أَكَلَ الرَّجُلُ مِنْ كَسْبِهِ، وَوَلَدُهُ مِنْ كَسْبِهِ.

2295/166. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkannya kepada kami, Ahmad bin Sayyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami.

Ali bin Hamsyad menceritakan kepada kami, Yazid bin Al Haitsam menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abi Laits menceritakan kepada kami, Al Asyja'i menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Umarah bin Umair, dari bibinya, dia bertanya kepada Aisyah, "Dalam pengasuhanku ada anak

---

[745] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

yatim, apakah boleh aku memakan sebagian hartanya?" Aisyah menjawab, "Rasulullah ﷺ pernah bersabda, '*Sesungguhnya salah satu makanan terbaik seseorang adalah memakan dari hasil usahanya sendiri, dan anak adalah bagian dari hasil usaha orang tuanya'.*"[746]

٢٢٩٦/١٦٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا طَلْقُ بْنُ غَنَّامٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، وَقَيْسٌ، عَنْ أَبِي حُصَيْنٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَدِّ الأَمَانَةَ إِلَى مَنِ ائْتَمَنَكَ، وَلاَ تَخُنْ مَنْ خَانَكَ.

قَالَ الْعَبَّاسُ: قُلْتُ لِطَلْقٍ: اكْتُبُ شَرِيكٌ وَأَدَعُ قَيْسٌ؟ قَالَ: أَنْتَ أَبْصَرُ.

2296/167. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Thalq bin Ghannam menceritakan kepada kami, Syarik dan Qais menceritakan kepada kami dari Abu Hushain, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Laksanakanlah amanah kepada orang yang memberimu amanah, dan jangan pernah mengkhianati orang yang telah mengkhianatimu!*"[747]

Al Abbas berkata: Aku bertanya kepada Thalq, "Bolehkah aku menulis Syarik saja dan meninggalkan Qais?" Dia menjawab, "Kamu lebih mengerti."

---

[746] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

[747] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini dan *syahid*-nya sesuai syarat Muslim."
Dia lalu menyebutkan hadits no. 2297.

Hadits Syarik dari Abu Hushain *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits ini memiliki *syahid* dari Anas, yaitu:

٢٢٩٧/١٦٨- حَدَّثَنَاهُ أَبُو عَلِيٍّ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْفَضْلِ الْعَسْقَلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ سُوَيْدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ شَوْذَبٍ، عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَدِّ الأَمَانَةَ إِلَى مَنِ ائْتَمَنَكَ، وَلاَ تَخُنْ مَنْ خَانَكَ.

2297/168. Abu Ali Al Hafizh menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Al Husain bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Fadhl Al Asqalani menceritakan kepada kami, Ayyub bin Suwaid menceritakan kepada kami, Ibnu Syaudzab menceritakan kepada kami dari Abu At-Tayyah, dari Anas, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Laksanakanlah amanah kepada orang yang memberimu amanah, dan jangan pernah mengkhianati orang yang telah mengkhinatimu!*"[748]

٢٢٩٨/١٦٩- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى.

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ أَبُو الْمُثَنَّى، قَالَ: حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ الْمُعَلِّمُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ طَاوُسٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، وَابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

---

[748] Lih. hadits no. 2296.

قَالَ: لاَ يَحِلُّ لِلرَّجُلِ أَنْ يُعْطِيَ عَطِيَّةً، أَوْ يَهَبَ هِبَةً، فَيَرْجِعَ فِيهَا إِلاَّ الْوَالِدُ فِيمَا يُعْطِي وَلَدَهُ، وَمَثَلُ الَّذِي يُعْطِي الْعَطِيَّةَ، ثُمَّ يَرْجِعُ فِيهَا، كَمَثَلِ الْكَلْبِ يَأْكُلُ، فَإِذَا شَبِعَ قَاءَ ثُمَّ عَادَ فِي قَيْئِهِ.

2298/169. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami.

Abu Bakar bin Ishaq Abu Al Mutsanna menceritakan kepada kami, dia berkata: Musaddad menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, Husain Al Mu'allim menceritakan kepada kami dari Amr bin Syu'aib, dari Thawus, dari Ibnu Umar dan Ibnu Abbas RA, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Tidak halal bagi seorang laki-laki yang telah memberikan suatu pemberian atau menghibahkan sesuatu, lalu dia meminta kembali pemberiannya itu, kecuali orang tua meminta kembali pemberiannya kepada anaknya. Perumpamaan bagi yang memberi sesuatu lalu memintanya kembali adalah seperti anjing yang makan, dan apabila sudah kenyang maka dia muntah, lalu memakan kembali muntahnya itu.*"[749]

Sanad hadits ini *shahih*, karena aku tidak mengetahui adanya perbedaan pendapat para ulama mengenai *'adalah*-nya Amr bin Syu'aib, akan tetapi mereka hanya berbeda pendapat apakah ayahnya mendengar dari kakeknya.

٢٢٩٩/١٧٠–حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَلِيٍّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، وَحَبِيبٍ الْمُعَلِّمِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ،

[749] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَجُوزُ لامْرَأَةٍ أَمْرٌ فِي مَالِهَا إِذَا مَلَكَ زَوْجُهَا عِصْمَتَهَا.

2299/170. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, Hisyam bin Ali dan Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Daud bin Abi Hind dan Habib Al Mu'allim, dari Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak boleh bagi seorang wanita menguasai (memberikan) hartanya selama suaminya masih menjadi pemilik akad nikahnya.*"[750]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Aku mendengar Ali bin Umar Al Hafizh berkata: Aku mendengar Abu Bakar bin Ziyad Al Faqih An-Naisaburi berkata: Aku mendengar Muhammad bin Ali bin Hamdan Al Warraq berkata: Aku bertanya kepada Ahmad bin Hanbal, "Apakah Amr bin Syu'aib mendengar sesuatu dari ayahnya?" Dia menjawab, "Dia adalah Amr bin Syu'aib bin Muhammad bin Abdullah bin Amr bin Al Ash. Pendengaran Amr bin Syu'aib dari ayahnya adalah benar, dan Syu'aib juga memang mendengar dari kakeknya, yaitu Abdullah bin Amr."

٢٣٠٠/١٧١- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ يُوسُفَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ شَرِيكٌ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رُفَيْعٍ، عَنْ أُمَيَّةَ بْنِ صَفْوَانَ بْنِ أُمَيَّةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ

---

[750] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَعَارَ مِنْهُ أَدْرُعًا يَوْمَ حُنَيْنٍ فَقَالَ: أَغَصْبٌ يَا مُحَمَّدُ؟ قَالَ: لاَ، بَلْ عَارِيَةٌ مَضْمُونَةٌ.

2300/171. Al Hasan bin Ya'qub bin Yusuf Al Adl mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Syarik memberitakan dari Abdul Aziz bin Rufai', dari Umayyah bin Shafwan bin Umayyah, dari ayahnya, bahwa Nabi ﷺ meminjam beberapa perisai darinya pada Perang Hunain. Dia berkata, "Apakah ini rampasan paksa, wahai Muhammad?" Beliau menjawab, "*Tidak, tapi pinjamam yang akan dijamin.*"[751]

Hadits tersebut memiliki *syahid* dari Ibnu Abbas RA, yaitu:

٢٣٠١/١٧٢-أَخْبَرَنَاهُ أَحْمَدُ بْنُ سَهْلٍ الْفَقِيهُ بِبُخَارَى، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ الْوَاحِدِ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ خَالِدٍ الْحَذَّاءِ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَعَارَ مِنْ صَفْوَانَ بْنِ أُمَيَّةَ أَدْرُعًا وَسِنَانًا فِي غَزْوَةِ حُنَيْنٍ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَعَارِيَةٌ مُؤَدَّاةٌ؟ قَالَ: عَارِيَةٌ مُؤَدَّاةٌ.

2301/172. Ahmad bin Sahl Al Faqih mengabarkannya kepada kami di Bukhara, Shalih bin Muhammad Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ishaq bin Abdul Wahid Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Khalid bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Khalid Al Hadzdza, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas RA, bahwa

---

[751] Lih. hadits no. 2301.

Rasulullah ﷺ pernah meminjam beberapa perisai dan mata tombak dari Shafwan bin Umayyah pada Perang Hunain, maka dia pun bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah ini pinjaman yang akan dikembalikan?" Beliau menjawab, *"Ini adalah pinjaman yang akan dikembalikan."*[752]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٣٠٢/١٧٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ وَعَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: عَلَى الْيَدِ مَا أَخَذَتْ حَتَّى تُؤَدِّيَهُ ثُمَّ إِنَّ الْحَسَنَ نَسِيَ حَدِيثَهُ فَقَالَ: هُوَ أَمِينُكَ لاَ ضَمَانَ عَلَيْهِ.

2302/173. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Sa'id bin Amir dan Abdul Wahhab bin Atha` menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sa'id bin Abi Arubah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah RA, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Tangan itu bertanggung jawab atas apa yang telah dia ambil, sampai dikembalikan kepada pemiliknya."*[753]

[752] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."
[753] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

Hasan lupa akan haditsnya ini, maka Hasan berkata, "Sang peminjam adalah orang kepercayaanmu, maka tidak ada jaminan baginya (jika barang itu hilang atau rusak)."

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٣٠٣/١٧٤-أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَوْهَرِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بُرْدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ الْمِصِّيصِيُّ، حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا جَمَاهِرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْغَسَّانِيُّ بِدِمَشْقَ، حَدَّثَنَا مَحْمُودُ بْنُ خَالِدٍ الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا الْفِرْيَابِيُّ، عَنِ الأَوْزَاعِيِّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ حَرَامِ بْنِ مَحَيْصَةَ الأَنْصَارِيِّ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: كَانَتْ لَهُ نَاقَةٌ ضَارِيَةٌ، فَدَخَلَتْ حَائِطًا، فَأَفْسَدَتْ فِيهِ، فَكُلِّمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهَا فَقَضَى أَنَّ حِفْظَ الْحَوَائِطِ بِالنَّهَارِ عَلَى أَهْلِهَا، وَأَنَّ حِفْظَ الْمَاشِيَةِ بِاللَّيْلِ عَلَى أَهْلِهَا، وَإِنَّ عَلَى أَهْلِ الْمَاشِيَةِ مَا أَصَابَتْ مَاشِيَتُهُمْ.

2303/174. Abu Abdillah Muhammad bin Ali Al Jauhari mengabarkan kepada kami di Baghdad, Abu Al Walid Muhammad bin Ahmad bin Burd menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir Al Mishshishi menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami.

Abu Ali Al Husain bin Ali Al Hafizh menceritakan kepada kami, Jamahir bin Muhammad Al Ghassani menceritakan kepada kami di Damaskus, Mahmud bin Khalid Ad-Dimasyqi menceritakan

kepada kami, Al Firyabi menceritakan kepada kami dari Al Auza'i, dari Az-Zuhri, dari Haram bin Mahishah Al Anshari, dari Al Bara bin Azib RA, dia berkata, "Dia punya seekor unta yang liar. Suatu ketika unta ini masuk ke kebun orang lain dan merusak apa yang ada di dalamnya. Lalu hal itu dilaporkan kepada Rasulullah ﷺ, dan beliau memutuskan, "*Pada siang hari pemilik kebun harus menjaga kebunnya, sedangkan pada malam hari pemilik ternak harus menjaga ternaknya, dan pemilik ternak harus mengganti apa yang dirusak oleh hewan ternak mereka.*"[754]

Sanad hadits ini *shahih,* meski ada perbedaan riwayat antara Ma'mar dengan Al Auza'i, karena Ma'mar berkata, "Dari Az-Zuhri, dari Haram bin Mahishah, dari ayahnya."

٢٣٠٤/١٧٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، أَنْبَأَ الشَّافِعِيُّ، أَنْبَأَ سَعِيدُ بْنُ سَالِمٍ الْقَدَّاحُ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَنَّ إِسْمَاعِيلَ بْنَ أُمَيَّةَ أَخْبَرَهُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُبَيْدٍ، قَالَ: حَضَرْتُ أَبَا عُبَيْدَةَ بْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ وَأَتَاهُ رَجُلَانِ تَبَايَعَا سِلْعَةً، فَقَالَ أَحَدُهُمَا: أَخَذْتُ بِكَذَا وَكَذَا، وَقَالَ الْآخَرُ: بِعْتُ بِكَذَا وَكَذَا، فَقَالَ أَبُو عُبَيْدَةَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ فِي مِثْلِ هَذَا، قَالَ: حَضَرْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مِثْلِ هَذَا، فَأَمَرَ الْبَائِعَ أَنْ يُسْتَحْلَفَ ثُمَّ يُخَيَّرَ الْمُبْتَاعُ، إِنْ شَاءَ أَخَذَ، وَإِنْ شَاءَ تَرَكَ.

---

[754] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih,* meski ada perbedaan antara Ma'mar dengan Al Auza'i, karena Ma'mar berkata, 'Dari Az-Zuhri, dari Haram bin Mahishah, dari ayahnya'."

2304/175. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman memberitakan (kepada kami), Asy-Syafi'i memberitakan (kepada kami), Sa'id bin Salim Al Qaddah memberitakan (kepada kami), Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, bahwa Ismail bin Umayyah mengabarkan kepadanya, dari Abdul Malik bin Ubaid, dia berkata, "Aku mendatangi Abu Ubaidah bin Abdullah bin Mas'ud, kemudian datang kepadanya dua orang laki-laki yang terlibat transaksi jual beli suatu barang, dan salah satu dari mereka berkata, 'Aku menjual ini dengan harga sekian'."

Abu Ubaidah berkata: Abdullah bin Mas'ud menceritakan kepadaku kasus yang sama dengan ini, dia berkata, "Aku mendatangi Rasulullah ﷺ, lalu terjadi hal yang seperti ini, kemudian beliau memerintahkan si penjual untuk bersumpah, lalu memberikan kesempatan kepada pembeli untuk memilih, jika dia berkehendak maka dia mengambilnya, dan jika tidak maka dia meninggalkannya."[755]

Hadits ini *shahih* kalau saja Sa'd bin Salim hapal bahwa dalam sanadnya ada Abdul Malik bin Ubaid, karena Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Idris Asy-Syafi'i menceritakan kepada kami, lalu dia menyebutkan hadits tersebut.

Di akhirnya Ahmad bin Hanbal berkata, "Aku dikabari dari Hisyam bin Yusuf, dari Ibnu Juraij, dari Ismail bin Umayyah, dari Abdul Malik bin Ubaid."

[755] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *gharib*, dan hanya diriwayatkan oleh Sa'id bin Salim Al Qaddah dari Ibnu Juraij, seperti ini. Hajjaj Al A'war berkata, Abdul Malik bin Ubaid'."

Ahmad bin Hanbal berkata, "Hajjaj Al A'war berkata, 'Abdul Malik bin Ubaid'."

٢٣٠٥/١٧٦- أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ الْجَلاَّبُ بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا هِلاَلُ بْنُ الْعَلاَءِ الرَّقِّيُّ، حَدَّثَنَا الْمُعَافَى بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ أَعْيَنَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَيُّوبَ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَنَّ أَبَا الزُّبَيْرِ، حَدَّثَهُ عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى مِنْ أَعْرَابِيٍّ -حَسِبْتُ أَنَّهُ قَالَ: مِنْ بَنِي عَامِرِ بْنِ صَعْصَعَةَ- حِمْلَ خَبَطٍ، فَلَمَّا وَجَبَ لَهُ، قَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اخْتَرْ، فَقَالَ الأَعْرَابِيُّ: إِنْ رَأَيْتُ كَالْيَوْمِ مِثْلَكَ بَيِّعًا عَمْرُكَ اللهُ مِمَّنْ أَنْتَ؟ قَالَ: مِنْ قُرَيْشٍ.

2305/176. Abdurrahman bin Hamdan Al Jallab memberitakan (kepada kami) di Hamdan, Hilal bin Al Ala Ar-Raqi menceritakan kepada kami, Al Mu'afa bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Musa bin A'yan menceritakan kepada kami dari Yahya bin Ayyub, dari Ibnu Juraij, bahwa Abu Az-Zubair menceritakan kepadanya dari Jabir RA, bahwa Nabi ﷺ membeli dari seorang Arab badui —menurutku dia mengatakan dari bani Amir bin Sha'sha'ah— seikat rumput untuk makan unta. Tapi ketika transaksi jual beli telah terjadi, Rasulullah ﷺ sempat berkata kepada si Arab badui itu, "*Silakan pilih!*" Lalu si Arab badui ini berkata, "Aku belum pernah melihat orang sebaik kamu dalam hal jual beli. Semoga Allah memberkahi jual belimu. Dari mana asalmu?" Beliau menjawab, "*Dari Quraisy.*"[756]

---

[756] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Dikuatkan oleh Ibnu Wahb dari Ibnu Juraij sesuai syarat Muslim."

Riwayat Yahya bin Ayyub tersebut dikuatkan oleh riwayat Ibnu Wahb dari Ibnu Juraij:

٢٣٠٦/١٧٧-حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْوَلِيدِ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ الأَشْعَثِ، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ يَزِيدَ بْنَ مَوْهَبٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَنْبَأَ ابْنُ جُرَيْجٍ، أَنَّ أَبَا الزُّبَيْرِ الْمَكِّيَّ حَدَّثَهُ عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى مِنْ أَعْرَابِيٍّ حِمْلَ خَبَطٍ، فَلَمَّا وَجَبَ الْبَيْعُ قَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اخْتَرْ، فَقَالَ الأَعْرَابِيُّ: عَمْرُكَ اللهُ بَيِّعًا.

2306/177. Abu Al Walid Al Faqih menceritakannya kepada kami, Abdullah bin Sulaiman bin Asy'ats menceritakan kepada kami, Wahb bin Yazid bin Mauhab menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan bahwa Abu Az-Zubair Al Makki menceritakan kepadanya dari Jabir RA, bahwa Nabi ﷺ membeli seikat rumput makanan unta kepada seorang Arab badui. Ketika jual beli sudah terjadi, Rasulullah ﷺ sempat berkata kepadanya, "*Silakan pilih!*" Dia menjawab, "Semoga Allah memberkahi penjualanmu."[757]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٣٠٧/١٧٨-أَخبَرَنِي أَبُو عَلِيٍّ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ الْعَبَّاسِ الْكُوفِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ وَعَلِيُّ بْنُ مُسْلِمٍ، قَالاَ:

[757] Lih. hadits no. 2305.

حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّعْفَرَانِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْمُتَوَكِّلِ النَّاجِيَّ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الآخِذُ وَالْمُعْطِي سَوَاءٌ فِي الرِّبَا.

2307/178. Abu Ali Al Husain bin Ali Al Hafizh mengabarkan kepadaku, Ali bin Al Abbas Al Kufi memberitakan (kepada kami), Muhammad bin Basysyar dan Ali bin Muslim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abdullah Az-Za'farani, dia berkata: Aku mendengar Abu Al Mutawakkil An-Naji menceritakan dari Abu Sa'id Al Khudri RA, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Orang yang menerima dan memberi sama (hukumnya) dalam hal riba.*"[758]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٣٠٨/١٧٩-أَخْبَرَنِي أَبُو مُحَمَّدٍ عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الدَّبَّاسُ بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ الصَّائِغُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْعَبَّاسِ الشَّافِعِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِيَ مُحَمَّدَ بْنَ الْعَبَّاسِ يُحَدِّثُ، عَنْ عُمَرَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الدِّينَارُ بِالدِّينَارِ وَالدِّرْهَمُ بِالدِّرْهَمِ لاَ فَضْلَ بَيْنَهُمَا، فَمَنْ كَانَتْ لَهُ حَاجَةٌ بِوَرِقٍ فَلْيَصْرِفْهَا بِذَهَبٍ، وَمَنْ كَانَتْ لَهُ حَاجَةٌ بِذَهَبٍ فَلْيَصْرِفْهَا بِوَرِقٍ وَالصَّرْفُ هَا وَهَا.

[758] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

2308/179. Abu Muhammad Abdul Aziz bin Abdurrahman Ad-Dabbas mengabarkan kepadaku di Makkah, Muhammad bin Ali bin Zaid Ash-Sha`igh menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Al Abbas Asy-Syafi'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Muhammad bin Al Abbas menceritakan dari Umar bin Muhammad bin Zaid, dari ayahnya, dari kakeknya, dari Ali bin Abi Thalib RA, dia berkata: Nabi ﷺ bersabda, "*Dinar dengan dinar, dirham dengan dirham, tidak boleh ada yang dilebihkan (lebih diutamakan) antara keduanya. Barangsiapa membutuhkan uang perak maka hendaknya menukar uang perak itu dengan emas, dan barangsiapa membutuhkan uang emas, maka hendaknya menukar uang emas itu dengan uang perak, dan pertukaran itu terjadi secara tunai.*"[759]

Hadits ini *gharib shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan lafazh ini.

٢٣٠٩/١٨٠–حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَلٍ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ زَيْدٍ، عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ رَبَاحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمُسْلِمُونَ عَلَى شُرُوطِهِمْ وَالصُّلْحُ جَائِزٌ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ.

2309/180. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal mengabarkan kepadaku dari Katsir bin Zaid, dari

[759] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih gharib.*"

Al Walid bin Rabah, dari Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Orang Islam itu sesuai syarat yang telah mereka tentukan (perjanjian antar mereka), dan berdamai itu diperbolehkan antar sesama muslim.*"[760]

Para perawi hadits ini adalah orang-orang Madinah, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya, dan ini adalah dasar dalam kitab.

Hadits ini memiliki *syahid* dari hadits Aisyah dan Anas bin Malik RA.

٢٣١٠/١٨١-أَخْبَرَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي الدُّنْيَا، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ زُرَارَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجَزَرِيُّ، عَنْ خُصَيْفٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمُسْلِمُونَ عِنْدَ شُرُوطِهِمْ مَا وَافَقَ الْحَقَّ.

قَالَ خُصَيْفٌ: وَحَدَّثَنِي عَطَاءُ بْنُ أَبِي رَبَاحٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُسْلِمُونَ عِنْدَ شُرُوطِهِمْ مَا وَافَقَ الْحَقَّ مِنْ ذَلِكَ.

2310/181. Abu Abdillah Muhammad bin Abdillah Ash-Shaffar mengabarkannya kepada kami, Abu Bakar bin Abu Ad-Dunya menceritakan kepada kami, Ismail bin Abdullah bin Zurarah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abdurrahman Al Jazari

[760] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Dia tidak menilainya *shahih*. Katsir dianggap *dha'if* oleh An-Nasa`i dan lainnya. Khabar ini memiliki *syahid*." Lalu Adz-Dzahabi menyebutkan hadits no. 2310.

menceritakan kepada kami dari Khushaif, dari Urwah, dari Aisyah RA, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, "*Orang muslim itu berpegang dengan perjanjian antar mereka selama sesuai dengan kebenaran.*"

Khushaif berkata: Atha` bin Abi Rabah menceritakan kepadaku dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Orang muslim itu menaati perjanjian yang mereka buat, selama sejalan dengan kebenaran.*"[761]

١٨٢/٢٣١١- حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْبِرَكِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ الْحَسَنِ الْهِلاَلِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ، وَمَا أَنْفَقَ الرَّجُلُ عَلَى نَفْسِهِ وَأَهْلِهِ كُتِبَ لَهُ صَدَقَةٌ، وَمَا وَقَى بِهِ الْمَرْءُ عِرْضَهُ كُتِبَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ، وَمَا أَنْفَقَ الْمُؤْمِنُ مِنْ نَفَقَةٍ، فَإِنْ خَلَفَهَا عَلَى اللهِ فَاللهُ ضَامِنٌ، إِلاَّ مَا كَانَ فِي بُنْيَانٍ أَوْ مَعْصِيَةٍ، فَقُلْتُ لِمُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ: مَا وَقَى بِهِ الرَّجُلُ عِرْضَهُ؟ قَالَ: مَا يُعْطِي الشَّاعِرَ وَذَا اللِّسَانِ الْمُتَّقَى.

2311/182. Abu Zakariya Yahya bin Muhammad Al Anbari menceritakan kepada kami, Abu Abdillah Muhammad bin Ibrahim Al Abdi menceritakan kepada kami, Isa bin Ibrahim Al Barki menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Al Hasan Al Hilali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Munkadir

---

[761] Lih. hadits no. 2309.

menceritakan kepada kami dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Setiap kebaikan adalah sedekah, setiap yang dinafkahkan oleh seseorang untuk diri dan keluarganya akan dicatat sebagai sedekah, dan segala sesuatu yang dijadikan oleh seseorang untuk menjaga kehormatannya juga dicatat sebagai sedekah. Setiap yang dibelanjakan oleh seorang mukmin akan diganti oleh Allah, Allah jamin semuanya, kecuali dalam hal maksiat.*"

Aku bertanya kepada Muhammad bin Al Munkadir, "Segala sesuatu yang dijadikan oleh seseorang untuk menjaga kehormatannya?" Dia menjawab, "Segala sesuatu yang dianugerahkan kepada penyair dan pemilik lidah yang ditakuti."[762]

Hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Syahid hadits ini tidak termasuk dalam syarat kitab ini.

٢٣١٢/١٨٣- حَدَّثَنَاهُ أَبُو عَلِيٍّ الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّغَانِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَاسَوَيْهِ، عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ، حَدَّثَنَا حَامِدُ بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا أَبُو عِصْمَةَ نُوحٌ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ بُدَيْلٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَقِيَ دِينَهُ وَعِرْضَهُ بِمَالِهِ فَلْيَفْعَلْ.

2312/183. Abu Ali Al Husain bin Muhammad Ash-Shaghani menceritakan kepada kami di Marwa, Yahya bin Sasawaih menceritakan kepada kami dari Abdul Karim, Hamid bin Adam menceritakan kepada kami, Abu Ishmah Nuh menceritakan kepada

[762] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Abdul Hamid dianggap *dha'if* oleh para ulama hadits."

kami dari Abdurrahman bin Budail, dari Anas bin Malik RA, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa di antara kalian yang mampu melindungi agama dan kehormatannya dengan harta, maka lakukanlah!.*"[763]

٢٣١٣/١٨٤- أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ بْنِ الْمَرْزُبَانِ الْجَلَّابُ بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْمِصِّيصِيُّ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الصُّلْحُ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ جَائِزٌ.

2313/184. Abdurrahman bin Hamdan bin Al Marzuban Al Jallab mengabarkan kepada kami di Hamdan, Abdullah bin Husain Al Mishishi menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Abu Rafi, dari Abu Hurairah RA, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Perdamaian antara kaum muslim itu diperbolehkan.*"[764]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

Dia lebih dikenal dengan nama Abdullah bin Al Husain Al Mishishi dan dia perawi yang *tsiqah.*

---

[763] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Abu Ishmah adalah perawi yang lemah (*halik*)."

[764] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Ibnu Hibban menganggapnya (yaitu Abdullah bin Husain Al Mashishi) pemalsu hadits."

٢٣١٤/١٨٥-حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّـــدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ أَبِي فُدَيْكٍ، حَدَّثَنِي أَبُو الْمُعْتَمِرِ، عَنْ عُمَرَ بْنِ خَلْدَةَ الزُّرَقِيِّ، وَكَانَ قَاضِي الْمَدِينَةِ قَالَ: جِئْنَا أَبَا هُرَيْـــرَةَ فِـــي صَاحِبٍ لَنَا قَدْ أَفْلَسَ، فَقَالَ: هَذَا الَّذِي قَضَى فِيهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّمَا رَجُلٍ مَاتَ أَوْ أَفْلَسَ، فَصَاحِبُ الْمَتَاعِ أَحَقُّ بِمَتَاعِهِ، إِذَا وَجَدَهُ بِعَيْنِهِ.

2314/185. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam memberitakan (kepada kami), Ibnu Abi Fudaik memberitakan (kepada kami), Abu Al Mu'tamir menceritakan kepadaku dari Umar bin Khaldah Az-Zuraqi —*qadhi* (hakim) di Madinah—, dia berkata, "Kami mendatangi Abu Hurairah dengan membawa salah seorang teman kami yang pailit, lalu dia berkata, 'Inilah yang diputuskan oleh Rasulullah ﷺ dalam hal ini, *'Barangsiapa mati atau pailit, maka pemilik barang lebih berhak mengambil kembali barangnya, jika memang dia menemukan barang itu dengan sendirinya'*."[765]

Hadits ini memiliki *sanad* yang *'ali* (bersanad pendek) *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan redaksi ini.

٢٣١٥/١٨٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِـــي طَالِبٍ وَيَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ صَاعِدٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْـــنُ عِمْـــرَانَ الْعَابِدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ زِيَادِ بْنِ سَعْدٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَـــنْ

---

[765] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُـــولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يُغْلَقُ الرَّهْنُ لَهُ غُنْمُهُ وَعَلَيْهِ غُرْمُهُ.

2315/186 . Abu Al Walid Al Faqih menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abi Thalib dan Yahya bin Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdullah bin Imran Al Abidi menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Ziyad bin Sa'd, dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Hurairah RA, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barang gadaian tidak tertutup (barang gadaian dapat diminta kembali oleh yang menggadai, meski telah jatuh tempo), dan dia berhak mengambil keuntungannya serta berkewajiban membayar kerugiannya.*"[766]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya lantaran adanya perbedaan pada murid-murid Az-Zuhri.

Riwayat Ziyad bin Sa'd dikuatkan oleh Malik, Ibnu Abi Dzi`b, Sulaiman bin Abi Daud Al Harrani, Muhammad bin Al Walid Az-Zubaidi, dan Ma'mar bin Rasyid, dengan riwayat senada.

Hadits Malik adalah:

١٨٧/٢٣١٦- فَحَدَّثْنَاهُ أَبُو عَلِيٍّ، وَأَبُو مُحَمَّدٍ الْمَرَاغِيُّ، قَـــالاَ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ الْغَضَائِرِيُّ، بِحَلَبَ، حَدَّثَنَا مُجَاهِدُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا[.....] عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، فَذَكَرَهُ بِإِسْنَادِ نَحْوَهُ.

---

[766] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya karena ada perbedaan riwayat dari Az-Zuhri. Di sini dia dikuatkan oleh Malik, Ibnu Abi Dzi`b, dan lain-lain dalam periwayatannya dari Az-Zuhri."

2316/187. Abu Ali dan Abu Muhammad Al Maraghi menceritakannya kepada kami, keduanya berkata: Ali bin Abdul Hamid Al Ghadha`iri menceritakan kepada kami di Halab, Mujahid bin Musa menceritakan kepada kami, [......] menceritakan kepada kami dari Malik bin Anas, dari Az-Zuhri, lalu dia menyebutkan dengan *sanad* sama seperti tadi.[767]

Hadits Ibnu Abi Dzi`b adalah:

٢٣١٧/١٨٨- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَوْفِ بْنِ سُفْيَانَ الطَّائِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ كَثِيرِ بْنِ دِينَارٍ الْحِمْصِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يُغْلَقُ الرَّهْنُ لِصَاحِبِهِ غُنْمُهُ وَعَلَيْهِ غُرْمُهُ.

2317/188. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Auf bin Sufyan Ath-Tha`i menceritakan kepada kami, Usman bin Sa'id bin Katsir bin Dinar Al Himshi menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Dzi`b, dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Hurairah RA, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Harta gadai tidak tertutup untuk pemiliknya, dia berhak mendapat keuntungan, juga harus menanggung kerugian.*"[768]

---

[767] Lih. hadits no. 2315.
[768] Lih. hadits no. 2315.

Ada pula yang mengatakan dari Ibnu Abi Dzi`b, dari Az-Zuhri, dari Sa'id dan Abu Salamah, dari Abu Hurairah RA.

٢٣١٨/١٨٩- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو عَلِيٍّ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نَصْرٍ الأَصَمُّ، حَدَّثَنَا شَبَابَةُ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ وَأَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يُغْلَقُ الرَّهْنُ، الرَّهْنُ لِمَنْ رَهَنَهُ، وَعَلَيْهِ غُرْمُهُ.

2318/189. Abu Ali Al Hafizh mengabarkannya kepadaku, Muhammad bin Ibrahim Ar-Razi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Nashr Al Ashamm menceritakan kepada kami, Syababah menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzi`b menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyab dan Abu Salamah, dari Abu Hurairah RA, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barang gadai tidak tertutup, dia (pemilik barang gadai) boleh memanfaatkannya dan harus menanggung kerusakannya.*"[769]

Hadits Sulaiman bin Abi Daud adalah:

٢٣١٩/١٩٠- فَحَدَّثَنَاهُ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَبُو الطَّيِّبِ مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ الدِّيبَاجِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ الرَّاسِبِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو مَيْسَرَةَ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَيْسَرَةَ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَبِي دَاوُدَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي

[769] Lih. hadits no. 2315.

هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يُغْلَقُ الرَّهْنُ حَتَّى يَكُونَ لَكَ غُنْمُهُ وَعَلَيْكَ غُرْمُهُ.

2319/190. Al Husain bin Ali menceritakannya kepada kami, Abu Ath-Thayyib Muhammad bin Ja'far Ad-Dibaji menceritakan kepada kami di Baghdad, Muhammad bin Khalid bin Yazid Ar-Rasibi menceritakan kepada kami, Abu Maisarah Ahmad bin Abdullah bin Maisarah Al Harrani menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Abi Daud menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Hurairah RA, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Barang gadaian itu tidak tertutup sampai kamu bisa menikmati keuntungannya (jika menghasilkan), dan kamu juga harus menanggung kerugiannya (jika rusak)."*[770]

Hadits Muhammad bin Al Walid Az-Zubaidi adalah:

٢٣٢٠/١٩١-فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الإِسْفَرَائِينِيُّ، حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ بَكَّارٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ، حَدَّثَنَا الزُّبَيْدِيُّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يُغْلَقُ الرَّهْنُ، لَهُ غُنْمُهُ، وَعَلَيْهِ غُرْمُهُ.

2320/191. Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad Al Asfira`ini menceritakan kepada kami, Imran bin Bakkar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Az-Zubaidi menceritakan

[770] Lih. hadits no. 2315.

kepada kami dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Hurairah RA, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barang gadaian itu tidak menjadi milik pegadai ketika yang menggadaikan barang belum membayar utangnya tepat waktu, dan dia (pemilik barang gadai) boleh memanfaatkannya dan menanggung kerugiannya."*[771]

Hadits Ma'mar bin Rasyid adalah:

٢٣٢١/١٩٢-فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْحَفِيدُ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ زَكَرِيَّا التُّسْتَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ الرَّوَّاسُ، حَدَّثَنَا كُرَيْدٌ أَبُو يَحْيَى، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يُغْلَقُ الرَّهْنُ، لَكَ غُنْمُهُ، وَعَلَيْكَ غُرْمُهُ.

2321/192. Abu Bakar Muhammad bin Abdullah Al Hafid menceritakannya kepada kami, Musa bin Zakariya At-Tustari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yazid Ar-Rawwas menceritakan kepada kami, Kuraid Abu Yahya menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Hurairah RA, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barang gadaian itu tidak menjadi milik pegadai, kamu boleh mendapatkan hasilnya dan juga harus menanggung kerugiannya."*[772]

---

[771] Lih. hadits no. 2315.
[772] Lih. hadits no. 2315.

١٩٣/٢٣٢٢-أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْـــنِ بَالَوَيْـــهِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ شَبِيبٍ الْمَعْمَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُـــلَيْمَانَ الْمِصِّيصِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو هَمَّامٍ مُحَمَّدُ بْنُ الزِّبْرِقَانِ، حَدَّثَنَا أَبُو حَيَّانَ التَّيْمِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقُولُ اللهُ: أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَـــإِذَا خَانَ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا.

2322/193. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih mengabarkan kepadaku, Al Husain bin Ali bin Syabib Al Ma'mari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sulaiman Al Mishshishi menceritakan kepada kami, Abu Hammam Muhammad bin Zibriqan menceritakan kepada kami, Abu Hayyan At-Taimi menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah RA, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Allah berfirman, 'Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang berserikat (bekerja sama) selama salah satu dari mereka tidak mengkhianati temannya. Namun jika ada yang berkhianat, maka Aku keluar dari mereka'."*[773]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٩٤/٢٣٢٣-حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ إِسْحَاقُ بْنُ مُحَمَّدِ بْـــنِ خَالِـــدٍ الْهَاشِمِيُّ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمِ بْنِ أَبِي عَزْرَةَ، حَدَّثَنَا عُبَيْـــدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا حَنْظَلَةُ بْنُ أَبِي سُفْيَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ سَالِمَ بْنَ عَبْدِ اللهِ

[773] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

يُحَدِّثُ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ وَهَبَ هِبَةً فَهُوَ أَحَقُّ بِهَا مَا لَمْ يُثَبْ مِنْهَا.

2323/194. Abu Ahmad Ishaq bin Muhammad bin Khalid Al Hasyimi menceritakan kepada kami di Kufah, Ahmad bin Hazim bin Abi Azrah menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, Hanzhalah bin Abi Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Salim bin Abdullah menceritakan dari Ibnu Umar RA, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Siapa yang memberi suatu hibah maka dia lebih berhak mengambil kembali hibah itu selama belum dibalas (pemberiannya oleh yang dihibahi)."*[774]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

Permasalahannya adalah pada kredibilitas guru kami (Abu Ahmad Ishaq bin Muhammad Al Hasyimi).

٢٣٢٤/١٩٥ - حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْمَنْصُورِ، أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ بِبَغْدَادَ فِي دَارِ الْخِلَافَةِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْهَاشِمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ الرَّقِّيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا كَانَتِ الْهِبَةُ لِذِي رَحِمٍ مُحَرَّمٍ لَمْ يَرْجِعْ فِيهَا.

---

[774] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

2324/195. Abu Ja'far Abdullah bin Ismail bin Ibrahim bin Al Manshur Amirul Mukminin menceritakan kepada kami di Baghdad, di istana ke khalifahan, Abdul Aziz bin Abdullah Al Hasyimi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far Ar-Raqqi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Hammad, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah RA, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Apabila hibah itu diberikan kepada saudara yang masih punya hubungan darah, yang haram dinikahi, maka tidak boleh memintanya kembali."*[775]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٣٢٥/١٩٦- أَخْبَرَنِي أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَوْهَرِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ الدَّوْرَقِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ يَحْيَى الْمَدِينِيُّ، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ خَالِدٍ الزَّنْجِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ بْنِ رُكَانَةَ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ الْحُصَيْنِ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: لَمَّا أَرَادَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُخْرِجَ بَنِي النَّضِيرِ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّكَ أَمَرْتَ بِإِخْرَاجِنَا وَلَنَا عَلَى النَّاسِ دُيُونٌ لَمْ تَحِلَّ، قَالَ: ضَعُوا وَتَعَجَّلُوا.

---

[775] Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Saya (Abdul Qadir Atha') katakan, "Abdullah bin Ja'far bin Ghailan Ar-Raqi dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in dan Abu Hatim."
An-Nasa'i berkata, "Tidak ada masalah pada dirinya sebelum hapalannya berubah."
Ibnu Hibban mengomentarinya, "Dia terkena *ikhtilath* pada tahun 218 H., dan *ikhtilath*-nya tidak termasuk *ikhtilath* yang *fahisy*. Hanya Quraisy bin Hayyan yang meriwayatkan darinya." (*Al Mizan*, 2/403).

2325/196. Abu Abdillah Muhammad bin Ali Al Jauhari mengabarkan kepadaku di Baghdad, Abdullah bin Ahmad bin Ibrahim Ad-Dauraqi menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Yahya Al Madini menceritakan kepada kami, Muslim bin Khalid Az-Zanji menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ali bin Yazid bin Rukanah, dari Daud bin Al Hushain, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas RA, dia berkata: Ketika Rasulullah ﷺ hendak mengusir bani Nadhir, mereka berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya engkau telah memerintahkan untuk mengusir kami, sedangkan kami memiliki piutang atas orang-orang yang belum dibayar kepada kami." Beliau bersabda, *"Lunaskan (dengan potongan) dan minta pembayaran segera."*[776]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٣٢٦/١٩٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ أَحْمَدَ الشَّامَاتِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَاجِرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بَابَاهْ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَكَّةُ مُنَاخٌ لاَ تُبَاعُ رِبَاعُهَا وَلاَ تُؤَاجَرُ بُيُوتُهَا.

2326/197. Abu Al Walid Al Faqih menceritakan kepada kami, Ja'far bin Ahmad Asy-Syamati menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Yahya bin Sa'd menceritakan kepada kami, Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, Ismail bin Ibrahim bin Muhajir menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abdullah

---

776 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Az-Zanji perawi yang *dha'if*, sedangkan Abdul Aziz bukanlah perawi yang *tsiqah.*"

bin Babah, dari Abdullah bin Amr RA, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, “Makkah itu terlindungi, tidak boleh dijual bangunannya, dan rumah-rumahnya tidak boleh disewa.”[777]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Syahid hadits tersebut adalah hadits yang diriwayatkan dari Abu Hani'fah:

٢٣٢٧/١٩٨ – حَدَّثَنَاهُ عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ الْعَدْلُ وَأَبُو جَعْفَرِ بْنُ عُبَيْدٍ الْحَافِظُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُغِيرَةِ الْكَرِيُّ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ الْحَكَمِ الْعُرَنِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو حَنِيفَةَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَكَّةُ حَرَامٌ، وَحَرَامٌ بَيْعُ رِبَاعِهَا وَحَرَامٌ أَجْرُ بُيُوتِهَا.

2327/198. Ali bin Hamsyad Al Adl dan Abu Ja’far bin Ubaid Al Hafizh menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Al Mughirah Al Kari menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Al Hakam Al Urani menceritakan kepada kami, Abu Hani'fah menceritakan kepada kami dari Ubaidullah bin Abi Ziyad, dari Ibnu Abi Najih, dari Abdullah bin Amr RA, dia berkata: Nabi ﷺ bersabda, *“Makkah adalah tanah haram, maka haram pula menjual bangunannya atau menyewakan rumah-rumahnya.”*[778]

---

[777] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Ismail bin Ibrahim bin Muhajir dianggap lemah oleh para ulama.”

[778] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Ubaidullah bin Abi Ziyad perawi yang *layyin*.”

Riwayat-riwayat yang menyatakan bahwa Rasulullah ﷺ memasuki Makkah dengan perjanjian damai, statusnya *shahih*, antara lain:

٢٣٢٨/١٩٩–مَا حَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْفَضْلِ عَارِمٍ وَهُدْبَةَ بْنِ خَالِدٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا سَلاَّمُ بْنُ مِسْكِينٍ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ رَبَاحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ سَارَ إِلَى مَكَّةَ لِيَفْتَحَهَا قَالَ لأَبِي هُرَيْرَةَ: اهْتِفْ بِالأَنْصَارِ، فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ الأَنْصَارِ، أَجِيبُوا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَجَاؤُوا كَأَنَّمَا كَانُوا عَلَى مِيعَادٍ، ثُمَّ قَالَ: اسْلُكُوا هَذِهِ الطَّرِيقَ وَلاَ يَشْرُفَنَّ لَكُمْ أَحَدٌ إِلاَّ أَمَتُّمُوهُ، فَسَارَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَفَتَحَهَا اللهُ عَلَيْهِ فَطَافَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْبَيْتِ، فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ خَرَجَ مِنَ الْبَابِ الَّذِي يَلِي الصَّفَا، فَصَعِدَ الصَّفَا، فَخَطَبَ النَّاسَ وَالأَنْصَارُ أَسْفَلَ مِنْهُ، فَقَالَتِ الأَنْصَارُ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ: أَمَّا الرَّجُلُ فَأَخَذَتْهُ الرَّأْفَةُ بِقَوْمِهِ وَالرَّغْبَةُ فِي قَرْيَتِهِ وَأَنْزَلَ اللهُ الْوَحْيَ بِمَا قَالَتِ الأَنْصَارُ، فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ الأَنْصَارِ، تَقُولُونَ أَمَّا الرَّجُلُ فَقَدْ أَخَذَتْهُ الرَّأْفَةُ بِقَوْمِهِ وَالرَّغْبَةُ فِي قَرْيَتِهِ، قَالَ: فَمَنْ أَنَا إِذًا، كَلاَّ وَاللهِ إِنِّي عَبْدُ اللهِ وَرَسُولُهُ حَقًّا، فَالْمَحْيَا مَحْيَاكُمْ، وَالْمَمَاتُ مَمَاتُكُمْ، قَالُوا: وَاللهِ يَا رَسُولَ اللهِ مَا قُلْنَا ذَلِكَ إِلاَّ مَخَافَةَ أَنْ يُعَادُونَا. قَالَ: أَنْتُمْ صَادِقُونَ عِنْدَ اللهِ وَعِنْدَ رَسُولِهِ، قَالَ: فَوَاللهِ مَا مِنْهُمْ أَحَدٌ إِلاَّ بَلَّ نَحْرَهُ بِالدُّمُوعِ.

2328/199. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakannya kepada kami, Ali bin Abdul Aziz memberitakan (kepada kami), Muhammad bin Al Fadhl Arim dan Hudbah bin Khalid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sallam bin Miskin menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Abdullah bin Rabah, dari Abu Hurairah, bahwa ketika Rasulullah ﷺ berangkat menuju Makkah, beliau berkata kepada Abu Hurairah, *"Panggil orang-orang Anshar!"*[779] Dia pun memanggil mereka, "Wahai orang-orang Anshar, penuhilah panggilan Rasulullah ﷺ!" Lalu mereka datang seperti sedang menghadapi sebuah perjanjian. Maka beliau bersabda, *"Tempuhlah jalan ini! Siapa pun yang datang kepada kalian, hendaknya kalian beri keamanan padanya."*

Lalu Rasulullah ﷺ berjalan, dan Allah menaklukkannya (Makkah) untuk beliau. Kemudian beliau thawaf di Ka'bah dan shalat dua rakaat, lalu keluar dari pintu yang bersebelahan dengan Shafa, lalu naik ke bukit Shafa, kemudian berkhutbah di hadapan orang banyak, sementara orang-orang Anshar berada di bawah beliau. Orang-orang Anshar berbisik antar mereka, "Orang itu (Rasulullah ﷺ) sudah dihinggapi sikap iba kepada kaumnya dan kerinduan kepada kampung halamannya."

Lalu Allah menurunkan wahyu kepada beliau tentang apa yang dibisikkan antar kalangan kaum Anshar tersebut. Beliau pun bersabda, *"Wahai orang-orang Anshar, kalian berkata 'Orang ini sudah dirasuki rasa iba kepada kaumnya dan kerinduan pada kampung halamannya'. Kalau begitu siapalah aku ini?! Demi Allah, tidak demikian, sesungguhnya aku hamba Allah dan Rasul-Nya, hidup matiku akan tetap bersama kalian."* Mereka berkata, "Demi Allah, wahai Rasulullah, kami katakan itu hanya karena kami takut

---

[779] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

dimusuhi." Beliau berkata, "*Kalian benar di hadapan Allah dan di sisi Rasul-Nya.*"

Abu Hurairah berkata, "Demi Allah, tidak ada satu pun dari mereka kecuali lehernya basah oleh air mata."

Riwayat lainnya adalah:

٢٣٢٩/٢٠٠- مَا حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ الْعَدْلُ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ طَلْحَةَ الْقَنَّادُ، حَدَّثَنَا أَسْبَاطُ بْنُ نَصْرٍ، عَنِ السُّدِّيِّ، عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: لَمَّا كَانَ يَوْمُ فَتْحِ مَكَّةَ أَمَّنَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ إِلاَّ أَرْبَعَةَ نَفَرٍ وَامْرَأَتَيْنِ، وَقَالَ: اقْتُلُوهُمْ وَإِنْ وَجَدْتُمُوهُمْ مُتَعَلِّقِينَ بِأَسْتَارِ الْكَعْبَةِ عِكْرِمَةُ بْنُ أَبِي جَهْلٍ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ خَطَلٍ، وَمَقِيسُ بْنُ صُبَابَةَ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ سَعْدِ بْنِ أَبِي سَرْحٍ.

2329/200. Abu Ahmad Muhammad bin Muhammad bin Ishaq Al Adl Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Nashr menceritakan kepada kami, Amr bin Thalhah Al Qannad menceritakan kepada kami, Asbath bin Nashr menceritakan kepada kami dari As-Suddi, dari Mush'ab bin Sa'd, dari ayahnya, dia berkata, "Ketika penaklukan kota Makkah, Rasulullah ﷺ menjamin keamanan para penduduk, kecuali empat orang lelaki dan dua wanita, beliau berkata, '*Bunuhlah mereka meski kalian mendapati mereka bergantung di kelambu Ka'bah, yaitu Ikrimah bin Abi Jahl, Abdullah bin Khathal, Maqis bin Shubabah dan Abdullah bin Sa'd bin Abi Sarh'.*"[780]

---

[780] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٢٣٣٠/٢٠١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيسَى الْحِيرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ، قَالَ: رَأَيْتُ شَيْخًا بِالإِسْكَنْدَرِيَّةِ يُقَالُ لَهُ سَرَّقٌ فَقُلْتُ لَهُ: مَا هَذَا الإِسْمُ؟ قَالَ: اسْمٌ سَمَّانِيهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَنْ أَدَعَهُ، قُلْتُ وَلِمَ سَمَّاكَ؟ قَالَ: قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ فَأَخْبَرْتُهُمْ أَنَّ مَوَالِيَّ بَاعُونِي، وَاسْتَهْلَكْتُ أَمْوَالَهُمْ، فَأَتَوْا بِي النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَنْتَ سَرَّقٌ وَبَاعَنِي بِأَرْبَعِ أَبْعِرَةٍ، فَقَالَ لِلْغُرَمَاءِ الَّذِينَ اشْتَرُونِي: مَا تَصْنَعُونَ بِهِ؟ قَالُوا: نُعْتِقُهُ. قَالُوا: فَلَسْنَا بِأَزْهَدَ فِي الآخِرَةِ مِنْكُمْ، فَأَعْتَقُونِي بَيْنَهُمْ، وَبَقِيَ اسْمِي.

2330/201. Ali bin Isa Al Hiri menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdushshamad bin Abdul Warits menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abdullah bin Dinar menceritakan kepada kami, Zaid bin Aslam menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku melihat seorang syaikh dari Iskandariyyah, yang dipanggil Surraq (pencuri). Aku pun bertanya, "Mengapa namanya seperti ini?" Dia menjawab, "Ini adalah nama pemberian Rasulullah ﷺ kepadaku, dan aku tidak akan meninggalkannya." Aku bertanya, "Mengapa beliau memberimu nama seperti itu?" Dia menjawab, "Aku datang ke Madinah dan aku menyampaikan kepada mereka bahwa tuanku menjualku dan aku telah menghabiskan (memusnahkan) harta mereka. Lalu mereka membawaku kepada Rasulullah ﷺ, dan beliau berkata kepadaku, *'Kamu Surraq (pencuri)'*. Maka beliau menjualku seharga empat ekor unta. Kemudian beliau berkata kepada para pemilik piutang yang

membeli diriku, *'Apa yang akan kalian perbuat terhadapnya?'* Mereka menjawab, 'Kami akan membebaskannya'. Mereka juga berkata, 'Kami tidak mau ketinggalan mendapatkan pahala akhirat daripada kalian'. Akhirnya mereka memerdekakan diriku, dan tinggallah namaku."[781]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٠٢/٢٣٣١–حَدَّثَنَا أَبُو الْفَضْلِ الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ الْعَدْلُ مِنْ أَصْلِ كِتَابِهِ غَيْرَ مَرَّةٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، عَنْ عَبْدِ الْوَهَّابِ بْنِ عَطَاءٍ، أَنْبَأَ شُعْبَةُ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْيٌ، فَأَمَرَنِي بِبَيْعِ أَخَوَيْنِ فَبِعْتُهُمَا، وَفَرَّقْتُ بَيْنَهُمَا ثُمَّ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ، فَقَالَ: أَدْرِكْهُمَا فَارْتَجِعْهُمَا وَبِعْهُمَا جَمِيعًا وَلاَ تُفَرِّقْ بَيْنَهُمَا.

2331/202. Abu Al Fadhl Al Hasan bin Ya'qub Al Adl menceritakan kepada kami dari dalam kitabnya, lebih dari satu kali, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami dari Abdul Wahhab bin Atha`, Syu'bah memberitakan (kepada kami), dari Al Hakam, dari Abdurrahman bin Abi Laila, dari Ali RA, dia berkata, "Nabi ﷺ datang dengan membawa budak, lalu beliau menyuruhku menjual dua orang bersaudara (dari para budak itu). Aku pun menjual mereka secara terpisah, kemudian aku kabarkan hal itu kepada Nabi ﷺ, lalu beliau bersabda, *'Susul dan kembalikan mereka, lalu*

[781] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

juallah mereka berdua secara bersama-sama (kepada orang yang sama) dan jangan pisahkan mereka'!"[782]

Hadits ini *gharib shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

Ada yang mengatakan bahwa hadits ini dari Al Hakam, dari Maimun bin Abi Syabib, dari Ali, dan hadits itu pun *shahih.*

٢٣٣٢/٢٠٣- أَخْبَرَنَاهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ الْجَلَّابُ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُؤْمِنِ بْنُ عَلِيٍّ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ السَّلَامِ بْنُ حَرْبٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَبِي خَالِدٍ الدَّالَانِيِّ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ مَيْمُونِ بْنِ أَبِي شَبِيبٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّهُ بَاعَ جَارِيَةً وَوَلَدَهَا فَفَرَّقَ بَيْنَهُمَا، فَنَهَاهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ.

2332/203. Abdurrahman bin Hamdan Al Jallab mengabarkannya kepada kami, Abu Hatim Ar-Razi menceritakan kepada kami, Abdul Mukmin bin Ali Ar-Razi menceritakan kepada kami, Abdus-Salam bin Harb menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abdirrahman Abu Khalid Ad-Dalani, dari Al Hakam, dari Maimun bin Abi Syabib, dari Ali bin Abi Thalib RA, bahwa dia pernah menjual seorang budak wanita dan anaknya, lalu memisahkan antara keduanya, maka Nabi ﷺ melarangnya melakukan itu.[783]

---

782 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *gharib* (hanya punya satu jalur) namun sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim,

783 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

Matan hadits ini berbeda dengan yang sebelumnya, dan sanadnya *shahih.*

٢٣٣٣/٢٠٤-حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ نَاجِيَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يُونُسَ السَّرَّاجُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ التَّيْمِيِّ، عَنْ طَلِيقِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَلْعُونٌ مَنْ فَرَّقَ.

2333/204. Abu Ali Al Husain bin Ali Al Hafizh menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Najiyah memberitakan (kepada kami), Abdurrahman bin Yunus As-Sarraj menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Sulaiman At-Taimi, dari Thaliq bin Muhammad, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Terlaknatlah siapa saja yang memisahkan."*[784]

Tafsir hadits tersebut terdapat dalam hadits Abu Ayyub berikut ini:

٢٣٣٤/٢٠٥-أَخْبَرَنَاهُ أَبُو النَّضْرِ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْـــنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي حُيَيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبُلِيِّ، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ فَرَّقَ بَيْنَ وَالِدَةٍ وَوَلَدِهَا، فَرَّقَ اللهُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ أَحِبَّتِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

---

[784] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih* dan ditafsirkan dengan riwayat berikutnya."

2334/205. Abu An-Nadhr Al Faqih mengabarkannya kepadaku, Usman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Abdurrahman Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Huyay bin Abdullah mengabarkan kepadaku dari Abu Abdirrahman Al Hubuli, dari Abu Ayyub Al Anshari RA, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa memisahkan ibu dan anaknya, maka Allah akan memisahkannya dengan orang-orang terkasihnya pada Hari Kiamat.*"[785]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٣٣٥/٢٠٦-أَخْبَرَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ إِسْحَاقَ الْخُرَاسَانِيُّ الْعَدْلُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْهَيْثَمِ الْعَسْكَرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرِو بْنِ حَسَّانَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ التَّنُوخِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ مَكْحُولاً يَقُولُ: حَدَّثَنَا نَافِعُ بْنُ مَحْمُودِ بْنِ الرَّبِيعِ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ سَمِعَ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُفَرَّقَ بَيْنَ الأُمِّ وَوَلَدِهَا. فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِلَى مَتَى؟ قَالَ: حَتَّى يَبْلُغَ الْغُلَامُ وَتَحِيضَ الْجَارِيَةُ.

2335/206. Abu Muhammad Abdullah bin Ishaq Al Khurasani Al Adl mengabarkan kepada kami di Baghdad, Ahmad bin Al Haitsam Al Askari menceritakan kepada kami, Abdullah bin Amr bin Hassan menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abdul Aziz At-Tanukhi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Makhul

[785] Lih. hadits no. 2333.

berkata: Nafi' bin Mahmud bin Ar-Rabi' menceritakan kepada kami dari ayahnya, bahwa dia mendengar Ubadah bin Shamit RA berkata, "Rasulullah ﷺ melarang dipisahkannya antara ibu dan anak." Dikatakan kepada Rasulullah ﷺ, "Wahai Rasulullah, sampai kapan?" Beliau menjawab, "*Sampai si anak laki-laki itu baligh dan si anak gadis mendapatkan haid.*"[786]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٣٣٦/٢٠٧-أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَمْدَانَ الصَّيْرَفِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْيَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ الْبَامْيَانِيُّ بِبَلْخَ، حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ سَلْمَانَ الْكَاتِبُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ.

وَأَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَمَوَيْهِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَفْصِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي نَجِيحٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّهُ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ خَيْبَرَ عَنْ بَيْعِ الْغَنَائِمِ حَتَّى تُقْسَمَ، وَعَنِ الْحَبَالَى أَنْ يُوطَأْنَ حَتَّى يَضَعْنَ مَا فِي بُطُونِهِنَّ، وَقَالَ: لاَ تَسْقِ زَرْعَ غَيْرِكَ، وَعَنْ لُحُومِ الْحُمُرِ الأَهْلِيَّةِ، وَعَنْ لَحْمِ كُلِّ ذِي نَابٍ مِنَ السِّبَاعِ.

2336/207. Abu Bakar bin Muhammad bin Hamdan Ash-Shairafi mengabarkan kepada kami, Ahyad bin Husain Al Bamyani menceritakan kepada kami di Balkh, Azhar bin Salman Al Katib

---

[786] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini palsu. Ibnu Hassan adalah seorang pendusta."

menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Thahman menceritakan kepada kami.

Abdullah bin Muhammad bin Hamawaih mengabarkan kepadaku, ayahku menceritakan kepadaku, Ahmad bin Hafsh bin Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Thahman menceritakan kepadaku dari Yahya bin Sa'id, dari Amr bin Syu'aib, dari Abdullah bin Abi Najih, dari Mujahid, dari Ibnu Abbas RA, dia berkata, "Pada Perang Khaibar Rasulullah ﷺ melarang jual beli *ghanimah*, sampai (ghanimah tersebut) dibagikan, dan melarang mencampuri wanita hamil sampai melahirkan. Beliau bersabda, *'Jangan kamu sirami lagi tanaman orang lain!'* Beliau juga melarang memakan daging keledai jinak dan hewan buas yang bertaring."[787]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٣٣٧/٢٠٨- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ شَاذَانَ الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَلَّى بْنُ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ سُلَيْمَانَ الْيَشْكُرِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَانَ لَهُ شَرِيكٌ فِي حَائِطٍ فَلاَ يَبِعْ نَصِيبَهُ مِنْ ذَلِكَ حَتَّى يَعْرِضَهُ عَلَى شَرِيكِهِ.

2337/208. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Syadzan Al Jauhari memberitakan (kepada kami), Mu'alla bin Manshur menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus menceritakan kepada kami dari Sa'id, dari Qatadah, dari Sulaiman Al

---

[787] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Yasykuri, dari Jabir bin Abdullah RA, bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Barangsiapa memiliki sekutu (partner kerja sama) untuk sebuah kebun, maka janganlah menjual bagiannya dari kebun itu sampai menawarkannya dulu kepada sekutunya tersebut.*"[788]

٢٣٣٨/٢٠٩-أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ الْجَلاَّبُ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ أَحْمَدَ الْخَزَّازُ بِالرِّيِّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا الْمُغِيرَةُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ يُونُسَ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ يُحِبُّ سَمْحَ الْبَيْعِ، سَمْحَ الشِّرَاءِ، سَمْحَ الْقَضَاءِ.

2338/209. Abdurrahman bin Hamdan Al Jallab mengabarkan kepada kami, Ishaq bin Ahmad Al Kharraz di Riyy menceritakan kepada kami, Ishaq bin Sulaiman Ar-Razi menceritakan kepada kami, Al Mughirah bin Muslim menceritakan kepada kami dari Yunus bin Ubaid, dari Sa'id Al Maqburi, dari Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya Allah menyukai sikap toleransi dalam menjual maupun membeli, serta dalam hal memutuskan perkara.*"[789]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٣٣٩/٢١٠-أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا عَارِمُ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، أَخْبَرَنِي يَزِيدُ

---

[788] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"
[789] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

بْنُ خُصَيْفَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَوْبَانَ، عَنْ أَبِي هُرَيْــرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا رَأَيْتُمْ مَنْ يَبِيعُ أَوْ يَبْتَــاعُ فِــي الْمَسْجِدِ فَقُولُوا: لاَ أَرْبَحَ اللهُ تِجَارَتَكَ، وَإِذَا رَأَيْتُمْ مَنْ يَنْشُدُ ضَــالَّةً فِيــهِ فَقُولُوا: لاَ رَدَّ اللهُ عَلَيْكَ.

2339/210. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Ali bin Abdul Aziz memberitakan (kepada kami), Arim bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, Yazid bin Khushaifah mengabarkan kepadaku dari Muhammad bin Abdurrahman bin Tsauban, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Jika kalian melihat orang menjual atau membeli di dalam masjid, katakanlah, 'Semoga Allah tidak menguntungkan perdaganganmu!' Jika kalian melihat orang mencari-cari barang hilang di dalam masjid, ucapkanlah, 'Semoga Allah tidak mengembalikannya kepadamu'!*"[790]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٣٤٠/٢١١-أَخْبَرَنَا أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْقَــارِئُ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُمَرَ الْحَوْضِيُّ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ مُسْلِمِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهُ أَنْ يُجَهِّزَ جَيْشًا فَنَفِدَتِ الإِبِــلُ، فَــأَمَرَنِي

[790] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ آخُذَ مِنْ قَلَائِصِ الصَّدَقَةِ، فَكُنْتُ آخُذُ الْبَعِيرَ بِالْبَعِيرَيْنِ.

2340/211. Abu Ishaq Ibrahim bin Ismail Al Qari mengabarkan kepada kami, Usman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Abu Umar Al Haudhi menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, dari Yazid bin Abi Habib, dari Muslim bin Jubair, dari Abu Sufyan, dari Abdullah bin Amr RA, bahwa Rasulullah ﷺ memerintahkannya mempersiapkan sebuah pasukan, tapi unta-unta telah habis, maka Rasulullah ﷺ memerintahkanku (Abdullah bin Amr) untuk membeli unta hasil zakat. Aku mengambil satu unta dengan dua unta.[791]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٣٤١/٢١٢ - أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْمُقْرِيُّ بِصَنْعَاءَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْجَوْنِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الذِّمَارِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، حَدَّثَنِي مَعْمَرٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ السَّلَفِ فِي الْحَيَوَانِ.

2341/212. Abu Ja'far Muhammad bin Muhammad Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ismail Al Muqri

[791] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

menceritakan kepada kami di Shan'a, Ishaq bin Ibrahim Al Jauni menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Abdurrahman Adz-Dzimari menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepadaku dari Yahya bin Abi Katsir, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas RA, bahwa Rasulullah ﷺ melarang jual beli dengan cara diangsur pada hewan.[792]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٣٤٢/٢١٣-حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا الْخَصِيبُ بْنُ نَاصِحٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ الدَّرَاوَرْدِيُّ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الْكَالِئِ بِالْكَالِئِ.

2342/213. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Al Khashib bin Nashih menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad Ad-Darawardi menceritakan kepada kami dari Musa bin Uqbah, dari Nafi', dari Ibnu Umar RA, bahwa Nabi ﷺ melarang jual beli utang dengan utang.[793]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Ada pula yang mengatakan dari Musa bin Uqbah, dari Abdullah bin Dinar:

---

[792] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."
[793] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

٢١٤/٢٣٤٣- حَدَّثَنَاهُ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا الْمِقْدَامُ بْنُ دَاوُدَ الرُّعَيْنِيُّ، حَدَّثَنَا ذُؤَيْبُ بْنُ عِمَامَةَ، حَدَّثَنَا حَمْزَةُ بْنُ عَبْدِ الْوَاحِدِ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنْ بَيْعِ الْكَالِئِ بِالْكَالِئِ هُوَ النَّسِيئَةُ بِالنَّسِيئَةِ.

2343/214. Ahmad bin Muhammad bin Ismail bin Mihran menceritakannya kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Al Miqdam bin Daud Ar-Ru'ini menceritakan kepada kami, Dzu`iab bin Imamah menceritakan kepada kami, Hamzah bin Abdul Wahid menceritakan kepada kami dari Musa bin Uqbah, dari Abdullah bin Dinar, dari Ibnu Umar RA, dari Nabi ﷺ, bahwa beliau melarang jual beli utang dengan utang, yaitu pembayaran tempo dengan barang ditempo pula.[794]

٢١٥/٢٣٤٤-حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ الْجُرْجَانِيُّ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ عَنْبَسَةَ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ يُونُسَ بْنِ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُحَاقَلَةِ وَالْمُخَاضَرَةِ وَالْمُنَابَذَةِ.

2344/215. Abu Al Walid Al Faqih menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim Al Jurjani menceritakan kepada kami, Hammad bin Al Hasan bin Anbasah menceritakan kepada kami, Umar bin Yunus bin

[794] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Dzu`aib perawi yang *waahin* (lemah sekali)."

Al Qasim menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ishaq bin Abdullah bin Thalhah, dari Anas bin Malik RA, dia berkata, "Rasulullah ﷺ melarang *muhaqalah* (menjual makanan yang masih berada dalam tangkainya dengan gandum), *mukhadharah* (menjual buah atau biji-bijian yang belum matang), dan *munabadzah* (penjual yang mensyaratkan bahwa barang yang dilempar kepada pembeli harus dibeli tanpa diperiksa terlebih dahulu)."[795]

Al Ustadz Abu Al Walid berkata, "*Mukhadharah* adalah tidak dibolehkannya menjual sesuatu dari buah hingga buah-buahan itu memerah atau menguning (masak)."

Sanad hadits ini *shahih*, namun hanya Al Bukhari yang meriwayatkan.

٢٣٤٥/٢١٦-حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ رَبِيعَةَ بْنِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ الدَّرَاوَرْدِيُّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى الْمَازِنِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ ضَرَرَ وَلاَ ضِرَارَ، مَنْ ضَارَّ ضَارَّهُ اللهُ، وَمَنْ شَاقَّ شَاقَّ اللهُ عَلَيْهِ.

2345/216. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Usman bin Muhammad bin Usman bin Rabi'ah bin Abi Abdurrahman, Abdul Aziz bin Muhammad Ad-

[795] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*, namun hanya Al Bukhari yang meriwayatkannya."

Darawardi menceritakan kepada kami dari Amr bin Yahya Al Mazini, dari ayahnya, dari Abu Sa'id Al Khudri RA, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidak boleh melakukan kemudharatan pada diri sendiri dan membuat kemudharatan pada orang lain. Barangsiapa membahayakan maka Allah akan membahayakannya, dan barangsiapa mempersulit maka Allah akan mempersulitnya."*[796]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٣٤٦/٢١٧- حَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو الرَّقِّيُّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: مَاتَ رَجُلٌ فَغَسَّلْنَاهُ، وَكَفَّنَّاهُ، وَحَنَّطْنَاهُ، وَوَضَعْنَاهُ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيْثُ تُوضَعُ الْجَنَائِزُ عِنْدَ مَقَامِ جِبْرِيلَ، ثُمَّ آذَنَّا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالصَّلَاةِ عَلَيْهِ، فَجَاءَ مَعَنَا خُطًى، ثُمَّ قَالَ: لَعَلَّ عَلَى صَاحِبِكُمْ دَيْنًا؟ قَالُوا: نَعَمْ، دِينَارَانِ فَتَخَلَّفَ، فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ مِنَّا يُقَالُ لَهُ أَبُو قَتَادَةَ: يَا رَسُولَ اللهِ، هُمَا عَلَيَّ، فَجَعَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: هُمَا عَلَيْكَ وَفِي مَالِكَ وَالْمَيِّتُ مِنْهُمَا بَرِيءٌ، فَقَالَ: نَعَمْ، فَصَلَّى عَلَيْهِ، فَجَعَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا لَقِيَ أَبَا قَتَادَةَ يَقُولُ: مَا صَنَعَتِ الدِّينَارَانِ؟ حَتَّى كَانَ آخِرَ ذَلِكَ، قَالَ: قَدْ قَضَيْتُهُمَا يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: الْآنَ حِينَ بَرَدَتْ عَلَيْهِ جِلْدُهُ.

[796] Dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

2346/217. Syaikh Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Zakariya bin Adi menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Amr Ar-Raqi menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Jabir RA, dia berkata, "Seorang laki-laki meninggal dunia, maka kami memandikannya, mengafaninya, dan memberinya ramuan mayit. Kemudian kami meletakkannya di hadapan Rasulullah ﷺ, dimana biasanya semua jenazah diletakkan di tempat Jibril. Lalu kami memanggil Rasulullah ﷺ untuk menshalati jenazah ini. Beliau datang dengan langkah pelan, dan bertanya, "*Jangan-jangan teman kalian ini masih memiliki utang?*" Mereka menjawab, "Ya, dia masih memiliki utang sebanyak dua dinar." Mendengar itu Rasulullah ﷺ berpaling, lalu salah seorang dari kami yang bernama Abu Qatadah berkata, "Wahai Rasulullah, biarkan dua dinar itu aku yang membayarnya." Lalu beliau bertanya kepada Abu Qatadah, "*Kamu benar akan menanggungnya dari hartamu sendiri dan si mayit terbebas dari itu?*" Abu Qatadah menjawab, "Benar."

Beliau pun menshalati jenazah.

Apabila Rasulullah ﷺ bertemu dengan Abu Qatadah, beliau selalu bertanya perihal utang dua dinar tersebut, "*Wahai Abu Qatadah, bagaimana dengan dua dinar itu?*" Sampai akhirnya Abu Qatadah menjawab, "Sudah aku bayar, wahai Rasulullah." Beliau pun bersabda, "*Sekarang barulah kulitnya menjadi dingin.*"[797]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[797] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٢١٨/٢٣٤٧-حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ الْفَقِيهُ بِالدَّامَغَانِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ بْنُ فَرُّوخٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الرَّهْنُ مَحْلُوبٌ وَمَرْكُوبٌ.

قَالَ الأَعْمَشُ: فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِإِبْرَاهِيمَ فَكَرِهَ أَنْ يَنْتَفِعَ بِشَيْءٍ مِنْهُ.

2347/218. Abu Al Abbas Muhammad bin Ziyad Al Faqih menceritakan kepada kami di Damaghan, Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami.

Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Abu Al Mutsanna memberitakan (kepada kami), Syaiban bin Farukh menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah RA, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Hewan yang digadaikan boleh diambil susunya dan boleh ditunggangi (dikendarai).*"

Al A'masy berkata, "Aku menyebutkan hal itu kepada Ibrahim, dan dia tidak suka untuk mengambil manfaat sedikit pun dari barang gadaian tersebut."[798]

---

[798] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."
Hadits ini diriwayatkan oleh Syu'bah dan Sufyan dari Al A'masy, dan mereka menilai hadits ini *mauquf*."

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya, karena Ats-Tsauri dan Syu'bah telah sepakat bahwa hadits ini *mauquf* dalam riwayatnya dari Al A'masy, sedangkan saya tetap pada pendirian saya sejak awal, bahwa tambahan dari orang yang *tsiqah* harus diterima.

٢١٩/٢٣٤٨-أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَيَّانَ الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُعَاوِيَةَ الْكَرَابِيسِيُّ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ يُوسُفَ الصَّنْعَانِيُّ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ ابْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَجَرَ عَلَى مُعَاذٍ مَالَهُ، وَبَاعَهُ فِي دَيْنٍ عَلَيْهِ.

2348/219. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Muhammad bin Hayyan Al Anshari memberitakan (kepada kami), Abu Ishaq Ibrahim bin Muawiyah Al Karabisi menceritakan kepada kami, Hisyam bin Yusuf Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Ibnu Ka'b bin Malik, dari ayahnya, bahwa Rasulullah ﷺ menahan harta Mu'adz dan menjualnya demi membayar utangnya.[799]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, nemun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

---

[799] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٢٣٤٩/٢٢٠-حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ الْقَبَّانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي عَتَّاب الأَعْيَنُ، حَـدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ سَلَمَةَ أَبُو سَلَمَةَ الْخُزَاعِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا عَمِّي عَمْرُو بْنُ زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ، حَدَّثَنِي أَبِي زَيْدُ بْنُ حَارِثَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَصْغَرَ نَاسًا يَوْمَ أُحُدٍ، مِنْهُمْ: زَيْدُ بْنُ حَارِثَةَ -يَعْنِي نَفْسَهُ- وَالْبَرَاءُ بْنُ عَازِبٍ، وَزَيْـدُ بْنُ أَرْقَمَ، وَسَعْدٌ وَأَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ، وَذَكَرَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ.

2349/220. Muhammad bin Shalih bin Hani' menceritakan kepadaku, Al Husain bin Muhammad bin Ziyad Al Qabbani menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Attab Al A'yan menceritakan kepada kami, Manshur bin Salamah Abu Salamah Al Khuza'i menceritakan kepada kami, Usman bin Abdillah bin Zaid bin Haritsah Al Anshari menceritakan kepada kami, pamanku —Amr bin Zaid bin Haritsah— menceritakan kepada kami, ayahku Zaid bin Haritsah Al Anshari menceritakan kepadaku, bahwa Rasulullah ﷺ melarang beberapa orang untuk ikut berperang lantaran dianggap masih terlalu kecil. Mereka adalah Zaid bin Haritsah (dirinya sendiri), Al Bara` bin Azib, Zaid bin Arqam, Sa'd, Abu Sa'id Al Khudri, serta Abdullah bin Umar.

Dia juga menyebut Jabir bin Abdullah.[800]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[800] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٢٣٥٠/٢٢١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ وَأَبُو مُحَمَّدِ بْنُ مُوسَى قَالاَ: أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ الطَّيَالِسِيُّ وَمُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رُفِعَ الْقَلَمُ عَنْ ثَلاَثَةٍ ؛ عَنِ الصَّبِيِّ حَتَّى يَحْتَلِمَ، وَعَنِ الْمَعْتُوهِ حَتَّى يُفِيقَ، وَعَنِ النَّائِمِ حَتَّى يَسْتَيْقِظَ.

2350/221. Abu Bakar bin Ishaq dan Abu Muhammad bin Musa menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Ayyub memberitakan (kepada kami), Abu Al Walid Ath-Thayalisi dan Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Hammad, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah RA, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "Diangkat *qalam* itu (tidak dicatat amal seseorang) dari tiga (karakter) orang, yaitu (1) anak kecil, sampai dia bermimpi (baligh), (2) orang gila, sampai dia sadar, dan (3) orang tidur, sampai dia terbangun."[801]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٣٥١/٢٢٢-حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مُوسَى الْقَاضِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يُوسُفَ بْنِ خَالِدٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ مِسْكِينٍ وَأَحْمَدُ بْنُ عَمْرٍو، قَالاَ: حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مِهْرَانَ، عَنْ أَبِي ظَبْيَانَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا،

[801] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

مَرَّ عَلَى عَلِيٍّ بِمَجْنُونَةِ بَنِي فُلانٍ قَدْ زَنَتْ، وَأَمَرَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ بِرَجْمِهَا، فَرَدَّهَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، وَقَالَ لِعُمَرَ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ أَمَرْتَ بِرَجْمِ هَذِهِ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: أَمَا تَذْكُرُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رُفِعَ الْقَلَمُ عَنْ ثَلاثٍ: عَنِ الْمَجْنُونِ الْمَغْلُوبِ عَلَى عَقْلِهِ، وَعَنِ النَّائِمِ حَتَّى يَسْتَيْقِظَ، وَعَنِ الصَّبِيِّ حَتَّى يَحْتَلِمَ، قَالَ: صَدَقْتَ فَخَلَّى عَنْهَا.

قَالَ أَبُو عَبْدِ اللهِ: بِالْحَجْرِ عَلَى الْمَجْنُونِ وَالْمَجْنُونَةِ مِمَّا لا أَعْلَمُ فِيهِ خِلافًا بَيْنَ الْعُلَمَاءِ.

2351/222. Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Musa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Yusuf bin Khalid Ar-Razi menceritakan kepada kami, Al Harits bin Miskin dan Ahmad bin Amr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami dari Sulaiman bin Mihran, dari Abu Zhabyan, dari Ibnu Abbas RA, bahwa dia melewati Ali yang sedang bersama seorang wanita gila dari bani fulan yang telah berzina, dan Umar bin Al Khaththab memerintahkan untuk merajamnya. Ali pun membantahnya dan berkata kepada Umar, "Wahai Amirul Mukminin, engkau memerintahkan untuk merajam wanita ini?!" Umar menjawab, "Ya." Ali berkata, "Tidakkah engkau ingat, bahwa Rasulullah ﷺ pernah bersabda, *'Qalam itu diangkat dari tiga orang, yaitu orang gila yang kehilangan akal, orang yang tidur sampai dia terbangun, dan anak kecil sampai dia bermimpi (baligh)'."* Umar berkata, "Kamu benar." Umar pun melepaskan wanita itu.[802]

---

[802] Al Munawi berkata dalam *Al Faidh*, "Al Hafizh Ibnu Hajar menyebutkan hadits ini dari berbagai jalur dengan redaksi yang mirip, kemudian dia berkata, 'Jalur-jalur ini saling menguatkan'. An-Nasa`i men-*takhrij*-nya panjang lebar, lalu

Abu Abdillah berkata, "Kami tidak mengetahui adanya perbedaan pendapat di antara para ulama bahwa laki-laki dan perempuan yang gila hendaknya ditahan (tidak dibiarkan berkeliaran)."

٢٣٥٢/٢٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّبْغِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الأَعْلَى بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: نَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ { وَالصُّلْحُ خَيْرٌ } فِي رَجُلٍ كَانَتْ تَحْتَهُ امْرَأَةٌ قَدْ طَالَتْ صُحْبَتُهَا، وَوَلَدَتْ مِنْهُ أَوْلاَدًا، فَأَرَادَ أَنْ يَسْتَبْدِلَ بِهَا، فَرَاضَتْهُ عَلَى أَنْ تَقَرَّ عِنْدَهُ وَلاَ يَقْسِمَ لَهَا.

2352/223. Abu Al Abbas Muhammad bin Ishaq Ash-Shabghi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Ziyad menceritakan kepada kami, Abdul A'la bin Hammad menceritakan kepada kami, Umar bin Ali menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Ayat: '*Dan perdamaian itu lebih baik (bagi mereka)*'. (Qs. An-Nisaa` [4]: 128) turun berkenaan dengan seorang laki-laki yang memiliki seorang istri dan sudah lama hidup bersamanya dengan dikaruniai anak-anak, lalu si suami ingin mencari istri baru tanpa harus menceraikan istri pertama dan si istri pertama ini rela tetap tinggal bersama suami meski jatahnya (biologisnya) tidak diberikan."[803]

---

menyimpulkan bahwa hadits itu tidak *shahih*, akan tetapi yang benar adalah hadits yang diriwayatkan secara *mauquf*."

[803] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٣٥٣/٢٢٤-حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ الْعَبَّاسُ بْنُ الْفَضْلِ الأَسْفَاطِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ سَوْدَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، جَعَلَتْ يَوْمَهَا لِعَائِشَةَ وَأَحْسِبُ فِي ذَلِكَ نَزَلَتْ { وَإِنِ ٱمْرَأَةٌ خَافَتْ مِنۢ بَعْلِهَا نُشُوزًا أَوْ إِعْرَاضًا }.

2353/224. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Al Fadhl Al Asfathi memberitakan (kepada kami), Ahmad bin Yunus menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Az-Zinad menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Saudah RA merelakan gilirannya untukku, dan aku (Aisyah) mengira itulah yang menjadi sebab turunnya ayat, *"Dan jika seorang wanita khawatir akan nusyuz atau sikap tidak acuh dari suaminya...."* (Qs. An-Nisaa` [4]: 128).[804]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٣٥٤/٢٢٥-حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نَافِعٍ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا،

---

[804] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

قَالَ: كَانَتِ الْهُدْنَةُ بَيْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ أَهْلِ مَكَّةَ بِالْحُدَيْبِيَةِ أَرْبَعَ سِنِينَ.

2354/225. Abu Zakariya Yahya bin Muhammad Al Anbari menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Yahya bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Nafi' menceritakan kepada kami dari Ashim bin Umar, dari Abdullah bin Dinar, dari Ibnu Umar RA, dia berkata, "Gencatan senjata (perdamaian) antara Rasulullah ﷺ dengan penduduk Makkah adalah empat tahun setelah perjanjian Hudaibiyyah."[805]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٢٦/٢٣٥٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرِ بْنِ سَابِقٍ الْخَوْلَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو هَانِئٍ الْخَوْلَانِيُّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَالِكٍ، أَنَّهُ سَمِعَ فَضَالَةَ بْنَ عُبَيْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَنَا زَعِيمٌ، -وَالزَّعِيمُ الْحَمِيلُ- لِمَنْ آمَنَ بِي، وَأَسْلَمَ، وَهَاجَرَ بِبَيْتٍ فِي رَبَضِ الْجَنَّةِ.

2355/226. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr bin Sabiq Al Khaulani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Abu Hani' Al Khaulani mengabarkan kepadaku dari Amr bin Malik, bahwa dia mendengar Fadhalah bin Ubaid RA berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Aku adalah penanggung*

---

[805] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *dha'if*, karena Ashim dianggap *dha'if* oleh para ulama. Dia merupakan saudara Ubaidullah bin Umar."

jawab (pemimpin) bagi siapa saja yang beriman kepadaku, masuk Islam, dan berhijrah. Aku akan menjaminnya dengan sebuah rumah di pekarangan surga."[806]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٣٥٦/٢٢٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْهَرَوِيُّ، حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ الأَنْصَارِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أُيِّمَتْ أُمِّي، وَقَدِمَتِ الْمَدِينَةَ، فَخَطَبَهَا النَّاسُ، فَقَالَتْ: لاَ أَتَزَوَّجُ إِلاَّ بِرَجُلٍ يَكْفُلُ لِي هَذَا الْيَتِيمَ، فَتَزَوَّجَهَا رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ، قَالَ: فَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْرِضُ غِلْمَانَ الأَنْصَارِ فِي كُلِّ عَامٍ فَيُلْحِقُ مَنْ أَدْرَكَ مِنْهُمْ، قَالَ: فَعُرِضْتُ عَامًا فَأَلْحَقَ غُلاَمًا وَرَدَّنِي، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، لَقَدْ أَلْحَقْتَهُ وَرَدَدْتَنِي وَلَوْ صَارَعْتُهُ لَصَرَعْتُهُ، قَالَ: فَصَارِعْهُ، فَصَارَعْتُهُ فَصَرَعْتُهُ فَأَلْحَقَنِي.

2356/227. Abu Al Husain Muhammad bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Ali bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abdullah Al Harawi menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Ja'far Al Anshari menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Samurah bin Jundub RA, dia berkata, "Ibuku sudah janda, kemudian dia datang ke Madinah, lalu orang-orang melamarnya, tapi dia berkata, 'Aku tidak

[806] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

akan menikah kecuali dengan orang yang mau menanggung hidup anak yatim ini'. Lalu seorang laki-laki Anshar menikahinya."

Samurah berkata, "Biasanya Rasulullah ﷺ memilih anak-anak remaja Anshar untuk ikut beliau (sebagai pasukan) pada setiap tahunnya, dan mengajak mereka yang sudah terpilih."

Samurah berkata, "Pada tahun tertentu, pemilihan tersebut digelar dan seorang pemuda telah terpilih, sedangkan aku ditolak, maka aku berkata, 'Wahai Rasulullah, mengapa engkau menerima dia dan menolakku? Padahal jika kami bertanding maka aku dapat mengalahkannya." Akhirnya aku bertanding dengannya dan aku menang, sehingga beliau memilih diriku.[807]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٣٥٧/٢٢٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَيَّانَ بْنِ مُلاَعِبٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ غَالِبِ بْنِ حَرْبٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ السَّائِبِ بْنِ أَبِي السَّائِبِ، أَنَّهُ كَانَ شَرِيكَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَوَّلِ الإِسْلاَمِ فِي التِّجَارَةِ، فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ الْفَتْحِ قَالَ: مَرْحَبًا بِأَخِي وَشَرِيكِي لاَ يُدَارِي وَلاَ يُمَارِي، وَذَكَرَ بَاقِي الْحَدِيثِ.

2357/228. Abu Bakar bin Ahmad bin Kamil Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Hayyan bin Mula'ib dan Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Affan bin Muslim menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan

[807] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

kepada kami, Abdullah bin Usman bin Khutsaim menceritakan kepada kami dari Mujahid, dari As-Sa`ib bin Abi As-Sa`ib, bahwa dia adalah rekan kerja Nabi ﷺ dalam perdagangan pada masa awal Islam. Ketika hari penaklukan kota Makkah (*Fathu Makkah*), beliau berkata, "*Selamat datang saudaraku dan mitra kerjaku, bukan menipu dan bukan pula bangga.*" Lalu dia menyebutkan kelanjutan haditsnya.[808]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٣٥٨/٢٢٩-أَخْبَرَنَا أَبُو عَوْنٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مَاهَانَ الْخَرَّازُ بِمَكَّةَ عَلَى الصَّفَا، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَيَّاشِ بْنِ أَبِي رَبِيعَةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ الصَّعْبِ بْنِ جَثَّامَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَمَى الْبَقِيعَ، وَقَالَ: لاَ حِمَى إِلاَّ لِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ.

2358/229. Abu Aun Muhammad bin Ahmad bin Mahan Al Kharraz mengabarkan kepada kami di Makkah, di atas bukit Shafa, Muhammad bin Ali bin Zaid memberitakan (kepada kami), Sa'id bin Manshur menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Al Harits bin Abdullah bin Ayyasy bin Abi Rabi'ah menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Ubaidullah bin Abdillah, dari Ibnu Abbas RA, dari Ash-Sha'b bin Jatstsamah, bahwa Rasulullah ﷺ menetapkan tanah Baqi adalah tanah larangan (yang tidak boleh diambil rumputnya oleh siapa saja

[808] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

atau dilarang bergembala di dalamnya –penj), dan beliau bersabda, "*Tidak ada tanah larangan kecuali milik Allah dan Rasul-Nya.*"[809]

Al Bukhari dan Muslim sepakat meriwayatkan hadits Az-Zuhri melalui jalur Yunus dengan sanadnya, "*Tidak ada tanah larangan kecuali milik Allah dan Rasul-Nya.*" Mereka tidak meriwayatkannya seperti ini meski sanadnya *shahih.*

٢٣٥٩/٢٣٠- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنَزِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الْمَاءِ.

2359/230. Ahmad bin Muhammad Al Anazi mengabarkan kepadaku, Usman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Muslim bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, bahwa Rasulullah ﷺ melarang jual beli air.[810]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits tersebut memiliki *syahid* dengan tambahan pada matannya:

---

[809] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua hanya meriwayatkan bagian akhirnya."

[810] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits dan *syahid*-nya sesuai syarat Muslim."
Lalu dia menyebutkan hadits no. 2360.

٢٣٦٠/٢٣١- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمَكِّيُّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ أَبِي الْمِنْهَالِ، عَنْ إِيَاسِ بْنِ عَبْدَانَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ فَضْلِ الْمَاءِ.

2360/231. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih mengabarkannya kepada kami, Ismail bin Qutaibah memberitakan (kepada kami), Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Daud bin Abdurrahman Al Makki menceritakan kepada kami dari Amr bin Dinar, dari Abu Al Minhal, dari Iyas bin Abdan, bahwa Nabi ﷺ melarang jual beli sisa air.[811]

٢٣٦١/٢٣٢-حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ الْحَجَبِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الرِّجَالِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ عَنْ أُمِّهِ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يُمْنَعُ نَقْعُ الْبِئْرِ وَهُوَ الرَّهْوُ.

قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: إِنَّ الرَّهْوَ أَنْ تَكُونَ الْبِئْرُ بَيْنَ شُرَكَاءَ فِيهَا الْمَاءُ فَيَكُونَ لِلرَّجُلِ فِيهَا فَضْلٌ فَلاَ يَمْنَعُ صَاحِبَهُ.

2361/232. Muhammad bin Shalih bin Hani' menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdul Wahhab Al Hajabi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Ar-Rijal menceritakan kepada kami, dia

---

[811] Lih. hadits no. 2359.

berkata: Aku mendengar ayahku menceritakan dari ibunya, yaitu Amrah, dari Aisyah RA, dari Nabi ﷺ, *"Tidak boleh melarang orang untuk memanfaatkan mulut sumur."*

Abdurrahman berkata: Aku mendengar ayahku berkata, "Maksud kata *rahw* adalah, sumur itu dimiliki bersama oleh beberapa orang, lalu ada dari mereka yang masih punya sisa, maka sisanya itu tidak boleh dilarang bila ada yang mau mengambilnya."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Mereka hanya bersepakat meriwayatkan hadits Az-Zuhri dari Sa'id dan Abu Salamah, dari Abu Hurairah RA, bahwa tidak boleh melarang seseorang untuk mengambil sisa air dengan tujuan melarang mengambil rumput.[812]

٢٣٦٢/٢٣٣-حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْقَزَّازُ الرَّازِيُّ بِبَغْدَادَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ الْجُنَيْدِ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ أَبِي الرِّجَالِ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى فِي سَيْلِ مَهْزُورٍ وَمُذْنِبٍ أَنَّ الأَعْلَى يُرْسِلُ إِلَى الأَسْفَلِ، وَيَحْبِسُ قَدْرَ كَعْبَيْنِ.

2362/233. Abu Bakar Ahmad bin Ishaq Al Faqih dan Abu Bakar Abdullah Al Qazzaz Ar-Razi menceritakan kepada kami di Bagdad, keduanya berkata: Ali bin Al Husain bin Al Junaid menceritakan kepada kami, Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Abu Ar-Rijal, dari Amrah, dari Aisyah RA, bahwa Rasulullah ﷺ memutuskan pada

---

[812] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Mahzur (saluran air di lembah bani Quraizhah) dan Mudznib (saluran air), bahwa yang berada di atas harus mengalirkan airnya ke bawah dan hanya menahan air sebatas mata kaki.[813]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٢٣٦٣/٢٣٤- أَخْبَرَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ الْخُزَاعِيُّ بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى بْنُ أَبِي مَسَرَّةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقْرِيُّ، حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ، حَدَّثَنِي أَبُو الأَسْوَدِ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الأَشَجِّ، عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ عَدِيٍّ الْجُهَنِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ بَلَغَهُ مَعْرُوفٌ عَنْ أَخِيهِ مِنْ غَيْرِ مَسْأَلَةٍ وَلاَ إِشْرَافِ نَفْسٍ فَلْيَقْبَلْهُ وَلاَ يَرُدَّهُ، فَإِنَّمَا هُوَ رِزْقٌ سَاقَهُ اللهُ إِلَيْهِ.

2363/234. Abu Muhammad Abdullah bin Muhammad bin Ishaq Al Khuza'i mengabarkan kepada kami di Makkah, Abu Yahya bin Abi Masarrah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yazid Al Muqri menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Ayyub menceritakan kepadaku, Abu Al Aswad menceritakan kepadaku dari Bukair bin Abdullah Al Asyajj, dari Busr bin Sa'id, dari Khalid bin Adi Al Juhani RA, dia berkata: Aku mendengar Nabi ﷺ bersabda, *"Barangsiapa mendapat suatu kebaikan (rezeki) dari saudaranya tanpa meminta dan bukan pula karena tamak untuk mendapatkannya, maka*

813 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

hendaklah dia menerimanya dan tidak menolaknya, karena itu adalah rezeki yang dikaruniakan Allah kepadanya."[814]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٣٦٤/٢٣٥-حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ، قَالَ: سَمِعْتُ وَهْبَ بْنَ مُنَبِّهٍ فِي دَارِهِ بِصَنْعَاءَ وَأَطْعَمَنِي خَزِيرَةً فِي دَارِهِ يُحَدِّثُ عَنْ أَخِيهِ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تُلْحِفُوا فِي الْمَسْأَلَةِ، فَوَاللهِ لاَ يَسْأَلُنِي أَحَدٌ مِنْكُمْ شَيْئًا، فَتُخْرِجُهُ لَهُ مِنِّي الْمَسْأَلَةُ، فَأُعْطِيهِ إِيَّاهُ وَأَنَا كَارِهٌ، فَيُبَارَكُ لَهُ فِي الَّذِي أُعْطِيهِ.

2364/235. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepadaku, Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Amr bin Dinar menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Wahb bin Munabbih di rumahnya di Shan'a`, dia memberiku makan dengan *khazirah* (daging yang dipotong kemudian dimasak dengan air dan terigu), dia menceritakan dari saudaranya, dari Muawiyah bin Abi Sufyan RA, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Janganlah kalian memaksa dalam meminta! Demi Allah, tidak ada yang meminta kepadaku lalu aku memberinya dalam keadaan tidak suka sehingga diberkahi dalam hal yang dia minta itu.*"[815]

---

[814] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

[815] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya dengan redaksi ini.

٢٣٦٥/٣٢٦-أَخْبَرَنِي أَبُو الْحَسَنِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْقَنْطَرِيُّ بِبَغْدَادَ، وَأَبُو أَحْمَدَ بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ بِمَرْوَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ.

وَأَخْبَرَنِي أَبُو عَمْرِو بْنِ نُجَيْدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو مُسْلِمٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ، عَنِ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَجُلاً أَهْدَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِقْحَةً، فَأَثَابَهُ مِنْهَا بِستٍّ بَكَرَاتٍ، فَتَسَخَّطَهَا الرَّجُلُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ يَعْذِرُنِي مِنْ فُلاَنٍ، أَهْدَى إِلَيَّ لِقْحَةً فَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَيْهَا فِي وَجْهِ بَعْضِ أَهْلِهِ، فَأَثَبْتُهُ مِنْهُ بِستٍّ بَكَرَاتٍ فَتَسَخَّطَهَا، لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ لاَ أَقْبَلَ هَدِيَّةً إِلاَّ أَنْ تَكُونَ مِنْ قُرَيْشِيٍّ أَوْ أَنْصَارِيٍّ أَوْ ثَقَفِيٍّ أَوْ دَوْسِيٍّ.

2365/326. Abu Al Hasan Muhammad bin Ahmad Al Qanthari mengabarkan kepadaku di Baghdad, Abu Ahmad Bakr bin Muhammad Ash-Shairafi mengabarkan kepadaku di Marwa, keduanya berkata: Abu Qilabah menceritakan kepada kami.

Abu Amr bin Nujaid mengabarkan kepadaku, Abu Muslim menceritakan kepada kami, keduanya (Abu Muslim dan Abu Qilabah) berkata: Abu Ashim menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, dari Al Maqburi, dari Abu Hurairah RA, bahwa seorang laki-laki menghadiahkan sesuatu kepada Rasulullah ﷺ berupa seekor unta perahan, lalu beliau membalasnya dengan memberikan enam ekor unta betina remaja, tapi orang itu tidak menyukainya. Rasulullah ﷺ kemudian bersabda, *"Siapa yang dapat memberikan*

alasan kepadaku tentang si fulan? Dimana dia menghadiahiku seekor unta perahan, dan ketika aku melihat unta perahan itu seolah-olah aku melihat beberapa anggota keluarganya, maka aku membalasnya dengan enam ekor anak unta betina, tapi dia tidak menyukainya. Sebenarnya aku berkeinginan untuk tidak menerima hadiah kecuali dari orang Quraisy, atau orang Anshar, atau orang Tsaqif, atau orang Daus."[816]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٣٦٦/٢٣٧-حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ دَاوُدَ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ بُجَيْرٍ، عَنْ ضِرَارِ بْنِ الأَزْوَرِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: بَعَثَنِي أَهْلِي بِلَقُوحٍ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْدَوْهَا لَهُ، فَقَالَ لِي: احْلُبْهَا وَدَعْ دَاعِيَ اللَّبَنِ.

2366/237. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakan kepada kami, Abu Al Mutsanna memberitakan (kepada kami), Musaddad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Daud menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Ya'qub bin Bujair,[817] dari Dhirar bin Al Azwar RA, dia berkata, "Keluargaku mengutusku untuk membawakan beberapa unta perah kepada Rasulullah ﷺ sebagai hadiah. Maka beliau bersabda, *'Peraslah susunya dan biarkan sedikit di dalam putingnya sampai susunya penuh'.*"[818]

---

[816] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."
[817] Di sini tertulis Bujair (dengan huruf *jim*), sedangkan dalam catatan kaki tertulis Bahir (dengan huruf *ha'*), dan itulah yang benar. Penj.
[818] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

٢٣٦٧/٢٣٨- حَدَّثَنَا الْحَاكِمُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْحَافِظُ إِمْلاءً فِي شَهْرِ رَمَضَانَ سَنَةَ سَبْعٍ وَتِسْعِينَ وَثَلاثِ مِائَةٍ، حَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَبُو مُسْلِمٍ، أَنْبَأَ أَبُو الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَتْنِي أُمُّ خَالِدٍ بِنْتُ خَالِدٍ قَالَتْ: أُتِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثِيَابٍ فِيهَا خَمِيصَةٌ سَوْدَاءُ صَغِيرَةٌ، فَقَالَ: مَنْ تَرَوْنَ أَكْسُو هَذِهِ؟ فَسَكَتَ الْقَوْمُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِيتُونِي بِأُمِّ خَالِدٍ، قَالَتْ: فَأُتِيَ بِي فَأَلْبَسَنِيهَا بِيَدِهِ، وَقَالَ: أَبْلِي وَأَخْلِقِي، يَقُولُهَا مَرَّتَيْنِ، وَجَعَلَ يَنْظُرُ إِلَى عَلَمٍ فِي الْخَمِيصَةِ أَصْفَرَ وَأَحْمَرَ، وَيَقُولُ: يَا أُمَّ خَالِدٍ هَذَا سَنَا سَنَا، وَالسَّنَا بِلِسَانِ الْحَبَشَةِ الْحَسَنُ.

2367/238. Al Hakim Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Al Hafizh menceritakan kepada kami secara *imla`* pada bulan Ramadhan tahun 397 H, Syaikh Abu Bakar Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Muslim memberitakan (kepada kami), Abu Al Walid memberitakan (kepada kami), Ishaq bin Sa'id menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ummu Khalid binti Khalid menceritakan kepadaku, dia berkata, "Nabi ﷺ dibawakan beberapa pakaian, diantaranya kemeja berwarna hitam berukuran kecil, maka beliau berkata, *'Menurut kalian*

Saya (Musthafa Abdul Qadir Atha) katakan: Ya'qub bin Bahir disebutkan oleh Adz-Dzahabi dalam *Al Mizan*, "Tidak dikenal." Hanya Al A'masy yang meriwayatkan darinya. Lalu dia menyebutkan hadits tersebut, kemudian mengomentarinya, "Hadits ini *gharib* (hanya satu jalur)."

Al A'masy perawi yang *mudallis*. Dia tidak menyebutkan adanya pendengaran langsung dalam riwayat ini, dan juga pendengaran langsung Ya'qub dari Dhirar, dan saya tidak tahu ada riwayat Dhirar selain melalui jalurnya (*Al Mizan*, 4/449).

Maksud hadits itu adalah, peras dan tinggalkan sedikit dalam puting guna merangsang produksi susu selanjutnya.

Demikian penjelasan Ibnu Al Atsir dalam *An-Nihayah fi Gharib Al Hadits*. Penj.

kepada siapa aku pantas memakaikan ini (kemeja kecil itu)?' Orang-orang terdiam. Rasulullah ﷺ berkata, *'Panggilkan aku Ummu Khalid'.* Kemudian beliau membawakannya kepadaku dan memakaikannya dengan tangan beliau sendiri, sambil berkata, *'Semoga usiamu sepanjang usia pakaian ini'.* Beliau kemudian melihat gambar merah dan kuning pada kemeja itu, dan beliau pun bersabda, *'Wahai Ummu Khalid, itu bagus itu bagus'.*"[819]

As-sana (السنا) dalam bahasa Habasyah berarti bagus.

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya .

٢٣٦٨/٢٣٩–حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَلِيٍّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ الْمُهَاجِرِينَ قَالُوا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ذَهَبَ الأَنْصَارُ بِالأَجْرِ كُلِّهِ، قَالَ: لاَ، مَا دَعَوْتُمُ اللهَ لَهُمْ وَأَثْنَيْتُمْ.

2368/239. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepadaku, Hisyam bin Ali dan Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas RA, bahwa kaum Muhajirin berkata kepada Nabi ﷺ, "Orang-orang Anshar telah membawa semua pahala." Beliau menjawab, *"Tidak, selama kalian berdoa kepada Allah untuk kebaikan mereka dan memuji mereka dalam berterima kasih."*[820]

---

[819] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

[820] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim.".

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٣٦٩/٢٤٠-حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ الْعَبْدِيُّ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ مَيْمُونٍ الْحَرْبِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ سَأَلَكُمْ بِاللهِ فَأَعْطُوهُ، وَمَنِ اسْتَعَاذَكُمْ بِاللهِ فَأَعِيذُوهُ، وَمَنْ آتَى إِلَيْكُمْ مَعْرُوفًا فَكَافِئُوهُ، فَإِنْ لَمْ تَجِدُوا فَادْعُوا لَهُ حَتَّى تَعْلَمُوا أَنَّكُمْ كَافَيْتُمُوهُ، وَمَنِ اسْتَجَارَكُمْ بِاللهِ فَأَجِيرُوهُ.

2369/240. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Wahhab Al Abdi menceritakan kepada kami.

Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepada kami, Ishaq bin Al Hasan bin Maimun Al Harbi menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Mujahid, dari Ibnu Umar RA, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Barangsiapa meminta kepada kalian dengan nama Allah, maka berilah! Barangsiapa meminta perlindungan kepada kalian dengan menyebut nama Allah, maka lindungilah! Barangsiapa memberi kalian suatu kebaikan, maka balaslah! Jika tidak dapat (membalasnya) maka berdoalah untuknya sampai kalian tahu bahwa kalian telah membalas kebaikannya. Barangsiapa*

meminta keamanan kepada kalian, maka berilah keamanan!"[821]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya karena ada perbedaan antar para murid Al A'masy.

٢٣٧٠/٢٤١-أَخْبَرَنَا أَبُو أَحْمَدَ بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ بِمَـــرْوَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ هِلاَلٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ شَقِيقٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَجُلاً أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحِمَارٍ وَهُوَ يَمْشِي، فَقَالَ: ارْكَبْ يَا رَسُولَ اللهِ، فَقَـــالَ: إِنَّ صَاحِبَ الدَّابَّةِ أَحَقُّ بِصَدْرِ دَابَّتِهِ إِلاَّ أَنْ تَجْعَلَهُ لِي، قَالَ: قَدْ فَعَلْتُ.

2370/241. Abu Ahmad Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi mengabarkan kepada kami di Marwa, Ibrahim bin Hilal menceritakan kepada kami, Ali bin Husain bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Al Husain bin Waqid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku dari ayahnya, bahwa seorang laki-laki mendatangi Nabi ﷺ dengan membawa seekor keledai, sedangkan dia sendiri berjalan. Dia berkata, "Silakan naik, wahai Rasulullah." Beliau berkata, *"Pemilik hewan lebih berhak mengendarai kendaraannya, kecuali kamu mempersilakannya untukku."*

Dia berkata, "Aku telah melakukan itu."[822]

---

[821] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya karena ada perbedaan riwayat dari para murid Al A'masy."

[822] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٤٢/٢٣٧١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، وَعَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ الْعَدْلُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ عَبْدِ الْوَاحِدِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، أَنْبَأَ يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، أَنَّ بَكْرَ بْنَ سَوَادَةَ، أَخْبَرَهُ عَنْ أَبِي سَالِمٍ الْجَيْشَانِيِّ، عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الْجُهَنِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ آوَى ضَالَّةً فَهُوَ ضَالٌّ مَا لَمْ يُعَرِّفْهَا.

2371/242. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih dan Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ubaid bin Abdul Wahid menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Maryam menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub memberitakan (kepada kami), Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku, bahwa Bakr bin Sawadah mengabarkan kepadanya dari Abu Salim Al Jaisyani, dari Zaid bin Khalid Al Juhani, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa mengambil binatang yang tersesat, maka dia sesat selama dia tidak mengumumkannya.*"[823]

Sanadnya *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٤٣/٢٣٧٢- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنَزِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ.

---

[823] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

وَأَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ يَحْيَى بْنِ مُوسَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّـــوبَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ سَعِيدٍ الْجُرَيْرِيِّ، عَنِ الْعَلاَءِ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَـــلَّمَ سُئِلَ عَنِ اللُّقَطَةِ فَقَالَ: تُعَرَّفُ وَلاَ تُغَيَّبُ، وَلاَ تُكْتَمُ، فَإِنْ جَاءَ صَـــاحِبُهَا، وَإِلاَّ فَهُوَ مَالُ اللهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ.

2372/243. Ahmad bin Muhammad Al Anazi menceritakan kepada kami, Usman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami.

Abdullah bin Yahya bin Musa juga mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, keduanya (Muhammad bin Ayyub dan Usman bin Sa'id) berkata: Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Sa'id Al Jurain, dari Al Ala dari Mutharrif, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah ﷺ ditanya tentang barang temuan, maka beliau menjawab, "*Harus diumumkan dan tidak boleh dihilangkan atau disembunyikan. Apabila pemiliknya datang maka harus diserahkan, tapi apabila tidak, maka itu adalah harta Allah yang diberikan-Nya kepada siapa saja yang Dia kehendaki.*"[824]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٣٧٣/٢٤٤-أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْـــنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الأَشَجِّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَاطِبٍ، عَنْ

[824] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَاطِبٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عُثْمَانَ التَّيْمِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ لُقَطَةِ الْحَاجِّ.

2373/244. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb memberitakan (kepada kami), Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku dari Bukair bin Abdullah bin Al Asyajj, dari Yahya bin Abdurrahman Hathib, dari Abdurrahman bin Hathib, dari Abdurrahman bin Usman At-Taimi, bahwa Rasulullah ﷺ melarang untuk mengambil *luqathah* (barang temuan) jamaah haji."[825]

Sanad hadits ini *shahih*.

٢٣٧٤/٢٤٥-حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ وَعَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ الْعَدْلُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، قَالَ: سَمِعْنَاهُ مِنْ دَاوُدَ بْنِ شَابُورٍ وَيَعْقُوبَ بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي كَنْزٍ وَجَدَهُ رَجُلٌ: إِنْ كُنْتَ وَجَدْتَهُ فِي قَرْيَةٍ مَسْكُونَةٍ أَوْ فِي سَبِيلٍ مِيْتَاءَ فَعَرِّفْهُ، وَإِنْ كُنْتَ وَجَدْتَهُ فِي خَرِبَةٍ جَاهِلِيَّةٍ، أَوْ فِي قَرْيَةٍ غَيْرِ مَسْكُونَةٍ، أَوْ غَيْرِ سَبِيلٍ مِيْتَاءَ، فَفِيهِ وَفِي الرِّكَازِ الْخُمُسُ.

2374/245. Abu Bakar bin Ishaq dan Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata: Kami mendengarnya

---

825 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

dari Daud bin Syabur dan Ya'qub bin Atha`, dari Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari —kakeknya Abdullah bin Amr— bahwa Rasulullah ﷺ bersabda tentang harta karun yang ditemukan oleh seseorang, *"Jika kamu mendapatkannya di sebuah perkampungan yang ada penghuninya, atau di jalan yang sering dilalui orang, maka umumkan temuan itu. Tapi jika kamu menemukannya di puing-puing masa jahiliah, atau perkampungan tak berpenghuni, atau di jalan yang tidak pernah dilalui, maka padanya terdapat zakat rikaz sebesar seperlima."*[826]

Dalam kitab ini terdapat banyak *hujjah* yang menilai *shahih* riwayat dari Amr bin Syu'aib, apabila yang meriwayatkan darinya adalah orang yang *tsiqah*, dan tidak ada yang menyebutkannya lebih baik daripada riwayat-riwayat ini.

Aku pernah mencari *hujjah* yang lebih jelas tentang pastinya pendengaran Muhammad Syu'aib bin Muhammad dari kakeknya — yaitu Abdullah bin Amr— dan sampai sekarang aku belum menemukannya.

٢٤٦/٢٣٧٥-حَدَّثَنِي أَبُو الْحَسَنِ عَلِيُّ بْنُ عُمَرَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ الْفَقِيهُ النَّيْسَابُورِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَجُلاً أَتَى عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو يَسْأَلُهُ عَنْ مُحْرِمٍ وَقَعَ بِامْرَأَةٍ، فَأَشَارَ إِلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ فَقَالَ: اذْهَبْ إِلَى ذَاكَ، فَسَلْهُ. قَالَ شُعَيْبٌ: فَلَمْ يَعْرِفْهُ الرَّجُلُ، فَذَهَبْتُ مَعَهُ فَسَأَلَ ابْنَ عُمَرَ، فَقَالَ: بَطَلَ حَجُّكَ. فَقَالَ الرَّجُلُ فَمَا أَصْنَعُ؟ قَالَ:

---

[826] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

أَحْرِمْ مَعَ النَّاسِ، وَاصْنَعْ مَا يَصْنَعُوْنَ، وَإِذَا أَدْرَكْتَ قَابِلاً، فَحُجَّ وَأَهْدِ فَرَجَعَ إِلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو وَأَنَا مَعَهُ، فَقَالَ: اذْهَبْ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ فَسَلْهُ، قَالَ شُعَيْبٌ: فَذَهَبْتُ مَعَهُ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ فَسَأَلَهُ، فَقَالَ لَهُ كَمَا قَالَ ابْنُ عُمَرَ، فَرَجَعَ إِلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو وَأَنَا مَعَهُ، فَأَخْبَرَهُ بِمَا قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ ثُمَّ قَالَ: مَا تَقُولُ أَنْتَ؟ فَقَالَ: قَوْلِي مِثْلُ مَا قَالاَ.

2375/246. Abu Al Hasan Ali bin Umar Al Hafizh menceritakan kepadaku, Abu Bakar Abdullah bin Muhammad bin Ziyad Al Faqih An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Umar menceritakan kepada kami dari Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, bahwa ada seorang laki-laki mendatangi Abdullah bin Amr dan bertanya kepadanya tentang orang yang sedang ihram lalu menyetubuhi wanita. Lantas Abdullah bin Amr menunjukkannya kepada Abdullah bin Umar, "Tanyakan kepadanya!" Syuaib berkata: Tapi orang itu tidak tahu yang mana Abdullah bin Umar, maka akulah yang pergi menemaninya untuk menemui Abdullah bin Umar guna menanyakan hal itu. Lalu Ibnu Umar menjawab, "Batallah hajimu." Orang itu bertanya lagi, "Kalau begitu apa yang harus aku perbuat?" Ibnu Umar menjawab, "Tetap lanjutkan ihram bersama orang-orang dan lakukan apa yang mereka lakukan. Jika kamu masih bisa bertemu tahun berikutnya maka berhaji lagi dan sembelihlah *hady* (sembelihan denda haji)."

Kemudian dia kembali kepada Abdullah bin Amr, dan aku mendampinginya. Maka Abdullah bin Umar berkata, "Coba pergi dan tanyakan kepada Ibnu Abbas!" Aku pun pergi bersamanya menemui Ibnu Abbas guna menanyakan hal tersebut. Ibnu Abbas menjawab sama dengan jawaban Ibnu Umar, sehingga dia kembali ke Abdullah

bin Amr dan aku masih bersamanya. Dia menyampaikan jawaban Ibnu Abbas, kemudian bertanya (kepada Abdullah bin Amr), "Apa pendapat engkau sendiri?" Ibnu Abbas menjawab, "Pendapatku sama dengan pendapat mereka berdua."[827]

Hadits ini semua perawinya *tsiqah*, bahkan *hafizh*, sehingga ini sama dengan mengambil dengan tangan (sesuatu yang sangat nyata) membuktikan *shahih*-nya pendengaran Syu'aib bin Muhammad dari kakeknya —yaitu Abdullah bin Amr—.

Ini merupakan akhir penelusuran saya, berupa hal-hal baru yang tidak terdapat dalam pembahasan *Al Bai'* (Jual Beli) yang tidak dikeluarkan oleh kedua Imam, yaitu Abu Abdillah Al Bukhari, dari Abu Al Husain Al Qusyairi RA.

Dalam kitab ini saya juga menyebutkan beberapa hadits di akhir pembahasan *Al Buyu'* (Jual Beli), yang Al Bukhari beri judul tersendiri, yaitu pembahasan *As-Salm (Pemesanan), Asy-Syuf'ah (Hak untuk membeli lebih dulu), Al Ijarah (Penyewaan), Al Hiwalah (Pengalihan utang), Al Harts (Penanaman/Pembajakan), Al Muzara'ah (Pertanian), Al Musaaqaah (Pengairan), Al 'Athaayaa (Pemberian), Al Hibaat (Hibah), Al Qiraadh (Pinjaman), Al-Luqathah (Barang temuan), Al Mazhalim (Kezaliman), At-Ta'affuf 'anil Mas'alah (menjaga diri dari meminta/bersikap iffah), Ar-Rahn (Pegadaian), Asy-Syarikah (Perusahaan bersama), Al 'Itq (Pembebasan budak), Al Mukatib, Asy-Syahadat (Persaksian), Ash-Shulh (Perdamaian), Asy-Syuruth (Persyaratan), Al Washaayaa (Wasiat)*, dan *Al Waqf (Wakaf)*.

Saya jelaskan di akhir kitab ini agar tidak ada prasangka bahwa saya tidak memasukkan pembahasan *Al Buyu'* ini dengan kitab-kitab tersebut. Allahlah yang telah menolong saya ketika

[827] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

menelusuri *atsar* kedua Imam ini. Hanya kepada-Nya saya meminta perlindungan, dan cukuplah Dia sebagai penolong.